

TAHUN 2021

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA UTARA



DINAS KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA UTARA



DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA

Jl. Prof. H. M. Yamin SH No. 41 AA Telp. (061) 4524550

Website : <http://dinkes.sumutprov.go.id/>

Instagram : <https://www.instagram.com/dinkesprovsu/>

Facebook : <https://www.facebook.com/dinkesprovsu19>

Youtube : <https://www.youtube.com/channel/UC86quKcyruLFPwasjX-3QKA>

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara ini.

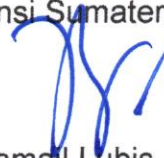
Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 menggambarkan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2021 oleh pelaksana program kesehatan, yaitu Dinas Kesehatan dan RSUD di Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan UPT, serta Kementerian Kesehatan RI.

Data dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara bersumber dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, RSUD Kabupaten/Kota, Dinas Kesehatan Provinsi dan UPT, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, serta Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Utara. Data yang diperoleh lebih dahulu didiskusikan dan dibahas dengan pelaksana program terkait, baik melalui koordinasi maupun pertemuan khusus pemutakhiran/validasi data maupun finalisasi data.

Dalam Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga dan gizi, pengendalian penyakit serta kesehatan lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 dapat membantu dalam mengukur dan membandingkan capaian pembangunan kesehatan antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Buku Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 ini disajikan dalam bentuk cetakan dan *soft copy* yang dapat diunduh melalui website www.dinkes.sumutprov.go.id. Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta dan masyarakat serta memberikan kontribusi yang positif bagi pembangunan kesehatan baik di Sumatera Utara maupun di Indonesia. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Utara,



drg. Ismail Lubis, M.M
Pembina Utama Muda
NIP:19710204 200003 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
PENDAHULUAN	5
BAB I. DEMOGRAFI	
1.1. LOKASI DAN KEADAAN GEOGRAFIS	7
1.2. KEADAAN PENDUDUK	9
1.3. KEADAAN EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN	14
1.4. KEADAAN PENDIDIKAN	20
1.5. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)	22
BAB II SARANA KESEHATAN	
2.1. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	24
2.1.1. Puskesmas Rawat Inap & Puskesmas Non Rawat Inap	27
2.1.2. Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar	28
2.1.3. Puskesmas Yang Bekerjasama Dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah Untuk Menurunkan AKI	29
2.1.4. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja	30
2.1.5. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga	31
2.1.6. Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas	33
2.1.7. Akreditasi Puskesmas	34
2.2. KLINIK	36
2.3. PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN	38
2.4. RUMAH SAKIT	
2.4.1. Jenis Rumah Sakit	41
2.4.2. Kelas Rumah Sakit	42
2.4.3. Tempat Tidur Rumah Sakit	43
2.4.4. Akreditasi Rumah Sakit	44
2.4.5. Unit Transfusi Darah (UTD)	45
2.5. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	
2.5.1. Sarana Produksi & Distribusi Bidang Kefarmasian & Alkes	47
2.5.2. Ketersediaan Obat dan Vaksin	48
2.6. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	
2.6.1. Posyandu	48
2.6.2. Posbindu PTM	49

BAB III. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
3.1. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	51
3.2. TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS	53
3.2.1. Kecukupan Dokter di Puskesmas	54
3.2.2. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas	55
3.2.3. Kecukupan Perawat di Puskesmas	55
3.2.4. Kecukupan Bidan di Puskesmas	55
3.3. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT	
3.3.1. Rumah Sakit Kelas C yang Memiliki 4 Dokter Spesialis Dasar Dan 3 Dokter Spesialis Penunjang	57
BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN	
4.1. ANGGARAN KESEHATAN PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA	61
4.1.1. Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara	61
4.1.2. Dana Dekonsentrasi dan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020	68
4.2. JAMINAN KESEHATAN & PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	
4.2.1. Jaminan Kesehatan	76
4.2.2. Pemanfaatan Dana Desa Untuk Kesehatan	79
BAB V. KESEHATAN KELUARGA	
5.1. KESEHATAN IBU	82
5.1.1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	85
5.1.2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi WUS & Bumil	90
5.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	92
5.1.4. Ibu Hamil Yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)	95
5.1.5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	97
5.1.6. Penanganan Komplikasi Kebidanan	101
5.1.7. Pelayanan Kontrasepsi	102
5.1.8. Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	106
5.1.9. Umur Harapan Hidup	113
5.2. KESEHATAN ANAK	
5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	113
5.2.2. Imunisasi	116
5.2.2.1. Imunisasi Dasar Pada Bayi	118
5.2.2.2. Desa/Kelurahan UCI	120
5.2.2.3. Imunisasi Lanjutan Pada Anak Baduta	122
5.2.3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	124
5.2.3.1. Puskesmas Yang Melaksanakan Penjangkaran Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI	125
5.2.3.2. Penjangkaran Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan 10	127

5.2.4. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)	129
5.3. GIZI	
5.3.1. Status Gizi Balita	131
5.3.2 Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi	138
5.3.2.1. Inisiasi Menyusu Dini & Pemberian ASI Eksklusif	139
5.3.2.2. Penimbangan Balita	142
5.3.2.3. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita 6-59 Bln	144
5.3.2.4. Pemberian TTD Pada Ibu Hamil & Remaja Putri	146
5.3.2.5. Pemberian makanan Tambahan Pada Ibu Hamil KEK & Balita Kurus	149
BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT	
6.1. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	152
6.1.1. Tuberkulosis	152
6.1.2. HIV/AIDS	158
6.1.3. Pneumonia	166
6.1.4. Hepatitis	168
6.1.5. Diare	169
6.1.6. Kusta	171
6.2. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DGN IMUNISASI (PD3I)	176
6.2.1. Tetanus Neonatorum (TN)	176
6.2.2. Campak	176
6.2.3. Difteri	178
6.2.4. Polio dan AFP	179
6.3. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOSIS	181
6.3.1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	181
6.3.2. Chikungunya	184
6.3.3. Filariasis	184
6.3.4. Malaria	185
6.3.5. Rabies	192
6.3.6. Leptospirosis	194
6.3.7. Antraks	194
6.3.8. Flu Burung	195
6.3.9. Pengendalian Vektor Terpadu	195
6.3.10 Covid-19	196
6.4. PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)	200
6.4.1. Meningkatkan Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas	205
6.4.2. Posbindu PTM	206
6.4.3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara	207
6.5. KESEHATAN JIWA	208
6.6. PELAYANAN KESEHATAN HAJI	209

6.7. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA	210
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	
7.1. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	212
7.2. AIR MINUM	217
7.3. AKSES SANITASI LAYAK	222
7.4. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	224
7.5. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)	226
7.6. PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR KOTORAN/TINJA	229
DAFTAR LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu referensi yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja pencapaian pelayanan bidang kesehatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten dan Kota serta Provinsi.

Profil Kesehatan Provinsi disusun berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dan hasil pembangunan kesehatan yang diselenggarakan provinsi termasuk lintas sektor terkait, yang diterbitkan secara berkala setiap setahun sekali. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 berisikan data dan informasi kesehatan periode Januari sampai dengan Desember 2021 yang proses penyusunannya dilakukan dalam 2 (dua) tahapan, yakni tahap pengumpulan lampiran tabel-tabel (*draft* profil) dan tahap penyusunan narasi dan lampiran-lampiran (*finalisasi*).

Dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021, dilakukan penyempurnaan dari segi materi, analisis maupun bentuk tampilan (*template*) sesuai masukan, saran dan kritik yang membangun dari bidang-bidang dan UPT pada Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan para pembaca/pengguna data/informasi lainnya. Dengan demikian, Profil Kesehatan yang diterbitkan diharapkan dapat bermanfaat untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota, serta dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi para penentu kebijakan (*evidence based decision making*).

Disamping itu, Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara juga dapat digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan program kesehatan di kabupaten/kota berdasarkan PP Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah sesuai amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dimana kesehatan menjadi Urusan Wajib Pemerintah Daerah sesuai Bab IV, Bagian Ketiga, Pasal 11.

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 disusun dalam 7 (tujuh) bab yakni :

BAB I : DEMOGRAFI. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah Sumatera Utara. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan;

BAB II : SARANA KESEHATAN. Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian, serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM);

BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN. Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan lainnya, serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan;

BAB IV : PEMBIAYAAN KESEHATAN. Bab ini berisi tentang jaminan pemeliharaan kesehatan, dana desa untuk kesehatan, serta anggaran kesehatan;

BAB V : KESEHATAN KELUARGA. Bab ini menggambarkan kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut;

BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT. Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic, serta penyakit tidak menular;

BAB VII : KESEHATAN LINGKUNGAN. Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan;

LAMPIRAN : Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan/angka capaian daerah dan 76 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan.

I. DEMOGRAFI

1.1. LOKASI DAN KEADAAN GEOGRAFIS

Provinsi Sumatera Utara berada di bagian Barat Indonesia, terletak pada garis $10^0 - 40^0$ Lintang Utara, dan $980^0 - 1000^0$ Bujur Timur. Provinsi ini berbatasan dengan daerah perairan dan laut serta tiga provinsi lain. Di sebelah Utara, berbatasan dengan Provinsi Aceh, di sebelah Timur dengan Negara Malaysia di Selat Malaka, di sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Barat, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Provinsi Sumatera Utara memiliki daratan seluas 72.981,23 km², yang sebagian besarnya berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian kecil lainnya berada di Pulau Nias, Pulau-Pulau Batu, serta pulau-pulau kecil yang berada di bagian Barat maupun bagian Timur pantai Pulau Sumatera.

Wilayah Provinsi Sumatera Utara terdiri dari beberapa kawasan, yaitu pesisir, pegunungan, dan kepulauan, yang dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok wilayah/kawasan yaitu Pantai Timur, Pantai Barat, dan Dataran Tinggi.

Kawasan Pantai Barat meliputi Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kota Gunungsitoli, Kota Padangsidempuran dan Kota Sibolga. Kawasan Dataran Tinggi meliputi Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Samosir, dan Kota Pematang Siantar. Kawasan Pantai Timur meliputi Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Asahan, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat, Kabupaten Serdang Bedagai, Kota Tanjung Balai, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan, dan Kota Binjai.

Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 33 kabupaten/kota, yang terbagi menjadi 8 kota dan 25 Kabupaten, dengan jumlah kecamatan sebanyak 455 dan jumlah desa/kelurahan sebanyak 6.132. Letak ketinggian masing-masing kabupaten/kota dari permukaan laut sebagaimana terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

Ketinggian Kabupaten/Kota dari Permukaan Laut di Provinsi Sumatera Utara

NO.	KABUPATEN / KOTA	TINGGI WILAYAH
1	Nias	0-800 m
2	Mandailing Natal	0-1315 m
3	Tapanuli Selatan	0-1985 m
4	Tapanuli Tengah	0-1166 m
5	Tapanuli Utara	150-1700 m
6	Toba	900-2200 m
7	Labuhanbatu	0-700 m
8	Asahan	0-1000 m
9	Simalungun	0-1400 m
10	Dairi	400-1700 m
11	Karo	200-1500 m
12	Deli Serdang	0-500 m
13	Langkat	0-1200 m
14	Nias Selatan	0-720 m
15	Humbang Hasundutan	330-2075 m
16	Pakpak Bharat	700-1500 m
17	Samosir	904-2157 m
18	Serdang Bedagai	0-500 m
19	Batu Bara	0-50 m
20	Padang Lawas Utara	0-1915 m
21	Padang Lawas	0-1915 m
22	Labuhanbatu Selatan	0-500 m
23	Labuhanbatu Utara	0-700 m
24	Nias Utara	0-478 m
25	Nias Barat	0-800 m
26	Sibolga	0-200 m
27	Tanjung Balai	0-3 m
28	Pematang Siantar	400-500 m
29	Tebing Tinggi	18-34 m
30	Medan	2,5-37,5 m
31	Binjai	30 m
32	Padangsidempuan	260-1100 m
33	Gunungsitoli	6-600 m

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara – SUDA 2022

Kabupaten Langkat memiliki luas wilayah terbesar yaitu 6.262,00 km² (Tabel 1.2) atau sekitar 8,58 persen dari total luas wilayah Provinsi Sumatera Utara, diikuti Kabupaten Mandailing Natal dengan luas wilayah 6.134 km² atau 8,4 persen, dan Kabupaten Tapanuli Selatan dengan luas wilayah 6.030,47 km² atau sekitar 8,26 persen. Daerah dengan luas wilayah terkecil adalah Kota Tebing Tinggi, dengan luas wilayah 31,00 km² atau sekitar 0,04 persen dari total luas wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 1.2.
Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara

NO	NAMA KABUPATEN/KOTA	IBUKOTA KABUPATEN/KOTA	LUAS / AREA (Km ²)	RASIO (%)
1	Nias	Gunungsitoli	1.842,51	2,50
2	Mandailing Natal	Penyabungan	6.134,00	8,40
3	Tapanuli Selatan	Sipirok	6.030,47	8,26
4	Tapanuli Tengah	Pandan	2.188,00	3,00
5	Tapanuli Utara	Tarutung	3.791,64	5,20
6	Toba	Balige	2.328,89	3,19
7	Labuhan Batu	Rantau Prapat	2.156,02	2,95
8	Asahan	Kisaran	3.702,21	5,07
9	Simalungun	Raya	4.369,00	5,99
10	Dairi	Sidikalang	1.927,80	2,64
11	Karo	Kabanjahe	2.127,00	2,91
12	Deli Serdang	Lubuk Pakam	2.241,68	3,07
13	Langkat	Stabat	6.262,00	8,58
14	Nias Selatan	Teluk Dalam	1.825,20	2,50
15	Humbang Hasundutan	Dolok Sanggul	2.335,33	3,20
16	Pakpak Bharat	Salak	1.218,30	1,67
17	Samosir	Pangururan	2.069,05	2,84
18	Serdang Bedagai	Sei Rampah	1.900,22	2,60
19	Batu Bara	Lima Puluh	922,20	1,26
20	Padang Lawas Utara	Gunung Tua	3.918,05	5,37
21	Padang Lawas	Sibuhuan	3.892,74	5,33
22	Labuhan Batu Selatan	Kota Pinang	3.596,00	4,93
23	Labuhan Batu Utara	Aek Kanopan	3.570,98	4,89
24	Nias Utara	Lotu	1.202,78	1,65
25	Nias Barat	Sirombu	473,73	0,65
71	Sibolga	Sibolga	41,31	0,06
72	Tanjungbalai	Tanjungbalai	107,83	0,15
73	Pematangsiantar	Pematangsiantar	55,66	0,08
74	Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	31,00	0,04
75	Medan	Medan	265,00	0,36
76	Binjai	Binjai	59,19	0,08
77	Padangsidempuan	Padangsidempuan	114,66	0,16
78	Gunungsitoli	Gunungsitoli	280,78	0,38
Provinsi Sumatera Utara		Medan	72.981,23	100,00

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara- SUDA 2022

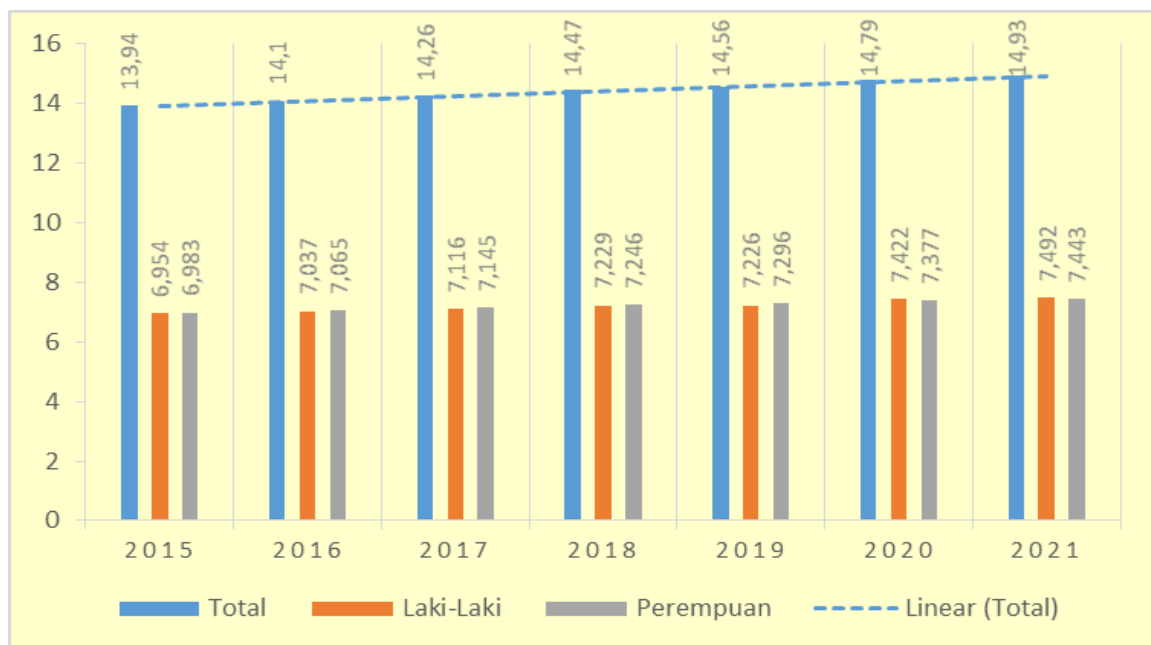
1.2. KEADAAN PENDUDUK

Sumatera Utara merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk terbesar keempat di Indonesia setelah Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur, dan Provinsi Jawa Tengah.

Menurut hasil proyeksi Sensus Penduduk (SP) 2020, penduduk tahun 2021 berjumlah 14.936.148 jiwa, terdiri dari 7.492.973 jiwa penduduk laki-laki dan 7.443.175 jiwa penduduk perempuan, dengan rasio jenis kelamin (*sex ratio*) sebesar 100,67.

Kepadatan penduduk Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 sebesar 205 jiwa/km², meningkat dibanding keadaan tahun 2020 sebesar 203 jiwa/km². Laju pertumbuhan penduduk selama kurun waktu tahun 2010-2020 diketahui sebesar 1,28 persen per tahun, dan pada tahun 2020-2021 menjadi 1,23 persen pertahun. Distribusi jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara dalam tujuh tahun terakhir (2015 s/d 2021) adalah seperti digambarkan pada Gambar 1.1 di bawah ini.

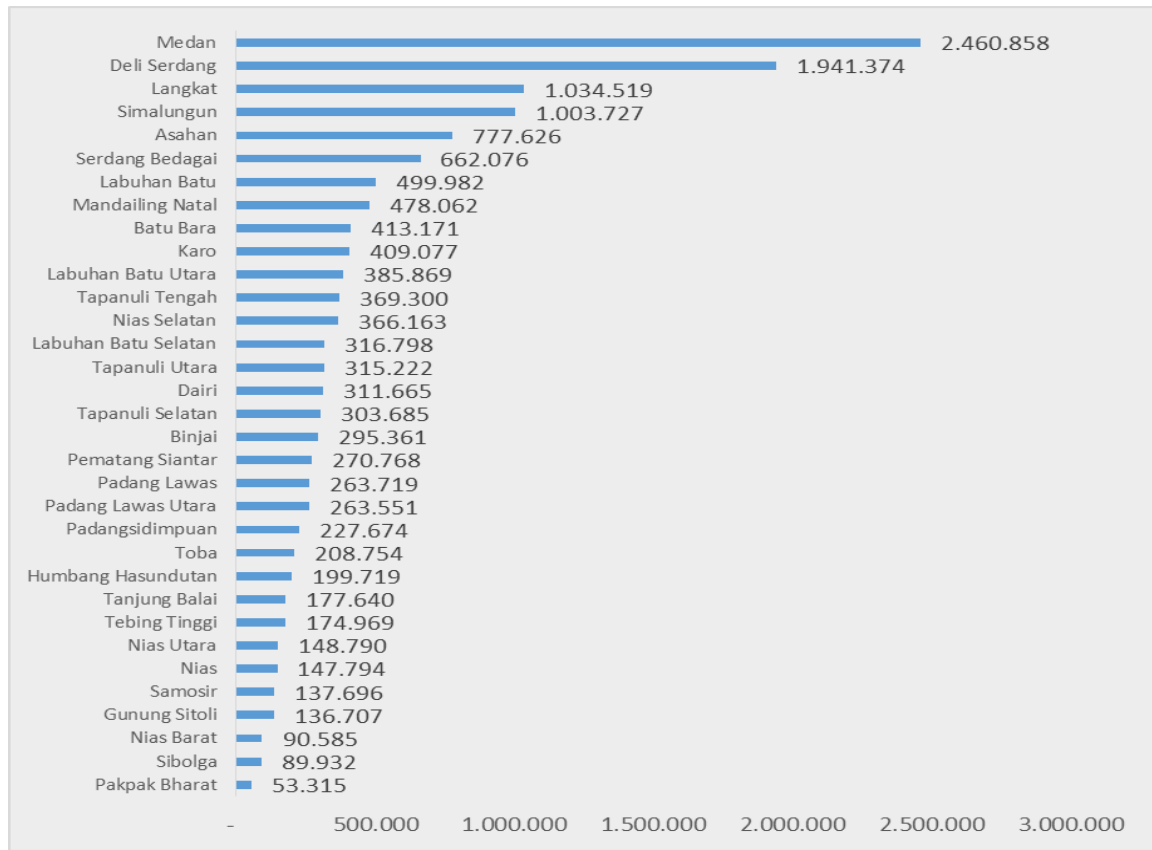
Gambar 1.1
Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara (dalam jutaan) Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2015 – 2021



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2022

Dari gambar 1.1 terlihat bahwa jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara mengalami pertambahan antara 100–200 ribu jiwa per tahunnya. Distribusi jumlah penduduk tahun 2021 menurut kabupaten/kota sebagaimana terlihat pada Gambar 1.2 berikut ini.

Gambar 1.2
Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2022

Gambar 1.2 di atas menunjukkan bahwa Kota Medan adalah daerah dengan populasi penduduk paling banyak di Provinsi Sumatera Utara, yaitu sebesar 2.460.858 jiwa atau sebesar 16,48 persen dari total penduduk. Sebaliknya, Kabupaten Pakpak Bharat adalah daerah dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu sebesar 53.315 jiwa atau sebesar 0,36 persen dari total penduduk.

Kepadatan penduduk dapat menjadi ukuran konsentrasi penduduk di suatu wilayah, yang ditunjukkan dengan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi (km^2). Semakin besar angka kepadatan penduduk, semakin banyak pula penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 diketahui sebesar 204,66 jiwa per km^2 , meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 202,78 jiwa per km^2 . Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi umumnya terdapat di wilayah perkotaan. Wilayah dengan kepadatan penduduk

tertinggi di Provinsi Sumatera Utara adalah Kota Medan yakni sebesar 9.286,26 jiwa per km², sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk tergolong rendah adalah Kabupaten Pakpak Bharat yakni sebesar 43,76 jiwa per km². Perincian jumlah penduduk dan angka kepadatan penduduk per kabupaten/kota selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 1 profil kesehatan ini.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 adalah sebesar 4,28 per kepala keluarga, yang berarti bahwa setiap keluarga rata-rata memiliki 4 sampai dengan 5 anggota keluarga. Kabupaten Nias Barat merupakan daerah dengan rata-rata jumlah anggota keluarga terbanyak yaitu 5,07 orang, dan Kabupaten Karo merupakan wilayah dengan rata-rata jumlah anggota keluarga paling sedikit yaitu 3,73 orang.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan (ABT) atau *Dependency Ratio* (DR). Angka Beban Tanggungan (ABT) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak produktif (belum produktif/umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi/umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15-64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan (DR) penduduk Sumatera Utara pada tahun 2021 sebesar 48,34 persen, mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen bila dibandingkan dengan ABT (DR) tahun 2020 sebesar 48,32 persen. Hal ini berarti bahwa dengan ABT (DR) 48,34 persen, 100 penduduk Sumatera Utara yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 49 orang yang tidak produktif.

Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat

kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan, yang juga memiliki peranan yang cukup besar.

Untuk menjamin hak semua penduduk terhadap kesehatan, maka ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan. Tabel 1.3 memperlihatkan data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2021 menurut jenis kelamin, yang diperlukan bagi pengelola program dalam menyusun perencanaan serta evaluasi capaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1.3
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM	KELOMPOK UMUR / FORMULA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Lahir Hidup				278.100
2	Bayi	0 Tahun	134.248	133.289	267.537
3	Baduta (bayi dibawah dua tahun)	0 -1 Tahun	269.998	266.762	536.760
4	Batita (bayi dibawah tiga tahun)	0 -2 Tahun	407.011	400.417	807.428
5	Anak Balita	1 - 4 Tahun	549.755	534.992	1.084.747
6	Balita (bayi dibawah lima tahun)	0 - 4 Tahun	684.003	668.281	1.352.284
7	Anak Usia Kelas 1 SD/setingkat	7 tahun	140.695	134.690	275.385
8	Anak Usia SD/Setingkat	7 - 12 Tahun	847.817	811.472	1.659.289
9	Penduduk Usia Muda (belum produktif)	<15 Tahun	2.093.311	2.019.068	4.112.379
10	Penduduk Usia Produktif	15 - 64 Tahun	4.998.084	4.996.195	9.994.279
11	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	380.038	467.332	847.370
12	Penduduk Usia lanjut	≥ 60 Tahun	632.988	739.157	1.372.145
13	Pddk Usia Lanjut Risiko Tinggi	≥ 70 Tahun	202.688	268.119	470.807
14	Wanita Usia Subur (WUS)	15 - 49 Tahun	0	3.983.675	3.983.675
15	Wanita Usia Subur Imunisasi	15 - 39 Tahun	0	3.017.841	3.017.841
16	Ibu Hamil	1,1 x lahir hidup	0	305.910	305.910
17	Ibu Bersalin/Nifas	1,05 x lahir hdp	0	292.005	292.005

Sumber : Kemenkes RI (PMK No.117 Tahun 2015), Hasil Estimasi Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021

1.3. KEADAAN EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

Permasalahan kesehatan umumnya sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi masyarakat, salah satunya terkait dengan penduduk miskin. BPS melakukan pengukuran kemiskinan menggunakan konsep pemenuhan kebutuhan dasar (*basic need approach*). Kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Kemiskinan juga dipahami sebagai ketidakmampuan ekonomi penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan maupun non makanan yang diukur dari pengeluaran. Distribusi pendapatan merupakan ukuran kemiskinan relatif. Namun karena data pendapatan sulit diperoleh, pengukuran distribusi pendapatan menggunakan pendekatan data pengeluaran.

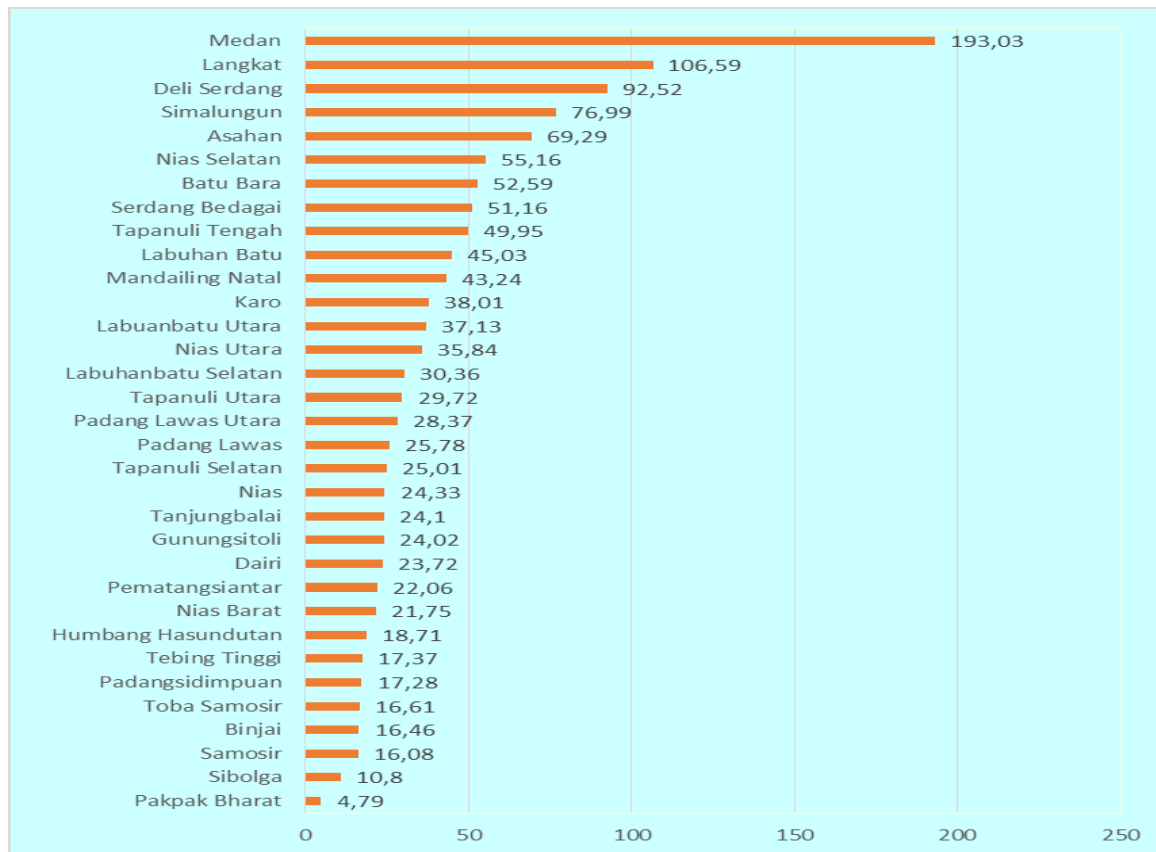
Pengukuran kemiskinan dilakukan dengan cara menetapkan nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makanan maupun untuk non makanan yang harus dipenuhi seseorang untuk hidup secara layak. Nilai standar kebutuhan minimum tersebut digunakan sebagai garis pembatas untuk memisahkan antara penduduk miskin dan tidak miskin. Garis pembatas tersebut yang sering disebut dengan garis kemiskinan. Penduduk dengan tingkat pengeluaran per kapita per bulan kurang dari atau di bawah garis kemiskinan dikategorikan miskin.

Angka kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan dari sebelumnya 9,14 persen pada bulan September 2020 menjadi 9,01 persen pada Maret 2021. Kemudian turun kembali sebesar 0,52 persen pada bulan September 2021 menjadi 8,49 persen. Angka kemiskinan ini setara dengan 1,27 juta jiwa pada September 2021, atau berkurang sekitar 70,8 ribu jiwa dalam satu semester terakhir. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan sebesar 8,68 persen atau mengalami penurunan sebesar 0,47 persen jika dibandingkan keadaan bulan Maret 2021. Sedangkan penduduk miskin di daerah pedesaan sebesar 8,26 persen atau mengalami penurunan sebesar 0,58 persen dari keadaan bulan Maret 2021.

Pada bulan September 2021, garis kemiskinan Sumatera Utara secara total sebesar Rp. 537.310,- per kapita per bulan. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Sumatera Utara pada periode September 2020 sampai dengan Maret 2021 adalah situasi pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang berkelanjutan, yang berdampak pada perubahan perilaku serta aktivitas ekonomi penduduk sehingga mendorong terjadinya peningkatan angka kemiskinan. Namun pada bulan September 2021

mulai menunjukkan perbaikan. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Utara periode bulan Maret 2021 diketahui sebanyak 13.438.600 jiwa. Persebaran penduduk miskin per kabupaten/kota selanjutnya dapat dilihat pada Gambar 1.3 berikut ini.

Gambar 1.3
Persebaran Penduduk Miskin Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2021
(dalam ribuan)

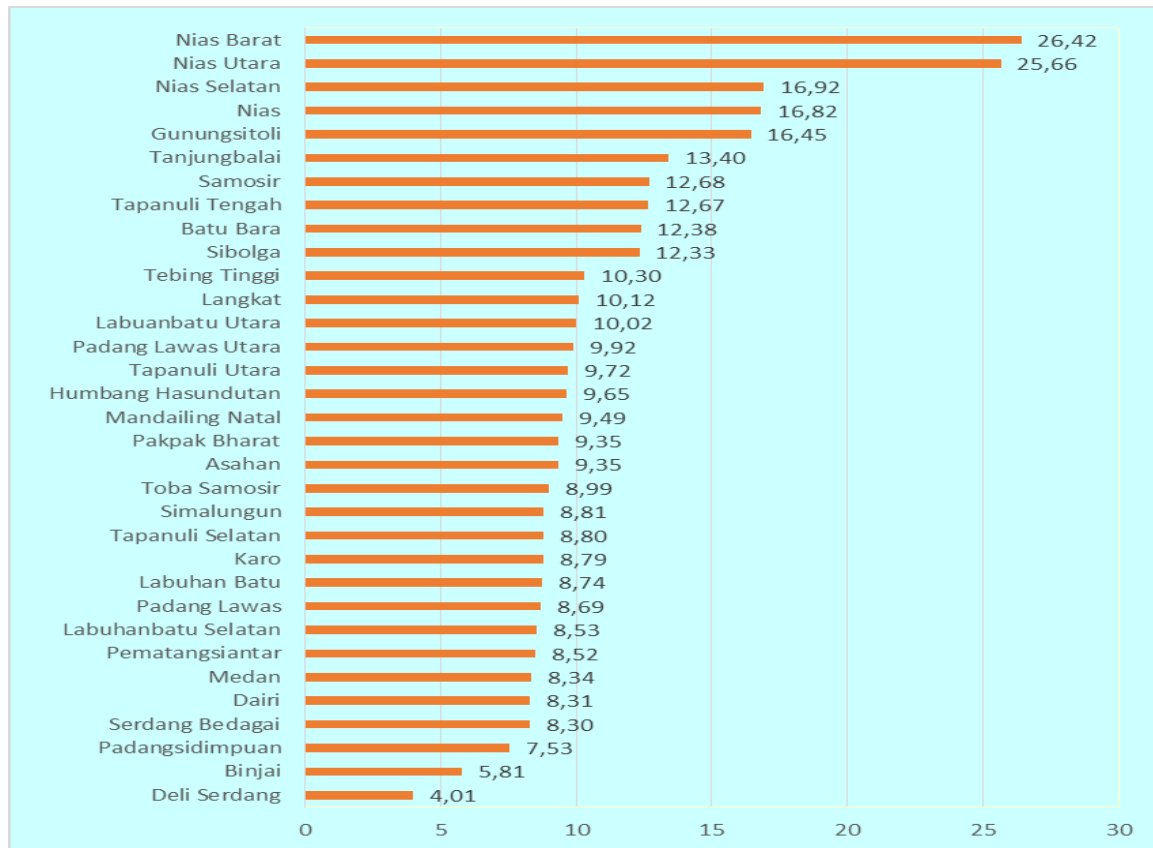


Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2022

Berdasarkan gambar 1.3, jumlah penduduk miskin terbesar ada di Kota Medan (193.030 jiwa), diikuti dengan Kabupaten Langkat (106.590 jiwa) dan Kabupaten Deli Serdang (92.520 jiwa). Sebaliknya, jumlah penduduk miskin terkecil ada di Kabupaten Pakpak Bharat yaitu sebesar 4.790 jiwa.

Persentase penduduk miskin terbesar diketahui ada di Kabupaten Nias Barat (26,42%), diikuti dengan Kabupaten Nias Utara (25,66%) dan Kabupaten Nias Selatan (16,92%). Sedangkan wilayah dengan persentase penduduk miskin terendah adalah Kabupaten Deli Serdang (4,01%), diikuti dengan Kota Binjai (5,81%), dan Kota Padangsidempuan (7,53%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.4 berikut ini.

Gambar 1.4
Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2021

Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multi dimensional, dan oleh karenanya, upaya pengentasan kemiskinan juga harus dilakukan secara komprehensif mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat dan dilaksanakan secara terpadu.

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan kesempatan kerja di Provinsi Sumatera Utara. Dilihat dari sisi ketenagakerjaan, penduduk merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja. Namun demikian, hanya penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) yang dapat menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Kelompok angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja (aktif bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja) dan pengangguran (penduduk yang sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha, sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja, merasa

tidak mungkin mendapat pekerjaan/putus asa). Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Tabel 1.4 menunjukkan keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018–2021. Jumlah angkatan kerja dan penduduk yang bekerja selama periode 2017–2020 ditemukan meningkat, sedangkan jumlah pengangguran terbuka ditemukan berfluktuasi.

Tabel 1.4
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama 2017 – 2021

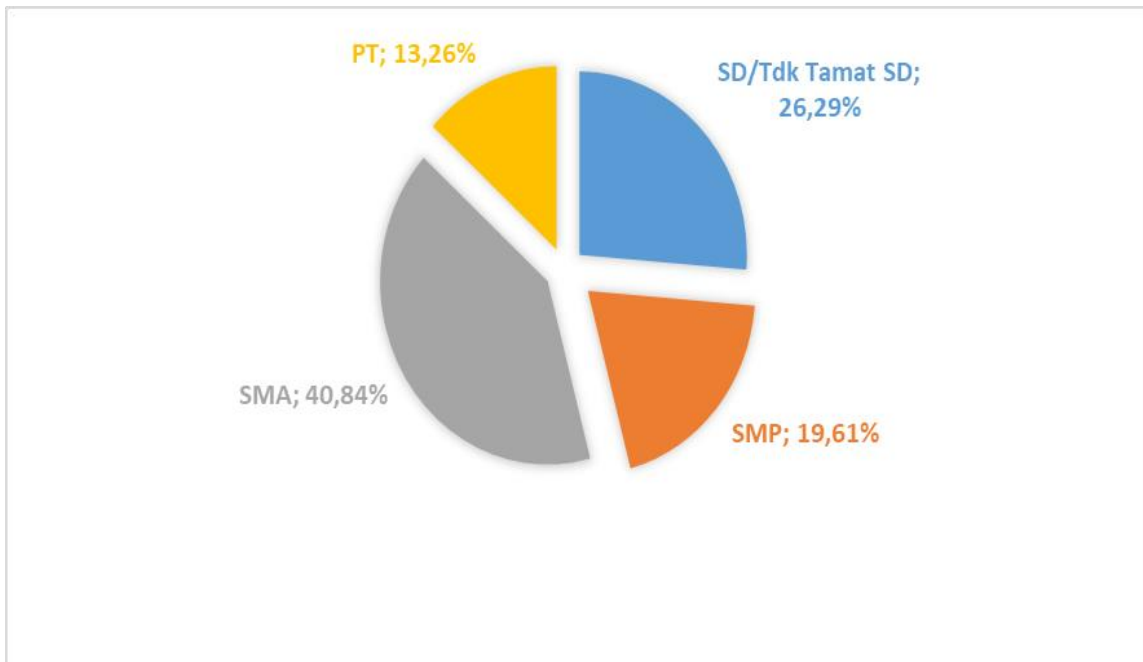
NO	ANGKATAN KERJA	TAHUN			
		2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Angkatan kerja (orang)	7.124.458	7.063.662	7.350.057	7.551.006
2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	71,82	70,19	68,67	69,10
3	Jumlah penduduk yang bekerja (orang)	6.728.431	6.681.224	6.842.252	7.035.850
4	Jumlah pengangguran terbuka (orang)	396.027	382.438	507.805	475.156
5	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,56	5,41	6,91	6,33

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2022

Angkatan kerja di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 (Gambar 1.5) sebagian besar berpendidikan SMA sebesar 40,84 persen, diikuti dengan angkatan kerja yang berpendidikan setingkat SD ke bawah sebesar 26,29 persen, berpendidikan setingkat SMP sebesar 19,61 persen, dan berpendidikan Diploma I, II, III & IV/Perguruan Tinggi sebesar 13,26 persen.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan dari 68,67 persen di Tahun 2020 menjadi 69,10 persen di Tahun 2021. TPAK merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah dan menunjukkan besaran relatif suplai tenaga kerja yang tersedia untuk produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Gambar 1.5
Persentase Angkatan Kerja 15 Tahun keatas Berdasarkan Pendidikan Tertinggi
Yang Ditamatkan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

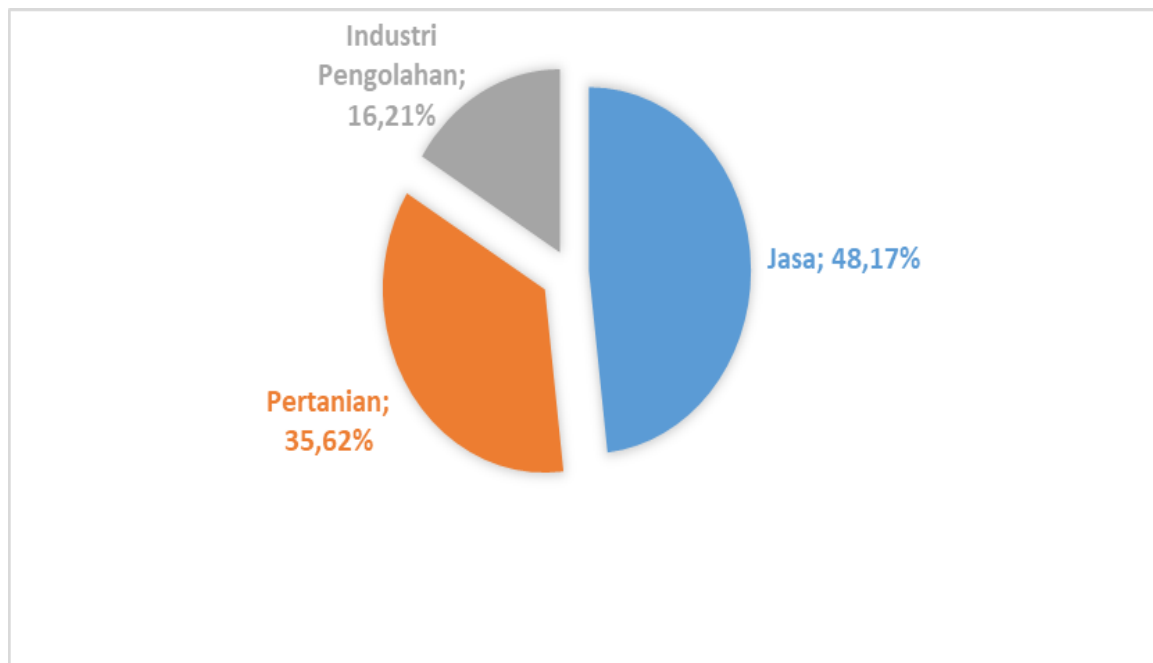


Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2022

Jika dilihat dari status pekerjaan utama, lebih dari sepertiga penduduk berusia 15 tahun ke atas bekerja menjadi buruh/karyawan sebesar 37,28 persen. Penduduk yang berusaha sendiri sebesar 19,17 persen, penduduk yang berusaha dibantu pekerja keluarga mencapai 14,85 persen, dan hanya 3,39 persen penduduk yang menjadi pengusaha yang mempekerjakan buruh tetap (BPS, 2022).

Dari sisi lapangan usaha (Gambar 1.6), sebagian besar penduduk Sumatera Utara bekerja di sektor jasa sebesar 48,17 persen, diikuti sektor pertanian (perkebunan, kehutanan dan perikanan) sebesar 35,62 persen, dan sektor industri pengolahan sebesar 16,21 persen.

Gambar 1.6
Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



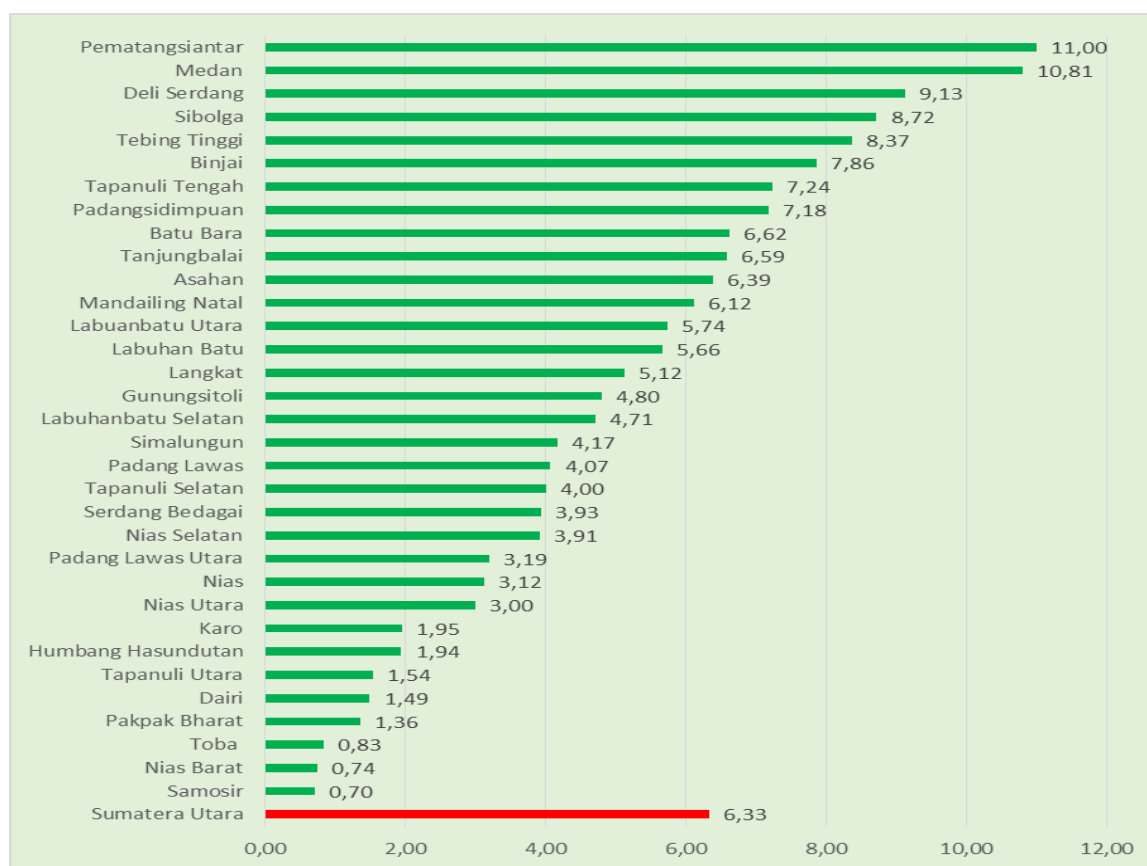
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2022

Sebaliknya, penduduk yang menganggur atau tidak bekerja lebih lanjut digolongkan pada tingkat pengangguran terbuka (TPT). TPT adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurun sebesar 0,58 persen, yaitu dari 6,91 persen pada tahun 2020 menjadi 6,33 persen pada tahun 2021 (Tabel 1.4). TPT menggambarkan proporsi angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari dan bersedia untuk bekerja, atau perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.

TPT yang tinggi biasanya sejalan dengan penambahan jumlah penduduk yang tidak didukung oleh tersedianya lapangan kerja baru, keengganan untuk menciptakan lapangan kerja (minimal) untuk dirinya sendiri, memang tidak memungkinkan untuk mendapatkan lapangan kerja, tidak memungkinkan untuk menciptakan lapangan kerja terlebih karena adanya pandemi COVID-19. Lebih lanjut, TPT untuk masing-masing kabupaten/kota Tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 1.7.

Gambar 1.7
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021



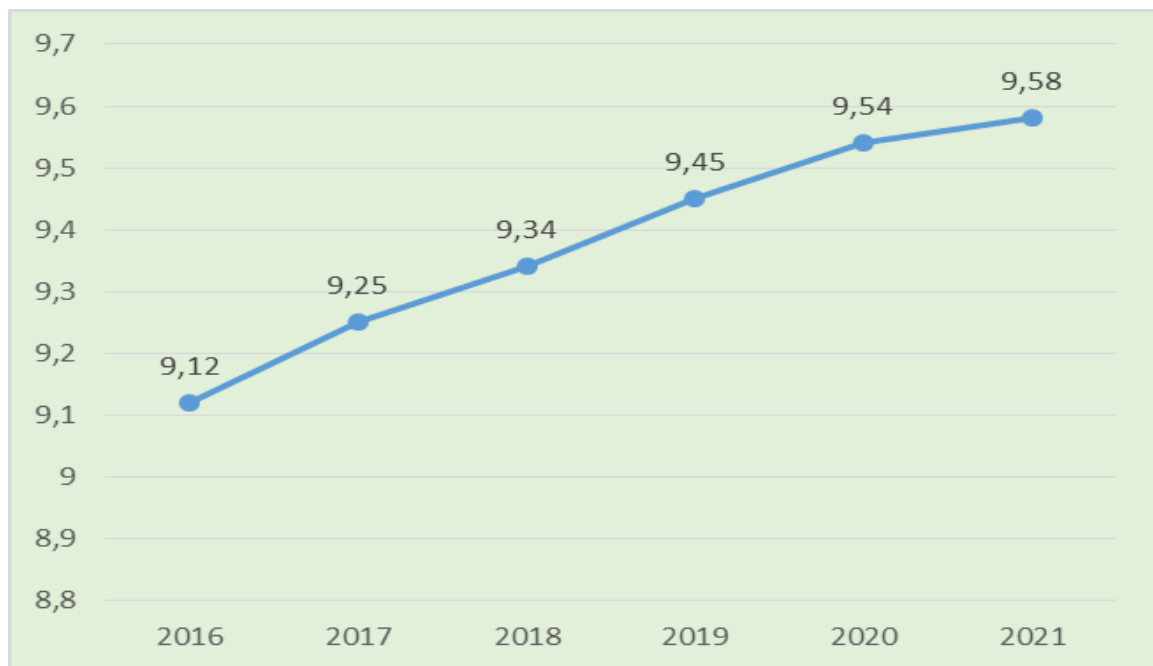
Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2022

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa TPT tertinggi ada di Kota Pematang Siantar sebesar 11,00 %, diikuti Kota Medan (10,81%) dan Kabupaten Deli Serdang (9,13%). Sedangkan TPT yang paling rendah ada di Kabupaten Samosir sebesar 0,70 persen, diikuti Kabupaten Nias Barat (0,74%) dan Kabupaten Toba (0,83%).

1.4. KEADAAN PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu negara yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional. Pendidikan dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya Rata-rata Lama Sekolah (RLS), yaitu indikator yang secara sensitif dapat mengukur tingkat pendidikan masyarakat.

Gambar 1.8
Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas (dalam tahun)
Tahun 2016 – 2021



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara, 2016 – 2022

Rata-rata Lama Sekolah penduduk berumur 15 tahun ke atas meningkat setiap tahunnya, yaitu 9,12 tahun pada tahun 2016 menjadi 9,58 tahun pada tahun 2021. Melalui capaian ini, Provinsi Sumatera Utara termasuk dalam kategori provinsi yang telah mencapai program wajib belajar 9 tahun.

Hal mendasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera yaitu kemampuan membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis secara umum memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut, sehingga peluang untuk hidup lebih sejahtera dimiliki oleh penduduk yang bisa membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis memiliki kesempatan untuk mengembangkan *soft skills* maupun *hard skills*. Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari Angka Melek Huruf (AMH) dan Angka Buta Huruf (ABH). Berdasarkan hasil Susenas 2021, AMH 15 tahun ke atas penduduk Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 sebesar 99,19 persen, dimana AMH untuk daerah perkotaan sebesar 99,64 persen dan AMH untuk daerah perdesaan sebesar 98,60 persen.

1.5. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Menurut *United Nations Development Program* (UNDP), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau juga dikenal dengan *Human Development Index* (HDI) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar, sebagai ukuran kualitas hidup, yaitu (a) umur panjang dan sehat, (b) pengetahuan, dan (c) standar hidup layak.

Dalam hal pengukuran tiga dimensi dasar, pengukuran dimensi umur Panjang dan sehat (dimensi kesehatan) menggunakan Angka Harapan Hidup (AHH) waktu lahir. Untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan Indikator Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah. Sedangkan untuk mengukur dimensi kehidupan yang layak, digunakan Indikator Kemampuan Daya Beli (*purchasing power parity*) masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita (PDB).

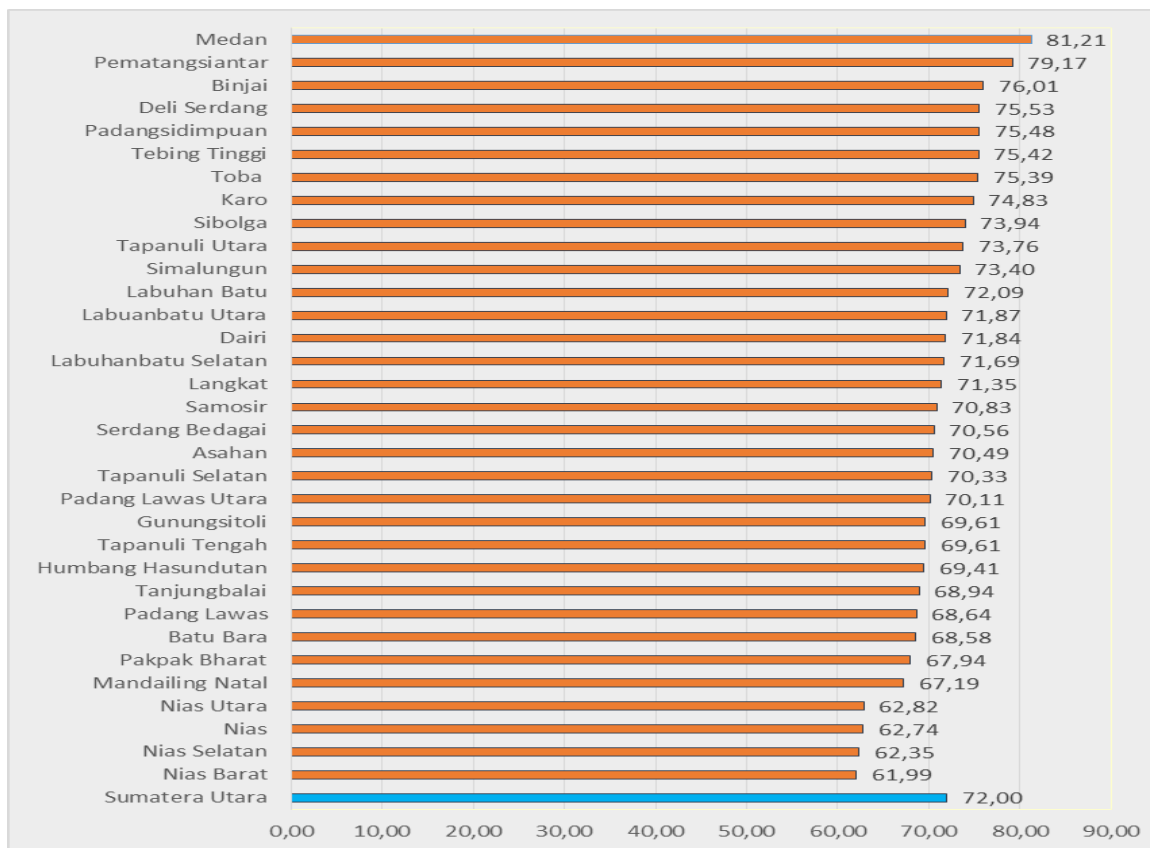
Pada tahun 2014 terjadi perubahan metodologi penghitungan IPM. Angka Melek Huruf pada metode lama diganti dengan angka harapan lama sekolah. Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita. Metode agregasi dari rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

Pembangunan manusia Provinsi Sumatera Utara terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dalam tujuh tahun terakhir, nilai IPM Provinsi Sumatera Utara telah meningkat 2,49 poin, yaitu dari 69,51 pada tahun 2015 menjadi 72,00 pada tahun 2021. Selama periode tersebut, IPM Provinsi Sumatera Utara rata-rata tumbuh sebesar 0,38 poin per tahun dan meningkat dari level ‘sedang’ menjadi ‘tinggi’.

Untuk melihat capaian IPM antar wilayah dapat dilihat melalui pengelompokan IPM ke dalam beberapa kategori, yaitu :

- $IPM < 60$: IPM rendah
- $60 \leq IPM < 70$: IPM sedang
- $70 \leq IPM < 80$: IPM tinggi
- ≥ 80 : IPM sangat tinggi

Gambar 1.9
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021



Sumber : BPS Sumatera Utara-SUDA 2022

Gambar 1.9 di atas menunjukkan nilai IPM menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021. Berdasarkan pengelompokan IPM tersebut, hanya satu dari 33 kabupaten/kota (3,03%) yang ada di Sumatera Utara yang mempunyai nilai IPM kategori sangat tinggi yaitu Kota Medan dengan nilai IPM sebesar 81,21. Selanjutnya, terdapat 20 kabupaten/kota dengan kategori IPM tinggi (60,60%), dan 12 kabupaten/kota lainnya berada pada kategori IPM sedang (36,36%).

Ketersediaan sarana kesehatan, pendidikan, perekonomian, serta kemudahan akses terhadap semua sarana tersebut membuat Kota Medan lebih unggul dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Utara. Kondisi ini menjadi pendorong tingginya capaian pembangunan manusia di Kota Medan.

II. SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Sarana kesehatan yang akan dibahas pada bagian ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan serta sarana kefarmasian dan alat kesehatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, jenis fasilitas terdiri atas: (a) Tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, (b) Pusat Kesehatan Masyarakat, (c) Klinik, (d) Rumah Sakit, (e) Apotek, (f) Unit Transfusi Darah, dan (g) Laboratorium Kesehatan. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari FKTP/ Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktik dokter/dokter gigi perseorangan), dan FKRTL/Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus).

2.1. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

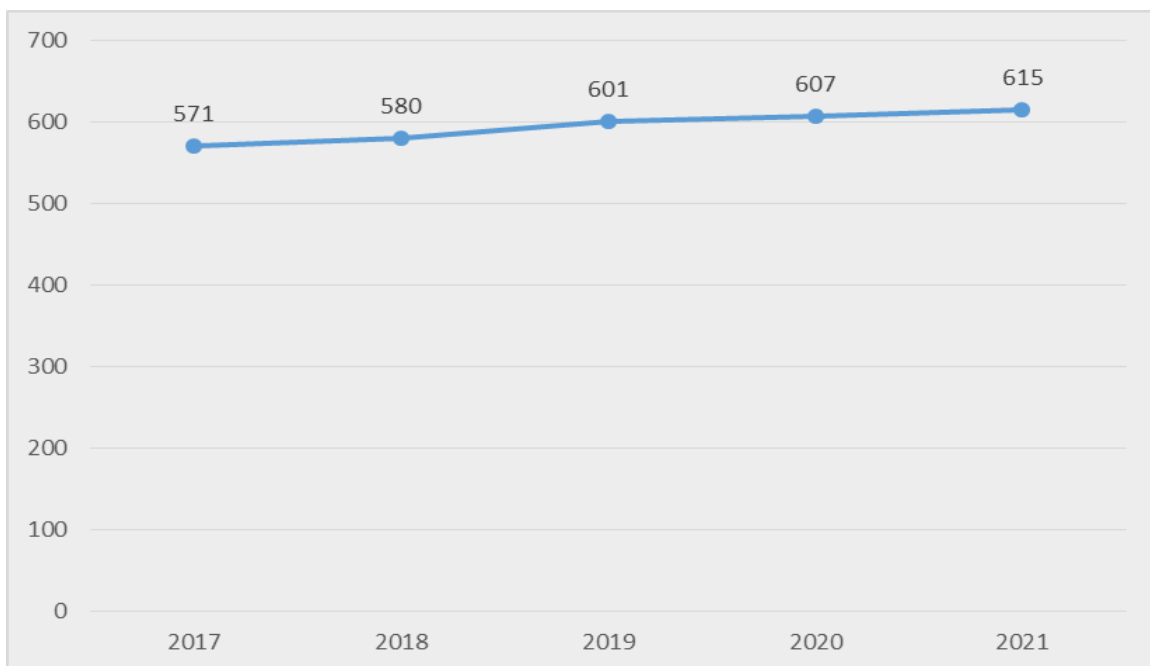
Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan

adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara sampai dengan Desember 2021 adalah 615 unit, terdiri dari 172 unit Puskesmas rawat inap dan 443 unit Puskesmas non rawat inap. Jika dibandingkan dengan jumlah Puskesmas di Tahun 2020 sebanyak 607 unit (terdiri dari 174 unit Puskesmas rawat inap dan 433 unit Puskesmas non rawat inap), maka jumlah Puskesmas diketahui mengalami peningkatan di Tahun 2021 (bertambah sebanyak 8 unit). Data mengenai jumlah Puskesmas secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4.

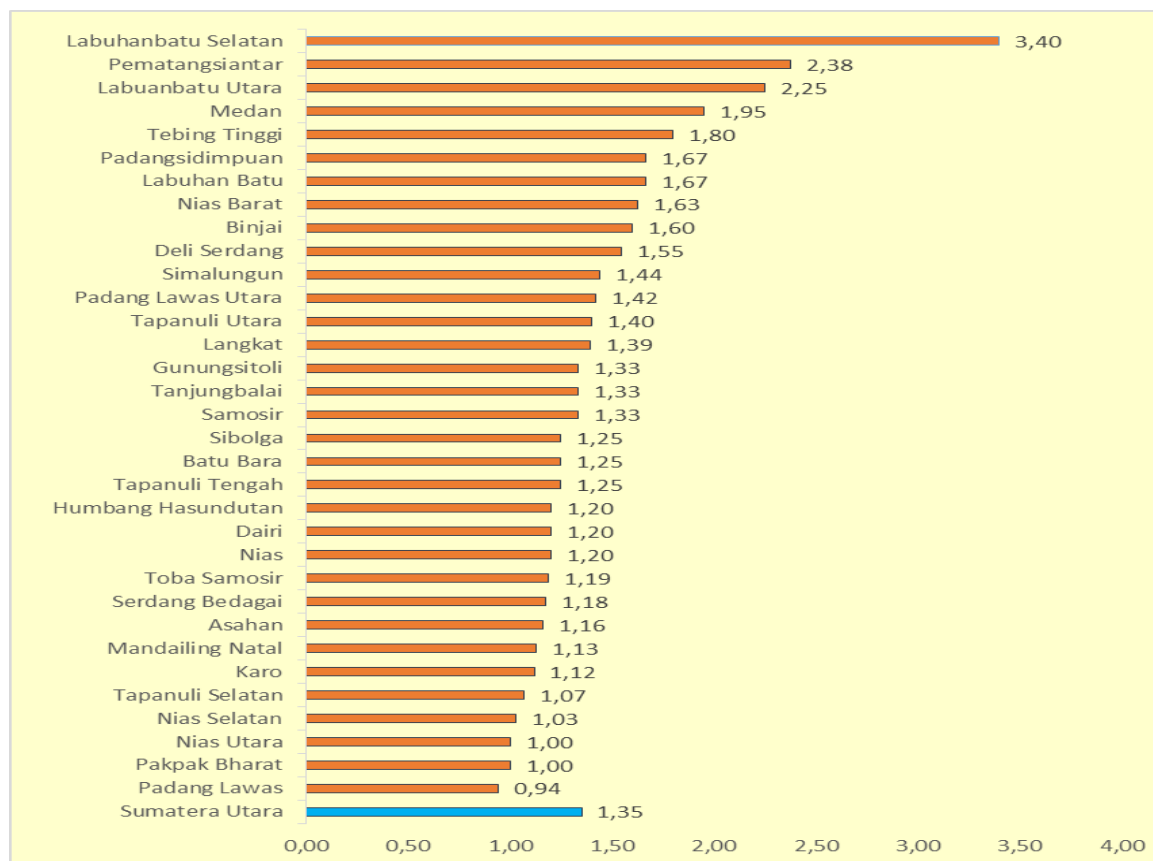
Gambar 2.1
Jumlah Puskesmas Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2021

Gambar 2.1 di atas menunjukkan tren peningkatan jumlah Puskesmas dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Peningkatan jumlah Puskesmas tidak secara langsung menggambarkan pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer di suatu wilayah. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio Puskesmas terhadap kecamatan. Rasio Puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2021 sebesar 1,35. Hal ini menggambarkan bahwa rasio ideal Puskesmas terhadap kecamatan, (yaitu minimal 1 Puskesmas di 1 kecamatan) sudah terpenuhi di Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 2.2
Rasio Puskesmas Per Kecamatan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

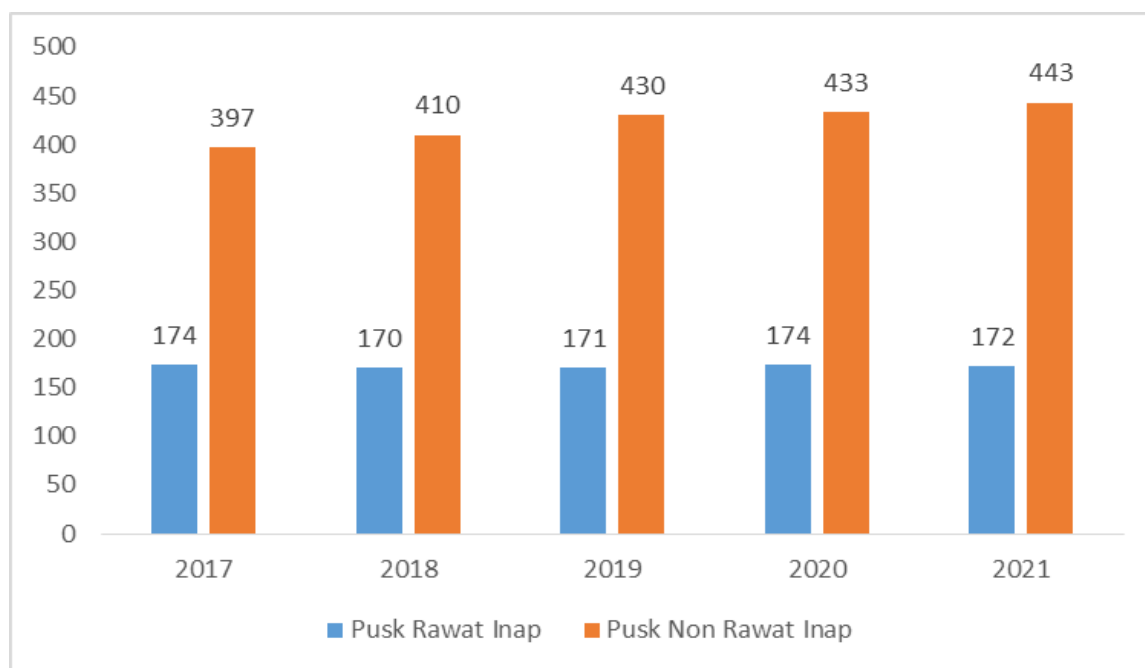
Daerah dengan rasio Puskesmas terhadap kecamatan tertinggi adalah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, yaitu sebesar 3,40 Puskesmas per kecamatan, diikuti Kota Pematang Siantar (2,38 Puskesmas per kecamatan) dan Kabupaten Labuhanbatu Utara (2,25 Puskesmas per kecamatan). Terdapat satu kabupaten yang memiliki rasio terendah sebesar 0,94 Puskesmas per kecamatan yaitu Kabupaten Padang Lawas, yang mengandung arti ada kecamatan di Kabupaten Padang Lawas yang belum memiliki Puskesmas disebabkan adanya pemekaran kecamatan.

Rasio Puskesmas per kecamatan dapat menggambarkan kondisi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. Aksesibilitas masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya kondisi geografis, luas wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana dasar, dan kemajuan suatu daerah. Wilayah kerja yang luas dengan medan yang sulit serta keterbatasan sistem transportasi dapat memengaruhi aksesibilitas masyarakat dalam menjangkau pelayanan kesehatan.

2.1.1. Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap

Berikut disajikan perkembangan jumlah Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dalam 5 tahun dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 di Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 2.3
Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 – 2021



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Jumlah Puskesmas rawat inap berfluktuasi selama lima tahun terakhir, dari sebanyak 174 unit pada Tahun 2017 menjadi 170 unit di Tahun 2018, 171 unit di Tahun 2019, 174 unit di Tahun 2020, dan 172 unit di Tahun 2021. Sebaliknya, jumlah Puskesmas non rawat inap mengalami tren peningkatan setiap tahunnya, yaitu dari 397 unit pada tahun 2017 menjadi 443 unit pada tahun 2021. Gambaran lebih rinci tentang jumlah dan jenis Puskesmas menurut kabupaten/kota terdapat pada lampiran Tabel 4.

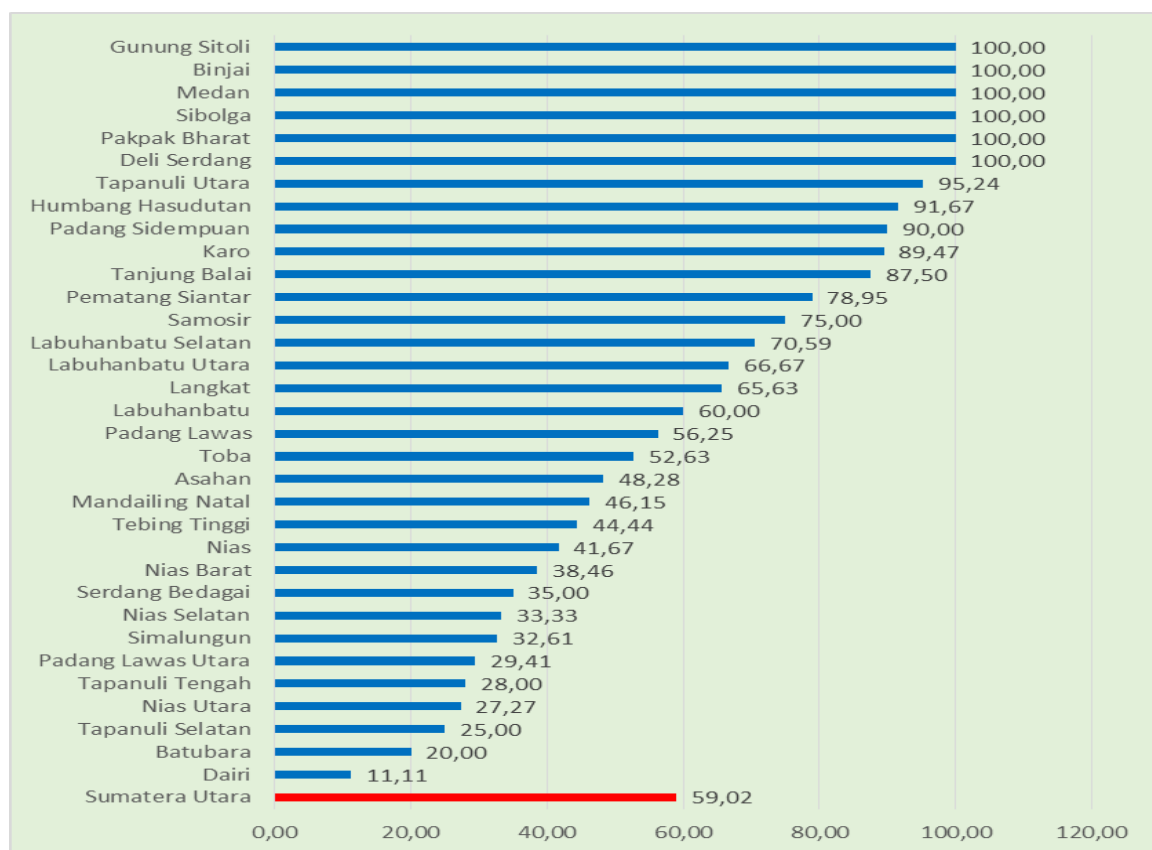
Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara UKM, Puskesmas harus menyelenggarakan UKM esensial dalam rangka mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) kabupaten/kota bidang kesehatan. UKM esensial meliputi pelayanan promosi kesehatan, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana, pelayanan gizi, dan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit. Selain melaksanakan UKM esensial, Puskesmas juga melaksanakan UKM pengembangan yang disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan, kekhususan wilayah kerja, dan potensi sumber daya yang tersedia di masing-masing Puskesmas. Contoh dari UKM

pengembangan yaitu pelayanan kesehatan kerja, pelayanan kesehatan olahraga, dan pelayanan kesehatan tradisional.

2.1.2. Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar

Merujuk pada Peraturan Menkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, Puskesmas diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai standar. Untuk dapat mengukur apakah Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara telah memberikan pelayanan sesuai standar, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara menetapkan minimal 80 persen dari instrumen penilaian telah memenuhi syarat dan Puskesmas telah melaksanakan manajemen Puskesmas.

Gambar 2.4
Persentase Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Sesuai Standar
Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Mengacu pada syarat tersebut diatas, dan mendasarkan atas hasil pengisian instrumen *self assessment* oleh Puskesmas yang telah diverifikasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Provinsi, maka terdapat 363 dari 615 Puskesmas di Tahun 2021 yang telah memberikan pelayanan sesuai standar atau sebesar 59,02 persen. Persentase

Puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai standar pada masing-masing kabupaten/kota sebagaimana digambarkan pada Gambar 2.4.

Berdasarkan Gambar 2.4 juga diketahui bahwa seluruh Puskesmas di 6 (enam) kabupaten/kota telah memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar yaitu Kota Gunungsitoli, Kota Binjai, Kota Medan, Kota Sibolga, Kabupaten Pakpak Bharat dan Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan kabupaten dengan persentase Puskesmas yang telah memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar paling sedikit adalah Kabupaten Dairi, yaitu sebanyak 11,11 persen dan Kabupaten Batu Bara sebanyak 20 persen dari total Puskesmas yang ada di wilayahnya.

2.1.3. Puskesmas yang Bekerjasama dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)

Sampai dengan Tahun 2021, terdapat 278 Puskesmas di 13 kabupaten/kota yang bekerja sama dengan UTD dan RS melalui Dinas Kesehatan dalam pelayanan darah. Data ini masih sama dengan data Tahun 2020 yang lalu. Berikut adalah daftar 13 kabupaten/kota yang memiliki Puskesmas melaksanakan pelayanan kerjasama sebagaimana dimaksud:

Tabel 2.1

Jumlah Puskesmas yang Bekerjasama dengan UTD dan RS dalam Pelayanan Darah Untuk Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

NO.	PROVINSI	JUMLAH PUSKESMAS
1	Medan	41
2	Deli Serdang	34
3	Langkat	30
4	Asahan	26
5	Mandailing Natal	26
6	Serdang Bedagai	20
7	Pematang Siantar	19
8	Karo	19
9	Labuhanbatu Selatan	17
10	Tapanuli Selatan	16
11	Labuhanbatu	15
12	Padangsidempuan	10
13	Sibolga	5
	Total	278

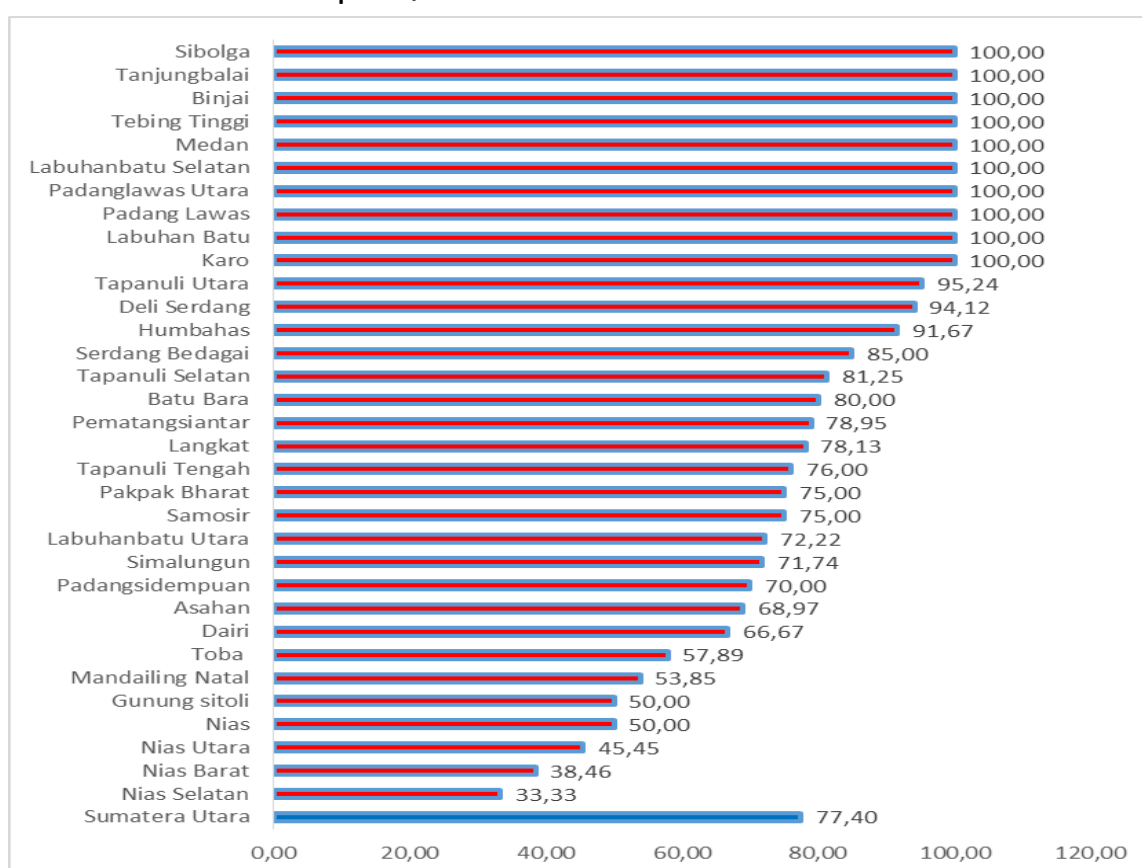
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

2.1.4. Puskesmas Dengan Upaya Kesehatan Kerja

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Bab XII Kesehatan Kerja, Pasal 164-166 menyebutkan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Selain itu, pemerintah harus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap masyarakat dan setiap penyelenggara kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya kesehatan di bidang kesehatan dan upaya kesehatan baik pada sektor formal (usaha besar dan menengah) maupun sektor informal (usaha mandiri/individu, rumah tangga, mikro dan kecil).

Persentase puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan kerja di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 2.5 berikut.

Gambar 2.5
Persentase Puskesmas Yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Kerja
Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Dari Gambar 2.5, diketahui ada 10 kabupaten/kota yang menyatakan semua Puskesmas di wilayahnya telah melakukan pelayanan kesehatan kerja dasar, yaitu Kota Sibolga, Kota Tanjung Balai, Kota Binjai, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Labuhanbatu, dan Kabupaten Karo.

Puskesmas dengan pelayanan kesehatan kerja memiliki peran strategis dalam upaya kesehatan kerja kedua sektor tersebut, utamanya pada sektor informal. Upaya kesehatan kerja di Puskesmas diselenggarakan sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang ada di wilayah Puskesmas atau lokal spesifik. Dengan demikian sampai saat ini upaya kesehatan kerja di Puskesmas lebih dititikberatkan pada wilayah industri atau perkotaan sehingga dapat menjangkau pekerja yang ada di Provinsi Sumatera Utara.

Salah satu indikator kinerja program upaya kesehatan masyarakat mengharapkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara memiliki minimal 3 Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan kerja. Sampai dengan tahun 2021, seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara telah memiliki minimal 3 Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan kerja. Terdapat sebanyak 476 dari 615 Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara (77,40%) yang sudah melakukan pelayanan kesehatan kerja dasar.

2.1.5. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga

Upaya kesehatan olahraga diselenggarakan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat. Kesehatan olahraga merupakan upaya dasar dalam meningkatkan prestasi belajar, prestasi kerja dan prestasi olahraga melalui aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga seperti tercantum dalam Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009. Upaya kesehatan olahraga dapat dilaksanakan di pelayanan kesehatan dasar seperti Puskesmas maupun pelayanan kesehatan rujukan.

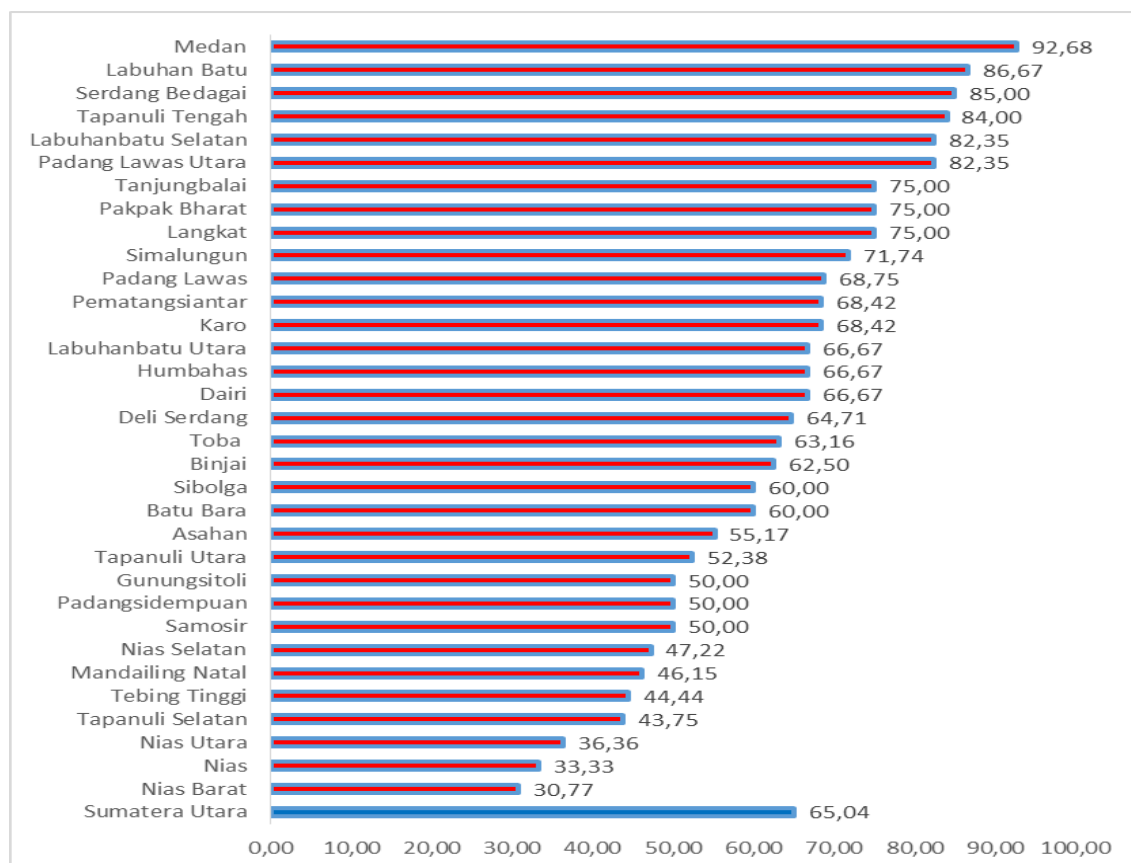
Upaya kesehatan olahraga yang diselenggarakan di Puskesmas meliputi pendataan, pembinaan, dan pelayanan kesehatan olahraga. Pendataan kelompok olahraga berupa pendataan terhadap kelompok/kelas ibu hamil, kelompok sekolah melalui UKS, kelompok jemaah haji, kelompok pekerja, kelompok lanjut usia, dan kelompok olahraga lainnya. Pembinaan kesehatan olahraga berupa pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan olahraga. Pembinaan tersebut ditujukan pada kelompok olahraga di sekolah, klub jantung sehat, Posyandu lanjut usia, kelompok senam ibu hamil, kelompok senam

diabetes, kelompok senam pencegahan osteoporosis, pembinaan kebugaran jasmani jemaah calon haji, *fitness center*, dan kelompok olahraga/latihan fisik lain. Pelayanan kesehatan olahraga berupa konsultasi/konseling kesehatan olahraga, pengukuran kebugaran jasmani, penanganan cedera olahraga akut, dan pelayanan kesehatan pada kegiatan olahraga.

Daerah dengan persentase terbesar Puskesmas melakukan kegiatan kesehatan olahraga adalah Kota Medan sebanyak 92,68 persen, diikuti Kabupaten Labuhanbatu sebesar 86,67 persen, dan Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 84 persen. Gambaran persentase kabupaten/kota yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.6

Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Olahraga pada Kelompok Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Salah satu indikator kinerja program upaya kesehatan masyarakat mengharapkan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara memiliki minimal 3 Puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga. Sampai dengan tahun 2021, semua kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara telah memiliki minimal 3 Puskesmas yang

melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga. Dari 615 Puskesmas yang ada di Provinsi Sumatera Utara, 400 Puskesmas diantaranya (65,04%) sudah melaksanakan kegiatan kesehatan olahraga.

2.1.6. Pelayanan Kesehatan Tradisional di Puskesmas

Pelayanan kesehatan tradisional berperan dalam siklus kehidupan atau *continuum of care* sejak dalam masa kandungan sampai usia lanjut, diberikan baik dengan metode keterampilan maupun ramuan. Peraturan Pemerintah Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional menyatakan bahwa jenis pelayanan kesehatan tradisional dibagi menjadi (a) pelayanan kesehatan tradisional empiris, (b) pelayanan kesehatan tradisional komplementer, dan (c) pelayanan kesehatan tradisional integrasi, yang harus dapat dipertanggungjawabkan keamanan dan manfaatnya serta tidak bertentangan dengan norma agama dan kebudayaan masyarakat.

Pelayanan kesehatan tradisional memiliki potensi yang cukup besar dan perlu mendapat perhatian yang serius sebagai bagian dari pembangunan kesehatan nasional. Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019–2023 telah menetapkan indikator pencapaian target penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional, yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang memiliki minimal 4 puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayahnya.

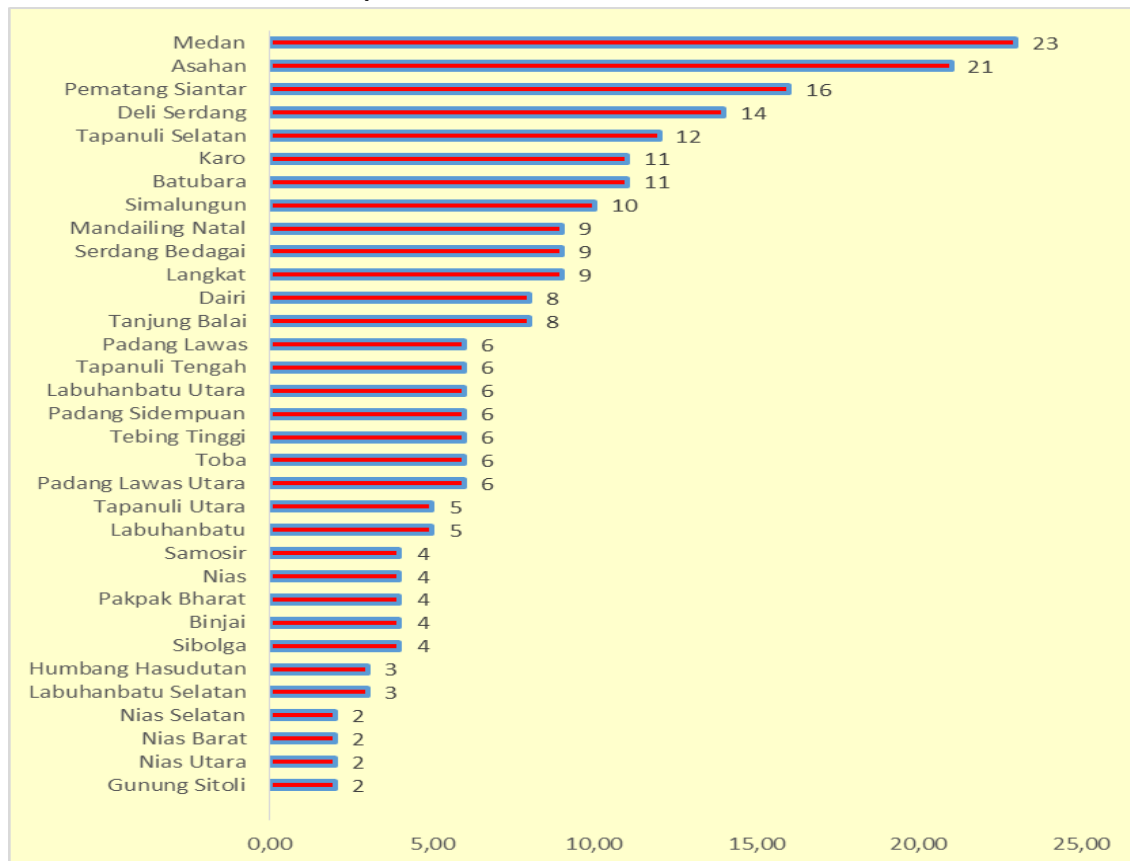
Puskesmas dianggap telah menyelenggarakan kesehatan tradisional terhadap masyarakat di wilayah kerjanya jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Puskesmas yang melaksanakan asuhan mandiri kesehatan tradisional ramuan (pemanfaatan tanaman obat keluarga) dan keterampilan (akupresur untuk keluhan ringan).
2. Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pembinaan meliputi pengumpulan data kesehatan tradisional, fasilitasi registrasi/perizinan dan bimbingan teknis serta pemantauan pelayanan kesehatan tradisional.
3. Puskesmas yang memiliki tenaga kesehatan sudah dilatih pelayanan kesehatan tradisional (akupresur untuk perawat, bidan dan fisioterapi; akupunktur untuk dokter).

Sampai dengan tahun 2021, terdapat 247 dari 615 Puskesmas yang sudah melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional (40,16%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 sebesar 40 persen sudah terpenuhi.

Jumlah Puskesmas yang sudah melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional per kabupaten/kota dapat dilihat pada Gambar 2.7 berikut ini.

Gambar 2.7
Jumlah Puskesmas yang Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Tradisional
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Dari Gambar 2.7 di atas diketahui bahwa Kota Medan memiliki Puskesmas yang paling banyak menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayahnya, yaitu 23 Puskesmas, diikuti Kabupaten Asahan sebanyak 21 Puskesmas dan Kota Pematang Siantar dengan 16 Puskesmas. Adapun kabupaten/kota dengan jumlah Puskesmas yang paling sedikit menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional di wilayah kerjanya adalah Kota Gunungsitoli, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat dan Kabupaten Nias Selatan, masing-masing tercatat dengan 2 (dua) Puskesmas.

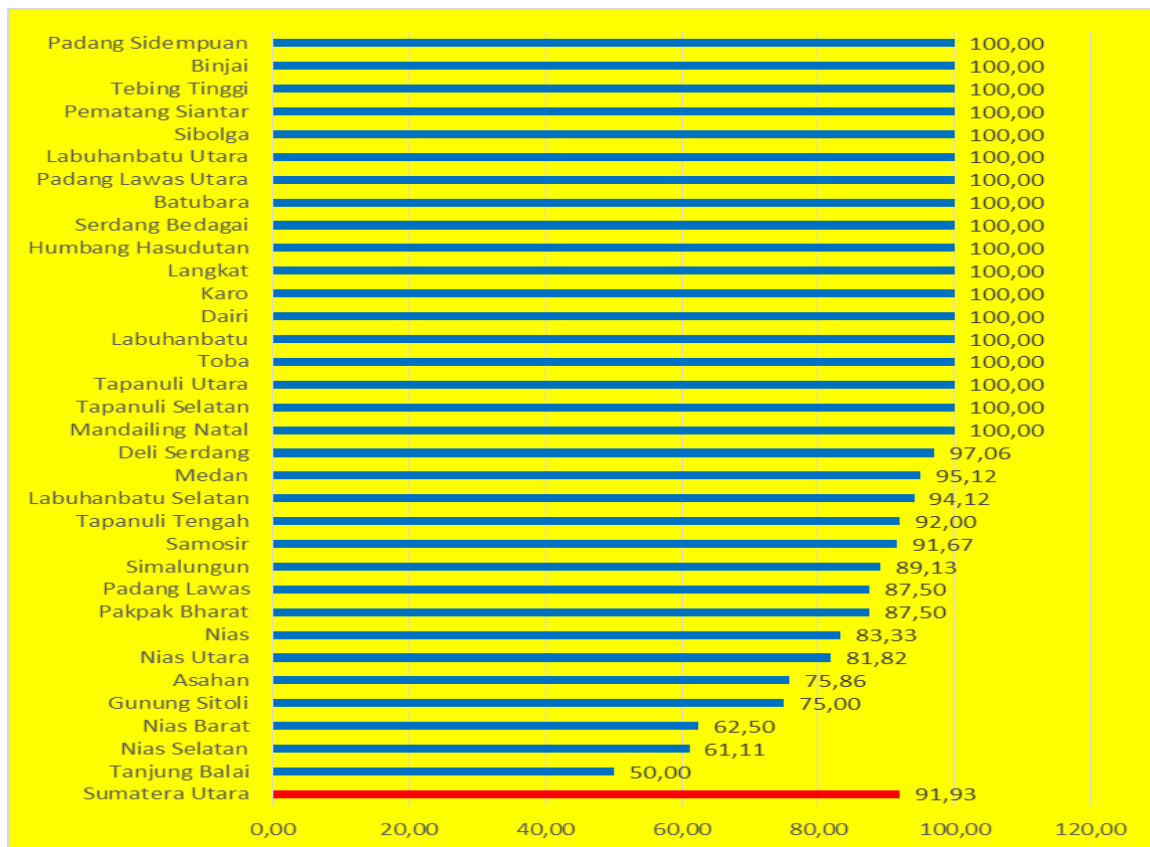
2.1.7. Akreditasi Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Pasal 57 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu

pelayanan Puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala paling sedikit tiga tahun sekali. Sebagai tindak lanjutnya, diterbitkan Permenkes Nomor 46 Tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi sebagai dasar hukum yang mengatur teknis pelaksanaan akreditasi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

Akreditasi adalah pengakuan yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi merupakan salah satu bentuk upaya peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan termasuk untuk pelayanan FKTP.

Gambar 2.8
Persentase Akreditasi Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Sesuai Permenkes Nomor 46 Tahun 2015, akreditasi FKTP bertujuan untuk (1) meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, (2) meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan, masyarakat dan lingkungannya, serta Puskesmas, klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi sebagai institusi, dan (3) meningkatkan kinerja Puskesmas, Klinik Pratama, tempat praktik

mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi dalam pelayanan kesehatan perseorangan dan/atau kesehatan masyarakat. Akreditasi menjadi pemicu Puskesmas dalam membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola: 1) manajemen secara institusi, 2) manajemen program, 3) manajemen risiko, dan 4) manajemen mutu.

Pada tahun 2020 sampai dengan 2021 tidak dilaksanakan akreditasi Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Yankes No:HK.02.02/VI/0885/2020 tentang Pemberitahuan Penangguhan Penyelenggaraan Survei Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama dan Laboratorium. Dengan demikian, jumlah Puskesmas yang sudah diakreditasi sampai tahun 2021 ada sebanyak 558 Puskesmas (90,73%).

Gambar 2.8 menunjukkan bahwa terdapat 18 (delapan belas) kabupaten/kota yang seluruh Puskesmas di wilayahnya telah terakreditasi. Ada 5 (lima) kabupaten/kota dengan jumlah Puskesmas terakreditasi di wilayahnya di bawah 80 persen, yaitu Kabupaten Asahan (75,86%), Kota Gunungsitoli (75%), Kabupaten Nias Barat (62,50%), Kabupaten Nias Selatan (61,11%), dan Kota Tanjung Balai (50%).

Dari 558 Puskesmas yang telah terakreditasi sampai dengan tahun 2021, sebagian besar lulus dengan tingkat Madya (295 Puskesmas atau sebesar 47,97%) dan akreditasi Dasar (233 Puskesmas atau sebesar 37,88%). Terdapat 29 Puskesmas yang terakreditasi dengan status kelulusan Utama (4,71%) serta hanya 1 Puskesmas dengan status kelulusan paripurna (0,16%).

2.2. KLINIK

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, klinik diartikan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medik dan/atau spesialisik.

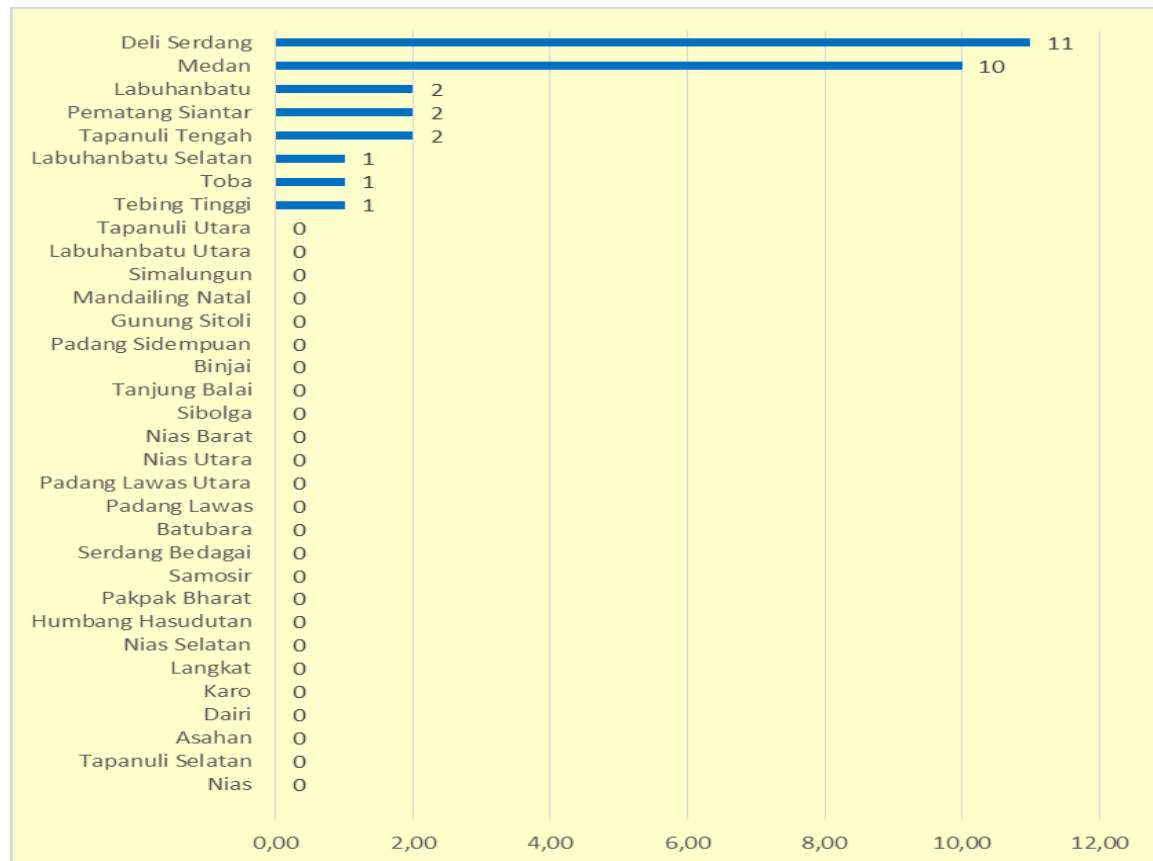
Berdasarkan jenis pelayanan, klinik dibagi menjadi:

1. Klinik Pratama yaitu klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus,
2. Klinik Utama yaitu klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik.

Pada tahun 2021, terdapat 892 klinik yang tersebar di seluruh Provinsi Sumatera Utara, terdiri dari 29 Klinik Utama dan 863 Klinik Pratama. Daerah dengan Klinik Utama

terbanyak adalah Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah Klinik Utama 11 unit, diikuti Kota Medan dengan jumlah Klinik Utama 10 unit. Terdapat 25 kabupaten/kota yang melaporkan tidak memiliki Klinik Utama di wilayahnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.9 berikut ini.

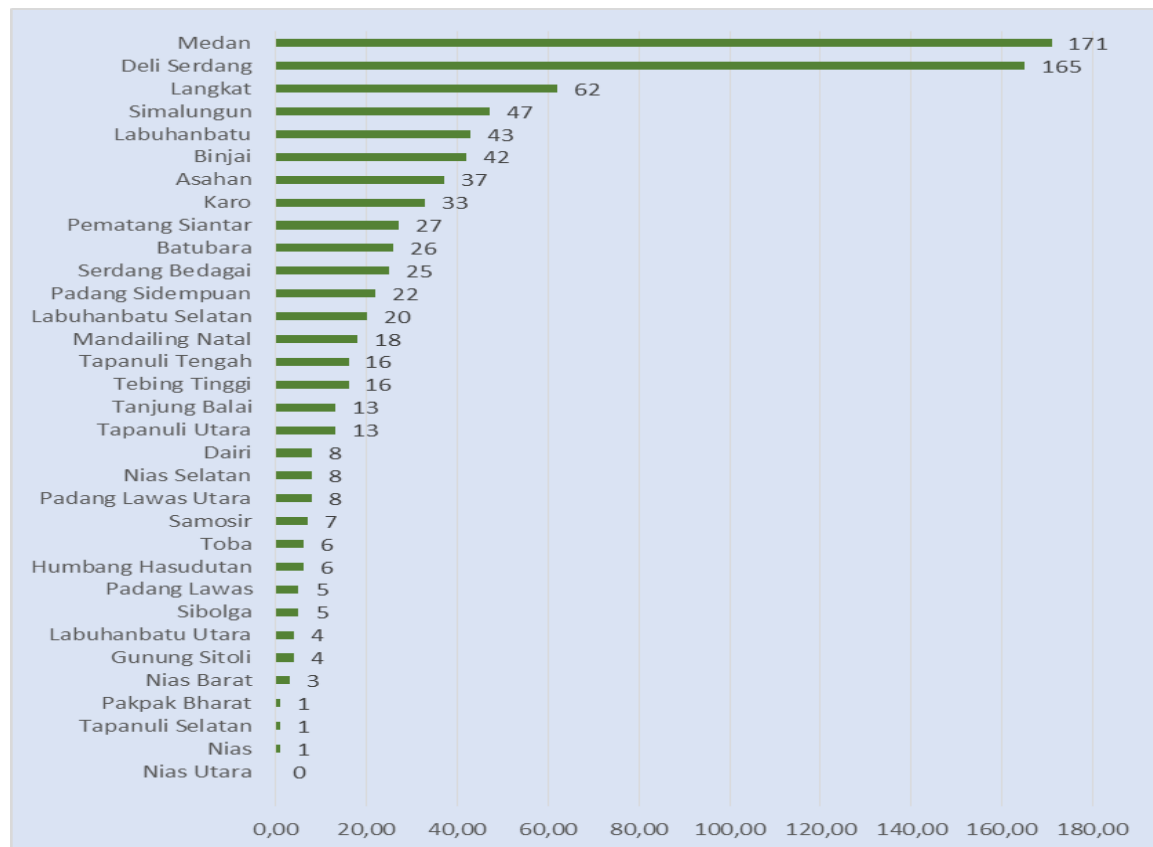
Gambar 2.9
Jumlah Klinik Utama Menurut Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 2.10 menunjukkan bahwa Klinik Pratama terbanyak ada di Kota Medan, yaitu 171 unit, diikuti Kabupaten Deli Serdang dengan 165 unit, dan Kabupaten Langkat dengan 62 unit. Tidak ada Klinik Pratama di Kabupaten Nias Utara pada Tahun 2021.

Gambar 2.10
Jumlah Klinik Pratama Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



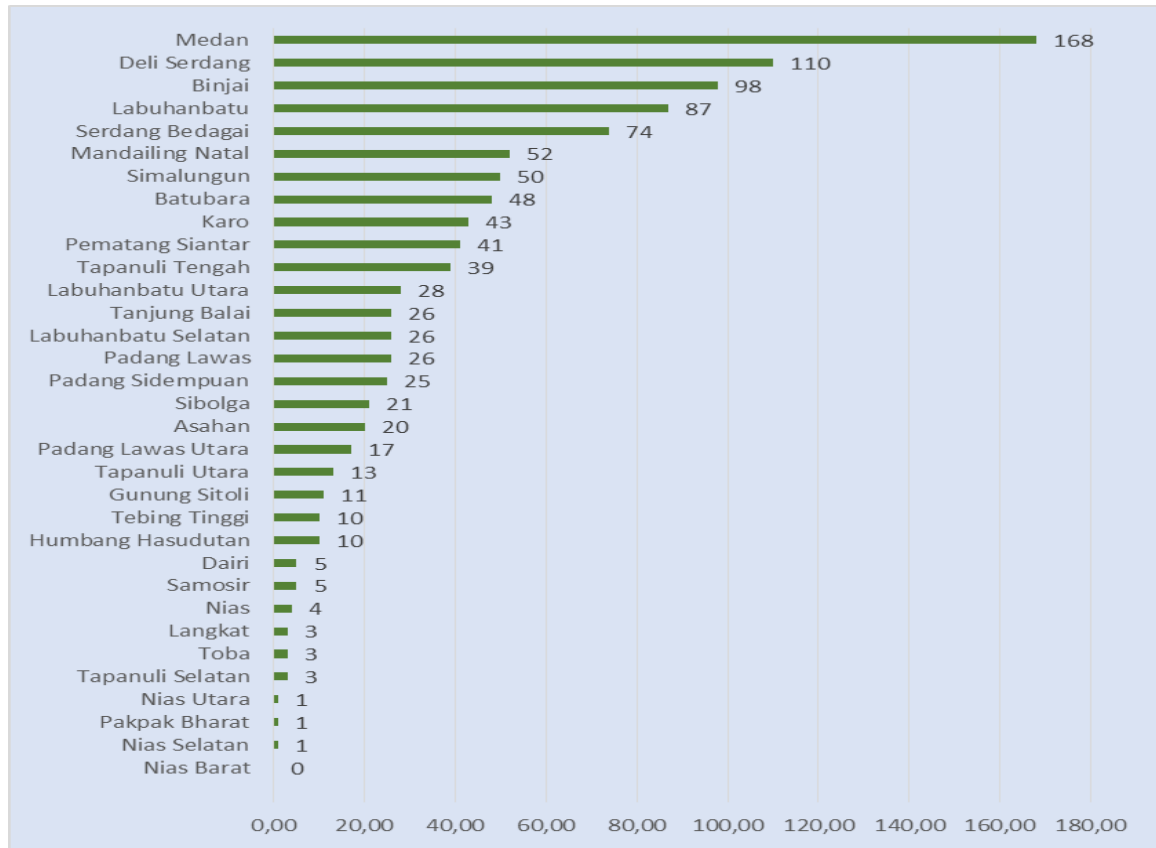
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

2.3. PRAKTIK MANDIRI TENAGA KESEHATAN

Dokter/dokter gigi yang menjalankan praktik kedokteran wajib memiliki Surat Izin Praktik (SIP) yang merupakan bukti tertulis yang diberikan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada dokter dan dokter gigi yang akan menjalankan praktik kedokteran setelah memenuhi persyaratan. Selain itu, praktik mandiri dokter/dokter gigi wajib memiliki Surat Tanda Registrasi, selanjutnya disingkat STR, yang merupakan bukti tertulis yang diberikan oleh Konsil Kedokteran Indonesia kepada dokter dan dokter gigi yang telah diregistrasi.

Pada tahun 2021, terdapat 1.069 praktik mandiri dokter umum, 325 praktik mandiri dokter gigi, 263 praktik bersama dokter, dan 356 orang praktik perorangan dokter spesialis di Provinsi Sumatera Utara. Kota Medan merupakan kota dengan jumlah praktik mandiri dokter umum terbanyak yaitu 168 praktik, diikuti Kabupaten Deli serdang (110 praktik) dan Kota Binjai sebanyak 98 praktik. Jumlah praktik mandiri dokter umum per kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 2.11
Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Per Kabupaten/Kota
di Sumatera Utara Tahun 2021

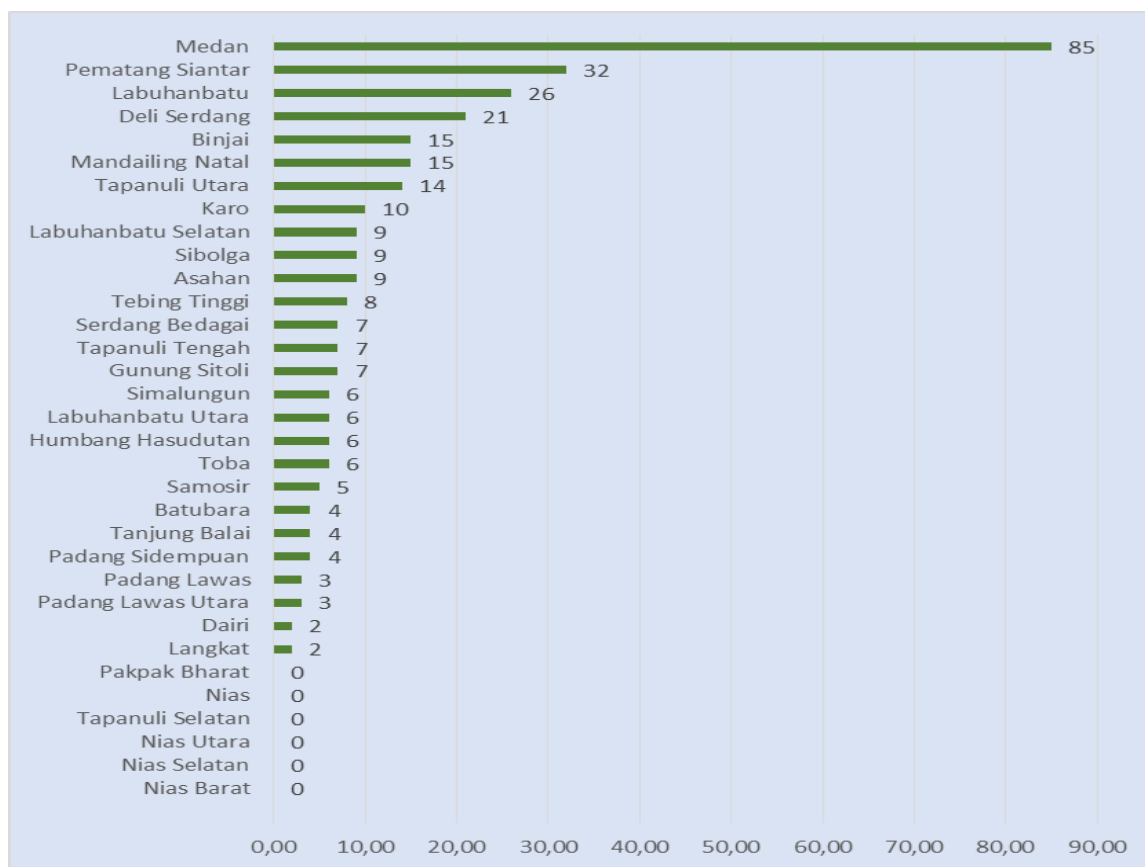


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 2.11 menunjukkan bahwa terdapat 1 (satu) kabupaten yang melaporkan tidak ada praktik dokter umum mandiri di wilayahnya, yaitu Kabupaten Nias Barat. Adapun Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Pakpak Bharat, dan Kabupaten Nias Selatan, melaporkan hanya ada 1 (satu) praktek dokter umum di wilayahnya masing-masing.

Sebaran praktek dokter gigi di kabupaten/kota akan disajikan pada gambar 2.12.

Gambar 2.12
Jumlah Praktik Mandiri Dokter Gigi Per Kabupaten/Kota
Di Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 2.12 menunjukkan bahwa praktik dokter gigi mandiri terbanyak ada di Kota Medan, yaitu 85 praktik dokter gigi, diikuti Kota Pematang Siantar (32 praktik dokter gigi) dan Kabupaten Labuhanbatu (26 praktik dokter gigi). Terdapat 6 (enam) kabupaten yang melaporkan tidak ada praktik mandiri dokter gigi di wilayahnya, yaitu Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Nias dan Kabupaten Pakpak Bharat. Data mengenai praktik mandiri tenaga kesehatan selanjutnya dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4.

2.4. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui Rumah Sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan Rumah Sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu Rumah Sakit Pemerintah Pusat, Rumah Sakit Pemerintah Daerah, dan Rumah Sakit swasta. Rumah sakit yang didirikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari instansi yang bertugas di bidang kesehatan, instansi tertentu dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan Rumah Sakit swasta adalah badan hukum yang bersifat nirlaba atau badan hukum dengan tujuan profit yang berbentuk perseroan terbatas atau persero yang kegiatan usahanya bergerak di bidang perumahsakit.

2.4.1 Jenis Rumah Sakit

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus. Rumah Sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah Sakit khusus adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan paling sedikit terdiri atas pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan kebidanan, pelayanan penunjang medik, dan pelayanan penunjang medik..

Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Utara berfluktuasi antara tahun 2018–2021. Pada tahun 2018, Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Utara ada sebanyak 213 unit. Namun jumlahnya berkurang di Tahun 2019 menjadi 205 unit dikarenakan beberapa RS diantaranya tutup atau berubah menjadi klinik. Pada Tahun 2020 jumlahnya meningkat kembali menjadi 208 unit, dan pada Tahun 2021 berkurang menjadi 207 unit yang terdiri dari 181 Rumah Sakit umum (RSU) dan 26 Rumah Sakit khusus (RSK). Dari sisi kepemilikan, 57 unit diantaranya berstatus RS milik Pemerintah dan 150 unit lainnya berstatus RS milik swasta. Dari sisi penyelenggaraan dan kepemilikan Rumah Sakit, RS Pemerintah terbagi atas 1 unit RS Pusat Kemenkes, 2 Unit RS Kemendikti, 5 unit RS Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, 37 unit RSU Pemerintah Kabupaten/Kota dan 8 unit RS TNI/Polri.

Rincian Perkembangan jumlah Rumah Sakit yang dijelaskan diatas, lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2
Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Umum Berdasarkan Penyelenggaraan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 – 2021

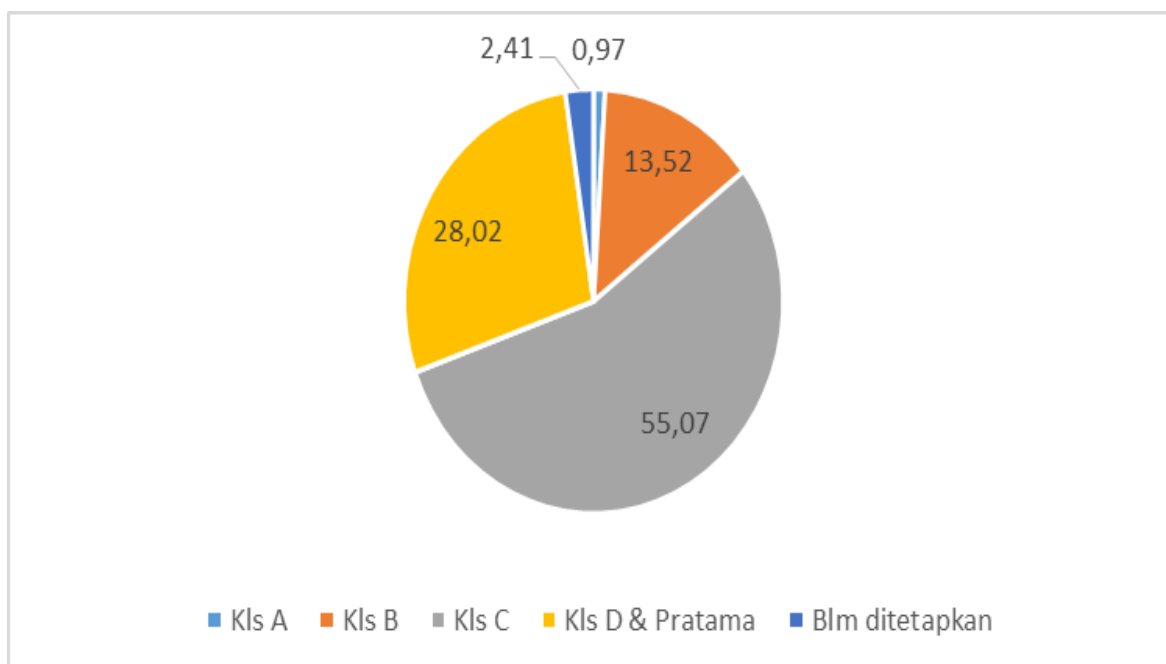
No	PENYELENGGARA	2018	2019	2020	2021
PEMERINTAH					
1	Kementerian Kesehatan	1	1	1	1
2	TNI/Polri	8	8	8	8
3	BUMN	0	5	0	4
4	Kementerian Dikti	2	2	2	2
Sub Total		11	16	11	15
PEMERINTAH DAERAH					
1	Pemerintah Provinsi	6	6	6	5
2	Pemerintah Kota	6	7	7	7
2	Pemerintah Kabupaten	27	27	29	30
Sub Total		39	40	42	42
SWASTA		163	149	155	150
Sub Total		163	149	155	150
Total Keseluruhan		213	205	208	207

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

2.4.2. Kelas Rumah Sakit

Selain berdasarkan jenis pelayanannya, Rumah Sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Pada tahun 2021, RS Kelas A di Provinsi Sumatera Utara ada 2 unit (0,97%), RS Kelas B ada 28 unit (13,52%), RS Kelas C ada 114 unit (55,07%), RS Kelas D ada 58 unit (28,02%), dan RS lainnya yang belum ditetapkan kelas ada 5 unit (2,41%).

Gambar 2.13
Persentase Rumah Sakit Menurut Kelas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



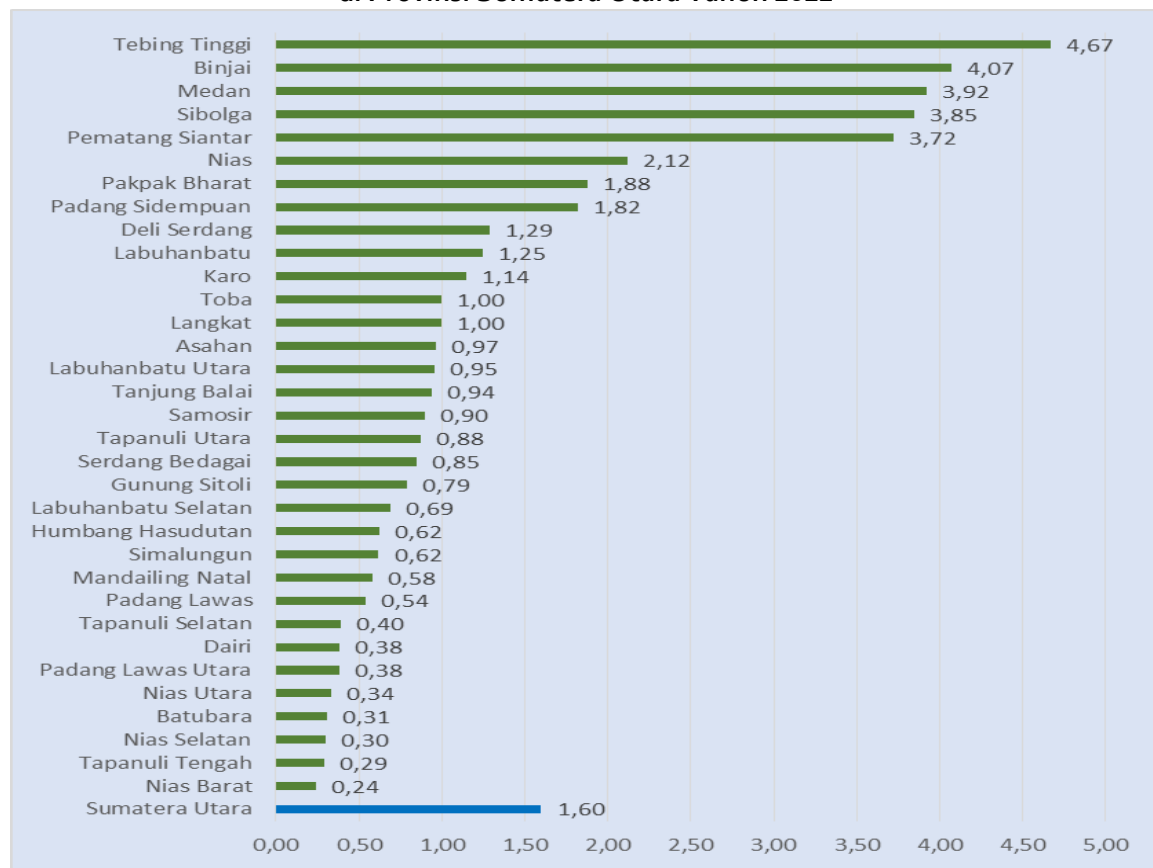
Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

2.4.3. Tempat Tidur Rumah Sakit

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1.000 penduduk. Standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1.000 penduduk. Rasio tempat tidur di Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 sekitar 1,6 per 1.000 penduduk, dan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan WHO. Meski rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 telah mencukupi, namun ketika diuraikan per kabupaten/kota, ditemukan 20 kabupaten/kota dengan rasio tempat tidur terhadap penduduk yang belum mencukupi standar WHO .

Rincian rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk selengkapnya disajikan pada Gambar 2.14 berikut.

Gambar 2.14
Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1.000 Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2021

Dari Gambar 2.14 di atas, rasio tempat tidur Rumah Sakit tertinggi ada di Kota Tebing Tinggi yaitu 4,67 per 1.000 penduduk, diikuti Kota Binjai sebesar 4,07 per 1.000 penduduk, dan Kota Medan sebesar 3,92 per 1.000 penduduk.

2.4.4. Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi terhadap suatu produk atau layanan dianggap sangat penting sebagai indikator dari jaminan mutu. Operasional di setiap Rumah Sakit pun sangat beragam, tergantung dari metode kepemimpinan, infrastruktur dan dukungan teknologi informasi yang dimiliki. Karena keberagaman sistem pelayanan tersebut, Menteri Kesehatan Republik Indonesia membuat keputusan No.214/Menkes/SK/II/2007 mengenai standarisasi sistem pelayanan berstandar internasional melalui program akreditasi. Definisi akreditasi Rumah Sakit dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi standar akreditasi. Akreditasi dilaksanakan oleh

lembaga independen penyelenggara akreditasi yang telah terakreditasi oleh lembaga *International Society for Quality in Health Care* (ISQua). Sampai tahun 2021, persentase Rumah Sakit yang terakreditasi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 78,36 persen atau 163 dari 208 RS, dengan rincian hasil akreditasinya: Paripurna sebanyak 33 RS, Utama sebanyak 14 RS, Madya sebanyak 25 RS, Dasar sebanyak 19 RS dan Perdana sebanyak 72 RS.

2.4.5. Unit Tranfusi Darah (UTD)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 83 Tahun 2014, Unit Transfusi Darah adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pendonor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah. Pada tahun 2021, terdapat sebanyak 27 UTD di 22 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan Palang Merah Indonesia (PMI). Masih terdapat 11 kabupaten/kota yang belum memiliki unit transfusi darah.

2.5. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

2.5.1. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

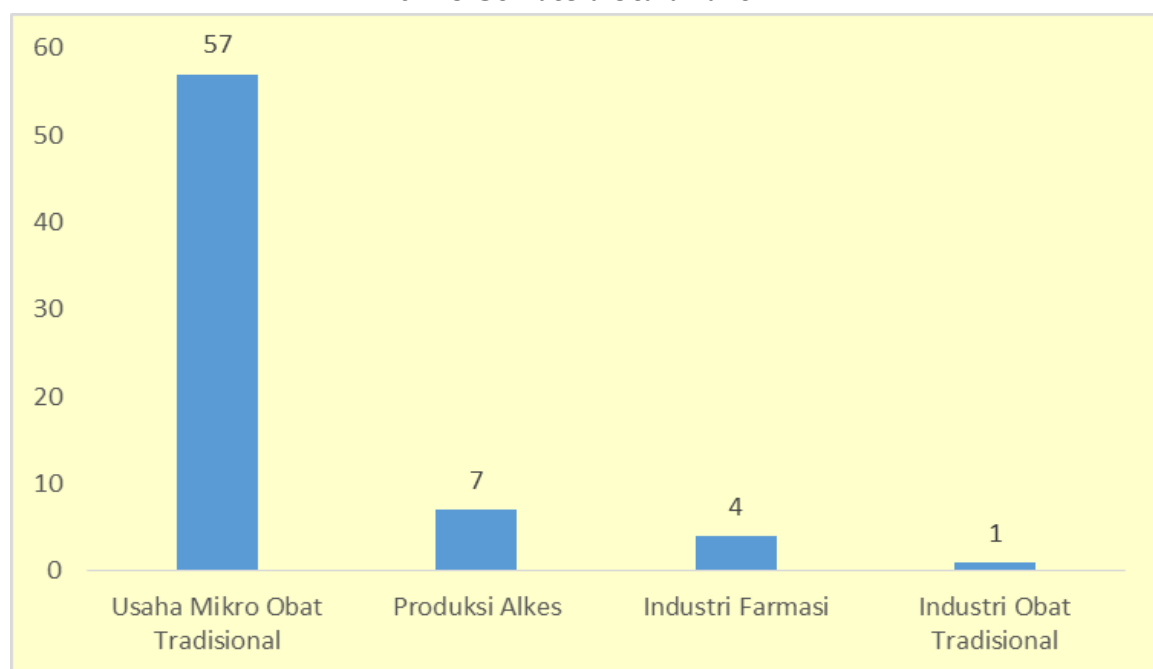
Ketersediaan sediaan farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap obat, khususnya obat esensial, merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu, selain meningkatkan jumlah tenaga pengelola yang terlatih, salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat.

Salah satu kebijakan dalam Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan adalah meningkatkan akses dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) yang menitikberatkan pada peningkatan ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat dan alat Kesehatan, serta menjamin keamanan/khasiat, kemanfaatan, dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan. Hal ini bertujuan

untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain industri farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional/Usaha Mikro Obat Tradisional (UKOT/UMOT), produksi alat kesehatan (Alkes), produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT), dan industri kosmetika. Jumlah sarana produksi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 ada sebanyak 69 sarana, terdiri dari 4 sarana industri farmasi, 1 sarana industri obat tradisional, 57 sarana usaha mikro obat tradisional, dan 7 sarana produk alat kesehatan.

Gambar 2.15
Jumlah Sarana Produksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

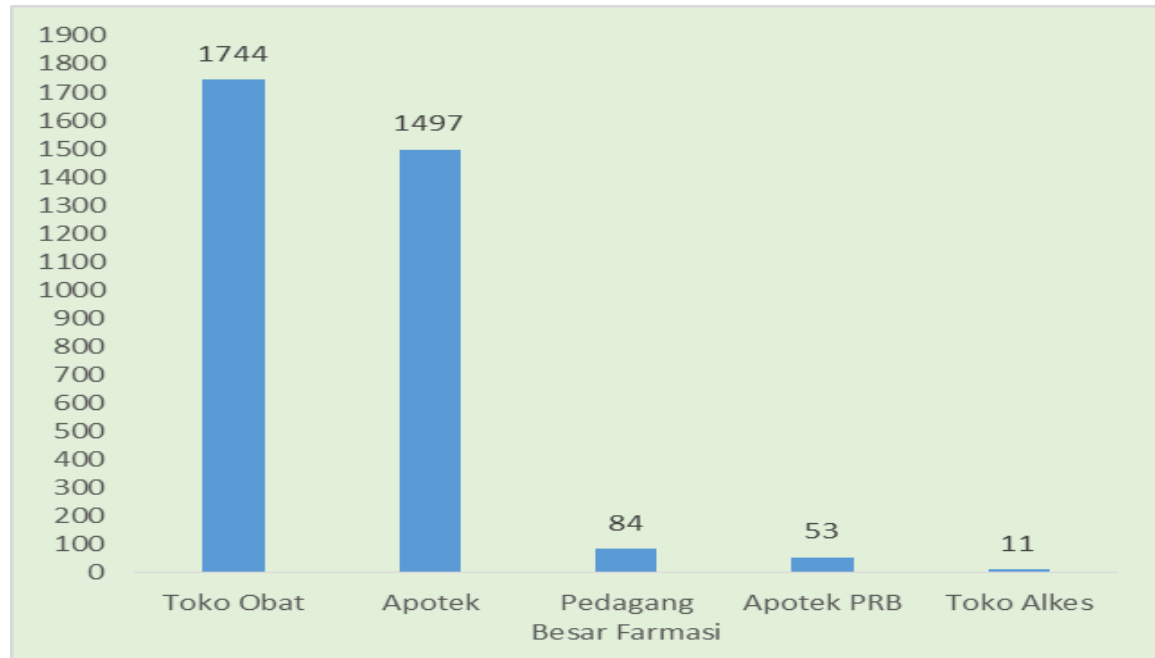


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang dipantau jumlahnya meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek, Toko Obat, dan Penyalur Alat Kesehatan (PAK). Pada tahun 2021, terdapat 3.389 sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Provinsi Sumatera Utara sebagaimana disajikan pada Grafik 2.16. Data lebih rinci

mengenai jumlah sarana produksi dan distribusi kefarmasian menurut kabupaten/kota terdapat pada Lampiran Tabel 4.

Gambar 2.16
Jumlah Sarana Distribusi Kefarmasian Dan Alat Kesehatan
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

2.5.2. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Pemantauan ketersediaan obat digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di Puskesmas. Indikator tercapainya ketersediaan obat dan vaksin tersebut pada tahun 2021 yaitu persentase Puskesmas yang memiliki 80 persen obat dan vaksin esensial.

Kegiatan pemantauan dilakukan untuk mendukung Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam rangka menentukan langkah-langkah kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang. Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke kabupaten/kota, kemudian didistribusikan ke Puskesmas di masing-masing kabupaten/kota tersebut. Adanya data ketersediaan obat di provinsi atau kabupaten/kota akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang.

Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Provinsi Sumatera Utara, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan

dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah *item* obat yang dipantau adalah 20 *item* obat dan vaksin. Pada tahun 2021, jumlah Puskesmas yang melaporkan memiliki 80 persen obat dan vaksin esensial diketahui sebanyak 587 dari 615 Puskesmas yang ada di Provinsi Sumatera Utara atau sebesar 95,45 persen.

2.6. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

2.6.1. Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita.

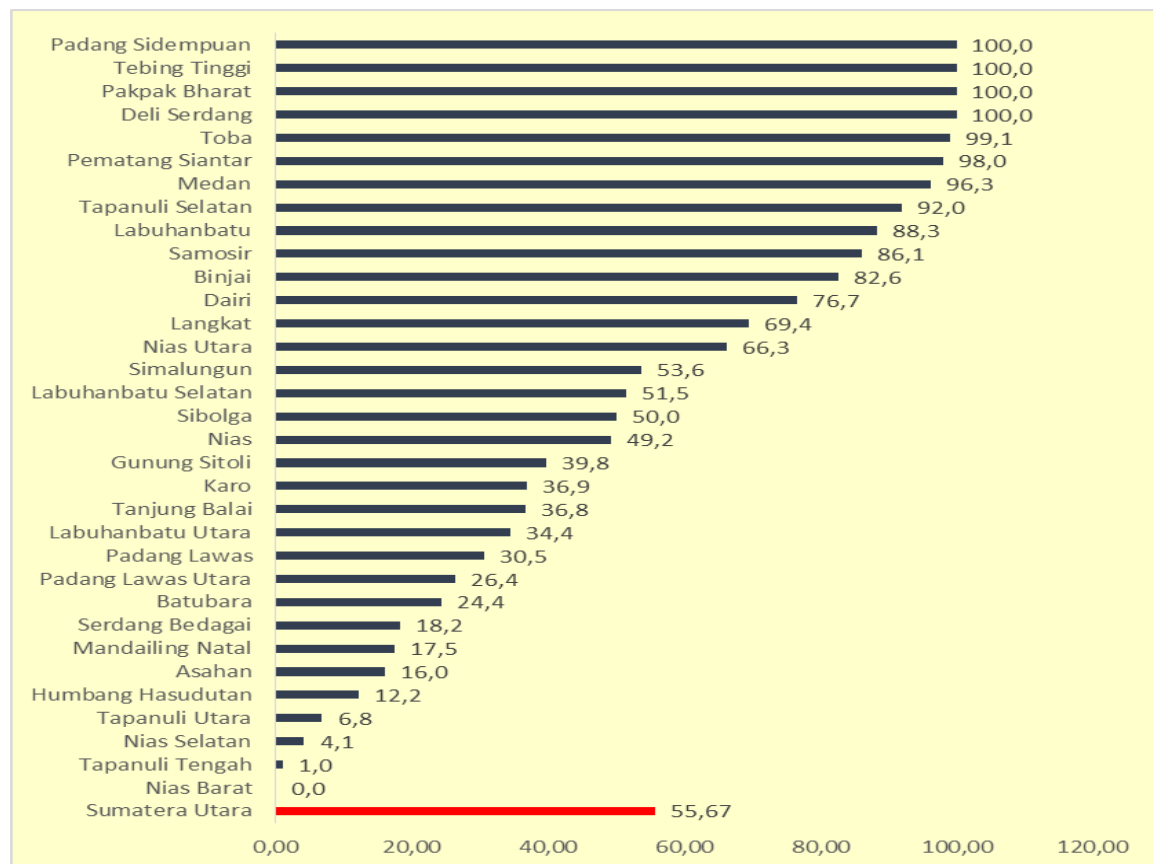
Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Posyandu adalah salah satu UKBM yang menyelenggarakan minimal 5 (lima) program prioritas, yaitu: (1) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), (2) Keluarga Berencana (KB), (3) perbaikan gizi, (4) imunisasi, dan (5) penanggulangan diare. Masyarakat dapat menambah kegiatan baru di samping lima kegiatan utama yang telah ditetapkan tersebut, yang selanjutnya dinamakan Posyandu Terintegrasi. Kegiatan baru tersebut dapat berupa Bina Keluarga Balita (BKB); Tanaman Obat Keluarga (TOGA); Bina Keluarga Lansia (BKL); atau Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dalam penyelenggaraan Posyandu, peran aktif ada di masyarakat, sedangkan petugas kesehatan dan aparat desa/kelurahan hanya bertindak sebagai fasilitator dan pelaksana kegiatan kesehatan/medis.

Pada Tahun 2021, jumlah Posyandu di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 15.715 unit, meningkat sebanyak 87 Posyandu dibandingkan dengan keadaan Tahun 2020 yang lalu (sebanyak 15.628 Posyandu). Jumlah Posyandu aktif diketahui sebanyak 8.749 Posyandu atau sebesar 55,67 persen dari total Posyandu yang ada, meningkat sebanyak 397 Posyandu aktif bila dibandingkan dengan keadaan Tahun 2020 (8.352 Posyandu, 53,44%). Posyandu aktif yaitu Posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA: ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita; KB; imunisasi; gizi; pencegahan dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing-masing minimal 50

persen dan melakukan kegiatan tambahan. Data mengenai Posyandu secara lengkap berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran Tabel 10.

Gambar 2.17
Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

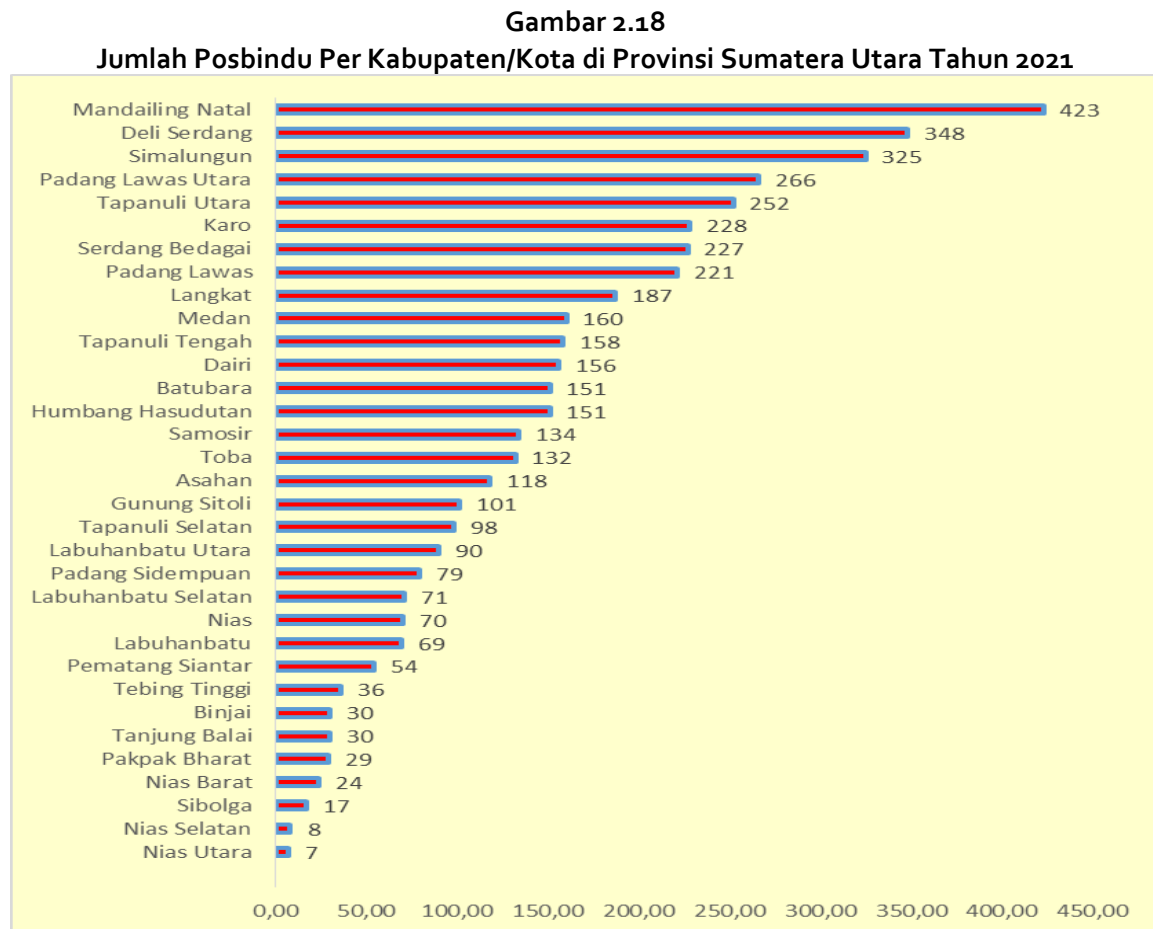
Gambar 2.17 menunjukkan bahwa terdapat 1 kabupaten yang belum memiliki Posyandu aktif di wilayahnya, yaitu Kabupaten Nias Barat. Di samping itu, terdapat 4 kabupaten/kota yang seluruh Posyandu di wilayahnya telah menjadi Posyandu aktif (100%), yaitu Kota Padangsidempuan, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Pakpak Bharat dan Kabupaten Deli Serdang.

2.6.2. Posbindu PTM

Pos pembinaan terpadu (Posbindu) merupakan salah satu strategi penting pemerintah untuk mengendalikan tren penyakit tidak menular (PTM) yang meliputi penyakit jantung, hipertensi, kolesterol, asam urat, diabetes dan lainnya. Sasaran dari

Posbindu adalah penduduk usia 15 tahun ke atas. Sampai dengan tahun 2021, jumlah Posbindu PTM di Provinsi Sumatera Utara mencapai 4.450 buah.

Tiga kabupaten dengan jumlah Posbindu terbanyak secara berturut-turut adalah Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 423 Posbindu, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 348 Posbindu, dan Kabupaten Simalungun sebanyak 325 Posbindu. Sebaran Posbindu per kabupaten/kota dapat dilihat pada Gambar 2.18 yang menunjukkan bahwa seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara telah memiliki Posbindu.



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

III. SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang berkualitas harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas pula, disamping sumber daya-sumber daya yang lain. Hal yang penting diperhatikan dalam pengadaan sumber daya manusia kesehatan adalah jumlah, jenis, distribusi dan rasionya terhadap jumlah penduduk.

Definisi operasional untuk data ketenagaan dibedakan atas 2 (dua) kategori, yaitu tenaga kesehatan yang melayani masyarakat/pasien dan tenaga kesehatan yang melaksanakan kegiatan pengelolaan program/managemen/administrasi/struktural. Pada bab ini, akan dibahas mengenai SDMK terutama fokus kepada jumlah, rasio dan registrasi, tenaga kesehatan.

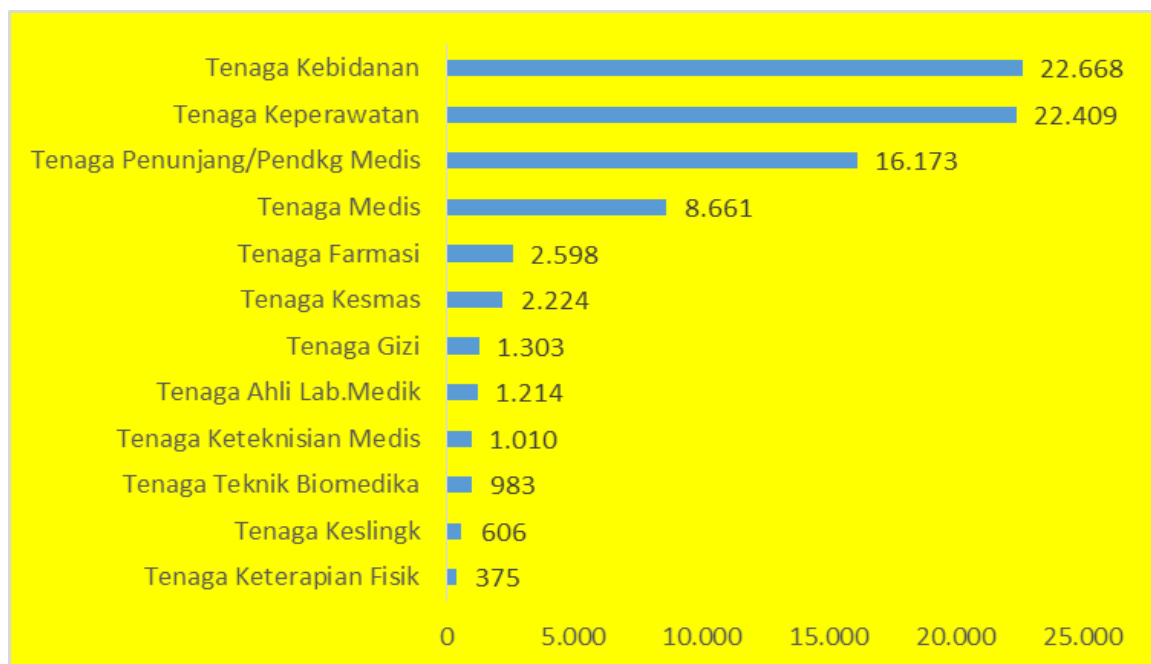
3.1. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma III.

Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan subrumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara setiap tahunnya mengumpulkan data SDM Kesehatan berdasarkan tugas dan fungsinya. Total SDM Kesehatan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 sebanyak 80.224 orang yang terdiri dari 64.051 orang tenaga kesehatan (79,84%) dan 16.173 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan (20,16%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga kebidanan sebanyak 28,26 persen dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga keterampilan fisik sebesar 0,47 persen dari total tenaga kesehatan. Rincian lengkap mengenai rekapitulasi SDM Kesehatan di Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 3.1
Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

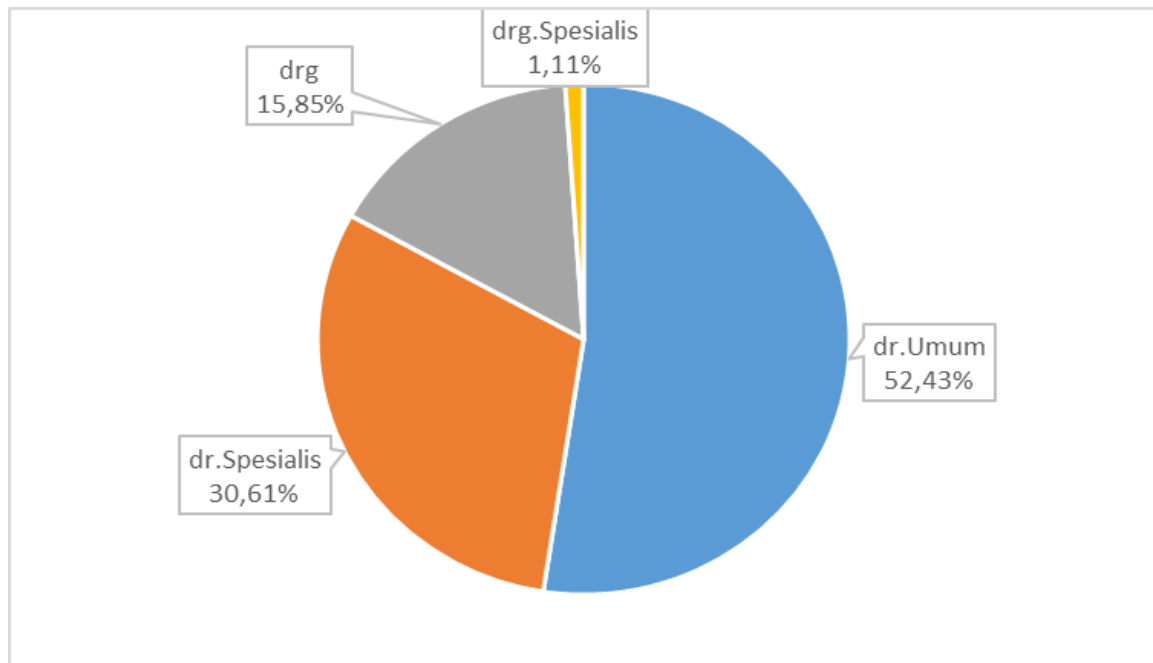


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Tenaga medis berdasarkan fungsi yaitu tenaga medis yang memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai fungsinya, dimana proporsi tenaga medis terbanyak

adalah dokter umum sebanyak 52,43 persen. Berikut ini disajikan gambar jumlah tenaga medis di Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 3.2
Jumlah Tenaga Medis di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

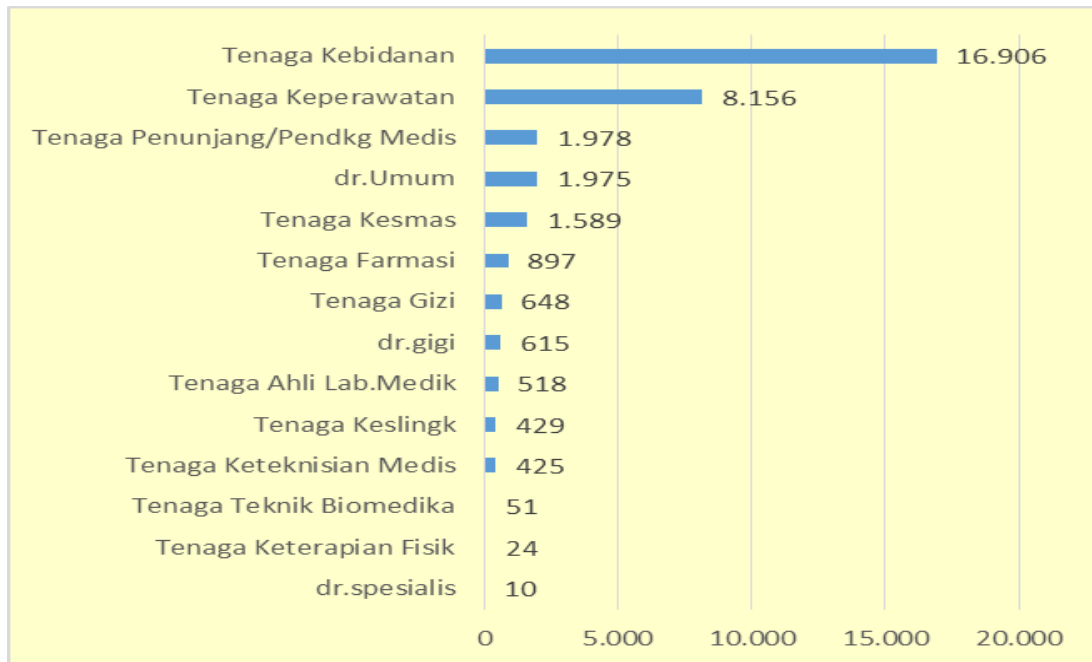
3.2. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dalam mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Dalam peraturan yang sama pada Pasal 17 Ayat (1), (2) dan (3) disebutkan bahwa tenaga kesehatan di Puskesmas minimal terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya. Gambaran

distribusi tenaga kesehatan minimal di Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara akan digambarkan pada Gambar 3.3 berikut.

Gambar 3.3
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Total SDM di Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 adalah 36.740 orang, terdiri dari 32.243 orang tenaga kesehatan (94,22%) dan 1.978 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan (5,78%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak di Puskesmas yaitu bidan sebesar 49,40 persen (16.906 orang), sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling sedikit di Puskesmas yaitu dokter spesialis sebesar 0,03 persen (10 orang).

3.2.1. Kecukupan Dokter di Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 juga mengatur kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas. Pada Puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah satu orang, sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter adalah dua orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada Tahun 2021, jumlah dokter di Puskesmas ada sebanyak 4.531 orang yang memberikan pelayanan di 615 puskesmas yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Seluruh Puskesmas dilaporkan sudah memiliki dokter umum sesuai dengan standar.

3.2.2. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Pada setiap Puskesmas, harus pula tersedia minimal satu orang dokter gigi, baik di Puskesmas rawat inap maupun di Puskesmas non rawat inap, baik di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Pada tahun 2021, terdapat 7 kabupaten/kota (21,21%) yang seluruh Puskesmas di wilayah kerjanya memiliki dokter gigi, sedangkan 26 kabupaten/kota lainnya (78,78%) dilaporkan belum memiliki dokter gigi di seluruh Puskesmasnya. Data profil kesehatan Tahun 2021 menunjukkan bahwa dokter gigi yang bekerja di Puskesmas berjumlah 615 orang, namun penyebarannya belum merata sehingga ada kelompok Puskesmas dengan jumlah dokter gigi berlebih, dan ada kelompok Puskesmas tanpa dokter gigi.

Kabupaten/kota dengan jumlah dokter gigi lebih dari standar, yaitu Kota Binjai, Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Langkat dan Kabupaten Karo. Kota Sibolga diketahui memiliki dokter gigi dalam jumlah cukup, dan 26 kabupaten/kota lainnya memiliki dokter gigi dengan jumlah kurang dari standar.

3.2.3. Kecukupan Perawat di Puskesmas

Perawat pada Puskesmas non rawat inap minimal berjumlah lima orang, sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal berjumlah delapan orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada Tahun 2021, semua kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara melaporkan telah memiliki jumlah perawat di Puskesmas sudah lebih dari standar yang ditetapkan.

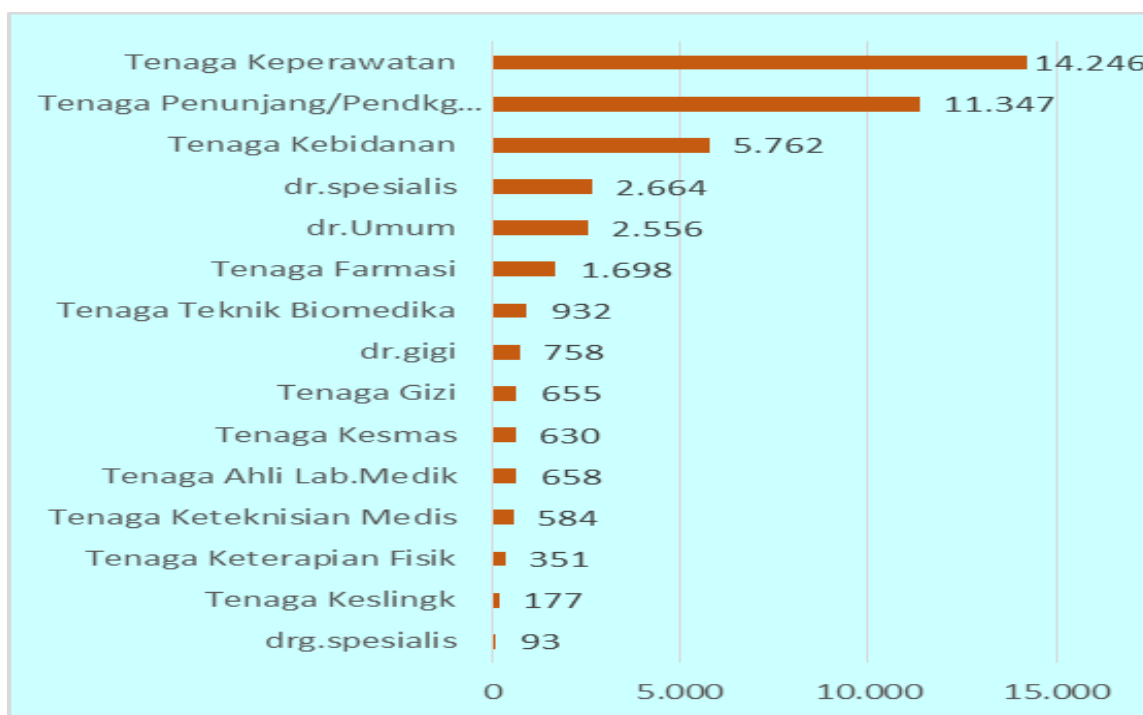
3.2.4. Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang, dan di Puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada Tahun 2021, semua Puskesmas di Provinsi Sumatera Utara diketahui telah memiliki bidan melebihi jumlah standar yang ditetapkan.

3.3. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan swasta. Sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit terdiri dari Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus. Total SDM di rumah sakit di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 diketahui sebanyak 44.193 orang yang terdiri dari 32.846 orang tenaga kesehatan (74,32%) dan 11.347 orang tenaga penunjang kesehatan (25,68%). Berikut ini disajikan gambaran jumlah dan jenis SDM yang bekerja di rumah sakit di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021.

Gambar 3.4
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

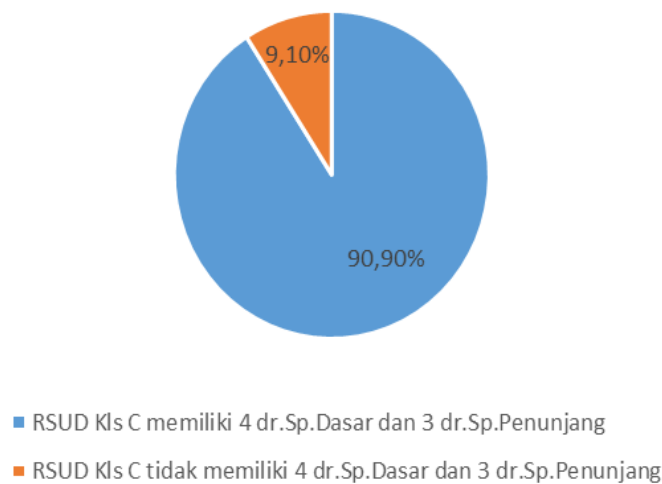
Berdasarkan Gambar 3.7 di atas dapat dilihat bahwa proporsi tenaga kesehatan terbesar adalah perawat sebesar 44,85 persen, sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling

rendah adalah dokter gigi spesialis sebesar 0,29 persen. Rincian lengkap mengenai jumlah sumber daya manusia kesehatan di Rumah Sakit dapat dilihat di Lampiran Tabel 11 s/d 16.

3.3.1. Rumah Sakit Kelas C Yang memiliki Empat Dokter Spesialis Dasar dan Tiga Dokter Spesialis Penunjang

Untuk meningkatkan ketersediaan dan mutu SDM Kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, salah satu indikatornya adalah persentase rumah sakit kabupaten/kota kelas C yang memiliki empat dokter spesialis dasar dan tiga dokter spesialis penunjang. Empat dokter spesialis dasar yang dimaksud adalah dokter spesialis obstetri dan ginekologi, dokter spesialis anak, dokter spesialis penyakit dalam, dan dokter spesialis bedah, sedangkan tiga dokter spesialis penunjang yaitu dokter spesialis radiologi, dokter spesialis anestesi, dan dokter spesialis patologi klinik. Dari 22 RSUD Kelas C di Provinsi Sumatera Utara, terdapat 20 RSUD yang telah memenuhi standar ketenagaan dokter spesialis (90,90%), dan 2 RSUD lainnya belum memenuhi standar (9,10%).

Gambar 3.5
Persentase Rumah Sakit Kabupaten/Kota Kelas C Yang Memiliki Empat Dokter Spesialis Dasar dan Tiga Dokter Spesialis Penunjang di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Bidang SDK Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2021

RSUD Kelas C yang telah memiliki empat dokter spesialis dasar dan tiga dokter spesialis penunjang adalah RSUD dr. M. Thomsen (Kab. Nias), RSUD Penyabungan (Kab. Mandailing Natal), RSUD Kabupaten Tapanuli Selatan (Kab. Tapanuli Selatan), RSUD Gunung Tua (Kab. Padanglawas Utara), RSUD Pandan (Kab. Tapanuli Tengah), RSUD

Hadrianus Sinaga (Kab. Samosir), RSUD Doloksanggul (Kab. Humbang Hasundutan), RSUD Porsea (Kab. Toba), RSUD H. Abdul Manan Simatupang (Kab. Asahan), RSUD Perdagangan (Kab. Simalungun), RSUD Sidikalang (Kab. Dairi), RSUD Kabanjahe (Kab. Karo), RSUD Tanjung Pura (Kab. Langkat), RSUD Batu Bara (Kab. Batu Bara), RSUD Kotapinang (Kab. Labuhanbatu Selatan), RSUD Sibuhuan (Kab. Padang Lawas), RSUD Sultan Sulaiman (Kab. Serdang Bedagai), RSUD Aek Kanopan (Kab. Labuhanbatu Utara) dan RSUD dr. Tengku Mansyur (Kota Tanjung Balai). Sedangkan 2 RSUD Kelas C yang belum mempunyai empat dokter spesialis dasar dan tiga dokter spesialis penunjang adalah RSUD Salak (Kab. Pakpak Bharat) dan RSUD Tuan Ronda Haim Pematang Raya (Kab. Simalungun).

Untuk mengetahui jenis ketenagaan dan rasionya terhadap jumlah penduduk, berikut ini disajikan jumlah tenaga kesehatan menurut masing-masing rumpun tenaga kesehatan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021.

Tabel 3.1
Jumlah Tenaga Kesehatan dan Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH	RASIO PER 100.000 PENDUDUK	STANDAR PER 100.000 PENDUDUK
1	Dokter Spesialis	2.651	17,75	6
2	Dokter Umum	4.541	30,40	40
3	Dokter Gigi & Sp.Gigi	1.469	9,83	11
4	Perawat	22.409	150,03	118,50
5	Bidan	22.668	151,76	92,49
6	Tenaga Kefarmasian	2.598	17,39	10
7	Tenaga Kesmas	2.224	14,89	40
8	Tenaga Kesling	606	4,05	40
9	Tenaga Gizi	1.303	8,72	22
10	Ahli Lab. Medik	1.214	8,12	
11	Tenaga Teknik Biomedik	983	6,58	
12	Keterapian Fisik	375	2,51	-
13	Keteknisan Medis	1.010	6,76	-

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa ada 4 (empat) jenis tenaga kesehatan yang telah mencapai standar nasional pada tahun 2021, yaitu dokter spesialis, perawat, bidan dan tenaga kefarmasian (apoteker/*assistant*). Sedangkan jenis tenaga dokter, dokter gigi, sarjana kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan/sanitarian, dan gizi masih berada jauh di bawah target nasional.

IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan merupakan salah satu sub-sistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang merupakan komponen pengelolaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan memiliki peranan penting dalam hal pembangunan kesehatan dimana pembangunan kesehatan melibatkan indikator derajat kesehatan. Pembangunan kesehatan tidak lepas dari tantangan-tantangan terhadap “*unfinished agenda*” seperti penurunan angka kematian ibu, strategi mengatasi *stunting*, pengelolaan terhadap penyakit menular maupun tidak menular, serta agenda lain yang termuat didalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Pencapaian indikator dengan menghadapi tantangan-tantangan di atas tentu membutuhkan pembiayaan kesehatan. Upaya meningkatkan pembiayaan kesehatan dapat dilakukan melalui strategi:

- a. Mendorong peningkatan pembiayaan kesehatan dari komponen APBN, terkhusus upaya kesehatan masyarakat,
- b. Pemenuhan pembiayaan kesehatan untuk penerima bantuan Iuran (PBI) JKN,
- c. Mendorong peningkatan pembiayaan kesehatan dari APBD minimal 10 persen dari APBD,
- d. Mendorong peningkatan pembiayaan kesehatan oleh swasta.

Untuk mendukung efektivitas pembiayaan kesehatan, maka pendanaan kesehatan diutamakan untuk peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan terkhusus pada masyarakat miskin melalui program Jaminan Kesehatan Nasional, penguatan kesehatan pada masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, perbatasan dan kepulauan (DTPK), penguatan sub-sub sistem dalam SKN dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi (AKI dan AKB), angka kematian balita (AKABA), peningkatan gizi masyarakat, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, pencegahan penyakit, serta penyehatan lingkungan.

Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan/atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, pembiayaan kesehatan memiliki tujuan untuk penyediaan

pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

Anggaran kesehatan adalah anggaran yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah. Di dalam bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan baik di provinsi maupun di kabupaten/kota. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

4.1. ANGGARAN KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA

4.1.1. Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

Alokasi anggaran APBD (total belanja operasi dan belanja modal) yang dikelola oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 sebesar Rp. 635.120.292.996,00 (Enam ratus tiga puluh lima milyar seratus dua puluh juta dua ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus sembilan puluh enam rupiah). Alokasi ini meningkat 75,77 persen jika dibandingkan dengan alokasi APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 361.328.896.844,00 (Tiga ratus enam puluh satu milyar tiga ratus dua puluh delapan juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus empat puluh empat rupiah).

Pagu anggaran APBD Tahun Anggaran 2021 ini terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp. 624.151.432.207,00 (98,27%) dan Belanja Modal sebesar Rp. 10.968.860.789,00 (1,73%).

Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara bersumber dari APBD T.A. 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pagu anggaran seluruhnya berjumlah Rp.635.120.292.996 terdiri dari :

A. Belanja Operasi : Rp. 624.151.432.207,00

dengan rincian:

- Belanja Pegawai : Rp. 134.200.493.076,00

- Belanja Barang/jasa : Rp. 487.450.939.131,00

- Belanja Hibah : Rp. 2.500.000.000,00

B. Belanja Modal : Rp. 10.968.860.789,00

dengan rincian:

- Belanja Modal, Peralatan dan Mesin : Rp. 9.583.869.289,00

- Belanja modal gedung dan bangunan : Rp. 90.000.000,00
 - Belanja Modal aset tetap lainnya : Rp. 1.256.014.549,00
2. Realisasi anggaran per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 585.030.801.517,00 atau sebesar 92,11% dengan rincian sebagai berikut:
- A. Belanja Operasi : Rp. 575.809.821.453,00
- dengan rincian:
- Belanja Pegawai : Rp. 128.354.058.339,00
 - Belanja Barang/jasa : Rp. 444.955.763.114,00
 - Belanja Hibah : Rp. 2.500.000.000,00
- B. Belanja Modal : Rp. 9.220.980.064,00
- dengan rincian:
- Belanja Modal,Peralatan dan Mesin : Rp. 7.923.754.015,00
 - Belanja Modal Gedung & bangunan : Rp. 41.211.500,00
 - Belanja Modal Aset tetap lainnya : Rp. 1.256.014.549,00

Uraian realisasi APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran APBD Tahun Anggaran 2021 Dinas Kesehatan Propinsi
Sumatera Utara per 31 Desember 2021

NO	URAIAN	ANGGARAN (RP)	REALISASI ANGGARAN	REALISASI %
1	Realisasi Pendapatan Asli Daerah	5.355.524.000	3.870.072.500	72,26
	a. Hasil Retribusi Daerah	5.355.524.000	3.870.072.500	72,26
2	Realisasi Belanja	635.120.292.996	585.030.801.517	92,11
	a. Belanja Operasi	624.151.432.207	575.809.821.453	92,25
	- Belanja Pegawai	134.200.493.076	128.354.058.339	95,64
	- Belanja Barang dan Jasa	487.450.939.131	444.955.763.114	91,28
	- Belanja Hibah	2.500.000.000	2.500.000.000	100,00
	b. Belanja Modal	10.968.860.789	9.220.980.064	84,07
	- Belanja Modal, Peralatan dan Mesin	9.583.869.789	7.923.754.015	82,68
	- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	90.000.000	41.211.500	45,79
	- Belanja Modal Tetap Aset Lainnya	1.294.991.500	1.256.014.549	96,99

Sumber: Sekretariat Dinkes Provsu , 2021

I. Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

- Target Retribusi Daerah Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara per 31 Desember 2021 sebesar Rp.5.355.524.000, yang diharapkan bersumber dari:
 - a. Retribusi jasa umum yakni retribusi pelayanan kesehatan Rp. 3.825.004.100,00 yang terdiri dari retribusi pada UPT. Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Sumatera Utara, UPT. RS Indrapura, UPT. RS Khusus Mata, UPT. RS Khusus Paru, dan UPT. RS Kusta Lau Simomo.
 - b. Retribusi Jasa Usaha yakni retribusi pemakaian kekayaan daerah sebesar Rp 168.495.000,00 meliputi retribusi penyewaan bangunan sebesar Rp. 159.274.500,00 dan retribusi pelayanan tempat penginapan/pesanggarahan/vila/mess sebesar Rp.9.220.500,00.
- Realisasi Retribusi Daerah Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 3.870.072.500,00 atau sebesar 72,26 persen.

II. Realisasi Belanja Daerah

Realisasi Belanja Daerah Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara per 31 Desember 2021 setelah dikurangi dengan pengembalian belanja adalah sebesar Rp. 585.030.801.517,00 atau sebesar 92,11 persen.

Tabel 4.2
Jumlah alokasi, realisasi dan persentase realisasi anggaran APBD/P-APBD OPD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara T.A 2021

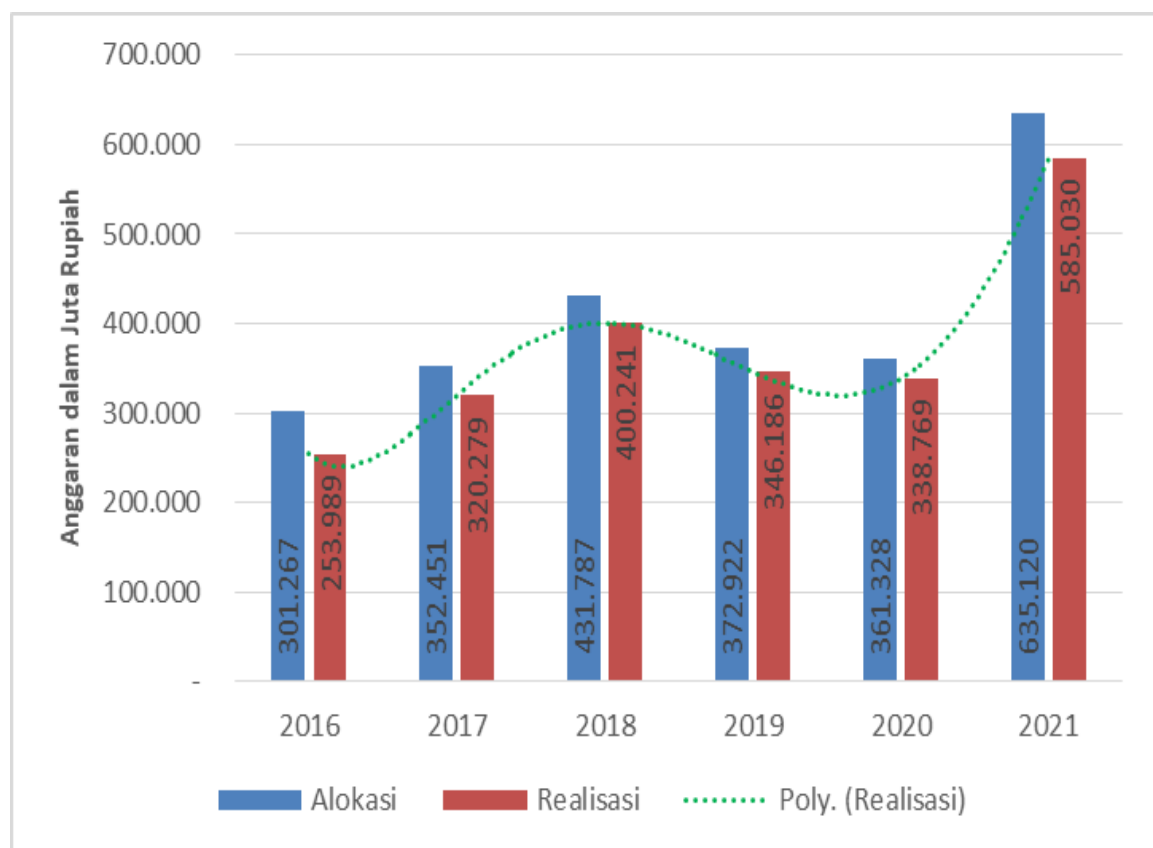
NO	PROGRAM	ALOKASI (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan & Upaya Kesehatan Masyarakat	431.823.339.341	399.852.246.101	92,60
2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	31.736.272.671	21.726.112.145	68,46
3	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	230.591.000	184.922.580	80,20
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1.299.199.800	1.153.535.400	88,79
5	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	170.030.890.184	162.113.985.291	95,34
TOTAL		635.120.292.996	585.030.801.517	92,11

Sumber : Sekretariat Dinkes Provsu , 2021

Apabila kita memperhatikan data persentase realisasi belanja APBD TA. 2021 sebesar 92,11 persen, realisasi belanja tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan realisasi belanja TA. 2020 yang sebesar 93.76 persen maupun realisasi belanja APBD TA. 2019 yang sebesar 92.83 persen.

Trend alokasi dan realisasi anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam 5 tahun terakhir disajikan pada Gambar 4.1. dibawah ini

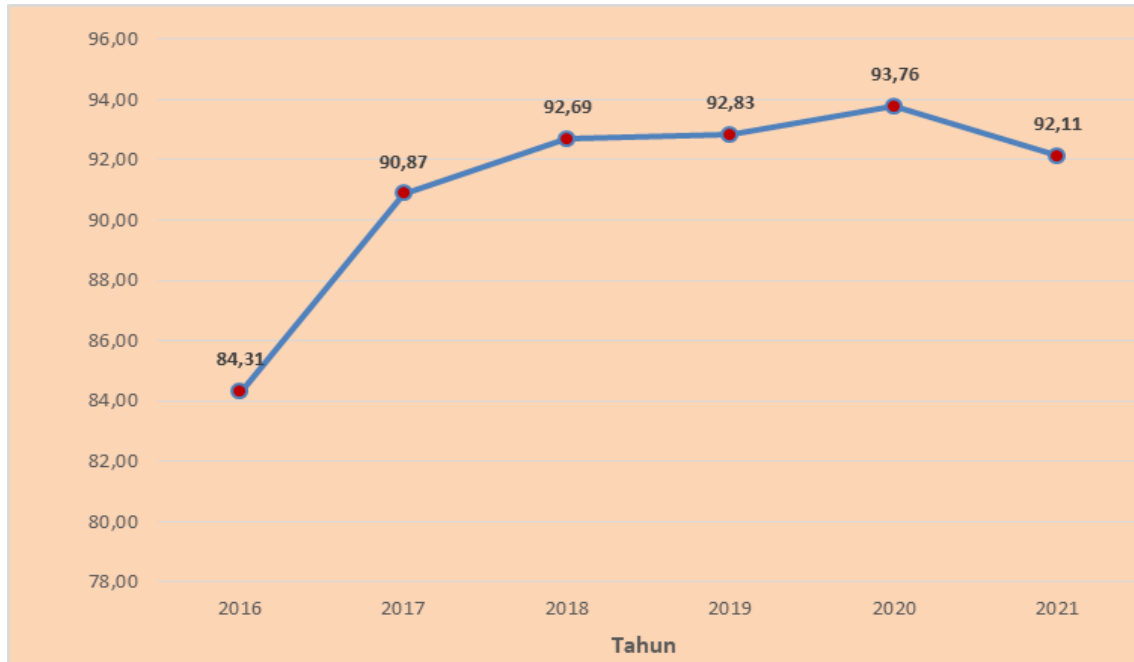
Gambar 4.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016-2021



Sumber: Laporan Kinerja (LK) Dinas Kesehatan Provsu, 2016-2021

Gambar 4.1 menunjukkan terjadinya fluktuasi pada alokasi dan realisasi anggaran setiap tahunnya. Alokasi dan realisasi anggaran mengalami peningkatan dari Tahun 2016 hingga Tahun 2018, namun mengalami penurunan pada Tahun 2019 dan Tahun 2020, dan meningkat kembali di Tahun 2021 seiring bertambahnya belanja anggaran penanganan COVID-19 Bidang Kesehatan. Untuk persentase realisasi dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut.

Gambar 4.2
Tren Persentase Realisasi Anggaran APBD
Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2021



Sumber: Laporan Kinerja (LK) Dinas Kesehatan Provsu, 2016-2021

Dari Gambar 4.2 diketahui realisasi anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara di Tahun 2016 sebesar 84.31% persen, meningkat secara bertahap menjadi 90,87 persen pada Tahun 2017, 92,69 persen pada Tahun 2018, 92,83 persen pada Tahun 2019, dan 93,76 persen pada Tahun 2020. Pada Tahun 2021, realisasi anggaran APBD Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara turun menjadi 92,11 persen.

Berdasarkan Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2023, terdapat 4 (empat) program prioritas pembangunan kesehatan daerah dan 1 (satu) program penunjang urusan pemerintahan daerah. Alokasi, realisasi, dan persentase realisasi anggaran pada masing-masing program prioritas dan program pendukung pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021 disajikan pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3

**Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Bersumber APBD Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2021**

PROGRAM		ALOKASI	REALISASI	%
I	Program PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI	170.030.890.184,00	162.113.985.291,00	95,34
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	918.827.200,00	839.250.260,00	91,34
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	511.256.000,00	401.478.000,00	78,53
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	2.356.879.050,00	2.030.236.675,00	86,14
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	449.920.000,00	363.258.740,00	80,74
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	7.930.477.321,00	7.645.198.064,00	96,40
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah	650.296.173,00	530.702.000,00	81,61
7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah	18.461.801.000,00	17.455.079.411,00	94,55
8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan daerah	4.889.164.414,00	4.575.804.150,00	93,59
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	431.823.339.341,00	399.834.046.101,00	92,59
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	11.308.463.278,00	10.316.456.646,00	91,23
2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	418.099.064.763,00	387.440.503.704,00	92,67

3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	1.206.177.300,00	1.137.839.574,00	94,33
4	Penerbitan Izin RS Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tk Daerah Provinsi	1.209.634.000,00	939.246.177,00	77,65
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	31.736.272.671,00	21.726.112.145,00	68,46
1	Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	29.951.333.821,00	20.346.621.680,00	67,93
2	Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah provinsi	1.784.938.850,00	1.379.499.465,00	77,29
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	230.591.000,00	184.922.580,00	80,20
1	Penerbitan Pengakuan PBF cabang dan cabang Penyalur alat kesehatan (PAK)	230.591.000,00	184.922.580,00	80,20
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	1.299.199.800,00	1.153.535.400,00	88,79
1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	561.089.000,00	435.850.000,00	77,68
2	Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif, Preventif Tingkat Daerah Provinsi	586.900.000,00	571.230.000,00	97,33
3	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Provinsi	151.210.800,00	146.455.400,00	96,86

Sumber: Laporan Kinerja (LK) Dinas Kesehatan Provsu, 2021

4.1.2. Dana Dekonsentrasi dan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2021

Berdasarkan ketentuan yang diatur dalam PP Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan dan PMK Nomor 156/PMK.07/2008 tentang Pedoman Pengelolaan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 248/PMK.07/2010 untuk mendukung pencapaian pembangunan yang menjadi fokus/prioritas nasional, serta meningkatkan peran provinsi dalam kerangka *good governance* dalam mengawal pelaksanaan program kementerian/lembaga di daerah dan untuk menjamin tersedianya dana bagi pelaksanaan pelimpahan wewenang tersebut, pemerintah melalui K/L mengatur pemberian dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan.

Dana dekonsentrasi adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan gubernur sebagai wakil pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah. Prinsip pendanaan dekonsentrasi adalah untuk mendanai pelaksanaan tugas dan kewenangan gubernur selaku wakil pemerintah di daerah. Sifat kegiatan yang didanai ialah kegiatan non-fisik seperti sinkronisasi dan koordinasi perencanaan, fasilitasi, bimbingan teknis, pelatihan, penyuluhan, supervisi, penelitian dan survey, pembinaan dan pengawasan, serta pengendalian. Proses penganggaran dana dekonsentrasi ini melalui beberapa tahap/mekanisme, diantaranya adalah: penetapan pagu alokasi dana dekonsentrasi pada masing-masing pemerintah daerah (dalam hal ini Dinas Kesehatan Provinsi) oleh satuan kerja (Satker) pengampu di tingkat pusat; pengajuan usulan kegiatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi dengan mengacu pada menu dekonsentrasi yang telah ditetapkan sebelumnya; dan pemeriksaan terhadap usulan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa unit pusat terkait.

Dana dekonsentrasi Kementerian Kesehatan hanya bisa dialokasikan kepada Dinas Kesehatan Provinsi, yang selanjutnya dikelola untuk membiayai kegiatan non fisik yang dimungkinkan melibatkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

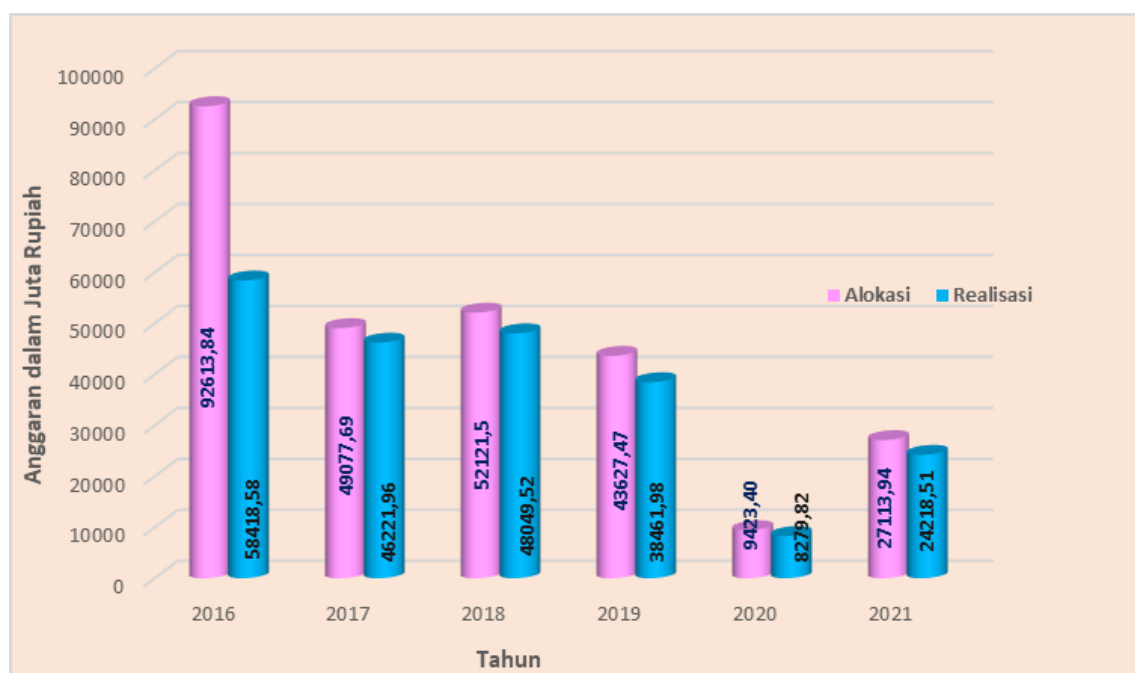
Untuk percepatan penanganan dan penanggulangan COVID-19, alokasi anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara bersumber dari APBN (Dekonsentrasi) TA. 2021 mengalami refocusing dan realokasi dari semula Rp. 54.898.739.000,00 menjadi Rp. 27.113.939.000,00. Anggaran APBN TA 2021 sebelum dan sesudah refocusing mengalami penurunan jika dibandingkan dengan alokasi TA 2021 yakni Rp 29.423.397.000,00-.

Realisasi APBN TA 2021 diketahui sebesar Rp. 24.218.505.432,00 (89,32%) dengan rincian sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen, alokasi anggaran sebesar Rp 409,173,000,00 terealisasi sebesar Rp 380,672,800,00 atau 93,03 persen,
2. Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat, alokasi anggaran sebesar Rp. 4.501.079.000,00 terealisasi sebesar Rp 4,478,729,050,00 atau 99,50 persen,
3. Program Pelayanan Kesehatan dan JKN, alokasi anggaran sebesar Rp. 1.635.381.000,00 terealisasi sebesar Rp 1.552.270.900,00 atau 94,92 persen,
4. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, alokasi anggaran sebesar Rp 15.058.837.000,00 terealisasi sebesar Rp. 14.705.515.598,00 atau 97,6 persen,
5. Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan, alokasi anggaran sebesar Rp. 478.237.000,00 terealisasi sebesar Rp. 448.859.600,00 atau 93,86 persen,
6. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK), alokasi anggaran sebesar Rp 5.031.232.000,00 terealisasi sebesar Rp. 2.652.457.484,00 atau 52,72 persen.

Pagu dan realisasi anggaran dana dekonsentrasi kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2021 disajikan pada Gambar 4.3 berikut.

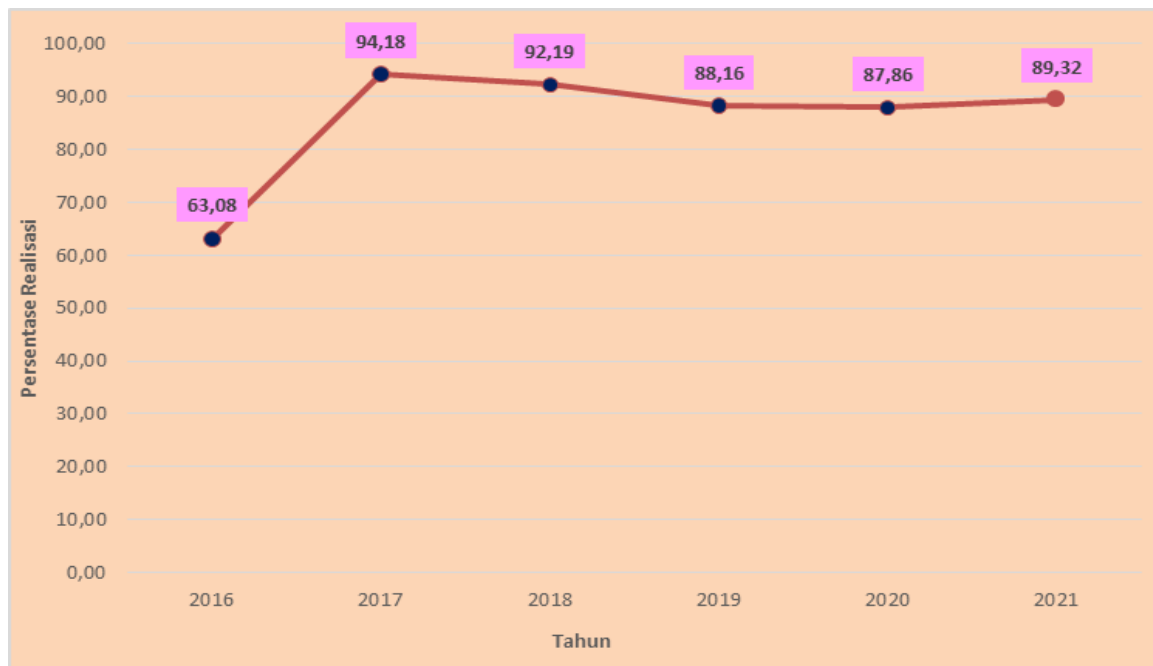
Gambar 4.3
Alokasi dan Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2016-2021



Sumber: Laporan Kegiatan APBN Satker Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Gambar 4.3 menunjukkan tren alokasi dana dekonsentrasi yang berfluktuasi dalam 6 tahun terakhir. Alokasi dana dekonsentrasi pada Tahun 2019 berjumlah Rp. 43.627.474.000,00 menurun menjadi hanya sebesar Rp. 9.423.397.000 di Tahun 2020 dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran terkait dengan *refocusing* untuk percepatan penanganan dan penanggulangan COVID-19. Dari alokasi dana di Tahun 2020, telah direalisasi sebesar Rp. 8.279.824.330,00 atau sebesar 87,86 persen. Alokasi dana dekonsentrasi mengalami kenaikan di Tahun 2021 menjadi sebesar Rp. 27.113.939.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 24.218.505.432,00 atau 89,32 persen. Tren persentase realisasi dana dekonsentrasi pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2016-2021 sebagaimana disajikan pada Gambar 4.4 berikut.

Gambar 4.4
Tren Persentase Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016-2021

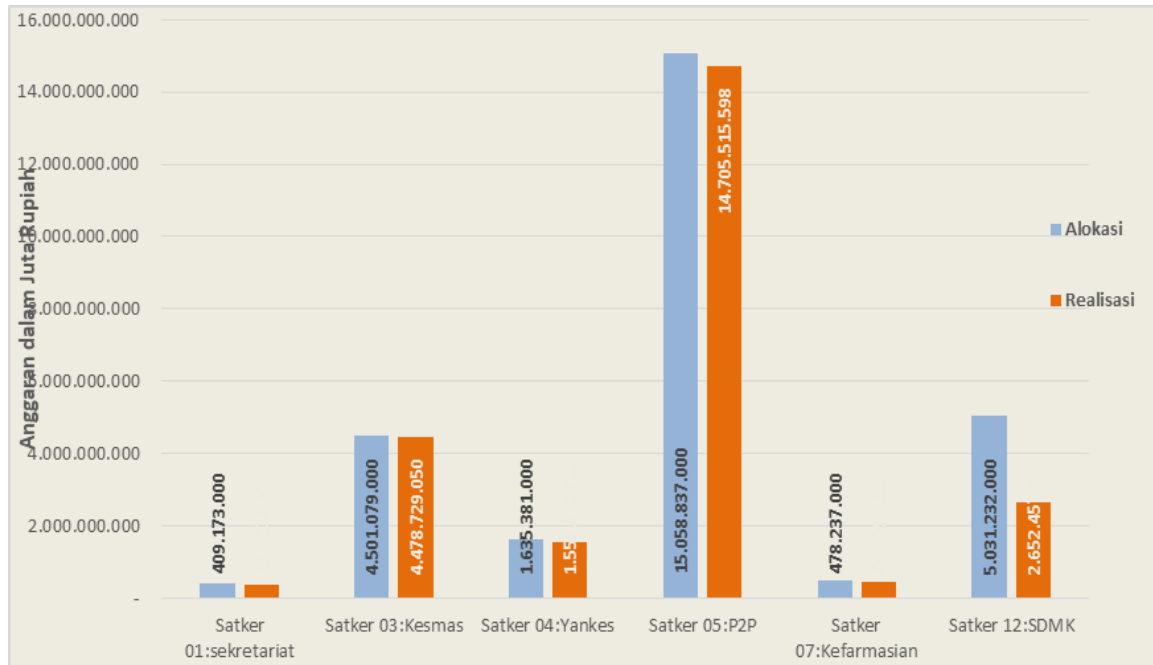


Sumber: Laporan Kegiatan APBN Satker Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Gambar 4.4 di atas menunjukkan terjadinya fluktuasi pada persentase realisasi dana dekonsentrasi antara Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021, dimana pada Tahun 2016 realisasi dana dekonsentrasi tercatat sebesar 63,08 persen, meningkat di Tahun 2017 menjadi 94,18 persen, lalu mengalami penurunan di Tahun 2018 menjadi 92,19 persen, dan turun kembali di Tahun 2019 dan Tahun 2020 masing-masing sebesar 88,16 persen dan 87,86 persen. Pada Tahun 2021, realisasi dana dekonsentrasi sebesar 89,32 persen, meningkat dari realisasi tahun sebelumnya.

Selanjutnya disajikan alokasi dan realisasi dana dekonsentrasi kesehatan per satker Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 pada Gambar 4.5 berikut.

Gambar 4.5
Alokasi dan Realisasi Dana Dekonsentrasi Kesehatan per Satker
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

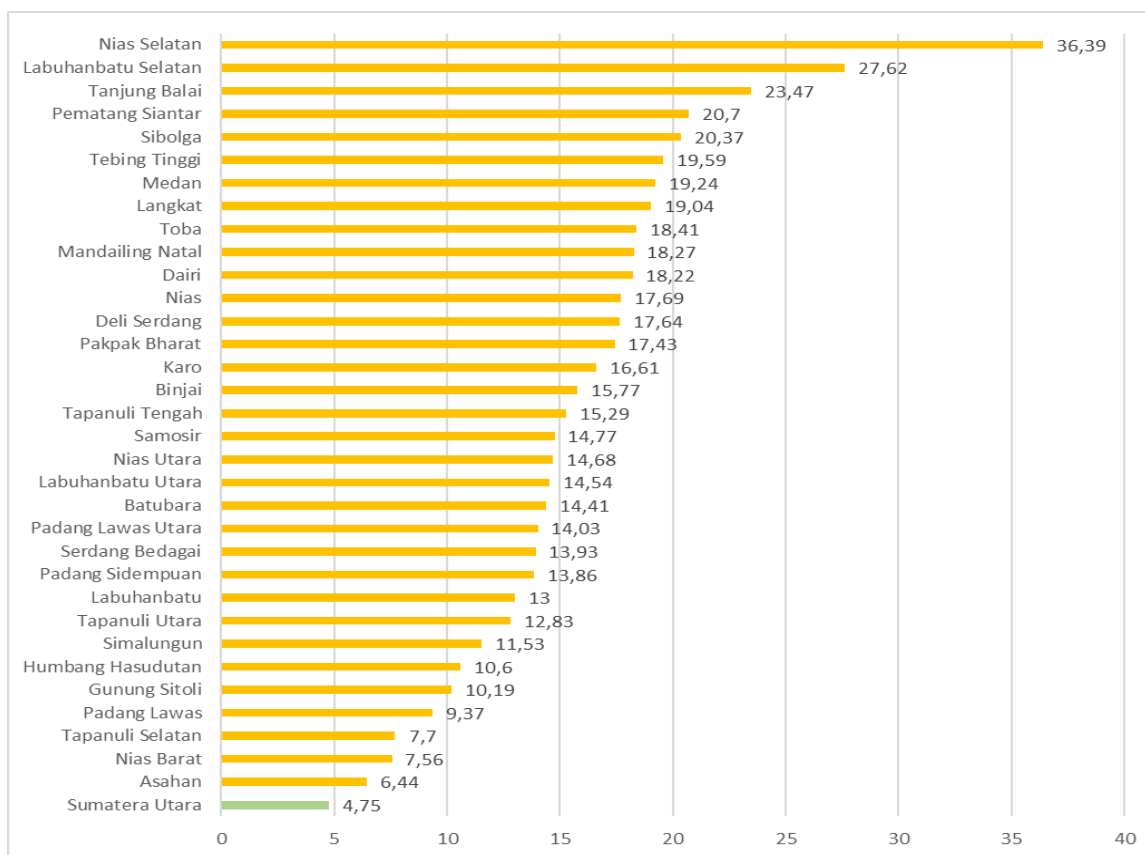


Sumber: Laporan Kegiatan APBN Satker Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Dana dekonsentrasi di Provinsi Sumatera Utara terdiri dari Satker 01 yang mengelola Program Dukungan Manajemen, Satker 03 yang mengelola Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat, Satker 04 yang mengelola Program Pelayanan Kesehatan dan JKN, Satker 05 yang mengelola Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Satker 07 yang mengelola Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan; dan Satker 12 yang mengelola Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia. Rincian alokasi dan realisasi masing-masing satker dapat dilihat pada Gambar 4.5.

Persentase anggaran kesehatan di kabupaten/kota dibandingkan dengan total anggaran APBD masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara TA. 2021 sebagaimana terlihat pada Gambar 4.6.

Gambar 4.6
Persentase Total Anggaran Kesehatan Kab/Kota Terhadap Total APBD Kab/Kota
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

(catatan: % APBD Kab. Tapanuli Selatan memakai angka tahun 2020, karena ketiadaan data)

Gambar 4.6 menunjukkan persentase anggaran kesehatan terhadap total APBD kabupaten/kota tertinggi di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021 adalah Kabupaten Nias Selatan yaitu sebesar 36.39 persen, diikuti Kabupaten Labuhanbatu Selatan (27,62%), dan Kota Tanjung Balai (23,47%). Data dan informasi lebih rinci mengenai persentase anggaran kesehatan terhadap total APBD masing-masing kabupaten/kota disajikan pada Lampiran Tabel 19.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 8 Tahun 2021 tentang Petunjuk Operasional Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 12 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2021, Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan diberikan kepada daerah untuk membantu mendanai kegiatan bidang kesehatan yang merupakan urusan daerah.

Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan terdiri atas:

- a. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kesehatan, meliputi: DAK Fisik reguler bidang kesehatan dan DAK Fisik penugasan bidang kesehatan.
- b. Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik Bidang Kesehatan, meliputi: Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Jaminan persalinan, dukungan akreditasi Puskesmas, dukungan akreditasi laboratorium kesehatan daerah, dan bantuan operasional kesehatan pengawasan obat dan makanan.

Pelaporan DAK Bidang Kesehatan tahun berjalan mengikuti alur pelaporan oleh daerah yang memperoleh alokasi DAK Bidang Kesehatan kepada Kementerian Kesehatan RI melalui aplikasi e-renggar secara berkala (triwulan), dimana dalam pelaksanaannya dibutuhkan verifikasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi.

Pada tahun 2021, Provinsi Sumatera Utara memperoleh total alokasi DAK Bidang Kesehatan sebesar Rp. 31.766.432.000,00 (jumlah ini menurun dibanding DAK Bidang Kesehatan Tahun 2020 sebesar Rp. 45.598.989.000.000, yang terdiri dari alokasi DAK Fisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 22.274.192.000,00 (menurun dibandingkan dengan DAK Fisik Bidang Kesehatan Tahun 2020 sebesar Rp 31.792.784.000,00) dan alokasi DAK Nonfisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 9.492.240.000,00 (menurun dibandingkan alokasi DAK Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun 2020 sebesar Rp 13.806.205.000,00)

Total realisasi DAK Bidang Kesehatan Tahun 2021 di Provinsi Sumatera Utara sebesar Rp. 39.129.374.109.00 dengan rincian realisasi DAK Fisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 28.232.992.440.00 dan realisasi DAK Nonfisik Bidang Kesehatan sebesar Rp. 10.896.381.669,00.

Tabel 4.4
Alokasi dan Realisasi DAK Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara
Tahun Anggaran 2021

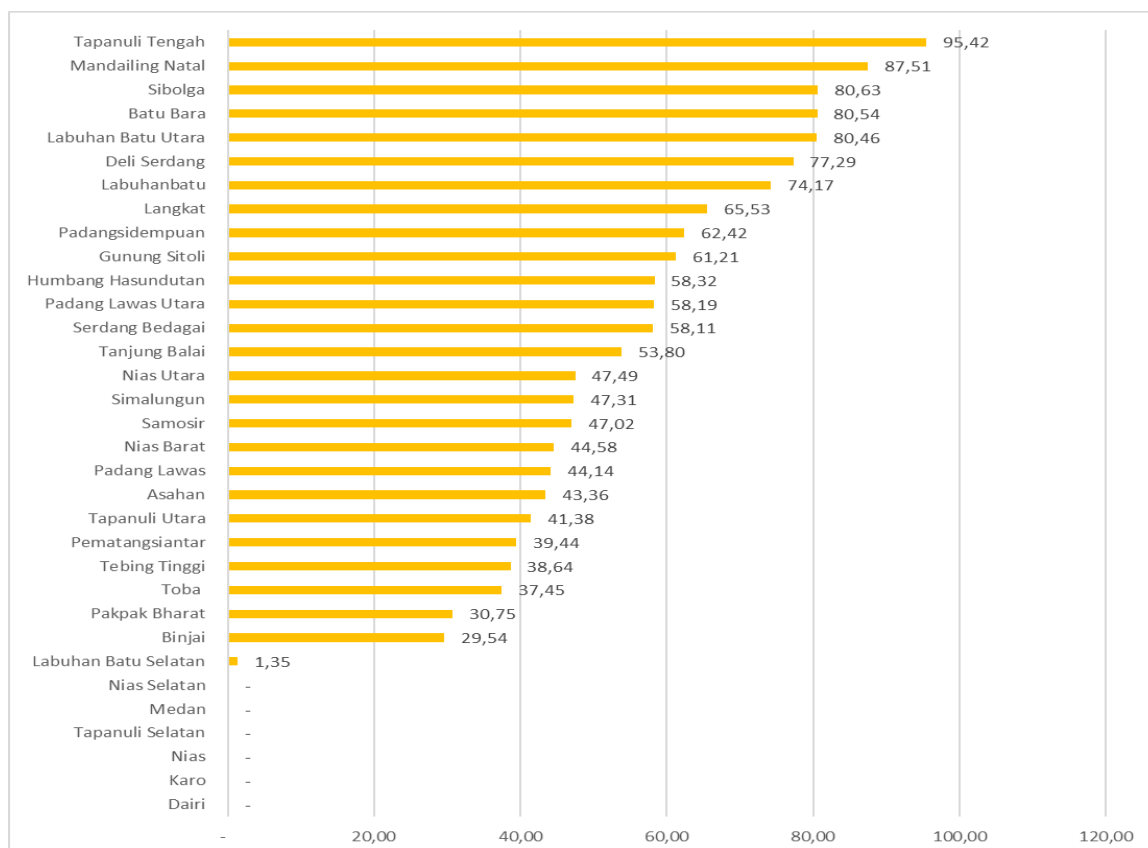
NO	DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA UTARA	PAGU DAK FISIK (Rp)	REALISASI	
			(Rp)	(%)
DAK NON FISIK				
1	Biaya Distribusi Obat Vaksin dan Bahan Medis Habis Pakai dari Instalasi Farmasi Provinsi ke Instalasi Farmasi Kab/ Kota	260.091.000,00	136.691.943,00	52,56
2	Kegiatan Kesehatan Masyarakat Tingkat Provinsi	6.765.320.500,00	817.168.750,00	12,08
3	Pembudayaan Gerakan Masyarakat	452.655.000,00	80.455.000,00	17,77

	Hidup Sehat Tingkat Provinsi			
4	Upaya Deteksi Dini dan Respon Penyakit	2.014.173.500,00	833.525.774,00	41,4
JUMLAH DAK NON FISIK		9.492.240.000,00	1.867.841.467,00	19,68
DAK FISIK				
1	Peningkatan Kapasitas Laboratorium Kesehatan	1.780.492.000,00	1.675.000.000,00	94,08
2	Penurunan Stunting	20.493.700.000,00	17.425.549.532,00	85,03
JUMLAH DAK FISIK		22.274.192.000,00	19.100.549.532,00	85,75

Sumber: Laporan realisasi penggunaan DAK Bidang Kesehatan Tahun 2021 Dinkes Prov. Sumut

Berikut ini disajikan realisasi DAK Non Fisik berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021.

Gambar 4.7
Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) NON FISIK Bidang Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



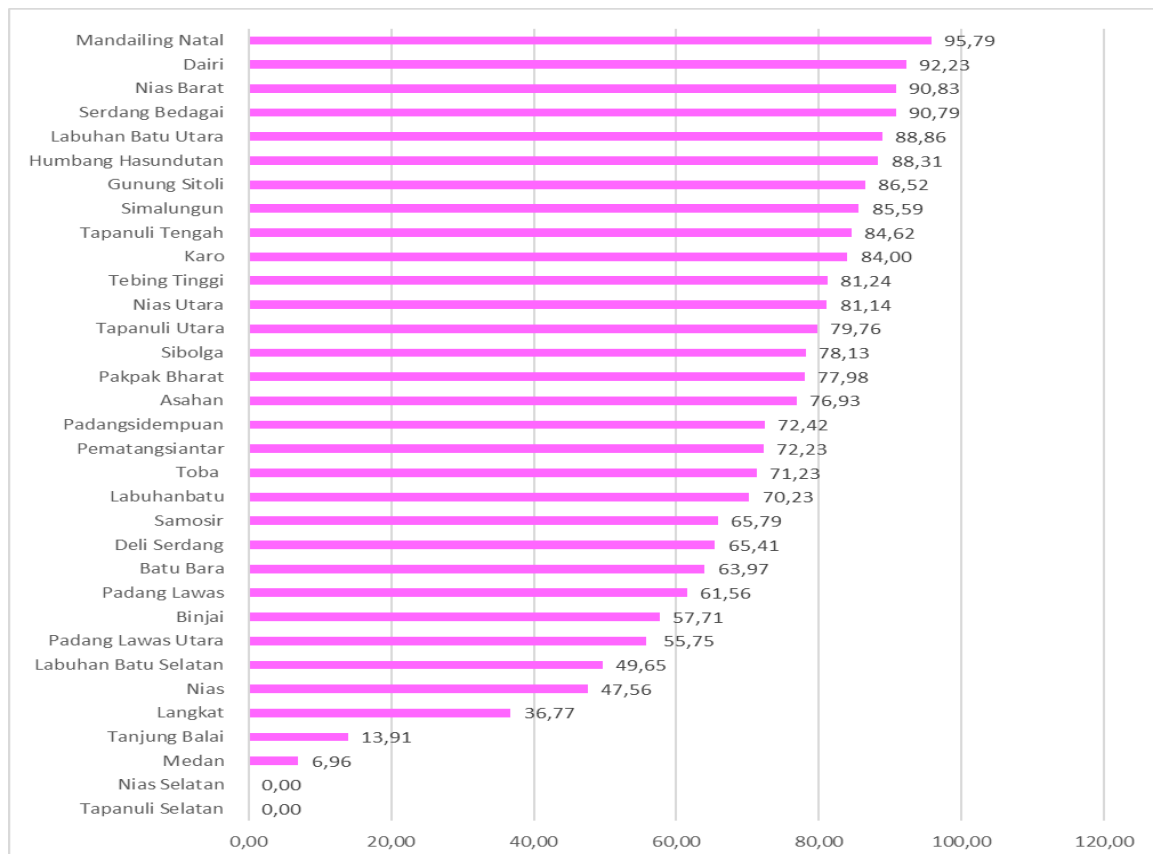
Sumber : Laporan Realisasi DAK Kabupaten/Kota Tahun 2021

Dari Gambar 4.7 di atas diketahui bahwa realisasi tertinggi DAK Non Fisik Bidang Kesehatan TA. 2021 secara berturut-turut adalah Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 95,42 persen, diikuti Kabupaten Mandailing Natal (87,51%) dan Kabupaten

Sibolga (80,63%). Realisasi terendah ditemukan di Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Nias, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Medan dan Kabupaten Nias Selatan , masing-masing tidak ada terealisasi (0%), diikuti Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan realisasi sebesar 1,35 persen.

Realisasi dana DAK Fisik menurut kabupaten/kota Tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 4.8 berikut.

Gambar 4.8
Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Laporan Realisasi DAK FISIK Kabupaten/Kota Tahun 2021

Realisasi DAK Fisik Bidang Kesehatan Tahun 2021 meliputi realisasi atas menu Pelayanan dasar, pelayanan rujukan, pelayanan kefarmasian dan bahan habis pakai, peningkatan sistem kesehatan, penguatan intervensi stunting (*major project*), dan penurunan angka kematian ibu dan bayi. Dari data di atas terlihat kabupaten/kota dengan realisasi DAK Fisik tertinggi secara berturut-turut adalah Kabupaten Mandailing Natal (95,79%), Kabupaten Dairi (92,23%), dan Kabupaten Nias Barat (90,83%)

Realisasi DAK Fisik terendah ditemukan di Kota Medan (6,96%), Kabupaten Nias Selatan (0,00%), dan Kabupaten Langkat (0,00%).

4.2. JAMINAN KESEHATAN DAN PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN

4.2.1 Jaminan Kesehatan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) berdasarkan UU nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional, pemeliharaan kesehatan rakyat dapat terjamin. JKN mempunyai multi manfaat, secara medis maupun non medis. Manfaat JKN bersifat komprehensif dan paripurna, meliputi pelayanan preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Seluruh pelayanan yang diberikan tidak dipengaruhi oleh besarnya biaya iuran bagi peserta. Pada upaya kesehatan perorangan, pelayanan promotif dan preventif yang diberikan bersifat personal (*personal care*).

Melalui program JKN, Pemerintah mengupayakan *Universal Health Coverage*, dimana JKN menjangkau penduduk secara keseluruhan, termasuk warga asing yang harus membayar iuran dengan nominal tertentu dengan persyaratan dan administrasi lebih lanjut sesuai dengan peraturan berlaku.

JKN sudah dimulai per 1 Januari 2014. Jaminan kesehatan ini merupakan bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. JKN merupakan bagian dari SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (*mandatory*). Prinsip kepesertaan wajib bagi seluruh rakyat Indonesia termasuk juga mempertimbangkan masyarakat miskin dan tidak mampu, dimana untuk menjamin kepesertaannya, iurannya dibayar oleh pemerintah. Peserta kategori ini disebut sebagai penerima bantuan iuran (PBI).

Salah satu prinsip yang dimiliki oleh JKN adalah prinsip gotong-royong yaitu prinsip kebersamaan antar peserta dalam menanggung beban biaya Jaminan sosial, yang diwujudkan dengan kewajiban setiap peserta membayar iuran sesuai dengan tingkat gaji, upah atau penghasilannya.

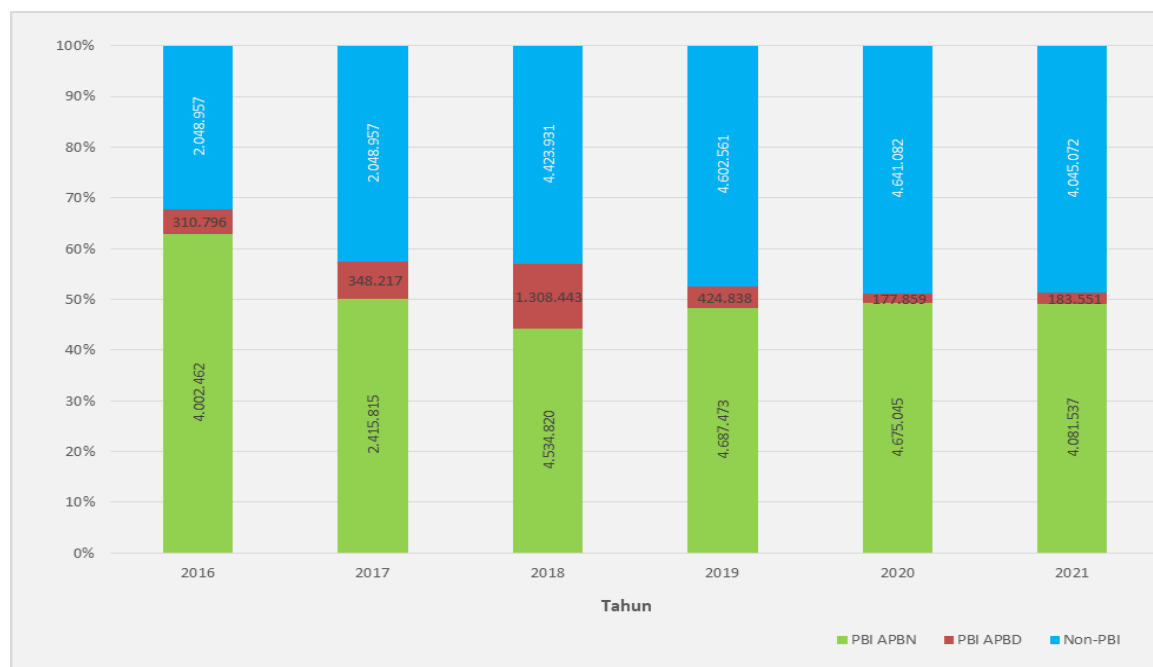
Prinsip yang dijalankan oleh BPJS dioptimalkan bersinergis dengan tujuan penyelenggaraannya yaitu memberi manfaat kepada masyarakat yakni memberikan ekuitas akses terhadap pelayanan kesehatan bagi masyarakat serta menghindarkan masyarakat terhadap beban katastrofik finansial ketika sakit.

JKN didalam pelaksanaannya hingga saat ini memasuki tahun ketujuh tidak lepas dari beragam tantangan didalam pengelolaannya diantaranya proses adaptasi peserta serta pemberi layanan terhadap sistem JKN yang berlaku, adaptasi terhadap sistem rujukan

berjenjang, keseimbangan sisi suplai dari pemberi layanan kesehatan, kesinambungan finansial dari program JKN, serta tantangan menghadapi periode *ageing population*.

Jika dilihat perjalanan implementasi dari JKN, beberapa isu yang sering mengemuka seperti ketidakakuratan sasaran kelompok PBI, peningkatan cakupan kepesertaan kelompok yang mempunyai risiko kesehatan yang besar tetapi dengan kesinambungan kepesertaan (PBPU), luasnya cakupan manfaat dibandingkan dengan besaran iuran, pertanyaan tentang besaran tarif untuk RS swasta, pentingnya penguatan pelayanan kesehatan primer, serta isu mengenai kecurangan/*fraud* yang sedikit banyak berakibat terhadap pemutusan kerja sama dengan sejumlah Rumah Sakit.

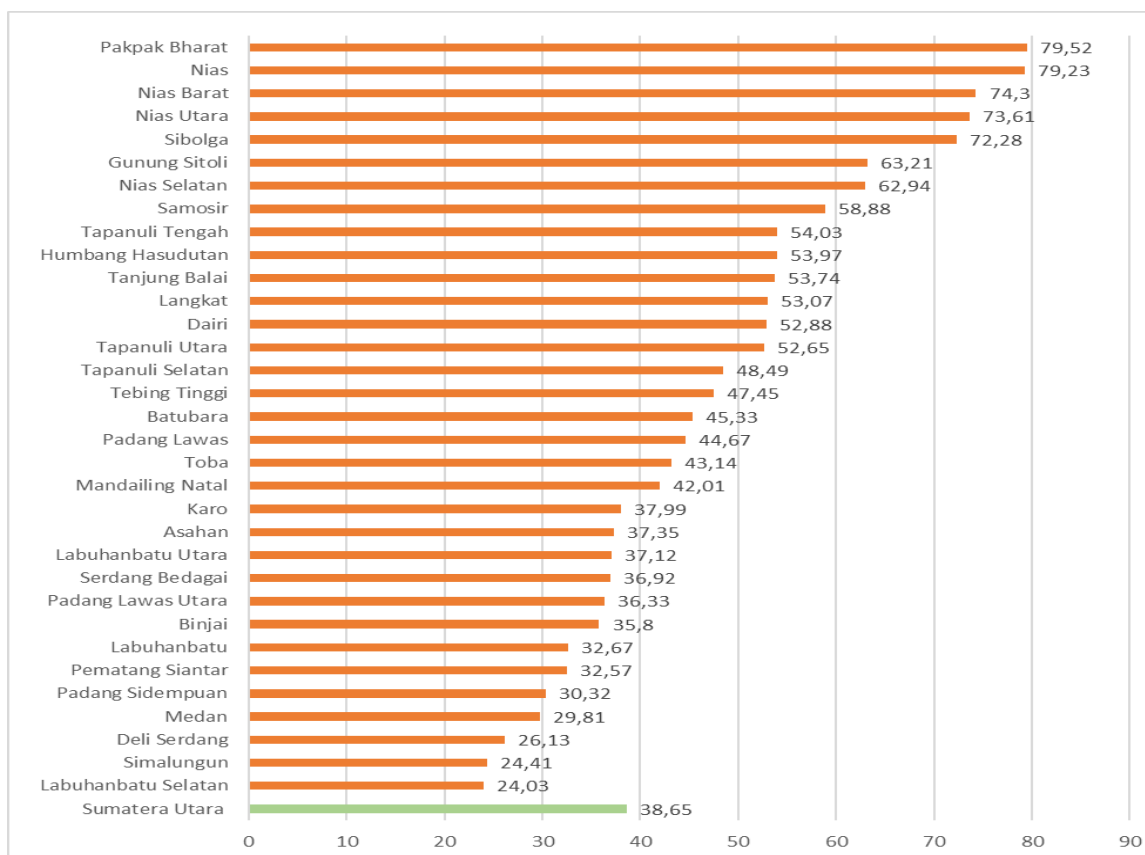
Gambar 4.9
Perkembangan Jumlah Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 – 2021



Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Prov.SU, 2021

Lebih lanjut, cakupan peserta PBI per kabupaten/kota sebagaimana tersaji pada Gambar 4.10.

Gambar 4.10
Persentase Cakupan Penduduk Peserta PBI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

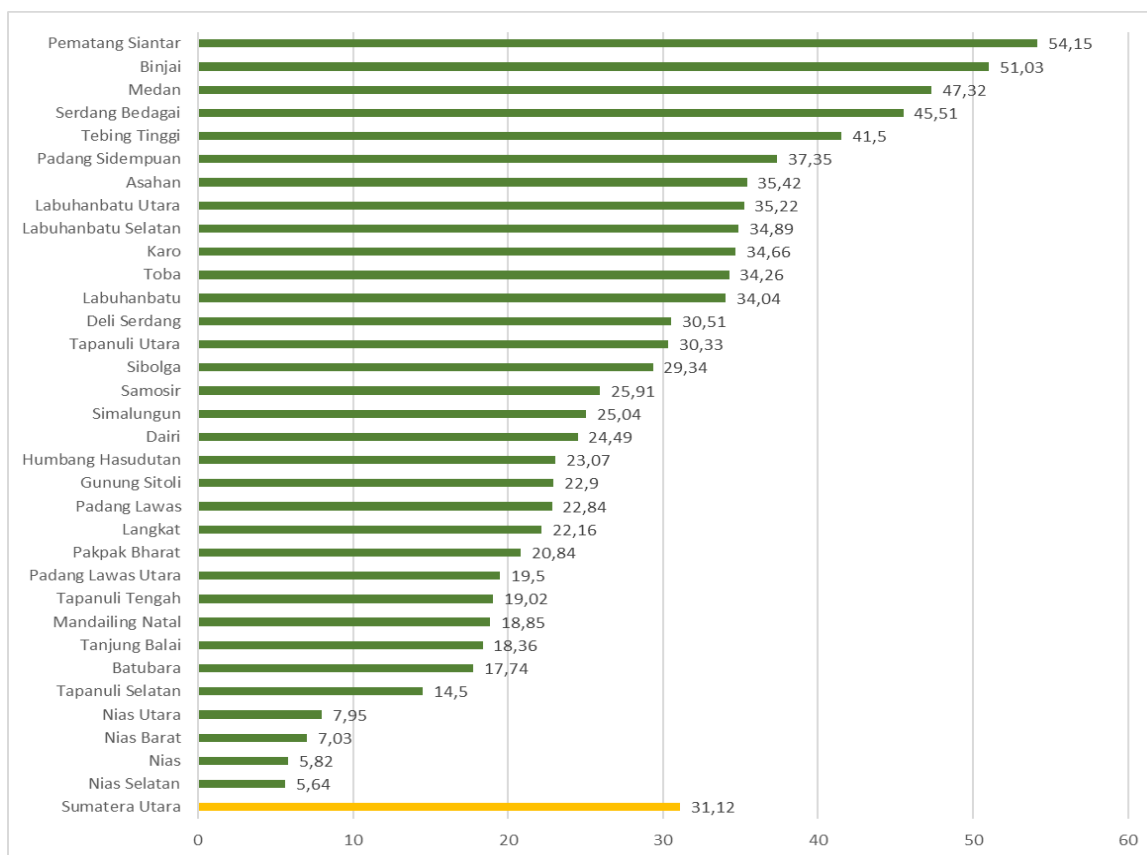


Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Gambar 4.10 menunjukkan bahwa Kabupaten Pakpak Bharat merupakan daerah dengan persentase penduduk menjadi peserta PBI terbesar di Provinsi Sumatera Utara di Tahun 2021 yaitu sebesar 79,52 persen, diikuti Kabupaten Nias (79,23%) dan Kabupaten Nias Barat (74,30%). Daerah dengan cakupan peserta PBI paling sedikit adalah Kabupaten Labuhanbatu Selatan (24,03%), Kabupaten Simalungun (24,41%), dan Kabupaten Deli Serdang (26,13%).

Persentase cakupan penduduk peserta non PBI Kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 4.11 dan secara rinci dimuat pada lampiran tabel 17.

Gambar 4.11
Persentase Cakupan Penduduk Peserta Non PBI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Gambar 4.11 menunjukkan bahwa mayoritas kepesertaan JKN non-PBI ada di Kota Pematang Siantar sebesar 54,15%, diikuti kota Binjai (51,03%) dan Kota Medan (47,32%). Kepesertaan JKN non-PBI paling sedikit ditemukan di Kabupaten Nias Selatan (5,64%), Kabupaten Nias (5,82%), Kabupaten Nias Barat (7,03%), dan Kabupaten Nias Utara (7,95%). Cakupan kepesertaan JKN Non-PBI terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) atau mandiri, dan Bukan Pekerja.

4.2.2. Pemanfaatan Dana Desa Untuk Kesehatan

Dalam hal mewujudkan Visi Kementerian Kesehatan “Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan”, maka proses pemberdayaan masyarakat memiliki peranan penting dalam mendorong masyarakat secara aktif dan mandiri dalam upaya kesehatan. Salah satu upaya peningkatan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dengan asas kebutuhan masyarakat dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat. Sebagai bentuk komitmen dalam

mendukung UKBM, pemerintah menetapkan prioritas penggunaan Dana Desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa terkhusus di bidang kesehatan.

Dana desa menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.07/2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan yang dituangkan di dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa.

Selain pembangunan infrastruktur di desa, pembangunan kesehatan masyarakat harus lebih ditingkatkan, supaya penduduk di desa dapat mencapai usia harapan hidup yang panjang dengan berbagai kegiatan yang bisa dicapai, seperti Program Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir, Posyandu, Posyandu Lansia, dan kegiatan UKBM lainnya. Penetapan prioritas penggunaan dana desa ini bertujuan sebagai pedoman dan acuan bagi penyelenggaraan kewenangan, acuan untuk Pemerintah Daerah Kabupaten dalam menyusun pedoman teknis penggunaan dana desa dan acuan bagi Pemerintah Pusat dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penggunaan dana desa.

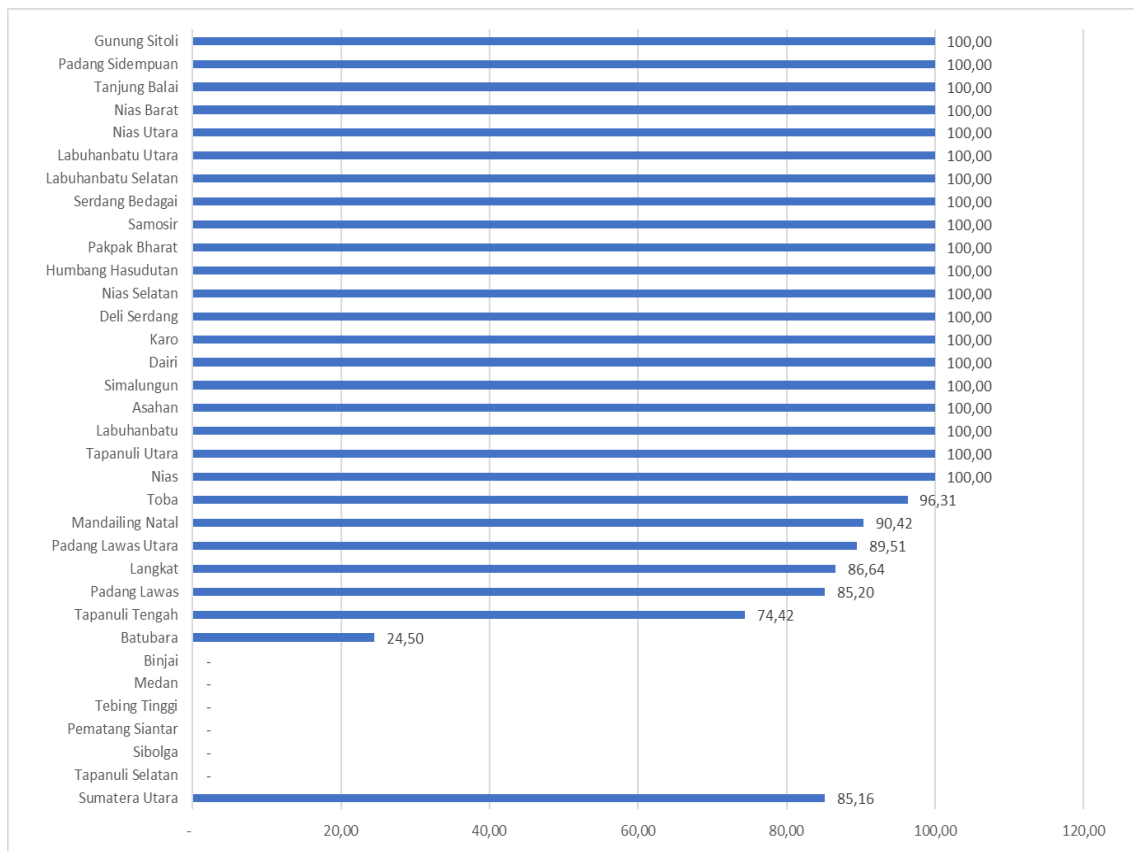
Penggunaan dana desa melalui kewenangan lokal berskala desa. Kewenangan lokal berskala desa merupakan kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa yang dijalankan oleh desa meliputi bidang pemerintahan desa, pembangunan desa, kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Kewenangan lokal berskala desa terkait bidang kesehatan terdiri dari:

- a. Bidang Pelayanan dasar seperti pengembangan pos kesehatan desa dan polindes, pengembangan tenaga kesehatan desa, pengelolaan dan pembinaan posyandu, pembinaan dan pengawasan upaya kesehatan tradisional, pemantauan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba, dan zat adiktif di Desa
- b. Bidang sarana dan prasarana meliputi pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan serta pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa.
- c. Bidang pemberdayaan masyarakat meliputi penyelenggaraan promosi kesehatan dan gerakan hidup bersih dan sehat, serta pengorganisasian melalui pembentukan dan fasilitasi kader pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Penggunaan dana desa untuk kesehatan di kabupaten/kota dalam wilayah Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 4.12 berikut.

Gambar 4.12
Persentase Penggunaan Dana Desa untuk Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 4.12 menunjukkan ada 20 (dua puluh) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021 yang seluruh desanya (100%) telah memanfaatkan dana desa untuk kesehatan, yaitu Kabupaten Gunung Sitoli, Kabupaten Padang Sidempuan, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Samosir, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Karo, Kabupaten Dairi, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten, Tapanuli Utara, dan Kabupaten Nias. Daerah yang tidak ada desa/kelurahan atau kemungkinan tidak melaporkan memanfaatkan dana desa/kelurahan di wilayahnya untuk kesehatan ada sebanyak 6 (enam) kabupaten/kota yaitu Kota Medan, Kota Binjai, Kota Pematang Siantar, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Tapanuli Selatan dan Kota Sibolga.

V. KESEHATAN KELUARGA

Kesehatan keluarga adalah usaha terus-menerus dan menjadi norma dalam keluarga untuk menjaga kesehatan setiap individu dalam keluarga tersebut sehingga setiap anggota keluarga bertanggungjawab atas kesehatan bersama, mencakup berbagai sumber daya, interaksi, dan kondisi ekonomi, sosial, dan emosi anggotanya.

Pembangunan kesehatan melalui penguatan promotif, preventif dan penguatan pelayanan kesehatan mengintegrasikan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan berkesinambungan dengan melibatkan individu, masyarakat, serta menargetkan keluarga. Melalui optimalisasi peran keluarga maka dapat mewujudkan pembangunan keluarga yang sehat dan berkualitas serta hidup dalam lingkungan yang sehat sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga.

Keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia dan di Provinsi Sumatera Utara.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga menjadi penting untuk melakukan penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak.

5.1. KESEHATAN IBU

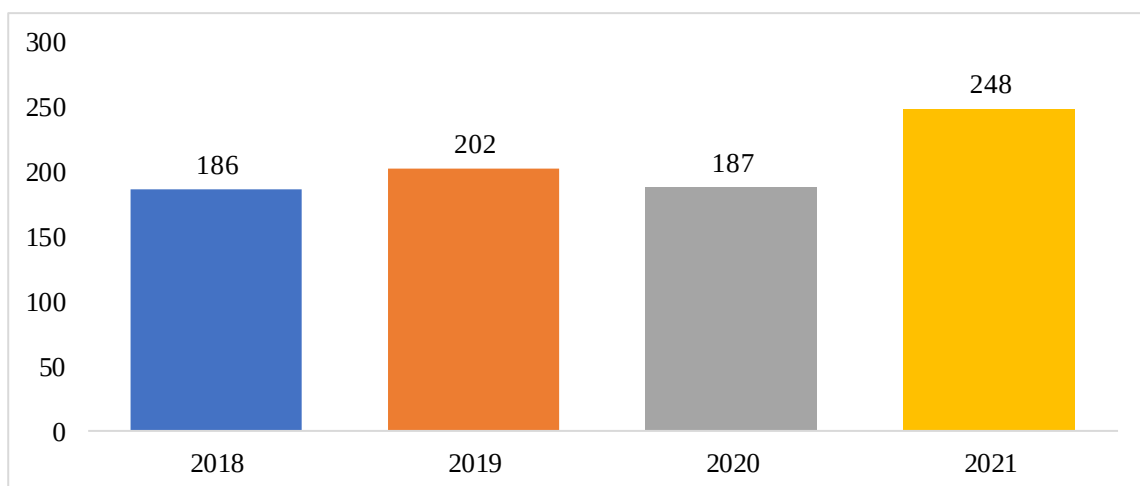
Peran ibu sangat penting dalam kesehatan. Ibu yang sehat menjadi awal dari siklus kesehatan antar generasi. Ibu memiliki peran penting dalam mengupayakan kesehatan keluarga seperti berkontribusi dalam memberikan pola asuh di dalam keluarga.

Salah satu indikator keberhasilan upaya kesehatan ibu dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI), yaitu jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya,

tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu dapat disebabkan oleh perdarahan, eklampsia atau gangguan akibat tekanan darah tinggi saat kehamilan, partus lama, komplikasi aborsi, maupun infeksi. Indikator AKI mampu menilai program kesehatan serta derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan program kesehatan ibu yang mampu mengakomodir masalah-masalah kematian ibu.

Terdapat 248 kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021. Jumlah ini naik jika dibandingkan dengan jumlah kematian ibu yang dilaporkan di tahun 2020 yaitu 187 orang. Jumlah kematian ibu diketahui berfluktuasi dalam empat tahun terakhir sebagaimana terlihat pada Gambar 5.1 berikut.

Gambar 5.1
Tren Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2021



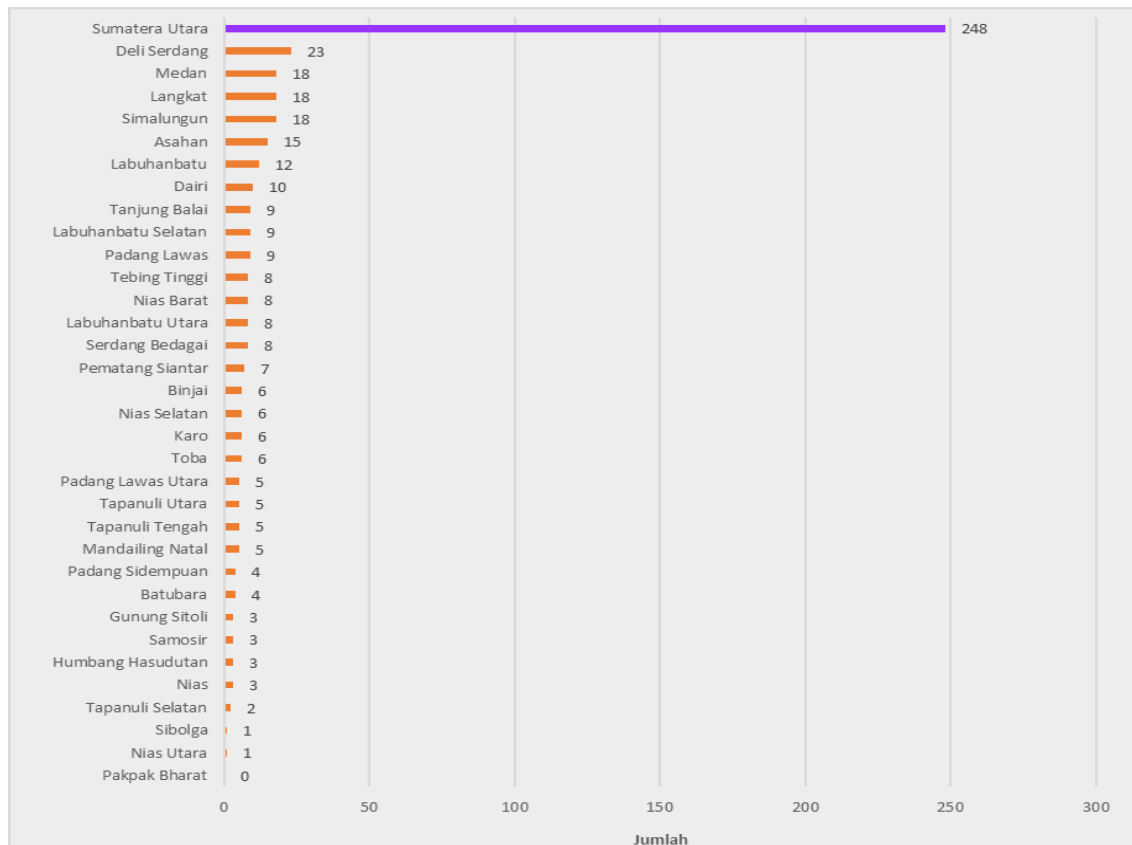
Sumber: Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Secara umum, jumlah kematian ibu mengalami fluktuasi, dan pada tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada Tahun 2018 jumlah kematian ibu dilaporkan sebanyak 186 orang, meningkat di Tahun 2019 menjadi 202 kematian ibu, dan menurun menjadi 187 orang pada Tahun 2020, dan terjadi peningkatan kembali pada Tahun 2021 menjadi sebanyak 248 orang. Jumlah kematian ibu yang disajikan pada Gambar 5.1 merupakan akumulasi dari seluruh kematian ibu di 33 kabupaten/kota di wilayah Provinsi Sumatera Utara per masing-masing tahunnya. Jika dikonversikan ke Angka Kematian Ibu (AKI), maka diperoleh AKI Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 sebesar 89,18 per 100.000 kelahiran hidup (248 kematian ibu dari 278.100 kelahiran hidup). Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan AKI di Tahun 2020 sebesar 62,50 per 100.000

kelahiran hidup (187 kematian ibu dari 299.198 kelahiran hidup) dan AKI di Tahun 2019 yakni 66,76 per 100.000 kelahiran hidup (202 kasus dari 302.555 sasaran lahir hidup).

Jumlah kematian ibu per kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 5.2 berikut.

Gambar 5.2
Jumlah Kematian Ibu Per Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 5.2 menunjukkan kematian ibu tertinggi ada di Kabupaten Deli Serdang yaitu sebanyak 23 orang, diikuti Kota Medan, Kabupaten Langkat, dan Kabupaten Simalungun masing-masing sebanyak 18 orang. Untuk kasus kematian ibu terendah ada di Kabupaten Pakpak Bharat dimana tidak ditemukan kasus kematian ibu sepanjang Tahun 2021 (0 kasus).

Kematian ibu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang merupakan penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu adalah faktor yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas seperti perdarahan, pre-eklampsia/ eklampsia, infeksi, abortus dan persalinan macet. Penyebab tidak langsung kematian ibu

adalah faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil seperti 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan dan terlalu dekat jarak kelahiran).

Kematian ibu terbanyak (Lampiran Tabel 22) disebabkan oleh perdarahan yaitu 59 kasus (23,79%), diikuti COVID-19 sebanyak 55 kasus (22,18%), hipertensi dalam kehamilan sebanyak 33 kasus (13,31%), gangguan darah sebanyak 8 kasus (4,28%), infeksi dan jantung masing-masing sebanyak 5 kasus (2,02%), gangguan metabolik lainnya sebanyak 2 kasus (0,81%), abortus sebanyak 1 kasus (0,40%), dan sebab lain-lain (partus macet, emboli obstetri, dll) mencapai 80 kasus (32,26%).

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) Nomor 3, dimana pada tahun 2030 diharapkan dapat mengurangi angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Oleh karena itu pemerintah memiliki komitmen untuk menurunkan AKI.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari:

- (1) Pelayanan kesehatan ibu hamil
- (2) Pelayanan imunisasi Tetanus Toksoid wanita usia subur dan ibu hamil
- (3) Pelayanan kesehatan ibu bersalin
- (4) Pelayanan kesehatan ibu nifas
- (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan
- (6) pelayanan kontrasepsi.

5.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan Kesehatan ibu hamil bertujuan agar ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas dari proses masa kehamilan yang sehat, persalinan yang aman, dan melahirkan bayi yang sehat. Pelayanan kesehatan diberikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangannya.

Pelayanan kesehatan masa hamil wajib dilakukan melalui pelayanan antenatal terpadu yang dilakukan sekurang-kurangnya empat kali kunjungan pada masa kehamilan yaitu: 1 (satu) kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 (satu) kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 (dua) kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 25-36 minggu). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Pelayanan antenatal terpadu dilakukan melalui:

- a. Pemberian pelayanan dan konseling kesehatan termasuk stimulasi dan gizi agar kehamilan berlangsung sehat
- b. Deteksi dini masalah penyakit, dan komplikasi kehamilan
- c. Penyiapan persalinan yang bersih dan aman
- d. Perencanaan antisipasi dan persiapan dini untuk melakukan rujukan jika terjadi komplikasi
- e. Penatalaksanaan kasus serta rujukan cepat
- f. Melibatkan ibu hamil, suami, dan keluarganya dalam menjaga kesehatan dan gizi ibu hamil, menyiapkan persalinan dan kesiagaan bila terjadi komplikasi.

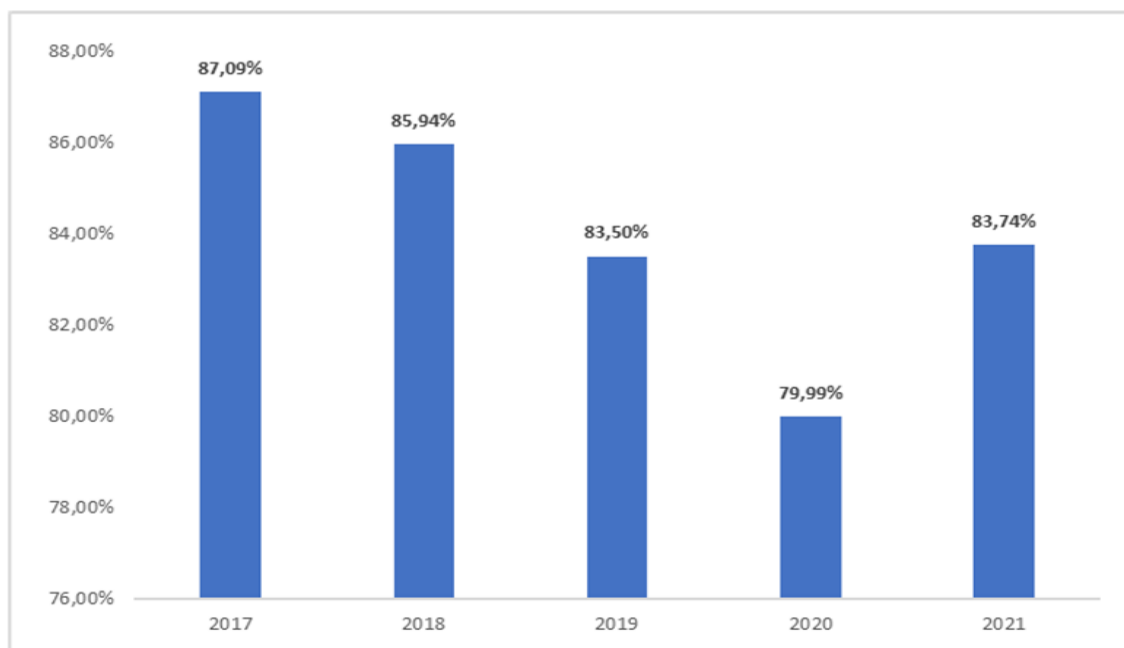
Akses ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan antenatal terpadu digambarkan melalui indikator kunjungan, yang dalam setiap kunjungannya harus memenuhi elemen pelayanan antenatal terpadu sebagai berikut:

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
2. Pengukuran tekanan darah.
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA)
4. Pengukuran tinggi *fundus uteri*/ puncak rahim
5. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
6. Skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid (jika diperlukan)
7. Pemberian tablet tambah darah (tablet besi) dan Asam Folat minimal 90 tablet selama kehamilan
8. Pemeriksaan laboratorium (rutin dan khusus)
9. Tatalaksana kasus
10. Temu wicara (konseling) meliputi kesehatan ibu, perilaku hidup bersih dan sehat, peran suami/keluarga dalam kehamilan dan perencanaan persalinan, tanda bahaya pada

kehamilan, persalinan, dan nifas, serta kesiapan menghadapi komplikasi, asupan gizi seimbang, gejala penyakit menular/tidak menular, inisiasi menyusui dini, pemberian ASI eksklusif, KB paska persalinan, imunisasi, dan *brain booster* pada bayi.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Gambar 5.3 berikut menunjukkan tren persentase cakupan pelayanan kesehatan K4 pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara dalam lima tahun terakhir.

Gambar 5.3
Tren Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Tahun 2017-2021
Di Provinsi Sumatera Utara



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Dari Gambar 5.3 di atas diketahui bahwa cakupan pelayanan K4 untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan di Tahun 2021 setelah mengalami kecenderungan menurun dalam empat tahun sebelumnya. Pada Tahun 2017, cakupan K4 diketahui sebesar 87,09 persen, menurun menjadi 85,94 persen di Tahun 2018, menurun

kembali menjadi 83,50 persen di Tahun 2019, dan 79,99 persen di Tahun 2020, dan meningkat di Tahun 2021 menjadi 83,74 persen. Cakupan pelayanan K4 ibu hamil berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada Gambar 5.4 berikut.

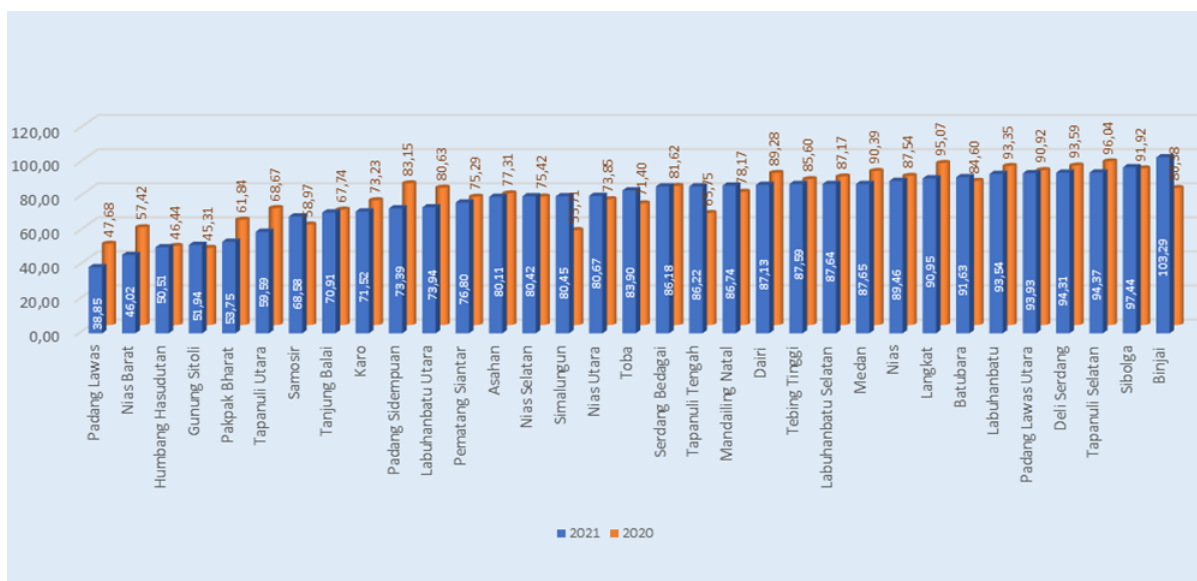
Gambar 5.4
Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 5.4 menunjukkan bahwa persentase cakupan K4 tertinggi ada di Kota Binjai yaitu sebesar 103,29 persen, diikuti Kota Sibolga (97,44%), dan Kabupaten Tapanuli Selatan (94,37%). Sedangkan daerah dengan cakupan K4 terendah adalah Kabupaten Padang Lawas sebesar 38,85 persen, diikuti Kabupaten Nias Barat (46,02%), dan Kabupaten Humbang Hasundutan (50,51%).

Gambar 5.5
Persentase Cakupan Pelayanan K4 Ibu Hamil
Di Kabupaten/Kota Pada Tahun 2020 dan 2021



Sumber : Profil Kesehatan Tahun 2020 dan Tahun 2021

Gambar 5.5 menunjukkan beberapa kabupaten/kota mengalami kenaikan jumlah cakupan K4 dari tahun 2020 ke tahun 2021, yaitu Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Karo, Kota Padangsidempuan, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Kota Pematang Siantar, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan, Kabupaten Nias, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebaliknya terdapat 19 kabupaten/kota yang mengalami penurunan cakupan K4.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil tidak hanya dari sisi akses, tetapi juga dari sisi kualitas pelayanan yang membutuhkan peningkatan, diantaranya melalui pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan yang harus diberikan saat kunjungan. Idealnya, keberadaan Puskesmas harus didukung dengan aksesibilitas yang baik. Hal ini tentu saja berkaitan dengan aspek geografis dan kemudahan sarana dan prasarana transportasi. Dalam upaya mendukung jangkauan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, Puskesmas menerapkan konsep satelit dengan menyediakan Puskesmas Pembantu.

Tantangan lain yang dihadapi di tahun 2021 adalah masih adanya pandemi COVID-19, yang mana menimbulkan kecemasan dan ketakutan di masyarakat terhadap penularan virus SARS-COV-2 sehingga memiliki kecenderungan untuk mengurangi

mobilitas keluar rumah termasuk melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, fasilitas layanan konsultasi secara daring atau *online* perlu mendapat perhatian dan penguatan agar dapat diselenggarakan oleh Puskesmas dan/atau Puskesmas Pembantu sebagai alternatif mendukung penjangkauan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya.

5.1.2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. *Clostridium tetani* masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang sistem syaraf pusat.

Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS), serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung ‘T’ pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

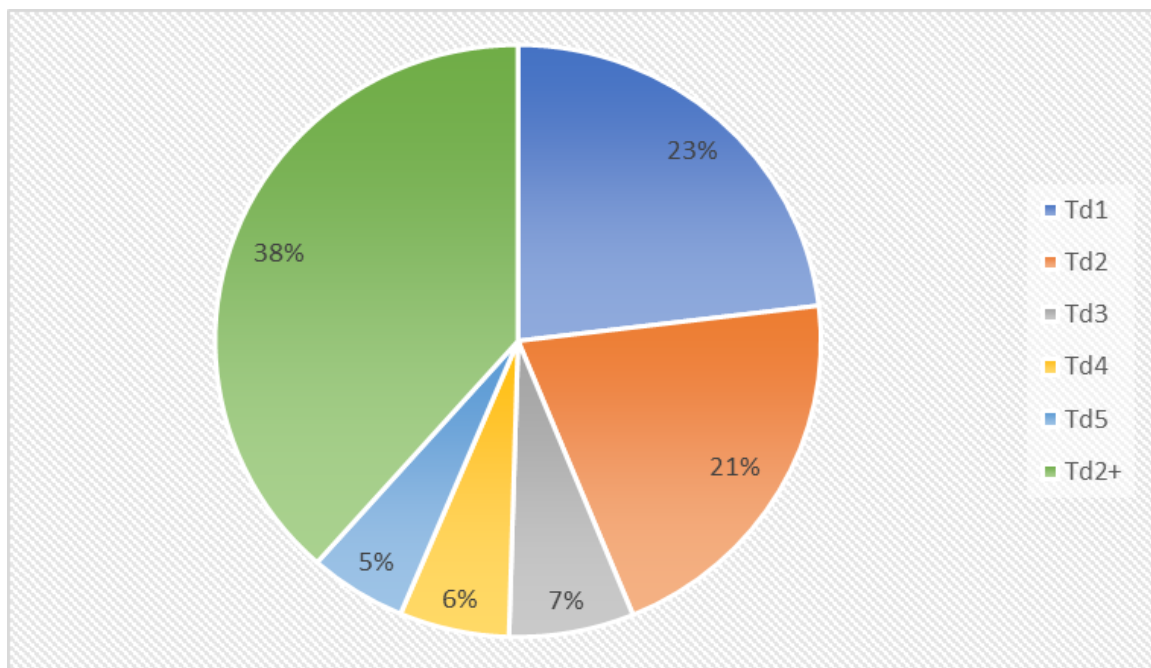
Interval pemberian imunisasi Td dan lama masa perlindungan yang diberikan sebagai berikut:

1. Td2 memiliki interval minimal 4 minggu setelah Td1 dengan masa perlindungan 3 tahun.
2. Td3 memiliki interval minimal 6 bulan setelah Td2 dengan masa perlindungan 5 tahun.
3. Td4 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td3 dengan masa perlindungan 10 tahun.
4. Td5 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td4 dengan masa perlindungan 25 tahun.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita

usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Pada Gambar 5.6 dicantumkan cakupan imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5, dan Td2+ pada tahun 2021. Gambar berikut menampilkan cakupan imunisasi Td5 pada wanita usia subur dan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil.

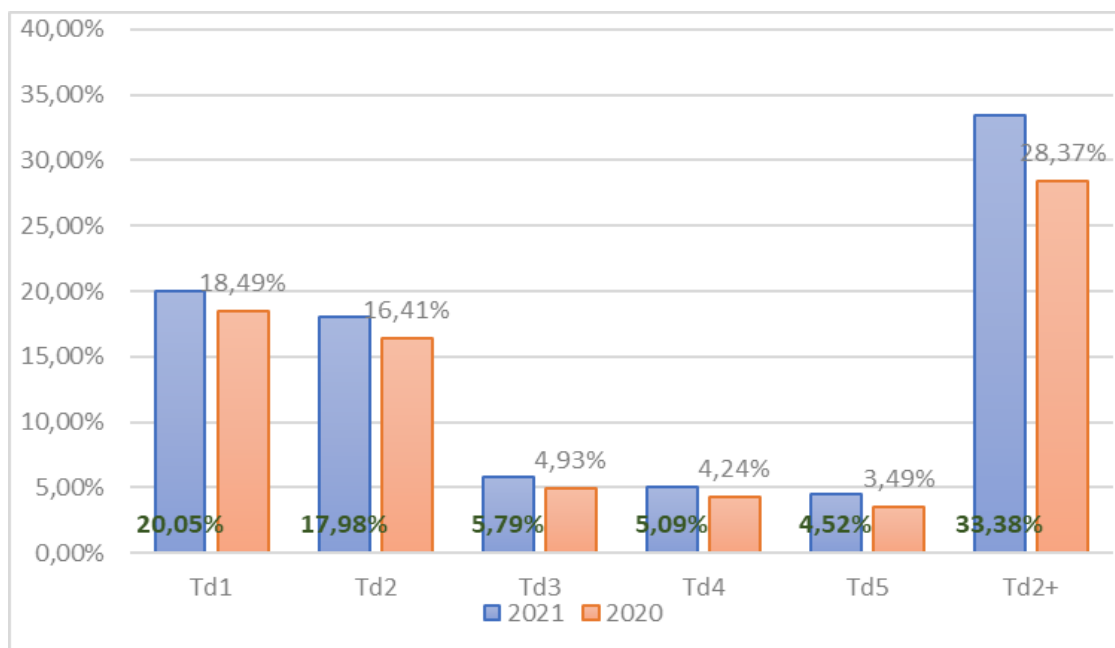
Gambar 5.6
Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil diketahui sebesar 23 persen untuk Td1, 21 persen untuk Td2, 7 persen untuk Td3, 6 persen untuk Td4, dan 5 persen untuk Td5. Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 diketahui sebesar 33,38 persen, lebih rendah dibandingkan dengan cakupan tahun 2020.

Gambar 5.7
Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5, dan Td2
Pada Ibu Hamil Tahun 2020 dan 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

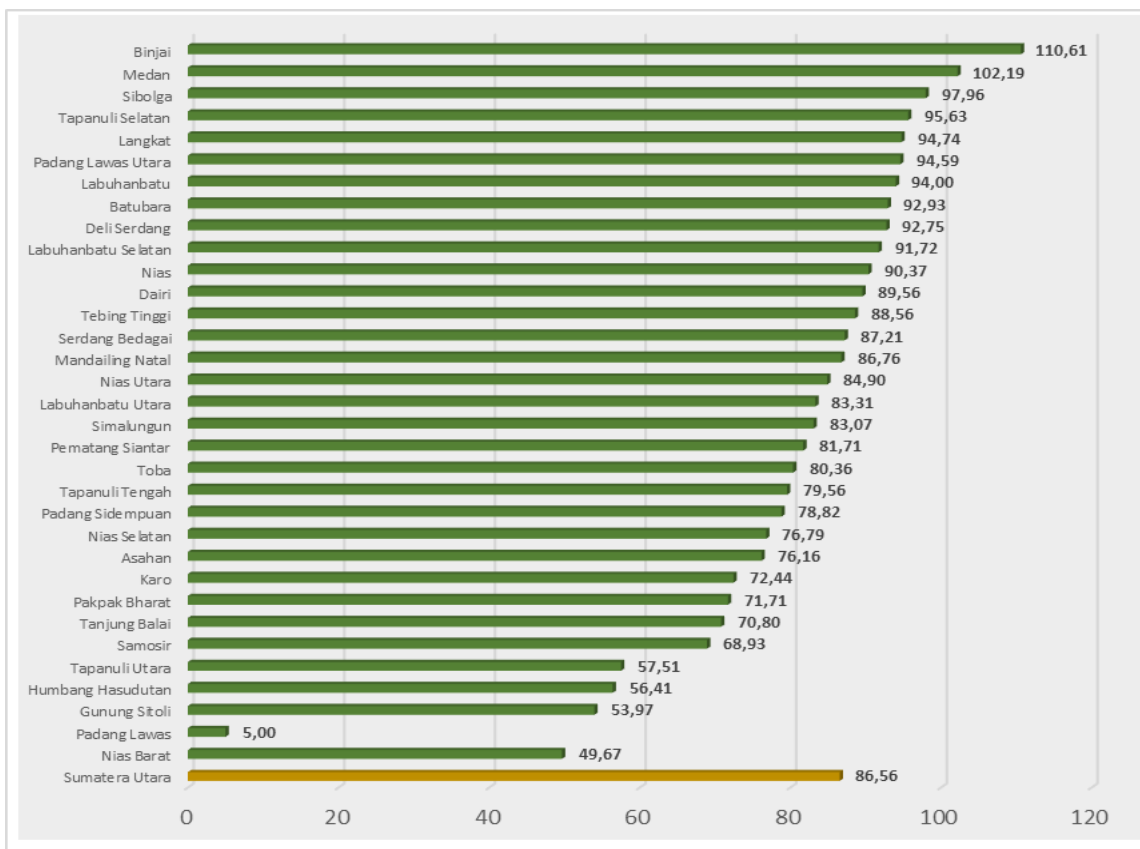
Secara keseluruhan, cakupan imunisasi Td pada Tahun 2021 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2020. Gambar 5.7 menunjukkan peningkatan cakupan Td1 dari 18,49 persen pada Tahun 2020 menjadi 20,05 persen pada Tahun 2021, cakupan Td2 dari 16,41 persen pada Tahun 2020 menjadi 17,98 persen pada Tahun 2021, cakupan Td3 dari 4,93 persen pada Tahun 2020 menjadi 5,79 persen pada Tahun 2021, dan cakupan Td4 dari 4,24 persen pada Tahun 2020 menjadi 5,09 persen pada Tahun 2021. Kenaikan juga terjadi pada cakupan Td5 dari 3,49 persen pada Tahun 2020 menjadi 4,52 persen pada Tahun 2021. Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan dari 28,37 persen pada Tahun 2020 menjadi 33,38 persen pada Tahun 2021.

5.1.3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan kesehatan ibu bersalin merupakan salah satu upaya kesehatan ibu yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF).

Pada Tahun 2021, cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan di Provinsi Sumatera Utara sebesar 86,56 persen (Lampiran Tabel 23), ada peningkatan jika dibandingkan dengan cakupan di Tahun 2020 sebesar 83,41 persen.

Gambar 5.8
Persentase Cakupan Persalinan yang Ditolong Tenaga Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 5.8 menunjukkan cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan tertinggi pada Tahun 2021 ada di Kota Binjai sebesar 110,61 persen, diikuti Kota Medan sebesar 100,19 persen, dan Kota Sibolga sebesar 97,96 persen. Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan terendah ada di Kabupaten Nias Barat sebesar 49,67 persen, Kabupaten Padang Lawas sebesar 50,02 persen, dan Kota Gunungsitoli sebesar 53,97 persen. Kondisi ini menunjukkan disparitas yang cukup senjang antara cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan di Kota Binjai (110,61%) dengan cakupan yang sama di Kabupaten Nias Barat (49,67%).

Persalinan yang aman adalah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, yaitu orang yang sudah ahli dalam membantu persalinan, sehingga keselamatan ibu dan bayi lebih terjamin. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan memiliki tatalaksana

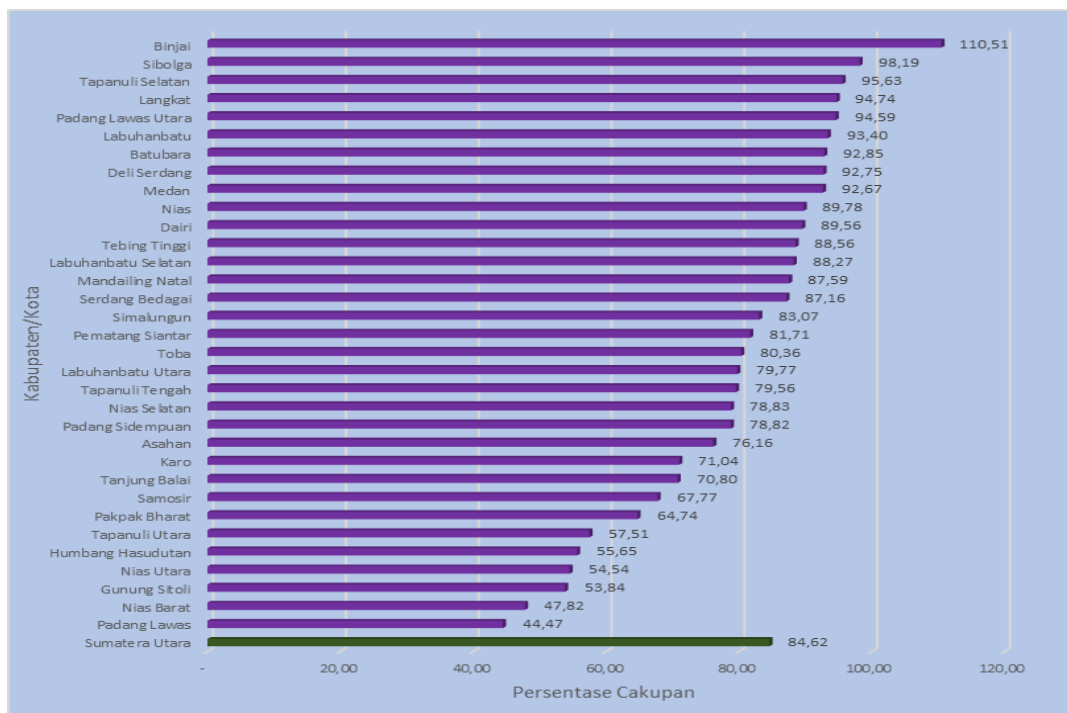
persalinan dengan menggunakan peralatan yang aman, bersih, dan steril sehingga mencegah terjadinya infeksi.

Persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Persalinan yang kepada ibu bersalin diberikan dalam bentuk 5 (lima) aspek dasar meliputi:

- (1) Membuat keputusan klinik
- (2) Asuhan sayang ibu dan sayang bayi
- (3) Pencegahan infeksi
- (4) Pencatatan (rekam medis) asuhan persalinan
- (5) Rujukan pada kasus komplikasi ibu dan bayi baru lahir

Salah satu indikator program pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara adalah persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan dengan target 100 persen. Berdasarkan Gambar 5.9, cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 adalah sebesar 84,62 persen, belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Gambar 5.9
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Analisis kematian ibu yang dilakukan Direktorat Bina Kesehatan Ibu Kementerian Kesehatan RI membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat/fasilitas persalinan. Berbagai risiko kehamilan bagi seorang ibu dan bayinya

dapat dikurangi secara bermakna bila persalinannya dibantu oleh tenaga kesehatan terampil, seperti dokter, perawat, atau bidan. Jika terjadi komplikasi, ibu dan bayinya dirujuk ke pelayanan kesehatan yang lebih memadai.

Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan tetap konsisten dalam menerapkan kebijakan bahwa seluruh persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan didorong untuk dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan menggariskan bahwa pembangunan Puskesmas juga meliputi pembangunan rumah dinas puskesmas untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan untuk menunjang pelaksanaan tugas puskesmas dimana rumah dinas yang diperuntukkan bagi tenaga kesehatan dengan kriteria jarak terjauh 200m dari puskesmas. Hal ini untuk mempermudah akses dan peran tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan. Demikian pula dengan pembangunan Poskesdes yang harus bisa sekaligus menjadi rumah tinggal bagi bidan di desa. Dengan disediakannya rumah tinggal, tenaga kesehatan termasuk bidan akan siaga di tempat tugasnya dan dapat memberikan pertolongan persalinan setiap saat.

Untuk daerah dengan akses sulit, Kementerian Kesehatan RI menetapkan kebijakan yaitu mengembangkan program Kemitraan Bidan dan Dukun serta Rumah Tunggu Kelahiran. Para dukun diupayakan bermitra dengan bidan dengan hak dan kewajiban yang jelas. Pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan tidak lagi dikerjakan oleh dukun, namun dirujuk ke bidan.

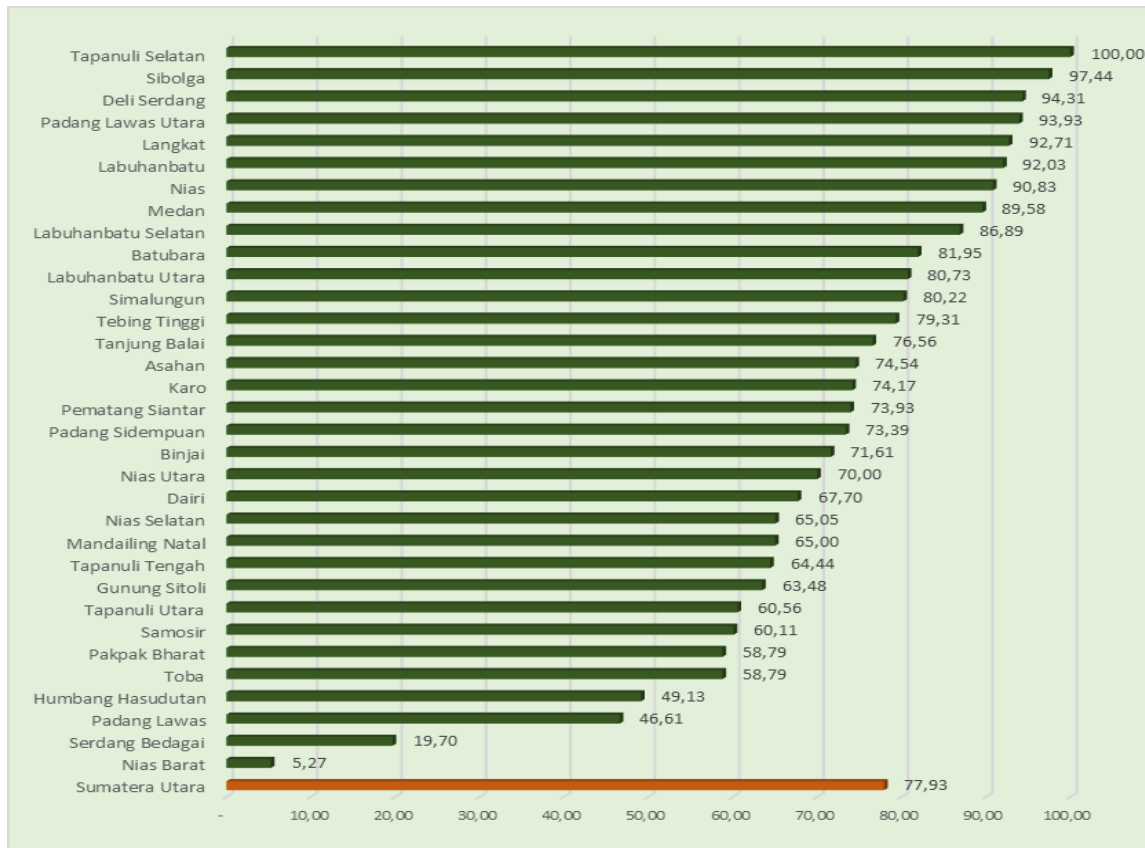
Bagi ibu hamil yang di daerah tempat tinggalnya tidak ada bidan atau jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan, maka menjelang hari taksiran persalinan diupayakan sudah berada di dekat fasilitas pelayanan kesehatan, yaitu di Rumah Tunggu Kelahiran (RTK). Rumah Tunggu Kelahiran adalah suatu tempat atau ruangan yang berada dekat fasilitas kesehatan (RS, Puskesmas) yang dapat digunakan sebagai tempat tinggal sementara ibu hamil dan pendampingnya (suami/kader/dukun atau keluarga) selama beberapa hari, saat menunggu persalinan tiba dan beberapa hari setelah bersalin.

5.1.4 Ibu Hamil Yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)

Salah satu layanan kesehatan yang diberikan bagi ibu hamil adalah pemberian tablet tambah darah (TTD) sebanyak 90 tablet. Cakupan pemberian TTD untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 diketahui sebesar 77,93 persen, mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan cakupan pada Tahun 2020 sebesar 77,26 persen.

Gambar 5.10 berikut menyajikan informasi cakupan ibu hamil mendapatkan TTD berdasarkan Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Gambar 5.10
Persentase Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)
Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Dilihat dari cakupan ibu hamil mendapatkan TTD berdasarkan kabupaten/kota, diketahui terdapat disparitas yang cukup tinggi. Cakupan ibu hamil mendapatkan TTD tertinggi ada di Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 100 persen, Kota Sibolga sebesar 97,44 persen, dan Kabupaten Deli Serdang sebesar 94,31 persen. Adapun cakupan ibu hamil mendapatkan TTD terendah ada di Kabupaten Nias Barat sebesar 5,27 persen, Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 19,70 persen, dan Kabupaten Padang Lawas sebesar 46,61 persen.

Cakupan pemberian TTD mengalami kenaikan dibanding capaian tahun sebelumnya dan telah mencapai target yang ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 60 persen. Terdapat 9 (sembilan) kabupaten/kota dengan capaian pemberian TTD di atas target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, yaitu Kabupaten Tapanuli Selatan (100%), Kota Sibolga (97,44%), Kabupaten Deli

Serdang (94,31%), Kabupaten Padang Lawas Utara (93,93%), Kabupaten Langkat (92,71%), Kabupaten Labuhanbatu (92,03%), Kabupaten Nias (90,83%), Kota Medan (89,58%), dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan (86,89%).

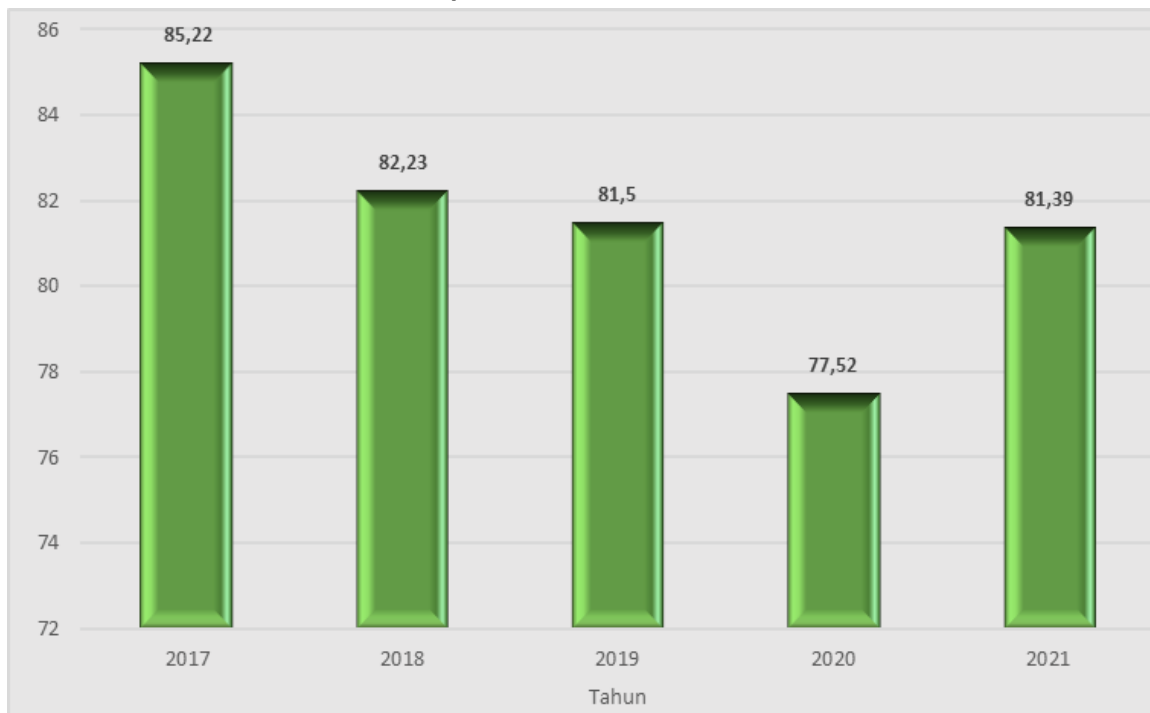
5.1.5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan kepada ibu nifas dimulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Masa nifas adalah masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti halnya saat prahamil. Lama masa nifas antara 6 sampai dengan 8 minggu. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

- a) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu)
- b) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*)
- c) Pemeriksaan lochia dan cairan *per vaginam* lain
- d) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif
- e) Pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana
- f) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Cakupan pelayanan nifas terdiri dari: (a) Cakupan pelayanan nifas KF1 yaitu pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada 6 jam setelah persalinan s/d 3 hari, (b) KF2 yaitu pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada hari ke 4 s/d hari 28 setelah persalinan, dan (c) KF3 yaitu pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan.

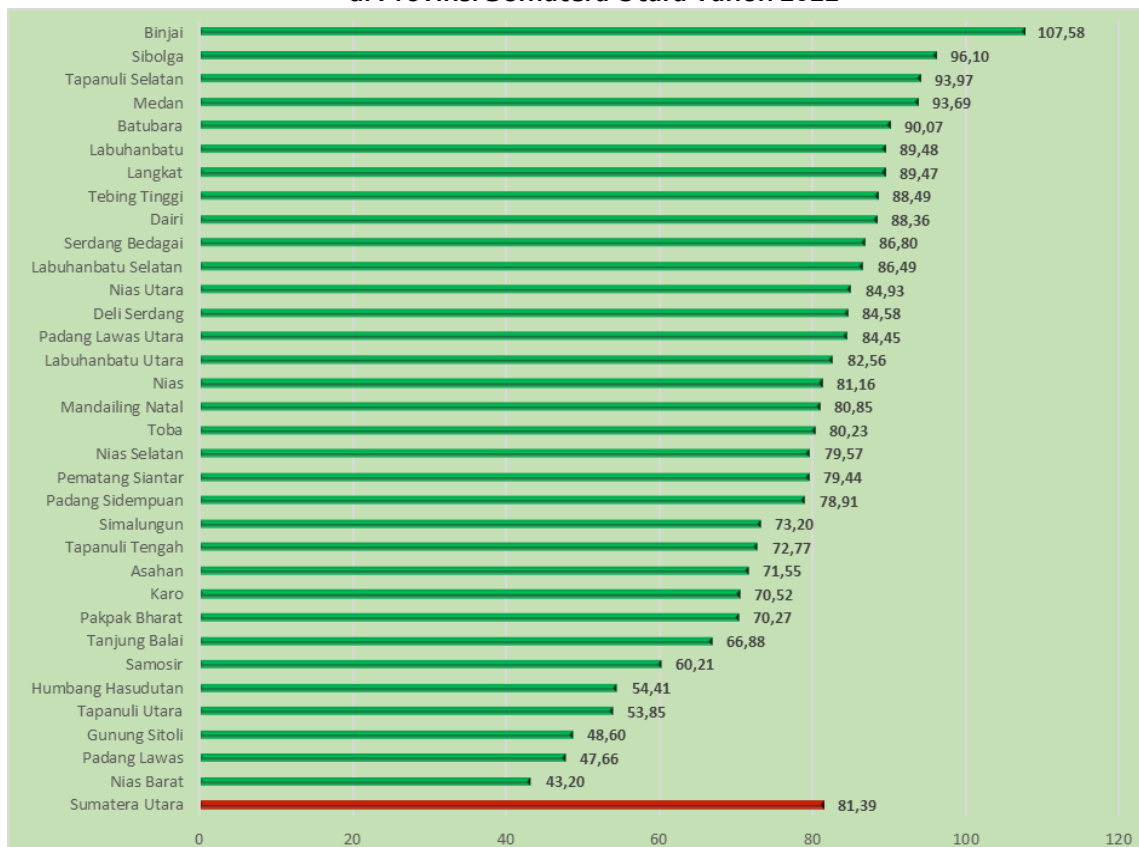
Gambar 5.11
Tren Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Lengkap (KF3)
Tahun 2017 – 2021 Provinsi Sumatera Utara



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2021

Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas lengkap (KF3) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 diketahui sebesar 81,39 persen, meningkat jika dibandingkan dengan cakupan KF3 tahun 2020 yaitu sebesar 77,52 persen. Bila dibandingkan dengan target yang ada didalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk tahun 2021 sebesar 82 persen, cakupan pelayanan nifas di Sumatera Utara belum mencapai target yang telah ditetapkan.

Gambar 5.12
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Lengkap (KF3) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 5.12 menunjukkan cakupan KF3 tertinggi ada di Kota Binjai sebesar 107,58 persen, diikuti Kota Sibolga sebesar 96,10 persen, dan Kabupaten Tapanuli Selatan 93,97 persen. Sedangkan cakupan KF3 terendah ada di Kabupaten Nias Barat sebesar 43,20 persen, diikuti Kabupaten Padang Lawas sebesar 47,66 persen, dan Kota Gunungsitoli sebesar 48,60 persen.

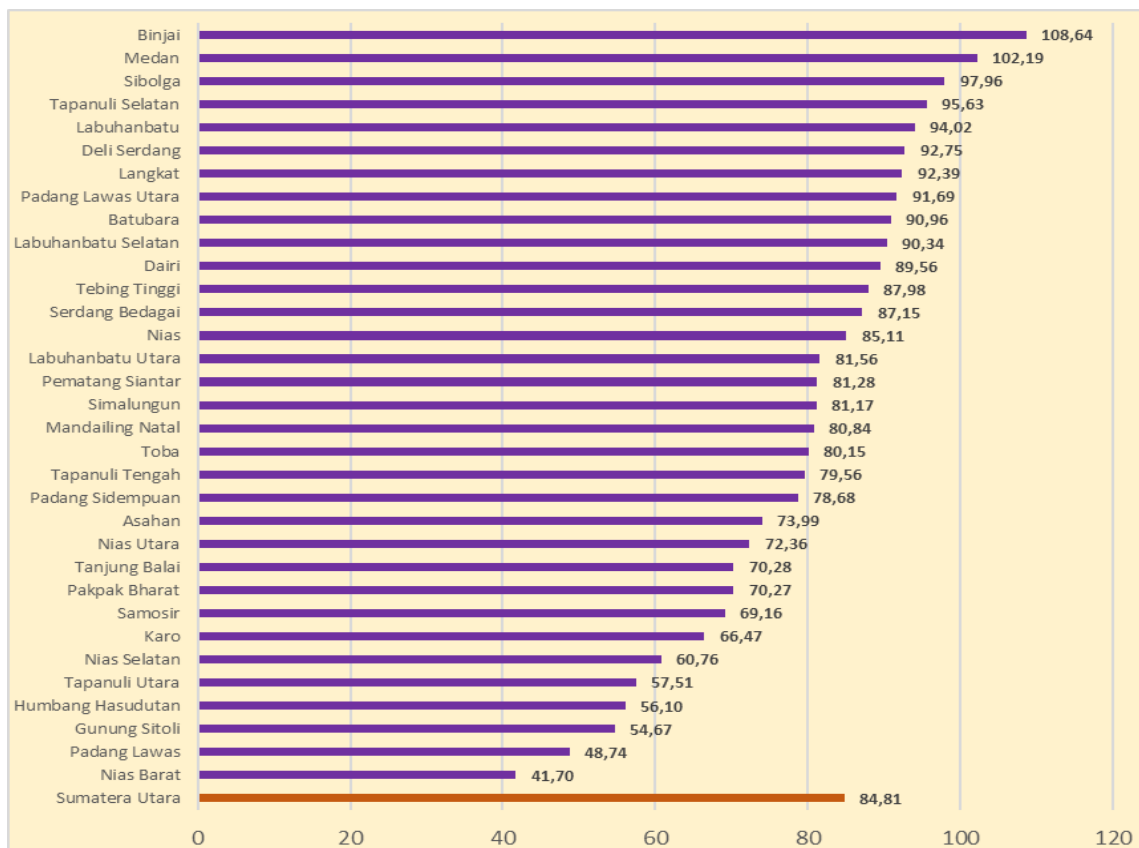
Dari Gambar 5.12 diketahui bahwa 15 dari 33 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara telah mencapai target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk KF3 (82%), dimana 18 kabupaten/kota lainnya belum mencapai target dimaksud yaitu Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Padang Lawas, Kota Gunungsitoli, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Samosir, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Karo, Kabupaten Asahan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Simalungun, Kota Padangsidempuan, Kota Pematang Siantar, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Toba, Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Nias.

Program pemberian Vitamin A bagi ibu nifas telah dilakukan di Indonesia sejak

tahun 1996. Vitamin A berperan penting dalam pemeliharaan sistem imun, untuk memelihara kesehatan ibu selama hamil maupun menyusui. Suplementasi Vitamin A sesudah melahirkan akan meningkatkan kandungan Vitamin A pada Air Susu Ibu (ASI) dan memperbaiki status Vitamin A bayi.

Cakupan ibu nifas yang mendapat Vitamin A adalah ibu nifas yang mendapatkan kapsul Vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh Vitamin A melalui ASI. Cakupan ibu nifas yang mendapat Vitamin A di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 diketahui sebesar 84,81 persen. Cakupan ibu nifas yang mendapat vitamin A menurut kabupaten/kota adalah sebagai berikut.

Gambar 5.13
Persentase Cakupan Ibu Nifas yang Mendapat Vitamin A
berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2021



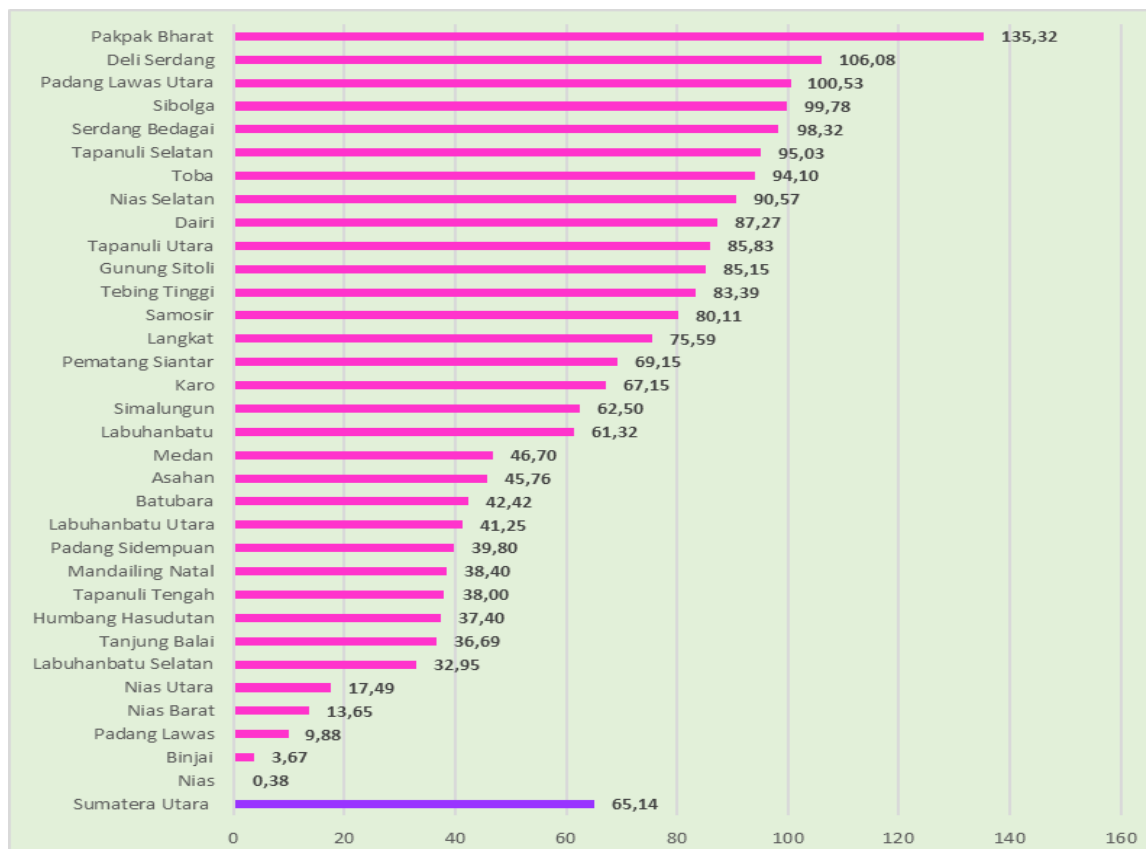
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 5.13 menunjukkan kabupaten/kota dengan cakupan ibu nifas mendapat Vitamin A tertinggi ada di Kota Binjai (108,64%), diikuti Kota Medan (102,19%), dan Kota Sibolga (97,96%). Adapun kabupaten/kota dengan cakupan ibu nifas mendapat Vitamin A terendah adalah Kabupaten Nias Barat (41,70%), Kabupaten Padang Lawas (48,74%), dan Kota Gunungsitoli (54,67%).

5.1.6. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021 diketahui sebesar 65,14 persen. Terdapat 3 (tiga) kabupaten/kota dengan capaian penanganan komplikasi kebidanan di atas 100 persen yaitu Kabupaten Pakpak Bharat (135,32%), Kabupaten Deli Serdang (106,08%) dan Kabupaten Padang Lawas Utara (100,53%). Hal ini dimungkinkan terjadi karena adanya ibu hamil yang tidak tercatat di kabupaten tersebut dan berasal dari kabupaten/kota lain namun memperoleh penanganan komplikasi kebidanan, atau kasus komplikasi kebidanan yang ditangani melampaui jumlah ibu hamil yang diperkirakan mengalami komplikasi kebidanan.

Gambar 5.14
Persentase Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Dari Gambar 5.14 diketahui bahwa cakupan pelayanan penanganan komplikasi kebidanan yang terendah adalah Kabupaten Nias sebesar 0,38 persen, diikuti Kota Binjai sebesar 3,67 persen, dan Kabupaten Padang Lawas sebesar 9,88 persen.

5.1.7 Pelayanan Kontrasepsi

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang memiliki jumlah kelahiran yang tinggi dan menjadi negara dengan populasi terbanyak nomor 4 di dunia. Sebagai upaya pengendalian jumlah penduduk untuk mendukung perencanaan pembangunan, maka diselenggarakan pelayanan kontrasepsi.

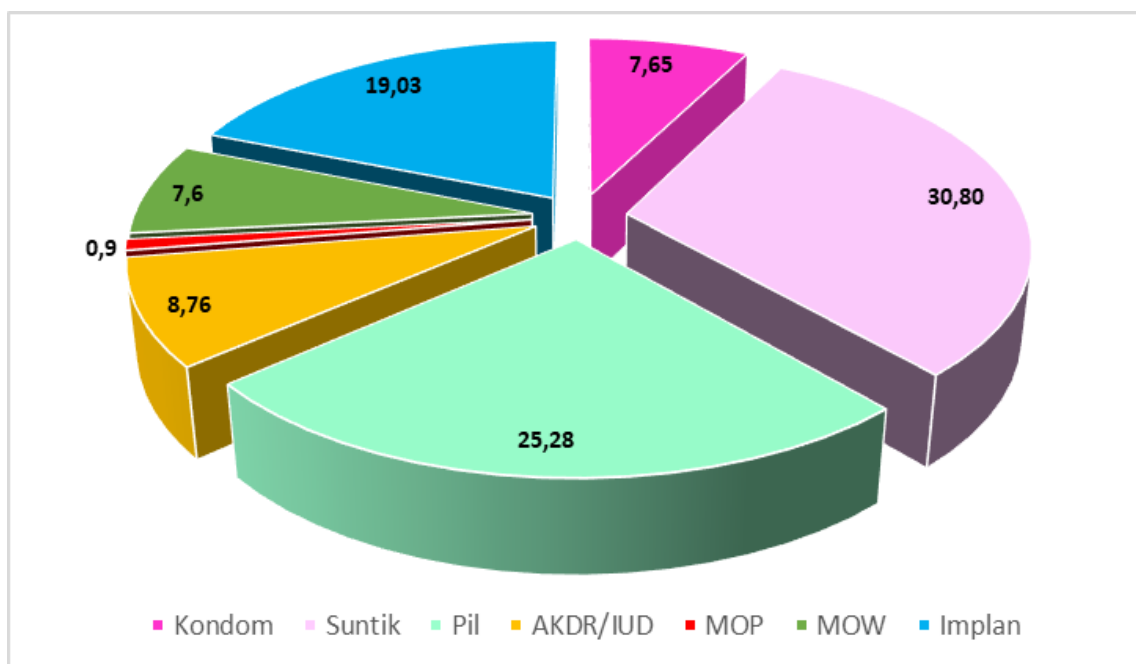
Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014, pelayanan kontrasepsi memiliki tujuan menjaga jarak kehamilan berikutnya atau membatasi jumlah anak yang dilaksanakan dalam masa nifas. Pelayanan kontrasepsi dapat meliputi :

- a. Pergerakan pelayanan kontrasepsi
- b. Pemberian atau pemasangan kontrasepsi
- c. Penanganan terhadap efek samping, komplikasi dan kegagalan kontrasepsi.

Salah satu upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, serta mengatur kehamilan adalah melalui Keluarga Berencana (KB). Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program KB adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, serta mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sosial sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS), yaitu pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antar anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Gambar 5.15
Cakupan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: BKKBN Provinsi Sumatera Utara, 2021

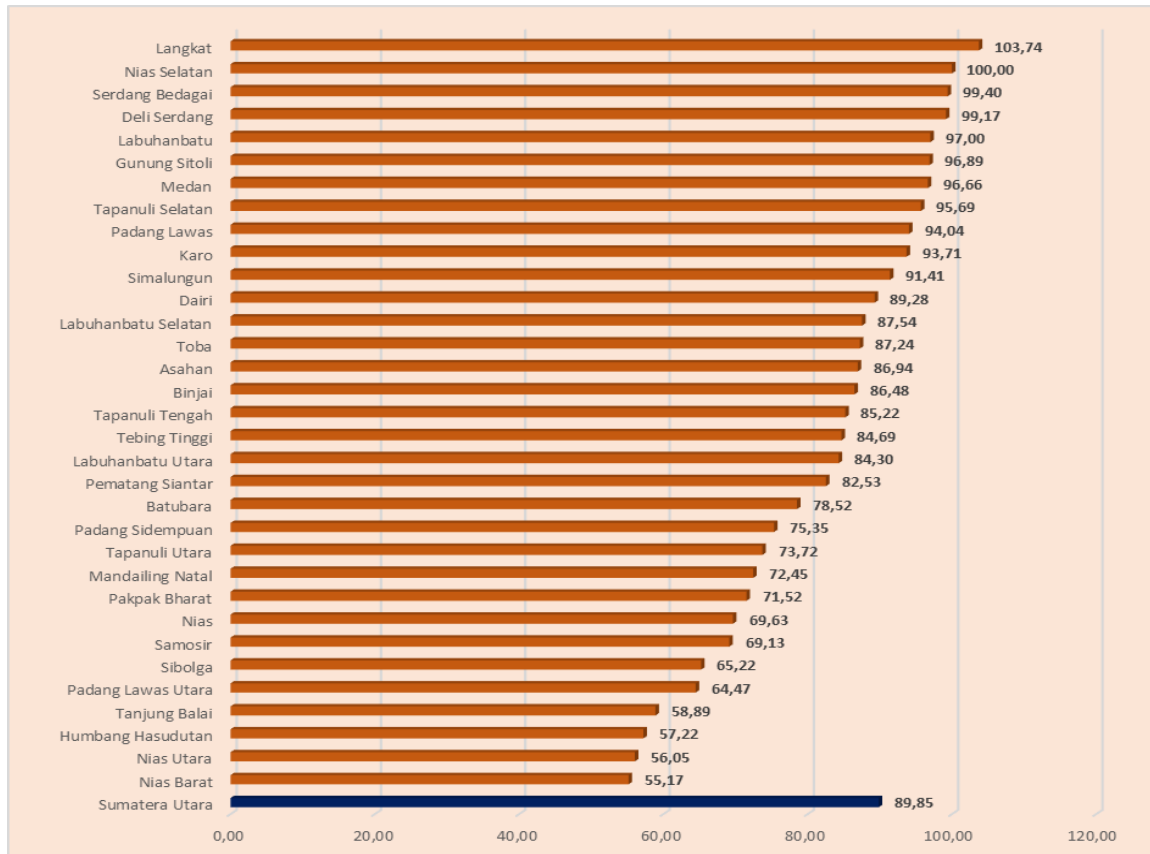
Pasangan usia subur dapat memilih metode kontrasepsi dengan pertimbangan tertentu seperti usia, paritas, jumlah anak, maupun kondisi kesehatan. Metode kontrasepsi terbagi menjadi dua yaitu metode kontrasepsi jangka pendek dan metode kontrasepsi jangka panjang. Adapun jenis dari metode kontrasepsi jangka pendek yaitu suntik, pil, dan kondom. Jenis dari metode kontrasepsi jangka panjang meliputi AKDR/IUD (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim), Implan atau alat kontrasepsi bawah kulit, MOP (Medis Operatif Pria) atau tubektomi, dan MOW (Medis Operatif Wanita) atau vasektomi.

Berdasarkan data BKKBN Provinsi Sumatera Utara, dari 1.950.976 PUS Tahun 2021, sebanyak 1.752.341 (89,85%) diantaranya merupakan peserta KB aktif. KB Suntik merupakan jenis kontrasepsi terbanyak digunakan (30,80%), diikuti Pil (25,28%), Implan (19,03%), AKDR/IUD (8,76%), Kondom (7,65%), MOW (7,60%). Sedangkan MOP merupakan jenis kontrasepsi paling sedikit digunakan yaitu sebesar 0,90 persen.

Akses terhadap pelayanan KB yang bermutu merupakan syarat pemenuhan kebutuhan dan hak kesehatan reproduksi termasuk hak untuk memperoleh informasi dan akses terhadap metode kontrasepsi yang efektif, aman, terjangkau dan *acceptable* atau dapat diterima.

Data Cakupan Peserta KB Aktif menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.16 berikut.

Gambar 5.16
Persentase Cakupan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

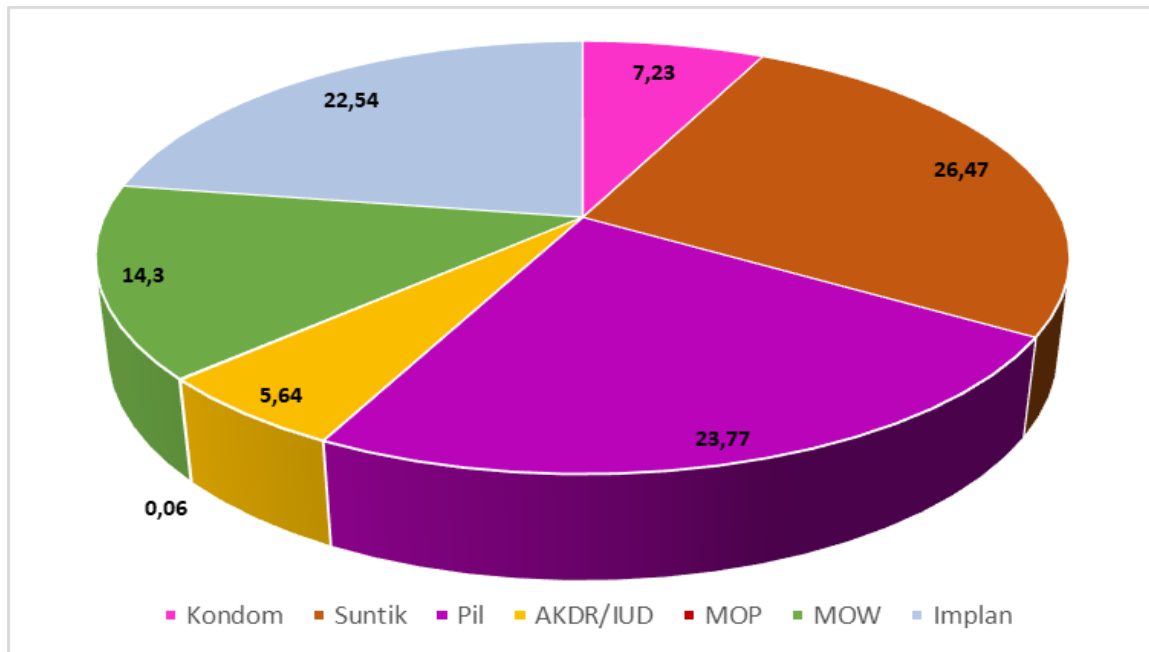


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Cakupan peserta KB aktif tertinggi menurut kabupaten/kota adalah Kabupaten Langkat yaitu sebesar 103,74 persen, diikuti Kabupaten Nias Selatan sebesar 100 persen, dan Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 99,40 persen. Daerah dengan cakupan peserta KB aktif terendah adalah Kabupaten Nias Barat sebesar 55,17 persen, Kabupaten Nias Utara sebesar 56,05 persen, dan Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 57,22 persen.

KB Paska persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi setelah melahirkan sampai dengan 42 hari atau 6 minggu setelah melahirkan. Cakupan peserta KB paska persalinan menurut jenis kontrasepsi dapat dilihat pada Gambar 5.17.

Gambar 5.17
Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Berdasarkan Jenis Kontrasepsi
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



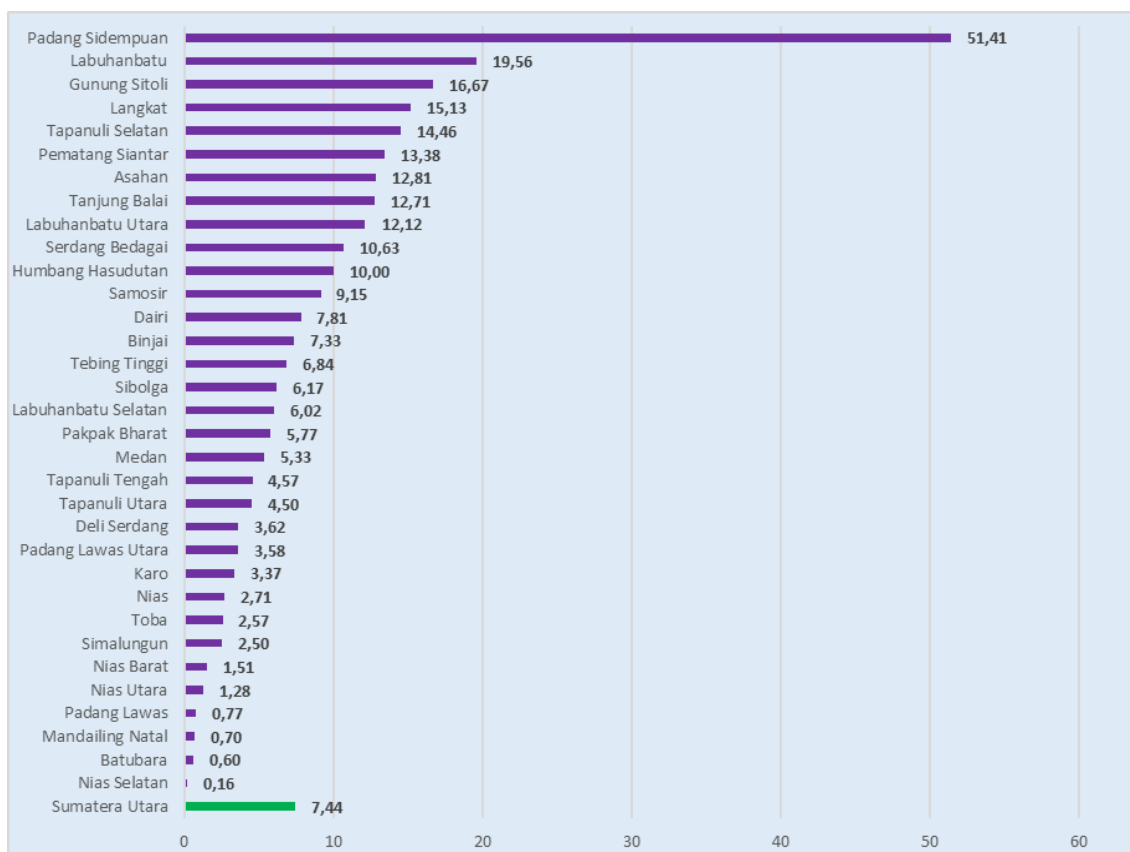
Sumber: BKKBN Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Berdasarkan data dari BKKBN Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021, dari 292.005 ibu bersalin, 21.739 orang diantaranya menjadi peserta KB paska persalinan. Gambar 5.17 di atas menunjukkan bahwa penggunaan jenis kontrasepsi terbanyak paska persalinan adalah Suntik (26,47%), Pil (23,77%), dan Implan (22,54%), Penggunaan jenis kontrasepsi terendah adalah MOP (0,06%), diikuti oleh AKDR (5,64%), dan kondom (7,23%).

Pemilihan metode kontrasepsi membutuhkan konsultasi dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan informasi tentang metode KB. Hal-hal yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi adalah pengetahuan, usia, kondisi kesehatan, budaya, dan kesepakatan suami-istri.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan disebutkan bahwa pemerintah wajib menjamin ketersediaan sarana informasi dan sarana pelayanan kesehatan reproduksi yang aman, bermutu dan terjangkau masyarakat, termasuk keluarga berencana. Pelayanan kesehatan dalam keluarga berencana dimaksudkan untuk pengaturan kehamilan bagi pasangan usia subur untuk membentuk generasi penerus yang sehat dan cerdas.

Gambar 5.18
Persentase Cakupan Peserta KB Paska Persalinan Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 5.18 menunjukkan cakupan peserta KB paska persalinan terbanyak ada di Kota Padangsidempuan sebesar 51,41 persen, Kabupaten Labuhanbatu sebesar 19,56 persen, dan Kota Gunungsitoli sebesar 16,67 persen. Sebaliknya, cakupan peserta KB paska persalinan paling rendah ada di Kabupaten Nias Selatan sebesar 0,16 persen, Kabupaten Batu Bara sebesar 0,60 persen, dan Kabupaten Mandailing Natal sebesar 0,70 persen.

5.1.8 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 67 Tahun 2015, lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2021 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), populasi lansia di Indonesia diketahui sebesar 8,85 persen. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2020 yaitu sebesar 9,78 persen. Peningkatan jumlah lansia sejalan dengan peningkatan usia harapan hidup. Indonesia berada pada masa transisi

menuju era *ageing population* ketika persentase usia penduduk usia lanjut (60 tahun keatas) mencapai lebih dari 10 persen. Usia Harapan Hidup (UHH) di Indonesia tahun 2021 diketahui 73,5 tahun, dan UHH di Provinsi Sumatera Utara sebesar 69,23 tahun.

Lanjut usia merupakan seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas. Adapun kategori lansia menurut usianya yaitu usia 45-59 tahun merupakan pra lansia, usia 60-69 tahun merupakan lansia muda, usia 70-79 tahun merupakan lansia madya, dan 80-89 tahun merupakan lansia tua. Proses penuaan pada lansia terjadi seiring bertambahnya umur lansia, yang akan menimbulkan permasalahan terkait aspek kesehatan, ekonomi, maupun sosial. Oleh karena itu perlunya peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia sehingga lansia dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Meninjau aspek kesehatan, lansia akan mengalami proses penuaan yang ditandai dengan penurunan pada daya tahan fisik sehingga rentan terhadap penyakit. Penurunan fungsi fisik yang terjadi pada lansia yakni penurunan sistem tubuh seperti sistem saraf, perut, limpa, dan hati, penurunan kemampuan panca indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa, serta penurunan kemampuan motorik seperti kekuatan dan kecepatan. Berbagai penurunan ini berpengaruh terhadap kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan terhadap status kesehatannya.

Seiring pertambahan usia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses perubahan pada sel-sel tubuh yang mengalami proses degeneratif (penuaan). Beberapa jenis penyakit degeneratif pada lansia seperti hipertensi, stroke, artritis, masalah gigi dan mulut, penyakit paru obstruktif menahun, dan diabetes melitus. Proses degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga juga rentan terkena penyakit menular.

Kondisi fisik yang semakin menurun hingga tidak jarang memiliki keterbatasan dalam beraktivitas dapat mempengaruhi kondisi psikologis lansia. Keterbatasan lansia dalam beraktivitas dan kecenderungan mengalami produktivitas yang menurun (tergolong bukan angkatan kerja) sehingga bergantung pada orang lain, secara umum dipandang sebagai beban dari segi ekonomi.

Kondisi tersebut juga bersinggungan dengan aspek sosial, dimana kehidupan lansia dipersepsikan negatif yaitu dianggap tidak banyak memberikan manfaat bagi keluarga dan masyarakat. Stigma yang berkembang di masyarakat tersebut membuat lansia mengalami penolakan terhadap kondisinya dan tidak bisa beradaptasi di masa tuanya, sehingga akan berdampak pada kesejahteraan hidup lansia. Peningkatan pelayanan kesehatan terhadap lanjut usia diperlukan untuk mewujudkan lansia yang sehat,

berkualitas, dan produktif di masa tuanya. Pelayanan kesehatan pada lansia harus diberikan sejak dini yaitu pada usia pra lansia (45-59 tahun).

Upaya yang telah dilakukan di Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera Utara, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada lansia antara lain pelayanan geriatri di rumah sakit, pelayanan kesehatan di Puskesmas, pendirian *home care* bagi lansia yang berkebutuhan khusus, dan adanya Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lanjut Usia atau Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Pelayanan kesehatan ini tidak hanya memberikan pelayanan pada upaya kuratif, melainkan juga menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif. Berbagai pelayanan kesehatan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup lansia.

Meningkatnya persentase populasi lansia mengarah ke transisi *ageing population* atau penuaan populasi. Penuaan populasi perlu diiringi dengan peningkatan pengetahuan serta penerapan perilaku kesehatan yang dimulai sejak dini untuk menghasilkan lansia yang sehat berkualitas sehingga didalam proses penuaan tetap sehat, optimal secara fisik, sosial, dan mental sehingga tetap sejahtera dan aktif berpartisipasi sebagai bagian dari masyarakat yang bersosial atau dikenal sebagai *active ageing*. *Active ageing* meningkatkan kualitas lansia dan memperpanjang usia harapan hidup.

Peran pemerintah dalam memfasilitasi dan memberikan perlindungan yang memadai, aman dan memberikan perawatan ketika dibutuhkan. Pelaksanaannya di Indonesia dalam bentuk pelayanan kesehatan santun lanjut usia, baik di fasilitas kesehatan tingkat pertama maupun di fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan. Pemberian pelayanan kesehatan kepada lansia dilakukan mengacu kepada hasil penapisan dan pengelompokan berdasarkan status fungsional lansia yang dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu:

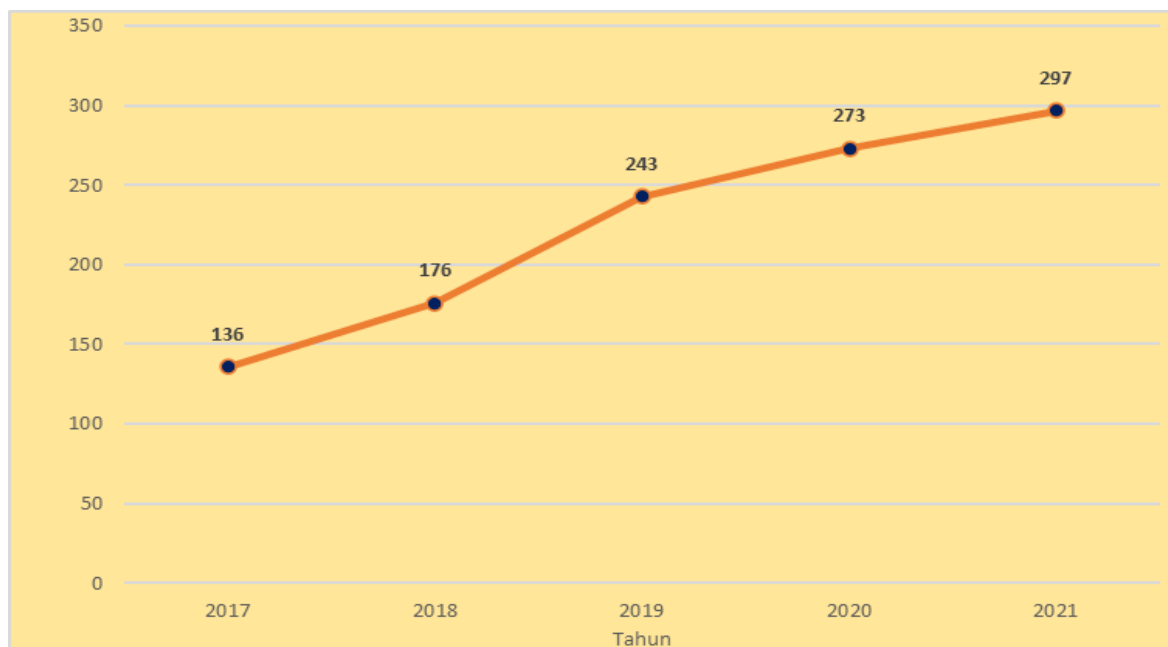
- 1) lanjut usia mandiri/ketergantungan ringan (Tingkat Kemandirian A)
- 2) lanjut usia dengan ketergantungan sedang (Tingkat Kemandirian B) dan
- 3) lanjut usia dengan ketergantungan berat dan total (Tingkat Kemandirian C).

Setiap kelompok mendapat intervensi program tertentu. Kelompok lansia mandiri dan lanjut usia dengan ketergantungan ringan, mengikuti kegiatan di kelompok lansia secara aktif. Untuk lansia dengan ketergantungan sedang, dan lansia dengan ketergantungan berat dan total mendapatkan intervensi program layanan *home care* atau dirujuk ke Puskesmas/rumah sakit. Pelayanan kesehatan yang diberikan baik di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, maupun fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan

akan disesuaikan dengan kebutuhan kondisi kesehatan lansia sesuai pengelompokan tersebut di atas. Khusus untuk lansia yang sehat harus diberdayakan agar dapat tetap sehat dan mandiri selama mungkin.

Salah satu upaya untuk memberdayakan lanjut usia di masyarakat adalah melalui pembentukan dan pembinaan kelompok lansia di beberapa daerah disebut dengan Kelompok Usia Lanjut (Poksila), Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia) atau Pos Pembinaan Terpadu Lanjut Usia (Posbindu Lansia). Pelaksanaan kelompok lansia ini selain mendorong peran aktif masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat, juga harus melibatkan lintas sektor terkait. Berikut ini digambarkan perkembangan Puskesmas santun usila di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

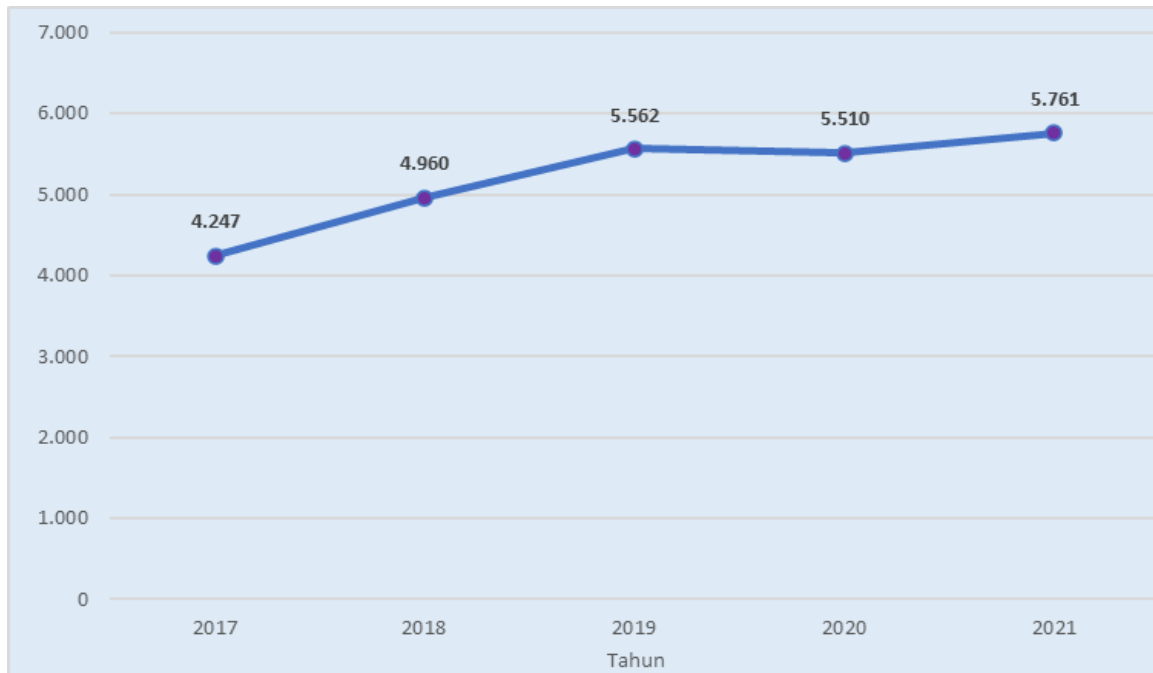
Gambar 5.19
Tren Perkembangan Jumlah Puskesmas Santun Lansia di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Gambar 5.19 menunjukkan perkembangan jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan layanan santun lansia. Pada Tahun 2017, jumlah Puskesmas santun lansia sebanyak 136 Puskesmas, dan jumlahnya terus menunjukkan peningkatan signifikan di tahun-tahun berikutnya. Pada Tahun 2021, jumlah Puskesmas yang melaksanakan santun lansia ada sebanyak 297 unit. Peningkatan jumlah Puskesmas santun lansia diharapkan diikuti dengan meningkatnya kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada para lansia.

Gambar 5.20
Tren Perkembangan Jumlah Posyandu Lansia di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2017 – 2021

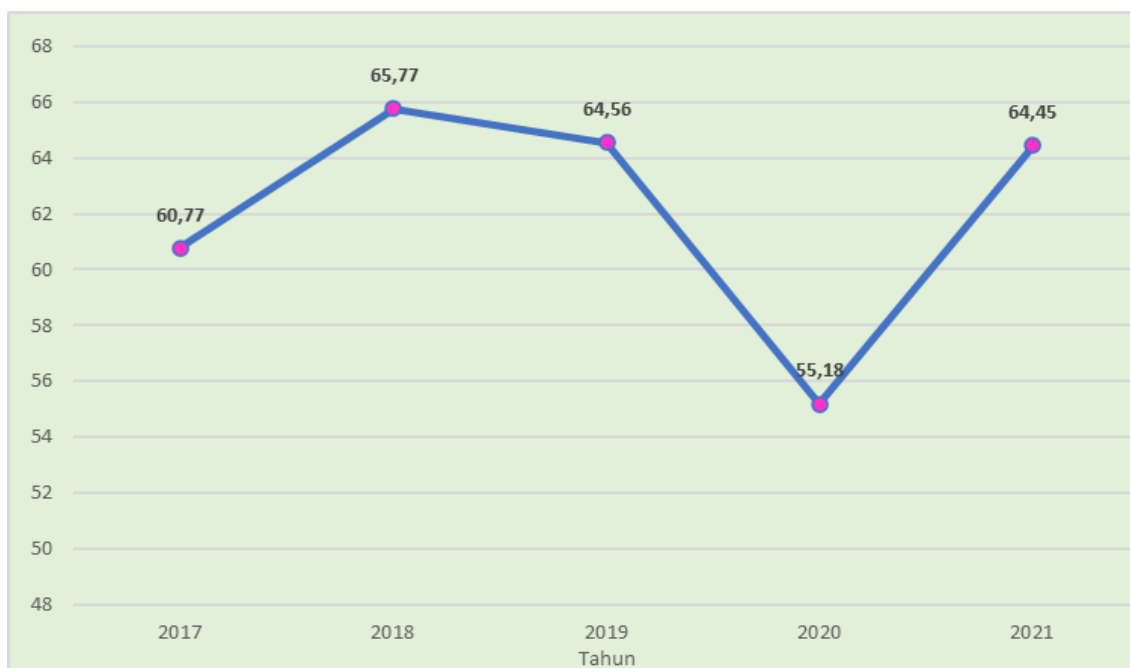


Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Gambar 5.20 di atas menunjukkan tren perkembangan Posyandu lansia lima tahun terakhir yang secara umum menunjukkan peningkatan. Kurun waktu Tahun 2017 hingga Tahun 2019 jumlah Posyandu lansia diketahui mengalami peningkatan, dari 4.247 menjadi 5.562 Posyandu lansia. Pada Tahun 2020, jumlah Posyandu lansia menurun sebanyak 52 unit, sehingga menjadikannya berjumlah 5.510 unit Posyandu lansia. Di Tahun 2021, jumlah Posyandu lansia mengalami peningkatan lagi menjadi 5.761 unit (bertambah 251 unit).

Gambar 5.21 berikut menunjukkan tren fluktuasi cakupan pelayanan kesehatan lansia dalam lima tahun terakhir.

Gambar 5.21
Tren Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 s/d Tahun 2021

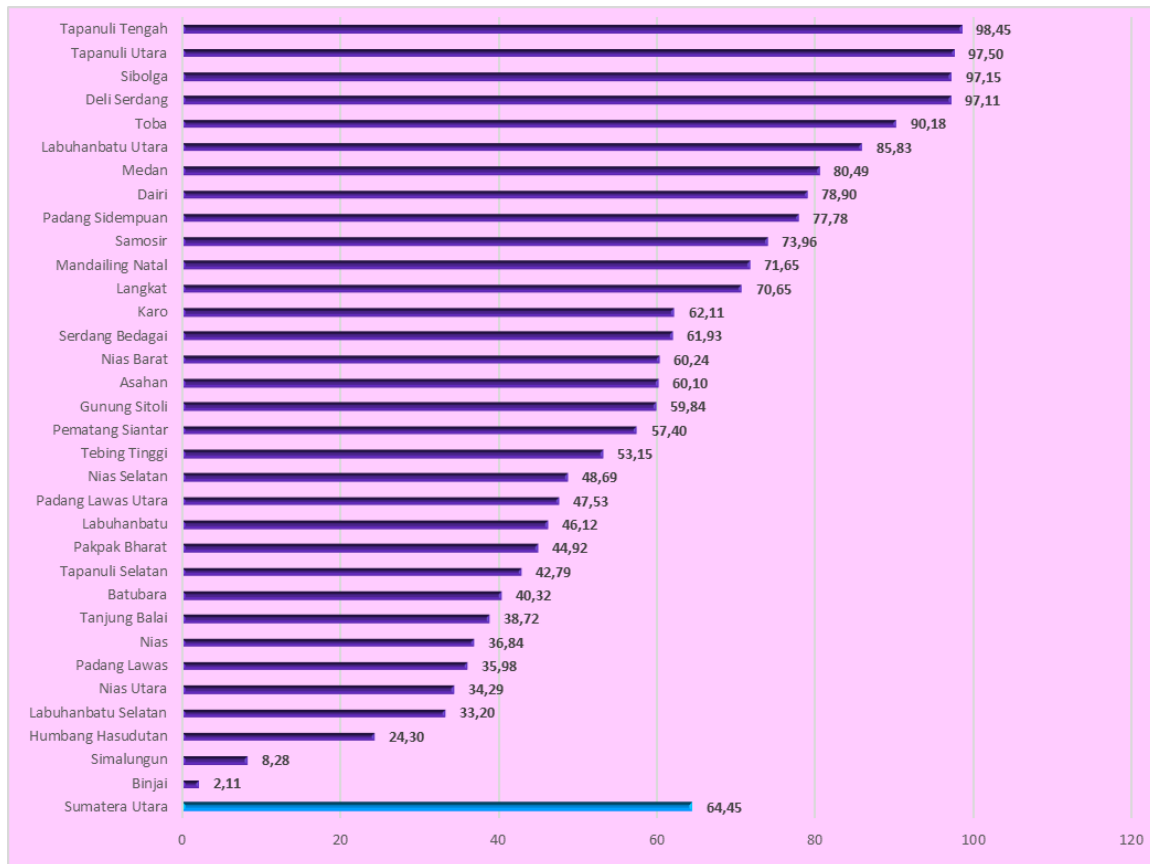


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Pada Tahun 2017 hingga Tahun 2018 terjadi peningkatan cakupan pelayanan kesehatan lansia dari 60,77 persen menjadi 65,77 persen. Di Tahun 2019 dan Tahun 2020, cakupan lansia yang mendapat pelayanan kesehatan lansia berupa skrining kesehatan sesuai standar mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu dari 64,56 persen menjadi 55,18 persen sebagai dampak terjadinya pandemi COVID-19 yang melanda dunia dan Indonesia. Pada Tahun 2021, jumlah lansia yang mendapat pelayanan kesehatan lanjut usia kembali meningkat menjadi 64,45 persen (Lampiran Tabel 49).

Intervensi sejak dini sesuai dengan tahapan siklus hidup perlu dilakukan agar ketika memasuki masa lansia, peluang untuk tidak mengalami kesakitan yang berulang, tidak lemah, dan tidak mandiri dapat diminimalisasi. Hal ini harus disadari oleh para generasi muda dan pra-lansia agar mulai menyiapkan diri sebaik-baiknya supaya kelak menjadi lansia sehat, mandiri, aktif, dan tetap produktif.

Gambar 5.22
Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

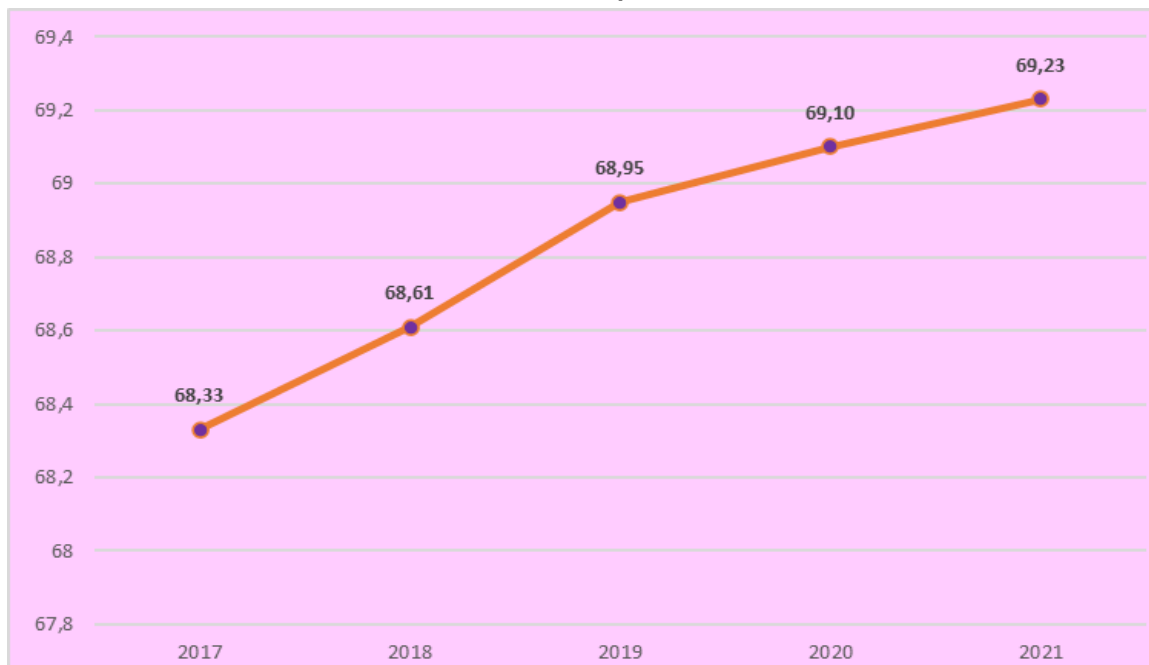
Cakupan pelayanan kesehatan lansia di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 diketahui sebesar 64,45 persen. Gambar 5.22 menunjukkan disparitas cakupan pelayanan kesehatan lansia antar daerah, dimana cakupan tertinggi ada di Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu sebesar 98,45 persen, diikuti Kabupaten Tapanuli Utara sebesar 97,50 persen, dan Kota Sibolga sebesar 97,15 persen. Cakupan terendah pelayanan kesehatan lansia ada di Kota Binjai yaitu sebesar 2,11 persen, Kabupaten Simalungun sebesar 8,28 persen dan Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 24,30 persen.

Dalam hal mewujudkan lansia sehat dan berkualitas, perlu dilakukan pembinaan kesehatan sedini mungkin dengan menggalakkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) melibatkan individu, keluarga dan masyarakat untuk melakukan pencegahan dengan meminimalkan faktor resiko dan memaksimalkan faktor proteksi yang dapat melindungi dan meningkatkan status kesehatan.

5.1.9 UMUR HARAPAN HIDUP

Dalam Sumatera Utara Dalam Angka (SUDA) 2021, BPS Provinsi Sumatera Utara menyebutkan Angka Harapan Hidup (AHH) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 adalah 69,23 tahun, dengan rincian AHH laki-laki sebesar 67,35 tahun dan AHH untuk perempuan sebesar 71,21 tahun. Jika dibandingkan dengan AHH Indonesia Tahun 2021, maka AHH Provinsi Sumatera Utara masih di bawah AHH Nasional, baik untuk AHH laki-laki (69,67 tahun) maupun AHH perempuan (73,55 tahun). Tren AHH Provinsi Sumatera Utara dalam 5 tahun terakhir (2017-2021) dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.23
Tren Angka Harapan Hidup di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2017-2021



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara (SUDA), 2022

5.2 KESEHATAN ANAK

Upaya Kesehatan Anak menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 tahun 2014 adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi, berkesinambungan dalam memelihara serta meningkatkan derajat kesehatan dalam bentuk pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, maupun pemulihan kesehatan pada anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun. Oleh karena itu, upaya pemeliharaan kesehatan anak yang dimulai sejak dini ditujukan untuk mempersiapkan

generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Angka Kematian Bayi (AKB) berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 yaitu 2,28 per 1000 kelahiran hidup. Kematian bayi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 yang berjumlah 633 kasus disebabkan oleh asfiksia sebanyak 163 kasus (25,75%), Berat Badan Lahir Rendah/BBLR sebanyak 137 kasus (21,64%), kelainan bawaan sebanyak 65 kasus (10,27%), sepsis sebanyak 16 kasus (2,53%), pneumonia 10 kasus (1,58%), diare 9 kasus (1,42%), dan sebab lain-lain sebanyak 237 kasus (37,44%).

5.2.1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

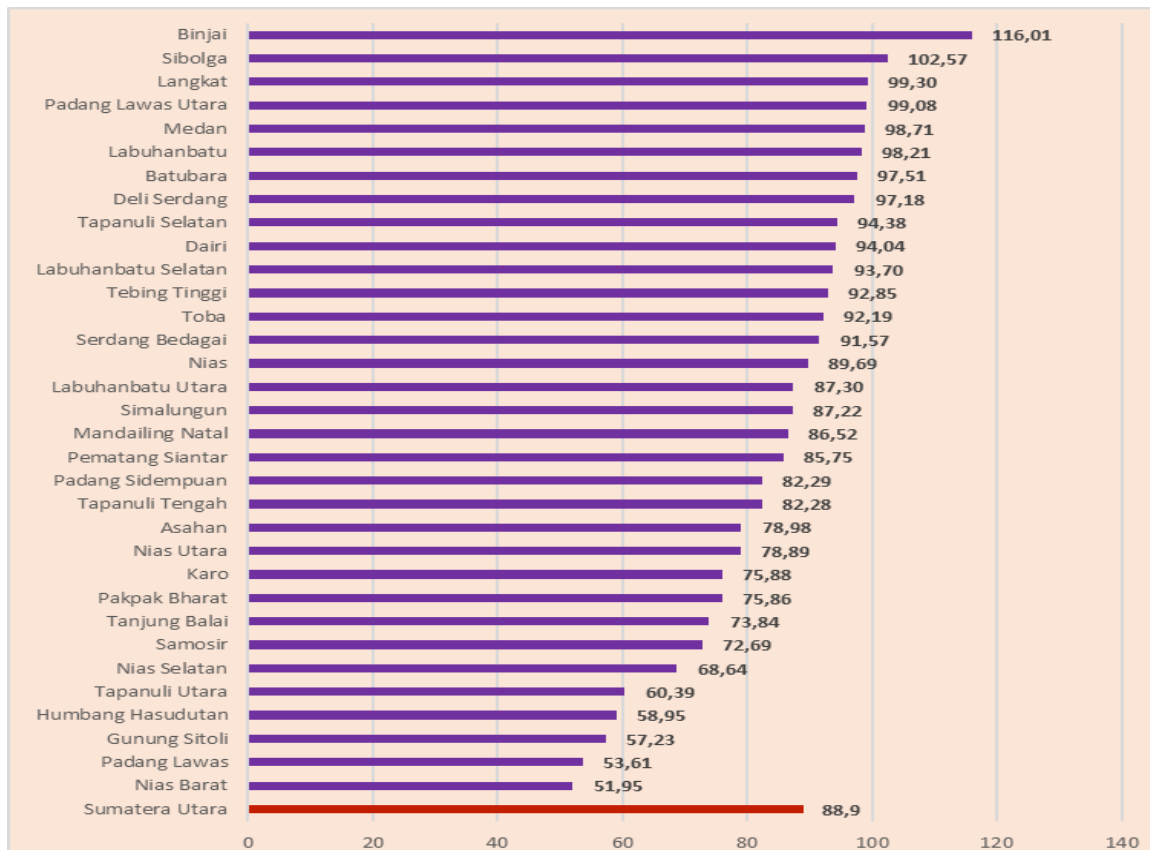
Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Oleh karena itu, penanganan yang tepat, dapat meminimalisir resiko dan akibat yang fatal.

Beberapa upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Indikator pelayanan bayi baru lahir ini adalah KN1 dan KN3 (lengkap). Pelayanan kunjungan neonatal pertama (KN1) dilakukan pada 6-48 jam setelah lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) serta konseling perawatan bayi baru lahir, ASI Eksklusif, pemberian vitamin K1 dan Hepatitis Hb0. Sedangkan Pelayanan kunjungan neonatal lengkap (KN3) adalah pemberian pelayanan kesehatan neonatal minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, dan 1 kali pada 8-28 hari, layanan yang diberikan adalah pelayanan kesehatan neonatal esensial dengan menggunakan pendekatan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda).

Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021 dari 278.100 bayi lahir hidup, kunjungan neonatal pertama (KN1) diketahui

sebanyak 247.234 bayi atau sebesar 88,90 persen, dan kunjungan neonatal tiga kali (lengkap) sebanyak 243.960 bayi atau sebesar 87,72 persen. Gambaran cakupan pelayanan kesehatan kunjungan neonatus pertama (KN1) berdasarkan kabupaten/kota ditunjukkan pada gambar berikut ini.

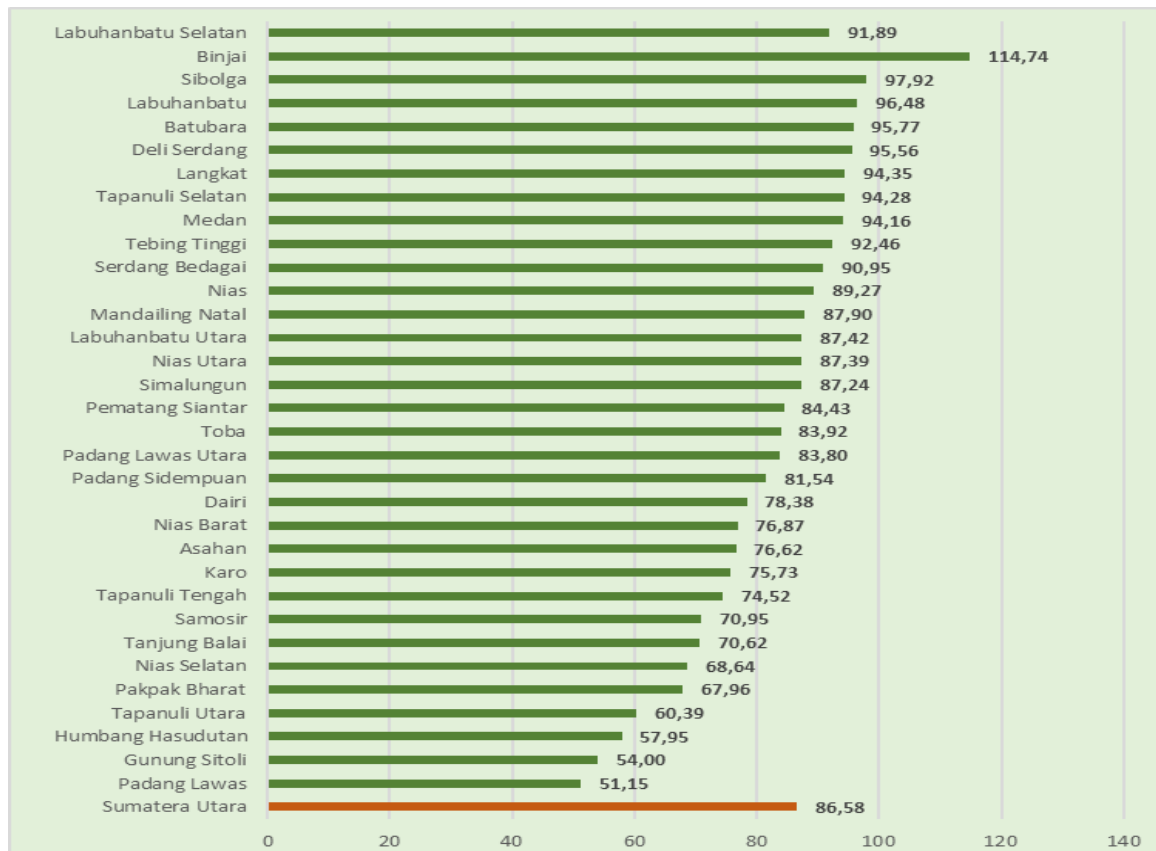
Gambar 5.24
Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut Kabupaten/Kota
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 5.24 di atas menunjukkan cakupan KN1 tertinggi ada di Kota Binjai (116,01%), diikuti Kota Sibolga (102,57%), dan Kabupaten Langkat (99,30%). Sedangkan cakupan KN1 terendah ada di Kabupaten Nias Barat (51,95%), Kabupaten Padang Lawas (53,61%), dan Kota Gunungsitoli (57,23%). Cakupan kunjungan neonatal tiga kali (KN3) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 mencapai 86,58 persen. Berikut ini digambarkan cakupan KN3 per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021.

Gambar 5.25
Persentase Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 5.25 di atas menunjukkan cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN3) tertinggi ada di Kota Binjai sebesar 114,74 persen, dan Kota Sibolga sebesar 97,92 persen. Sedangkan cakupan KN3 terendah ada di Kabupaten Padang Lawas sebesar 51,15 persen, Kota Gunungsitoli sebesar 54,00 persen dan Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 57,95 persen.

5.2.2. Imunisasi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 tahun 2017, imunisasi merupakan upaya meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Setiap orang berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi dan pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak.

Beberapa penyakit menular yang termasuk kedalam penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, maupun radang selaput otak. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya yang dapat menimbulkan kecacatan maupun kematian.

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan mencapai 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya. Imunisasi juga merupakan salah satu komitmen pemerintah untuk mencapai SDGs Nomor 3 dalam hal menurunkan angka kematian anak.

Berdasarkan jenis penyelenggaraannya, imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi Program terdiri atas tiga, yaitu:

- (a) Imunisasi rutin,
- (b) Imunisasi tambahan, dan
- (c) Imunisasi khusus.

Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi rutin dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, terdiri atas imunisasi terhadap penyakit hepatitis B, poliomyelitis, tuberculosis, difteri, pertussis, tetanus, pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh *Hemophilus Influenza tipe B*, dan campak.

Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar. Imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (Baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS).

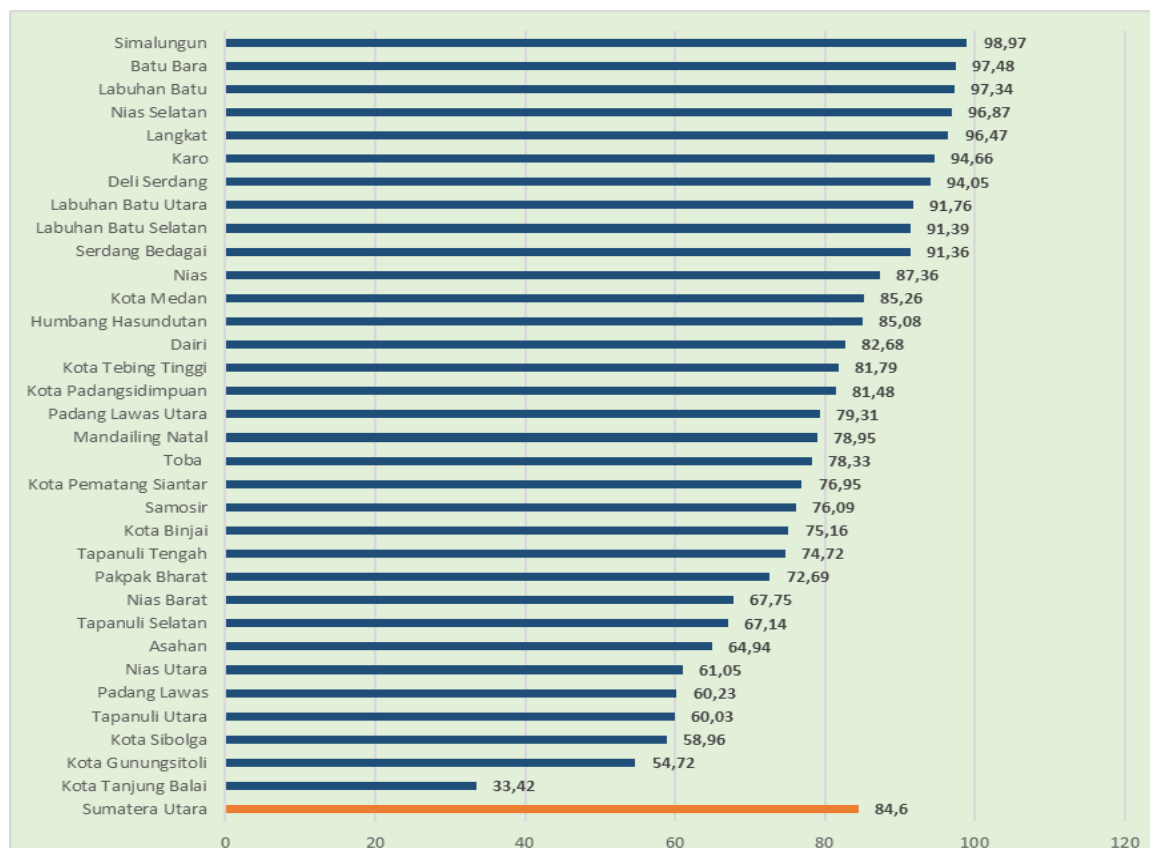
Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan

keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu. Imunisasi khusus berupa imunisasi terhadap meningitis meningokokus, *yellow fever* (demam kuning), rabies, dan poliomyelitis.

5.2.2.1. Imunisasi Dasar pada Bayi

Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul. Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR. Salah satu imunisasi dasar yang diwajibkan dan memerlukan perhatian lebih adalah campak/MR. Hal ini sesuai dengan komitmen Indonesia pada global untuk turut serta dalam eliminasi campak dan pengendalian rubela pada tahun 2021 dengan mencapai cakupan campak minimal 95 persen di semua wilayah secara merata.

Gambar 5.26
Persentase Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

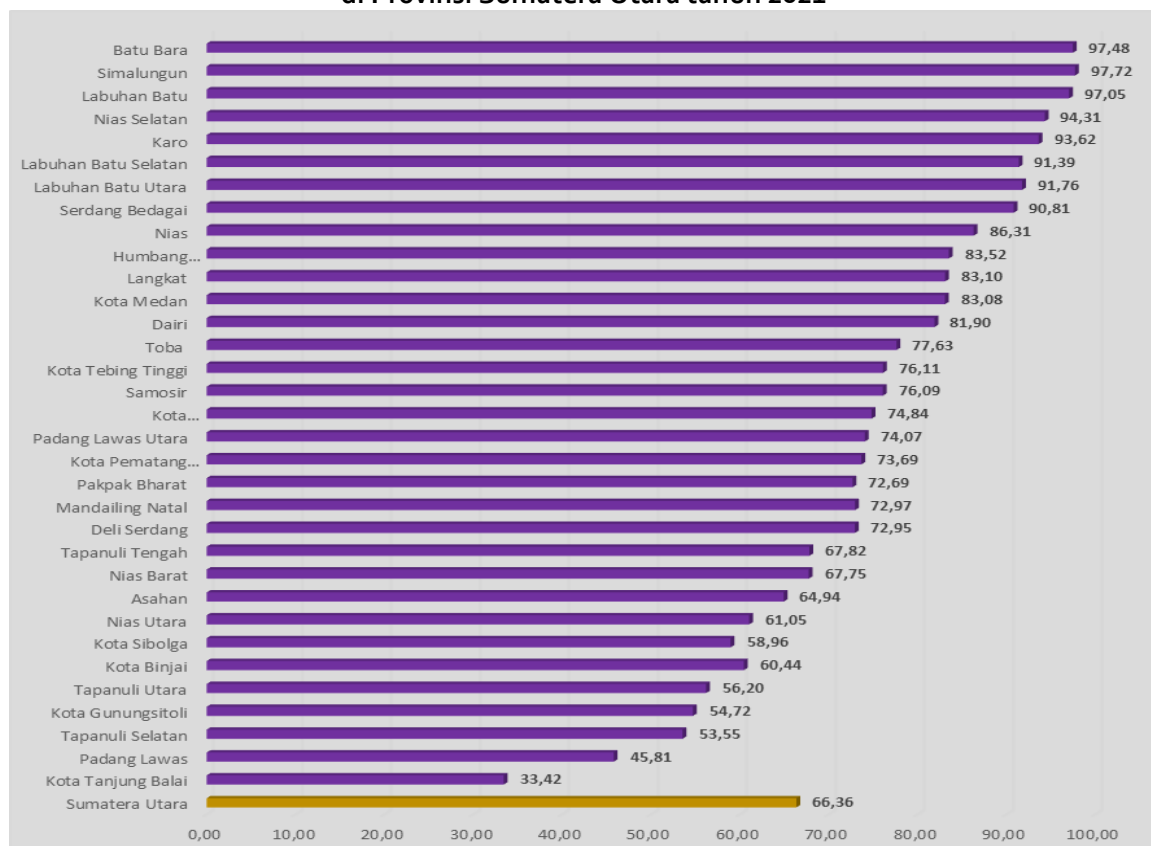


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Tahun 2021, dari 267.537 bayi yang ada di Provinsi Sumatera Utara, terdapat 226.340 bayi yang dilaporkan telah mendapatkan imunisasi MR atau sebesar 84,60 persen. Dari Gambar 5.26 dapat dilihat bahwa kabupaten/kota dengan capaian imunisasi campak/MR tertinggi adalah Kabupaten Simalungun yaitu sebesar 98,97 persen, diikuti Kabupaten Batubara sebesar 97,48 persen, dan Kabupaten Labuhanbatu sebesar 97,34 persen. Kabupaten/kota dengan capaian imunisasi campak/MR terendah adalah Kota Tanjung Balai yaitu sebesar 33,42 persen, Kota Gunungsitoli sebesar 54,72 persen, dan Kota Sibolga sebesar 58,96 persen.

Cakupan imunisasi campak perlu ditingkatkan mengingat realita bahwa campak menjadi salah satu penyebab utama kematian pada balita dan infeksi rubela menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubela. Dengan demikian pencegahan campak dan rubela memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kecacatan dan kematian pada balita. Imunisasi campak merupakan salah satu upaya dalam memenuhi target imunisasi dasar lengkap (IDL). IDL menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.27.

Gambar 5.27
Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 diketahui sebesar 78,24 persen.

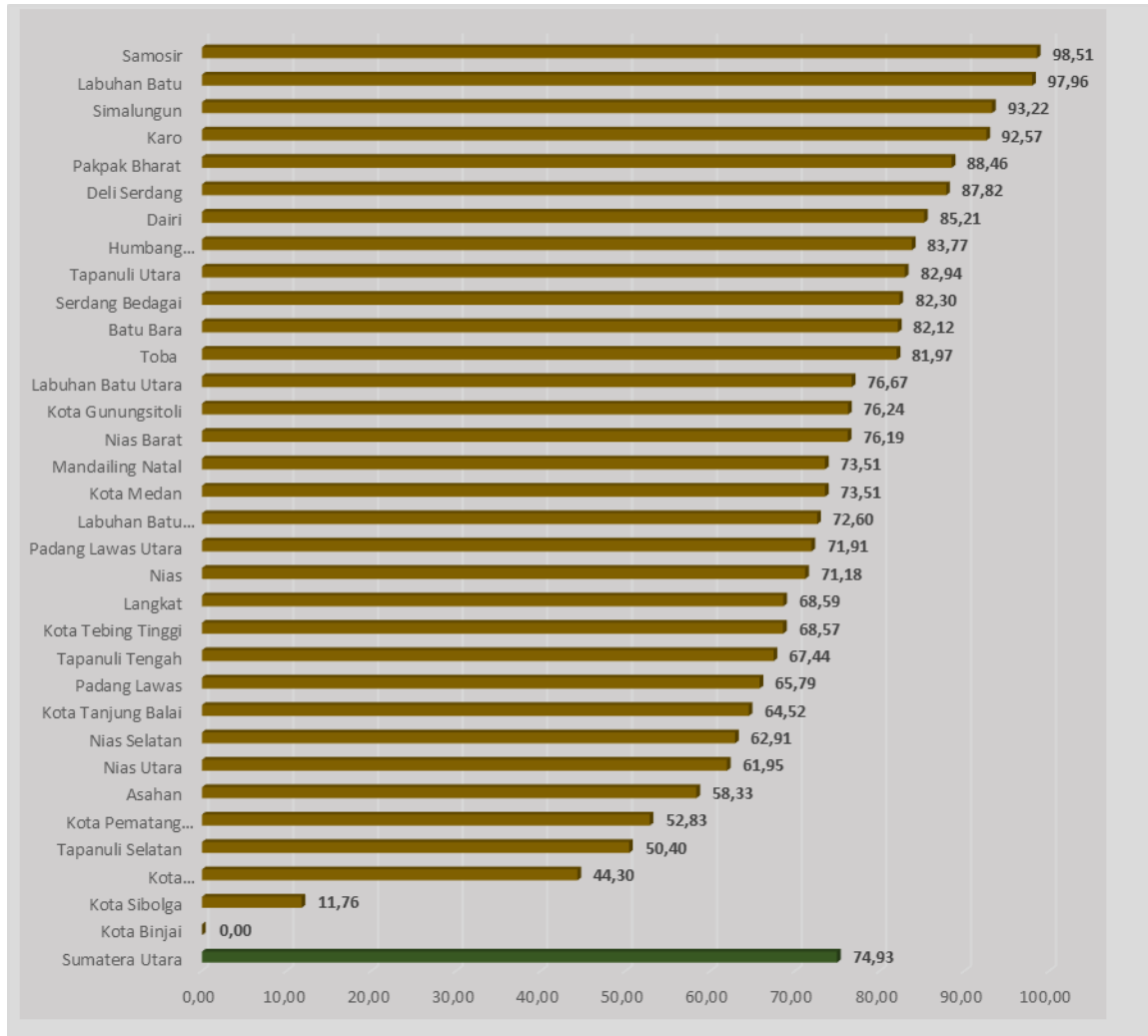
Gambar 5.27 juga menunjukkan cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) tertinggi ada di Kabupaten Batu Bara sebesar 97,48 persen, diikuti Kabupaten Simalungun (97,72%) dan Kabupaten Labuhanbatu (97,05%). Sedangkan cakupan IDL terendah ada di Kota Tanjung Balai (33,42%), Kabupaten Padang Lawas (45,81 %), dan Kabupaten Tapanuli Selatan (53,55%). Dengan capaian cakupan IDL sebesar 78,24 persen, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk Tahun 2021 sebesar 94 persen. Namun demikian, ada 4 daerah dengan cakupan IDL di atas target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara yaitu Kabupaten Batu Bara (97,48%), Kabupaten Simalungun (97,72%), Kabupaten Labuhanbatu (97,05%) dan Kabupaten Nias Selatan (94,31%).

Kondisi Pandemi COVID-19 di Tahun 2020 yang masih berlangsung sampai dengan Tahun 2021 telah menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan di masyarakat untuk bepergian keluar rumah karena takut terinfeksi virus SARS-CoV-2. Kondisi ini juga berdampak pada psikis ibu dalam mengakses pelayanan kesehatan, termasuk dalam hal partisipasi dalam mendapatkan pelayanan imunisasi bagi dirinya dan/atau anaknya.

5.2.2.2. Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Universal Child Immunization (UCI) desa/kelurahan adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana ≥ 80 persen dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Cakupan desa/kelurahan yang telah UCI menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 5.28.

Gambar 5.28
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



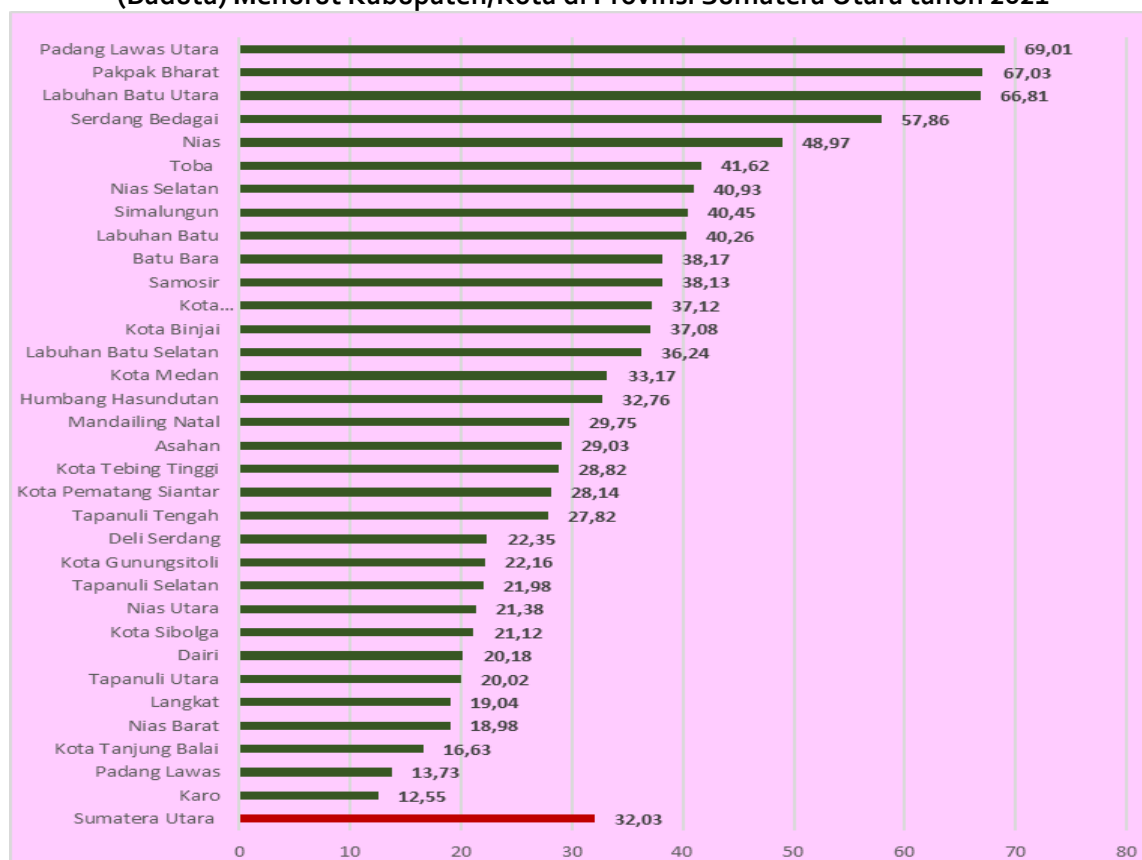
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 5.28 menunjukkan cakupan UCI Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 adalah 74,93 persen. Target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 adalah 86 persen, dengan demikian belum mencapai target yang telah ditetapkan. Namun demikian, terdapat 6 (enam) kabupaten/kota yang mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi sebagaimana terlihat pada Gambar 5.28 yaitu Kabupaten Samosir (98,51%), Kabupaten Labuhanbatu (97,96%), Kabupaten Simalungun (93,22%), Kabupaten Karo (92,57%), Kabupaten Pakpak Bharat (88,46%), dan Kabupaten Deli Serdang (87,82%). Kabupaten/kota dengan cakupan UCI terendah adalah Kota Binjai (0%), Kota Sibolga (11,76%), dan Kota Padang Sidempuan (44,30%).

5.2.2.3. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kekebalan sehingga dapat memberikan perlindungan optimal, maka pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (*booster*) yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR (2) kepada anak usia 18-24 bulan. Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 dan Campak pada anak usia di bawah dua tahun (Baduta) menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran Tabel 40 dan gambar berikut ini.

Gambar 5.29
Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021

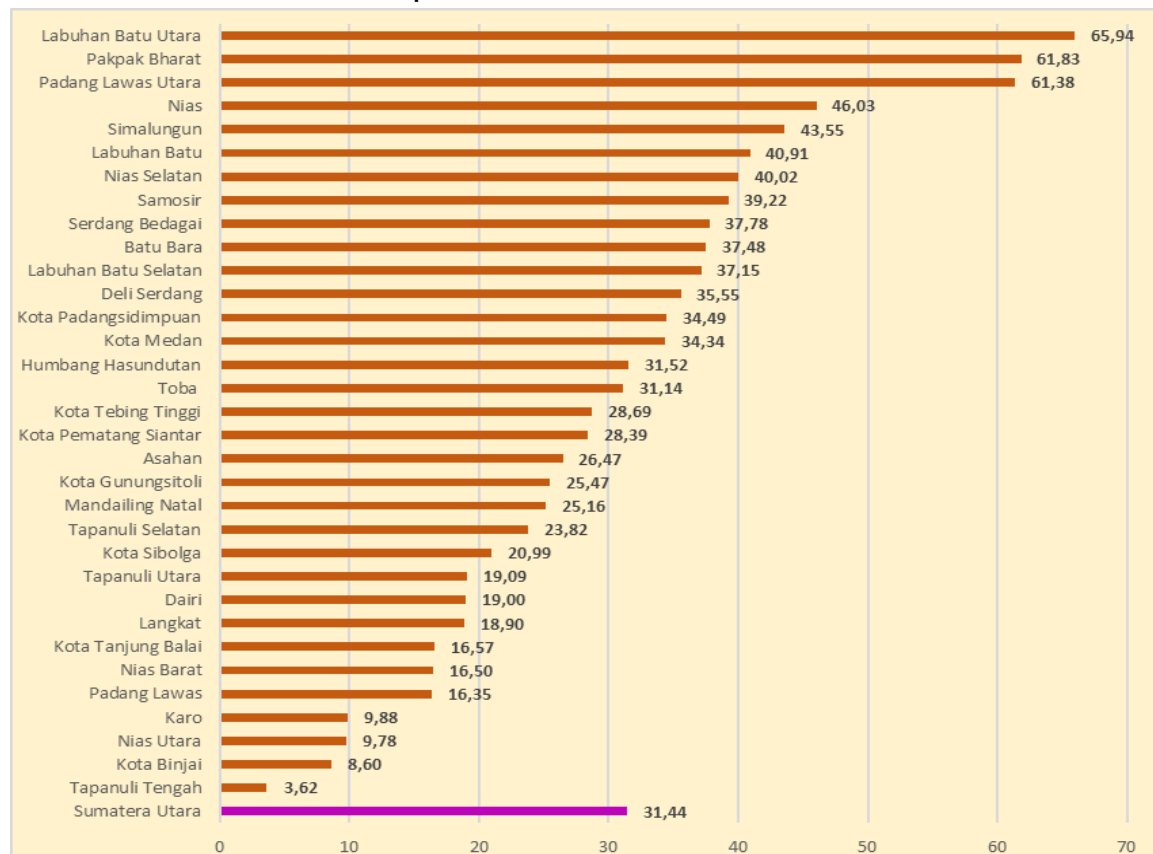


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 5.29 di atas menunjukkan cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021 sebesar 32,03 persen. Kabupaten/Kota dengan cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 tertinggi secara berturut-turut adalah Kabupaten Padang Lawas Utara (69,09%), Kabupaten Pakpak Bharat (67,03%), dan Kabupaten

Labuhanbatu Utara (66,81%). Adapun kabupaten/kota dengan cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib4 terendah adalah Kabupaten Karo (12,55%), Kabupaten Padang Lawas (13,73%), dan Kota Tanjung Balai (16,63%). Cakupan imunisasi campak/MR2 lanjutan untuk anak usia di bawah dua tahun (baduta) berdasarkan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5.30
Persentase Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Dari Gambar 5.30 di atas diketahui cakupan imunisasi lanjutan Campak/MR2 di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021 sebesar 28,55 persen. Kabupaten/Kota dengan cakupan imunisasi lanjutan Campak/MR2 tertinggi secara berturut-turut adalah Kabupaten Labuhanbatu Utara (65,94%), Kabupaten Pakpak Bharat (61,83%), dan Kabupaten Padang Lawas Utara (61,38%). Kabupaten/kota dengan cakupan imunisasi lanjutan campak/MR2 terendah adalah Kabupaten Tapanuli Tengah (3,62%), Kota Binjai (8,60%), dan Kabupaten Nias Utara (9,78%).

5.2.3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

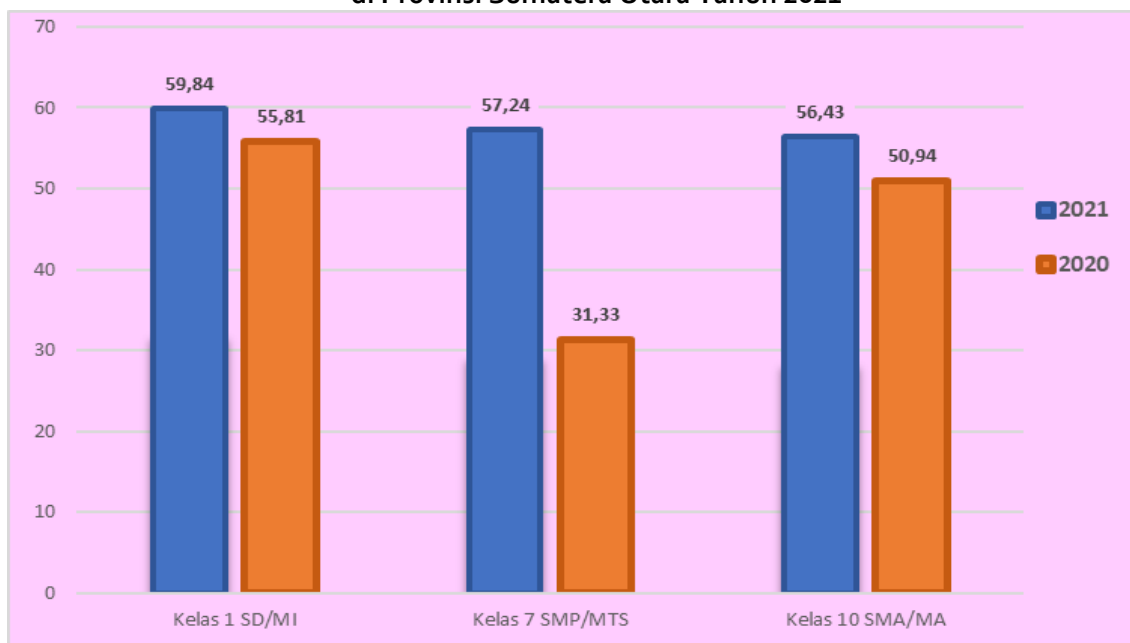
Dalam rangka meningkatkan kesehatan anak usia sekolah, Kementerian Kesehatan bersama lintas sektor terkait lainnya melaksanakan berbagai upaya kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Salah satu kegiatan UKS yang menjadi indikator nasional dan daerah (RPJMN Bidang Kesehatan, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Standar Pelayanan Minimal Kabupaten/Kota) adalah penjangkaran kesehatan.

Penjangkaran kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/SMK/MA meliputi :

- (a) Pemeriksaan status gizi dan risiko anemia,
- (b) Pemeriksaan riwayat kesehatan,
- (c) Pemeriksaan riwayat imunisasi,
- (d) Pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
- (e) pemeriksaan Kesehatan reproduksi,
- (f) pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
- (g) pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
- (h) pemeriksaan mental dan emosional,
- (i) pemeriksaan intelegensi dan
- (j) pemeriksaan kebugaran.

Penjangkaran kesehatan bertujuan untuk mendeteksi dini risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Berikut ini akan disampaikan indikator yang terkait dengan pelayanan kesehatan anak usia sekolah.

Gambar 5.31
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sekolah
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 5.31 menunjukkan telah terjadi peningkatan yang signifikan pada pelayanan kesehatan peserta didik di tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, khususnya Kelas 7 SMP/MTs. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 pada kelas 1 SD/MI diketahui sebesar 59,84 persen, Kelas 7 SMP/MTs sebesar 57,24 persen, dan kelas 10 SMA/MA sebesar 56,43 persen. Tahun 2020 sampai tahun 2021 merupakan tahun dimana terjadi kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia, yaitu pandemi COVID-19 yang terjadi sejak bulan Maret. Dengan adanya pandemi COVID-19, Pemerintah mengeluarkan arahan agar pembelajaran tatap muka langsung, dialihkan kepada pembelajaran jarak jauh (daring) untuk meminimalisasi penularan COVID-19. Situasi ini mempengaruhi cakupan pelayanan kesehatan untuk peserta didik di Provinsi Sumatera Utara dikarenakan aktivitas pembelajaran peserta didik yang biasanya melalui pembelajaran tatap muka di ruang kelas kini dialihkan ke daring (belajar dari rumah masing-masing), sehingga berimplikasi pada pelayanan kesehatan untuk peserta didik.

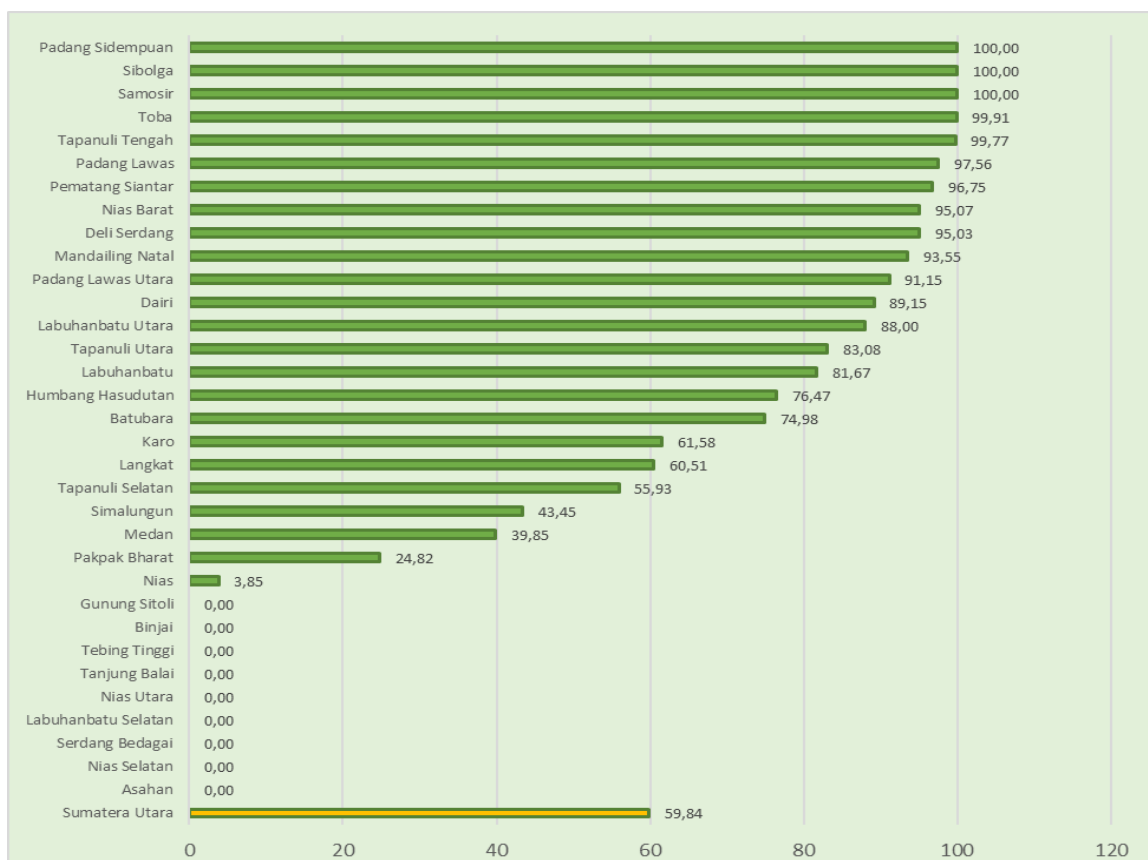
5.2.3.1. Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI

Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 1 apabila Puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SD/MI yang

berada di wilayah kerjanya. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 1 SD/MI meliputi : pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, serta pemeriksaan intelegensia.

Pada Tahun 2021, dari 320.666 orang peserta didik kelas I SD/MI yang ada di Provinsi Sumatera Utara, 191.900 orang diantaranya telah mendapatkan pelayanan kesehatan dari Puskesmas atau sebesar 59,84 persen. Cakupan ini jauh dari target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk tahun 2021 sebesar 100 persen. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik Kelas 1 SD/MI menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 5.32
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas I SD/MI Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

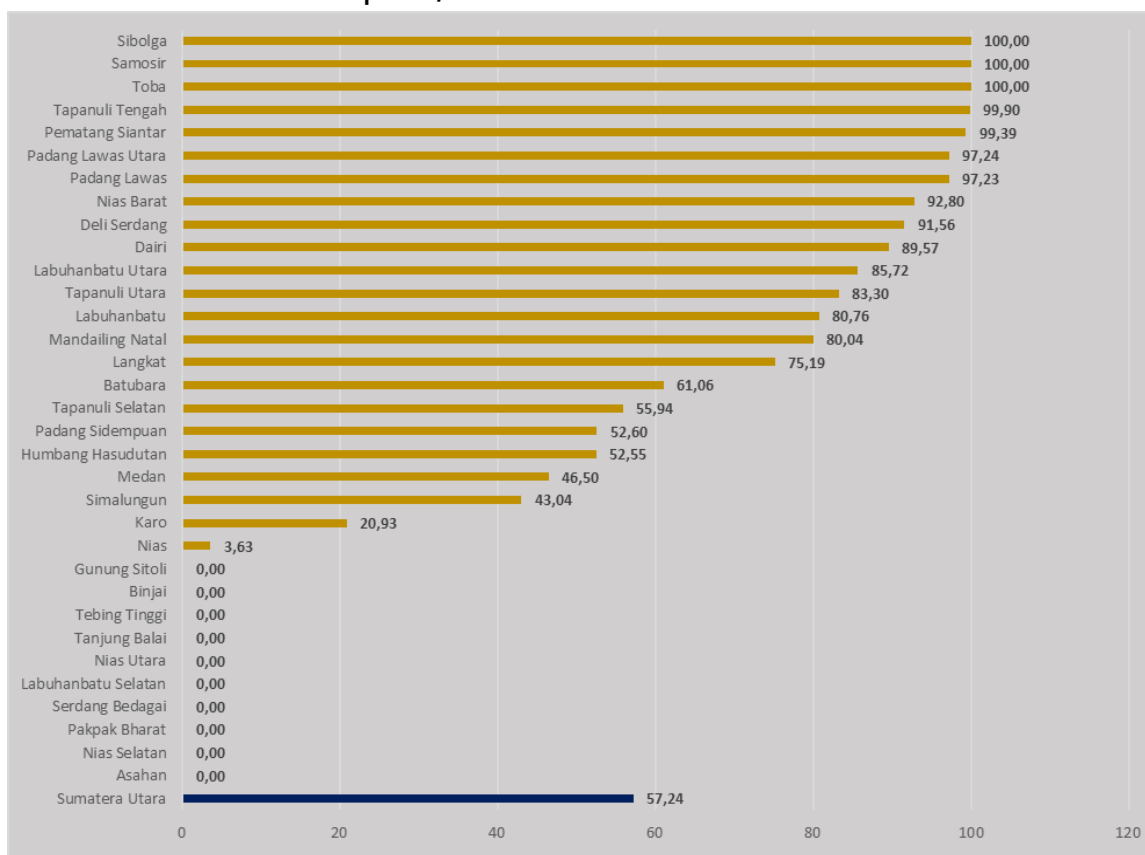
Gambar 5.32 di atas menunjukkan cakupan tertinggi pelayanan kesehatan kepada peserta didik kelas 1 SD/MI ada di Kota Padangsidempuan, Kota Sibolga, dan Kabupaten Samosir, masing-masing sebesar 100 persen. Terdapat 9 (sembilan) kabupaten/kota yang tidak memiliki pelayanan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI yaitu Kota Gunungsitoli, Kota Binjai, Kota Tebing Tinggi, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Nias Selatan, dan Kabupaten Asahan.

5.2.3.2. Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan 10

Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 7 dan 10 apabila Puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SMP/MTs/SMPLB dan SMA/SMK/MA/SMALB yang berada di wilayah kerjanya. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 7 SMP/MTs/SMPLB dan kelas 10 SMA/SMK/MA/SMALB meliputi : pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, pemeriksaan intelegensia dan pemeriksaan kebugaran.

Pada Tahun 2021, dari 281,736 orang peserta didik kelas I SMP/MTS yang ada di Provinsi Sumatera Utara, 161.261 orang diantaranya telah mendapatkan pelayanan kesehatan dari Puskesmas atau sebesar 57,24 persen. Gambaran pencapaian cakupan pelayanan Kesehatan melaksanakan penjaringan kesehatan peserta didik kelas 7 SMP /MTS menurut kabupaten/kota akan disajikan pada grafik berikut ini.

Gambar 5.33
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 SMP/MTs
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

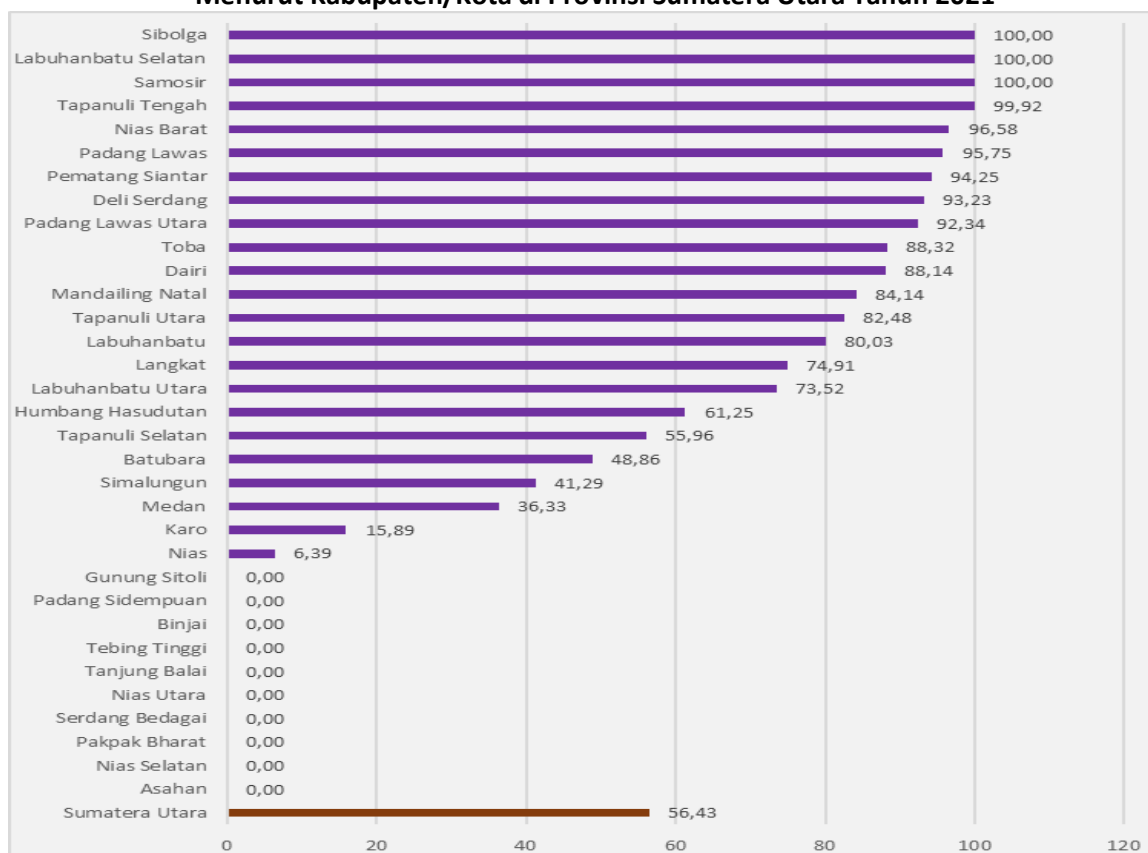


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 5.33 di atas menunjukkan bahwa Kota Sibolga, Kabupaten Samosir, dan Kabupaten Toba memiliki cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas 7 SMP/MTs masing-masing sebesar 100 persen. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 yaitu 61,64 persen, cakupan pelayanan kesehatan peserta didik kelas 7 SMP/MTs tahun 2021 turun menjadi 57,24 persen. Penurunan ini sejalan dengan kondisi cakupan pelayanan kesehatan di Kabupaten/Kota yang cakupannya adalah 0 persen yaitu Kabupaten Asahan, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Serdang Bedagei, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Kabupaten Nias Utara, Kota Tanjung Balai, Kota Tebing Tinggi, Kota Binjai, dan Kota Gunungsitoli.

Selanjutnya digambarkan cakupan pelayanan kesehatan yang dilakukan Puskesmas pada peserta didik kelas 10 SMA/MA menurut kabupaten/kota tahun 2021.

Gambar 5.34
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Kelas 10 SMA/MA
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2021

Gambar 5.34 di atas menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan kepada peserta didik kelas 10 SMA/MA di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 sebesar 56,43 persen. Terdapat 3 kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan kesehatan kepada peserta didik kelas 10 SMA/MI mencapai 100 persen yaitu Kota Sibolga, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, dan Kabupaten Samosir. Sebaliknya, terdapat 10 kabupaten/kota dengan cakupan pelayanan kesehatan kepada peserta didik kelas 10 SMA/MA sebesar 0 persen, yaitu Kabupaten Asahan, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Karo, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Nias Utara, Kota Tanjung Balai, Kota Tebing Tinggi, Kota Binjai, Kota Padang Sidempuan dan Kota Gunungsitoli.

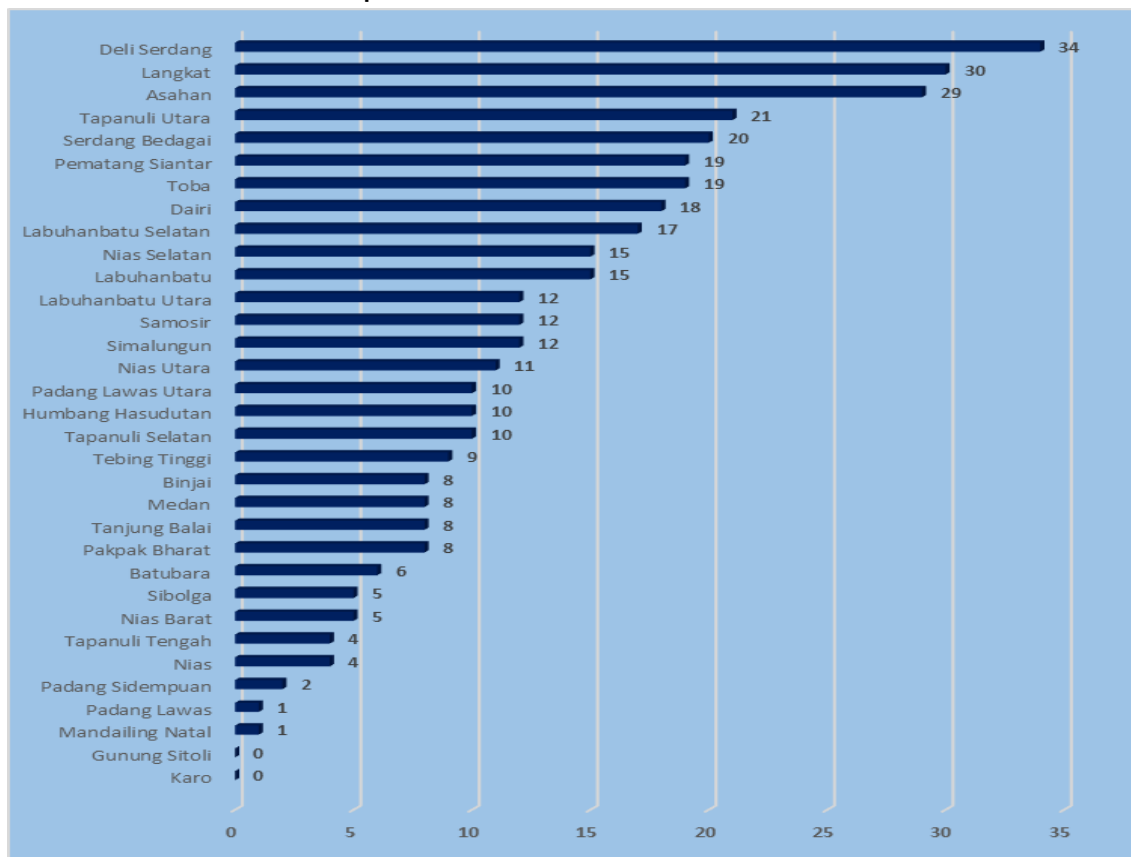
5.2.4. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan sejak tahun 2003. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja bertujuan

untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja.

Pada gambar 5.35 berikut menyajikan jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan peduli remaja menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021.

Gambar 5.35
Jumlah Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Puskesmas yang memiliki program PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja yang berada di sekolah maupun di luar sekolah seperti di lembaga pemasyarakatan, panti ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar layanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (usia 10-18 tahun). Puskesmas dikatakan telah melaksanakan PKPR apabila telah memiliki pedoman PKPR, terdapat petugas yang telah mendapatkan orientasi PKPR, dan Puskesmas memberikan pelayanan konseling remaja. Gambar 5.35 di atas menunjukkan ada 3 (tiga) kabupaten/kota dengan jumlah Puskesmas paling banyak melakukan pelayanan kesehatan remaja yaitu Kabupaten Deli Serdang (34 Puskesmas), Kabupaten Langkat (30 Puskesmas) dan

Kabupaten Asahan (29 Puskesmas). Dua kabupaten/kota diketahui tidak melakukan pelayanan kesehatan remaja yaitu Kabupaten Karo dan Kota Gunungsitoli, serta 2 (dua) kabupaten/kota lainnya dengan hanya 1 (satu) Puskesmas saja yang menyelenggarakan PKPR yaitu Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Padang Lawas.

Layanan PKPR memiliki pendekatan yang komprehensif berupa upaya promotif/preventif melalui pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS), pembinaan konselor sebaya dan skrining kesehatan remaja, dan lain-lain; serta upaya kuratif dan rehabilitatif melalui penerapan Manajemen Terpadu Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja.

Puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan remaja tahun 2021 di Provinsi Sumatera Utara diketahui berjumlah 383 Puskesmas dari 615 Puskesmas yang ada, atau sebesar 62,28 persen.

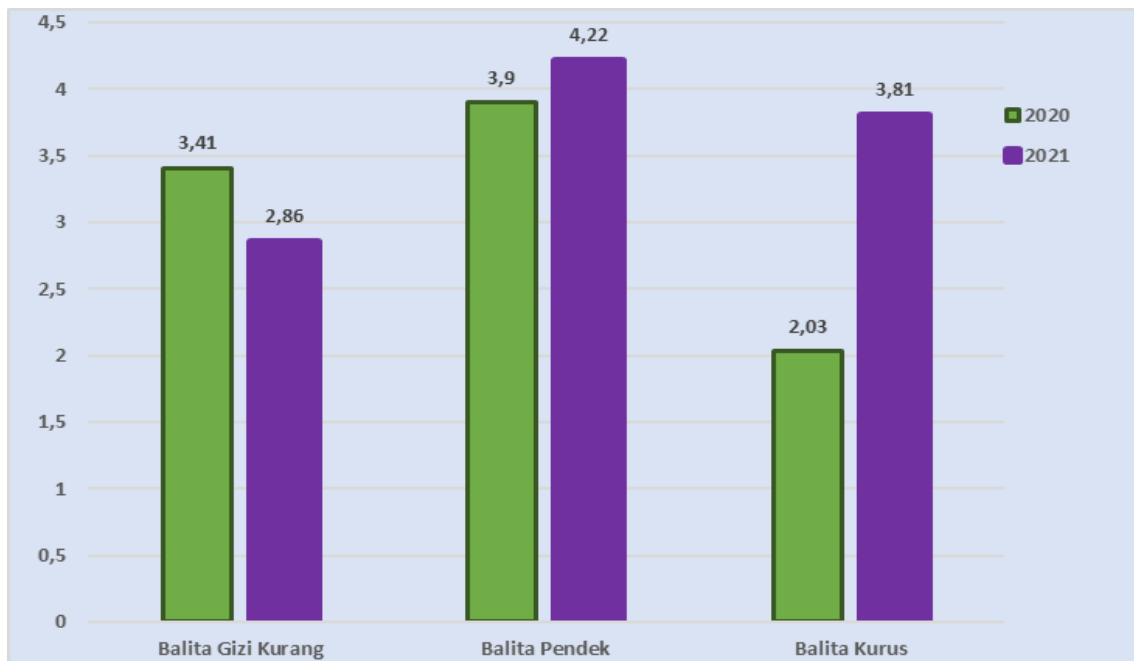
5.3. GIZI

Pada subbab gizi ini akan dibahas mengenai status gizi balita dan upaya pencegahan dan penanganan masalah gizi yaitu pemberian ASI eksklusif, pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil dan remaja putri, pemberian makanan tambahan pada ibu hamil KEK dan balita kurus, serta kecukupan energi dan zat gizi balita.

5.3.1. Status Gizi Balita

Status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks yaitu berat badan menurut umur (BB/U) disebut juga kurang berat badan (*under weight*), tinggi badan menurut umur (TB/U) disebut juga balita pendek (*stunting*), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) disebut juga balita kurus (*wasting*). Standar pengukuran status gizi berdasarkan Standar *World Health Organization* (WHO 2005) yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Distribusi persentase status gizi anak di bawah lima tahun berdasarkan BB/U, TB/U, dan BB/TB adalah pada Gambar 5.36 berikut.

Gambar 5.36
Persentase Status Gizi (BB/U) Anak di Bawah Lima Tahun (Balita)
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2021

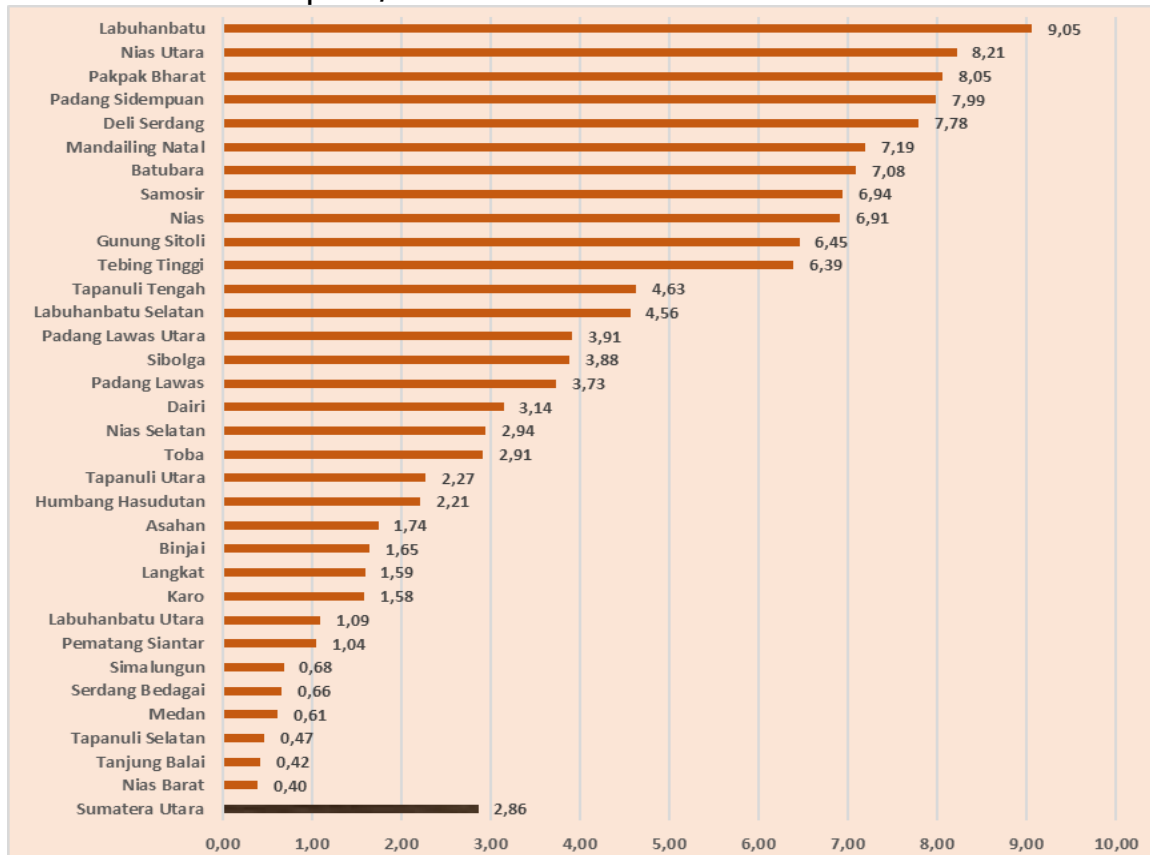


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa persentase balita gizi kurang mengalami penurunan dari 3,41 persen di Tahun 2020 menjadi 2,86 persen pada Tahun 2021. Persentase balita pendek mengalami peningkatan dari 3,90 persen di Tahun 2020 menjadi 4,22 persen pada tahun 2021, begitu juga dengan balita kurus yang meningkat dari 2,03 persen pada Tahun 2020 menjadi 3,81 persen di tahun 2021.

Lebih lanjut, untuk cakupan berdasarkan kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.37.

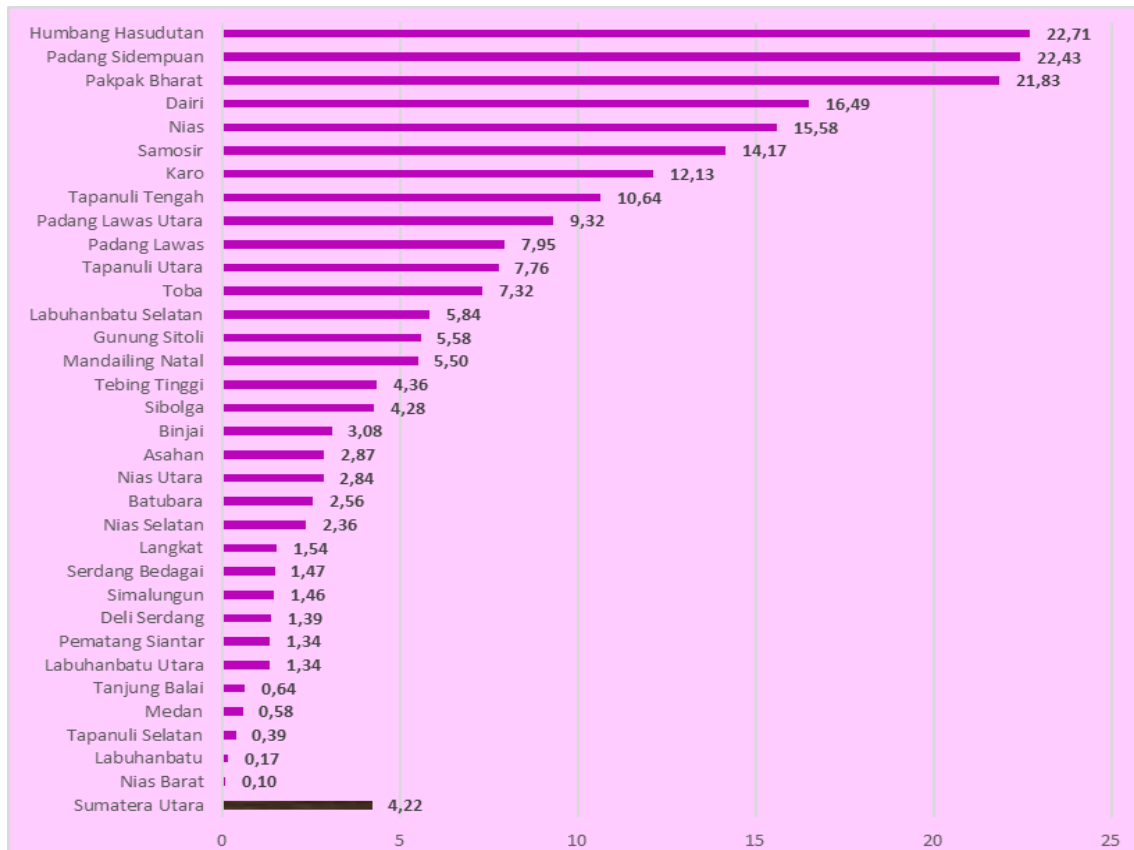
Gambar 5.37
Persentase Balita Gizi Kurang (BB/U) Pada anak Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 5.37 di atas menunjukkan bahwa dari 842.225 balita yang ditimbang berat badannya di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021, 24.046 balita diantaranya diketahui mengalami gizi kurang atau sebesar 2,86 persen. Daerah dengan persentase balita gizi kurang tertinggi adalah Kabupaten Labuhanbatu sebesar 9,05 persen, diikuti Kabupaten Nias Utara sebesar 8,21 persen, dan Kabupaten Pakpak Bharat 8,05 persen. Adapun daerah dengan persentase balita gizi kurang terendah adalah Kabupaten Nias Barat sebesar 0,40 persen, diikuti Kota Tanjung Balai sebesar 0,42 persen, dan Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 0,47 persen.

Gambar 5.38
Persentase Balita Pendek (TB/U) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita)
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



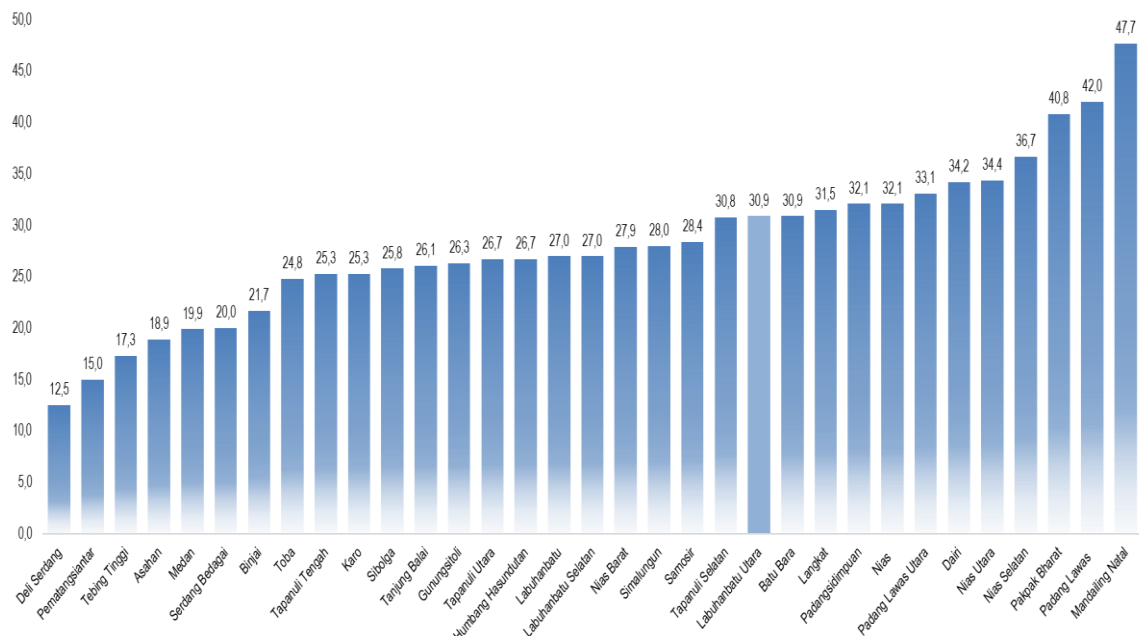
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 5.38 menunjukkan bahwa dari 842.225 balita yang dilaporkan telah diukur tinggi badannya, terdapat 35.571 balita dengan hasil pengukuran pendek atau sebesar 4,22 persen. Kabupaten/kota dengan persentase balita pendek tertinggi adalah Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 22,71 persen, Kota Padangsidempuan sebesar 22,43 persen, dan Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 21,83 persen. Adapun kabupaten/kota dengan persentase balita pendek terendah adalah Kabupaten Nias Barat sebesar 0,10 persen, Kabupaten Labuhanbatu sebesar 0,17 persen dan Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 0,39 persen.

Hasil pengukuran yang dilaporkan oleh kabupaten/kota berbeda dengan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Tahun 2021, dimana prevalensi balita pendek (*stunted*) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 diketahui sebesar 25,8 persen, menurun 6,6 persen dari angka 32,8 persen di Tahun 2018 (Hasil Riskesdas, 2018). Namun demikian, prevalensi balita pendek Provinsi Sumatera

Utara masih di atas rata-rata Nasional yang sebesar 24,4 persen. Prevalensi balita pendek berdasarkan kabupaten/kota sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Gambar 5.39
Persentase Balita Pendek (TB/U) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita)
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021
(Hasil SSGI 2021)



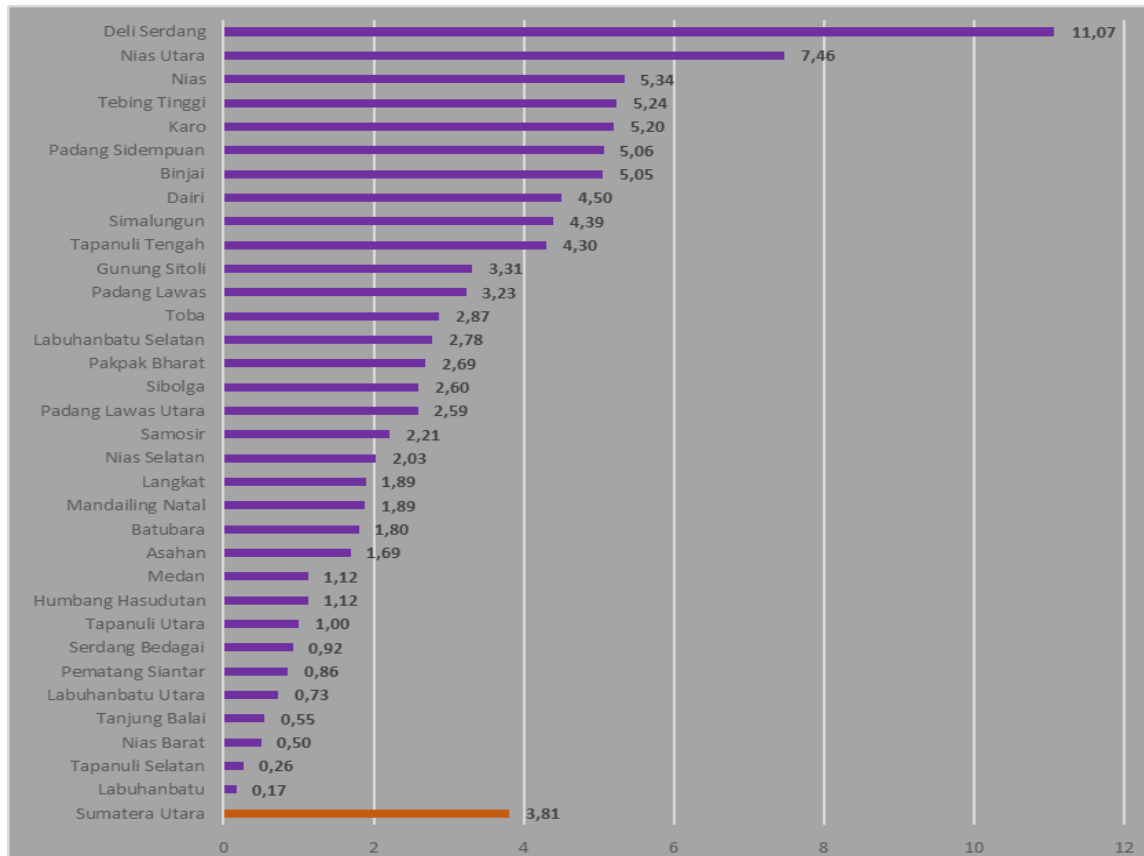
Sumber: Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), Kementerian Kesehatan, 2021

Dari Gambar 5.39 di atas diketahui bahwa ada 22 (dua puluh dua) kabupaten/kota dengan prevalensi balita pendek di atas rata-rata Provinsi Sumatera Utara, secara berturut-turut yaitu Kabupaten Mandailing Natal (47,7%), Kabupaten Padang Lawas (42,0%), Kabupaten Pakpak Bharat (40,8%), Kabupaten Nias Selatan (36,7%), Kabupaten Nias Utara (34,4%), Kabupaten Dairi (34,2%), Kabupaten Padang Lawas Utara (33,1%), Kabupaten Nias (32,1%), Kota Padangsidempuan (32,1%), Kabupaten Langkat (31,5%), Kabupaten Batu Bara (30,9%), Kabupaten Labuhanbatu Utara (30,9%), Kabupaten Tapanuli Selatan (30,8%), Kabupaten Samosir (28,4%), Kabupaten Simalungun (28,0%), Kabupaten Nias Barat (27,9%), Kabupaten Labuhanbatu Selatan (27,0%), Kabupaten Labuhanbatu (27,0%), Kabupaten Humbang Hasundutan (26,7%), Kabupaten Tapanuli Utara (26,7%), Kota Gunungsitoli (26,3%), dan Kota Tanjung Balai (26,1%).

Terdapat hanya 7 (tujuh) daerah yang memiliki prevalensi balita pendek di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Utara dan Nasional berturut-turut yaitu Kabupaten Deli Serdang (12,5%), Kota Pematang Siantar (15,0%), Kota Tebing Tinggi (17,3%),

Kabupaten Asahan (18,9%), Kota Medan (19,9%), Kabupaten Serdang Bedagai (20,0%), dan Kota Binjai (21,7%).

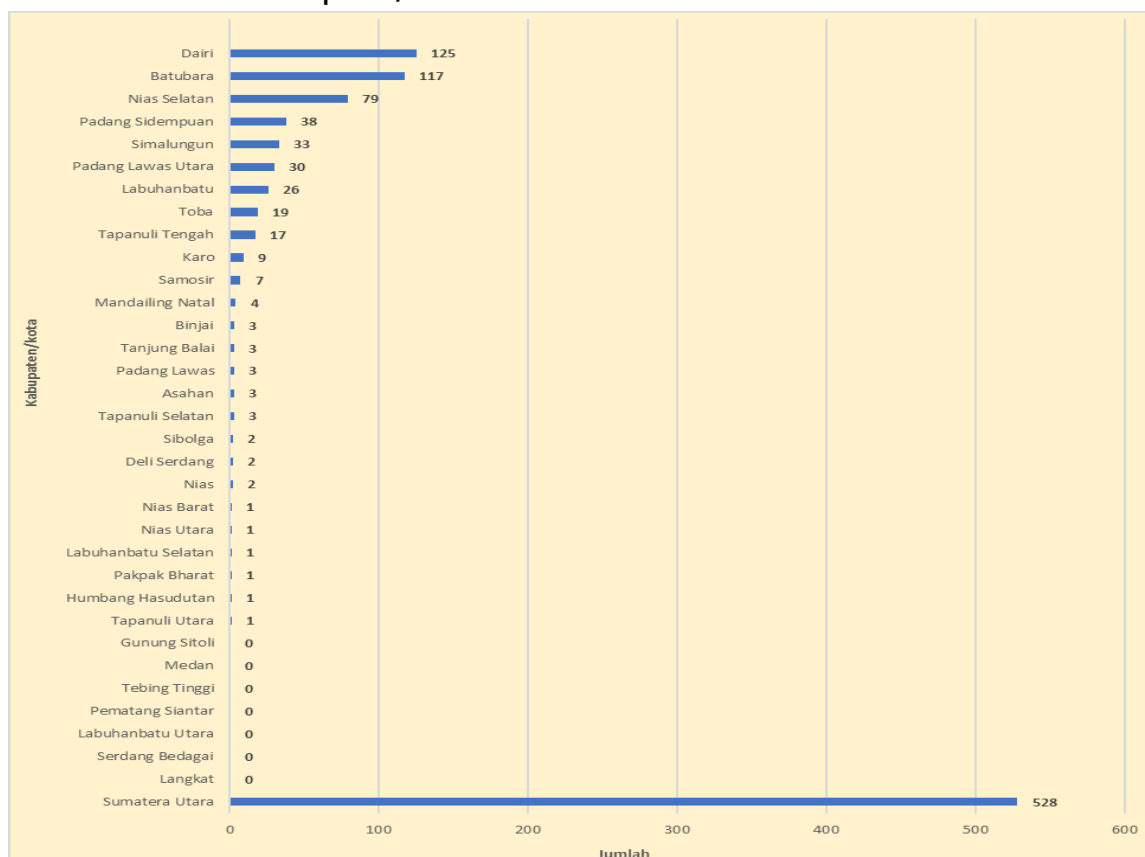
Gambar 5.40
Persentase Balita Kurus (BB/TB) Pada Anak Dibawah Lima Tahun (Balita)
Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Dari Gambar 5.40 di atas diketahui bahwa Kabupaten Deli Serdang memiliki persentase balita kurus tertinggi di Provinsi Sumatera Utara, yaitu 11,07 persen diikuti Kabupaten Nias Utara sebesar 7,46 persen, dan Kabupaten Nias sebesar 5,34 persen. Selanjutnya, Kabupaten Labuhanbatu diketahui memiliki persentase balita kurus terendah yaitu 0,17 persen, diikuti Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 0,26 persen, dan Kabupaten Nias Barat sebesar 0,50 persen.

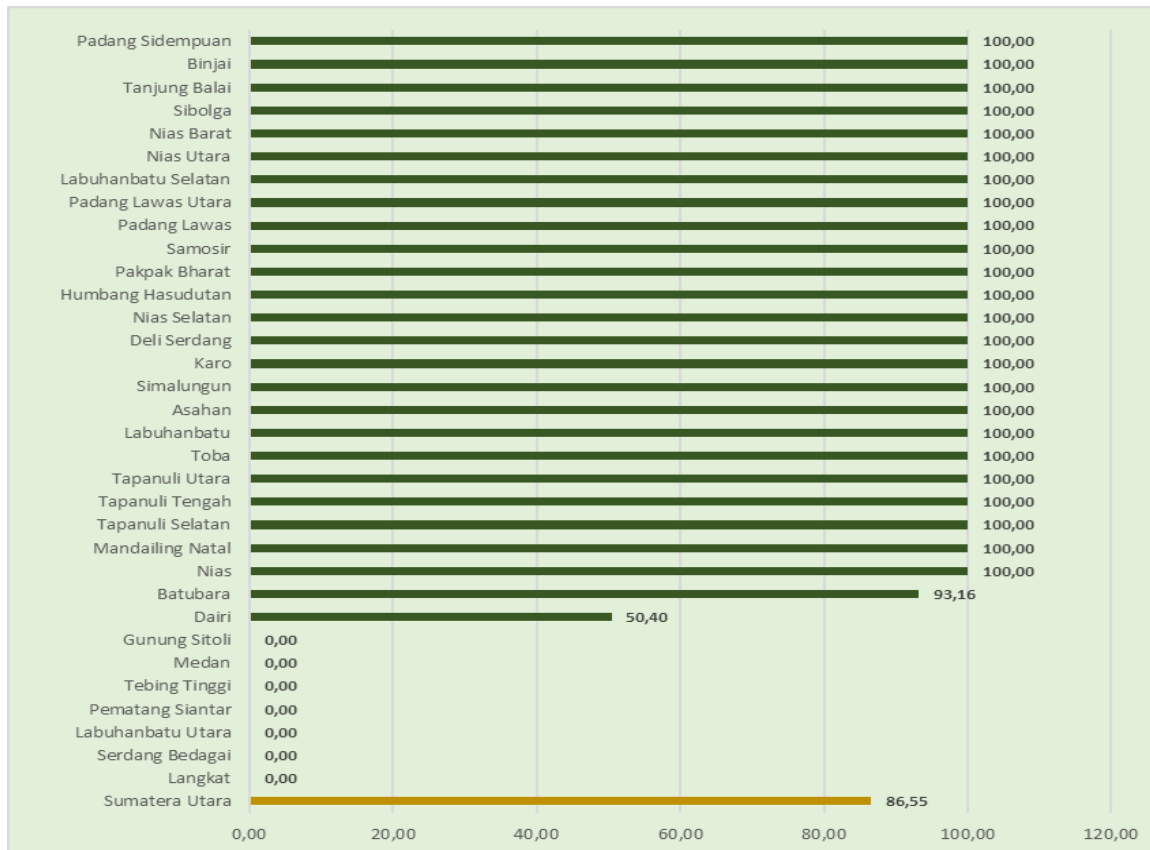
Gambar 5.41
Distribusi Jumlah Gizi Buruk Pada anak Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut
Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Berdasarkan data kesehatan kabupaten/kota Tahun 2021 yang dikumpulkan Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan provinsi Sumatera Utara diperoleh bahwa jumlah balita gizi Buruk di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 528 balita, dimana Kabupaten Dairi menyumbang jumlah terbanyak dengan 125 balita, diikuti Kabupaten Batubara dengan 117 balita dan Kabupaten Nias Selatan dengan 79 balita. Ada 7 (tujuh) kabupaten/kota yang melaporkan tidak dijumpai balita gizi buruk di wilayahnya yaitu Kabupaten Langkat, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kota Pematang Siantar, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan, dan Kota Gunungsitoli.

Gambar 5.42
Persentase Balita Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Dari Gambar 5.42 di atas diketahui jumlah balita gizi buruk yang telah dilakukan perawatan untuk provinsi Sumatera Utara sebesar 86,55 persen. Ada 2 (dua) kabupaten/kota yang belum 100 persen melakukan perawatan terhadap balita gizi buruknya yaitu Kabupaten Dairi hanya 50,40 persen, dan Kabupaten Batubara yaitu sebesar 93,16 persen.

5.3.2. Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Penerapan gizi seimbang setiap keluarga menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi, diimplementasikan mulai dari pengenalan, pencegahan, dan tindakan mengatasi permasalahan gizi. Upaya yang dilakukan adalah dengan menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, makan beraneka ragam, menggunakan garam beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar

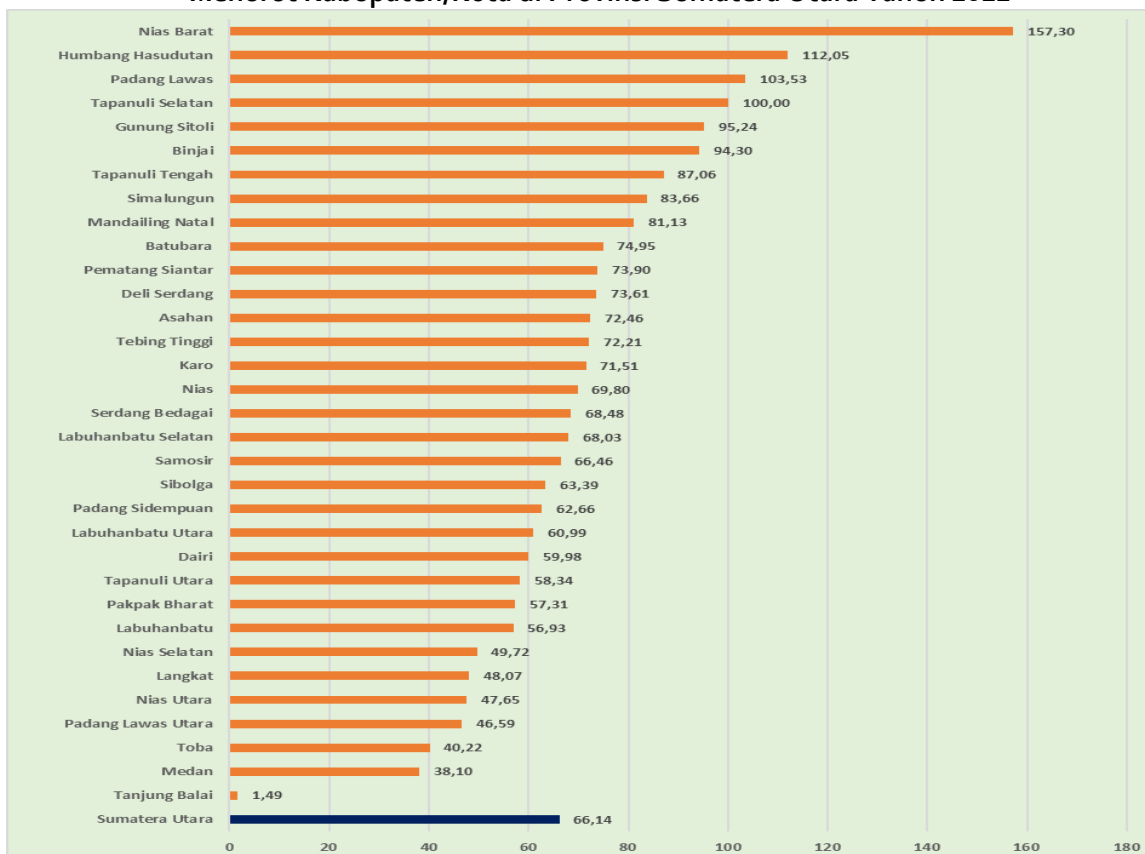
Produk Suplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral.

5.3.2.1. Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam dianggap belum sempurna dan dianggap tidak melakukan IMD.

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Tahun 2021 dari 237.763 bayi baru lahir hidup, terdapat 157.266 bayi yang mendapatkan IMD atau sebesar 66,14 persen. Terjadi peningkatan cakupan bayi yang mendapatkan IMD dibandingkan pada tahun 2020 yaitu sebesar 61,05 persen. Berikut ini akan disajikan cakupan IMD menurut kabupaten/kota Tahun 2021.

Gambar 5.43
Persentase Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Dari Gambar 5.43 diketahui kabupaten/kota dengan cakupan bayi baru lahir yang mendapatkan IMD tertinggi yaitu Kabupaten Nias Barat (157,30%), diikuti Kabupaten Humbang Hasundutan (112,05%), dan Kabupaten Padang Lawas (103,53%). Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Kota Tanjung Balai (1,49%), diikuti Kota Medan (38,10%), dan Kabupaten Toba (40,22%).

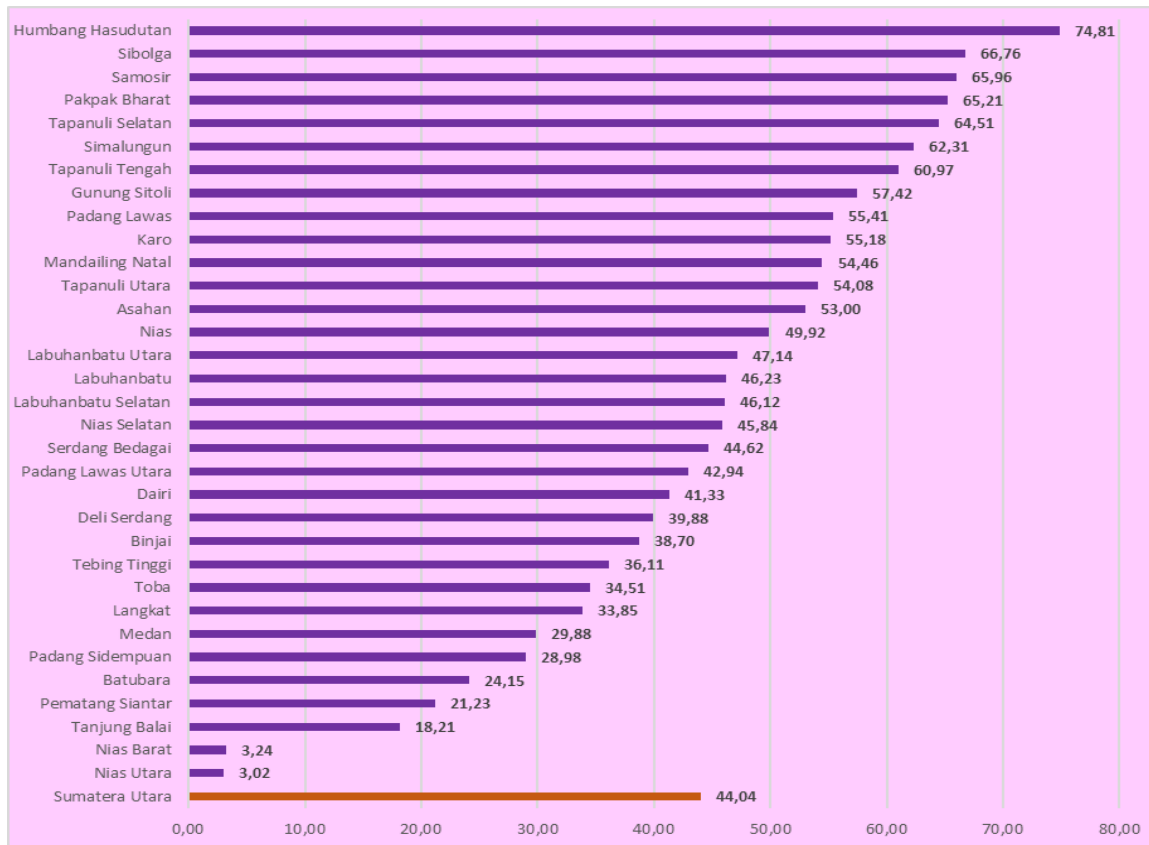
Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga.

Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan

warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021 diketahui 87.529 bayi dari 198.734 bayi usia <6 bulan di Provinsi Sumatera Utara diberi ASI eksklusif atau sebesar 44,04 persen. Angka ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2020 (38,42%). Capaian ASI eksklusif Tahun 2021 masih lebih rendah dari target yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk Tahun 2021 yaitu 50 persen. Berikut ini disajikan cakupan ASI eksklusif menurut kabupaten/kota tahun 2021.

Gambar 5.44
Persentase Cakupan Bayi Usia < 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Dari Gambar 5.44 di atas diketahui daerah dengan cakupan ASI eksklusif tertinggi yaitu Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 74,81 persen, Kota Sibolga sebesar 66,76 persen, dan Kabupaten Samosir sebesar 65,96 persen. Sedangkan daerah dengan cakupan

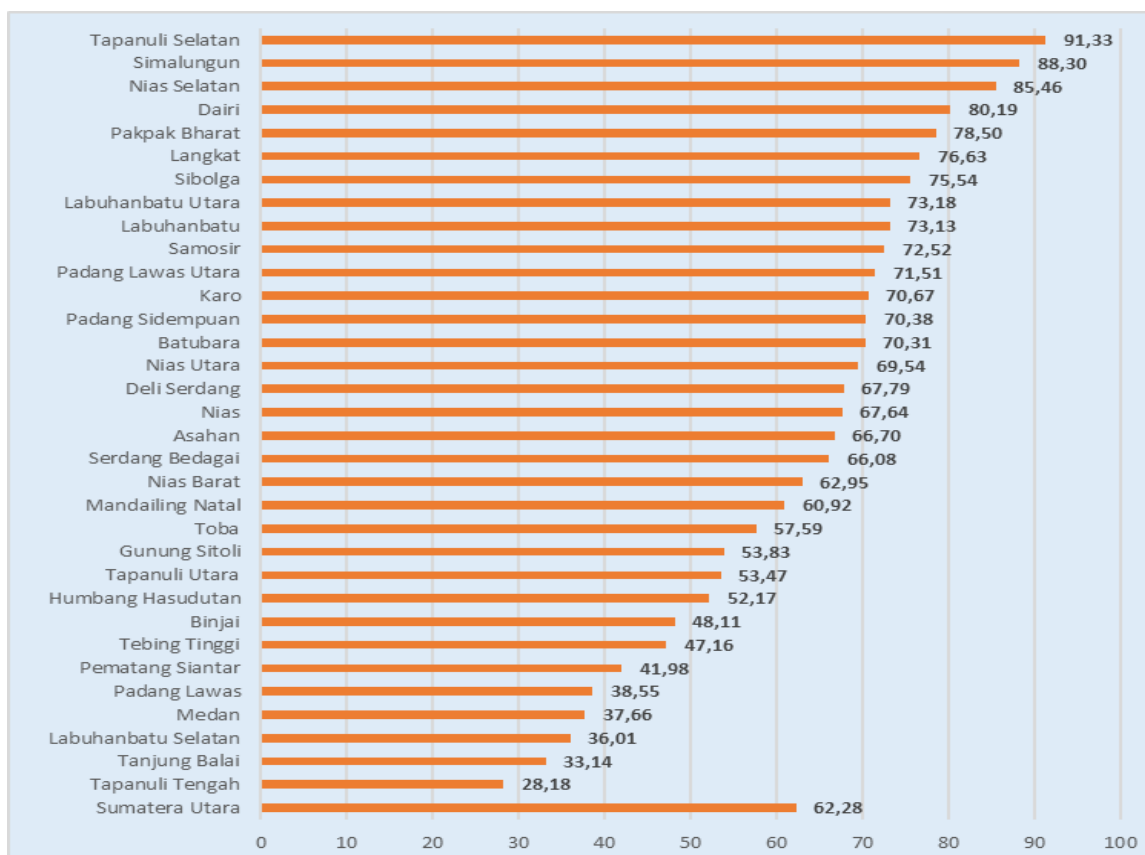
ASI eksklusif terendah adalah Kabupaten Nias Utara sebesar 3.02 persen, Kabupaten Nias Barat sebesar 3.24 persen, dan Kota Tanjung Balai sebesar 18,21 persen. Meski belum mencapai target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk Tahun 2021 sebesar 50 persen, terdapat 13 (tiga belas) kabupaten/kota dengan capaian ASI eksklusif melampaui target Renstra yang telah ditetapkan yaitu Kabupaten Humbang Hasundutan, Kota Sibolga, Kabupaten Samosir, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kota Gunungsitoli, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Karo, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Utara, dan Kabupaten Asahan.

5.3.2.2 Penimbangan Balita

Dalam hal mendeteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk, maka penimbangan balita sangat penting untuk dapat memantau pertumbuhan balita secara intensif. Beberapa kondisi yang perlu diamati adalah jika berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin dini atau cepat ditemukan, intervensi atau perawatan dapat segera dilakukan, sehingga penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Persentase cakupan balita ditimbang menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 5.45.

Gambar 5.45
Persentase Cakupan Balita Ditimbang Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Berdasarkan laporan yang diterima dari Profil Kesehatan kabupaten/kota tahun 2021, jumlah balita yang ditimbang ada sebanyak 842.225 balita dari 1.352.284 sasaran balita atau sebesar 62,28%. Pencapaian sasaran balita yang ditimbang sesuai target tentu akan membantu mengoptimalkan penanganan kasus buruk, karena temuan terhadap kasus dapat segera diintervensi atau diberi penanganan. Peran tenaga kesehatan maupun orang tua sangat diperlukan untuk berpartisipasi dalam mengidentifikasi kondisi gizi balita melalui keaktifan dalam membawa balita ke posyandu atau pelayanan kesehatan dalam melakukan penimbangan terhadap balita.

Dari gambar 5.45 juga dapat diketahui daerah dengan cakupan tertinggi balita yang ditimbang yaitu Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 91,33 persen, Kabupaten Simalungun sebesar 88,30 persen, dan Kabupaten Nias Selatan sebesar 85,46 persen. Sedangkan daerah dengan cakupan terendah adalah Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 28,18 persen, Kota Tanjung Balai sebesar 33,14 persen, dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 36,01 persen.

5.3.2.3. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

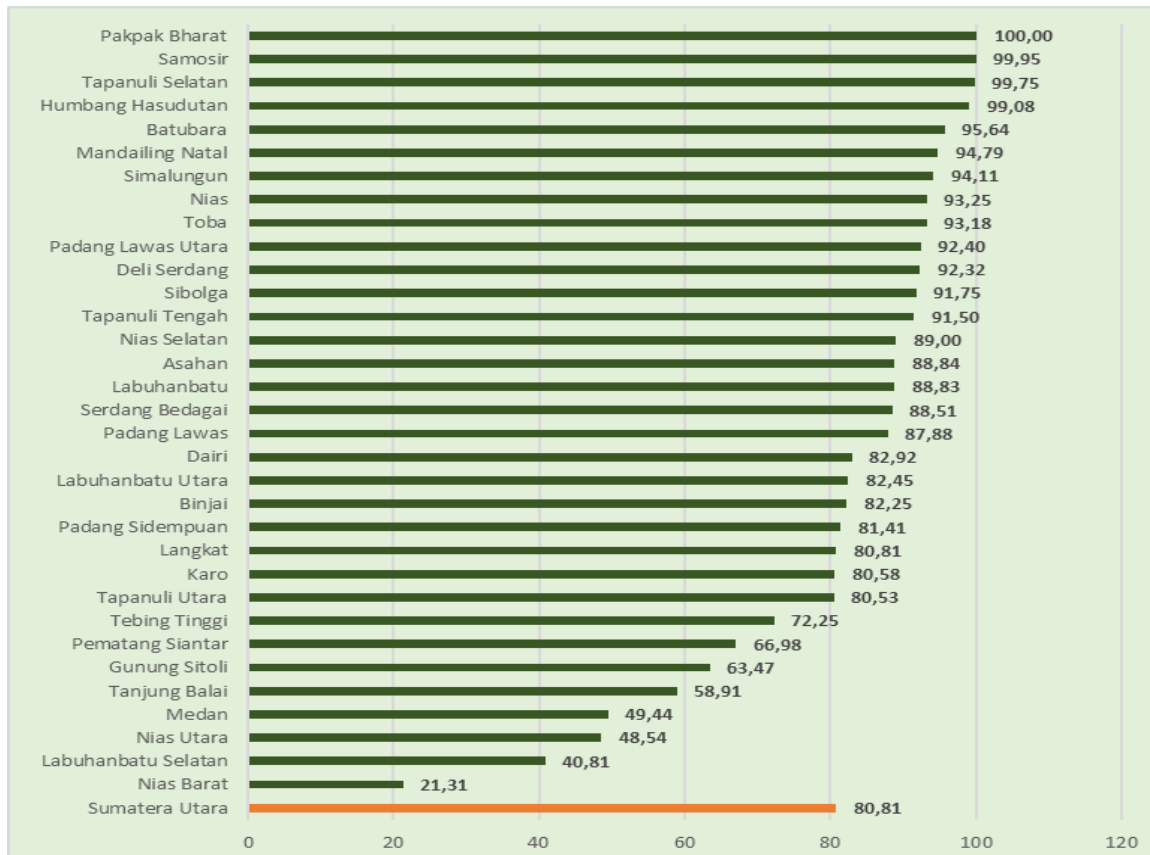
Vitamin A merupakan zat gizi esensial yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak yang dapat dicegah serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan Vitamin A dari makanan sehari-hari masih rendah sehingga diperlukan suplementasi gizi berupa kapsul Vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul Vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6 – 11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A, waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak pada bulan Februari atau Agustus. Frekuensi pemberian Vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 (satu) kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 (dua) kali. Pemberian kapsul Vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama.

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021, jumlah balita yang memperoleh Vitamin A diketahui sebanyak 945.139 balita dari 1.169.615 sasaran balita yang ada di Provinsi Sumatera Utara atau sebesar 80,81 persen. Cakupan pemberian Vitamin A pada balita usia 6-59 bulan per kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 5.46
Persentase Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6 – 59 Bulan Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Dari Gambar 5.46 di atas diketahui kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi pemberian Vitamin A pada balita (6-59 bulan) yaitu Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 100 persen, diikuti Kabupaten Samosir sebesar 99,95 persen, dan Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 99,75 persen. Adapun kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Kabupaten Nias Barat sebesar 21,31 persen, diikuti Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebesar 40,81 persen, dan Kabupaten Nias Utara sebesar 48,54 persen.

5.3.2.4 Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil dan Remaja Putri

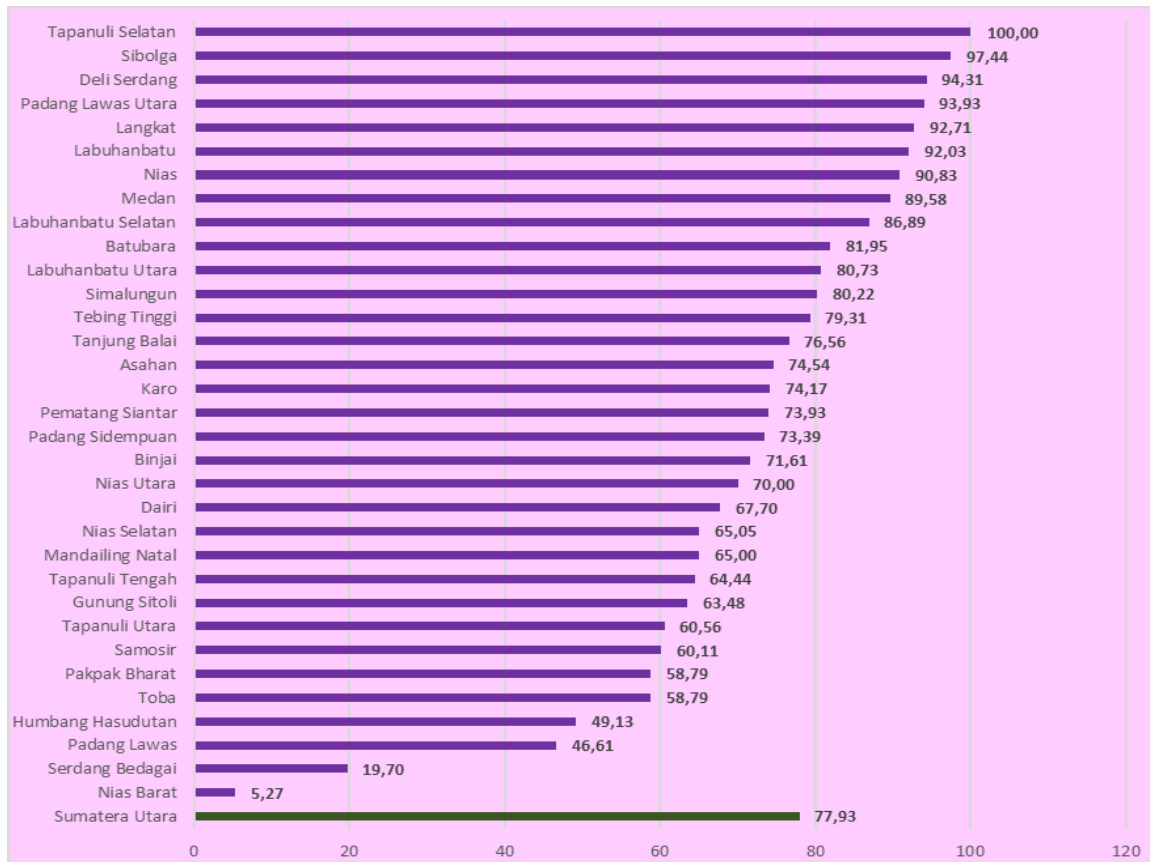
Wanita usia subur (WUS) memiliki kecenderungan mengalami anemia karena siklus menstruasi yang dialami setiap bulan. Kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan produktivitas menurun. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan, dan daging. Namun karena belum semua masyarakat dapat menjangkau makanan tersebut, diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (TTD).

Pemberian TTD pada remaja putri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat besi bagi para remaja putri yang akan menjadi ibu di masa yang akan datang. Pentingnya mencukupi asupan zat besi sejak dini, diharapkan angka kejadian anemia ibu hamil, pendarahan saat persalinan, BBLR, dan balita pendek dapat menurun.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur, pemberian TTD pada remaja putri dilakukan melalui UKS/M di institusi Pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum TTD bersama. Dosis yang diberikan adalah satu tablet setiap minggu selama sepanjang tahun.

Berdasarkan rekapitulasi data profil kesehatan kabupaten/kota se-Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021, dari 305.910 ibu hamil yang ada, sebanyak 238.392 ibu hamil telah mendapatkan TTD atau 77,93 persen. Capaian ini telah melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara untuk Tahun 2021 yaitu sebesar 60 persen. Terdapat 12 (dua belas) kabupaten/kota yang cakupannya di atas 80 persen yaitu Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Sibolga, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Langkat, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Nias, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kota Medan, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Kabupaten Simalungun. Berikut ini akan disajikan cakupan pemberian TTD pada ibu hamil menurut kabupaten/kota.

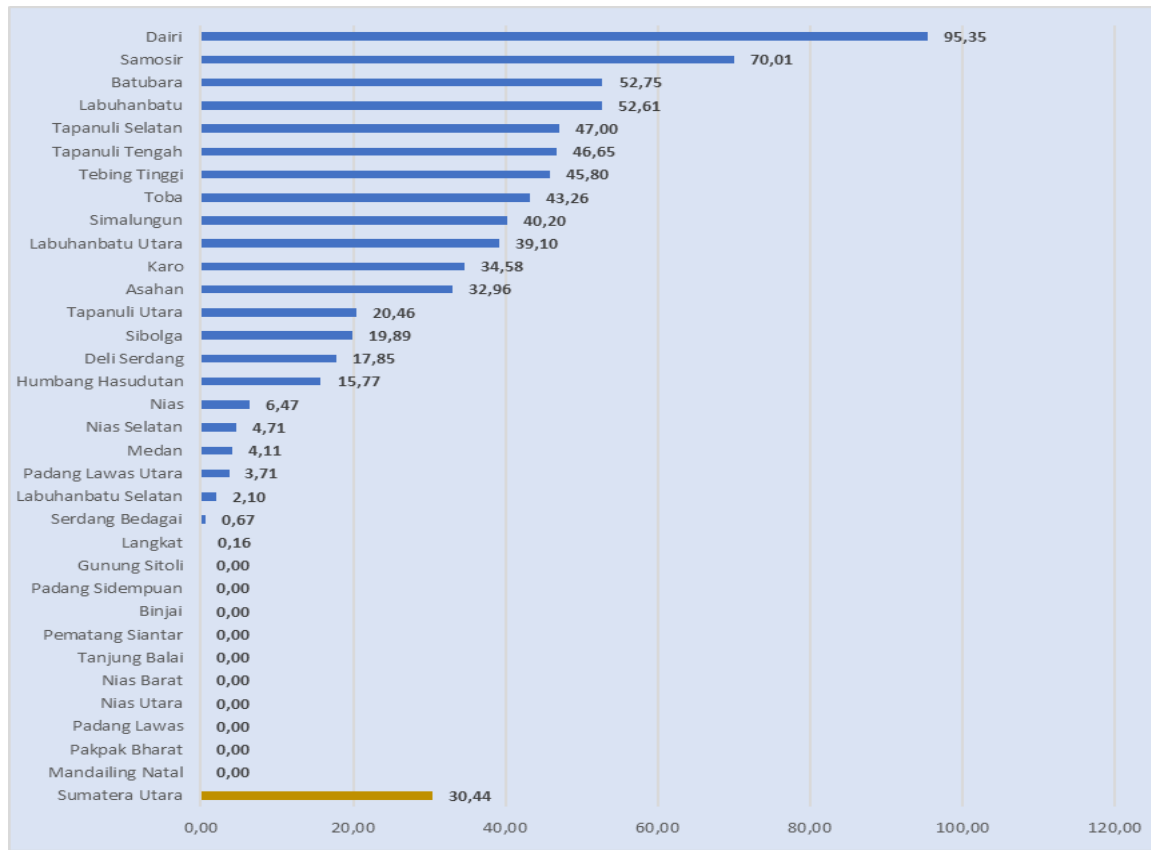
Gambar 5.47
Persentase Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Kepada Ibu Hamil
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Dari Gambar 5.47 diketahui kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi pemberian TTD pada ibu hamil yaitu Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 100 persen, diikuti Kota Sibolga sebesar 97,44 persen, dan Kabupaten Deli Serdang sebesar 94,31 persen. Adapun kabupaten/kota dengan cakupan terendah pemberian TTD pada ibu hamil adalah Kabupaten Nias Barat sebesar 5,27 persen, diikuti Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 19,70 persen, dan Kabupaten Padang Lawas sebesar 46,61 persen.

Gambar 5.48
Persentase Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Kepada Remaja Putri
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

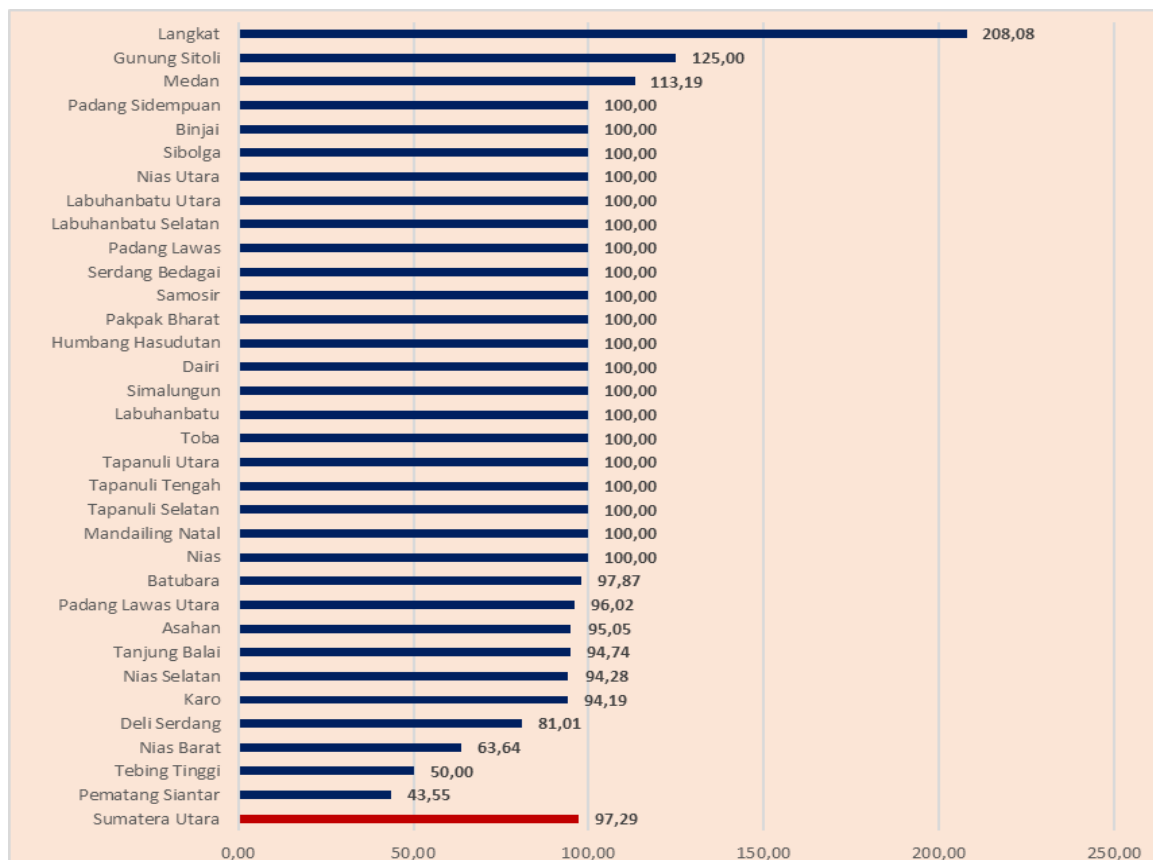
Berdasarkan Pemantauan Status Gizi yang dilakukan Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021, dari 544.206 orang remaja putri yang ada, hanya 165.672 orang remaja putri yang mendapat TTD atau sebesar 30,44 persen. Jumlah ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian di Tahun 2020 sebesar 32,55 persen. Kabupaten/Kota dengan cakupan tertinggi remaja putri mendapat TTD adalah Kabupaten Dairi yaitu sebesar 95,35 persen, diikuti Kabupaten Samosir sebesar 70,01 persen, dan Kabupaten Batu Bara sebesar 52,75 persen. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat, Kota Tanjung Balai, Kota Pematang Siantar, Kota Binjai, Kota Padangsidempuan dan Kota Gunungsitoli yang masing-masingnya memiliki persentase cakupan 0 persen.

5.3.2.5 Pemberian Makanan Tambahan pada Ibu Hamil KEK dan Balita Kurus

Masa kehamilan merupakan periode penting pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK), sehingga memerlukan perhatian khusus. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rawan gizi. Asupan gizi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan janin. Status gizi yang baik pada ibu hamil dapat mencegah terjadinya Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan *stunting* (pendek). Apabila asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK). Upaya yang dilakukan dalam perbaikan gizi ibu hamil KEK adalah dengan pemberian makanan tambahan.

Bentuk makanan tambahan untuk ibu hamil KEK menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi adalah biskuit yang mengandung protein, asam linoleat, karbohidrat, dan diperkaya dengan 11 vitamin dan 7 mineral. Berikut ini disajikan cakupan pemberian makanan tambahan (PMT) pada Ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) menurut kabupaten/kota Tahun 2021.

Gambar 5.49
Persentase Ibu Hamil KEK yang Mendapatkan PMT Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

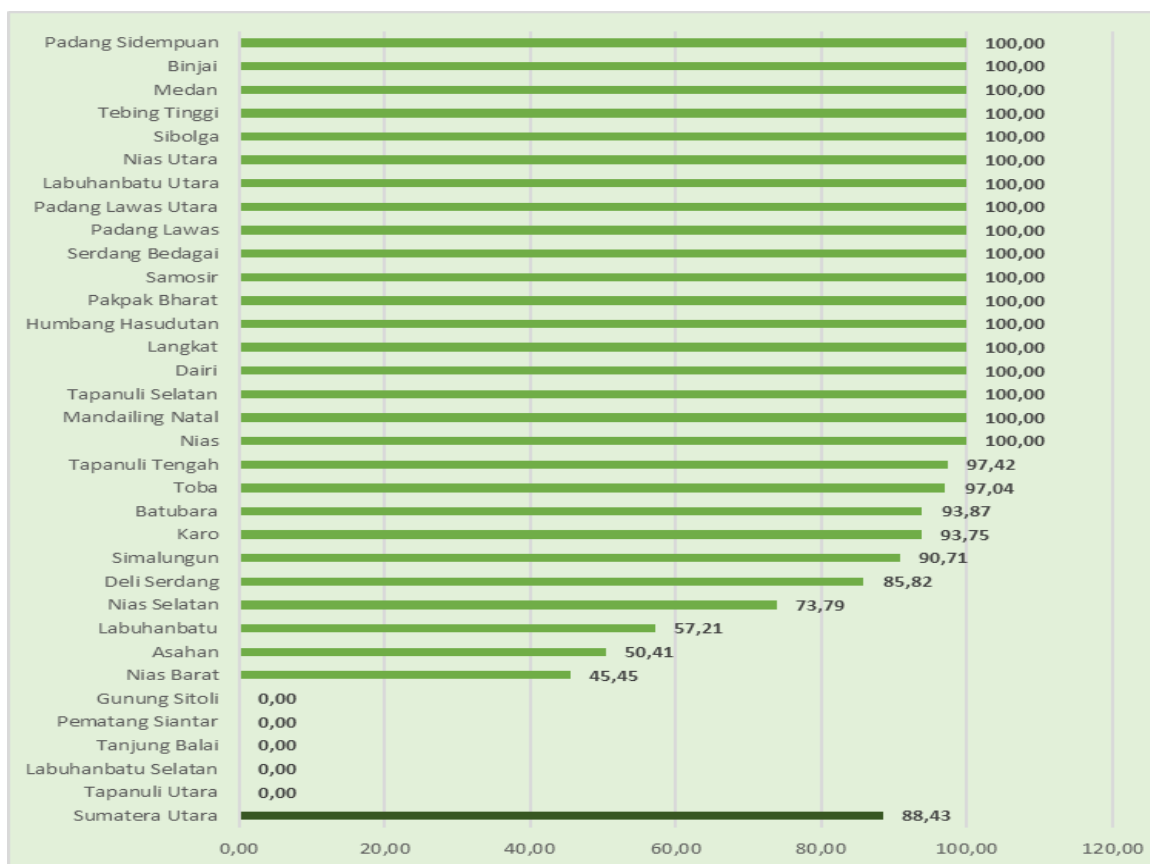
Dari 5.502 bumil KEK di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021, 5.353 orang diantaranya telah mendapatkan PMT atau sebesar 97,29 persen. Kabupaten/kota dengan persentase terendah jumlah bumil KEK yang mendapatkan PMT adalah Kota Pematang Siantar sebesar 43,55 persen, diikuti Kota Tebing Tinggi sebesar 50 persen, dan Kabupaten Nias Barat sebesar 63,64 persen.

Pemberian makanan tambahan juga diberikan pada balita usia 6 bulan 0 hari sampai dengan 23 bulan 29 hari selama 90 hari berturut-turut. Pemberian makanan tambahan (PMT) pada balita kurus dapat diberikan berupa PMT lokal maupun PMT pabrikan seperti biskuit MT balita. Bila berat badan telah mencapai atau sesuai perhitungan berat badan sesuai tinggi badan, maka MT balita kurus dihentikan.

Selanjutnya dapat mengonsumsi makanan keluarga gizi seimbang dan dilakukan pemantauan berat badan terus menerus agar balita tidak kembali jatuh dalam status gizi kurang. Balita kurus diukur berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan sebesar minus 3 standar deviasi (-3SD) sampai dengan kurang dari minus 2 standar deviasi (<-2SD). Balita kurus termasuk dalam kelompok rawan gizi yang membutuhkan suplementasi gizi dalam bentuk pemberian makanan tambahan.

Cakupan balita gizi kurang yang mendapatkan PMT Tahun 2021 menurut kabupaten/kota sebagaimana disajikan pada gambar 5.50 yang menunjukkan cakupan balita gizi kurang yang telah mendapatkan PMT di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 adalah 88,43 persen. Kabupaten/kota dengan cakupan tertinggi balita gizi kurang yang telah mendapatkan PMT (100%) yaitu Kabupaten Nias, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Dairi, Kabupaten Langkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Samosir, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Nias Utara, Kota Sibolga, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan, Kota Binjai, dan Kota Padangsidempuan. Adapun kabupaten/kota dengan persentase cakupan terendah balita gizi kurang yang telah mendapatkan PMT adalah Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Kota Tanjung Balai, Kota Pematang Siantar dan Kota Gunungsitoli yang masing-masing cakupannya sebesar 0 persen.

Gambar 5.50
Persentase Balita Gizi Kurang yang Mendapatkan PMT Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Prov.Sumatera Utara 2021

VI. PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidensi, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Prioritas Nasional adalah pada penyakit seperti Penyakit Menular (HIV, TB, Malaria, Kecacingan, ISPA, Diare, Pneumonia), Kematian Ibu dan Bayi serta Stunting, dan Penyakit Tidak Menular (Hipertensi, Diabetes Militus, Cardiovasculer, Ginjal, Kanker).

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dalam Peningkatan Pengendalian Penyakit dimana perhatian khusus adalah pada penyakit jantung, stroke, hipertensi, diabetes, kanker, tuberkulosis, malaria, HIV/AIDS, emerging diseases, penyakit yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa, penyakit tropis terabaikan (kusta, filariasis, schistosomiasis), gangguan jiwa, cedera, gangguan penglihatan, dan penyakit gigi dan mulut, mencakup: 1) Pencegahan dan pengendalian faktor risiko penyakit termasuk perluasan cakupan deteksi dini, penguatan surveilans real time, pengendalian vektor dan perluasan layanan berhenti merokok; 2) Penguatan health security terutama peningkatan kapasitas untuk pencegahan, deteksi, dan respon cepat terhadap ancaman penyakit termasuk penguatan alert system kejadian luar biasa dan karantina kesehatan; 3) peningkatan cakupan penemuan kasus dan pengobatan serta penguatan tata laksana penanganan penyakit dan cedera; 4) Pengendalian resistensi antimikroba; 5) Pemberdayaan masyarakat dalam pengendalian penyakit dan penguatan sanitasi total berbasis masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

6.1. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

6.1.1. Tuberkulosis

Tuberkulosis atau TBC adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara

lain: *M. Tuberculosis*, *M. Africanum*, *M. Bovis*, *M. Leprae*, dan lain sebagainya. Penyakit Tuberkulosis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Kemenkes menjelaskan bahwa TBC adalah penyakit menular yang disebabkan kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Kuman ini menyebar dari penderita TBC melalui udara dan biasanya menyerang organ paru.

Pada 26 September 2018, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengadakan pertemuan tingkat tinggi pertama tentang tuberkulosis (TB), di kantor pusatnya di New York. Judul pertemuan - *United to End TB: An Urgent Global Response to a Global Epidemic* - menyoroti perlunya tindakan segera untuk mempercepat kemajuan menuju tujuan mengakhiri epidemi TB pada tahun 2030. Target khusus untuk 2030 yang ditetapkan dalam Strategi TB Akhir adalah penurunan 90 persen dalam jumlah absolut kematian TB dan 80 persen penurunan kejadian TB (kasus baru per 100.000 penduduk per tahun).

Berdasarkan *WHO Global TB Report 2020*, faktor kurang gizi merupakan faktor risiko tertinggi penyumbang penyakit TBC. Berdasarkan hal tersebut, TBC dan Stunting merupakan hal yang tidak terpisahkan dan sangat penting untuk dilakukan harmonisasi kepentingan pemangku kebijakan lintas sektor dalam rangka mensinergikan upaya-upaya yang mendukung proses eliminasi TBC tahun 2030. Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insidensi, prevalensi, dan mortalitas/kematian.

Menurut data Kementerian Kesehatan (Kemenkes), pada Tahun 2021 ada 397.377 kasus tuberkulosis (TBC) di seluruh Indonesia. Angka tersebut bertambah dibanding tahun sebelumnya, yakni 351.936 kasus pada Tahun 2020. "Indonesia berada pada peringkat ke-3 dengan penderita TBC tertinggi di dunia setelah India dan China," menurut Kemenkes dalam laporan *Profil Kesehatan Indonesia 2021* yang dirilis Juli 2022.

Pada Tahun 2021 kasus TBC paling banyak ditemukan di Jawa Barat, diikuti Jawa Tengah dan Jawa Timur. "Kasus tuberkulosis di ketiga provinsi tersebut menyumbang angka sebesar 44 persen dari jumlah seluruh kasus tuberkulosis di Indonesia," jelas Kemenkes. Pada Tahun 2021, sebanyak 57,5 persen dari kasus TBC nasional ditemukan pada laki-laki, sedangkan pada perempuan proporsinya 42,5 persen. Adapun kasus TBC paling banyak ditemukan di kelompok umur 45–54 tahun dengan proporsi 17,5 persen dari total kasus nasional. Diikuti kelompok umur 25–34 tahun dengan proporsi 17,1 persen, dan kelompok umur 15–24 tahun sebanyak 16,9 persen.

a. Insiden dan Prevalensi Tuberkulosis

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan sasaran prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Pembangunan bidang kesehatan termasuk pencegahan penyakit yang menimbulkan biaya tinggi seperti Tuberkulosis adalah bagian dari langkah untuk meningkatkan manusia Indonesia yang berkualitas.

Selaras dengan *End TB strategy* yang telah menjadi komitmen global dan pemerintah Indonesia, serta mengacu pada RPJMN 2020-2024 maka disusun dokumen Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. Tahun 2020-2024 merupakan periode yang sangat krusial untuk percepatan menuju eliminasi tuberkulosis tahun 2030. Dokumen ini berisikan strategi, intervensi dan kegiatan yang komprehensif serta target yang ambisius untuk dapat menurunkan kasus TBC sesegera mungkin.

Penyusunan strategi nasional ini menggunakan pendekatan “Kerangka Perencanaan yang Berpusat pada Masyarakat (*People Centred Framework*)” yang mencakup perencanaan program berbasis data (*evidence-based*), prioritisasi masalah, serta penetapan intervensi yang tepat. Program Tuberkulosis Nasional mempunyai 6 (enam) strategi utama yang menasar tiga karakter kelompok masyarakat sesuai dengan layanan berkesinambungan Tuberkulosis yakni: (1) Orang dengan/atau bergejala tuberkulosis yang belum/tidak mengakses layanan kesehatan, (2) Orang dengan Tuberkulosis datang ke layanan tetapi tidak terdiagnosis atau tidak dilaporkan, dan (3) Orang yang dilaporkan sebagai kasus Tuberkulosis tetapi tidak diobati.

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy*) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak disarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

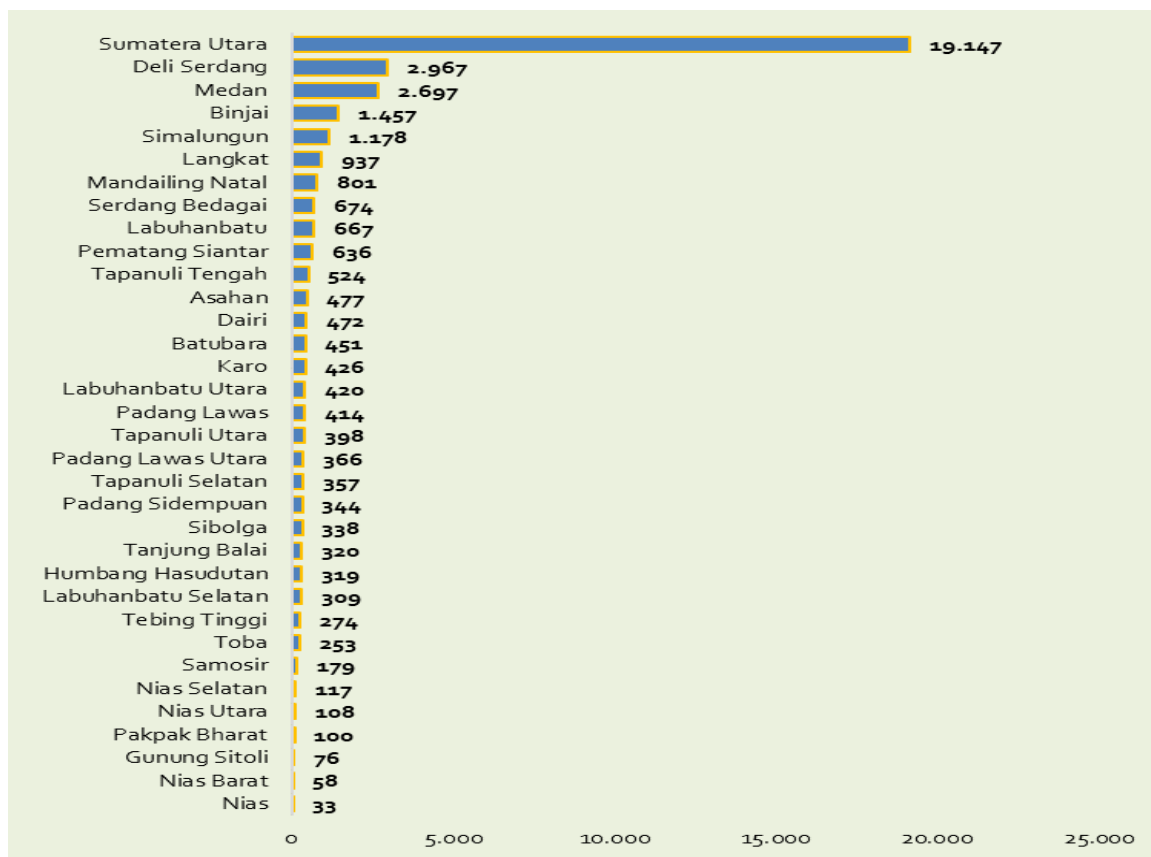
Strategi pengendalian penyakit tuberkulosis dilaksanakan dengan melibatkan semua unit pelayanan kesehatan baik Puskesmas, Rumah sakit, pustu, klinik, Balai pengobatan dan dokter praktek Swasta/DPS melaksanakan DOTS dalam penanggulangan TBC. Sedangkan indikator untuk menilai keberhasilan upaya pengendalian tuberkulosis diukur dengan melihat cakupan penemuan penderita minimal 83% dari perkiraan penderita

baru BTA positif, angka konversi > 80 persen, angka kesembuhan >85 persen serta angka kesalahan pemeriksaan laboratorium kasus TB (*error rate*) <5 persen.

b. Kasus Tuberkulosis Ditemukan

Pada Tahun 2021, jumlah kasus tuberkulosis yang ditemukan sebanyak 19.147 kasus, terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan kasus tuberkulosis yang ditemukan pada Tahun 2020 yaitu sebanyak 17.303 kasus. Menurut jenis kelamin, jumlah kasus tuberkulosis pada laki-laki diketahui sebanyak 12.375 kasus atau sebesar 64,63 persen, lebih tinggi daripada kasus tuberkulosis pada perempuan yaitu sebanyak 6.772 kasus atau sebesar 35,37 persen. Di masing-masing kabupaten/kota, jumlah kasus pada laki-laki diketahui lebih banyak dibandingkan perempuan.

Gambar 6.1
Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

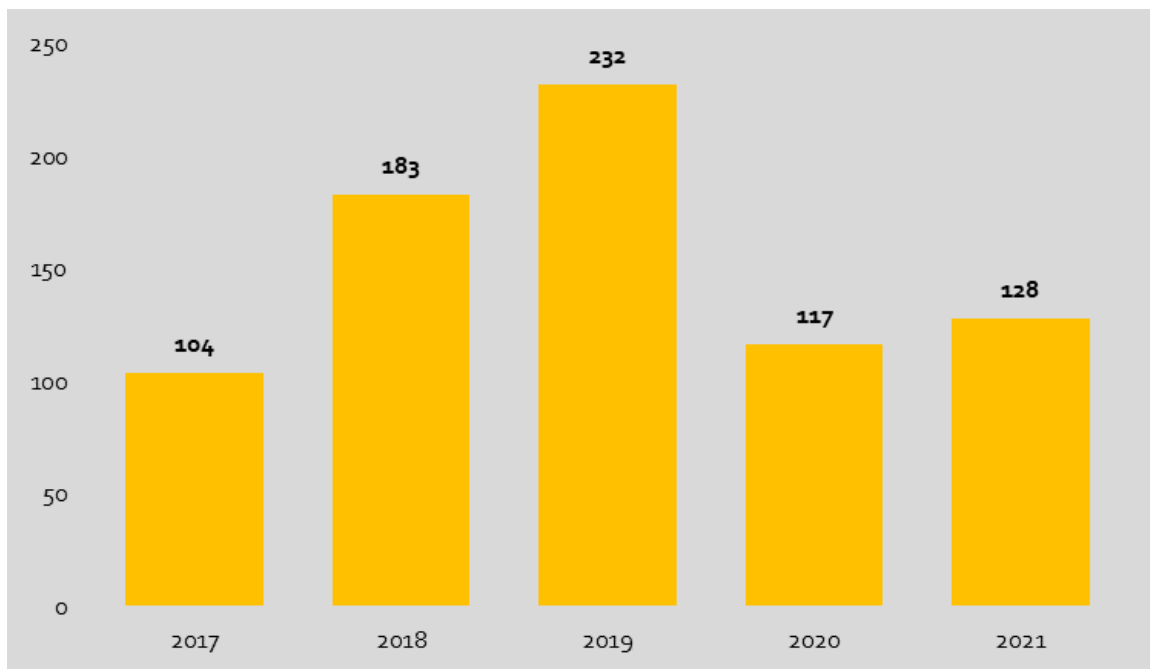
Gambar 6.1 menunjukkan jumlah kasus tuberkulosis menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021, dimana kasus tertinggi dilaporkan di Kabupaten Deli Serdang yaitu sebanyak 2.967 kasus, diikuti Kota Medan sebanyak 1.698

kasus, dan Kota Binjai sebanyak 1.457 kasus. Kasus terendah dilaporkan di Kabupaten Nias sebanyak 33 kasus, diikuti Kabupaten Nias Barat sebanyak 58 kasus, dan Kota Gunungsitoli sebanyak 76 kasus.

c. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis atau *Case Notification Rate (CNR)*

Case Notification Rate (CNR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun.

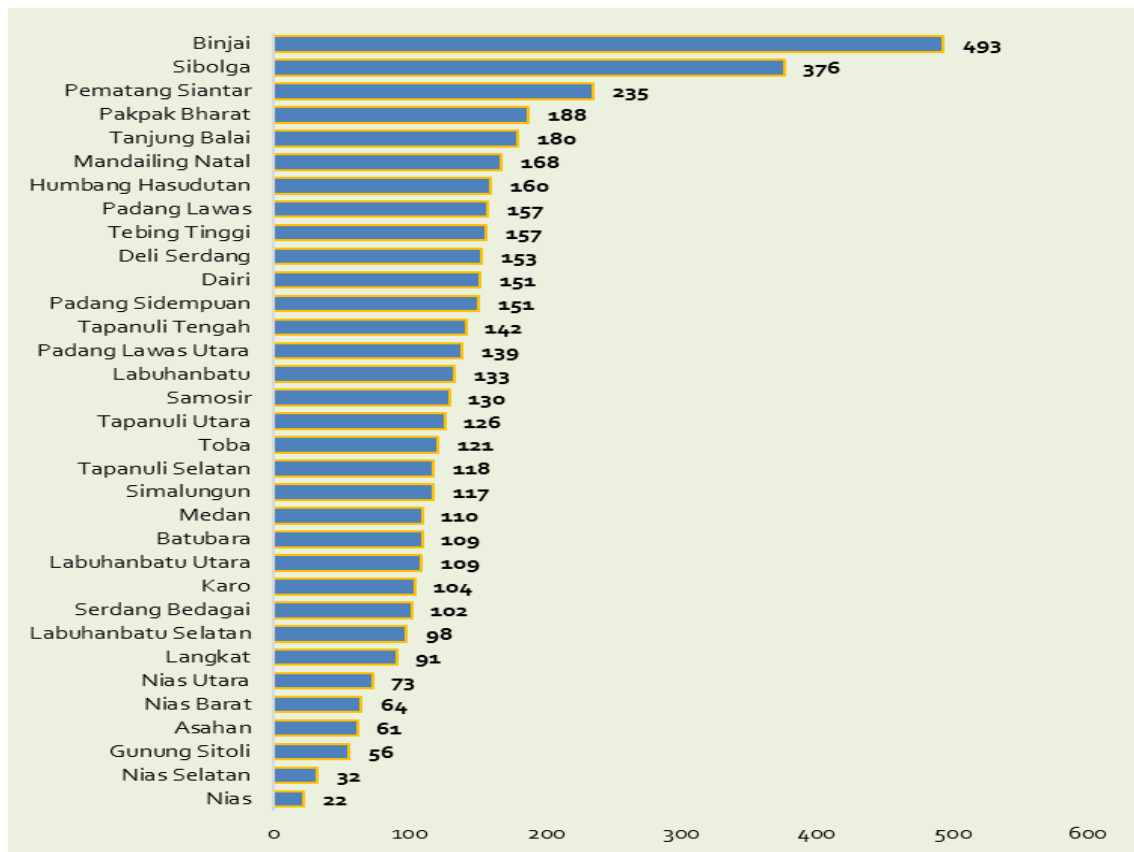
Gambar 6.2
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk
Tahun 2017-2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Pada Tahun 2021, CNR (kasus baru) TB Paru BTA(+) di Provinsi Sumatera Utara diketahui sebesar 128 per 100.000 penduduk, ada peningkatan bila dibandingkan dengan CNR tahun 2020 yang mencapai 117 per 100.000 penduduk, dan lebih rendah dari CNR tahun 2019 sebesar 232 per 100.000 penduduk. Capaian CNR per kabupaten/kota dapat dilihat pada Gambar 6.3 berikut.

Gambar 6.3
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

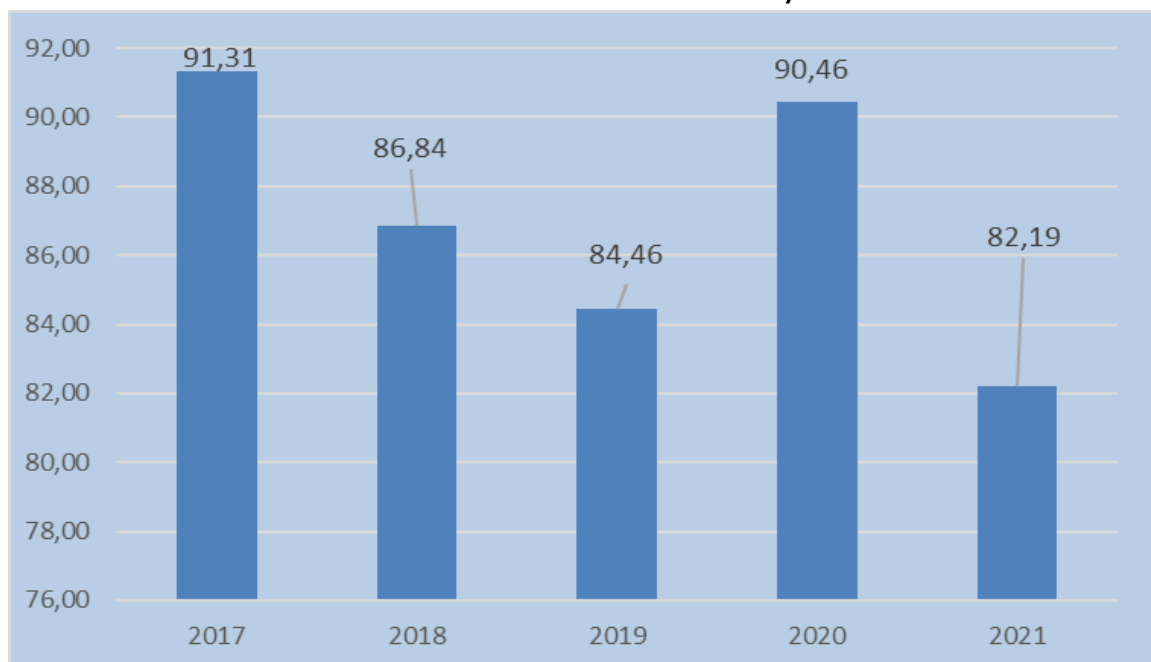
Gambar 6.3 menunjukkan Kota Binjai memiliki CNR tertinggi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 yaitu sebesar 493 per 100.000 penduduk, diikuti Kota Sibolga sebesar 376 per 100.000 penduduk, dan Kota Pematang Siantar sebesar 235 per 100.000 penduduk. Adapun kabupaten/kota dengan CNR terendah adalah Kabupaten Nias sebesar 22 per 100.000 penduduk, diikuti Kabupaten Nias Selatan sebesar 32 per 100.000 penduduk, dan Kota Gunungsitoli sebesar 56 per 100.000 penduduk.

d. Angka Keberhasilan Pengobatan

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan.

Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Angka ini menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai, hasil pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan antara lain kasus meninggal, gagal, putus berobat (*loss to follow up*), dan tidak dievaluasi. Berikut ini digambarkan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis kurun waktu lima tahun terakhir.

Gambar 6.4
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 – 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 6.4 menunjukkan angka keberhasilan pengobatan pasien tuberkulosis di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 sebesar 82,19 persen menurun bila dibandingkan pada Tahun 2020 sebesar 90,46 persen.

6.1.2. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Indonesia berupaya untuk mencapai “*ending the epidemics of HIV AIDS by 2030*” sejalan dengan komitmen dengan negara lainnya di tingkat global. Pada Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan Menyusun Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS di Indonesia sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan diharapkan dapat mengharmoniskan langkah juang mencapai akhir AIDS pada Tahun 2030.

Berdasarkan perhitungan estimasi yang dilakukan pada Tahun 2021, diperkirakan terdapat 1.927 Orang dengan HIV AIDS (ODHA). Sejalan dengan target global untuk mengakhiri epidemi AIDS pada Tahun 2030, maka Indonesia telah menetapkan untuk mencapai 90-90-90 dan *three zero/3.0* HIV AIDS dan PIMS pada Tahun 2020-2024. Terdapat enam strategi pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS yaitu:

1. Penguatan komitmen dari kementerian/Lembaga yang terkait di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota
2. Peningkatan dan perluasan akses masyarakat pada layanan skrining, diagnostik dan pengobatan HIV AIDS dan PIMS yang komprehensif dan bermutu
3. Penguatan program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS berbasis data dan dapat dipertanggungjawabkan
4. Penguatan kemitraan dan peran serta masyarakat termasuk pihak swasta, dunia usaha, dan multisektor lainnya baik di tingkat nasional maupun internasional
5. Pengembangan inovasi program sesuai kebijakan pemerintah, dan
6. Penguatan manajemen program melalui monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.

Penanggulangan HIV/AIDS dan penyakit menular seksual (PMS) dilaksanakan secara terintegrasi dan dikoordinir oleh Komisi Penanggulangan AIDS dan Narkoba (KPAND) Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan Penanggulangan HIV/AIDS dan PMS diarahkan untuk melakukan upaya pokok berupa pencegahan penyakit dan pelayanan kesehatan serta kegiatan penunjang yang dibutuhkan.

Kegiatan Pencegahan penyakit, antara lain diarahkan untuk meningkatkan kegiatan peningkatan gaya hidup sehat melalui penyelenggaraan KIE, *life skill education*, pendidikan kelompok sebaya, konseling, peningkatan penggunaan kondom pada perilaku seksual rawan tertular dan menularkan HIV dan PMS, pengurangan dampak buruk (*harm*

reduction) pada pengguna napza suntik, penatalaksanaan IMS pada kegiatan klinik IMS, pemeriksaan berkala, pengobatan dengan pendekatan sindrom dan etiologi, skrining pengaman darah donor, kewaspadaan universal pada setiap kegiatan medis dan pencegahan penularan dari ibu HIV+ kepada anaknya. *Kegiatan Pelayanan*, dilakukan dalam bentuk *Voluntary Counseling Testing* (VCT), *hotline service*, pemberian *Anti Retro-viral Therapy* (ART) terhadap pengidap virus HIV, pengobatan infeksi oportunistik, pelayanan gizi ODHA, pengobatan paliatif, perawatan ODHA, laboratorium di RS/klinik VCT dan program dukungan untuk melakukan perawatan penderita di rumah (*Home Base Care*) serta manajemen kasus *Case Management*.

Upaya pengendalian HIV/AIDS dilakukan secara terintegrasi dengan melibatkan lintas program di jajaran kesehatan, lintas sektor dan pihak terkait lainnya termasuk organisasi sosial masyarakat (LSM), dengan harapan pelaksanaan program pengendalian HIV/AIDS akan mampu berjalan efektif dalam upaya membatasi laju penyebaran infeksi HIV/AIDS.

Adapun sasaran program pengendalian HIV-AIDS ini antara lain :

- Penduduk usia seksual aktif (15-45 tahun) terutama pada kelompok berperilaku resiko tinggi dan juga resiko rendah
- Kelompok berperilaku seksual beresiko (WPS dan Klien) juga bagi pengguna napza suntik pada wilayah yang mempunyai prevalensi infeksi menular seksual (IMS) dan HIV/AIDS tinggi, ODHA yang diobati ARV dan infeksi oportunistik
- Peningkatan SDM Petugas Kesehatan dan Masyarakat peduli HIV dalam Penanggulangan HIV/AIDS

Di Sumatera Utara telah ditetapkan 8 (delapan) RS Rujukan ART dan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) HIV/AIDS, yaitu RSUP H. Adam Malik Medan, RSUD dr. Pirngadi Medan, RSU Haji Bina Us-Syifah Medan, RSU Bayangkara Medan, RSUD Kabupaten Deli Serdang, Rumkitdam I BB Medan, RSU dr. Djasamen Saragih Kota Pematang Siantar, RSU Kabanjahe Kabupaten Karo, dan 2 layanan VCT tambahan yaitu di Lapas Tanjung Gusta Medan dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Belawan Medan.

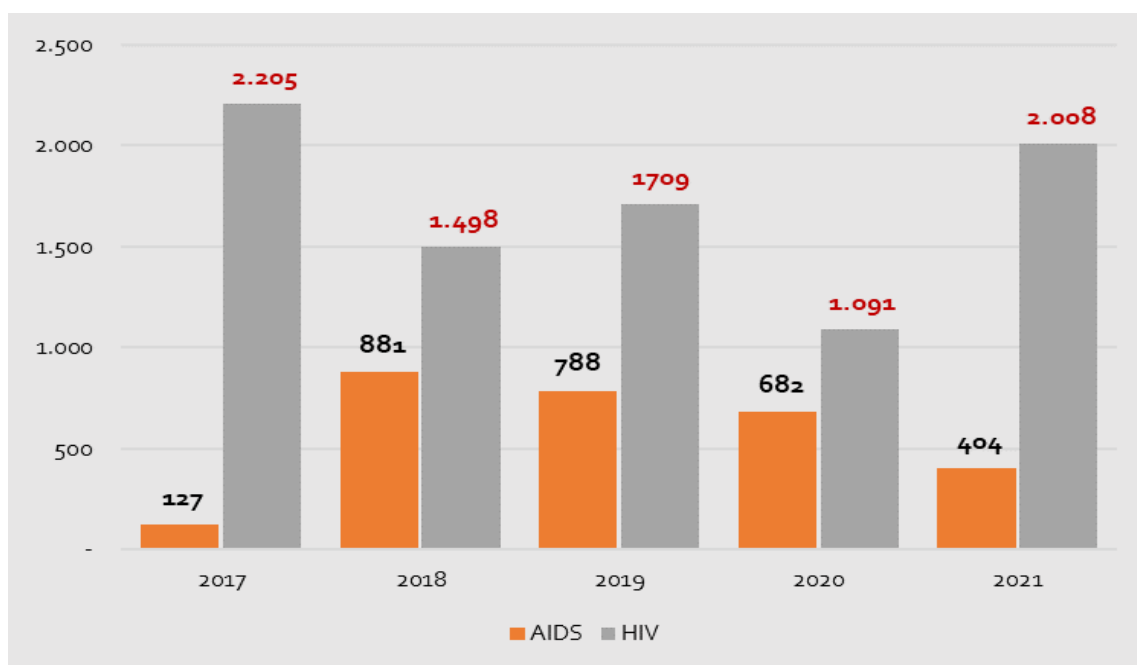
Selain di RS, juga telah dikembangkan Klinik IMS dan VCT di 8 (delapan) lokasi yaitu: Klinik Bestari, Medan Puskesmas Padang Bulan (Kota Medan), Puskesmas Bandar Baru (Kab. Deli Serdang), Puskesmas Datuk Bandar (Kota Tanjung Balai), Puskesmas Kerasaan (Kab. Simalungun), Puskesmas Stabat (Kab. Langkat), RS HKBP Balige (Kab. Toba) dan Klinik YPA (Kab. Serdang Bedagai).

a. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Jumlah kasus baru HIV positif dan AIDS yang dilaporkan sampai dengan Tahun 2021 disajikan pada Gambar 6.5 berikut.

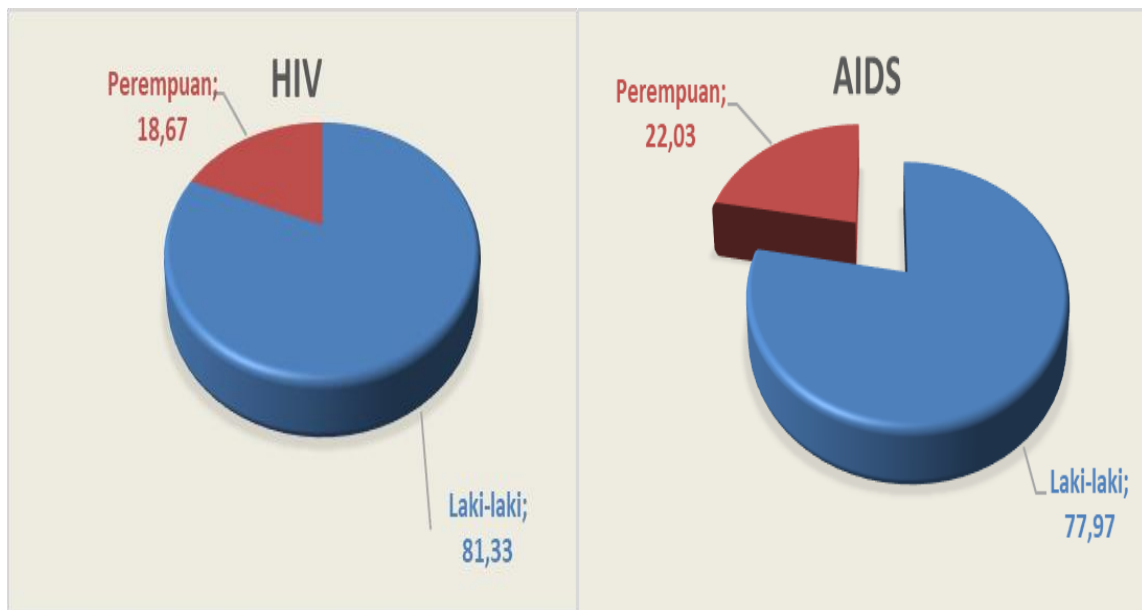
Gambar 6.5
Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS yang Dilaporkan
di Provinsi Sumatera Utara Sampai Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Pada Tahun 2021 jumlah kasus baru HIV positif dilaporkan sebanyak 2.008 kasus. Terjadi peningkatan kasus baru jika dibandingkan dengan jumlah kasus baru HIV di Tahun 2020 yaitu sebanyak 1.091 kasus. Penurunan kasus juga dijumpai pada kasus AIDS, dimana sepanjang tahun 2021 tercatat sebanyak 404 kasus baru AIDS, menurun bila dibandingkan dengan kasus baru AIDS di Tahun 2020 yaitu sebesar 682 kasus. Menurunnya jumlah kasus baru AIDS dapat disebabkan karena menurunnya jumlah kasus yang ditemukan di kabupaten/kota. Secara kumulatif, jumlah kasus AIDS sampai dengan tahun 2021 diketahui sebanyak 4.757 kasus.

Gambar 6.6
Proporsi Kasus Baru HIV Positif dan AIDS Menurut Jenis Kelamin
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

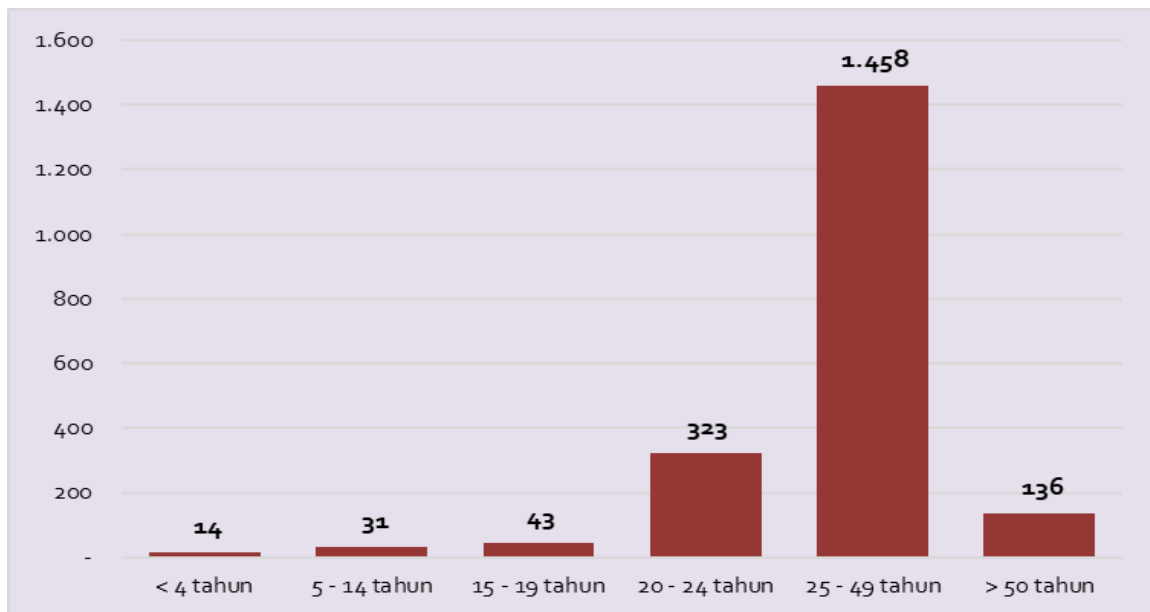


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Penderita baru HIV positif pada laki-laki di Tahun 2021 diketahui sebesar 81,33 persen, meningkat dibandingkan dengan keadaan Tahun 2020 yaitu sebesar 75,25 persen. Adapun penderita baru HIV positif pada perempuan diketahui sebesar 18,67 persen, meningkat dibandingkan dengan keadaan tahun 2020 yaitu sebesar 24,75 persen.

Di sisi lain, penderita baru AIDS pada laki-laki diketahui sebesar 77,97 persen, menurun bila dibandingkan dengan keadaan Tahun 2020 yaitu sebesar 78,30 persen. Sementara itu, penderita baru AIDS pada perempuan diketahui sebesar 22,03 persen, meningkat bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2020 yaitu sebesar 21,70 persen.

Gambar 6.7
Jumlah Kasus Baru HIV Positif Menurut Kelompok Umur
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

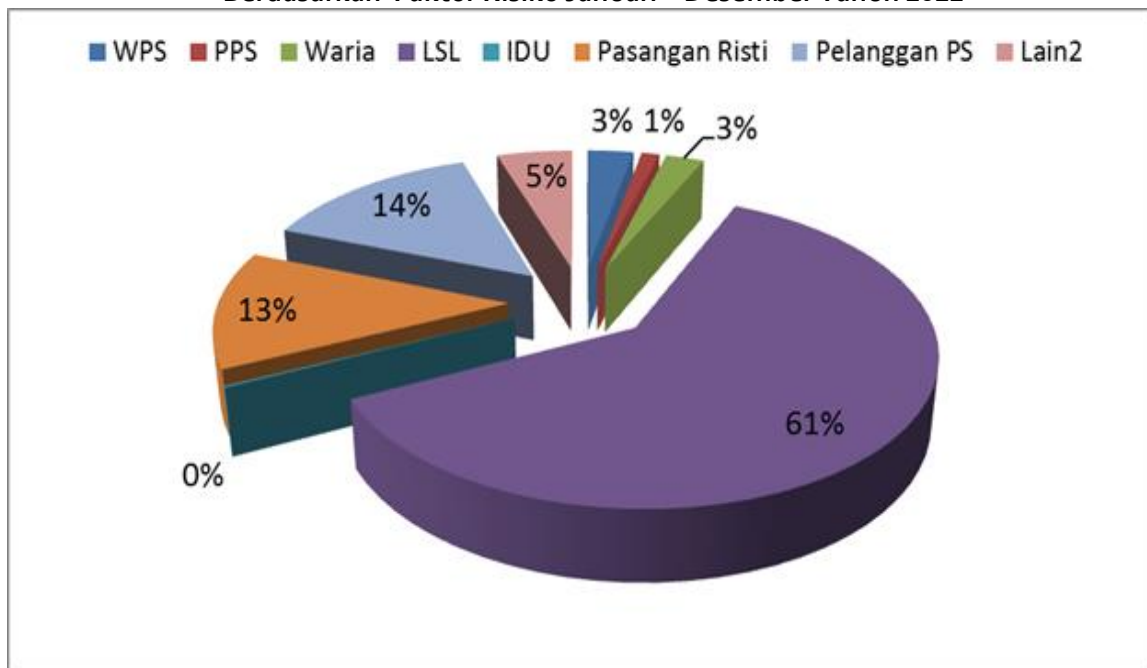


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Distribusi kasus baru HIV positif menurut kelompok umur tahun 2021 digambarkan pada gambar 6.7. Penemuan kasus HIV pada usia di bawah 4 tahun menandakan masih ada penularan HIV dari ibu ke anak yang diharapkan akan terus menurun di tahun selanjutnya sebagai upaya mencapai tujuan nasional dan global dalam rangka *triple elimination* (eliminasi HIV, Hepatitis B, dan Sifilis) pada bayi. Jumlah terbesar kasus HIV masih didominasi penduduk usia produktif (25-49 tahun), dimana kemungkinan penularan terjadi pada usia remaja.

HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal). Berikut ini disajikan persentase kasus HIV positif menurut faktor risiko penularan yang dilaporkan pada tahun 2021.

Gambar 6.8
Persentase Kasus HIV Positif yang ditemukan di Layanan Konseling dan Tes HIV
Berdasarkan Faktor Risiko Januari – Desember Tahun 2021



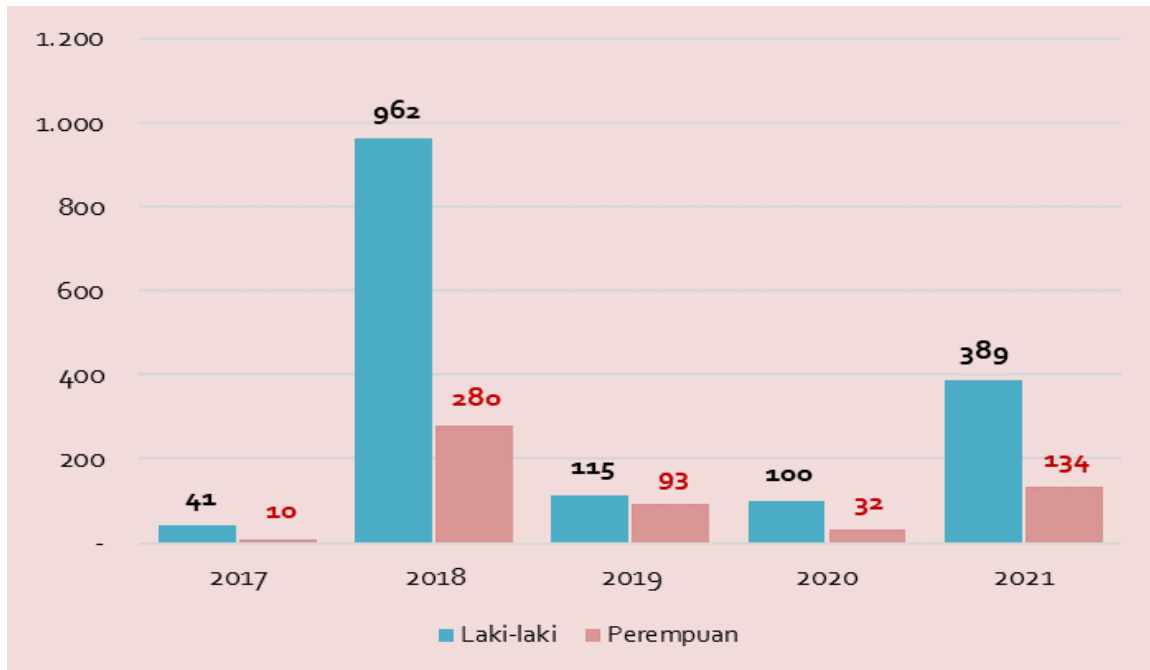
Sumber Data : SIHA per tanggal 20 Januari 2022

Dari 1.190 kasus HIV yang ditemukan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2021 di Layanan Konseling Tes HIV Sukarela, kasus HIV paling banyak ditemukan dari faktor resiko LSL sebanyak 727 kasus (61%), diikuti Pelanggan PS sebanyak 170 kasus (14%), dan dari faktor resiko Pasangan Risti sebanyak 152 kasus (13%).

b. Angka Kematian akibat AIDS

Angka kematian atau *Case Fatality Rate* (CFR) akibat AIDS pada Tahun 2021 diketahui menurun bila dibandingkan dengan CFR AIDS pada tahun sebelumnya seperti terlihat pada Gambar 6.9 berikut ini.

Gambar 6.9
Jumlah Kematian Akibat AIDS yang Dilaporkan
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017-2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Jumlah kematian AIDS pada kelompok laki-laki di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021 diketahui sebanyak 389 orang (CFR 74,38%), dan jumlah kematian pada kelompok perempuan sebanyak 134 orang (CFR 25,62%). Terdapat peningkatan jumlah kematian akibat AIDS di tahun 2021 bila dibandingkan dengan jumlah kematian di tahun 2020 baik pada kelompok laki-laki maupun perempuan, masing-masing sebesar 100 orang (meningkat 34,60%) dan 32 orang (meningkat 31,37%).

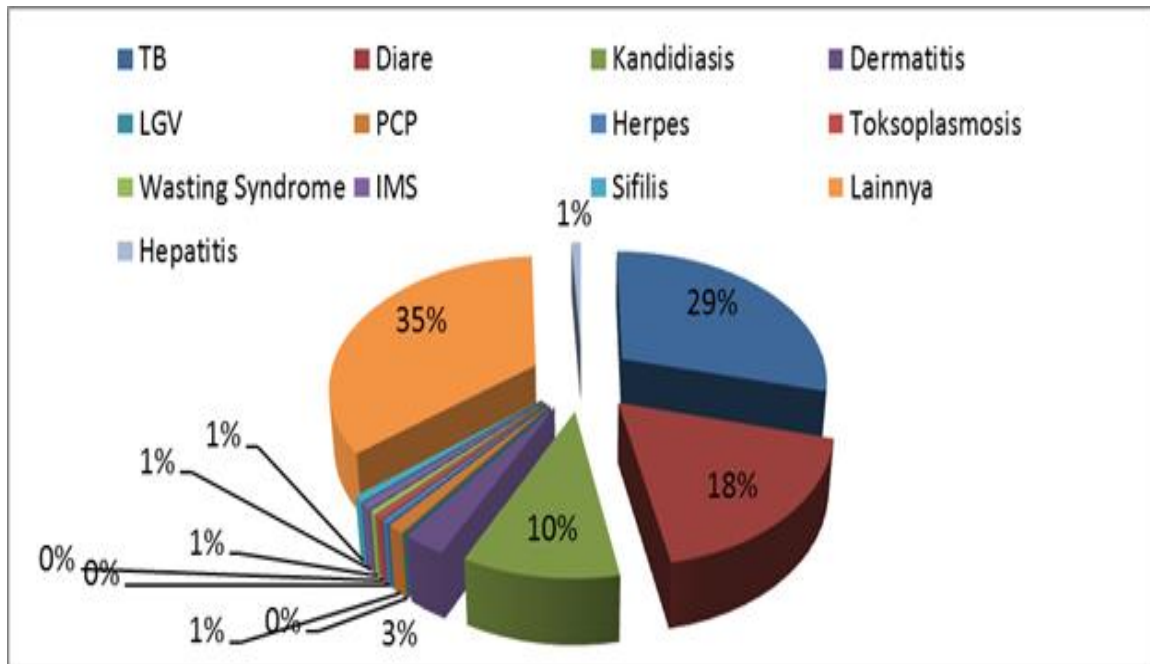
c. Layanan Konseling dan Tes HIV Sukarela

Layanan Tes dan Konseling HIV (TKHIV), adalah suatu layanan untuk mengetahui adanya infeksi HIV ditubuh seseorang. Konseling dan tes HIV merupakan pintu masuk utama pada layanan perawatan, dukungan dan pengobatan HIV. Proses TKHIV dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu:

1. Tes HIV atas inisiatif pemberi layanan kesehatan dan konseling (TIPK) yaitu tes HIV yang dianjurkan atau ditawarkan oleh petugas kesehatan kepada pasien pengguna layanan kesehatan sebagai komponen standar layanan kesehatan di fasilitas tersebut.

2. Konseling dan tes HIV Sukarela (KTS) yaitu layanan tes HIV secara pasif. Pada layanan tersebut klien datang sendiri untuk meminta dilakukan tes HIV atas berbagai alasan baik ke fasilitas kesehatan atau layanan tes HIV berbasis komunitas.

Gambar 6.10
Grafik Persentase Kasus HIV yang Ditemukan di Layanan Konseling dan Tes HIV
Berdasarkan Penyakit Terkait Januari – Desember 2021



Sumber Data : SIHA per tanggal 20 Januari 2022

Dari 731 kasus HIV yang ditemukan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2021 di Layanan Tes HIV atas Inisiasi Petugas Kesehatan (TIPK), dimana tes HIV ditawarkan oleh petugas kesehatan, kasus HIV paling banyak ditemukan dari penyakit terkait lainnya yaitu ibu hamil (35%) diikuti pasien TB sebanyak 29 persen (232 kasus).

6.1.3. PNEUMONIA

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Karena kekebalan bayi dan balita rendah, maka paru dapat menjadi rusak, fungsinya terganggu, nafas sesak, oksigen kurang, dan bayi balita bisa sakit berat atau meninggal terutama yang berat lahir rendah atau yang mempunyai penyakit kronis.

Kajian *Johns Hopkins University* bersama *Save the Children* menunjukkan bahwa jika pencegahan pneumonia tidak segera dilakukan maka akan ada sekitar 11 juta kematian

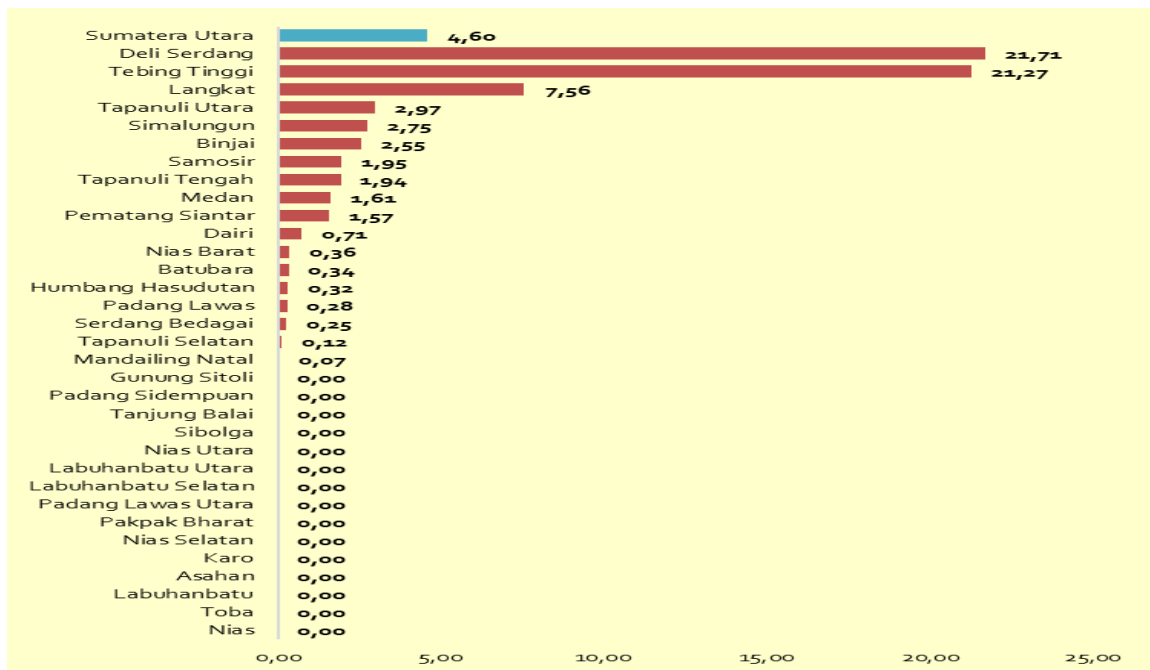
anak di seluruh dunia hingga 2030. Ini bukan angka yang kecil mengingat pneumonia sendiri merupakan pembunuh nomor dua balita di Indonesia.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, penyakit infeksi diketahui menjadi penyumbang kematian pada kelompok anak balita, dimana pneumonia masih menjadi masalah utama yang menyebabkan kematian yaitu sebesar 0,16 persen. Data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021 juga menunjukkan persentase pneumonia yang cukup tinggi pada balita yaitu 31,4 persen. Banyak faktor yang berkontribusi terhadap kejadian pneumonia dan tidak ada intervensi tunggal yang secara efektif dapat mencegah, mengobati dan mengendalikan. Terdapat 3 intervensi sederhana namun efektif jika dilaksanakan secara tepat dan dapat menurunkan beban penyakit ini yaitu :

1. Lindungi (*protect*) melalui pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan padat bergizi sampai umur 2 tahun
 - Perbaiki gizi pada bayi dan balita sehingga tidak mengalami malnutrisi
2. Cegah (*prevent*) melalui vaksinasi batuk rejan/pertusis, campak, Hib, dan pneumokokus;
 - Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, khususnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan menerapkan etika batuk yang benar
 - Menurunkan polusi udara khususnya dalam ruangan
3. Obati (*treat*) melalui deteksi dini dan pengobatan yang adekuat

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Kasus pneumonia di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021 diketahui sebanyak 1.858 kasus atau 4,60 persen, menurun dibandingkan dengan jumlah kasus pada Tahun 2020 yaitu sebanyak 5.561 kasus atau 12,52 persen. Angka perkiraan kasus pneumonia di masing-masing kabupaten/kota berbeda-beda sesuai dengan kasus yang ditemukan.

Gambar 6.11
Perkiraan Persentase Kasus Pneumonia pada Balita Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 6.11 menunjukkan bahwa Kabupaten Deli Serdang memiliki kasus pneumonia pada balita tertinggi di Provinsi Sumatera Utara di Tahun 2021, yaitu sebesar 21,71 persen, jauh melebihi persentase kasus pneumonia Provinsi Sumatera Utara yang sebesar 4,60 persen. Selain Kabupaten Deli Serdang, terdapat 2 (dua) kabupaten/kota lainnya dengan cakupan pneumonia balita melebihi capaian angka provinsi yaitu Kota Tebing Tinggi sebesar 21,27 persen dan Kabupaten Langkat sebesar 7,56 persen.

6.1.4. HEPATITIS

Hepatitis adalah peradangan hati yang bisa berkembang menjadi fibrosis (jaringan parut), sirosis atau kanker hati. Hepatitis disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi virus, zat beracun (misalnya alkohol, obat-obatan tertentu), dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B dan C.

Sejak tahun 2017, program Imunisasi Hepatitis B pada bayi baru lahir harus dilakukan saat bayi berusia <24 jam, dan dilanjutkan dengan imunisasi rutin HB1 pada usia 2 bulan, HB2 pada usia 3 bulan dan HB3 pada usia 4 bulan. Kegiatan deteksi dini Hepatitis B (DDHB) pada Ibu Hamil dan pemberian Hepatitis B Imunoglobulin (HBIG) <24 jam

pada bayi lahir dari ibu yang reaktif Hepatitis B diharapkan dapat memutuskan penularan virus Hepatitis B dari ibu ke anak sampai dengan 95,0 persen.

Hasil Riskesdas Tahun 2018 di Sumatera Utara memperlihatkan proporsi pengidap Hepatitis sebesar 0,3 persen, dimana proporsi pada laki-laki sebesar 0,43 persen dan proporsi pada perempuan sebesar 0,31 persen. Berdasarkan lokasi tempat tinggal, proporsi pengidap Hepatitis di perkotaan sebesar 0,43 persen dan di pedesaan sebesar 0,30 persen.

Jumlah penderita Hepatitis di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 dilaporkan sebanyak 6 orang, dimana 4 orang diantaranya adalah penderita perempuan dan 2 orang lainnya adalah penderita laki-laki. Untuk tahun 2021, tidak ada kasus hepatitis yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara.

6.1.5. DIARE

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Penyakit Diare merupakan penyebab kematian kedua pada anak di bawah lima tahun.

Kejadian diare dapat berlangsung beberapa hari dan dapat menimbulkan dehidrasi. Angka kesakitan berdasarkan beberapa survey di Indonesia untuk semua golongan umur adalah sekitar 120 – 360 per 1000 penduduk (12-36%), dimana golongan balita dapat menderita satu atau dua kali episode diare setiap tahunnya.

Prevalensi diare di Indonesia berdasarkan hasil Riskesdas Tahun 2018 diketahui sebanyak 18.225 kasus (9%) pada anak golongan umur < 1 tahun, 73.188 kasus (11,5%) pada anak golongan umur 1-4 tahun, 182.338 kasus (6,2%) pada anak dengan golongan umur 5-14 tahun, dan sebanyak 165.644 kasus (6,7%) pada anak dengan golongan umur 15-24 tahun.

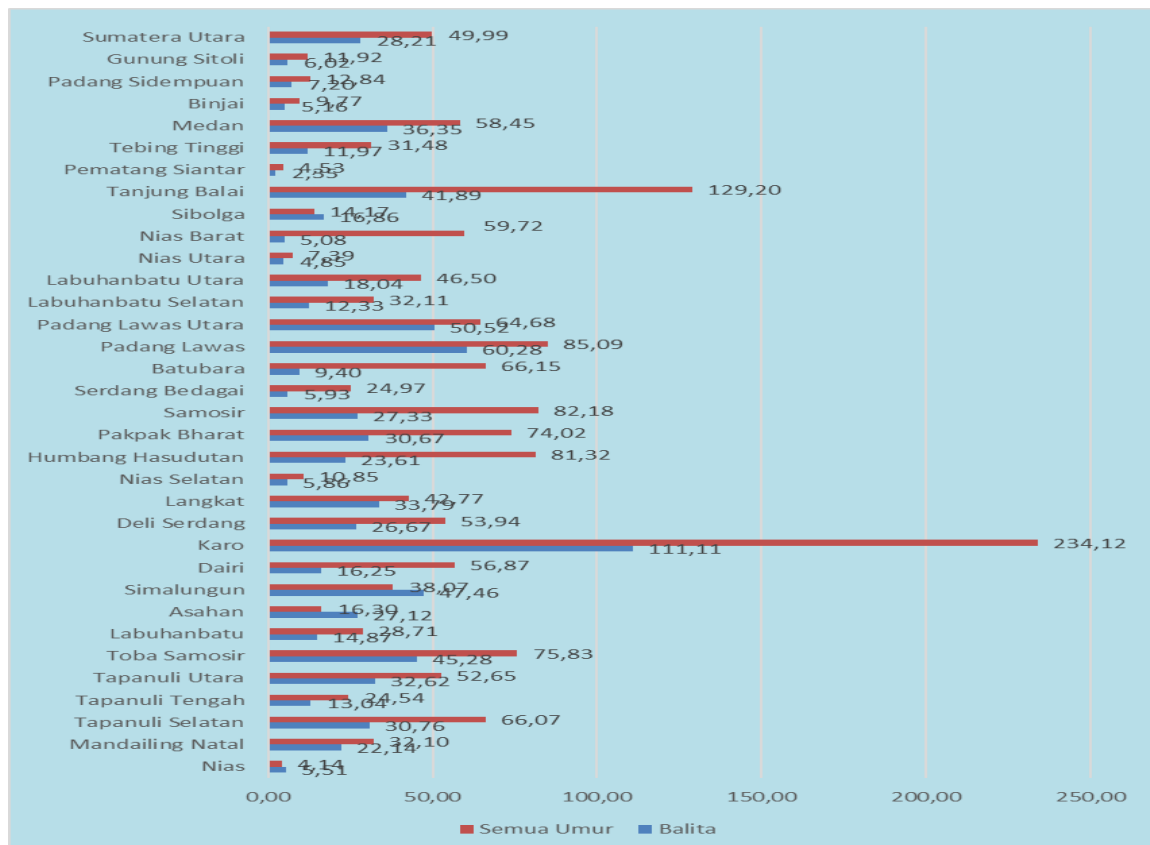
a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Sasaran pelayanan penderita diare pada balita yang datang ke sarana kesehatan ditargetkan oleh program sebesar 20% dari perkiraan jumlah penderita diare pada balita. Sedangkan sasaran pelayanan penderita diare pada semua umur ditargetkan sebesar 10% dari perkiraan jumlah penderita diare semua umur.

Pada tahun 2021, jumlah penderita diare SU yang dilayani sebanyak 205.155 orang atau 49,99 persen, meningkat dibandingkan dengan penderita diare SU tahun 2020 yaitu sebanyak 164.593 orang atau 41,46 persen dari perkiraan kasus diare yang dilayani di

sarana kesehatan. Tahun 2021 jumlah penderita diare Balita yang dilayani diketahui sebanyak 64.308 orang atau 28,21 persen, meningkat bila dibandingkan dengan jumlah penderita diare balita tahun 2020 yaitu sebanyak 55.670 orang atau 22,22 persen. Cakupan pelayanan penderita diare Semua Umur dan penderita diare balita di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 disajikan pada gambar 6.12.

Gambar 6.12
Persentase Kasus Diare Pada Semua Umur Dan Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 6.12 menunjukkan cakupan penemuan diare untuk balita terbesar ada di Kabupaten Karo sebanyak 7.319 orang atau 111,11 persen (melebihi angka target penemuan kasus yang diperkirakan sebesar 10%), diikuti Kabupaten Padang Lawas sebanyak 3.616 orang atau 60,28 persen, dan Kabupaten Padang Lawas Utara sebanyak 2.966 orang atau 50,52 persen. Untuk kasus diare semua umur tertinggi ada di Kabupaten Karo sebanyak 27.450 orang atau 234,12 persen, diikuti Kota Tanjung Balai sebanyak 6.292 orang atau 129,20 persen, dan Kabupaten Padang Lawas sebanyak 6.059 orang atau 85,09 persen.

b. Penggunaan Oralit dan Zink

Penggunaan oralit sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan Oralit adalah 100 persen dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Provinsi Penggunaan oralit semua umur di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 masih di bawah target, yaitu 80,61 persen, dimana capaian pada Balita juga masih dibawah target yaitu 84,60 persen. Pencapaian yang masih kurang tersebut karena pemberi layanan di Puskesmas dan kader belum memberikan oralit sesuai dengan standar tata laksana yaitu sebanyak 6 bungkus/penderita diare. Selain itu, masyarakat masih belum mengetahui tentang manfaat oralit sebagai cairan yang harus diberikan pada setiap penderita Diare untuk mencegah terjadinya dehidrasi.

Penggunaan Zink dimana Zink merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Pada Tahun 2021 cakupan pemberian zink pada balita diare adalah 84,51 persen.

6.1.6. KUSTA

Penyakit kusta atau lepra atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Bakteri lepra mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu, daya tahan hidup di luar tubuh manusia mencapai 9 hari, dan memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan bisa lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Pemerintah menargetkan bisa mengeliminasi kusta secara keseluruhan pada Tahun 2020. Indonesia berhasil mengeliminasi kusta pada tahun 2000. Tapi di beberapa provinsi, masih banyak ditemui kasus kusta. Sebagai wujud komitmen Indonesia dalam mencapai target-target di tingkat global, Indonesia menetapkan target pencapaian eliminasi pada tingkat kabupaten/kota pada tahun 2024 yang tertuang dalam Permenkes No.11 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta. Dalam Peraturan tersebut juga tercakup empat strategi utama pengendalian kusta meliputi penguatan advokasi dan koordinasi lintas

program dan lintas sektor; penguatan peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan; penyediaan sumber daya yang mencukupi dalam penanggulangan kusta; serta penguatan sistem surveilans serta pemantauan dan evaluasi kegiatan penanggulangan kusta.

Data WHO tahun 2020 menunjukkan Indonesia masih menjadi penyumbang kasus baru Kusta nomor 3 terbesar di dunia dengan jumlah kasus berkisar 8 persen dari kasus dunia. Tercatat sebanyak 26 provinsi dan 401 kabupaten/kota di Indonesia telah mencapai eliminasi Kusta yang ditandai dengan angka prevalensi kurang dari 1 kasus per 10.000 penduduk. Meskipun demikian, masih banyak dijumpai kantong-kantong kusta di berbagai wilayah di Indonesia, ditandai dengan ditemukannya 9.061 kasus baru kusta. Angka ini menurun dibanding penemuan kasus kusta dalam beberapa tahun terakhir, yaitu berkisar 16.000-18.000 kasus baru per tahun. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan karena adanya pembatasan kegiatan penemuan kasus di masyarakat selama pandemi COVID-19. Angka cacat tingkat 2 mencapai 1,18 per 1.000.000 penduduk dan proporsi kasus anak berkisar 9,14 persen dari total kasus baru. Tingginya angka cacat tingkat 2 dan proporsi kasus anak di Indonesia menunjukkan masih berlangsungnya penularan dan adanya keterlambatan dalam penemuan kasus baru.

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru

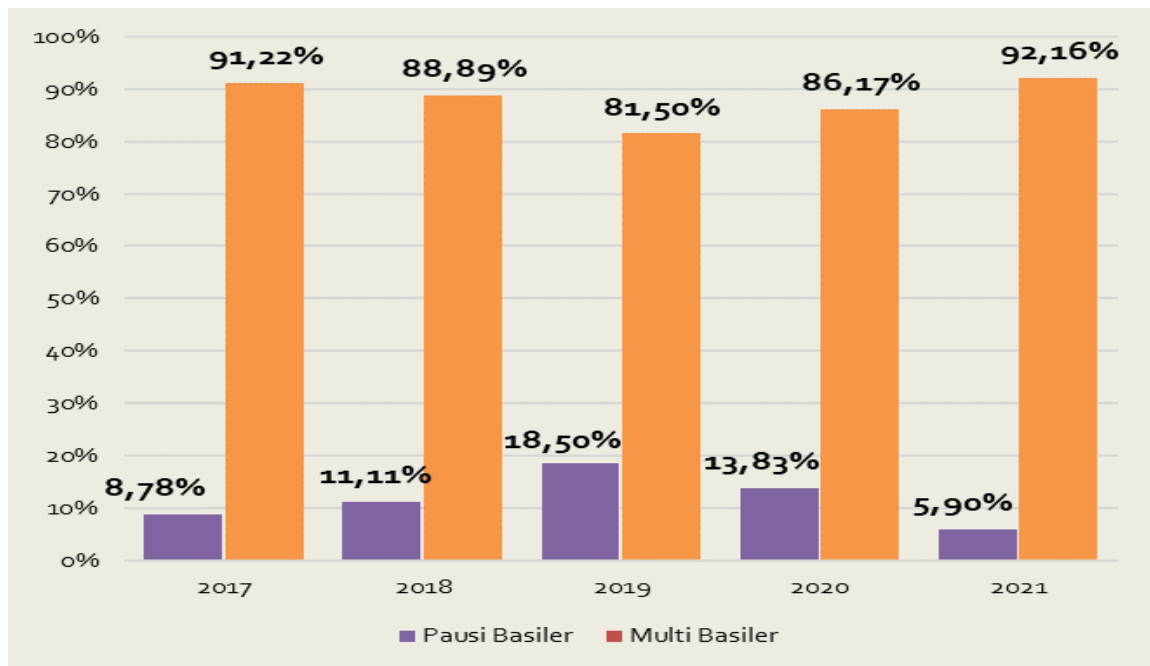
Indonesia telah mencapai status eliminasi kusta, yaitu prevalensi kusta <1 per 10.000 penduduk pada tahun 2000. Setelah itu Indonesia masih bisa menurunkan angka kejadian kusta meskipun relatif lambat.

Sepanjang tahun 2021 ditemukan sebanyak 7.201 penderita kusta baru di Indonesia. Untuk itu, kusta masih menjadi masalah kesehatan yang kompleks di Indonesia dan memerlukan perhatian semua pihak. Masih ada 6 provinsi yang belum mencapai eliminasi kusta. Adapun 6 provinsi tersebut; yakni Papua Barat, Papua, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Utara dan Sulawesi Barat, dari 6 provinsi tersebut prevalensi kusta 1/10.000 penduduk.

Pembentukan Puskesmas Rujukan Kusta perlu dibentuk untuk memperkuat program pada daerah *low endemic*, disertai dengan pengenalan tanda-tanda kusta bagi petugas kesehatan lain di puskesmas disamping upaya penyebaran informasi kusta ke masyarakat melalui berbagai media informasi baik media elektronik dan cetak serta penyuluhan langsung ke masyarakat perlu kiranya terus dilakukan.

Disadari bahwa dari keberhasilan dalam mencapai eliminasi kusta tersebut, diperkirakan masih terdapat penderita kusta yang belum ditemukan akibat penderita yang tersembunyi atau memang penderita yang bersembunyi karena phobia. Bagi para pengambil kebijakan, dan petugas kesehatan di unit pelayanan kesehatan (UPK) maupun masyarakat perlu diingatkan bahwa di Sumatera Utara masih mempunyai kantong-kantong penyakit kusta yang perlu mendapat penanganan.

Gambar 6.13
Angka Prevalensi Dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

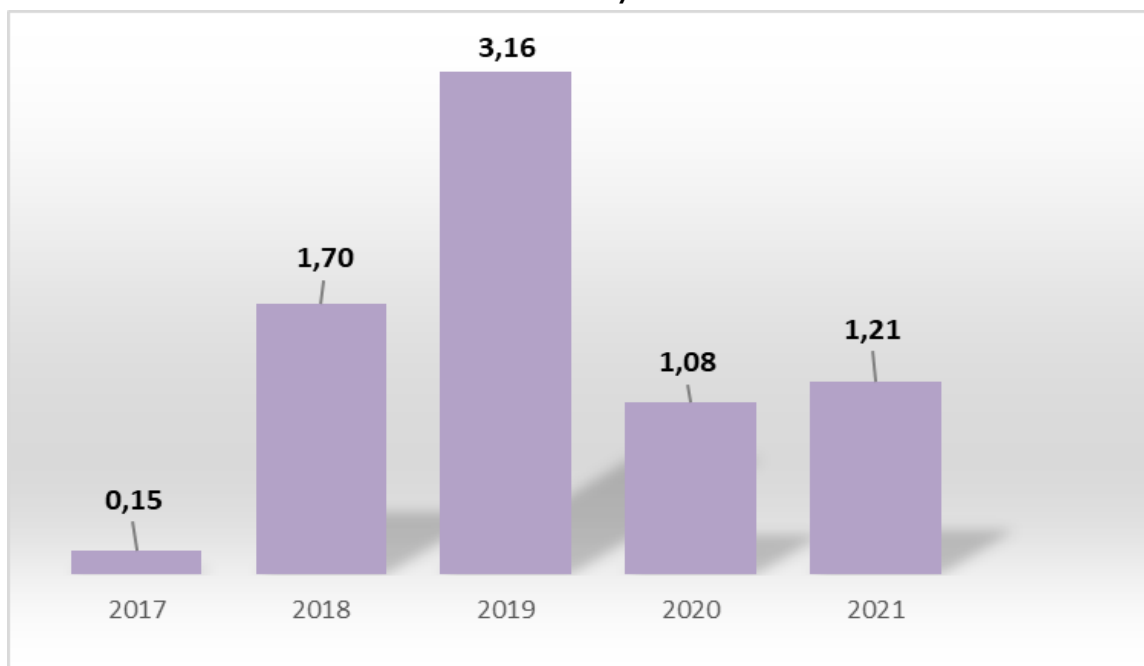
Pada tahun 2021 dilaporkan ada 102 kasus baru kusta di Provinsi Sumatera Utara (0,68 per 100.000 penduduk), dimana 92,16 persen diantaranya merupakan tipe *Multi Basiler* (MB). Sedangkan menurut jenis kelamin, 66,67 persen penderita baru kusta berjenis kelamin laki-laki dan sebesar 33,33 persen lainnya berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan status eliminasi, kusta dibagi menjadi 2 kelompok yaitu provinsi yang belum eliminasi dan provinsi yang sudah mencapai eliminasi. Provinsi yang sudah mencapai eliminasi jika angka prevalensi < 1 per 10.000 penduduk. Pada Gambar 6.13 terlihat bahwa dari mulai Tahun 2021 terjadi peningkatan kasus tipe *Multi Basiler* dibandingkan dengan Tahun 2020, sedangkan untuk tipe *Pausi Basiler* menurun.

b. Angka Cacat Tingkat 2

Pengendalian kasus Kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah angka cacat tingkat 2. Berikut disajikan angka cacat tingkat 2 penderita kusta baru di Provinsi Sumatera Utara tahun 2017-2021.

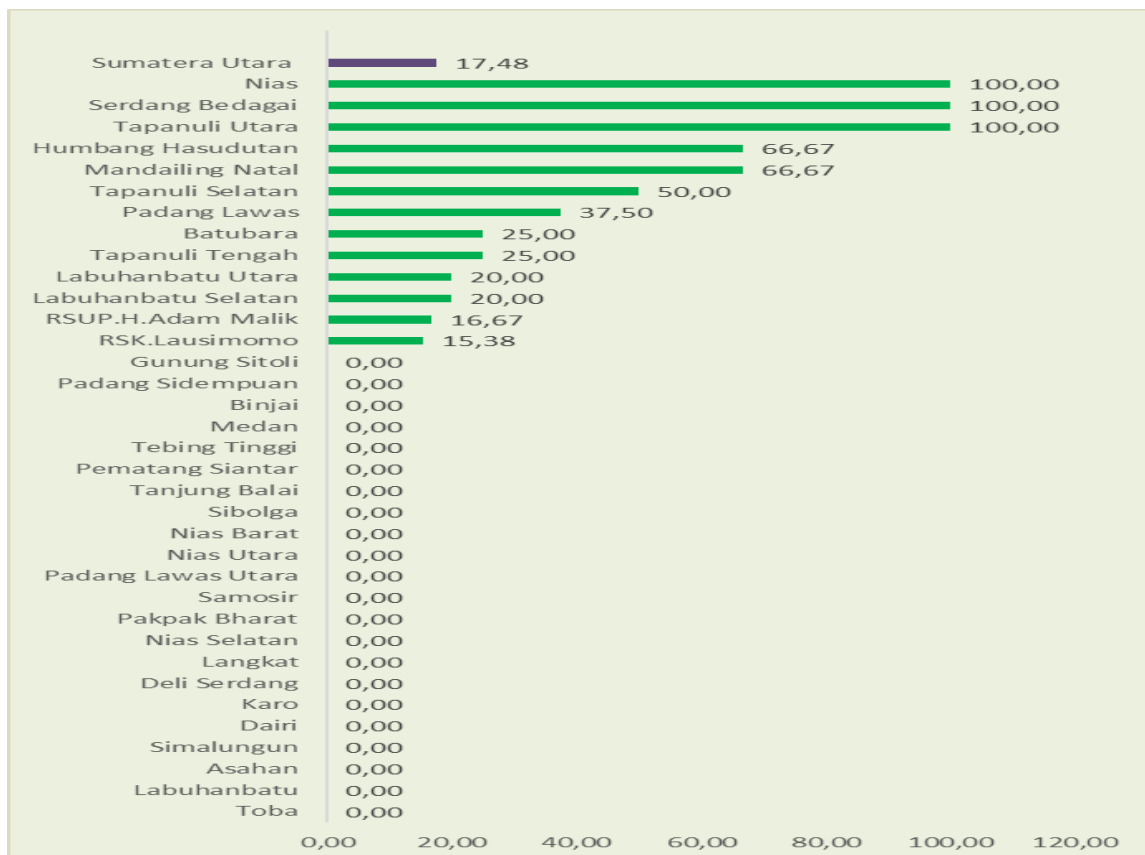
Gambar 6.14
Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Baru Per 1.000.000 Penduduk
Tahun 2017-2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Angka cacat tingkat 2 pada Tahun 2021 adalah sebesar 1,21 per 1.000.000 penduduk, meningkat bila dibandingkan dengan capaian Tahun 2020 yaitu sebesar 1,08 per 1.000.000 penduduk.

Gambar 6.15
Angka Cacat Tingkat 2 Kusta Per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Kabupaten/Kota dengan angka kecacatan tingkat 2 tertinggi pada tahun 2021 di Provinsi Sumatera Utara adalah Kabupaten Nias, Kabupaten Serdang Bedagai, dan Kabupaten Tapanuli Utara yaitu sebesar 100 persen. Ada 22 Kabupaten/kota dengan angka kecacatan tingkat 2 rendah yaitu Kabupaten Toba, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Asahan, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Samosir, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat, Kota Sibolga, Kota Tanjung Balai, Kota Pematang Siantar, Kota Tebing Tinggi, Kota Medan, Kota Binjai, Kota Padangsidempuan, dan Kota Gunungsitoli, masing-masing sebesar 0,00 persen.

6.2. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD_{3I})

6.2.1. TETANUS NEONATORUM

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Berdasarkan laporan dari kabupaten/Kota Tahun 2021, ditemukan 1 (satu) kasus tetanus neonatorum di Provinsi Sumatera Utara, dimana kasus tersebut berakhir dengan kematian.

6.2.2. CAMPAK

Penyakit campak, dikenal juga sebagai Morbili atau *Measles*, disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

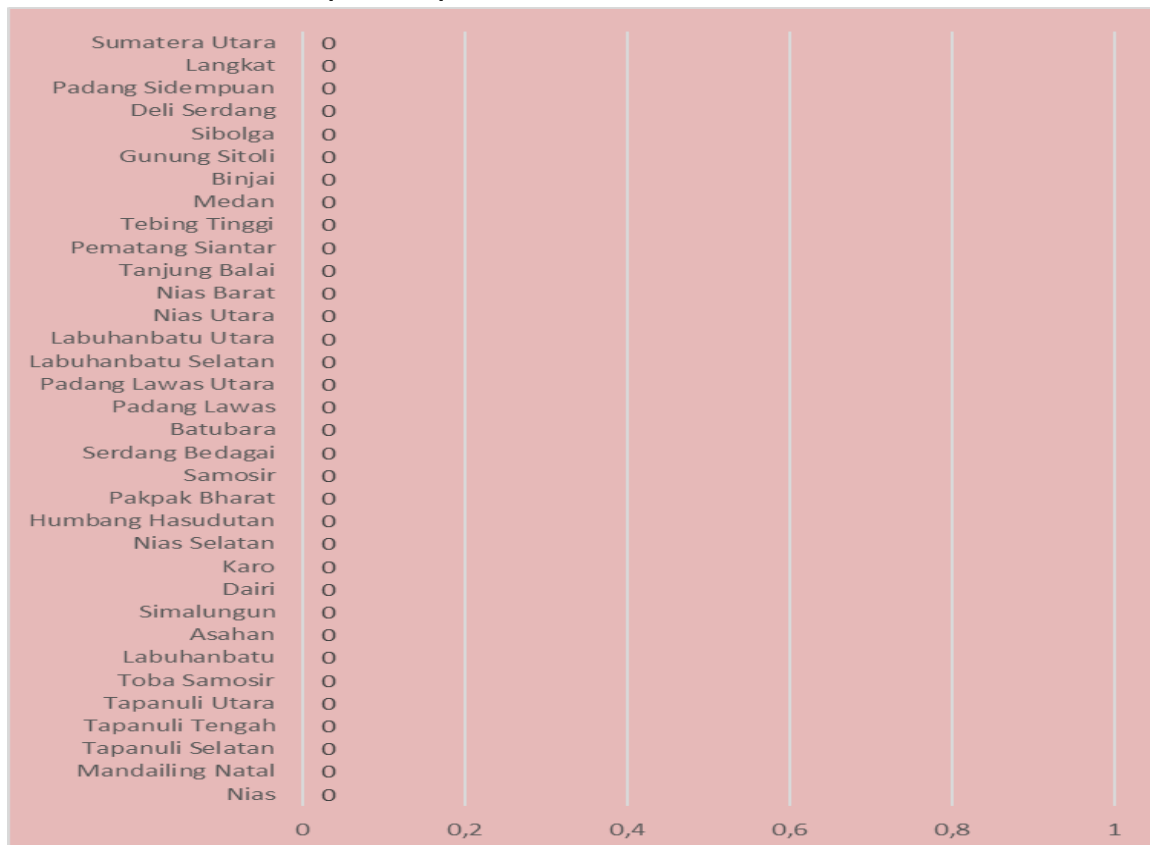
Indonesia berkomitmen untuk mencapai eliminasi campak dan rubella pada tahun 2026 sejalan dengan prioritas regional dan global terbaru. Salah satu strategi yg telah dilaksanakan pemerintah adalah kampanye dan introduksi imunisasi campak dan rubella pada tahun 2017. Introduksi imunisasi campak dan rubella ke dalam program imunisasi nasional resmi menggantikan imunisasi campak sebelumnya. Imunisasi campak dan rubella diberikan pada anak usia 9 dan 18 bulan serta booster/ulangan pada anak sekolah kelas 1 SD. Sesuai dengan namanya, Imunisasi ini mencegah 2 penyakit sekaligus yaitu campak dan rubella. Tingginya cakupan imunisasi campak dan rubella diharapkan dapat menurunkan kejadian kasus campak dan rubella menuju eliminasi campak dan rubella.

Selama dua tahun terakhir atau sejak Tahun 2020-2021, cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi turun drastis. Pada Tahun 2020 misalnya, target imunisasi sebanyak 92 persen sementara cakupan yang dicapai 84 persen. Begitu pula pada Tahun 2021, target imunisasi mencapai 93 persen namun yang mampu dicapai hanya 84 persen.

Hingga saat ini, sudah lebih dari 11 juta anak telah mendapatkan imunisasi campak rubella. Pada imunisasi kejar, untuk imunisasi tetes sudah menjangkau sekitar 138 ribu anak, imunisasi polio suntik sekitar 140 ribu anak, dan imunisasi pentavalen hampir

160 ribu anak. Penurunan cakupan imunisasi salah satunya diakibatkan oleh pandemi COVID-19, dimana ada lebih dari 1,7 juta bayi yang diyakini belum mendapatkan imunisasi dasar selama periode 2019-2021.

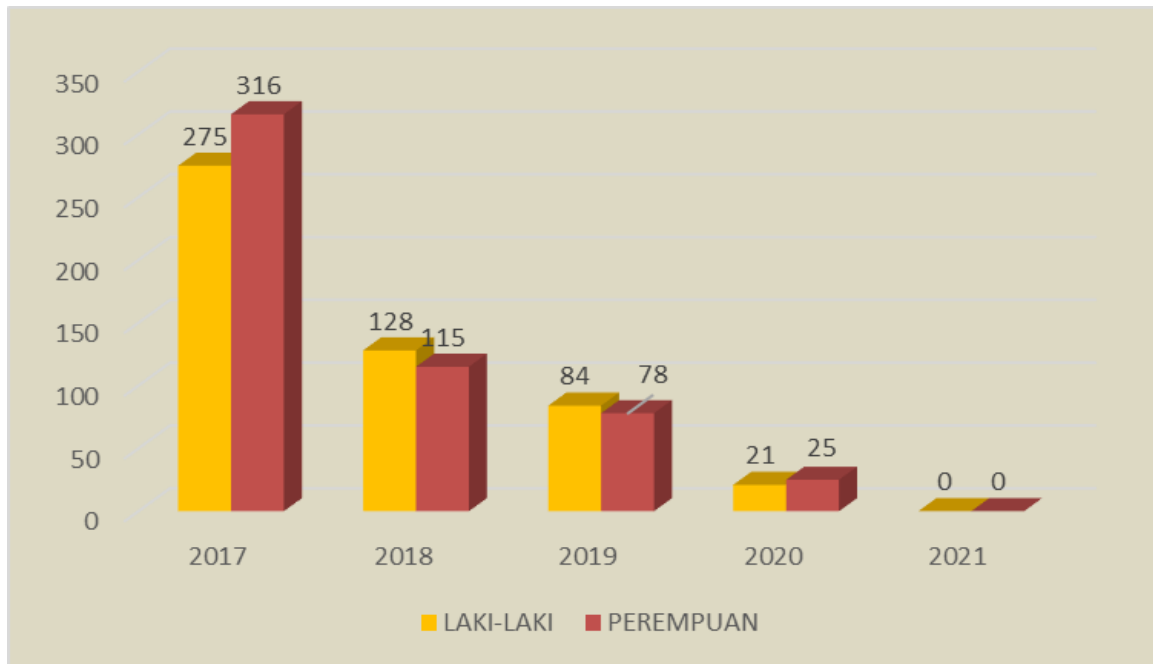
Gambar 6.16
Kasus Suspek Campak Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 6.16 menunjukkan bahwa pada Tahun 2021, secara keseluruhan, tidak terdapat suspek campak di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara atau 0 kasus.

Gambar 6.17
Suspek Campak Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2017- 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 6.17 di atas menunjukkan penurunan yang signifikan kasus suspek campak antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Pada Tahun 2017, kasus suspek campak diketahui sebanyak 591 kasus, menurun menjadi 243 kasus di Tahun 2018, dan menurun kembali menjadi 162 kasus di Tahun 2019, dan menjadi 46 kasus di Tahun 2020. Tidak ditemukan kasus suspek campak di Provinsi Sumatera Utara sepanjang Tahun 2021.

6.3.3. DIFTERI

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Jumlah kasus difteri pada tahun 2021 ada 5 kasus dengan 1 kasus meninggal (CFR sebesar 3,00%), menurun bila dibandingkan dengan jumlah kasus difteri pada Tahun 2020 yaitu sebanyak 6 kasus dengan kasus meninggal sebanyak 2 kasus. Dari jumlah tersebut, kasus difteri tertinggi terjadi di Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Langkat masing-masing sebanyak 2 kasus pada perempuan, dan sebanyak 1 kasus di Kota Medan pada laki-laki.

Gambar 6.18
Kasus Difteri Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2017-2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 6.18 di atas menunjukkan jumlah kasus difteri di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021. Setelah sebelumnya menunjukkan kecenderungan meningkat kurun waktu tahun 2017 sampai tahun 2019, kasus difteri di Provinsi Sumatera Utara menurun di Tahun 2020 dan Tahun 2021, masing-masing sebanyak 6 (enam) dan 5 (lima) kasus.

6.2.4. POLIO DAN AFP (*ACUTE FLACCID PARALYSIS* / LUMPUH LAYU AKUT)

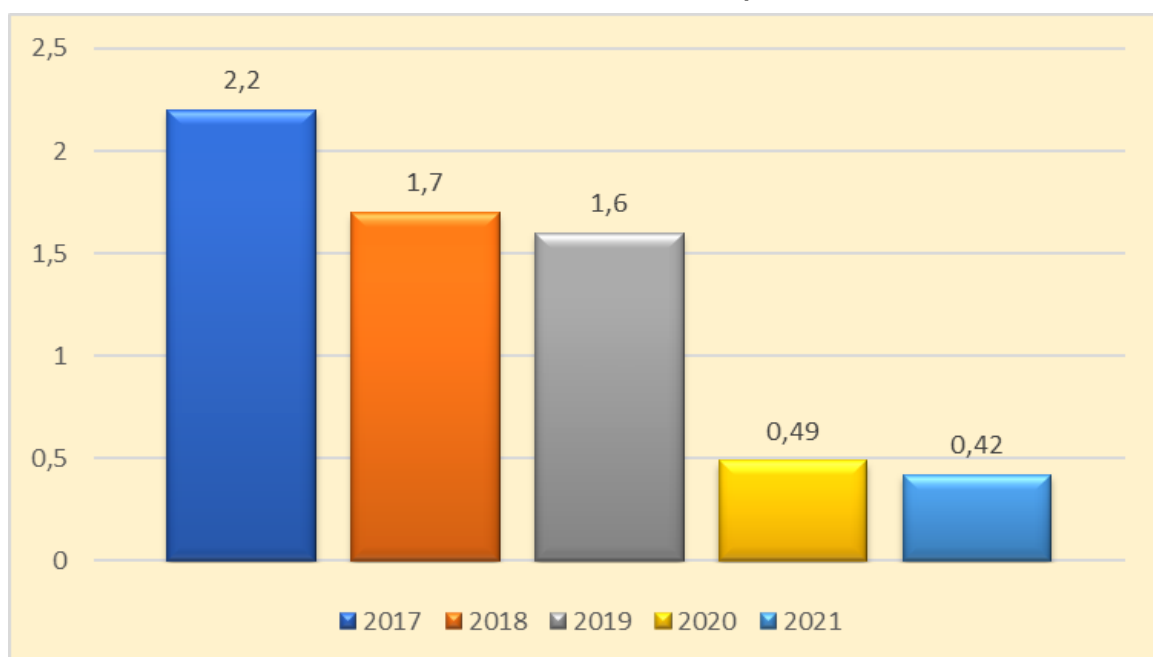
Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem saraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), dan 5-10 persen dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan.

Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara *South East Asia Region (SEARO)* pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2 (dua) negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio. Setelah Indonesia

dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia <15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio. *Non polio AFP* adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan *non polio AFP rate* minimal 2 per 100.000 populasi anak usia <15 tahun.

Gambar 6.19
Non Polio AFP Rate Per 100.000 Anak < 15 Tahun
di Sumatera Utara Tahun 2017-2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Sesuai dengan Program Imunisasi Nasional (PIN), Provinsi Sumatera Utara telah melaksanakan kegiatan PIN, yaitu pemberian vaksin polio kepada anak < 5 tahun selama tiga tahun berturut-turut. Pada Tahun 2021 *non polio AFP rate* di Provinsi Sumatera Utara diketahui sebesar 0,42 per 100.000 populasi anak <15 tahun, menurun dibandingkan dengan keadaan Tahun 2020, yaitu sebesar 0,49 per 100.000 populasi anak <15 tahun, yang berarti

sudah mencapai standar minimal penemuan. Capaian Non Polio AFP Rate kurun waktu lima tahun terakhir sebagaimana terlihat pada Gambar 6.19 di atas.

6.3. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

6.3.1. DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Upaya pemberantasan demam berdarah dapat dibagi dalam 3 kegiatan yaitu:

- (1) Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor
- (2) Diagnosis dini dan pengobatan dini
- (3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD

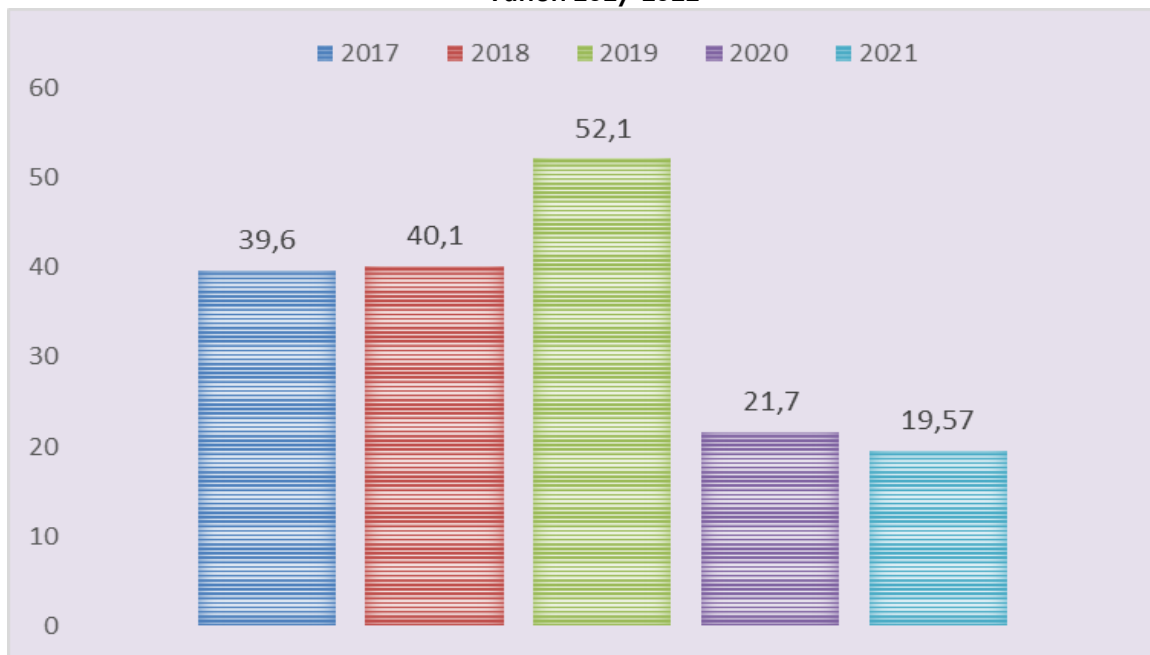
Upaya pemberantasan DBD dititik beratkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3 M plus (menguras, menutup dan mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air, penggerakan juru pemantau jentik (jumantik) serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga.

Angka Bebas Jentik (ABJ) digunakan sebagai tolok ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

a. Incidence Rate (IR) dan Case Fatality Rate (CFR)

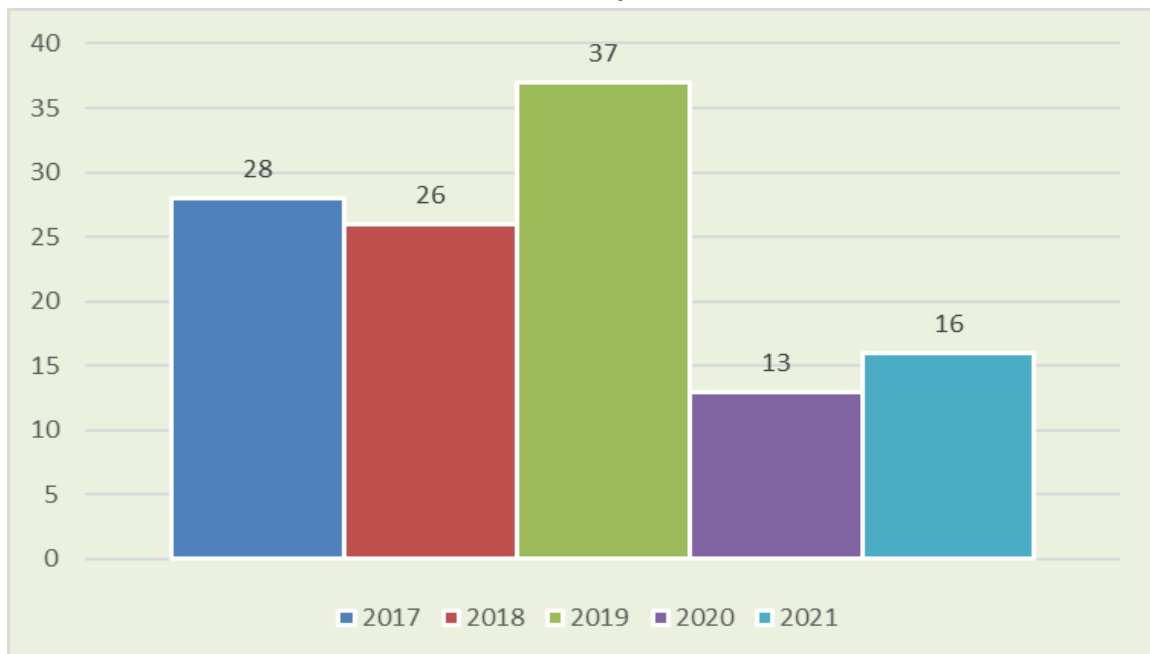
Kasus demam berdarah pada Tahun 2021 berjumlah 2.932 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 16 orang, ada penurunan jumlah kasus jika dibandingkan dengan keadaan Tahun 2020 yang berjumlah 3.218 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 13 orang. *Case Fatality Rate (CFR)* DBD di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 diketahui sebesar 0,55 persen. Tren 5 tahunan angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk sebagaimana disajikan pada Gambar 6.20.

Gambar 6.20
Tren Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue Per 100.000 Penduduk
Tahun 2017-2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 6.21
Jumlah Kematian Demam Berdarah Dengue
Tahun 2017-2021



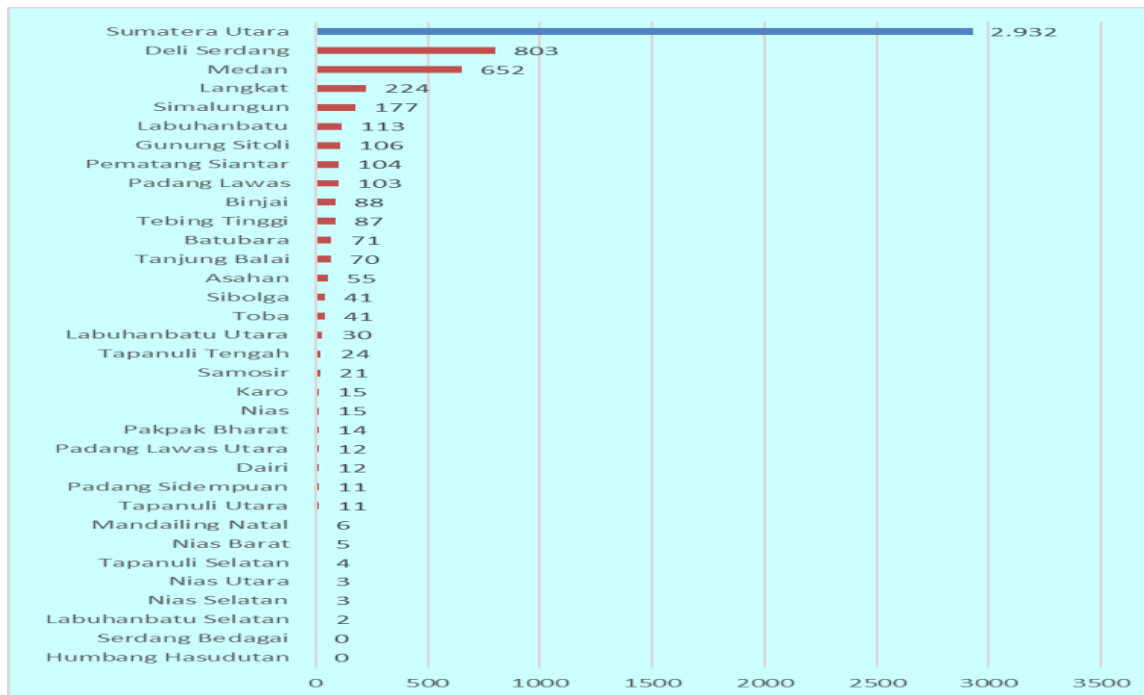
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 6.21 menunjukkan jumlah kematian disebabkan DBD yang cenderung berfluktuasi dalam 5 tahun terakhir. Tahun 2017 diketahui sebanyak 28 orang yang meninggal karena DBD, turun menjadi 26 orang di Tahun 2018, namun meningkat Kembali di Tahun 2019 menjadi 37 orang. Pada Tahun 2020, jumlah kasus yang berakhir dengan kematian menurun menjadi 13 orang, dan meningkat Kembali di Tahun 2021 menjadi 16 orang.

b. Kabupaten/Kota dengan Kasus DBD

Kenaikan angka kesakitan DBD pada tahun 2021 juga diiringi dengan peningkatan jumlah kabupaten/kota dengan kasus DBD di wilayahnya.

Gambar 6.22
Jumlah Kasus DBD menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Kasus DBD dijumpai hampir di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten/Kota dengan jumlah kasus DBD tertinggi adalah Kabupaten Deli Serdang sebanyak 803 kasus, diikuti Kota Medan sebanyak 652 kasus, dan Kabupaten Langkat sebanyak 224 kasus. Adapun kabupaten/kota dengan kasus DBD terendah adalah Kabupaten Humbang Hasundutan dan Kabupaten Serdang Bedagai masing-masingnya yaitu sebanyak 0 kasus, diikuti Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebanyak

2 kasus, serta Kabupaten Nias Selatan dan Kabupaten Nias Utara masing-masingnya sebanyak 3 kasus.

6.3.2. CHIKUNGUNYA

Demam chikungunya (demam chik) adalah suatu penyakit menular dengan gejala utama demam mendadak, nyeri pada persendian, terutama pada sendi lutut, pergelangan, jari kaki dan tangan serta tulang belakang, serta ruam pada kulit. Demam chik ditularkan oleh nyamuk *Aedes albopictus* dan *Aedes aegypti* yang juga merupakan nyamuk penular penyakit DBD.

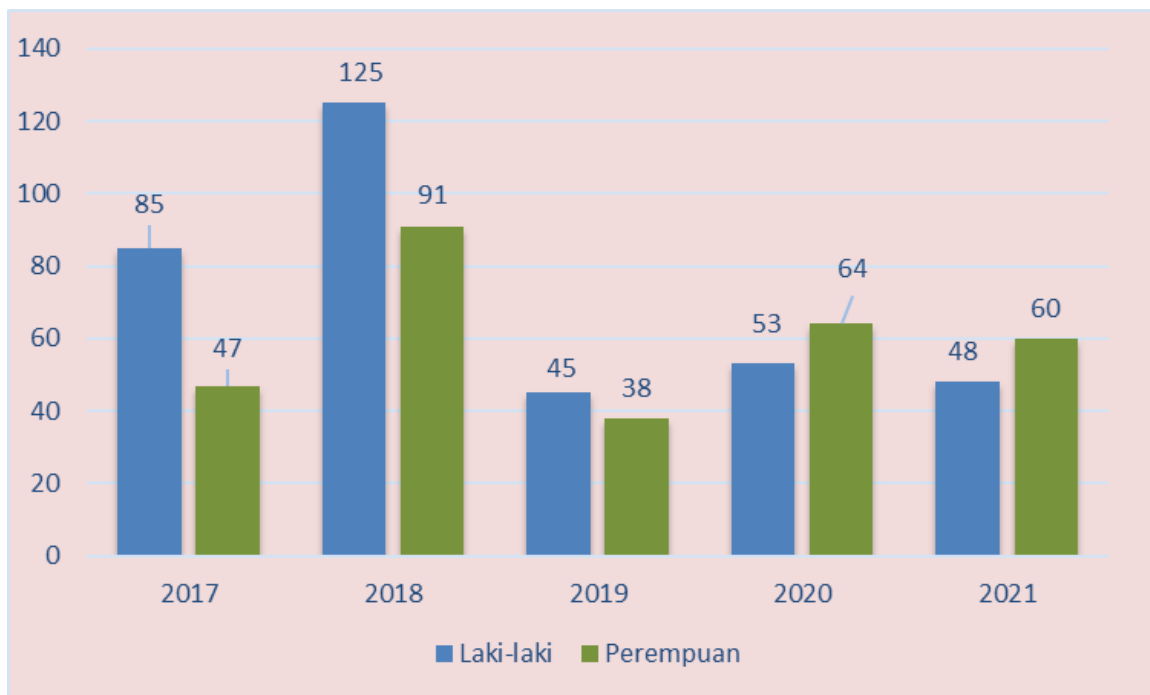
Demam chikungunya dijumpai terutama di daerah tropis/subtropis dan sering menimbulkan epidemi. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya demam chik yaitu rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat dan kepadatan populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat perindukan nyamuk yang biasanya terjadi pada musim penghujan. Selama Tahun 2021 tidak terjadi kasus demam chikungunya di Provinsi Sumatera Utara.

6.3.3. FILARIASIS

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 WHO menetapkan kesepakatan global (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*). Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit filariasis atau yang dikenal juga dengan penyakit kaki gajah yang berada pada lebih dari 83 negara dan 60 persen kasusnya berada di Asia Tenggara. Pada Tahun 2021, terdapat 108 kasus filariasis di Provinsi Sumatera Utara, meningkat dibandingkan dengan Tahun 2020 yaitu sebanyak 78 kasus filariasis. Gambar 6.23 berikut menggambarkan total kasus filariasis di Provinsi Sumatera Utara kurun waktu 5 tahun terakhir.

Gambar 6.23
Jumlah Total Kasus Filariasis Kronis Di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2017-2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Jumlah kasus kronis filariasis pada tahun 2021 diketahui sebanyak 108 kasus, dimana 60 kasus diantaranya ditemukan pada kelompok perempuan dan 48 kasus lainnya pada kelompok laki-laki. Ada penurunan jumlah kasus kronis filariasis bila dibandingkan kasus pada Tahun 2020 yaitu sebanyak 117 kasus (64 kasus pada perempuan dan 53 kasus lainnya pada laki-laki).

Indonesia melaksanakan penanggulangan filariasis sebagai bagian dari eliminasi filariasis global melalui dua pilar kegiatan yaitu: (1) memutus mata rantai penularan filariasis dengan Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) filariasis di daerah endemis sekali setahun selama lima tahun berturut-turut, dimana obat yang digunakan adalah *DEC (Diethylcarbamazine Citrate)* 6 mg/kg BB yang dikombinasikan dengan Albendazole 400 mg; dan (2) mencegah dan membatasi kecacatan dengan penatalaksanaan kasus filariasis mandiri.

6.3.4. MALARIA

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk

malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Program malaria di Indonesia bertujuan untuk mencapai eliminasi. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang Eliminasi Malaria di Indonesia, dan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri kepada seluruh Gubernur dan Bupati/Walikota Nomor 443.41/465/SJ tanggal 8 Februari 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Eliminasi Malaria di Indonesia yang harus dicapai secara bertahap mulai dari tahun 2010 sampai seluruh wilayah Indonesia bebas malaria selambat-lambatnya tahun 2030.

Capaian eliminasi malaria di Provinsi Sumatera Utara sangat bervariasi antar kabupaten/kota. Pada tahun 2016, jumlah kabupaten/kota eliminasi malaria bertambah satu kabupaten, yaitu Kabupaten Padang Lawas Utara. Jumlah kabupaten/kota eliminasi malaria bertambah 2 kabupaten lagi di tahun berikutnya (2017), yaitu Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Padang Lawas. Dalam 3 tahun terakhir (2018 sampai dengan 2020), belum ditemukan penambahan kabupaten/kota baru yang telah eliminasi malaria. Dengan demikian, capaian kabupaten/kota eliminasi malaria masih tetap 21 kabupaten/kota. Masih terdapat 12 (dua belas) kabupaten/kota lainnya yang belum memenuhi syarat untuk eliminasi malaria dikarenakan masih adanya kasus *indigenous* di wilayahnya.

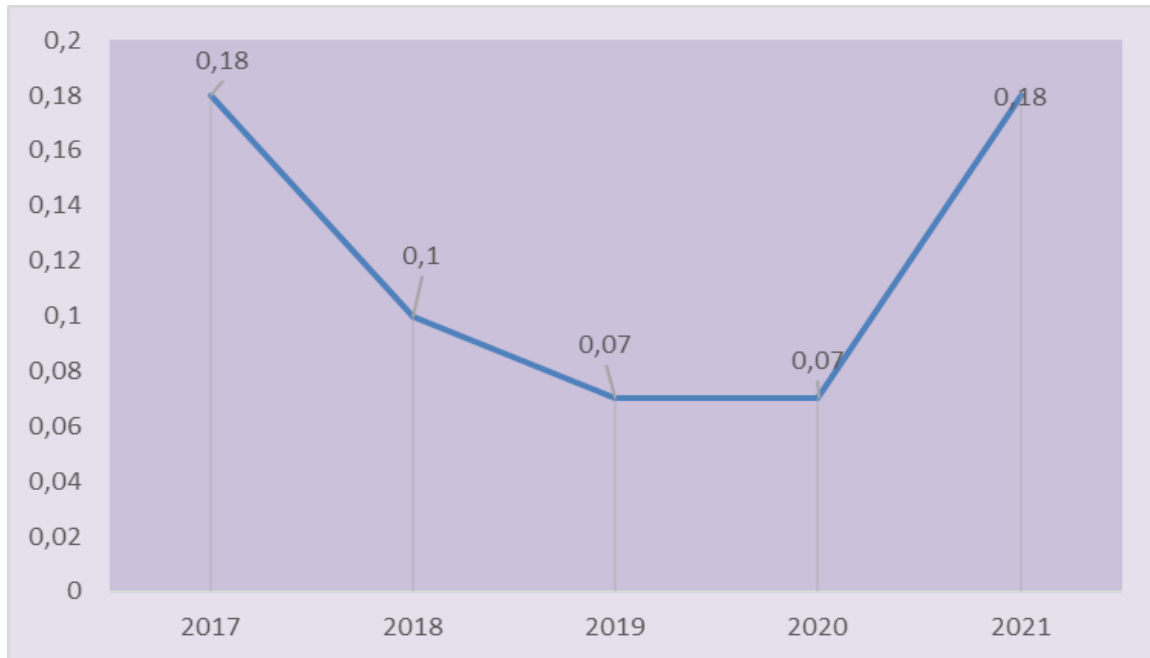
a. Angka Kesakitan Malaria

Ada dua model pendekatan dalam upaya penegakan diagnosa penderita malaria, yaitu untuk wilayah Jawa-Bali dilakukan secara aktif (*Active Case Detection*) oleh Juru Malaria Desa dengan mendatangi warga yang mengeluh gejala klinis malaria, sedangkan untuk wilayah diluar Jawa-Bali, dilakukan secara pasif dengan menunggu pasien datang berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan. Upaya pengobatan tidak hanya diberikan kepada penderita klinis atau penderita dengan konfirmasi laboratorium, tetapi juga diberikan pada kelompok tertentu untuk tujuan profilaksis. Pencapaian indikator program Pengendalian Penyakit Malaria dapat dilihat lebih jelas pada Bab 3.2 tentang Morbiditas.

Upaya penanganan malaria yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara antara lain melalui peningkatan kerjasama lintas program dan lintas sektor, penambahan jumlah peralatan (*spray can*), penerapan metode pengobatan malaria baru, peningkatan frekuensi penyuluhan kesehatan masyarakat, penyampaian informasi kepada sarana-sarana kesehatan tentang perlunya pencatatan/pengiriman pelaporan kasus ke Dinas

Kesehatan setempat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan lebih awal, serta peningkatan peran serta masyarakat dan perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan.

Gambar 6.24
Angka Kesakitan Malaria (*Annual Paracite Incidence /API*)
Per 1.000 Penduduk Tahun 2017-2021

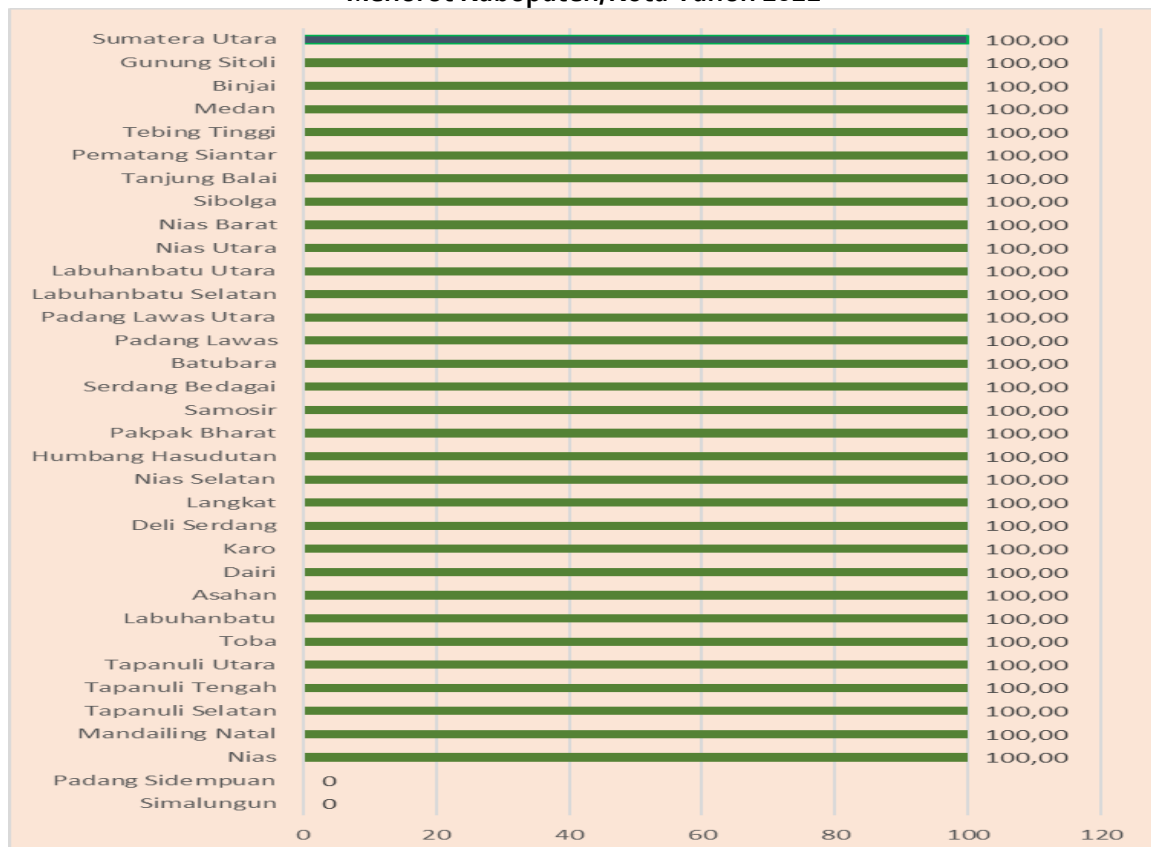


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Angka kesakitan malaria di Provinsi Sumatera Utara diketahui menunjukkan kecenderungan menurun dalam lima tahun terakhir, dari 0,18 per 1.000 penduduk di Tahun 2017 menjadi 0,07 per 1.000 penduduk di tahun 2020. Hanya saja, angka kesakitan malaria pada Tahun 2021 kembali meningkat menjadi 0,18 per 1.000 penduduk.

Seluruh suspek malaria telah dilakukan pemeriksaan secara laboratorium (*Rapid Diagnostic Test* dan Mikroskop) sepanjang Tahun 2021 (100%), meningkat dibandingkan dengan pemeriksaan di tahun 2020 yaitu sebesar 71,8 persen. Informasi lengkap mengenai jumlah kasus malaria dan jenis tes sediaan darah menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada Gambar 6.25.

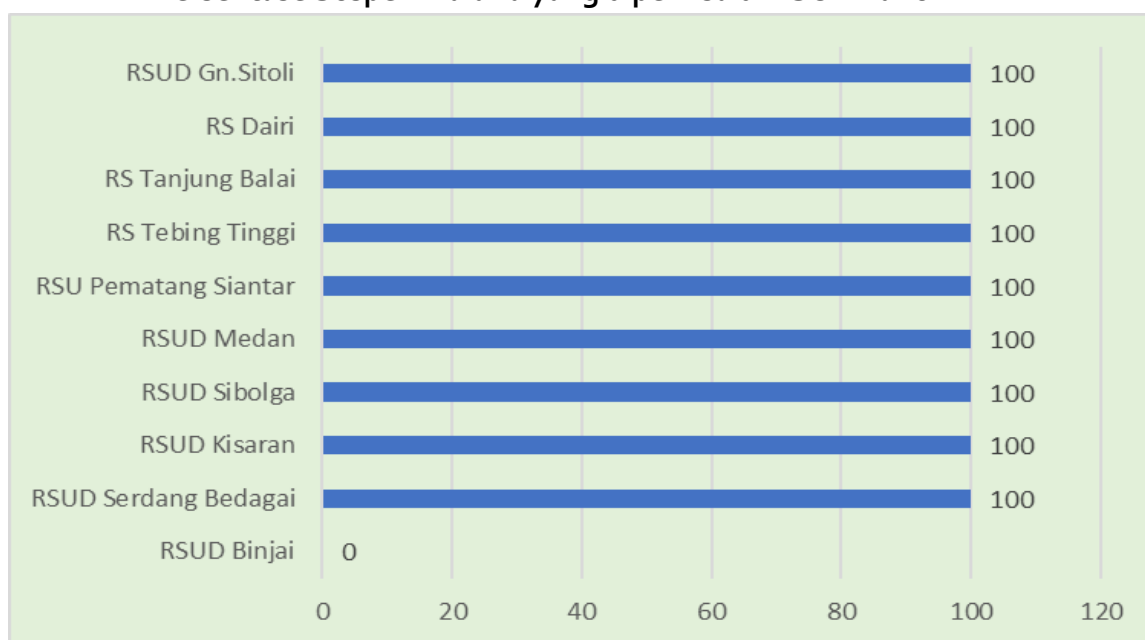
Gambar 6.25
Persentase Suspek Malaria Yang Diperiksa Laboratorium
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Pada Tahun 2021, terdapat 2 (dua) kabupaten/kota dengan persentase pemeriksaan suspek malaria di laboratorium dengan angka 0 persen dikarenakan memang tidak mempunyai suspek malaria. Selebihnya, semua kabupaten/Kota yang mempunyai suspek malaria sudah keseluruhannya diperiksa ke laboratorium (100%). Tidak hanya laboratorium yang melakukan pemeriksaan, fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) RSUD juga turut melakukan pemeriksaan suspek malaria. Berikut di sajikan persentase suspek malaria yang diperiksa di RSUD Tahun 2021.

Gambar 6.26
Persentase Suspek malaria yang diperiksa di RSUD Tahun 2021

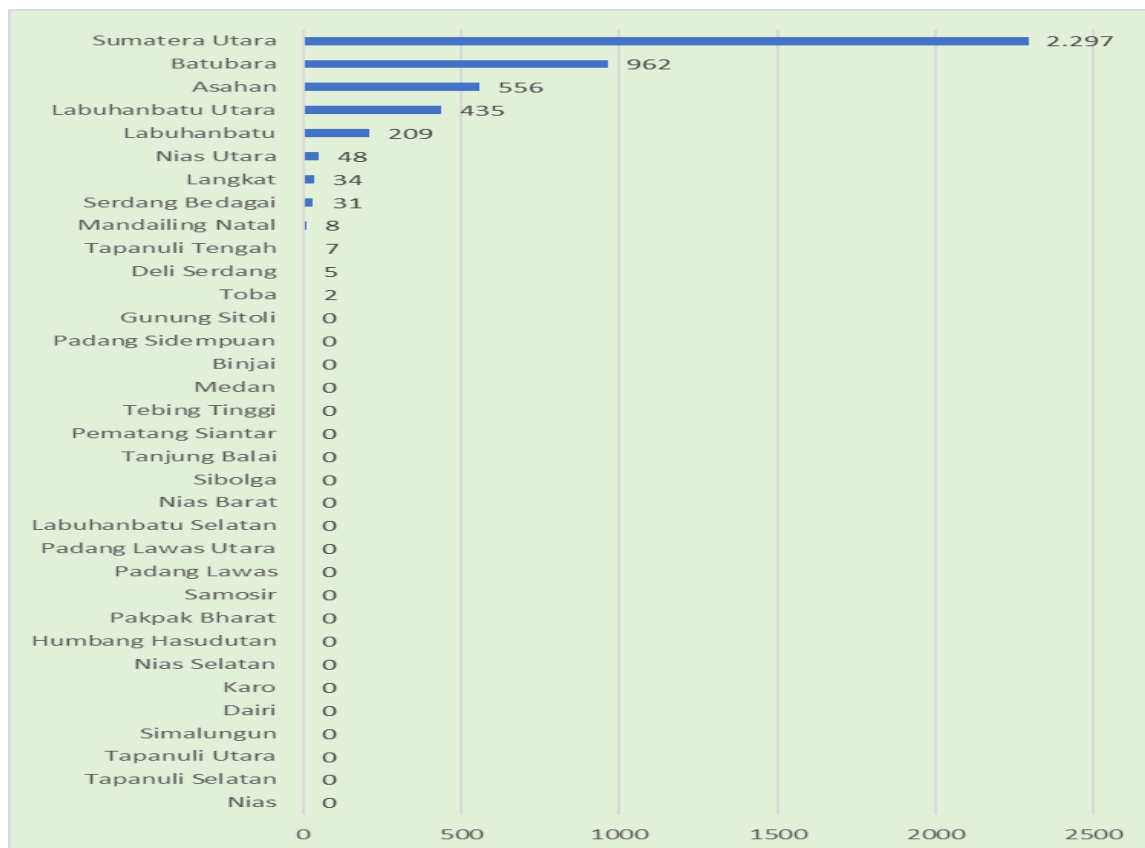


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Adapun rumah sakit yang suspek malarianya telah diperiksa yaitu RSUD Gunung Sitoli, RS. Dairi, RS Tanjung Balai, RS Tebing Tinggi, RS Pematang Siantar, RSUD Medan, RSUD Sibolga, RSUD Kisaran, RSUD Serdang Bedagai.

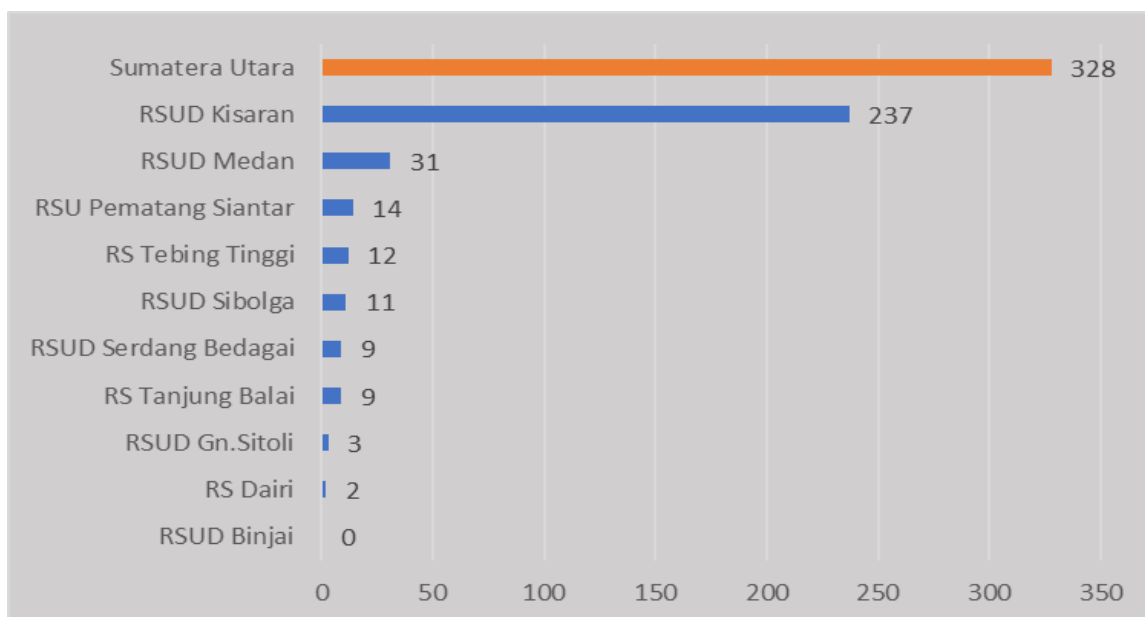
Pemeriksaan suspek malaria yang dinyatakan positif di catat di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan masing-masing jumlah kasus yang tampak pada gambar 6.27. Jumlah kasus positif malaria pada Tahun 2021 sebanyak 2.625 kasus, terdiri dari 1.612 kasus pada kelompok laki-laki (*API* 022/1000 penduduk) dan 1.013 kasus pada kelompok perempuan (*API* 0,14/ 1000 penduduk). Sebaran kasus positif malaria yang tercatat di fasyankes Rumah Sakit dapat dilihat pada gambar 6.28 yang menunjukkan sebaran kasus malaria di Rumah Sakit dengan jumlah tertinggi di RSUD Kisaran sebanyak 237 kasus, RSUD Medan 31 kasus, dan RSU Pematang Siantar sebanyak 14 kasus..

Gambar 6.27
Kabupaten/Kota dengan Jumlah Kasus Positif malaria
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 6.28
Kasus Malaria Positif Tercatat di Fasyankes Rumah Sakit Tahun 2021

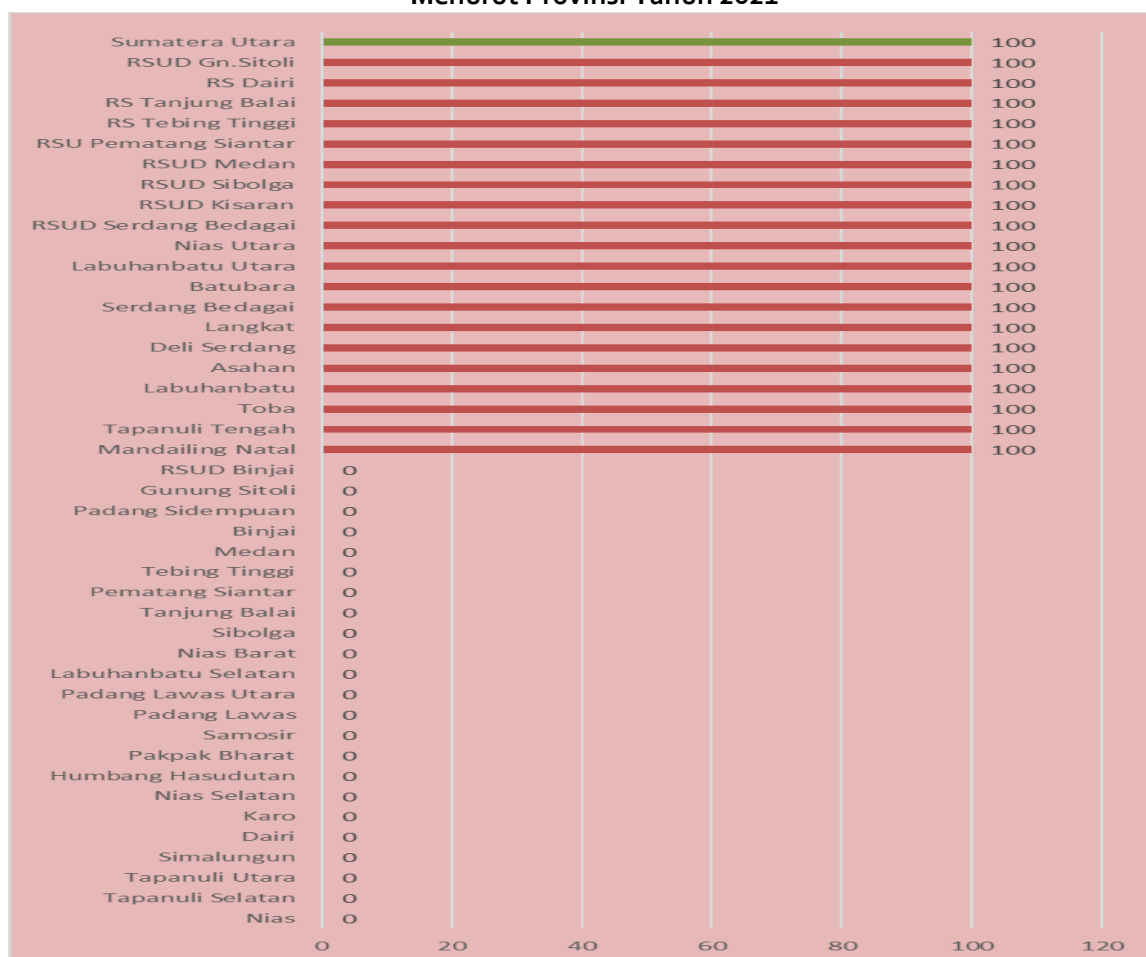


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

b. Pengobatan Malaria

Pengobatan malaria harus dilakukan secara efektif. Pemberian jenis obat harus benar dan cara meminumnya juga harus tepat waktu yang sesuai dengan acuan program pengendalian malaria. Pengobatan standar yang efektif diberikan yaitu pengobatan malaria sesuai yang sudah direkomendasikan oleh Program malaria yaitu dengan pemberian *Primaquin* dan pemberian *ACT (Artemicin-based Combination Therapy)* pada 24 jam pertama pasien panas dan obat harus diminum habis. Persentase pengobatan *ACT* masuk dalam indikator prioritas. Persentase *ACT* menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 6.29 berikut.

Gambar 6.29
Persentase Pengobatan Act Artemicin-Based Combination Therapy (ART)
Menurut Provinsi Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

6.3.5.RABIES

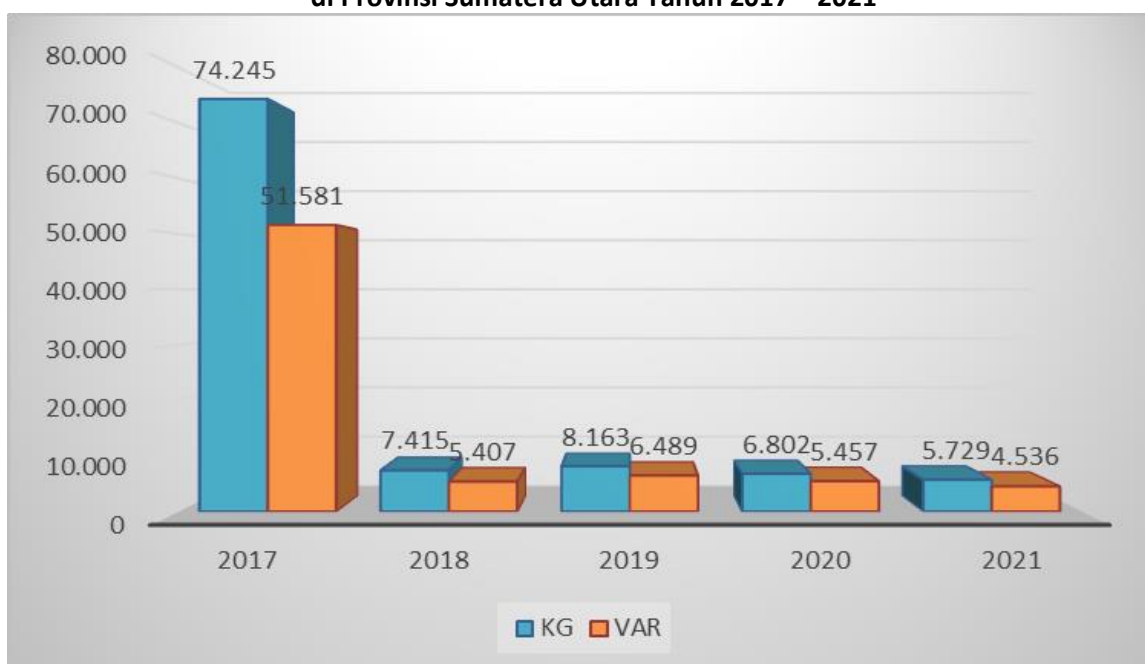
Rabies merupakan penyakit mematikan baik pada manusia maupun hewan yang disebabkan oleh infeksi virus (golongan Rhabdovirus) yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang dan serigala, yang di dalam tubuhnya mengandung virus. Untuk dapat melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan rabies maka perlu diketahui perkembangan jumlah kasus gigitan hewan penular rabies, upaya vaksinasi baik pada hewan maupun manusia yang digigit hewan suspek rabies, kasus *lyssa* dan faktor risiko yang menyebabkan penyakit rabies berkembang di masyarakat.

Angka kematian akibat rabies di Indonesia masih cukup tinggi yakni 10 sampai dengan 156 kematian per tahun, dengan *Case Fatality Rate* (tingkat kematian) hampir 100 persen. Hal ini menggambarkan bahwa rabies masih jadi ancaman bagi kesehatan masyarakat. Secara statistik 98 persen penyakit rabies ditularkan melalui gigitan anjing, dan 2 persen lainnya ditularkan melalui kucing dan kera.

Kementerian Kesehatan mencatat ada 57.257 kasus gigitan hewan penular rabies (GHPR) di Indonesia sepanjang Tahun 2021. Jumlah tersebut menurun 30,71 persen dibandingkan jumlah tahun sebelumnya yang sebanyak 82.634 kasus. Meski jumlah kasus menurun, telah ada 62 kematian akibat rabies sepanjang tahun lalu. Jumlah itu meningkat 37,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 40 kasus kematian akibat rabies

Demi mencegah penyebaran penyakit tersebut maka Kemenkes telah memberikan vaksin rabies (VAR) hingga 42.773 dosis pada Tahun 2021. Jumlah tersebut turun sebesar 24,69 persen bila dibandingkan dengan pemberian VAR pada Tahun 2020 yaitu sebanyak 56.797 dosis.

Gambar 6.30
Kasus Gigitan Dan Kasus Gigitan Yang Dilakukan VAR
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017 – 2021

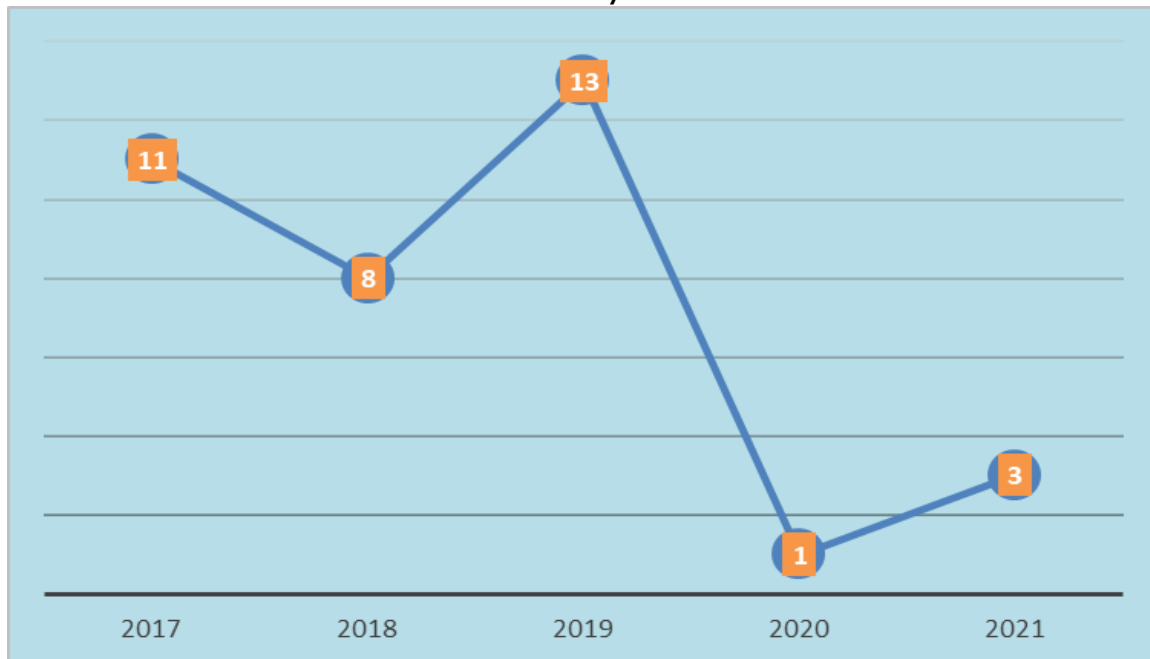


Sumber : Laporan Rabies Kabupaten/Kota P2P Tahun 2021

Gambar 6.28 menunjukkan bahwa jumlah kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) di Provinsi Sumatera Utara sepanjang Tahun 2021 ada sebanyak 5.729 kasus, menurun bila dibandingkan dengan jumlah kasus pada Tahun 2020 (6.802 kasus) dan Tahun 2019 (8.163 kasus). Kasus digigit yang diberi Vaksin Anti Rabies (VAR) pada tahun 2021 sebanyak 4.536 kasus, menurun bila dibandingkan dengan jumlah kasus pada Tahun 2020 (5.457 kasus) dan Tahun 2019 (6.489 kasus).

Terdapat 3 kasus kematian karena rabies (*Lyssa*) di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021 (Gambar 6.29), yaitu 2 (dua) kasus di Kabupaten Langkat dan 1 (satu) kasus di Kabupaten Samosir. Jumlah kematian rabies diketahui mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan jumlah kasus pada Tahun 2020 yang sebanyak 1 (satu) kasus kematian di Kabupaten Nias Utara.

Gambar 6.31
Kasus Rabies/Lyssa di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2017 – 2021



Sumber : Laporan Rabies Kabupaten/Kota P2P Tahun 2021

6.3.6. LEPTOSPIROSIS

Leptospirosis merupakan penyakit yang disebabkan bakteri *Leptospira sp.* Sumber infeksi pada manusia biasanya akibat kontak secara langsung atau tidak langsung dengan *urine* hewan yang terinfeksi. Namun, dikarenakan sulitnya diagnosa klinis dan mahalnya biaya pemeriksaan laboratorium, banyak kasus *leptospirosis* yang tidak dilaporkan. Untuk Provinsi Sumatera pada Tahun 2021, tidak ada laporan kasus maupun kematian yang dilaporkan akibat *Leptospirosis*.

6.3.7. ANTRAKS

Antraks merupakan salah satu zoonosis yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri antraks (*Bacillus anthracis*) yang dapat membentuk spora yang bertahan di lingkungan sampai puluhan tahun. Antraks selain menjadi masalah kesehatan masyarakat, juga dapat mengancam dunia internasional karena dapat dijadikan senjata biologis.

Berdasarkan data Kementerian Pertanian, terdapat 15 (lima belas) hewan yang ditemukan mati di Gunung Kidul akibat penyakit antraks di Tahun 2021. Provinsi Sumatera Utara sendiri tidak termasuk dalam provinsi yang dilaporkan mempunyai kasus antraks.

Pengendalian kasus Antraks dapat dilakukan dengan peningkatan kegiatan surveilans yang intensif terhadap kasus Antraks dengan fokus daerah endemis atau daerah rawan lainnya. Kegiatan surveilans diintensifkan pada hari-hari perayaan agama seperti Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, Natal ataupun perayaan hari besar lainnya dan juga saat dimungkinkan konsumsi daging meningkat dan pengawasan lalu lintas ternak dari sektor kesehatan hewan.

6.3.8. FLU BURUNG

Flu Burung merupakan penyakit zoonosis yang masih menjadi perhatian di Indonesia. Jumlah kumulatif kasus terkonfirmasi flu burung sejak Juni 2005 sampai Desember 2017 sebanyak 200 kasus konfirmasi, dengan kasus meninggal sebanyak 168 kasus, (*CFR* sebesar 84%). Tidak ada kasus Flu Burung yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Utara sepanjang Tahun 2021.

6.3.9. PENGENDALIAN VEKTOR TERPADU

Penyakit yang ditularkan melalui vektor dan binatang pembawa penyakit antara lain malaria, demam berdarah dengue, filariasis, leptospirosis, dan pes, masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena selain dapat menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat juga dapat menyebabkan kematian dan dapat pula menimbulkan wabah Kejadian Luar Biasa (KLB). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya yang tepat untuk mengendalikan vektor-vektor penyakit tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya, yang disebut dengan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit adalah semua kegiatan atau tindakan yang ditujukan untuk menurunkan populasi vektor dan binatang pembawa penyakit serendah mungkin sehingga keberadaannya tidak lagi berisiko untuk terjadinya penularan penyakit tular vektor di suatu wilayah, atau menghindarkan terjadinya kontak masyarakat dengan vektor sehingga penularan vektor dapat dicegah.

Sementara itu, pengendalian terpadu terhadap vektor dan binatang pembawa penyakit merupakan pendekatan yang menggunakan kombinasi beberapa metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit yang dilakukan berdasarkan azas keamanan, rasionalitas dan efektivitas pelaksanaannya, serta dengan mempertimbangkan kelestarian keberhasilannya. Pengendalian vektor terpadu dirumuskan melalui proses

pengambilan keputusan yang rasional agar sumber daya yang ada digunakan secara optimal dan kelestarian lingkungan tetap terjaga.

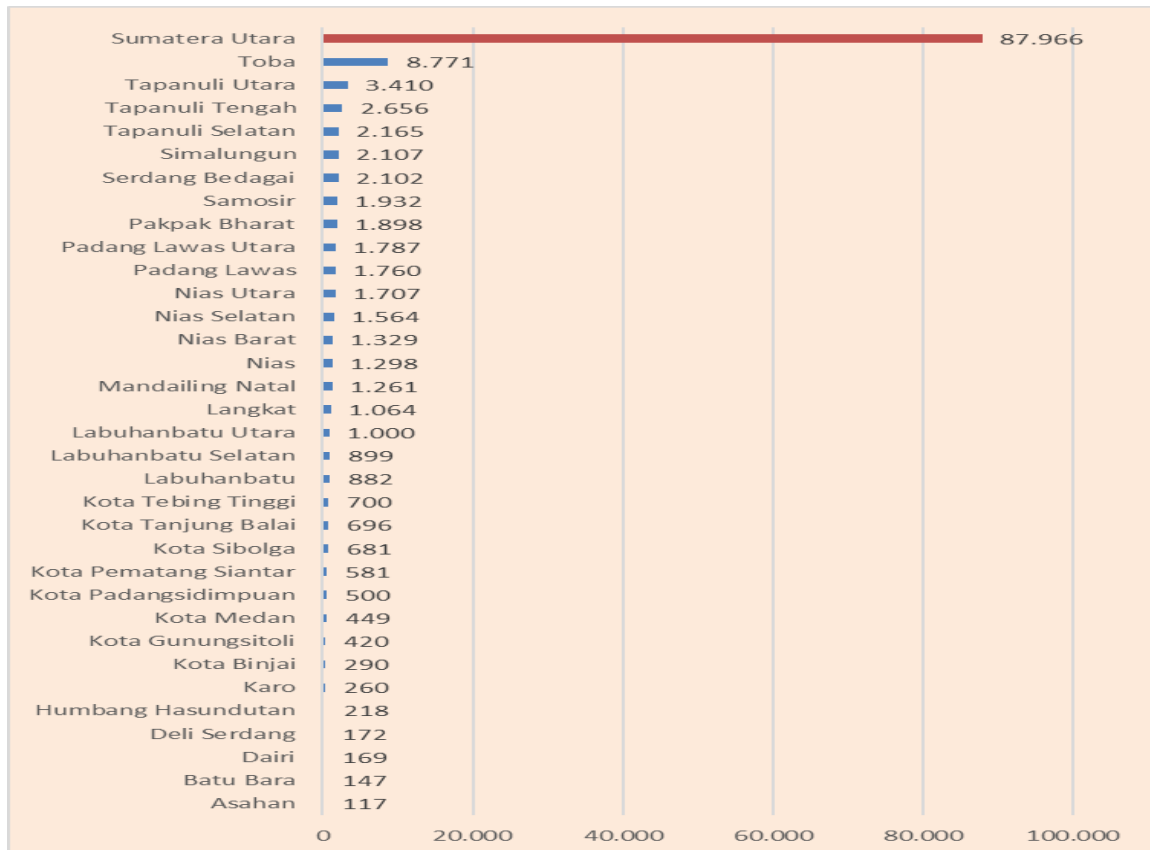
Beberapa metode pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit yang dapat dilakukan diantaranya adalah a) metode pengendalian fisik dan mekanis, misalnya mengubah salinitas dan /derajat keasaman (PH) air digunakan untuk pengendalian vektor malaria di daerah pantai, pemasangan perangkap dengan memanfaatkan media air (tempat bertelur), peralatan mekanik, elektrik, umpan dan /bahan yang bersifat penarik (*attractant*) untuk pengendalian kecoak, raket listrik, penggunaan kawat kasa; b) metode pengendalian dengan menggunakan agen biotik (biologi), misalnya predator pemakan jentik (ikan, dll), bakteri, manipulasi gen (penggunaan jantan mandul, dll); c) Pengelolaan lingkungan meliputi modifikasi dan manipulasi lingkungan tempat perindukan, pemberantasan sarang nyamuk, pemasangan kelambu; d) metode pengendalian secara kimia, misalnya *surface spray (IRS)* dan *space spray (fogging)*, larvasida.

6.3.10. COVID-19

Infeksi oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*) disebut dengan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Virus SARS-CoV-2 merupakan jenis baru dari *coronavirus* yang menular ke manusia dan menyerang sistem pernapasan. Virus ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga berujung pada kematian. Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet. Selain virus SARS-CoV-2, virus yang juga termasuk dalam kelompok virus corona adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

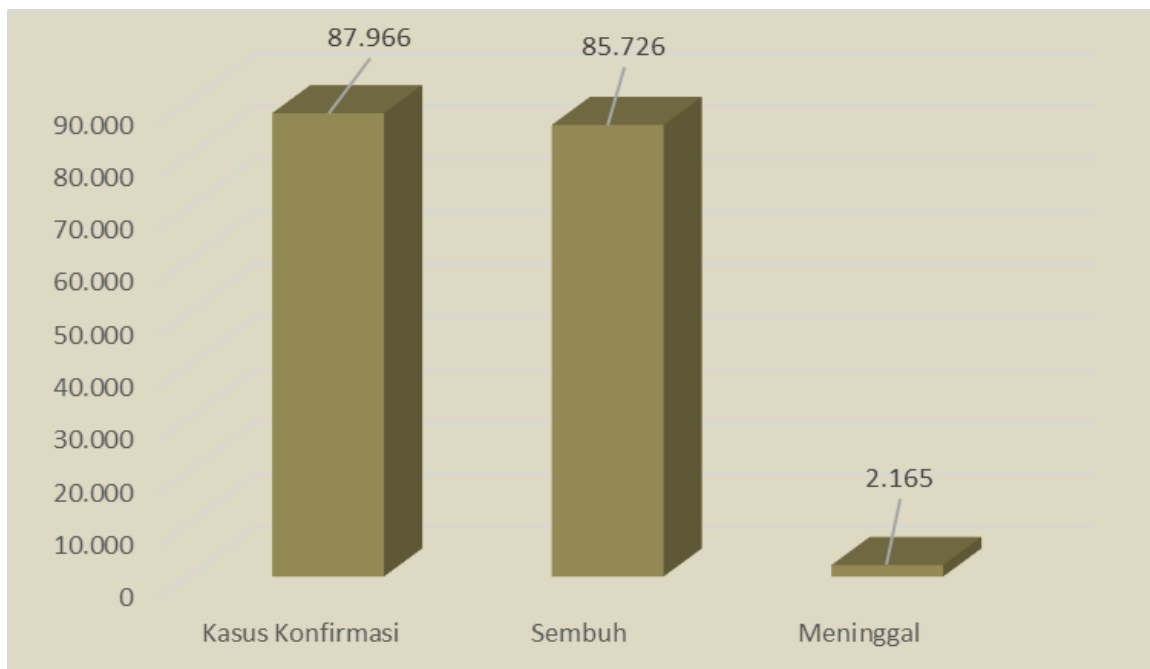
Gambar 6.32
Kasus Terkonfirmasi Covid- 19 Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Sepanjang Tahun 2021, ditemukan sebanyak 87.966 kasus terkonfirmasi COVID-19 di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Toba diketahui sebagai daerah dengan jumlah kasus konfirmasi positif paling tinggi yaitu sebanyak 8.771 orang, disusul Kabupaten Tapanuli Utara sebanyak 3.410 orang, dan Kabupaten Tapanuli Tengah sebanyak 2.656 orang. Adapun kabupaten/kota dengan jumlah kasus COVID-19 terendah sepanjang Tahun 2021 adalah Kabupaten Asahan sebanyak 117 orang, diikuti Kabupaten Batu Bara sebanyak 147 orang, dan Kabupaten Dairi sebanyak 169 orang.

Gambar 6.33
Jumlah Kasus COVID-19 Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



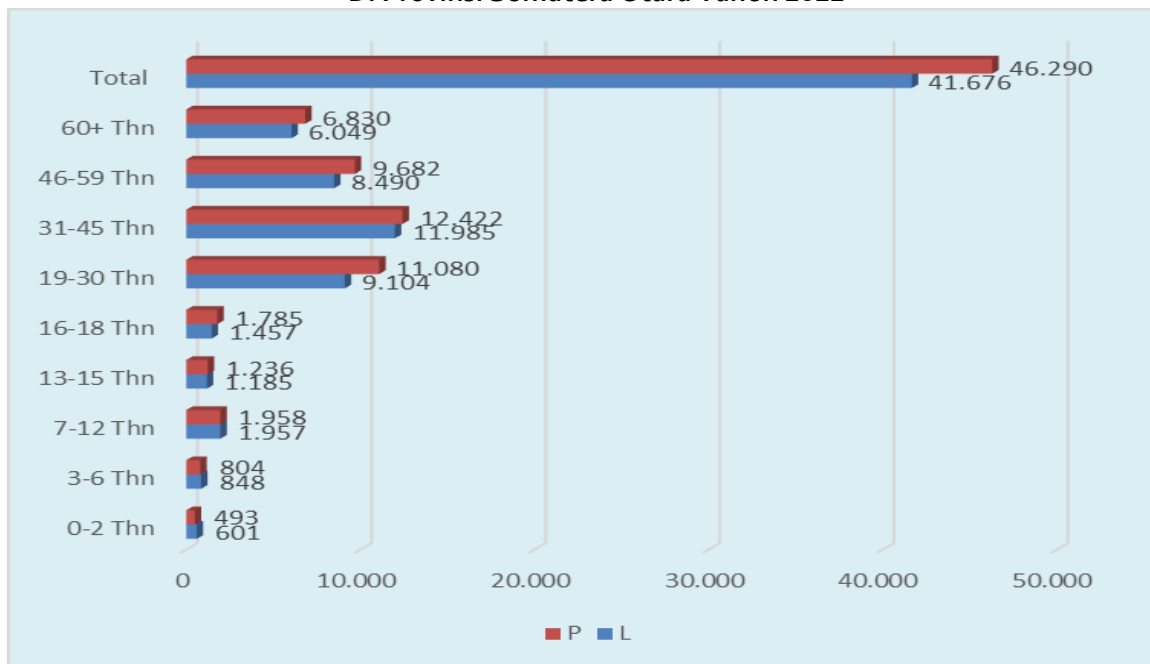
Sumber : Bidang P2P Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Dari 87.966 kasus terkonfirmasi COVID-19 di Tahun 2021, sebanyak 85.726 kasus diantaranya dinyatakan sembuh (*Recovery Rate/RR* sebesar 97,45%) dan 2.165 kasus lainnya berakhir dengan kematian (*Case Fatality Rate/CFR* sebesar 2,46%). Kabupaten/Kota dengan angka kematian COVID-19 paling tinggi adalah Kabupaten Asahan dengan CFR 7,74 persen dan Kabupaten Padang Lawas dengan CFR sebesar 7,59 persen.

Berdasarkan jenis kelamin, kasus terkonfirmasi COVID-19 terbanyak ada pada kelompok perempuan yaitu sebanyak 46.290 orang dan selebihnya ada pada kelompok laki-laki (41.676 orang). Berdasarkan kelompok umur, kasus terkonfirmasi COVID-19 banyak ditemukan pada kelompok umur 31-45 tahun yaitu sebanyak 24.407 orang, diikuti kelompok umur 19-30 tahun sebanyak 20.184 orang, kelompok umur 46-59 tahun sebanyak 18.172 orang, umur 60+ tahun sebanyak 12.879 orang, kelompok umur 7-12 tahun sebanyak 3.915 orang, kelompok umur 16-18 tahun sebanyak 3.242 orang, kelompok umur 13-15 tahun sebanyak 2.421 orang, kelompok umur 3-6 tahun sebanyak 1.652 orang, dan kelompok umur 0-2 tahun sebanyak 1.094 orang.

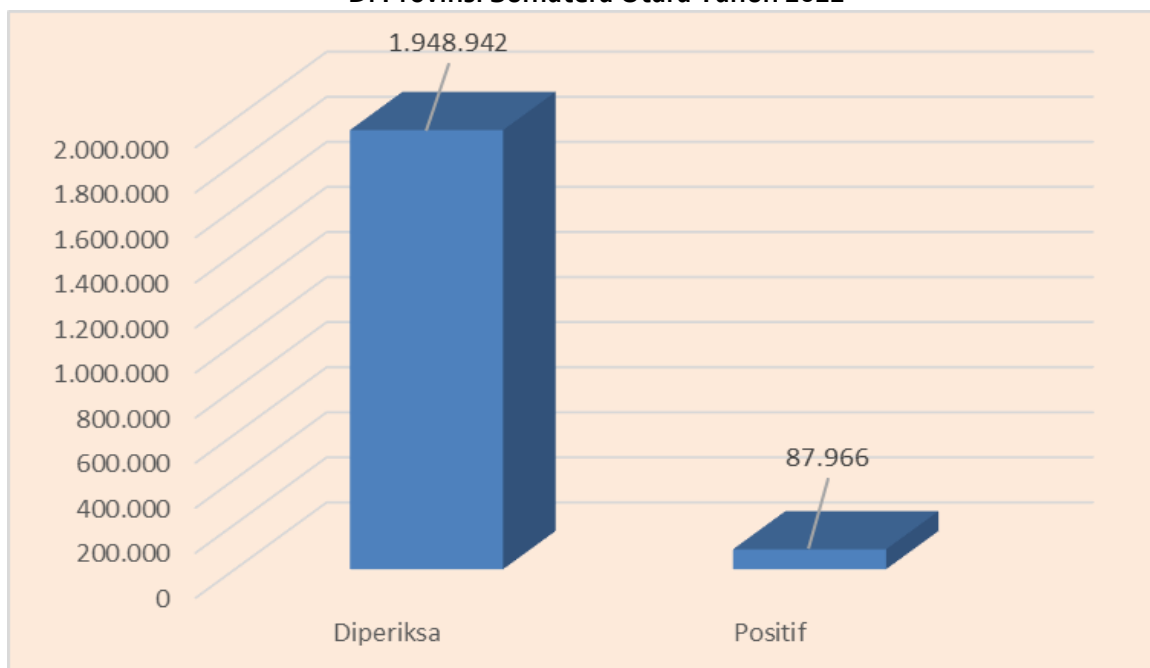
Berdasarkan hasil pemeriksaan spesimen COVID-19, dari 1.948.942 spesimen yang diperiksa, 87.966 diantaranya menunjukkan hasil positif (*positivity rate* sebesar 4,51%).

Gambar 6.34
Jumlah Kasus COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2021

Gambar 6.35
Jumlah Kasus COVID-19 Berdasarkan Hasil Pemeriksaan
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

6.4. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (*non communicable diseases*) biasa disingkat dengan PTM merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang, dan menjadi penyebab hampir 70 persen kematian di dunia. Diantara PTM adalah penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).

Indonesia dalam beberapa dasawarsa terakhir menghadapi masalah *triple burden diseases*. Di satu sisi, penyakit menular masih menjadi masalah ditandai dengan masih sering terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) beberapa penyakit menular tertentu, di sisi lain muncul kembali beberapa penyakit menular lama (*re-emerging diseases*), serta muncul penyakit-penyakit menular baru (*new-emerging diseases*) seperti SARS, Avian Influenza (flu burung), dan Swine Influenza (flu babi). Di samping menghadapi masalah-masalah penyakit menular sebagaimana tersebut di atas, PTM menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil Riskesdas Tahun 2018, prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok diketahui mengalami peningkatan, dan diprediksi akan terus berlanjut.

Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Program pada prinsip mengutamakan upaya pencegahan karena lebih baik dari pada pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan telah mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2006.

a. Angka Penduduk Merokok

Merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok diketahui merupakan 2 (dua) diantara faktor-faktor risiko PTM. Memperhatikan hal tersebut, perlu upaya pengendalian konsumsi rokok di masyarakat dalam rangka pengendalian PTM. Salah satu upaya pengendalian konsumsi rokok dimaksud adalah implementasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah-sekolah sebagai upaya penurunan prevalensi perokok muda (≤ 18 tahun). Data Riskesdas Tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi perokok diatas 15 tahun mencapai 33,8 persen. Di samping itu, persentase penduduk usia 10-18 tahun yang

merokok diketahui meningkat dari 7,2 persen di Tahun 2013 menjadi 9,1 persen di Tahun 2018.

Berbagai upaya yang telah dilakukan terlihat berhasil menurunkan prevalensi merokok penduduk umur ≥ 15 Tahun, namun persentasenya masih cukup tinggi. Tren merokok pada penduduk umur ≥ 15 tahun dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 6.34 berikut.

Gambar 6.36
Persentase Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun
Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021



Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara (Susenas, 2021)

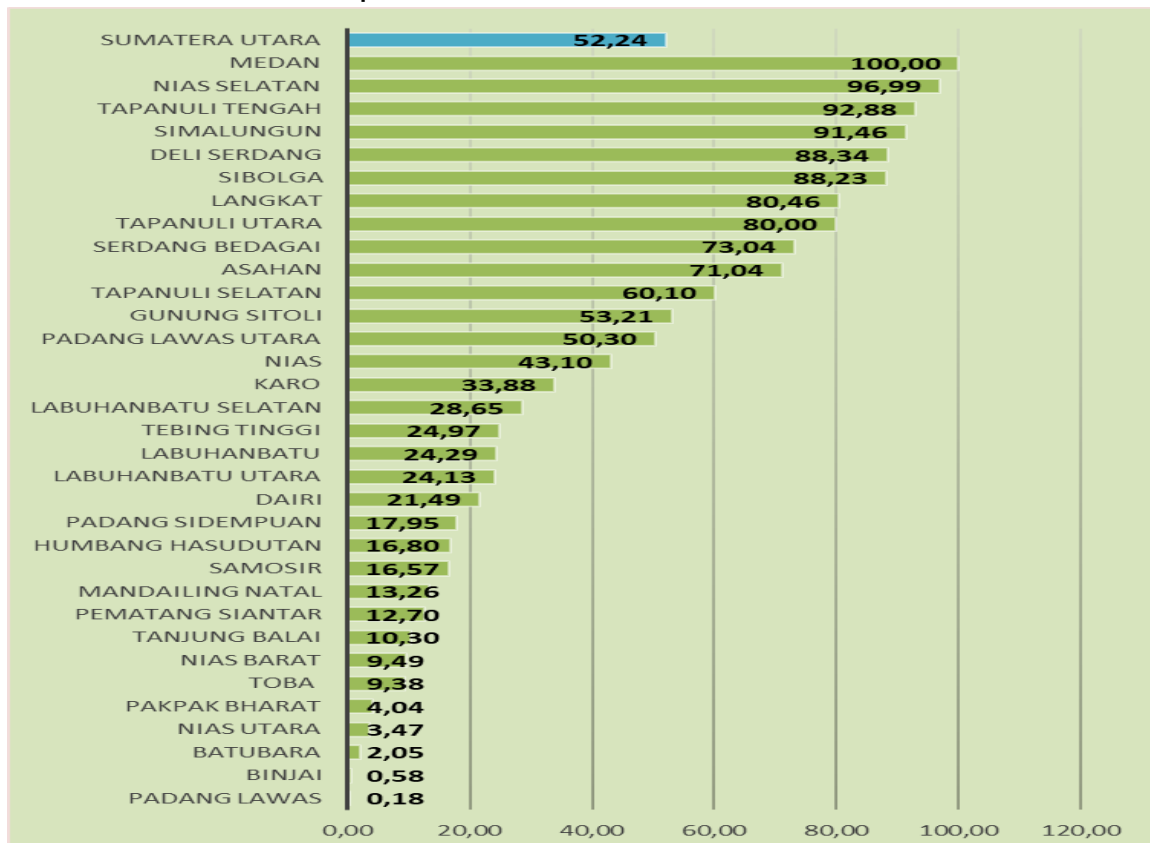
Data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2021 menunjukkan persentase merokok pada penduduk umur ≥ 15 Tahun di Provinsi Sumatera Utara sebesar 27,24 persen, mengalami penurunan dibandingkan dengan persentase Tahun 2020 yang sebesar 27.28 persen.

b. Angka Hipertensi

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak disandang masyarakat. Hipertensi sekarang jadi masalah utama kita semua, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia, karena hipertensi ini merupakan salah satu pintu masuk atau faktor risiko penyakit seperti jantung, gagal ginjal, diabetes, stroke.

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi. Itu berarti bahwa 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya.

Gambar 6.37
Persentase Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Jumlah penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021 diketahui sebanyak 2.143.538 orang, dimana 1.119.832 orang diantaranya (52,24%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan, terdiri dari 531.169 orang laki-laki (49,86%) dan 588.663 orang perempuan (54,59%). Prevalensi tekanan darah tinggi diketahui semakin meningkat seiring bertambahnya umur.

c. Angka Diabetes Melitus

Diabetes melitus merupakan sesuatu yang tidak dapat dituangkan dalam satu jawaban yang jelas dan singkat, tapi secara umum dapat dikatakan sebagai suatu kumpulan

problema anatomik dan kimiawi yang merupakan akibat dari sejumlah faktor. Pada diabetes mellitus didapatkan defisiensi insulin absolut atau relatif dan gangguan fungsi insulin. Menurut WHO (2016), Diabetes adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Diabetes melitus diklasifikasikan atas DM tipe 1, DM tipe 2, DM tipe lain, dan DM pada kehamilan. Diabetes adalah masalah kesehatan masyarakat yang penting, menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular prioritas yang menjadi target tindak lanjut oleh para pemimpin dunia. Jumlah kasus dan prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade terakhir.

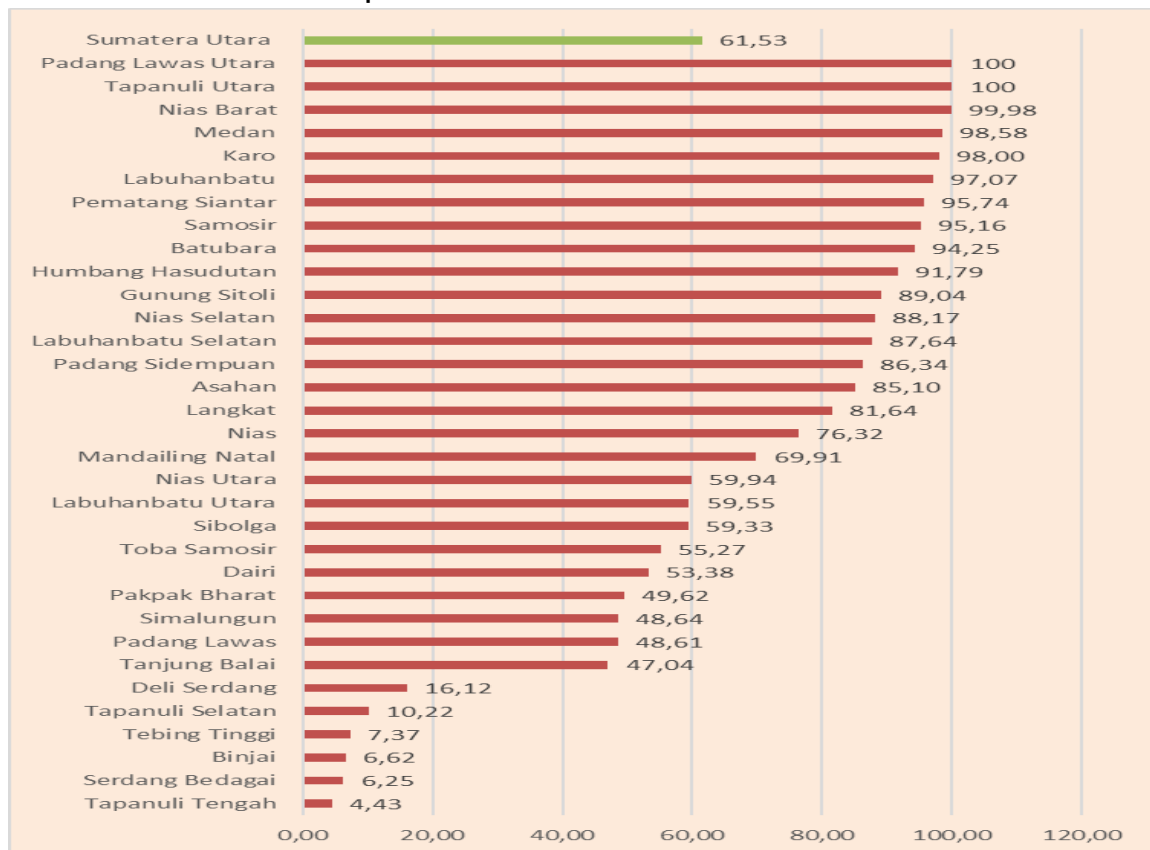
Diabetes bukan hanya menyebabkan kematian prematur di seluruh dunia, tetapi penyakit ini juga adalah penyebab utama kebutaan, penyakit jantung dan gagal ginjal. Organisasi Internasional Diabetes Federation (IDF) memperkirakan sedikitnya terdapat 436 juta orang pada usia 20-70 tahun di dunia menderita diabetes pada tahun 2019 atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9,3 persen dari total penduduk pada usia yang sama. Jika diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, IDF memperkirakan prevalensi diabetes di tahun 2019 yaitu 9 persen pada perempuan dan 9,65 persen pada laki-laki. Prevalensi diabetes diperkirakan akan meningkat seiring penambahan umur penduduk menjadi 19,9 persen atau 111,2 juta orang pada umur 65-79 tahun. Angka diprediksi terus meningkat hingga mencapai 578 juta di tahun 2030 dan 700 juta di tahun 2045.

Indonesia berada di peringkat ketujuh diantara 10 negara dengan jumlah penderita terbanyak, yaitu sebesar 10,7 juta orang. Indonesia merupakan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang ada pada daftar 10 negara dengan jumlah penderita diabetes tertinggi di dunia, sehingga dapat diperkirakan besarnya kontribusi Indonesia terhadap prevalensi kasis diabetes di Asia Tenggara.

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi diabetes melitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur 15 tahun sebesar 2 persen. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan prevalensi diabetes melitus pada penduduk 15 tahun pada hasil Riskesdas 2013 yang sebesar 1,5 persen. Prevalensi diabetes melitus menurut hasil pemeriksaan gula darah juga meningkat dari 6,9 persen pada 2013 menjadi 8,5 persen pada tahun 2018. Angka ini menunjukkan bahwa baru sekitar 25 persen penderita diabetes mellitus yang mengetahui bahwa dirinya menderita diabetes. Persentase

penderita diabetes melitus di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 6.36 berikut.

Gambar 6.38
Persentase Penderita Diabetes Melitus
Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Jumlah penderita diabetes mellitus di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 diketahui sebanyak 202.402 penderita, dimana 124.546 penderita diantaranya telah mendapatkan pelayanan kesehatan atau sebesar 61,53 persen. Sebanyak 77.856 penderita diketahui tidak memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu **C**ek kesehatan secara berkala, **E**nyahkan asap rokok, **R**ajin aktivitas fisik, **D**iet sehat seimbang, **I**stirahat yang cukup, dan **K**elola stres.

Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/ kelurahan, dan di Puskesmas. Untuk pengaturan makanan berisiko, diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang gula, garam dan lemak dalam makanan yang dijual bebas. Upaya

pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Indikator P2PTM pada Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Kabupaten/Kota yang memiliki paling kurang 80 persen Puskesmas menerapkan pelayanan terpadu (Pandu) PTM sesuai standar dari *baseline* 2018 sebesar 6 persen dan pada Tahun 2024 diharapkan menjadi 50 persen;
2. Kabupaten/Kota yang memiliki cakupan deteksi dini minimal 80 persen, *baseline* 2018 sebesar 3,2 persen dan pada Tahun 2024 diharapkan menjadi 80 persen;
3. Kabupaten/Kota yang memiliki paling kurang 80 persen Puskesmas melakukan deteksi dini kanker, *baseline* 2018 sebesar 50 persen dan pada Tahun 2024 diharapkan menjadi 80 persen;
4. Kabupaten/Kota yang memiliki peraturan KTR dan mengimplementasikan di minimal 75 persen sekolah, *baseline* 2018 sebesar 42,4 persen Kabupaten/Kota yang mengimplementasikan KTR di minimal 50 persen sekolah dan pada Tahun 2024 diharapkan menjadi 80 persen.
5. Kabupaten/Kota yang memiliki paling kurang 10 persen Puskesmas yang melakukan deteksi dini gangguan Indera, *baseline* 2018 sebanyak 130 Kabupaten/Kota dan pada Tahun 2024 diharapkan menjadi 230 Kabupaten/Kota.

Berikut adalah beberapa kegiatan yang telah dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan dalam upaya pengendalian penyakit tidak menular sampai dengan tahun 2020.

6.4.1. Meningkatkan Upaya Pengendalian PTM di Puskesmas

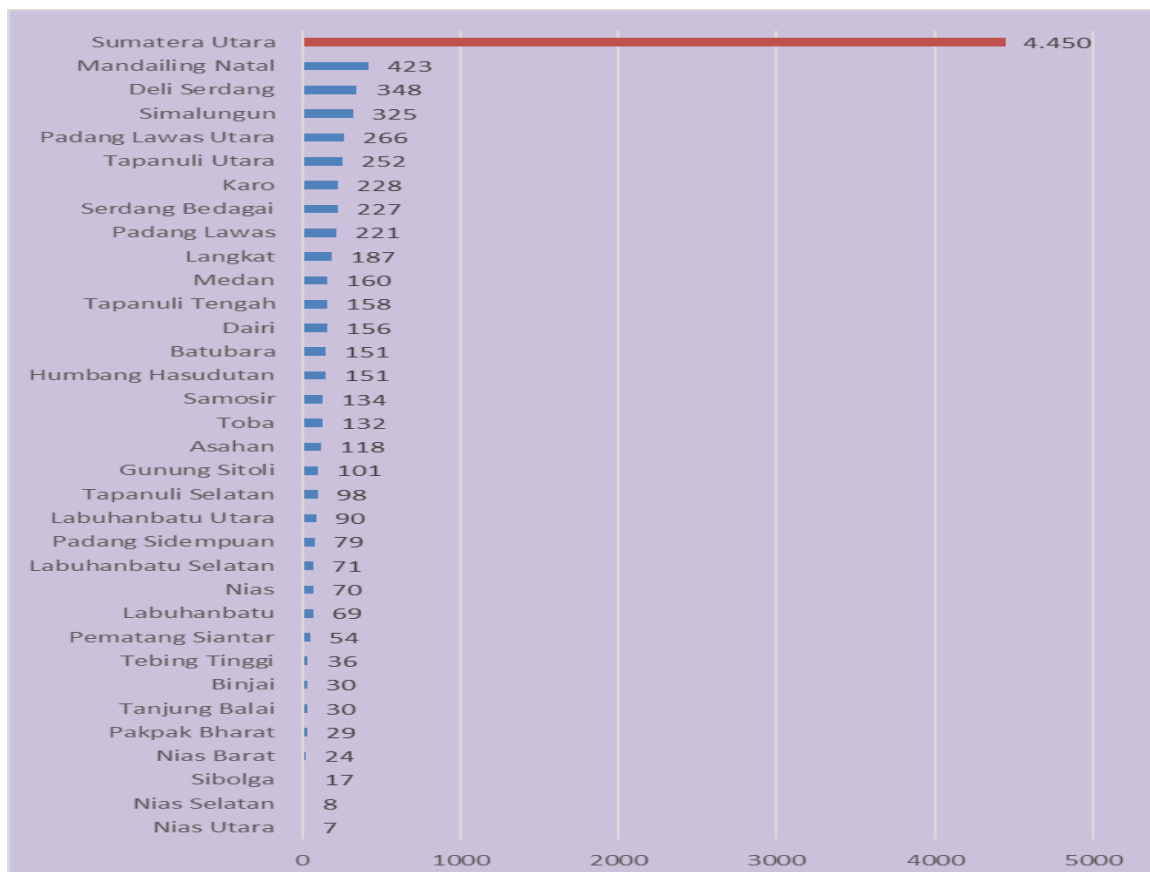
Pengendalian PTM di Puskesmas diwujudkan dengan adanya Puskesmas Pandu PTM. Puskesmas Pandu PTM adalah Puskesmas yang melaksanakan pencegahan dan pengendalian PTM secara komprehensif dan terintegrasi melalui Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian PTM, baik secara perorangan maupun kelompok dilakukan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.

6.4.2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Pada Tahun 2021, jumlah Posbindu PTM di Provinsi Sumatera Utara diketahui sebanyak 4.450 Posbindu PTM. Kabupaten/kota yang melaksanakan Posbindu PTM di daerahnya dapat dilihat pada Gambar 6.39 berikut.

Gambar 6.39
Jumlah Posbindu PTM Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021



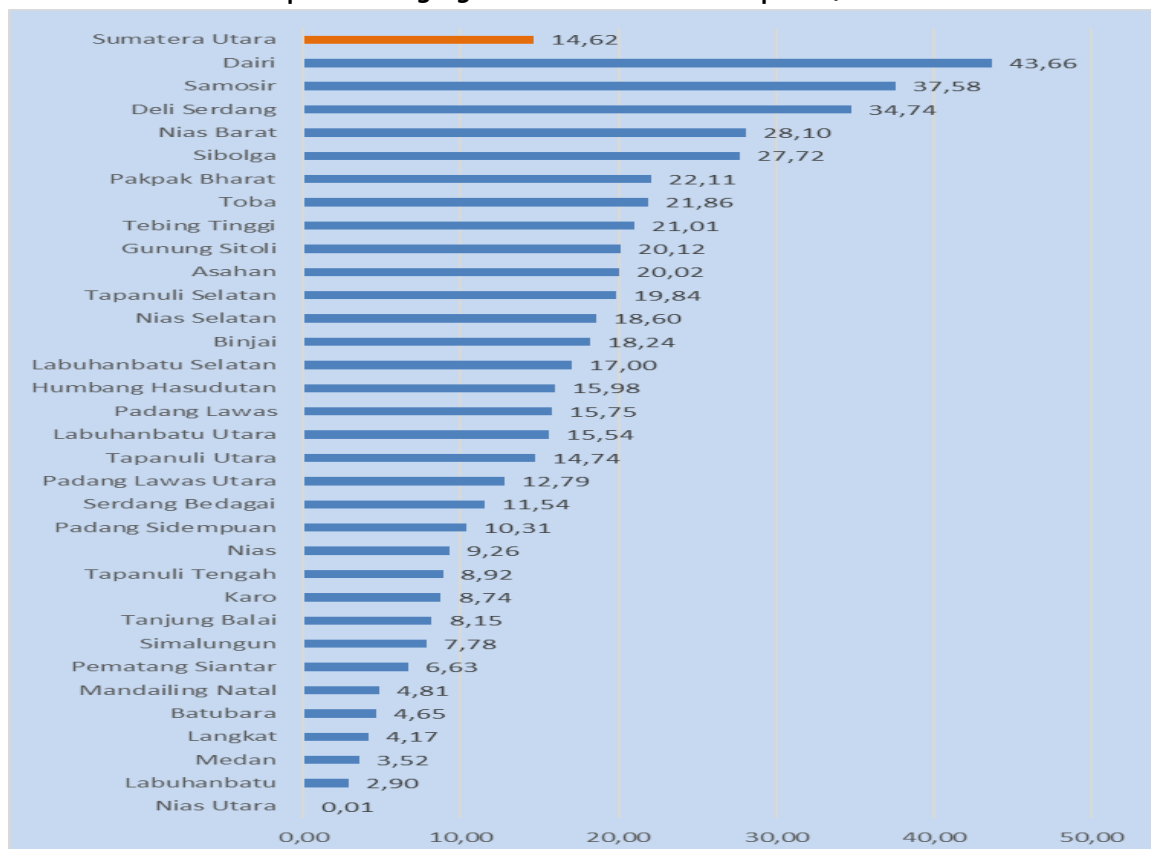
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

6.4.3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kedua kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan *pap smear*. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang sangat tinggi, terutama dari kedua kanker ini.

Sampai dengan Tahun 2021, deteksi dini kanker leher rahim dan payudara sudah dilakukan terhadap 308.721 perempuan usia 30-50 tahun atau sebesar 14,62%. Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) untuk deteksi dini kanker payudara dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) atau *pap smear* untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Gambar 6.4o
Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Payudara
Pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Dari 2.112.295 orang perempuan usia 30-50 tahun di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021, hanya 308.721 orang diantaranya yang diketahui melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara (14,62%). Daerah dengan persentase tertinggi pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara adalah Kabupaten Dairi yaitu sebesar 43,66 persen, diikuti Kabupaten Samosir sebesar 37,58 persen, dan Kabupaten Deli Serdang sebesar 34,74 persen. Terdapat 47 orang perempuan yang terdeteksi IVA Positif atau sebesar 0,03 persen, 36 orang dicurigai kanker atau sebesar 0,02 persen, serta 75 orang dengan tumor atau benjolan atau sebesar 0,05 persen.

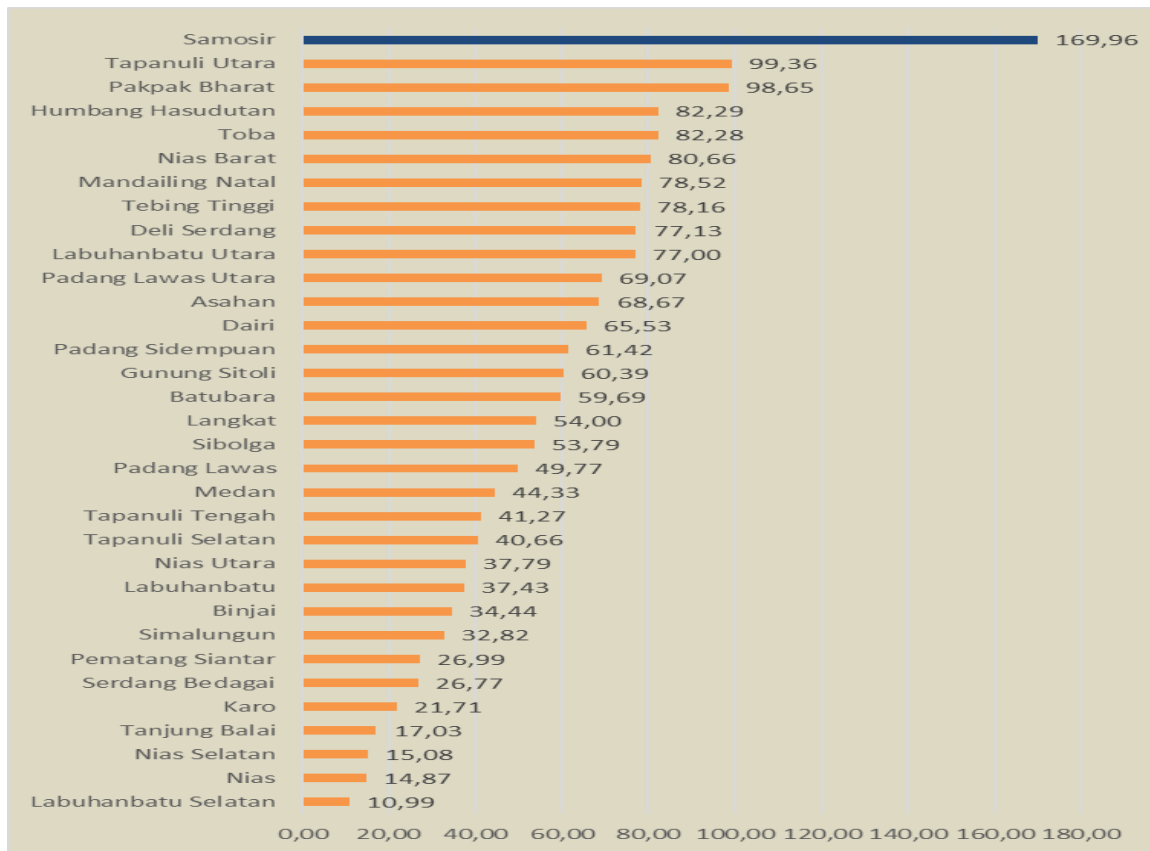
6.5. KESEHATAN JIWA

Kehidupan manusia dewasa ini semakin sulit dan kompleks. Kondisi tersebut diperparah dengan bertambahnya *stressor* psikososial akibat budaya masyarakat modern yang cenderung sekuler. Hal tersebut menyebabkan manusia tidak dapat menghindari tekanan-tekanan hidup yang dialami. Kondisi kritis ini membawa dampak terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas penyakit mental-emosional manusia. Kondisi di atas dapat menimbulkan gangguan jiwa dalam tingkat ringan ataupun berat yang memerlukan penanganan di rumah sakit, baik itu di rumah sakit jiwa atau di unit pelayanan keperawatan jiwa di rumah sakit umum dan unit pelayanan lainnya.

Pelayanan di rumah sakit tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa adanya pelayanan keperawatan. Pelayanan Keperawatan sangat diperlukan karena merupakan bagian integral dari proses penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Untuk merawat klien/pasien dengan baik seorang perawat harus mengetahui konsep dasar keperawatan dan juga harus memahami serta mengaplikasikan proses keperawatan.

Makna kesehatan jiwa mempunyai sifat-sifat yang harmonis (serasi) dan memperhatikan semua segi-segi dalam kehidupan manusia dan dalam hubungannya dengan orang lain (sosial). Di Provinsi Sumatera Utara sudah dilakukan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. Dari jumlah sasaran ODGJ berat yang tersaring belum semua bisa memperoleh pelayanan kesehatan seperti yang diharapkan. Dari 20.783 orang sasaran ODGJ berat yang ada di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021, 11.183 orang diantaranya telah diberikan pelayanan kesehatan jiwa atau sebesar 53,81 persen. Data tersebut menunjukkan masih adanya ODGJ berat yang belum bisa dilayani dengan berbagai alasan.

Gambar 6.41
Persentase Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Dilihat dari Gambar 6.39 di atas, Kabupaten Samosir diketahui paling banyak memberikan pelayanan bagi ODGJ berat dengan jumlah yang dilayani melebihi daripada jumlah sasaran yaitu sebesar 169,96 persen, diikuti Kabupaten Tapanuli Utara sebesar 99,36 persen. Kabupaten dengan persentase pelayanan ODGJ berat paling kecil adalah Kabupaten Labuhanbatu Selatan, yaitu sebesar 10,99 persen.

6.6. PELAYANAN KESEHATAN HAJI

Untuk Tahun 2021, Pemerintah Indonesia tidak mengirimkan jemaah untuk melaksanakan ibadah haji di tanah suci, sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19 yang membuat Pemerintah Arab Saudi mengeluarkan kebijakan membatasi mobilitas orang dari luar negerinya untuk melaksanakan ibadah haji.

6.7. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA

Menurut UU No: 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana dikategorikan menjadi bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa banjir, letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, kekeringan, angin puting beliung, dan tanah longsor. Bencana non alam antara lain kebakaran hutan dan lahan yang disebabkan oleh manusia, kecelakaan transportasi, kecelakaan industri, kegagalan teknologi, dan wabah penyakit. Sedangkan bencana sosial yang dimaksud yaitu diantaranya berupa konflik sosial atau kerusuhan sosial dalam masyarakat.

Selama Tahun 2021 terjadi 104 kejadian bencana yang dipantau tercatat di Provinsi Sumatera Utara, yang diantaranya merupakan kejadian krisis kesehatan akibat bencana maupun potensi bencana. Dibandingkan dengan kejadian bencana di Tahun 2020 sebanyak 118 kejadian, maka jumlah bencana mengalami penurunan. Penurunan ini tidak lepas dari adanya definisi baru untuk krisis kesehatan pada Sistem Informasi Penanggulangan Krisis Kesehatan, di mana harus ada pernyataan kedaruratan oleh kepala daerah atau jumlah populasi terdampak minimal 50 orang dan terdapat korban/pengungsi/fasilitas kesehatan rusak.

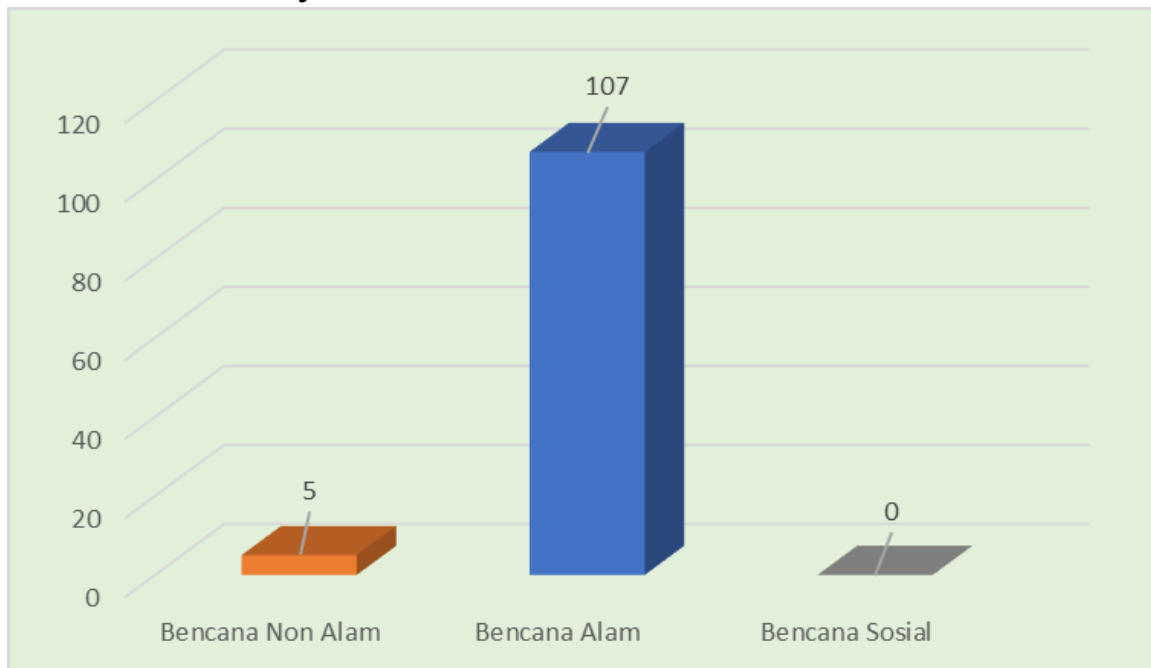
Gambar 6.42
Kejadian Bencana Menurut Kategori Bencana
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.Sumatera Utara Tahun 2021

Sepanjang Tahun 2021, bencana alam diketahui merupakan bencana yang paling sering terjadi di Provinsi Sumatera Utara, yaitu sebanyak 107 kejadian dari total bencana alam, meliputi bencana banjir, gempa bumi, angin puting beliung, erupsi gunung, banjir bandang, gelombang pasang, banjir dan longsor, dan tanah longsor. Sebanyak 5 sisanya merupakan bencana non alam. Tidak ditemukan bencana sosial di Provinsi Sumatera Utara sepanjang Tahun 2021.

Gambar 6.43
Jumlah Kejadian Bencana di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinkes Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, yang harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat yang optimal di samping faktor kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi: air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit.

Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu berbagai lintas sektor (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, dll) ikut serta berperan baik kebijakan dan pembangunan fisik. Kementerian Kesehatan sendiri terfokus kepada hilirnya yaitu pengelolaan dampak kesehatan.

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan target yang menjadi sasaran kegiatan pembangunan hingga tahun 2030. Kesehatan lingkungan termasuk menjadi

bidang dalam target *SDGs* terutama goal ke 6 dan ke 3. Pemerintah Indonesia juga sudah menerbitkan Peraturan Pemerintah no 59 Tahun 2017 tentang *SDGs*.

7.1. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Pendekatan STBM selama ini banyak dilakukan di daerah rural atau pedesaan. Dengan pendekatan STBM, masyarakat mau berubah bahkan membuat fasilitas sanitasinya dengan biayanya sendiri. Penyadaran untuk melakukan perubahan perilaku untuk hidup bersih dan sehat juga sangat dibutuhkan di kawasan urban atau perkotaan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar sebagai berikut:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS)
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT)
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)

Pelaku utama STBM adalah masyarakat yang didukung oleh pemerintah dan berbagai pihak seperti LSM, swasta, perguruan tinggi, media, dan organisasi sosial lainnya. Dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemucuan, dan pertemuan-pertemuan pembelajaran antar pihak. Berbagai dukungan tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam membangun sarana sanitasi sesuai kemampuan. STBM digunakan sebagai sarana pemerintah dalam pencapaian akses sanitasi menuju *universal access*.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 disebutkan strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain yang disebut dengan 3 Komponen Sanitasi Total yaitu:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*)

2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*)

3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*)

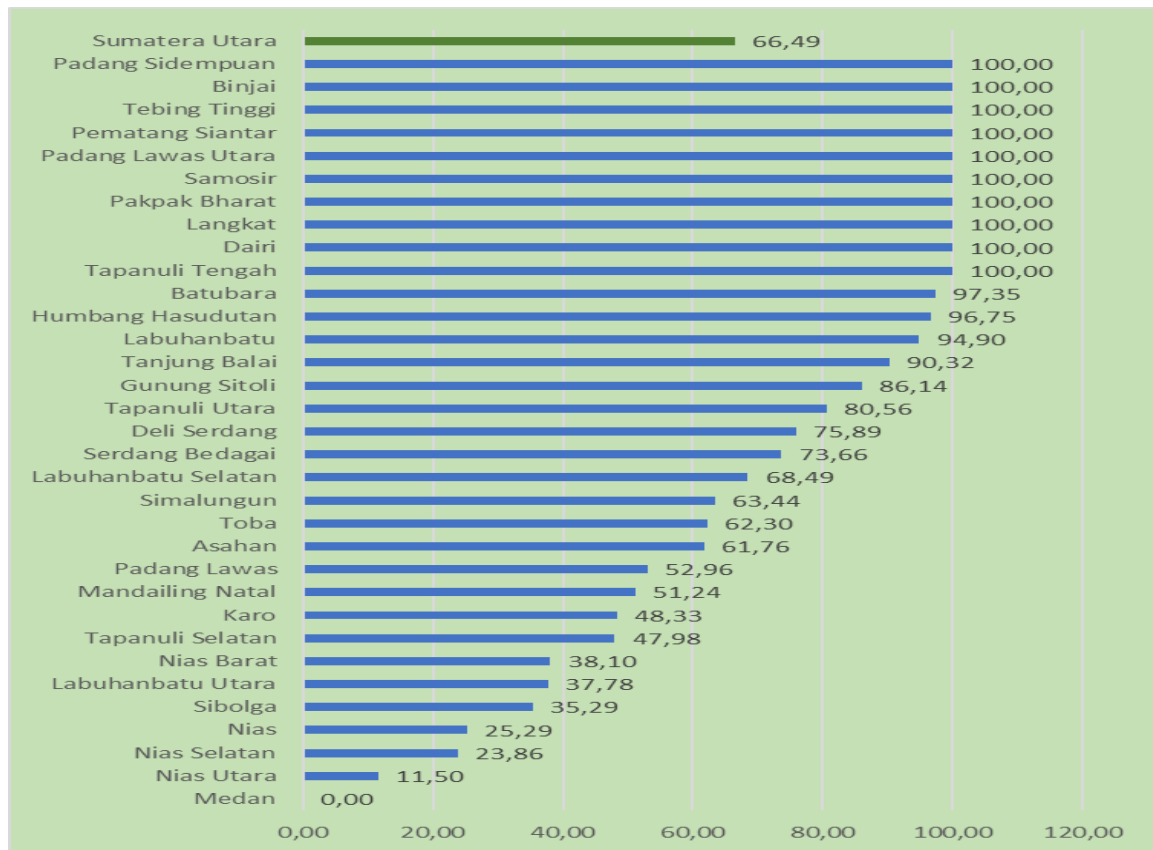
Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa melaksanakan STBM adalah dengan memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang hygiene dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan *CLTS (Community-Led Total Sanitation)*)
2. Telah memiliki *natural leader* (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut)
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM)

Untuk memperkuat pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penyelenggaraan STBM maka Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/kota perlu melakukan pendekatan melalui proses pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam melakukan pemicuan STBM di komunitas. Pemicuan STBM adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku dan kebiasaan individu atas masyarakat. Tujuannya adalah agar masyarakat mau berubah perilakunya dari buang air besar sembarangan menjadi buang air besar di jamban yang higienis dan layak. Kegiatan pemicuan dilakukan secara bertahap, yang terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu kegiatan pra-pemicuan, saat pemicuan dan pasca pemicuan.

Profil Kesehatan Kabupaten/Kota menunjukkan bahwa sebanyak 4.077 dari 6.132 desa/kelurahan di Provinsi Sumatera Utara sudah melaksanakan program STBM di Tahun 2021. Ada kenaikan jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM jika dibandingkan dengan keadaan Tahun 2020 (3.801 dari 6.136 Desa/kelurahan). Gambaran persentase desa/kelurahan yang sudah melaksanakan STBM per kabupaten/kota Tahun 2021 disajikan pada Gambar 7.1 berikut.

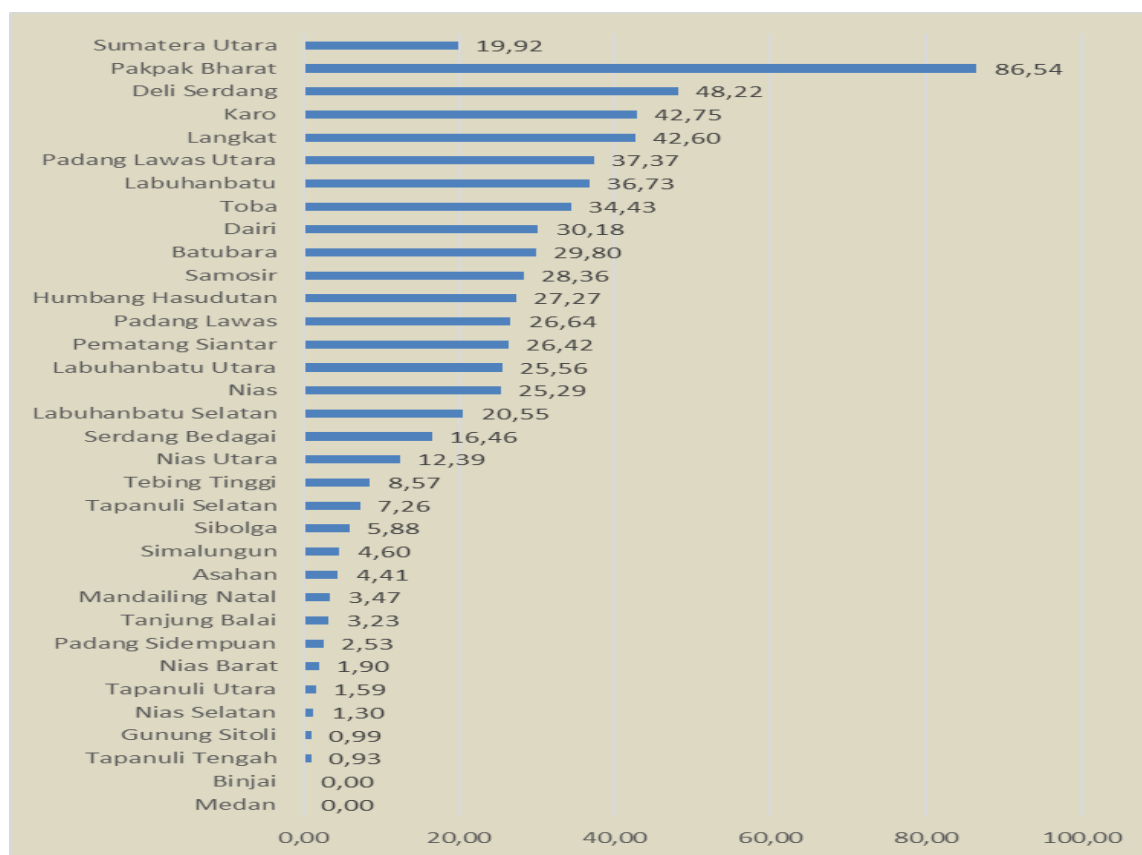
Gambar 7.1
Persentase Desa/Kelurahan Yang Sudah Melaksanakan STBM Per-kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 7.1 menunjukkan bahwa ada 10 (sepuluh) kabupaten/kota yang seluruh desa/kelurahannya (100%) sudah melaksanakan STBM, yaitu Kota Padangsidempuan, Kota Binjai, Kota Tebing Tinggi, Kota Pematang Siantar, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Samosir, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Langkat, Kabupaten Dairi, dan Kabupaten Tapanuli Tengah. Sedangkan kabupaten/kota dengan persentase desa/kelurahan yang sudah melaksanakan STBM paling sedikit adalah Kota Medan (0%), diikuti Kabupaten Nias Utara (11,50%), dan Kabupaten Nias Selatan (23,86%).

Gambar 7.2
Persentase Desa/Kelurahan Yang Stop BABS Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



=Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Dari 6.129 desa/kelurahan di Provinsi Sumatera Utara, baru 1.221 desa/kelurahan yang telah terverifikasi SBS (Stop Buang Air Besar/Stop BABS Sembarangan atau *Open Defecation Free/ODF*) atau sebesar 19,92 persen. Kabupaten dengan persentase desa/kelurahan SBS (Stop BABS) tertinggi adalah Kabupaten Pakpak Bharat yaitu sebesar 86,54 persen, diikuti Kabupaten Deli Serdang sebesar 48,22 persen, dan Kabupaten Karo sebesar 42,75 persen.

Gambar 7.2 menunjukkan bahwa terdapat 2 (dua) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara yang sampai Tahun 2021 belum mempunyai desa/kelurahan SBS yaitu Kota Medan dan Kota Binjai.

Masih ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah proses peningkatan perubahan perilaku cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama dan masalah kecukupan pendampingan petugas kepada masyarakat untuk menerapkan perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari secara berkesinambungan. Adanya disparitas capaian desa/kelurahan melaksanakan STBM dan stop BABS sebagai akibat dari belum

semua Puskesmas dan petugas yang terkait melaporkan hasil kegiatannya. Untuk mengatasi kendala ini, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan seperti melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program/sektor serta mitra terkait (Poltekkes, Bappenas, Kemendagri, Kemen PU) dalam rangka internalisasi program di Provinsi/Kabupaten/Kota, meningkatkan dan memperkuat strategi Kemitraan Pemerintah - Swasta (KPS) dalam rangka efektivitas intervensi kegiatan serta peningkatan dan penguatan sistem monitoring dan evaluasi STBM menggunakan sistem monev berbasis *website*, *SMS gateway* dan STBM-SMART dalam skala nasional. Kemajuan akses sanitasi dapat dipantau secara online dan *real time* melalui sistem monev STBM berbasis *website* (www.stbm-indonesia.org/monev/) dan STBM-SMART.

7.2. AIR MINUM

Salah satu target dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi yang layak. Universal akses dalam sektor air minum dan sanitasi diharapkan dapat tercapai pada tahun 2030. Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen,

dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Untuk mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat, rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak, beberapa faktor yang berpengaruh terhadap akses air minum layak diantaranya adalah:

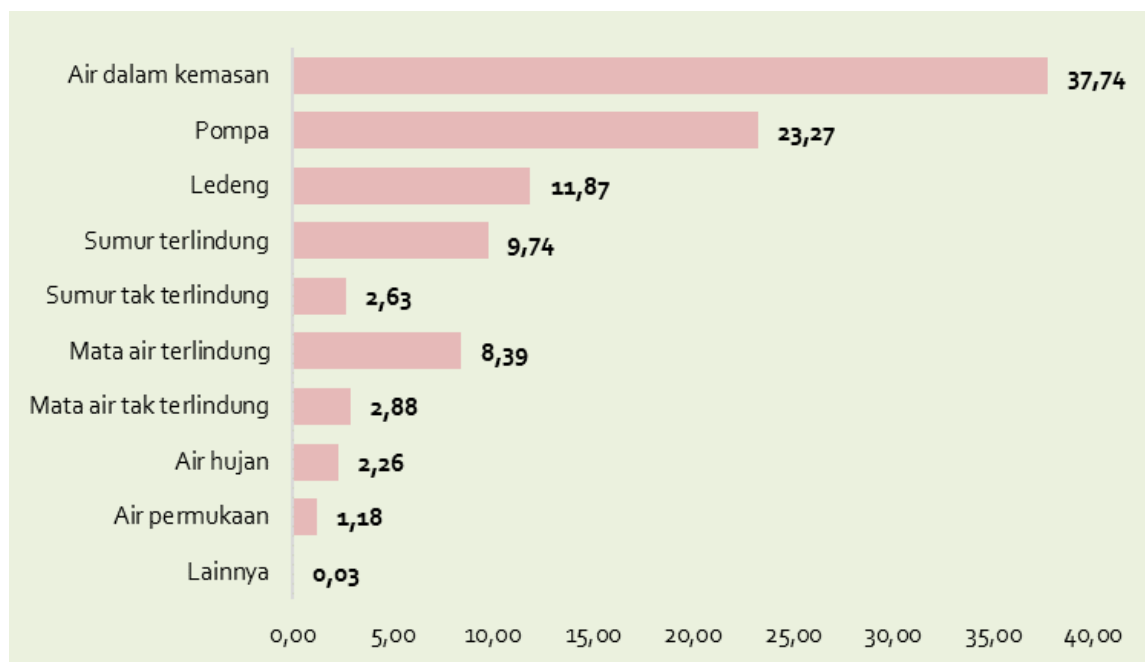
1. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk diminum
2. Jenis sumber air utama yang digunakan untuk memasak, mandi, dan mencuci
3. Jarak sumber air ke penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 meter

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), *hydrant* umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan tempat penampungan atau pembuangan sampah. Sedangkan air kemasan, air yang diperoleh dari penjual keliling, serta air dari sumur atau mata air tak terlindung bukan termasuk dalam kriteria akses air minum layak dan bersih.

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 menunjukkan bahwa sumber air utama yang paling banyak digunakan rumah tangga untuk minum adalah air dalam kemasan yaitu sebesar 37,74 persen, air pompa sebesar 23,27 persen dan ledeng sebesar 11,87 persen. Informasi lebih lanjut digambarkan pada Gambar 7.3 berikut ini.

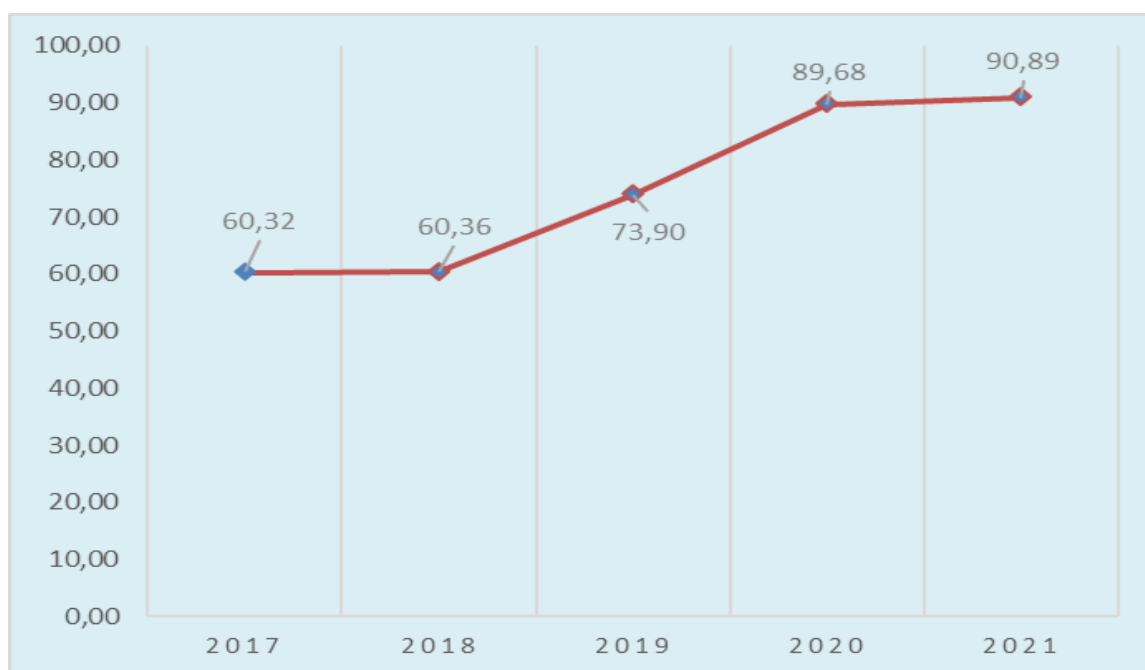
Berdasarkan data dari BPS Sumatera Utara diketahui bahwa persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum yang layak dalam 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan dimana pada Tahun 2017 sebesar 60,32 persen, meningkat menjadi sebesar 90,89 persen di Tahun 2021 (gambar 7.4).

Gambar 7.3
Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: BPS Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2022

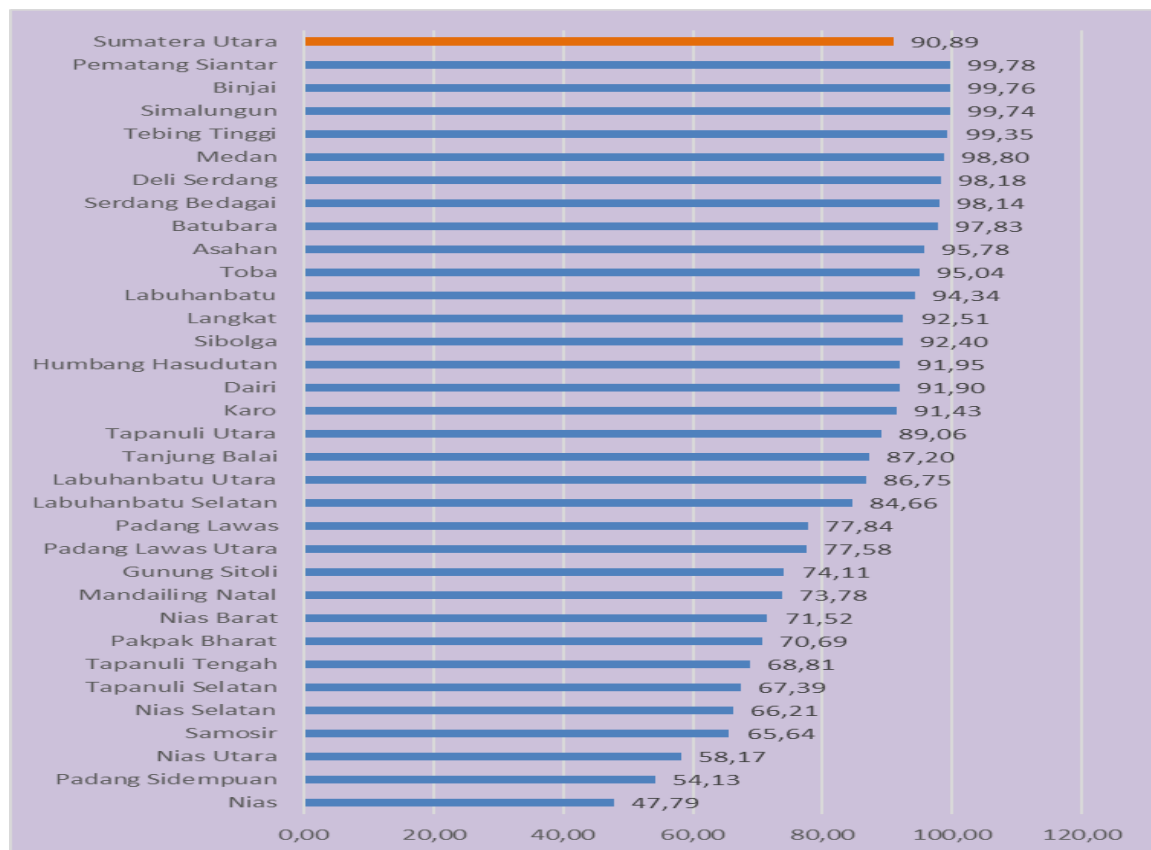
Gambar 7.4
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021



Sumber: BPS Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2022

Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber minum layak di Provinsi Sumatera Utara menurut kabupaten/kota hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2021 digambarkan pada Gambar 7.5 berikut.

Gambar 7.5
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



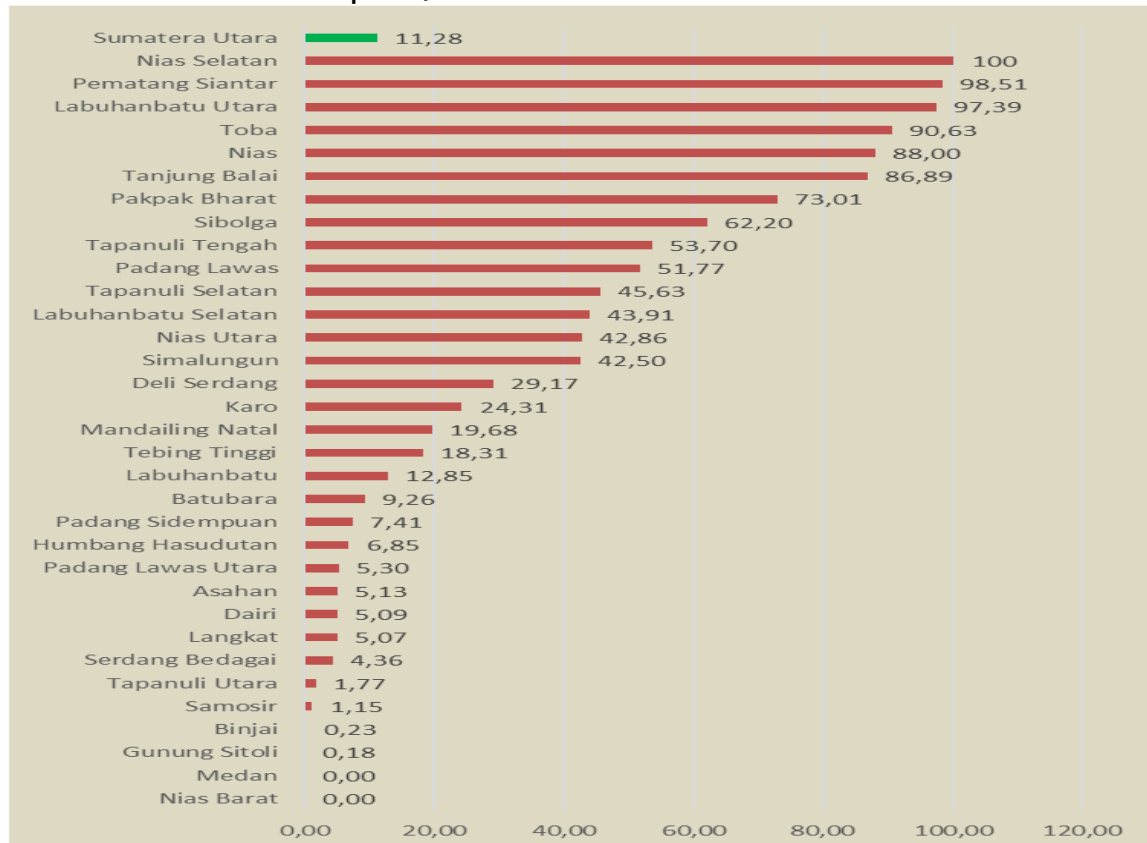
Sumber: BPS Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2022

Gambar 7.5 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga dengan akses air minum layak tertinggi ada di Kota Pematang Siantar sebesar 99,78 persen, diikuti Kota Binjai sebesar 99,76 persen, dan Kabupaten Simalungun sebesar 99,74 persen. Sedangkan persentase rumah tangga menurut akses air minum layak terendah ada di Kota Nias sebesar 47,79 persen, Kota Padangsidempuan sebesar 54,13 persen, dan Kabupaten Nias Utara sebesar 58,17 persen.

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021 diketahui bahwa dari 2.172.247 sarana air minum di Provinsi Sumatera Utara, hanya 244.988 sarana yang dilakukan pengawasan atau inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) atau sebesar 11,28

persen. Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan per kabupaten/kota disajikan pada Gambar 7.6 berikut.

Gambar 7.6
Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Pengawasan kualitas air minum diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana dan Pengawasan Kualitas Air Minum, dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa pengawasan internal dilakukan oleh penyelenggara air minum komersial dan pengawasan eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pengawas kualitas air minum internal adalah penyelenggara air minum yang diawasi kualitas hasil produksinya secara eksternal oleh Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dan KKP yang dibuktikan dengan jumlah sampel pengujian kualitas air. Penyelenggara air minum adalah PDAM/BPAM/PT yang terdaftar di Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi); Sarana air minum perpipaan non PDAM; dan Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal.

Dari 244.988 sarana air minum yang dilakukan pengawasan atau inspeksi kesehatan lingkungan (IKL), sebanyak 133.051 sarana air minum diketahui berisiko rendah

dan sedang atau sebesar 54,31 persen. Dari 18.804 sarana air minum yang diambil sampel airnya sebagai pelaksanaan pengawasan sarana air minum, diketahui 16.509 diantaranya telah memenuhi syarat atau sebesar 87,80 persen.

7.3. AKSES SANITASI LAYAK

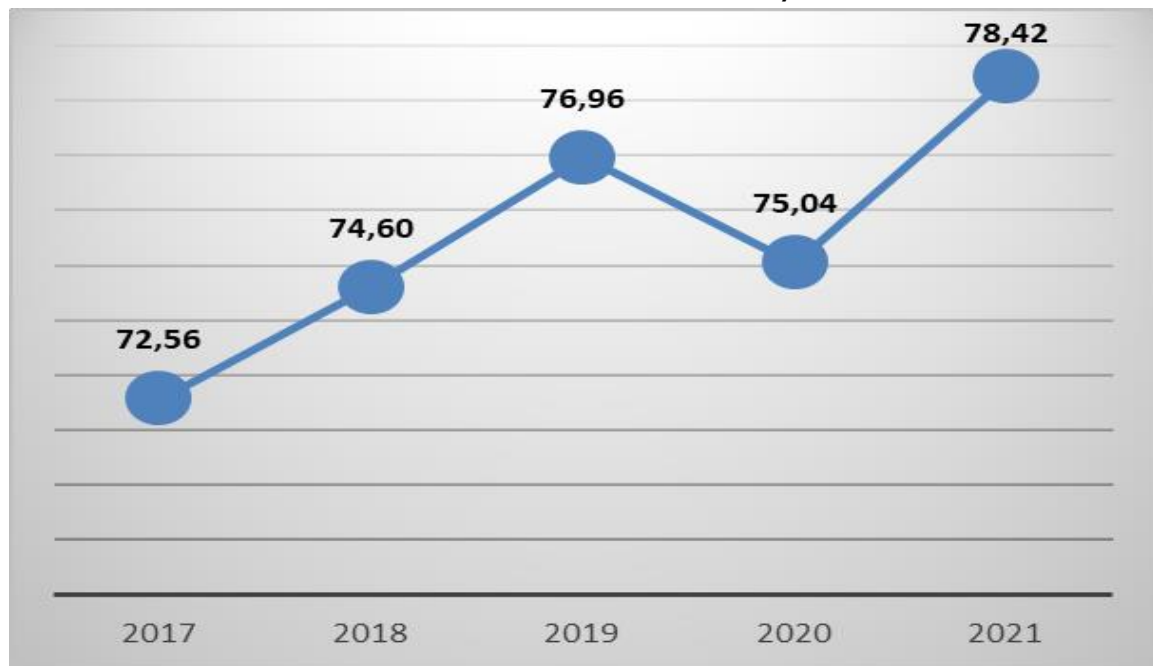
Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti *urine* dan *faeces*. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Mulai tahun 2015 definisi rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak adalah apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan, antara lain dilengkapi dengan jenis kloset leher angsa atau plengsengan dengan tutup dan memiliki tempat pembuangan akhir tinja tangki (*septic tank*) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan merupakan fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut:

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur
3. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan
4. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain
5. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin
6. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang
7. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota se Sumatera Utara diketahui persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021 sebanyak 78,42 persen. Bila dibandingkan dengan capaian Tahun 2020 sebesar 75,04 persen, maka persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak mengalami peningkatan sebesar 3,38 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.7 berikut.

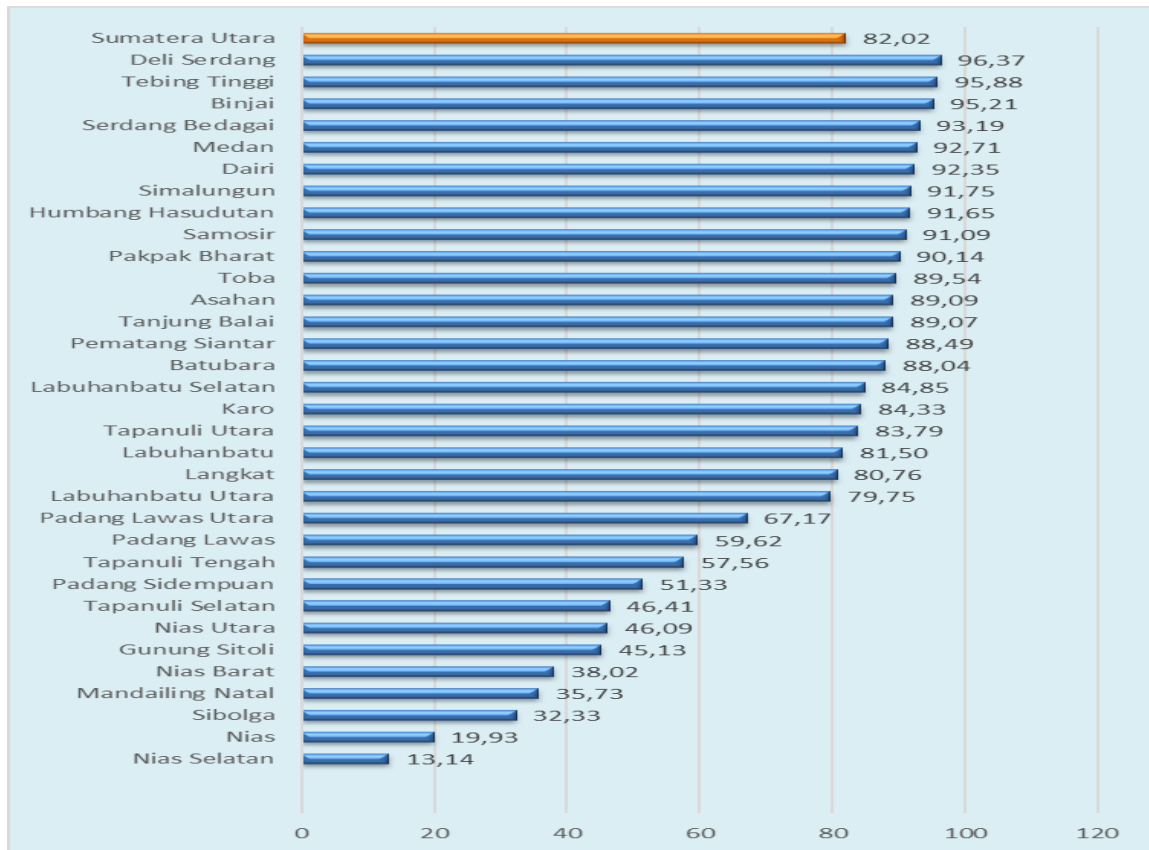
Gambar 7.7
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak
di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak menurut kabupaten/kota hasil Susenas 2021 digambarkan pada Gambar 7.8.

Gambar 7.8
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: BPS Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2022

Gambar 7.8 menunjukkan bahwa 82,02 persen rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 telah memiliki akses kepada sanitasi layak. Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak tertinggi ada di Kabupaten Deli Serdang sebesar 96,37 persen, diikuti Kota Tebing Tinggi sebesar 95,88 persen, dan Kota Binjai sebesar 95,21 persen. Sedangkan persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak terendah ada di Kabupaten Kabupaten Nias Selatan sebesar 13,14 persen, diikuti Kabupaten Nias sebesar 19,93 persen, dan Kota Sibolga sebesar 32,33 persen.

7.4. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat -Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan

fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, yaitu:

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi
2. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah

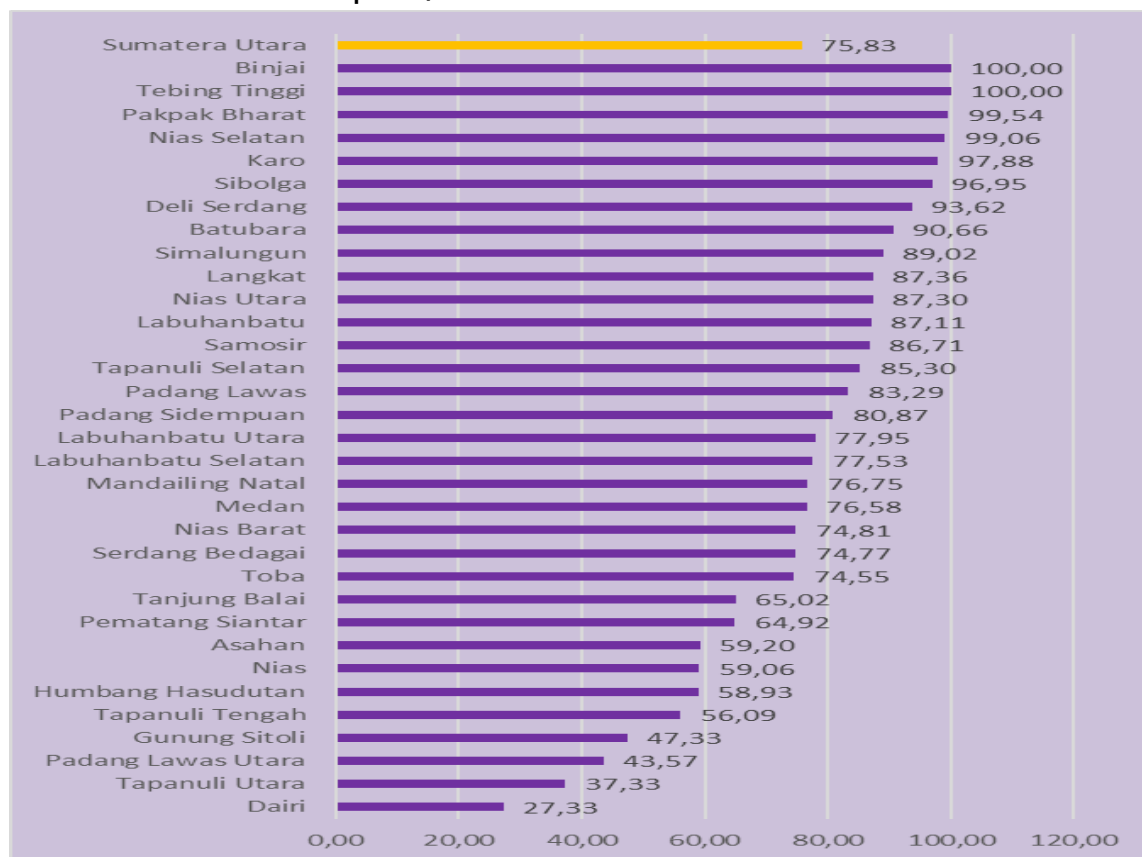
Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021 diketahui persentase TTU yang telah memenuhi syarat kesehatan mencapai 75,83 persen. Berikut ini digambarkan persentase TTU yang telah memenuhi syarat kesehatan menurut kabupaten/kota Tahun 2021.

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan upaya peningkatan jumlah TTU yang memenuhi syarat diantaranya adalah anggaran daerah untuk program kesehatan lingkungan masih rendah, belum semua daerah (kabupaten/kota termasuk puskesmas) memiliki peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan yang sesuai, pendataan ulang di daerah untuk akurasi data yang tercatat, tumpang tindih regulasi antar kementerian/ lembaga yang belum bersinergi, dan masih belum optimalnya koordinasi baik lintas program maupun lintas sektor, serta institusi terkait baik di tingkat pusat maupun daerah.

Upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan TTU diantaranya melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program di lingkungan provinsi dan lintas sektor Organisasi Perangkat Daerah/OPD terkait, serta institusi (Perguruan Tinggi, HAKLI, Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia/PHRI, dan lainnya), serta mitra yang terkait lainnya baik di pusat dan daerah, melengkapi daerah dengan peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan, meningkatkan dan memperkuat strategi kemitraan, serta meningkatkan kapasitas pemilik/penyelenggara TTU agar ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan.

Gambar 7.9

**Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021**



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2021

Gambar 7.9 menunjukkan bahwa persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi ada di Kota Binjai dan Kota Tebing Tinggi yaitu masing-masing sebesar 100 persen, diikuti Kabupaten Pakpak Bharat sebesar 99,54 persen. Sedangkan persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan terendah ada di Kabupaten Dairi sebesar 27,33 persen, diikuti Kabupaten Tapanuli Utara sebesar 37,33 persen, dan Kabupaten Padang Lawas Utara sebesar 43,57 persen. Rincian lengkap tentang persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran tabel 75.

7.5. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. TPM adalah usaha pengelolaan

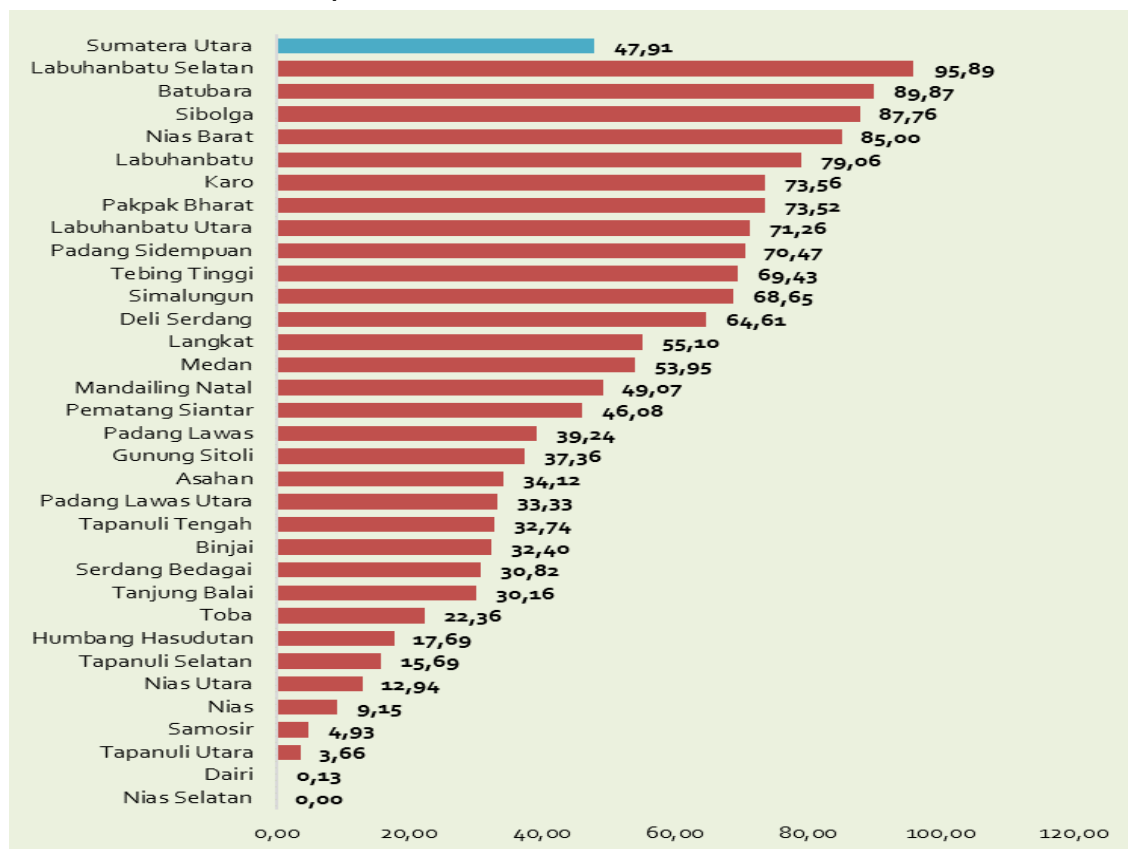
makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1096/Menkes/per/VI/2011 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Tataboga, persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

1. Persyaratan lokasi dan bangunan
2. Persyaratan fasilitas sanitasi
3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
5. Persyaratan pengolahan makanan,
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
7. Persyaratan penyajian makanan jadi
8. Persyaratan peralatan yang digunakan

Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan Tempat Pengelolaan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan. TPM siap saji yang terdiri dari Rumah Makan/Restoran, Jasa Boga, Depot Air Minum, Sentra Makanan Jajanan, Kantin Sekolah yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi.

Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan menurut kabupaten/kota di Sumatera Utara dapat dilihat pada gambar 7.10.

Gambar 7.10
Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2021

Gambar 7.10 menunjukkan bahwa kabupaten/kota dengan persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan tertinggi adalah Kabupaten Labuhan Batu selatan sebesar 95,89 persen, Kabupaten Batubara sebesar 89,87 persen dan Kota Sibolga sebesar 87,76 persen. Sedangkan Kabupaten/Kota dengan persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan terendah adalah Kabupaten Nias Selatan sebesar 0 persen, Kabupaten Dairi sebesar 0,13 persen dan Kabupaten Tapanuli Utara sebesar 3,66 persen. Rincian lengkap tentang persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 76.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah TPM yang memenuhi syarat di antaranya dengan memberikan dukungan aspek legal untuk operasionalisasi pembinaan dan pengawasan TPM dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), memaksimalkan pembinaan penyelenggaraan penyehatan TPM dan terfokus pada daerah sasaran yang aktif kepada seluruh pengelola kesehatan lingkungan di daerah dalam percepatan pencapaian target

indikator, memaksimalkan komunikasi aktif baik melalui media elektronik maupun surat menyurat kepada seluruh pimpinan daerah dalam rangka implementasi serta monitoring evaluasi data dan pelaporan tepat waktu, memaksimalkan advokasi kepada pejabat daerah agar diperoleh dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan penyehatan TPM khususnya dalam hal pendanaan penyelenggaraan penyehatan TPM.

Selain itu, agar diperoleh dukungan operasional berupa penyediaan jaringan internet yang lebih stabil. Diperlukan juga penyediaan fasilitas input offline pada aplikasi elektronik oleh Pusat, jika terjadi penurunan koneksi jaringan internet di daerah, melaksanakan orientasi penyehatan TPM kepada seluruh pengelola kesehatan lingkungan (sanitarian) tingkat Puskesmas dan Kabupaten/Kota untuk penyelenggaraan penyehatan TPM yang terstandar dan pelaporan tepat waktu melalui sistem monitoring elektronik, melanjutkan pemberian sarana dan prasarana pengawasan kesehatan lingkungan sampai tingkat Puskesmas yang menjadi sasaran prioritas Kementerian Kesehatan (sasaran lokus Puskesmas untuk program Keluarga Sehat) dan pada Puskesmas yang tersedia tenaga sanitarian aktif, melanjutkan pendampingan dana DAK Bidang Kesehatan yang optimal untuk percepatan capaian kesehatan lingkungan secara menyeluruh, sosialisasi 5 pilar STBM kepada masyarakat di seluruh kabupaten/kota, melanjutkan kemitraan dengan Pramuka, PKK, TNI dan Tokoh Agama/Majelis Ulama Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan kesling sampai dengan basis keluarga dan melanjutkan pelaksanaan berbagai penilaian untuk menyemangati pelaksanaan kesehatan lingkungan berupa penilaian kantin sehat.

7.6 Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Kotoran/Tinja

Berdasarkan hasil Susenas 2021, diketahui bahwa rumah tangga di Provinsi Sumatera Utara menggunakan tempat pembuangan tinja berupa tangki septik/SPAL sebesar 87,30 persen, kolam/sawah/sungai/danau/laut sebesar 4,00 persen, lubang tanah/pantai/tanah lapang/kebun sebesar 7,91 persen, dan lainnya sebesar 0,79 persen. Berikut ini disajikan persentase RT menurut tempat pembuangan tinja menurut kabupaten/kota.

Tabel 7.1
Persentase Rumah Tangga Berdasarkan Tempat Pembuangan Tinja
Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2021

No	NAMA KAB/KOTA	Tangki/ septik/ SPAL	Kolam/Sawah/ sungai/danau/ laut	Lobang tanah/ pantai/ tanah lapang/ kebun	Lainnya	Jumlah
1	Nias	15,94	27,40	52,44	4,22	100
2	Mandailing Natal	65,83	22,80	7,76	3,61	100
3	Tapanuli Selatan	60,87	10,55	26,40	2,19	100
4	Tapanuli Tengah	74,73	17,58	6,38	1,32	100
5	Tapanuli Utara	89,34	5,91	4,64	0,11	100
6	Toba Samosir	96,60	0,44	2,96	0,00	100
7	Labuhan Batu	80,13	1,77	18,10	0,00	100
8	Asahan	88,30	2,13	9,37	0,21	100
9	Simalungun	94,58	1,68	3,74	0,00	100
10	Dairi	92,01	0,00	7,99	0,00	100
11	Karo	82,20	0,73	16,66	0,41	100
12	Deli Serdang	97,65	0,18	2,16	0,00	100
13	Langkat	84,29	2,32	13,28	0,12	100
14	Nias Selatan	19,08	28,86	45,96	6,10	100
15	Humbang Hasundutan	93,88	2,80	3,32	0,00	100
16	Pakpak Bharat	26,15	0,00	73,85	0,00	100
17	Samosir	92,29	0,00	7,71	0,00	100
18	Serdang Bedagai	90,12	1,33	8,35	0,21	100
19	Batubara	91,02	4,92	3,83	0,23	100
20	Padang Lawas Utara	86,92	2,05	10,84	0,19	100
21	Padang Lawas	83,89	7,78	8,33	0,00	100
22	Labuhan Batu Selatan	86,28	0,58	12,56	0,58	100
23	Labuhan Batu Utara	86,34	1,30	12,02	0,33	100
24	Nias Utara	51,92	9,71	37,06	1,31	100
25	Nias Barat	41,71	14,41	43,28	0,61	100
71	Sibolga	34,19	25,95	2,23	37,63	100
72	Tanjung Balai	92,47	4,70	2,70	0,13	100
73	Pematang Siantar	92,70	5,66	0,38	1,25	100
74	Tebing Tinggi	97,76	1,44	0,00	0,80	100
75	Medan	94,86	2,68	1,73	0,73	100
76	Binjai	95,79	3,16	0,35	0,70	100
77	Padang Sidempuan	55,23	27,99	13,95	2,83	100
78	Gunung Sitoli	41,23	24,22	27,82	6,72	100
	Sumatera Utara	87,30	4,00	7,91	0,79	100

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara (SUDA) Tahun 2022

LAMPIRAN

PROFIL KESEHATAN

PROVINSI SUMATERA UTARA

TAHUN 2021

Tabel 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

No.	Kabupaten / Kota	Luas Wilayah Km Persegi	Jumlah Desa Kelurahan			Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga				Rata Jiwa Per Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk Per Km Persegi
			Desa	Kelurahan	Desa + Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	RT		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nias	1.842,51	170	0	170	72.257	75.537	147.794	29.551	5,00	80,21
2	Mandailing Natal	6.134,00	380	27	407	238.130	239.932	478.062	111.707	4,28	77,94
3	Tapanuli Selatan	6.030,47	212	36	248	152.589	151.096	303.685	70.366	4,32	50,36
4	Tapanuli Tengah	2.188,00	159	56	215	185.948	183.352	369.300	79.211	4,66	168,78
5	Tapanuli Utara	3.791,64	241	11	252	157.457	157.765	315.222	72.713	4,34	83,14
6	Toba	2.328,89	231	13	244	104.157	104.597	208.754	50.942	4,10	89,64
7	Labuhan Batu	2.156,02	75	23	98	253.645	246.337	499.982	112.586	4,44	231,90
8	Asahan	3.702,21	177	27	204	393.392	384.234	777.626	181.363	4,29	210,04
9	Simalungun	4.369,00	386	27	413	504.242	499.485	1.003.727	255.701	3,93	229,74
10	Dairi	1.927,80	161	8	169	156.130	155.535	311.665	74.344	4,19	161,67
11	Karo	2.127,00	259	10	269	202.327	206.750	409.077	109.624	3,73	192,33
12	Deli Serdang	2.241,68	380	14	394	977.039	964.335	1.941.374	453.533	4,28	866,04
13	Langkat	6.262,00	240	37	277	523.131	511.388	1.034.519	253.766	4,08	165,21
14	Nias Selatan	1.825,20	459	2	461	183.801	182.362	366.163	76.585	4,78	200,62
15	Humbang Hasundutan	2.335,33	153	1	154	99.974	99.745	199.719	45.146	4,42	85,52
16	Pakpak Bharat	1.218,30	52	0	52	26.941	26.374	53.315	12.012	4,44	43,76
17	Samosir	2.069,05	128	6	134	68.604	69.092	137.696	33.052	4,17	66,55
18	Serdang Bedagai	1.900,22	237	6	243	333.515	328.561	662.076	161.143	4,11	348,42
19	Batu Bara	922,20	141	10	151	207.870	205.301	413.171	94.588	4,37	448,03
20	Padang Lawas Utara	3.918,05	386	2	388	134.378	129.173	263.551	61.258	4,30	67,27
21	Padang Lawas	3.892,74	303	1	304	132.881	130.838	263.719	60.763	4,34	67,75
22	Labuhan Batu Selatan	3.596,00	71	2	73	161.787	155.011	316.798	74.842	4,23	88,10
23	Labuhan Batu Utara	3.570,98	82	8	90	195.881	189.988	385.869	89.253	4,32	108,06
24	Nias Utara	1.202,78	112	1	113	73.993	74.797	148.790	30.580	4,87	123,71
25	Nias Barat	473,73	105	0	105	44.101	46.484	90.585	17.875	5,07	191,22
26	Sibolga	41,31	0	17	17	45.104	44.828	89.932	19.298	4,66	2.177,00
27	Tanjung Balai	107,83	0	31	31	90.004	87.636	177.640	37.981	4,68	1.647,41
28	Pematang Siantar	55,66	0	53	53	133.900	136.868	270.768	63.305	4,28	4.864,68
29	Tebing Tinggi	31,00	0	35	35	87.120	87.849	174.969	41.816	4,18	5.644,16
30	Medan	265,00	0	151	151	1.225.201	1.235.657	2.460.858	564.619	4,36	9.286,26
31	Binjai	59,19	0	37	37	147.664	147.697	295.361	67.777	4,36	4.990,05
32	Padangsidempuan	114,66	42	37	79	113.318	114.356	227.674	50.981	4,47	1.985,64
33	Gunung Sitoli	280,78	98	3	101	66.492	70.215	136.707	28.042	4,88	486,88
Jumlah		72.981,23	5.440	692	6.132	7.492.973	7.443.175	14.936.148	3.486.323	4,28	204,66

Sumber: BPS Prov.Sumatera Utara 2022 (Proyeksi Penduduk berdasarkan SP 2020 (Interim))

TABEL 2
JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021

No.	Kel. Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0-4	703.973	671.866	1.375.839	104,78
2	5-9	693.503	664.567	1.358.070	104,35
3	10-14	685.769	646.780	1.332.549	106,03
4	15-19	673.437	633.752	1.307.189	106,26
5	20-24	669.623	633.955	1.303.578	105,63
6	25-29	644.784	616.757	1.261.541	104,54
7	30-34	602.566	584.175	1.186.741	103,15
8	35-39	555.877	546.963	1.102.840	101,63
9	40-44	510.102	510.748	1.020.850	99,87
10	45-49	452.053	461.361	913.414	97,98
11	50-54	386.068	405.466	791.534	95,22
12	55-59	317.937	342.106	660.043	92,94
13	60-64	246.957	273.637	520.594	90,25
14	65-69	176.572	203.562	380.134	86,74
15	70-74	99.996	125.391	225.387	79,75
16	75+	73.756	122.089	195.845	60,41
	Total	7.492.973	7.443.175	14.936.148	100,67

Sumber: BPS Prov.Sumatera Utara (Proyeksi Penduduk berdasarkan SP 2020 (Interim))

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2021**

No.	Variabel	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Persentase		
					Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas	5.378.122	5.463.526	10.841.648			
2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf	5.353.298	5.400.409	10.753.707	99,54	98,84	99,19
3	Persentase Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan						
	a. Tidak Memiliki Ijazah SD	417.381	648.463	1.065.844	7,76	11,87	9,83
	b. SD/MI	984.761	1.001.857	1.986.618	18,31	18,34	18,32
	c. SMP/MTs	1.327.958	1.224.250	2.552.208	24,69	22,41	23,54
	d. SMA/MA	1.840.502	1.721.312	3.561.814	34,22	31,51	32,85
	e. Sekolah Menengah Kejuruan	330.870	235.353	566.223	6,15	4,31	5,22
	f. Diploma I / Diploma II	14.891	27.454	42.345	0,28	0,50	0,39
	g. Akademi / Diploma III	62.695	141.082	203.777	1,17	2,58	1,88
	h. S I / Diploma IV	366.713	443.540	810.253	6,82	8,12	7,47
	i. S2/S3 (Master/Doktor)	32.351	20.215	52.566	0,60	0,37	0,48

Sumber: Proyeksi Penduduk berdasarkan SP 2020 (Interim)

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	FASILITAS KESEHATAN	Nias							Mandailing Natal						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2	0	0	1	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	7	0	0	0	7	0	0	3	0	0	0	3
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	70	0	0	0	70	0	0	34	0	0	0	34
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	5	0	0	23	0	0	0	23
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	19	0	0	0	19	0	0	16	0	0	0	16
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	29	0	0	0	29	0	0	52	0	0	0	52
5	PUSKESDES	0	0	53	0	0	0	53	0	0	182	0	0	0	182
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	18	18
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0	0	52	52
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	15
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	342	342
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	2
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	22	22
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	59	59
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Tapanuli Selatan							Tapanuli Tengah						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	4	0	0	6	0	0	0	6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	32	0	0	0	32	0	0	116	0	0	0	116
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	12	0	0	0	12	0	0	19	0	0	0	19
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	18	0	0	0	18	0	0	35	0	0	0	35
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	54	0	0	0	54	0	0	89	0	0	0	89
5	PUSKESDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	16	16
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	12	12	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	39	39
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	12	12
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	34	34	0	0	0	0	0	55	55
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Tapanuli Utara							Toba						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	1	2	0	0	1	0	0	1	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	6	0	0	0	6	0	0	4	0	0	0	4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	30	0	0	0	30	0	0	77	0	0	0	77
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	15	0	0	0	15	0	0	15	0	0	0	15
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	20	0	0	0	20	0	0	274	0	0	0	274
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	61	0	0	0	61	0	0	29	0	0	0	29
5	PUSKESDES	0	0	94	0	0	0	94	0	0	0	0	0	0	0
6	POLINDES	0	0	44	0	0	0	44	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	13	13	0	0	1	0	0	5	6
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	13	13	0	0	0	0	0	3	3
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	14	14	0	0	0	0	0	6	6
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	7	7
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	23
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	11	11	0	0	1	0	0	13	14
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	50	50	0	0	0	0	0	36	36
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Labuhanbatu							Asahan						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	5	6	0	0	1	0	0	10	11
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	4	0	0	12	0	0	0	12
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	38	0	0	0	38	0	0	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	11	0	0	0	11	0	0	17	0	0	0	17
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	15	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	0
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	51	0	0	0	51	0	0	112	0	0	0	112
5	PUSKESDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	73	0	0	0	73
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	2	39	43	0	0	0	0	0	37	37
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0
4	BALAI PENGobatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	87	87	0	0	0	0	0	20	20
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	26	26	0	0	0	0	0	9	9
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	46	46	0	0	0	0	0	8	8
9	PRAKTIK PENGobatan TRADISIONAL	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	APOTEK	0	0	0	0	0	50	50	0	0	0	0	0	45	45
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	2	2
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	83	83	0	0	0	0	0	116	116
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Simalungun							Dairi						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	3	0	2	2	7	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	0	0	20
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	46	0	0	0	46	0	0	13	0	0	0	13
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	55	0	0	0	55	0	0	0	0	0	0	0
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	159	0	0	0	159	0	0	122	0	0	0	122
5	PUSKESDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	102	0	0	0	102
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	16	16	0	0	0	0	0	11	11
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	47	47	0	0	0	0	0	8	8
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	50	50	0	0	0	0	0	5	5
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	2	2
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	4
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	65	65	0	0	0	0	0	0	0
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	53	53	0	0	0	0	0	20	20
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	3	3
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	138	138	0	0	0	0	0	60	60
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Karo							Deli Serdang						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	2	3	0	1	2	0	0	17	20
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1		0	0	1	2	0	0	0	0	0	2	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	6	0	0	0	6	0	0	27	0	0	0	27
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	26	0	0	0	26	0	0	261	0	0	0	261
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	13	0	0	0	13	0	0	7	0	0	0	7
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	19	0	0	0	19	0	0	41	0	0	0	41
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	212	0	0	0	212	0	0	109	0	0	0	109
5	PUSKESDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	159	0	0	0	159
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	711	711
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	3	0	30	33	0	0	0	0	0	165	165
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36	36
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	43	43	0	0	0	0	0	110	110
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	21	21
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	12	12	0	0	0	0	0	6	6
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	165	165
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	3	3	0	0	1	0	0	0	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	14	14	0	0	0	0	0	14	14
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
6	APOTEK	0	0	0	0	1	27	28	0	0	0	0	5	156	161
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	5	5	10
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	17	17	0	0	0	0	0	227	227
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Langkat							Nias Selatan						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	6	7	0	0	1	0	0	1	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	10	0	0	0	10	0	0	8	0	0	0	8
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	82	0	0	0	82	0	0	5	0	0	0	5
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	22	0	0	0	22	0	0	28	0	0	0	28
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	44	0	0	0	44	0	0	20	0	0	0	20
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	187	0	0	0	187	0	0	59	0	0	0	59
5	PUSKESDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	38	38	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA	0	0	1	0	0	61	62	0	0	0	0	0	8	8
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	1	1
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	60	60	0	0	0	0	0	5	5
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	121	121	0	0	0	0	0	0	0
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Humbang Hasudutan							Pakpak Bharat						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	3	0	0	0	3	0	0	2	0	0	0	2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	20	0	0	0	20	0	0	22	0	0	0	22
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	9	0	0	0	9	0	0	6	0	0	0	6
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	11	0	0	0	11	0	0	8	0	0	0	8
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	23	0	0	0	23	0	0	25	0	0	0	25
5	PUSKESDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	41	0	0	0	41
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0	0	0	16
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	1	0	0	1
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	1	1
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	0	3	3
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	0	10	10
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Samosir							Serdang Bedagai						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	5	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	5	0	0	7	0	0	0	7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	29	0	0	0	29	0	0	57	0	0	0	57
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	7	0	0	0	7	0	0	13	0	0	0	13
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	8	0	0	0	8	0	0	14	0	0	0	14
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	34	0	0	0	34	0	0	71	0	0	0	71
5	PUSKESDES	0	0	67	0	0	0	67	0	0	71	0	0	0	71
6	POLINDES	0	0	7	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	127	129
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	7	7	0	0	4	0	1	20	25
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	1	57	58
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	4
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	74	74
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	7	7
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	17	17
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	15	15	0	0	0	0	0	54	54
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	25	25	0	0	0	0	0	39	39
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Batubara							Padang Lawas Utara						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	1	0	0	2	4	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	89	0	0	0	89	0	0	55	0	0	0	55
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	11	0	0	0	11	0	0	13	0	0	0	13
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	15	0	0	0	15	0	0	17	0	0	0	17
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	60	0	0	0	60	0	0	36	0	0	0	36
5	PUSKESDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	45	0	0	0	45
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	0	0	0	39
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40	40
2	KLINIK PRATAMA	0	0	1	1	1	23	26	0	0	0	0	0	8	8
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	48	48	0	0	0	0	0	17	17
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	3	3
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	37	37	0	0	0	0	0	9	9
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	53	53	0	0	0	0	0	13	13
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Padang Lawas							Labuhanbatu Selatan						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	1	2	0	0	1	0	0	2	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	4	0	0	9	0	0	0	9
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	14	0	0	0	14	0	0	38	0	0	0	38
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	12	0	0	0	12	0	0	8	0	0	0	8
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	14	0	0	0	14	0	0	2	0	0	0	2
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	37	0	0	0	37	0	0	33	0	0	0	33
5	PUSKESDES	0	0	31	0	0	0	31	0	0	0	0	0	0	0
6	POLINDES	0	0	41	0	0	0	41	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	1	4	5	0	0	0	0	0	20	20
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	33	33
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	26	26	0	0	0	0	0	26	26
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	9	9
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	11	11	0	0	0	0	0	23	23
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	20	20	0	0	0	0	0	23	23
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Labuhanbatu Utara							Nias Utara						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	4	5	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	5	0	0	6	0	0	0	6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	82	0	0	0	82	0	0	34	0	0	0	34
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	13	0	0	0	13	0	0	5	0	0	0	5
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	25	0	0	0	25	0	0	4	0	0	0	4
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	57	0	0	0	57	0	0	42	0	0	0	42
5	PUSKESDES	0	0	103	0	0	0	103	0	0	58	0	0	0	58
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	28	28	0	0	0	0	0	1	1
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	0	0	0
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	25	25	0	0	0	0	0	1	1
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	50	50	0	0	0	0	0	1	1
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Nias Barat							Sibolga						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	60	0	0	0	60	0	0	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	9	0	0	0	9	0	0	5	0	0	0	5
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	8	0	0	0	8	0	0	5	0	0	0	5
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	34	0	0	0	34	0	0	14	0	0	0	14
5	PUSKESDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	14
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	2	0	3	5
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	21
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	APOTEK	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	11	11
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	34	34	0	0	0	0	0	3	3
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Tanjung Balai							Pematang Siantar						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	1	2	0	0	1	1	0	5	7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	12	0	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	7	0	0	0	7	0	0	19	0	0	0	19
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0	0	14
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	13	0	0	0	13	0	0	8	0	0	0	8
5	PUSKESDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	13	13	0	0	0	0	0	27	27
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	26	26	0	0	0	0	0	41	41
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	32	32
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	13	13	0	0	0	0	0	21	21
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75	75
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
6	APOTEK	0	0	0	0	1	22	23	0	0	0	0	2	45	47
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	1	4
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	25	25	0	0	0	0	0	51	51
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Tebing Tinggi							Medan							
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	DIKTI	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	212
RUMAH SAKIT																
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	1	0	4	6	1	0	1	4	1	46	1	54
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	17	1	21
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29	0	0	0	0	29
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	9	0	0	0	9	0	0	35	0	0	0	0	35
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	9	0	0	0	9	0	0	24	0	0	0	0	24
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	14	0	0	0	14	0	0	39	0	0	0	0	39
5	PUSKESDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN																
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	191	0	191
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	16	16	0	0	0	0	0	171	0	171
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	10	0	10
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	1	103	0	106
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	180	0	180
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	168	0	168
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	8	8	0	0	0	0	0	85	0	85
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	16	16	0	0	0	0	0	67	0	67
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	23	23	0	0	0	0	0	240	0	240
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	17	0	18
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	2
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	4	0	4
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	70	0	71
6	APOTEK	0	0	0	0	1	23	24	0	0	0	0	0	614	0	614
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	11
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	16	16	0	0	0	0	0	311	0	311
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	7

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Binjai							Padang Sidempuan						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
RUMAH SAKIT															
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	1	1	8	11	0	0	1	1	0	2	4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA															
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	2	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	0	0	0	18
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	6	0	0	0	6	0	0	8	0	0	0	8
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	10
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	18	0	0	0	18	0	0	29	0	0	0	29
5	PUSKESDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	0	0	0	22
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN LAIN															
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	3	1	38	42	0	0	0	0	0	22	22
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	98	98	0	0	0	0	0	25	25
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	15	15	0	0	0	0	0	4	4
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	72	72	0	0	0	0	0	14	14
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN															
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	1	0	0	42	43	0	0	0	0	0	32	32
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	30	30	0	0	0	0	0	21	21
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 4

NO	FASILITAS KESEHATAN	Gunung Sitoli							Provinsi Sumatera Utara							
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	DIKTI	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		(9)
RUMAH SAKIT																
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	0	0	0	1	1	1	2	36	8	4	129	1	181
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	21	1	26
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	6	0	0	0	6	0	0	172	0	0	0	0	172
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	45	0	0	0	45	0	0	1.395	0	0	0	0	1.395
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	2	0	0	0	2	0	0	443	0	0	0	0	443
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	8	0	0	0	8	0	0	772	0	0	0	0	772
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	18	0	0	0	18	0	0	1.930	0	0	0	0	1.930
5	PUSKESDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.101	0	0	0	0	1.101
6	POLINDES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	147	0	0	0	0	147
SARANA PELAYANAN LAIN																
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	37	37	0	0	5	1	1	1.187	0	1.194
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	4	4	0	0	9	12	6	836	0	863
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29	0	29
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	222	0	226
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	263	0	263
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	11	11	0	0	4	0	0	1.065	0	1.069
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	0	325	0	325
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	356	0	356
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	939	0	939
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	1	0	21	0	25
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	1	1	10	0	27
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1	0	7	0	13
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0	4
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	57	0	57
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	7
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	81	0	84
6	APOTEK	0	0	0	0	0	24	24	0	0	2	0	10	1.485	0	1.497
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	13	40	0	53
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	1.744	0	1.744
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	11

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
JUMLAH KUNJUNGAN I + II		4.728.778	5.105.722	9.195.501	478.829	646.613	1.139.952	73.931	44.874	118.760
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		7.471.433	7.482.595	14.954.028	7.471.433	7.482.595	14.954.028			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		63	68	61	6	9	8			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	Puskesmas	2.582.400	2.533.924	4.477.323	135.114	170.548	305.662	15.503	8.570	24.073
1	Nias	9.455	13.160	22.615	161	245	406	29	3	32
2	Mandailing Natal	108.268	113.143	221.411	450	738	1.188	343	149	492
3	Tapanuli Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	70.309	81.655	151.964	113	266	379	718	279	997
5	Tapanuli Utara	58.969	61.393	120.362	136	193	329	6.576	3.552	10.128
6	Toba	49.755	48.045	97.800	10	14	24	160	80	240
7	Labuhanbatu	46.371	55.511	101.882	307	498	805	388	257	645
8	Asahan			0			0			0
9	Simalungun	177.413	196.565	373.978	3.825	2.952	6.777	505	368	873
10	Dairi	28.408	33.369	61.777	50	141	191	175	108	283
11	Karo	82.373	269.075	351.448	0	0	0	89	43	132
12	Deli Serdang	252.274	416.627	668.901	840	1.411	2.251	659	515	1.174
13	Langkat	37.500	49.978	87.478	221	264	485	805	498	1.303
14	Nias Selatan	54.723	51.164	105.887	400	3.845	4.245	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	355	3.228	3.583	0	0	0	79	86	165
16	Pakpak Bharat	18.173	22.819	40.992	69	92	161	0	0	0
17	Samosir	30.769	37.750	68.519	20	24	44	45	15	60
18	Serdang Bedagai	122.624	138.841	261.465	126.657	157.008	283.665	433	290	723
19	Batubara	66.261	77.406	143.667	142	230	372	0	0	0
20	Padang Lawas	24.833	31.172	56.005	465	796	1.261	231	87	318
21	Padang Lawas Utara	138.697	141.376	280.072	167	222	389	195	191	386
22	Labuhanbatu Selatan	21.572	30.109	51.681	177	161	338	82	46	128
23	Labuhanbatu Utara	42.608	52.075	94.683	421	514	935	476	417	893
24	Nias Utara	10.017	12.269	22.286	54	71	125	0	0	0
25	Nias Barat	14.600	18.878	33.478	78	102	180	0	0	0
26	Sibolga	58.159	56.416	114.575	0	0	0	211	255	466
27	Tanjung Balai	11.925	12.880	24.805	2	1	3	9	7	16
28	Pematang Siantar	109.321	143.387	252.708	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	35.333	38.327	73.660	0	0	0	170	93	263
30	Medan	706.240	84.331	151.571	0	0	0	1.061	919	1.980
31	Binjai	52.114	77.766	129.880	0	0	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	30.182	40.215	70.397	0	0	0	2.064	312	2.376
33	Gunung Sitoli	112.799	124.994	237.793	349	760	1.109	0		

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	Klinik Pratama	352.051	408.932	760.985	17.057	15.307	32.364	0	0	0
1	Serdang Bedagai	11.876	10.750	22.626	0	0	0	0	0	0
2	Simalungun	2.727	3.133	5.860	4	6	10	0	0	0
3	Labuhan Batu	122.256	131.981	254.237	0		0			0
4	Deli serdang	54.628	71.422	126.050	366	369	735			0
5	Labuhanbatu Utara	10.259	6.721	16.980	403	274	677	0	0	0
6	Padang Lawas Utara	11.972	14.538	26.510	570	1.216	1.786	0	0	0
7	Tapanuli Utara	15.390	22.149	37.539	0	0	0	0	0	0
8	Dairi	4.419	5.217	9.638	0	0	0	0	0	0
9	Mandailing Natal	6.120	9.875	15.995	0	0	0	0	0	0
10	Tebing Tinggi	15.140	19.903	35.043	0	0	0	0	0	0
11	Sibolga	5.878	7.202	13.080	0	0	0			0
12	Samosir	1.972	2.145	4.117	0	0	0	0	0	0
13	Humbang Hasudutan	935	398	1.333	0	0	0	0	0	0
14	Nias	572	1.023	1.595	2	4	6	0	0	0
15	Karo	30.258	39.541	69.799	1.008	1.328	2.336	0	0	0
16	Padang Lawas	57.649	62.934	120.583	14.704	12.110	26.814	0	0	0
	Praktik Mandiri Dokter	145.040	247.158	392.198	1	3	4	0	0	0
1	Serdang Bedagai	1.389	1.480	2.869	0	0	0	0	0	0
2	Labuhanbatu	7.856	9.515	17.371	0		0			0
3	Deli serdang	8.158	8.901	17.059	0		0	0		0
4	Simalungun	1.370	1.455	2.825	1	3	4	0	0	0
5	Labuhanbatu Utara	8.673	7.477	16.150	0	0	0	0	0	0
6	Tapanuli Utara	7.051	10.150	17.201	0	0	0	0	0	0
7	Padang Lawas Utara	2.985	3.005	5.990	0	0	0	0	0	0
8	Mandailing Natal	51.010	138.203	189.213	0		0			0
9	Dairi	2.542	3.152	5.694	0	0	0	0	0	0
10	Samosir	2.977	3.205	6.182	0	0	0	0	0	0
11	Sibolga	19.802	23.002	42.804	0	0	0			0
12	Humbang Hasundutan	29.740	35.423	65.163	0	0	0	0	0	0
13	Nias	700	1.164	1.864	0	0	0	0	0	0
14	Karo	787	1.026	1.813	0	0	0	0	0	0
15	Padang Lawas	45.032	49.296	94.328	21.390	40.193	61.583	0	0	0
16	Tebing Tinggi	1.089	2.930	4.019	0	0	0	0	0	0
	Praktik Mandiri Dokter Gigi	36.856	35.962	72.818	0	0	0	0	0	0
1	Labuhan batu	8.889	8.080	16.969	0		0			0
2	Deli Serdang	5.413	3.993	9.406	0		0			0
3	Labuhanbatu Utara	542	508	1.050	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Utara	3.264	4.693	7.957	0	0	0	0	0	0
5	Padang Lawas Utara	820	842	1.662	0	0	0	0	0	0
6	Mandailing Natal	678	701	1.379	0		0			0
7	Dairi	271	261	532	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
8	Tebing Tinggi	5.749	5.415	11.164	0	0	0	0	0	0
9	Samosir	508	637	1.145	0	0	0	0	0	0
10	Sibolga	8.618	8.453	17.071	0	0	0	0	0	0
11	Humbang Hasundutan	2.051	2.308	4.359	0	0	0	0	0	0
12	Karo	53	71	124	0	0	0	0	0	0
13	Padang Lawas	390	579	969	0	0	0	0	0	0
	Praktik Mandiri Bidan	124.722	280.680	405.402	1.271	2.949	4.220	20	25	0
1	Serdang Bedagai	20.293	19.543	39.836	0	0	0	0	0	0
2	Deli serdang	40.355	101.996	142.351	167	1.324	1.491			0
3	Simalungun	8.294	9.684	17.978	0	0	0	0	0	0
4	Labuhanbatu Utara	7.716	12.350	20.066	0	0	0	0	0	0
5	Dairi	1.283	1.893	3.176	0	0	0	0	0	0
6	Padang Lawas Utara	6.697	8.250	14.947	11	55	66	0	0	0
7	Mandailing Natal	2.060	76.024	78.084	0		0			0
8	Samosir	20	40	60	0	0	0	0	0	0
9	Sibolga	0	2.271	2.271	0	0	0	0	0	0
10	Humbang Hasundutan	31.791	37.731	69.522	85	242	327	20	25	0
11	Karo	6.213	10.898	17.111	1.008	1.328	2.336	0	0	0
12	Padang Lawas	11.720	22.056	33.776	0	24.340	24.340	0	0	0
13	Tebing Tinggi	8.699	4.213	6.435	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH I	3.241.069	3.506.656	6.108.726	153.443	188.807	342.250	15.523	8.595	24.073
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
I	Klinik Utama									
1	Labuhan Batu	4.940	4.810	9.750	0	0	0			0
2	Deli Serdang	528	854	1.382	27	0	27	0	0	0
II	Rumah Sakit	1.487.709	1.599.066	3.086.775	325.386	457.806	797.702	58.408	36.279	94.687
1	Nias	1.264	1.703	2.967	802	1.369	2.171	0	0	0
	1. RSUD Gunung Sitoli	1.264	1.703	2.967	802	1.369	2.171	0	0	
2	Mandailing Natal	16.454	18.528	34.982	3.882	5.550	9.432	52	13	65
	1. RSUD Panyabungan	10.968	6.526	17.494	2.101	1.967	4.068	52	13	65
	2. RSUD Dr. Husni Thamrin	462	344	806	72	54	126			
	3. RSU Permata Madina	5.024	11.658	16.682	1.709	3.529	5.238			
3	Tapanuli Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RSUD Sipirok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	19.889	23.605	43.494	1.430	1.950	17.890	1.271	840	2.111
	1. RSUD Pandan	19.889	23.605	43.494	1.430	1.950	17.890	1.271	840	2.111
5	Tapanuli Utara	21.513	31.932	53.445	3.672	6.034	9.706	1.862	1.314	3.176
	1 RSU Daerah Tarutung	20.024	30.255	50.279	3.183	5.001	8.184	1.862	1.314	3.176
	2 RSU Sint Lucia Siborongborong	1.489	1.677	3.166	489	1.033	1.522	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
12	Deli Serdang	179.359	197.715	377.074	32.265	45.637	77.902	876	625	1.501
	1. RSU Grand Medika, Pancur Batu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	1.467	1.474	2.941	66	101	167	0	0	0
	3. RSU Kasih Insani, Namorambe	3.234	4.248	7.482	1.342	2.343	3.685	0	0	0
	4. RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	0	0	0	647	771	1.418	0	0	0
	5. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	1.458	1.186	2.644	113	154	267	0	0	0
	6. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	1.211	1.000	2.211	494	485	979	0	0	0
	7. RSU Hidayah, Deli Tua	2.424	5.165	7.589	651	2.040	2.691	0	0	0
	8. RSU Sembiring, Deli Tua	4.830	8.007	12.837	4.258	6.405	10.663	0	0	0
	9. RSU Full Bethesda, Sunggal	5.742	5.763	11.505	1.550	1.500	3.050	0	0	0
	10. RSU Keliat, Hamparan Perak	1.997	1.853	3.850	464	783	1.247	0	0	0
	11. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	8.183	7.129	15.312	1.796	2.658	4.454	0	0	0
	12. RSU Citra Medika, PST	4.351	4.937	9.288	929	2.110	3.039	0	0	0
	13. RSU Haji Medan, PST	28.613	27.390	56.003	2.960	2.880	5.840	618	461	1.079
	14. RSU Joko, PST	2.645	2.220	4.865	155	135	290	0	0	0
	15. RSU Mitra Medika, PST	21.806	19.890	41.696	3.727	4.675	8.402	0	0	0
	16. RSU Patar Asih, Beringin	8.758	9.923	18.681	982	1.896	2.878	0	0	0
	17. RSU Grand Med, Lubuk Pakam	37.456	37.456	74.912	7.208	9.715	16.923	0	0	0
	18. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	14.605	19.257	33.862	1.458	2.293	3.751	0	0	0
	19. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	215	500	715	305	910	1.215	0	0	0
	20. RSUD Lubuk Pakam, Lubuk Pakam	27.631	26.032	53.663	2.993	3.065	6.058	36	21	57
	21. RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	123	77	200	99	66	165	222	143	365
	22. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	2.610	14.208	16.818	68	652	720	0	0	0
	23. RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	31	379	410	5	46	51	0	0	0
13	Langkat	66.596	85.522	152.118	9.959	15.231	25.190	2.118	1.183	3.301
	1. RSUD Tanjung Pura	22.202	29.202	51.404	1.295	1.889	3.184	1.861	1.065	2.926
	2. RSU PTPN II Tg. Selamat	3.819	4.019	7.838	1.825	2.024	3.849	0	0	0
	3. RSU Pertamina Brandan	13.549	18.192	31.741	1.572	2.714	4.286	0	0	0
	4. RSU Delia	10.976	10.720	21.696	995	2.000	2.995	257	118	375
	5. RSU Wampu Norita	279	426	705	178	938	1.116	0	0	0
tutup	6. RSU Surya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Mahkota Bidadari	1.642	824	2.466	736	644	1.380	0	0	0
	7. RSU Putri Bidadari	14.129	22.139	36.268	3.358	5.022	8.380	0	0	0
14	Nias Selatan	1.378	1.302	2.680	201	217	418	0	0	0
	1. RSUD Lukas	385	379	764	109	113	222	0	0	0
	2. RSU Stella Maris	993	923	1.916	92	104	196	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	355	3.228	3.583	0	0	0	79	86	165
	1. RSUD Dolok Sanggul	355	3.228	3.583			0	79	86	165
16	Pakpak Bharat	3.602	4.523	8.125	563	804	1.367	0	0	0
	1. RSUD Salak	3.602	4.523	8.125	563	804	1.367			
17	Samosir	11.209	14.119	25.328	1.554	2.212	3.766	654	631	1.285
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	11.209	14.119	25.328	1.554	2.212	3.766	654	631	1.285
18	Serdang Bedagai	34.725	37.540	72.265	5.972	8.122	14.094	1.915	1.699	3.614
	1. RSU Melati Desa Pon	582	624	1.206	110	82	192	0	0	0
	2. RSU Melati Perbaungan	15.000	17.200	32.200	2.063	3.005	5.068	0	0	0
	3. RSU Pabatu	5.764	7.850	13.614	1.803	2.050	3.853	0	0	0
	4. RSU Sawit Indah	201	325	526	245	752	997	0	0	0
	5. RSU Trianda	1.301	1.111	2.412	781	777	1.558	0	0	0
	6. RSUD Sultan Sulaiman	11.877	10.430	22.307	970	1.456	2.426	1.915	1.699	3.614
19	Batubara	2.540	699	3.239	145	306	451	0	0	0
	1. RSUD Batubara	2.540	699	3.239	145	306	451	0	0	
	2. RSU Lasmi Kartika			0			0			
	3. RSU Indrapura			0			0			

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
20	Padang Lawas	3.786	11.028	14.814	1.239	2.303	3.542	1	1	2
	1. RSUD Sibuhuan	1.018	2.025	3.043	841	1.026	1.867			0
	2. RSU Permata Madina	2.768	9.003	11.771	398	1.277	1.675	1	1	2
21	Padang Lawas Utara	5.817	6.559	12.376	1.182	1.176	2.358	0	0	0
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	5.817	6.559	12.376	1.182	1.176	2.358	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	19.388	22.081	41.469	2.157	2.941	5.098	4.262	2.612	6.874
	1. RSUD Kota Pinang	14.131	16.184	30.315	1.267	1.878	3.145	4.262	2.612	6.874
	2. RSU Sri Torgamba	5.060	5.629	10.689	725	893	1.618	0	0	0
	3. RSU Nur'Aini	197	268	465	165	170	335	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	13.474	11.883	25.357	3.252	3.774	7.026	0	0	0
	1. RSUD Aek Kanopan	11.328	9.345	20.673	1.745	2.007	3.752	0	0	0
	2. RS dr. Rangkuti	468	543	1.011	132	165	297	0	0	0
	3. RS Flora	756	639	1.395	561	450	1.011	0	0	0
	4. RS Raudah	32	35	67	30	28	58	0	0	0
	5. RS Tiga Bersaudara	890	1.321	2.211	784	1.124	1.908	0	0	0
24	Nias Utara	956	549	1.505	304	178	482	0	0	0
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	956	549	1.505	304	178	482	0	0	0
25	Nias Barat	14.600	18.878	33.478	78	102	180	0	0	0
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	14.600	18.878	33.478	78	102	180	0	0	0
26	Sibolga	49.097	64.732	113.829	3.646	6.225	9.871	1.852	2.126	3.978
	1. RSUD Dr. FI Tobing	24.782	30.336	55.118	1.412	1.757	3.169	1.852	2.126	3.978
	2. RSU Metta Medika I	20.156	26.737	46.893	2.234	4.468	6.702	0	0	0
	3. RSU Metta Medika II	4.159	7.659	11.818	875	863	1.738	0	0	0
27	Tanjung Balai	4.306	27.382	31.688	2.774	3.499	6.273	6.284	1.977	8.261
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	2.538	25.922	28.460	2.010	2.948	4.958	6.284	1.977	8.261
	2. RS Hadi Husada	1.768	1.460	3.228	764	551	1.315	0	0	0
28	Pematang Siantar	103.392	101.590	204.982	17.654	20.970	38.624	5.399	3.701	9.100
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	9.070	8.461	17.531	463	437	900	4.548	2.842	7.390
	2. RSU Harapan	26.692	21.647	48.339	2.509	3.945	6.454	0	0	0
	3. RSU Vita Insani	13.210	13.460	26.670	6.652	6.670	13.322	0	0	0
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	38.200	40.351	78.551	2.721	3.281	6.002	851	859	1.710
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	8.513	9.490	18.003	4.637	5.839	10.476	0	0	0
	6. RSU Horas Insani	4.535	4.529	9.064	495	556	1.051	0	0	0
	7. RS Rasyidah	1.844	2.063	3.907	177	242	419	0	0	0
	8. RS Mata Siantar	1.328	1.589	2.917	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	71.414	69.419	140.833	14.196	15.412	29.608	0	0	0
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	8.762	6.382	15.144	4.901	3.183	8.084			
	2. RSU Bhayangkara	17.039	20.605	37.644	3.316	4.518	7.834			
	3. RSU Sri Pamela	26.300	28.316	54.616	2.500	2.644	5.144			
	4. RSU Unpri	0	0	0	0	0	0			
	5. RSU Natama	106	209	315	37	240	277			
	6. RSU Chevani	19.207	13.907	33.114	3.442	4.827	8.269			

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	44. RSU Siloam	25.771	24.648	50.419	2.798	2.571	5.369	0	0	0
	45. RSU Siti Hajar	157	260	417	155	180	335	0	0	0
	46. RSU Sufina Aziz	4.002	5.880	9.882	1.545	2.289	3.834	0	0	0
	47. RSU Sundari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	48. RSU Tere Margareth	1.400	1.328	2.728	165	389	554	0	0	0
	49. RSU Tk. II Putri Hijau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	50. RSU Universitas Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	51. RSU Vina Estetika	7.672	7.071	14.743	1.140	1.540	2.680	672	478	1.150
	52. RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	53. RSU Wulan Windy	12.225	14.004	26.229	1.504	1.818	3.322	0	0	0
	54. RS Khusus Bedah Accuplast	11.863	13.687	25.550	1.550	1.839	3.389	0	0	0
	55. RS Khusus Bedah Setia Budi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	56. RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	78	38	116	292	118	410	0	0	0
	57. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	58. RS Khusus Ginjal Rasyida	2.555	4.688	7.243	0	0	0	0	0	0
	59. RS Khusus Mata Medan Baru	29.142	20.189	49.331	660	525	1.185	0	0	0
	60. RS Khusus Mata Mencirim 77	14.521	6.894	21.415	0	0	0	0	0	0
	61. RS Khusus Mata Prima Vision	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	62. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Uta	1.385	764	2.149	90	29	119	1.475	793	2.268
	63. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	14.225	7.075	21.300	979	323	1.302	15.204	7.398	22.602
	65. RSIA Artha Mahinrus	27.122	50.977	78.099	489	5.283	5.772	0	0	0
	66. RSIA Badrul Aini	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	67. RSIA Eva	34.033	40.601	74.634	503	290	793	0	0	0
	68. RSIA Karya Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	69. RSIA Rosiva	1.137	3.580	4.717	297	764	1.061	0	0	0
	70. RS Umum Sri Ratu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	71. RSIA Stella Maris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	72. RSJ Bina Karsa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	73. RSJ Mahoni	954	2.033	2.987	474	1.418	1.892	0	0	0
	74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	75. RS Umum Martha Friska Multatuli	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Binjai	33.885	44.361	78.246	3.417	3.127	6.544	0	0	0
	1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	3.219	3.423		1.496	1.225	2.721			
	2. RS PTP IX Bangkatan	5.329	9.347		1.921	1.902	3.823			
	3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	0	0							
	4. RSU Bidadari	25.229	30.302							
	5. RSIA Syilvani	0	0							
	6. RSU Ratu Mas	0	0							
	7. RSU Alfuadi	0	0							

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	8. RSU Lattersia	108	1.289							
	9. RSU Artha Medica	0	0							
	- OG Hospital	659	841		345	481	826			
	- RSU Raskita	871	1.129		397	205	602			
32	Padang Sidempuan	23.097	33.369	56.466	3.979	8.156	12.135	313	212	525
	1. RSUD P. Sidempuan	6.165	5.736	11.901	594	407	1.001	0	0	0
	2. RSU Metta Medika	9.579	21.352	30.931	1.882	4.195	6.077	0	0	0
	3. RSU Inanta	4.966	4.073	9.039	1.290	2.876	4.166	0	0	0
	4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	2.387	2.208	4.595	213	678	891	313	212	525
33	Gunung Sitoli	3.999	5.973	9.972	1.874	2.312	4.186	0	1	1
	1. RSU Bethesda	3.999	5.973	9.972	1.874	2.312	4.186		1	1
							0			
III	Praktek Mandiri Dokter Spesialis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Labuhanbatu									
2	Deli Serdang									
3	Tapanuli Utara									
4	Samosir									
5	Padang Lawas Utara									
6	Medan									
7	Sibolga									
SUB JUMLAH II		1.487.709	1.599.066	3.086.775	325.386	457.806	797.702	58.408	36.279	94.687

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT
(GADAR) LEVEL I
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	RUMAH SAKIT	Nias			Mandailing Natal			Tapanuli Selatan	
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0	3	3	100,0	1	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0	3	3	100,0	1	1

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	an JNYAI IAN YAN. LEVEL I
		%
(1)	(2)	(5)
1	RUMAH SAKIT UMUM	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0,0
KABUPATEN/KOTA		100,0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	Tapanuli Tengah			Toba			Labuhanbatu	
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPL KEMAMPU GADAR I
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0	2	2	100,0	6	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0	2	2	100,0	6	6

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	INYAI AN YAN. LEVEL I
		%
(1)	(2)	(5)
1	RUMAH SAKIT UMUM	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0,0
KABUPATEN/KOTA		100,0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	Asahan			Simalungun			Dairi	
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMF KEMAMP GADAR
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)
1	RUMAH SAKIT UMUM	11	11	100,0	7	7	100,0	1	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0
KABUPATEN/KOTA		11	11	100,0	7	7	100,0	1	1

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	PUNYAI UAN YAN. LEVEL I
		%
(1)	(2)	(5)
1	RUMAH SAKIT UMUM	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0,0
KABUPATEN/KOTA		100,0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	Karo			Deli Serdang			Langkat	
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPI KEMAMPU GADAR I
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100,0	20	20	100,0	7	7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,0	2	2	100,0	0	0
KABUPATEN/KOTA		5	5	100,0	22	22	100,0	7	7

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	JNYAI IAN YAN. LEVEL I
		%
(1)	(2)	(5)
1	RUMAH SAKIT UMUM	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0,0
KABUPATEN/KOTA		100,0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	Nias Selatan			Humbang Hasudutan			Pakpak Bharat	
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0	1	1	100,0	1	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0
KABUPATEN/KOTA		2	2	100,0	1	1	100,0	1	1

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	JNYAI JAN YAN. LEVEL I
		%
(1)	(2)	(5)
1	RUMAH SAKIT UMUM	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0,0
KABUPATEN/KOTA		100,0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	Samosir			Serdang Bedagai			Batubara	
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPI KEMAMPL GADAR I
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0	6	6	100,0	4	4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0	6	6	100,0	4	4

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	JNYAI IAN YAN. LEVEL I
		%
(1)	(2)	(5)
1	RUMAH SAKIT UMUM	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0,0
KABUPATEN/KOTA		100,0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	Padang Lawas			Padang Lawas Utara			Labuhanbatu Selatan	
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0	1	1	100,0	3	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0	0	0	0,0		
KABUPATEN/KOTA		2	2	100,0	1	1	100,0	3	3

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	itan JNYAI IAN YAN. LEVEL I
		%
(1)	(2)	(5)
1	RUMAH SAKIT UMUM	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0,0
KABUPATEN/KOTA		100,0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	Labuhanbatu Utara			Nias Utara		
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	RUMAH SAKIT UMUM	5	5	100,0	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0,0			0,0
KABUPATEN/KOTA		5	5	100,0	1	1	100,0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	Nias Barat			Sibolga		
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	0	0,0	3	3	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0,0			0,0
KABUPATEN/KOTA		1	0	0,0	3	3	100,0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

TF							
NO	RUMAH SAKIT	Tanjung Balai			Pematang Siantar		
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0	7	7	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0,0	1	1	100,0
KABUPATEN/KOTA		2	2	100,0	8	8	100,0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	Tebing Tinggi			Medan		
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100,0	54	54	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0,0	21	21	100,0
KABUPATEN/KOTA		6	6	100,0	75	75	100,0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	Binjai			Padang Sidempuan		
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	RUMAH SAKIT UMUM	11	11	100,0	4	4	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0,0			0,0
KABUPATEN/KOTA		11	11	100,0	4	4	100,0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 6

NO	RUMAH SAKIT	Gunung Sitoli			Sumatera Utara		
		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I		JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0	180	180	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0,0	26	26	100,0
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0	206	206	100,0

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahu

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Nias	313	802	1.369	2.171	39	45	84	19	22	41	48,63	32,87	38,69	23,69	16,07	18,89
	1. RSUD dr. M. Thomsen Nias	313	802	1.369	2.171	39	45	84	19	22	41	48,63	32,87	38,69	23,69	16,07	18,89
2	Mandailing Natal	278	4.275	5.739	10.014	325	248	573	150	143	293	76,02	43,21	57,22	35,09	24,92	29,26
	1. RSUD Panyabungan	133	2.496	2.152	4.648	234	152	386	118	97	215	93,75	70,63	83,05	47,28	45,07	46,26
	2. RSUD Dr. Husni Thamrin	29	70	58	128	6	4	10	0	0	0	85,71	68,97	78,13	0,00	0,00	0,00
	3. RSU Permata Madina	116	1.709	3.529	5.238	85	92	177	32	46	78	49,74	26,10	33,80	18,72	13,03	14,90
3	Tapanuli Selatan	120	1.709	3.529	5.238	85	92	177	32	46	78	49,70	26,10	33,80	18,70	13,00	14,90
	1. RSUD Sipirok	120	1.709	3.529	5.238	85	92	177	32	46	78	49,70	26,10	33,80	18,70	13,00	14,90
4	Tapanuli Tengah	108	1.430	1.950	3.380	104	86	190	57	41	98	72,73	44,10	56,21	39,86	21,03	28,99
	1. RSUD Pandan	108	1.430	1.950	3.380	104	86	190	57	41	98	72,73	44,10	56,21	39,86	21,03	28,99
5	Tapanuli Utara	276	3.672	5.545	9.217	301	209	510	182	139	321	81,97	37,69	55,33	49,56	25,07	34,83
	1. RSUD Tarutung	215	3.183	5.001	8.184	300	204	504	181	137	318	94,25	40,79	61,58	56,86	27,39	38,86
	2. RSU Sint Lucia Siborongborong	61	489	544	1.033	1	5	6	1	2	3	2,04	9,19	5,81	2,04	3,68	2,90
6	Toba	209	4.029	3.714	7.743	148	100	248	55	42	97	36,73	26,93	32,03	13,65	11,31	12,53
	1. RSUD Porsea	89	939	829	1.768	58	39	97	25	11	36	61,77	47,04	54,86	26,62	13,27	20,36
	2. RSU HKBP Balige	120	3.090	2.885	5.975	90	61	151	30	31	61	29,13	21,14	25,27	9,71	10,75	10,21
7	Labuhanbatu	623	14.627	16.227	30.854	517	498	1.015	140	140	280	35,35	30,69	32,90	9,57	8,63	9,07
	1. RSUD Rantau Prapat	250	7.892	8.243	16.135	352	321	673	90	86	176	44,60	38,94	41,71	11,40	10,43	10,91
	2. RSU Citra Medika	30	0	62	62	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0,00	0,00
	4. RSU Dr. Takdir	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Elfi Al Aziz	113	5.155	6.233	11.388	110	120	230	30	26	56	21,34	19,25	20,20	5,82	4,17	4,92
	6. RSU Hartati Medical Center	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	150	1.580	1.689	3.269	55	57	112	20	28	48	34,81	33,75	34,26	12,66	16,58	14,68
8	Asahan	751	645	2.840	14.288	13	31	856	1	9	490	20,16	10,92	59,91	1,55	3,17	34,29
	1. RSUD H.Abdul Manan Simatupang	183	0	0	7.141	0	0	812	0	0	480	0,00	0,00	11.370	0,00	0,00	67,22
	2. RSU Ibu Kartini	54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. RSU PTP III Sei Dadap	53	0	0	1.102	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. RSU Setio Husodo	113	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. RSU Wira Husada	80	0	0	2.560	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. RSU Bunda Mulia	63	9	13	22	9	13	22	0	3	3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	7. RSU Lina	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. RSU Permata Hati	40	531	872	1.403	0	0	0	0	1	1	0,00	0,00	0,00	0,00	1,15	0,71
	9. RSU Utama	53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	10. RSU Seger Waras	50	105	1.955	2.060	4	18	22	1	5	6	38,10	9,21	10,68	9,52	2,56	2,91
	11. RSU Methodis B. Kasih	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Simalungun	622	5.296	5.007	10.303	129	87	216	30	21	51	24,36	17,38	20,96	5,66	4,19	4,95
	1. RSUD Parapat	100	2.968	2.471	5.439	8	9	17	2	3	5	2,70	3,64	3,13	0,67	1,21	0,92
	2. RS PTP IV Balimbingan	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. RSUD Perdagangan	105	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. RS Laras	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. RSUD Rondahaim	110	70	74	144	14	11	25	0	2	2	200,00	148,65	173,61	0,00	27,03	13,89
	6. RS Karya Husada Perdagangan	57	1.960	2.182	4.142	79	61	140	22	15	37	40,31	27,96	33,80	11,22	6,87	8,93
	7. RS Bethesda	50	298	280	578	28	6	34	6	1	7	93,96	21,43	58,82	20,13	3,57	12,11
10	Dairi	119	2.120	3.619	5.739	85	47	132	35	18	53	40,09	12,99	23,00	16,51	4,97	9,24
	1. RSUD Sidikalang	119	2.120	3.619	5.739	85	47	132	35	18	53	40,09	12,99	23,00	16,51	4,97	9,24

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEIN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEIN KELUAR MATI			PASIEIN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
11	Karo	468	10.752	8.107	18.859	730	449	1.179	251	238	489	67,89	55,38	62,52	23,34	29,36	25,93
	1. RSUD Kabanjahe	100	1.768	1.600	3.368	109	80	189	95	50	145	61,65	50,00	56,12	53,73	31,25	43,05
	2. RSU Efarina Etaham	198	7.067	3.100	10.167	537	316	853	112	140	252	75,99	101,94	83,90	15,85	45,16	24,79
	3. RSU Amanda	144	1.637	2.037	3.674	82	51	133	44	48	92	50,09	25,04	36,20	26,88	23,56	25,04
	4. RSIA Mina Husada	26	280	1.370	1.650	2	2	4	0	0	0	7,14	1,46	2,42	0,00	0,00	0,00
	5. RS Khusus Kusta Lau Simomo	0			0			0			0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Deli Serdang	2.506	32.473	45.041	77.514	2.146	1.901	4.047	1.091	987	2.078	66,10	42,20	52,21	33,60	21,91	26,81
	1.RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	65	85	47	132	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	2.RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	55	66	101	167	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	3.RSU Kasih Insani, Namorambe	103	4	3	7	2	2	4	1	0	1	500,0	666,7	571,4	250,0	0,0	142,9
	4.RSIA Maharani, Tanjung Morawa	20	68	652	720	1	0	1	0	0	0	14,7	0,0	1,4	0,0	0,0	0,0
	5.RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	83	647	771	1.418	8	4	12	1	1	2	12,4	5,2	8,5	1,5	1,3	1,4
	6.RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	51	113	154	267	1	3	4	1	0	1	8,8	19,5	15,0	8,8	0,0	3,7
	7.RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	102	1.721	1.499	3.220	16	14	30	16	14	30	9,3	9,3	9,3	9,3	9,3	9,3
	8.RSU Hidayah, Deli Tua	50	651	2.040	2.691	29	21	50	16	17	33	44,5	10,3	18,6	24,6	8,3	12,3
	9.RSU Sembiring, Deli Tua	257	4.441	6.924	11.365	387	387	774	243	252	495	87,1	55,9	68,1	54,7	36,4	43,6
	10.RSU Full Bethesda, Sunggal	102	1.528	1.537	3.065	59	41	100	29	28	57	38,6	26,7	32,6	19,0	18,2	18,6
	11.RSU Keliat, Hamparan Perak	57	464	783	1.247	2	5	7	1	3	4	4,3	6,4	5,6	2,2	3,8	3,2
	12.RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	109	1.653	2.537	4.190	106	93	199	37	28	65	64,1	36,7	47,5	22,4	11,0	15,5
	13.RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	106	929	2.108	3.037	22	7	29	9	4	13	23,7	3,3	9,5	9,7	1,9	4,3
	14.RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	219	2.960	2.880	5.840	381	328	709	158	162	320	128,7	113,9	121,4	53,4	56,3	54,8
	15.RSU Joko, Percut Sei Tuan	45	312	318	630	43	25	68	22	32	54	137,8	78,6	107,9	70,5	100,6	85,7
	16.RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	212	3.727	4.675	8.402	252	243	495	85	60	145	67,6	52,0	58,9	22,8	12,8	17,3
	17.RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	29	36	425	461	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	18.RSU Patar Asih, Beringin	100	983	1.699	2.682	53	49	102	6	9	15	53,9	28,8	38,0	6,1	5,3	5,6
	19.RSU Grand Med, Lubuk Pakam	320	7.208	9.715	16.923	407	337	744	302	221	523	56,5	34,7	44,0	41,9	22,7	30,9
	20.RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	116	1.458	2.293	3.751	65	80	145	6	4	10	44,6	34,9	38,7	4,1	1,7	2,7
	21.RSU Yoshua, Lubuk Pakam	100	415	800	1.215	2	5	7	0	0	0	4,8	6,3	5,8	0,0	0,0	0,0
	22.RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk Pakam	205	3.004	3.080	6.084	310	257	567	158	152	310	103,2	83,4	93,2	52,6	49,4	51,0
13	Langkat	1.032	9.602	15.421	25.023	2.235	2.550	4.785	274	344	618	232,76	165,36	191,22	28,54	22,31	24,70
	1. RSUD Tanjung Pura	120	1.295	1.889	3.184	133	86	219	54	31	85	102,70	45,53	68,78	41,70	16,41	26,70
	2. RSU PTPN II Tg. Selamat	103	1.626	2.026	3.652	1.714	1.915	3.629	5	6	11	1.054,12	945,21	993,70	3,08	2,96	3,01
	3. RSU Pertamina Brandan	123	1.572	2.714	4.286	133	138	271	56	56	112	84,61	50,85	63,23	35,62	20,63	26,13
	4. RSU Delia	116	995	2.000	2.995	65	81	146	27	81	108	65,33	40,50	48,75	27,14	40,50	36,06
	5. RSU Wampu Norita	52	178	938	1.116	11	26	37	6	7	13	61,80	27,72	33,15	33,71	7,46	11,65
	6. RSU Mahkota Bidadari	229	504	876	1.380	14	17	31	8	5	13	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	7. RSU Putri Bidadari	289	3.432	4.978	8.410	165	287	452	118	158	276	48,08	57,65	53,75	34,38	31,74	32,82
14	Nias Selatan	110	1.579	1.699	3.278	16	30	46	0	0	0	10,13	17,66	14,03	0,00	0,00	0,00
	1. RSUD Lukas	50	494	492	986	11	19	30	0	0	0	22,27	38,62	30,43	0,00	0,00	0,00
	2. RSU Stella Maris	60	1.085	1.207	2.292	5	11	16	0	0	0	4,61	9,11	6,98	0,00	0,00	0,00
15	Humbang Hasudutan	124	2.390	2.604	4.994	52	45	97	14	17	31	21,76	17,28	19,42	5,86	6,53	6,21
	1. RSUD Dolok Sanggul	124	2.390	2.604	4.994	52	45	97	14	17	31	21,76	17,28	19,42	5,86	6,53	6,21
16	Pakpak Bharat	100	4.165	5.327	9.492	18	11	29	4	3	7	4,32	2,06	3,06	0,96	0,56	0,74
	1. RSUD Salak	100	4.165	5.327	9.492	18	11	29	4	3	7	4,32	2,06	3,06	0,96	0,56	0,74
17	Samosir	124	1.554	2.212	3.766	54	18	72	10	62	72	34,75	8,14	19,12	6,44	28,03	19,12
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	124	1.554	2.212	3.766	54	18	72	10	62	72	34,75	8,14	19,12	6,44	28,03	19,12
18	Serdang Bedagai	563	5.528	9.673	15.201	265	303	568	163	215	378	47,94	31,32	37,37	29,49	22,23	24,87
	1. RSU Melati Desa Pon	42	110	82	192	9	4	13	2	1	3	81,82	48,78	67,71	18,18	12,20	15,63
	2. RSU Melati Perbaungan	185	2.063	3.005	5.068	60	107	167	60	107	167	29,08	35,61	32,95	29,08	35,61	32,95
	3. RSU Pabatu	117	1.006	2.850	3.856	85	58	143	45	25	70	84,49	20,35	37,09	44,73	8,77	18,15

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEIN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEIN KELUAR MATI			PASIEIN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	4. RSUD Sawit Indah	36	446	1.079	1.525	12	14	26	12	14	26	26,91	12,97	17,05	26,91	12,97	17,05
	5. RSUD Trianda	59	933	1.201	2.134	41	34	75	20	31	51	43,94	28,31	35,15	21,44	25,81	23,90
	6. RSUD Sultan Sulaiman	124	970	1.456	2.426	58	86	144	24	37	61	59,79	59,07	59,36	24,74	25,41	25,14
19	Batubara	127	1.206	1.950	3.156	76	60	136	16	16	32	63,02	30,77	43,09	13,27	8,21	10,14
	1. RSUD Batubara	76	1.206	1.950	3.156	76	60	136	16	16	32	63,02	30,77	43,09	13,27	8,21	10,14
	2. RSUD Lasmi Kartika	51			0			0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. RSUD Indrapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Padang Lawas	143	2.852	2.494	5.346	50	63	113	32	43	75	17,53	25,26	21,14	11,22	17,24	14,03
	1. RSUD Sibuhuan	81	1.850	1.110	2.960	35	45	80	30	40	70	18,92	40,54	27,03	16,22	36,04	23,65
	2. RSUD Permata Madina	62	1.002	1.384	2.386	15	18	33	2	3	5	14,97	13,01	13,83	2,00	2,17	2,10
21	Padang Lawas Utara	100	1.182	1.176	2.358	76	57	133	27	17	44	64,30	48,47	56,40	22,84	14,46	18,66
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	100	1.182	1.176	2.358	76	57	133	27	17	44	64,30	48,47	56,40	22,84	14,46	18,66
22	Labuhanbatu Selatan	218	2.157	2.941	5.098	97	111	208	52	33	85	44,97	37,74	40,80	24,11	11,22	16,67
	1. RSUD Kota Pinang	110	1.267	1.878	3.145	81	86	167	46	25	71	63,93	45,79	53,10	36,31	13,31	22,58
	2. RSUD Sri Torgamba	55	725	893	1.618	12	20	32	6	6	12	16,55	22,40	19,78	8,28	6,72	7,42
	3. RSUD Nur'Aini	53	165	170	335	4	5	9	0	2	2	24,24	29,41	26,87	0,00	11,76	5,97
23	Labuhanbatu Utara	368	16.726	15.657	32.383	140	140	280	58	52	110	8,37	8,94	8,65	3,47	3,32	3,40
	1. RSUD Aek Kanopan	190	13.073	11.352	24.425	87	67	154	33	37	70	6,65	5,90	6,31	2,52	3,26	2,87
	2. RS dr. Rangkuti	50	600	708	1.308	3	2	5	1		1	5,00	2,82	3,82	1,67	0,00	0,76
	3. RS Flora	60	1.317	1.089	2.406	5	4	9	1	2	3	3,80	3,67	3,74	0,76	1,84	1,25
	4. RS Raudah	18	62	63	125	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. RS Tiga Bersaudara	50	1.674	2.445	4.119	45	67	112	23	13	36	26,88	27,40	27,19	13,74	5,32	8,74
24	Nias Utara	50	304	178	482	2	4	6	2	4	6	6,58	22,47	12,45	6,58	22,47	12,45
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	50	304	178	482	2	4	6	2	4	6	6,58	22,47	12,45	6,58	22,47	12,45
25	Nias Barat	22	122	238	360	3	0	3	0	0	0	24,59	0,00	8,33	0,00	0,00	0,00
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	22	122	238	360	3	0	3	0	0	0	24,59	0,00	8,33	0,00	0,00	0,00
26	Sibolga	346	4.747	7.155	11.902	244	204	448	74	53	127	51,40	28,51	37,64	15,59	7,41	10,67
	1. RSUD Dr. FI Tobing	146	1.477	1.692	3.169	83	74	157	23	23	46	56,19	43,74	49,54	15,57	13,59	14,52
	2. RSUD Metta Medika I	100	2.322	4.538	6.860	88	70	158	28	20	48	37,90	15,43	23,03	12,06	4,41	7,00
	3. RSUD Metta Medika II	100	948	925	1.873	73	60	133	23	10	33	77,00	64,86	71,01	24,26	10,81	17,62
27	Tanjung Balai	167	4.827	33.255	38.082	202	192	394	36	48	84	41,85	5,77	10,35	7,46	1,44	2,21
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	117	2.174	31.167	33.341	173	149	322	36	48	84	79,58	4,78	9,66	16,56	1,54	2,52
	2. RS Hadi Husada	50	2.653	2.088	4.741	29	43	72	0	0	0	10,93	20,59	15,19	0,00	0,00	0,00
28	Pematang Siantar	1.007	14.323	17.040	31.363	671	663	1.334	288	300	588	46,85	38,91	42,53	20,11	17,61	18,75
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	200	463	437	900	64	60	124	32	28	60	138,23	137,30	137,78	69,11	64,07	66,67
	2. RSUD Harapan	110	1.231	2.149	3.380	96	103	199	24	28	52	77,99	47,93	58,88	19,50	13,03	15,38
	3. RSUD Vita Insani	132	2.356	4.089	6.445	99	113	212	38	40	78	42,02	27,64	32,89	16,13	9,78	12,10
	4. RSUD TNI/Rumkit Tk IV	225	6.652	6.670	13.322	370	334	704	135	123	258	55,62	50,07	52,84	20,29	18,44	19,37
	5. RSUD Tiara Kasih Sejati	120	495	556	1.051	14	17	31	6	9	15	28,28	30,58	29,50	12,12	16,19	14,27
	6. RSUD Horas Insani	169	2.920	2.933	5.853	20	29	49	47	70	117	6,85	9,89	8,37	16,10	23,87	19,99
	7. RS Rasyidah	36	206	206	412	8	7	15	6	2	8	38,83	33,98	36,41	29,13	9,71	19,42
	8. RS Mata Siantar	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
29	Tebing Tinggi	817	7.365	10.271	17.636	411	357	768	203	249	452	55,80	34,76	43,55	27,56	24,24	25,63
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	241	987	980	1.967	89	83	172	36	42	78	90,17	84,69	87,44	36,47	42,86	39,65
	2. RSUD Bhayangkara	160	2.941	4.893	7.834	118	100	218	19	87	106	40,12	20,44	27,83	6,46	17,78	13,53
	3. RSUD Sri Pamela	162	2.344	2.800	5.144	102	103	205	66	71	137	43,52	36,79	39,85	28,16	25,36	26,63

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	4. RSU Unpri	62	33	13	46	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. RSU Natama	24	165	275	440	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. RSU Chevani	168	895	1.310	2.205	102	71	173	82	49	131	113,97	54,20	78,46	91,62	37,40	59,41
30	Medan	9.653	85.469	105.497	190.501	6.250	5.568	11.818	3.751	3.443	7.194	113,97	54,20	78,46	91,62	37,40	59,41
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. RSU Adam Malik	788	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. RSU Advent	174	3.845	4.334	8.179	117	95	212	74	57	131	30,43	21,92	25,92	19,25	13,15	16,02
	4. RSU AL dr. Komang Makes	63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. RSU Bahagia	62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. RSU Bandung	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	7. RSU Bhakti	70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. RSU Bhayangkara Medan	115	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	9. RSU Bina Kasih	342	6.229	5.803	12.032	1.553	1.322	2.875	781	710	1.491	249,32	227,81	238,95	125,38	122,35	123,92
	10. RSU Boloni	100	63	30	93	1	0	1	1	0	1	15,87	0,00	10,75	15,87	0,00	10,75
	11. RSU Bunda Thamrin	195	4.267	4.440	8.707	385	341	726	322	279	601	90,23	76,80	83,38	75,46	62,84	69,02
	12. RSU Colombia Asia	210	5.675	6.417	12.092	239	145	384	185	110	295	42,11	22,60	31,76	32,60	17,14	24,40
	13. RSU Deli	227	703	602	1.305	15	20	35	2	13	15	21,34	33,22	26,82	2,84	21,59	11,49
	14. RSU Delima	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	15. RSU Dr. Pringadi	429	2.683	2.292	4.975	369	259	628	160	104	264	137,53	113,00	126,23	59,63	45,38	53,07
	16. RSU Elisabeth	250	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	17. RSU ESHMUN	138	864	971	1.835	8	15	23	10	3	13	9,26	15,45	12,53	11,57	3,09	7,08
	18. RSU Esthomih	104	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	19. RSU Fajar	72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	20. RSU Gran Theresia Herna	59	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	21. RSU Hermina	48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	22. RSU Herna	200	1.495	895	2.390	13	5	18	9	11	20	8,70	5,59	7,53	6,02	12,29	8,37
	23. RSU Ibnu Saleh	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	24. RSU Imelda Pekerja Indonesia	232	3.801	4.203	8.004	290	310	600	196	177	373	76,30	73,76	74,96	51,57	42,11	46,60
	25. RSU Madani	139	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	26. RSU Malahayati	133	2.014	3.537	5.551	19	41	60	24	44	68	9,43	11,59	10,81	11,92	12,44	12,25
	27. RSU Martha Friska	262	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	28. RSU Materna	60	341	210	551	20	11	31	7	3	10	58,65	52,38	56,26	20,53	14,29	18,15
	29. RSU Methodist	124	1.024	1.070	2.094	20	20	40	23	17	40	19,53	18,69	19,10	22,46	15,89	19,10
	30. RSU Methodist Susana Wesley	104	1.133	8.016	9.149	21	11	32	7	0	7	18,53	1,37	3,50	6,18	0,00	0,77
	31. RSU Mitra Medika	146	3.460	3.545	7.005	99	90	189	64	63	127	28,61	25,39	26,98	18,50	17,77	18,13
	32. RSU Mitra Medika Amplas	196	5.855	3.985	9.840	215	416	631	215	416	631	36,72	104,39	64,13	36,72	104,39	64,13
	33. RSU Mitra Sejati	282	5.529	4.004	9.533	682	663	1.345	482	396	878	123,35	165,58	141,09	87,18	98,90	92,10
	34. RSU Muhammadiyah	40	1.415	4.999	6.414	26	27	53	3	0	3	18,37	5,40	8,26	2,12	0,00	0,47
	35. RSU Murni Teguh	364	11.035	11.466	22.501	838	742	1.580	559	517	1.076	75,94	64,71	70,22	50,66	45,09	47,82
	36. RSU Permata Bunda	188	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	37. RSU Prima Husada Cipta Medan	103	588	825	1.413	3	5	8	2	2	4	5,10	6,06	5,66	3,40	2,42	2,83
	38. RSU Ridos	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	39. RSU Royal Maternity	103	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	40. RSU Royal Prima	635	7.213	4.681	11.894	871	616	1.487	282	195	477	120,75	131,60	125,02	39,10	41,66	40,10
	41. RSU Royal Prima Marel	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	42. RSU Sarah	66	774	1.757	2.531	5	5	10	0	2	2	6,46	2,85	3,95	0,00	1,14	0,79
	43. RSU Sehat	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	44. RSU Siloam	113	2.792	2.568	5.360	77	58	135	42	42	84	27,58	22,59	25,19	15,04	16,36	15,67
	45. RSU Siti Hajar	53	211	308	519	3	2	5	3	2	5	14,22	6,49	9,63	14,22	6,49	9,63
	46. RSU Sufina Aziz	100	1.548	2.601	4.149	39	39	78	17	18	35	25,19	14,99	18,80	10,98	6,92	8,44
	47. RSU Sundari	152	2.356	4.925	7.281	44	28	72	44	28	72	18,68	5,69	9,89	18,68	5,69	9,89

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEIN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEIN KELUAR MATI			PASIEIN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	48. RSU Tere Margareth	60	177	273	450	3	1	4	27	8	35	16,95	3,66	8,89	152,54	29,30	77,78
	49. RSU Tk. II Putri Hijau	210	1.170	2.729	3.899	15	40	55	38	89	127	12,82	14,66	14,11	32,48	32,61	32,57
	50. RSU Universitas Sumatera Utara	150	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	51. RSU Vina Estetika	364	953	2.059	3.012	12	25	37	12	25	37	12,59	12,14	12,28	12,59	12,14	12,28
	52. RSU Wahyu	50	40	306	346	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	53. RSU Wulan Windy	107	2.567	2.835	5.402	105	92	197	65	42	107	40,90	32,45	36,47	25,32	14,81	19,81
	54. RS Khusus Bedah Accuplast	25	157	265	422	0	0	0	0	1	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	55. RS Khusus Bedah Setia Budi	16	78	88	166	2	2	4	2	2	4	25,64	22,73	24,10	25,64	22,73	24,10
	56. RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	57. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	58. RS Khusus Ginjal Rasyida	26	795	553	1.348	56	38	94	56	38	94	70,44	68,72	69,73	70,44	68,72	69,73
	59. RS Khusus Mata Medan Baru	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	60. RS Khusus Mata Mencirim 77	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	61. RS Khusus Mata Prima Vision	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	62. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	63. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	16	890	2.671	3.561	41	49	90	2	0	2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	65. RSIA Artha Mahinrus	36	183	627	810	5	4	9	2	0	2	27,32	6,38	11,11	10,93	0,00	2,47
	66. RSIA Badrul Aini	58	508	2.532	3.040	0	2	2	0	2	2	0,00	0,79	0,66	0,00	0,79	0,66
	67. RSIA Eva	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	68. RSIA Karya Jaya	16	138	239	377	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	69. RSIA Rosiva	52	620	1.237	1.857	8	10	18	2	8	10	12,90	8,08	9,69	3,23	6,47	5,39
	70. RS Umum Sri Ratu	47	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	71. RSIA Stella Maris	68			0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	72. RSJ Bina Karsa	38			0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	73. RSJ Mahoni	15	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	450	0	450	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	75. RS Umum Martha Friska Multatuli	100	280	134	414	31	19	50	31	19	50	110,71	141,79	120,77	110,71	141,79	120,77
31	Binjai	1.202	3.837	4.617	7.977	113	117	230	133	117	250	29,45	25,34	28,83	34,66	25,34	31,34
	1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	140	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. RS PTP IX Bangkatan	100	1.684	1.665	3.349	33	45	78	23	26	49	19,60	27,03	23,29	13,66	15,62	14,63
	3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	110	0	110	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. RSU Bidadari	131	2.153	2.475	4.628	80	72	152	110	91	201	37,16	29,09	32,84	51,09	36,77	43,43
	5. RSIA Syilvani	149	0	149	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. RSU Ratu Mas	65	0	65	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	7. RSU Alfuadi	153	0	153	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. RSU Latersia	108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	9. RSU Artha Medica	146	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	10. OG Hospital	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	11. RSU Raskita	50	397	205	602	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Padang Sidempuan	415	4.407	8.226	12.633	205	351	556	82	160	242	46,52	42,67	44,01	18,61	19,45	19,16
	1. RSUD P. Sidempuan	159	594	407	1.001	58	35	93	18	17	35	97,64	86,00	92,91	30,30	41,77	34,97
	2. RSU Metta Medika	103	1.882	4.195	6.077	95	211	306	46	101	147	50,48	50,30	50,35	24,44	24,08	24,19
	3. RSU Inanta	102	1.290	2.876	4.166	40	90	130	16	36	52	31,01	31,29	31,20	12,40	12,52	12,48
	4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	51	641	748	1.389	12	15	27	2	6	8	18,72	20,05	19,44	3,12	8,02	5,76
33	Gunung Sitoli	108	1.390	1.698	3.088	8	7	15	0	0	0	5,76	4,12	4,86	0,00	0,00	0,00
	1. RSU Bethesda	108	1.390	1.698	3.088	8	7	15	0	0	0	5,76	4,12	4,86	0,00	0,00	0,00
KABUPATEN/KOTA		23.189	257.562	352.016	619.439	15.810	14.644	31.266	7.262	7.022	14.764	61,38	41,60	50,47	28,20	19,95	23,83

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Nias	313	2.171	1.154	908	1,01	6,94	52,09	0,42
	1. RSUD dr. M. Thomsen Nias	313	2.171	1.154	908	1,01	6,94	52,09	0,42
2	Mandailing Natal	278	10.014	36.909	28.724	36,37	36,02	6,45	2,87
	1. RSUD Panyabungan	133	4.648	20.608	17.590	42,45	34,95	6,01	3,78
	2. RSUD Dr. Husni Thamrin	29	128	189	260	1,79	4,41	81,22	2,03
	3. RSU Permata Madina	116	5.238	16.112	10.874	38,05	45,16	5,01	2,08
3	Tapanuli Selatan	120	5.238			0,00	43,65	0,00	0,00
	1. RSUD Sipirok	120	5.238	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Tapanuli Tengah	108	3.380	13.591	14.230	34,48	31,30	7,64	4,21
	1. RSUD Pandan	108	3.380	13.591	14.230	34,48	31,30	7,64	4,21
5	Tapanuli Utara	276	9.217	46.868	44.717	46,52	33,39	5,84	4,85
	1. RSUD Tarutung	215	8.184	43.258	42.147	55,12	38,07	4,30	5,15
	2. RSU Sint Lucia Siborongborong	61	1.033	3.610	2.570	16,21	16,93	18,06	2,49
6	Toba	209	7.743	26.965	21.144	35,35	37,05	6,37	2,73
	1. RSUD Porsea	89	1.768	7.885	6.244	24,27	19,87	13,91	3,53
	2. RSU HKBP Balige	120	5.975	19.080	14.900	43,56	49,79	4,14	2,49
7	Labuhanbatu	623	30.854	97.271	89.568	42,78	49,52	4,22	2,90
	1. RSUD Rantau Prapat	250	16.135	62.238	62.025	68,21	64,54	1,80	3,84
	2. RSU Citra Medika	30	62	340	340	3,11	2,07	171,13	5,48
	4. RSU Dr. Takdir	30	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. RSU Elfi Al Azis	113	11.388	33.284	26.208	80,70	100,78	0,70	2,30
	6. RSU Hartati Medical Center	50	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	7. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	150	3.269	1.409	995	2,57	21,79	16,32	0,30
8	Asahan	751	14.288	75.489	56.256	27,54	19,03	13,90	3,94
	1. RSUD H.Abdul Manan Simatupang	183	7.141	36.454	32.902	54,60	39,00	4,25	4,61
	2. RSU Ibu Kartini	54	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. RSU PTP III Sei Dadap	53	1.102	4.198	0	21,70	20,79	13,75	0,00
	4. RSU Setio Husodo	113	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. RSU Wira Husada	80	2.560	9.887	0	33,86	32,00	7,54	0,00
	6. RSU Bunda Mulia	63	22	4	4	0,02	0,35	1,00	0,18
	7. RSU Lina	32	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. RSU Permata Hati	60	1.403	18.214	21.376	34,20	31,00	8,00	5,00
	9. RSU Utama	53	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	10. RSU Seger Waras	55	2.060	6.732	1.974	6,60	7,00	45,00	5,00
	11. RSU Methodist B. Kasih	30	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
9	Simalungun	624	10.303	9.296	10.799	4,08	16,51	21,20	1,05
	1. RSUD Parapat	100	5.439	4.177	1.042	11,44	54,39	5,94	0,19
	2. RS PTP IV Balimbingan	100	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. RSUD Perdagangan	105	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. RS Laras	100	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. RSUD Rondahaim	110	144	0	0	0,00	1,31	278,82	0,00
	6. RS Karya Husada Perdagangan	57	4.142	4.148	8.784	19,94	72,67	4,02	2,12
	7. RS Bethesda	50	578	971	973	5,32	11,56	29,89	1,68
10	Dairi	119	5.739	23.965	17.462	55,17	48,23	3,39	3,04
	1. RSUD Sidikalang	119	5.739	23.965	17.462	55,17	48,23	3,39	3,04
11	Karo	468	18.859	57.500	35.018	33,66	40,30	6,01	1,86
	1. RSUD Kabanjahe	100	3.368	10.284	10.371	28,18	33,68	7,78	3,08
	2. RSU Efarina Etaham	198	10.167	31.294	24.640	43,30	51,35	4,03	2,42
	3. RSU Amanda	144	3.674	11.022	4	20,97	25,51	11,31	0,00
	4. RSIA Mina Husada	26	1.650	4.900	3	51,63	63,46	2,78	0,00
	5. RS Khusus Kusta Lau Simomo	0	0	0	0				
12	Deli Serdang	2.506	77.514	400.561	333.906	43,79	30,93	6,63	4,31
	1.RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	65	132	3.432	3.300	14,47	2,03	0,00	0,00
	2.RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	55	167	943	795	4,70	3,04	0,00	0,00
	3.RSU Kasih Insani, Namorambe	103	7	28	28	0,07	0,07	5366,71	4,00
	4.RSIA Maharani, Tanjung Morawa	20	720	2.483	1.763	34,01	36,00	6,69	2,45
	5.RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	83	1.418	1.798	240	5,93	17,08	20,10	0,17
	6.RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	51	267	1.765	824	9,48	5,24	63,11	3,09
	7.RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	102	3.220	9.660	9.660	25,95	31,57	8,56	3,00
	8.RSU Hidayah, Deli Tua	50	2.691	9.688	7.631	53,08	53,82	3,18	2,84
	9.RSU Sembiring, Deli Tua	257	11.365	72.760	59.408	77,57	44,22	1,85	5,23
	10.RSU Full Bethesda, Sunggal	102	3.065	11.727	11.727	31,50	30,05	8,32	3,83
	11.RSU Keliat, Hamparan Perak	57	1.247	4.027	4.428	19,36	21,88	13,45	3,55
	12.RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	109	4.190	20.950	8.380	52,66	38,44	4,50	2,00
	13.RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	106	3.037	8.217	8.217	21,24	28,65	0,00	0,00
	14.RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	219	5.840	34.513	28.673	43,18	26,67	0,00	0,00
	15.RSU Joko, Percut Sei Tuan	45	630	1.840	1.802	11,20	14,00	23,15	2,86
	16.RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	212	8.402	42.001	33.392	54,28	39,63	4,21	3,97
	17.RSIA Pramaliesia, Batang Kuis	29	461	1.844	2.305	17,42	15,90	18,96	5,00
	18.RSU Patar Asih, Beringin	100	2.682	11.887	10.060	32,57	26,82	9,18	3,75
	19.RSU Grand Med, Lubuk Pakam	320	16.923	97.990	89.017	83,90	52,88	1,11	5,26
	20.RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	116	3.751	18.755	14.680	44,30	32,34	6,29	3,91
	21.RSU Yoshua, Lubuk Pakam	100	1.215	4.860	3.645	13,32	12,15	0,00	0,00
	22.RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk Pakam	205	6.084	39.393	33.931	52,65	29,68	5,82	5,58

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
13	Langkat	1.032	25.023	129.090	107.748	34,27	24,25	9,89	4,31
	1. RSUD Tanjung Pura	120	3.184	13.051	10.750	29,80	26,53	9,66	3,38
	2. RSU PTPN II Tg. Selamat	103	3.652	12.388	15.833	32,95	35,46	6,90	4,34
	3. RSU Pertamina Brandan	123	4.286	16.893	13.938	37,63	34,85	6,53	3,25
	4. RSU Delia	116	2.995	13.140	13.460	31,03	25,82	9,75	4,49
	5. RSU Wampu Norita	52	1.116	13.140	13.460	69,23	21,46	5,23	12,06
	6. RSU Mahkota Bidadari	229	1.380	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	7. RSU Putri Bidadari	289	8.410	60.478	40.307	57,33	29,10	5,35	4,79
14	Nias Selatan	110	3.278			0,00	29,80	12,25	0,00
	1. RSUD Lukas	50	986	1.068	1.235	5,85	19,72	17,43	1,25
	2. RSU Stella Maris	60	2.112	4.011	2.253	18,32	35,20	8,47	1,07
15	Humbang Hasudutan	124	4.994	13.873	18.667	30,65	40,27	6,28	3,74
	1. RSUD Dolok Sanggul	124	4.994	13.873	18.667	30,65	40,27	6,28	3,74
16	Pakpak Bharat	100	9.492	4.799	4.799	13,15	94,92	3,34	0,51
	1. RSUD Salak	100	9.492	4.799	4.799	13,15	94,92	3,34	0,51
17	Samosir	124	3.766	19.449	14.809	42,97	30,37	6,85	3,93
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	124	3.766	19.449	14.809	42,97	30,37	6,85	3,93
18	Serdang Bedagai	563	15.201	62.077	70.899	30,21	27,00	9,43	4,66
	1. RSU Melati Desa Pon	42	192	669	345	4,36	4,57	76,36	1,80
	2. RSU Melati Perbaungan	185	5.068	5.068	32.580	7,51	27,39	12,32	6,43
	3. RSU Pabatu	117	3.856	16.709	13.650	39,13	32,96	6,74	3,54
	4. RSU Sawit Indah	36	1.525	1.525	4.575	11,61	42,36	7,62	3,00
	5. RSU Trianda	59	2.134	12.276	8.661	57,00	36,17	4,34	4,06
	6. RSUD Sultan Sulaiman	124	2.426	25.830	11.088	57,07	19,56	8,01	4,57
19	Batubara	127	3.156	10.922	10.060	23,56	24,85	11,23	3,19
	1. RSUD Batubara	76	3.156	10.922	10.060	39,37	41,53	5,33	3,19
	2. RSU Lasmi Kartika	51	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. RSU Indrapura	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Padang Lawas	143	5.346	19.346	13.426	37,06	37,38	6,14	2,51
	1. RSUD Sibuhuan	81	2.960	11.840	5.920	40,05	36,54	5,99	2,00
	2. RSU Permata Madina	62	2.386	7.506	7.506	33,17	38,48	6,34	3,15
21	Padang Lawas Utara	100	2.358	9.018	6.802	24,71	23,58	11,65	2,88
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	100	2.358	9.018	6.802	24,71	23,58	11,65	2,88
22	Labuhanbatu Selatan	218	5.098	19.530	22.366	24,54	23,39	11,78	4,39
	1. RSUD Kota Pinang	110	3.145	11.527	15.967	28,71	28,59	9,10	5,08
	2. RSU Sri Torgamba	55	1.618	7.153	5.535	35,63	29,42	7,99	3,42
	3. RSU Nur'Aini	53	335	850	864	4,39	6,32	55,21	2,58
23	Labuhanbatu Utara	368	32.383	92.894	86.473	69,16	88,00	1,28	2,67
	- RSUD Aek Kanopan	190	24.425	61.062	58.620	88,05	128,55	0,34	2,40
	- RS dr. Rangkuti	50	1.308	5.232	4.578	28,67	26,16	9,95	3,50
	- RS Flora	60	2.406	9.624	8.421	43,95	40,10	5,10	3,50
	- RS Raudah	18	125	500	437	7,61	6,94	48,56	3,50
	- RS Tiga Bersaudara	50	4.119	16.476	14.417	90,28	82,38	0,43	3,50
24	Nias Utara	50	482	1.171	1.518	6,42	9,64	35,43	3,15
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	50	482	1.171	1.518	6,42	9,64	35,43	3,15

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
25	Nias Barat	22	360	1.080	1.080	13,45	16,36	19,31	3,00
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	22	360	1.080	1.080	13,45	16,36	19,31	3,00
26	Sibolga	346	11.902	59.652	50.608	47,23	34,40	5,60	4,25
	1. RSUD Dr. FI Tobing	146	3.169	15.987	13.676	30,00	21,71	11,77	4,32
	2. RSU Metta Medika I	100	6.860	34.300	28.440	93,97	68,60	0,32	4,15
	3. RSU Metta Medika II	100	1.873	9.365	8.492	25,66	18,73	14,49	4,53
27	Tanjung Balai	167	38.082	30.976	26.510	50,82	228,04	0,79	0,70
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	117	33.341	15.350	15.625	35,94	284,97	0,82	0,47
	2. RS Hadi Husada	50	4.741	15.626	10.885	85,62	94,82	0,55	2,30
28	Pematang Siantar	1.007	31.363	114.550	107.449	31,17	31,14	8,07	3,43
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	200	900	5.459	5.929	7,48	4,50	75,05	6,59
	2. RSU Harapan	110	3.380	18.647	10.701	46,44	30,73	6,36	3,17
	3. RSU Vita Insani	132	6.445	17.878	18.021	37,11	48,83	4,70	2,80
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	225	13.322	43.366	43.416	52,80	59,21	2,91	3,26
	5. RSU Tiara Kasih Sehati	120	1.051	31	4	0,07	8,76	41,65	0,00
	6. RSU Horas Insani	169	5.853	27.852	27.852	45,15	34,63	5,78	4,76
	7. RS Rasyidah	36	412	1.317	1.526	10,02	11,44	28,70	3,70
	8. RS Mata Siantar	15	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
29	Tebing Tinggi	817	17.636	103.288	156.150	34,64	21,59	11,05	8,85
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	241	1.967	8.084	4	9,19	8,16	40,61	0,00
	2. RSU Bhayangkara	160	7.834	25.454	24.728	43,59	48,96	4,21	3,16
	3. RSU Sri Pamela	162	5.144	26.106	26.106	44,15	31,75	6,42	5,08
	4. RSU Unpri	62	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	5. RSU Natama	24	440	8.815	825	100,63	18,33	-0,13	1,88
	6. RSU Chevani	168	2.205	34.829	104.487	56,80	13,13	12,01	47,39
30	Medan	9.653	190.501	0	0	0,00	19,73	18,50	0,00
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	22	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. RSU Adam Malik	788	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. RSU Advent	174	8.179	31.895	31.797	50,22	47,01	3,87	3,89
	4. RSU AL dr. Komang Makes	63	0	2.782	1.632	12,10	0,00	0,00	0,00
	5. RSU Bahagia	62	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. RSU Bandung	100	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	7. RSU Bhakti	70	0	3.999	3.999	15,65	0,00	0,00	0,00
	8. RSU Bhayangkara Medan	115	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	9. RSU Bina Kasih	342	12.032	55.106	62.914	44,14	35,18	5,79	5,23
	10. RSU Boloni	100	93	744	8	2,04	0,93	384,47	0,09
	11. RSU Bunda Thamrin	195	8.707	34.828	20.026	48,93	44,65	4,17	2,30
	12. RSU Colombia Asia	227	12.092	58.019	5	70,02	53,27	2,05	0,00
	13. RSU Deli	70	1.305	4.684	4.795	18,33	18,64	15,99	3,67
	14. RSU Delima	100	0	13.779	10.377	37,75	0,00	0,00	0,00
	15. RSU Dr. Pringadi	429	4.975	32.629	28.331	20,84	11,60	24,92	5,69
	16. RSU Elisabeth	250	0	41.390	41.219	45,36	0,00	0,00	0,00
	17. RSU ESHMUN	138	1.835	8.751	9.403	17,37	13,30	22,68	5,12
	18. RSU Esthomihi	104	0	2.451	9.804	6,46	0,00	0,00	0,00
	19. RSU Fajar	72	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	20. RSU Gran Theresia Herna	59	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	21. RSU Hermina	48	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	22. RSU Herna	200	2.390	7.625	7.300	10,45	11,95	27,35	3,05
	23. RSU Ibnu Saleh	39	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	24. RSU Imelda Pekerja Indonesia	232	8.004	38.029	30.025	44,91	34,50	5,83	3,75
	25. RSU Madani	139	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	26. RSU Malahayati	133	5.551	18.297	18.147	37,69	41,74	5,45	3,27
	27. RSU Martha Friska	262	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	28. RSU Materna	60	551	2.902	1.894	13,25	9,18	34,48	3,44
	29. RSU Methodist	124	2.094	8.962	8.855	19,80	16,89	17,33	4,23
	30. RSU Methodist Susana Wesley	104	9.149	8.016	7.966	21,12	87,97	3,27	0,87
	31. RSU Mitra Medika	146	7.005	3.240	2.584	6,08	47,98	7,14	0,37
	32. RSU Mitra Medika Amplas	196	9.840	53.703	44.777	75,07	50,20	1,81	4,55
	33. RSU Mitra Sejati	282	9.533	52.807	49.373	51,30	33,80	5,26	5,18
	34. RSU Muhammadiyah	40	6.414	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	35. RSU Murni Teguh	364	22.501	109.426	108.417	82,36	61,82	1,04	4,82
	36. RSU Permata Bunda	188	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	37. RSU Prima Husada Cipta Medan	103	1.413	8.042	7.895	21,39	13,72	20,92	5,59
	38. RSU Ridos	31	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	39. RSU Royal Maternity	103	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	40. RSU Royal Prima	635	11.894	93.069	81.459	40,15	18,73	11,66	6,85
	41. RSU Royal Prima Marelان	35	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	42. RSU Sarah	66	2.531	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	43. RSU Sehat	50	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	44. RSU Siloam	113	5.360	26.226	26.747	63,59	47,43	2,80	4,99
	45. RSU Siti Hajar	53	519	3.153	2.129	16,30	9,79	31,20	4,10
	46. RSU Sufina Aziz	100	4.149	18.807	15.045	51,53	41,49	4,26	3,63
	47. RSU Sundari	152	7.281	37.711	30.695	67,97	47,90	2,44	4,22
	48. RSU Tere Margareth	60	450	4	7	0,02	7,50	48,66	0,02
	49. RSU Tk. II Putri Hijau	210	3.899	21.663	21.663	28,26	18,57	14,10	5,56
	50. RSU Universitas Sumatera Utara	150	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	51. RSU Vina Estetika	364	3.012	109.426	108.417	82,36	8,27	7,78	36,00
	52. RSU Wahyu	50	346	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	53. RSU Wulan Windy	107	5.402	5.031	26.972	12,88	50,49	6,30	4,99
	54. RS Khusus Bedah Accuplast	25	422	2.110	1.688	23,12	16,88	0,00	0,00
	55. RS Khusus Bedah Setia Budi	16	166	377	292	6,46	10,38	32,91	1,76
	56. RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	57. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	5	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	58. RS Khusus Ginjal Rasyida	26	1.348	4.752	4.454	50,07	51,85	3,51	3,30
	59. RS Khusus Mata Medan Baru	17	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	60. RS Khusus Mata Mencirim 77	19	0	0	3	0,00	0,00	0,00	0,00
	61. RS Khusus Mata Prima Vision	16	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	62. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	25	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	63. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hos	16	3.561	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	20	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	65. RSIA Artha Mahinrus	36	810	3.376	2.658	25,69	22,50	12,05	3,28
	66. RSIA Badrul Aini	58	3.040	1.176	2.237	5,56	52,41	6,58	0,74
	67. RSIA Eva	25	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	68. RSIA Karya Jaya	16	377	1.210	1.305	20,72	23,56	12,28	3,46
	69. RSIA Rosiva	52	1.857	5.147	5.135	27,12	35,71	7,45	2,77
	70. RS Umum Sri Ratu	47	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	71. RSIA Stella Maris	68	0	366	10.276	1,47	0,00	0,00	0,00
	72. RSJ Bina Karsa	38	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	73. RSJ Mahoni	15	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	450	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	75. RS Umum Martha Friska Multatuli	100	414	2.944	3.123	8,07	4,14	81,05	7,54
31	Binjai	1.202	7.977	0	0	0,00	6,64	55,00	0,00
	1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	140	2.721	12.093	12.024	23,67	0,00	14,34	4,42
	2. RS PTP IX Bangkatan	100	3.349	11.213	10.891	30,72	33,49	7,55	3,25
	3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	110	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. RSU Bidadari	131	4.628	19.517	23.483	40,82	35,33	6,11	5,07
	5. RSIA Syilvani	149	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. RSU Ratu Mas	65	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	7. RSU Alfuadi	153	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
	8. RSU Lattersia	108	1.280	21.600	4.960	54,79	11,85	13,92	3,88
	9. RSU Artha Medica	146	3.298	12.000	12.000	22,52	22,59	12,52	3,64
	10. OG Hospital	50	826	3.328	6.456	18,24	16,52	18,07	7,82
	11. RSU Raskita	50	602	2.602	4.214	14,26	12,04	25,99	7,00
32	Padang Sidempuan	415	12.633	0	0	0,00	30,44	11,99	0,00
	1. RSUD P. Sidempuan	159	1.001	4.006	3.019	6,90	6,30	53,98	3,02
	2. RSU Metta Medika	103	6.077	25.713	19.636	68,39	59,00	1,96	3,23
	3. RSU Inanta	102	4.166	18.732	14.566	50,31	40,84	4,44	3,50
	4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	51	1.389	1.273	5.243	6,84	27,24	12,49	3,77
33	Gunung Sitoli	108	3.088	0	0	0,00	28,59	12,77	0,00
	1. RSU Bethesda	108	3.088	10.415	10.335	26,42	28,59	9,39	3,35
KABUPATEN/KOTA		23.191	619.439	1.481.284	1.352.096	17,50	26,71	11,27	2,18

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUSKESMAS YANG TERSEDIA OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*	
(1)	(2)	(3)		(4)	
1	Nias	12	7	58,33	X
2	Mandailing Natal	26	26	100,00	V
3	Tapanuli Selatan	16	16	100,00	V
4	Tapanuli Tengah	25	25	100,00	V
5	Tapanuli Utara	21	21	100,00	V
6	Toba	19	19	100,00	V
7	Labuhanbatu	15	15	100,00	V
8	Asahan	29	29	100,00	V
9	Simalungun	46	46	100,00	V
10	Dairi	18	18	100,00	V
11	Karo	19	19	100,00	V
12	Deli Serdang	34	34	100,00	V
13	Langkat	32	14	43,75	X
14	Nias Selatan	36	36	100,00	V
15	Humbang Hasudutan	12	12	100,00	V
16	Pakpak Bharat	8	8	100,00	V
17	Samosir	12	12	100,00	V
18	Serdang Bedagai	20	20	100,00	V
19	Batubara	15	15	100,00	V
20	Padang Lawas	16	16	100,00	V
21	Padang Lawas Utara	17	17	100,00	V
22	Labuhanbatu Selatan	17	17	100,00	V
23	Labuhanbatu Utara	18	18	100,00	V
24	Nias Utara	11	11	100,00	V
25	Nias Barat	13	13	100,00	V
26	Sibolga	5	5	100,00	V
27	Tanjung Balai	8	8	100,00	V
28	Pematang Siantar	19	19	100,00	V
29	Tebing Tinggi	9	9	100,00	V
30	Medan	41	39	95,12	V
31	Binjai	8	5,00	62,50	X
32	Padang Sidempuan	10	10	100,00	V
33	Gunung Sitoli	8	8	100,00	V
	Jumlah	615	587	95,45	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL					
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR				33	
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL				90,91%	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PUKNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Nias	12	5	2,51	96	48,24	72	36,18	26	13,07	199	98	49,25	70
2	Mandailing Natal	26	0	0,00	415	82,50	88	17,50	0	0,00	503	88	17,50	423
3	Tapanuli Selatan	16	3	0,56	40	7,48	406	75,89	86	16,07	535	492	91,96	98
4	Tapanuli Tengah	25	3	0,78	376	98,17	2	0,52	2	0,52	383	4	1,04	158
5	Tapanuli Utara	21	8	1,94	377	91,28	28	6,78	0	0,00	413	28	6,78	252
6	Toba	19	0	0,00	3	0,94	304	95,30	12	3,76	319	316	99,06	132
7	Labuhanbatu	15	0	0,00	64	11,68	340	62,04	144	26,28	548	484	88,32	69
8	Asahan	29	0	0,00	810	84,02	133	13,80	21	2,18	964	154	15,98	118
9	Simalungun	46	0	0,00	619	46,37	709	53,11	7	0,52	1.335	716	53,63	325
10	Dairi	18	1	0,20	117	23,12	343	67,79	45	8,89	506	388	76,68	156
11	Karo	19	4	1,06	234	62,07	134	35,54	5	1,33	377	139	36,87	228
12	Deli Serdang	34	0	0,00	0	0,00	1.386	94,22	85	5,78	1.471	1.471	100,00	348
13	Langkat	32	0	0,00	400	30,58	898	68,65	10	0,76	1.308	908	69,42	187
14	Nias Selatan	36	217	45,02	245	50,83	20	4,15	0	0,00	482	20	4,15	8
15	Humbang Hasudutan	12	12	4,72	211	83,07	31	12,20	0	0,00	254	31	12,20	151
16	Pakpak Bharat	8	0	0,00	0	0,00	91	100,00	0	0,00	91	91	100,00	29
17	Samosir	12	1	0,43	31	13,48	186	80,87	12	5,22	230	198	86,09	134
18	Serdang Bedagai	20	6	0,74	660	81,08	145	17,81	3	0,37	814	148	18,18	227
19	Batubara	15	0	0,00	400	75,61	124	23,44	5	0,95	529	129	24,39	151
20	Padang Lawas	16	2	0,54	255	68,92	108	29,19	5	1,35	370	113	30,54	221
21	Padang Lawas Utara	17	56	13,93	240	59,70	97	24,13	9	2,24	402	106	26,37	266
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0,00	148	48,52	155	50,82	2	0,66	305	157	51,48	71
23	Labuhanbatu Utara	18	59	11,28	284	54,30	147	28,11	33	6,31	523	180	34,42	90
24	Nias Utara	11	0	0,00	67	33,67	128	64,32	4	2,01	199	132	66,33	7
25	Nias Barat	13	0	0,00	180	100,00	0	0,00	0	0,00	180	0	0,00	24
26	Sibolga	5	0	0,00	47	50,00	40	42,55	7	7,45	94	47	50,00	17
27	Tanjung Balai	8	0	0,00	74	63,25	43	36,75	0	0,00	117	43	36,75	30
28	Pematang Siantar	19	0	0,00	5	2,00	231	92,40	14	5,60	250	245	98,00	54
29	Tebing Tinggi	9	0	0,00	0	0,00	115	89,15	14	10,85	129	129	100,00	36
30	Medan	41	0	0,00	49	3,67	1.281	96,03	4	0,30	1.334	1.285	96,33	160
31	Binjai	8	0	0,00	42	17,43	196	81,33	3	1,24	241	199	82,57	30
32	Padang Sidempuan	10	0	0,00	0	0,00	142	98,61	2	1,39	144	144	100,00	79
33	Gunung Sitoli	8	13	7,83	87	52,41	43	25,90	23	13,86	166	66	39,76	101
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	390	2,48	6.576	41,85	8166	51,96	583	3,71	15.715	8.749	55,67	4.450
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,14		

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Puskesmas																		
1	Nias	0	0	0	9	20	29	9	20	29	2	4	6	0	0	0	2	4	6
2	Mandailing Natal	0	0	0	25	54	79	25	54	79	2	18	20	0	0	0	2	18	20
3	Tapanuli Selatan	0	0	0	5	25	30	5	25	30	0	6	6	0	0	0	0	6	6
4	Tapanuli Tengah	0	0	0	24	36	60	24	36	60	1	17	18	0	0	0	1	17	18
5	Tapanuli Utara	0	0	0	18	26	44	18	26	44	1	16	17	0	0	0	1	16	17
6	Toba	0	0	0	14	23	37	14	23	37	1	11	12	0	0	0	1	11	12
7	Labuhanbatu	0	0	0	14	62	76	14	62	76	2	12	14	0	0	0	2	12	14
8	Asahan	0	0	0	22	53	75	22	53	75	6	20	26	0	0	0	6	20	26
9	Simalungun	0	0	0	33	76	109	33	76	109	6	25	31	0	0	0	6	25	31
10	Dairi	0	0	0	8	22	30	8	22	30	3	10	13	0	0	0	3	10	13
11	Karo	0	0	0	29	39	68	29	39	68	5	20	25	0	0	0	5	20	25
12	Deli Serdang	0	0	0	43	112	155	43	112	155	8	49	57	0	1	1	8	50	58
13	Langkat	0	0	0	50	93	143	50	93	143	12	44	56	0	0	0	12	44	56
14	Nias Selatan	0	0	0	15	27	42	15	27	42	1	2	3	0	0	0	1	2	3
15	Humbang Hasudutan	0	0	0	5	16	21	5	16	21	1	6	7	0	0	0	1	6	7
16	Pakpak Bharat	0	0	0	5	11	16	5	11	16	0	3	3	0	0	0	0	3	3
17	Samosir	0	0	0	10	18	28	10	18	28	2	7	9	0	0	0	2	7	9
18	Serdang Bedagai	0	1	1	23	53	76	23	54	77	3	30	33	0	0	0	3	30	33
19	Batubara	0	0	0	13	26	39	13	26	39	2	9	11	0	0	0	2	9	11
20	Padang Lawas	0	0	0	10	34	44	10	34	44	0	6	6	0	0	0	0	6	6
21	Padang Lawas Utara	0	0	0	15	28	43	15	28	43	1	11	12	0	0	0	1	11	12
22	Labuhanbatu Selatan	0	0	0	11	28	39	11	28	39	4	12	16	0	0	0	4	12	16
23	Labuhanbatu Utara	0	0	0	24	52	76	24	52	76	1	10	11	0	0	0	1	10	11
24	Nias Utara	0	0	0	8	15	23	8	15	23	1	3	4	0	0	0	1	3	4
25	Nias Barat	0	0	0	7	11	18	7	11	18	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Sibolga	0	0	0	9	16	25	9	16	25	2	3	5	0	0	0	2	3	5
27	Tanjung Balai	0	0	0	10	18	28	10	18	28	1	4	5	0	0	0	1	4	5
28	Pematang Siantar	0	0	0	12	30	42	12	30	42	2	15	17	0	0	0	2	15	17
29	Tebing Tinggi	0	0	0	7	20	27	7	20	27	2	8	10	0	0	0	2	8	10
30	Medan	1	2	3	57	274	331	58	276	334	13	105	118	0	2	2	13	107	120
31	Binjai	2	0	2	19	46	65	21	46	67	5	25	30	0	0	0	5	25	30
32	Padang Sidempuan	0	0	0	3	23	26	3	23	26	0	7	7	0	0	0	0	7	7
33	Gunung Sitoli	0	1	1	13	18	31	13	19	32	2	4	6	0	0	0	2	4	6
Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)		3	4	7	570	1.405	1.975	573	1.409	1.982	92	523	615	0	3	3	92	526	618

Rumah Sakit																		
1	Nias	10	10	20	15	32	47	25	42	67	0	2	2	0	0	0	0	0
	1. RSUD Gunung Sitoli	10	10	20	15	32	47	25	42	67	0	2	2	0	0	0		2
2	Mandailing Natal	16	8	24	15	19	34	31	27	58	0	8	8	0	0	0	0	8
	1. RSUD Panyabungan	13	6	19	12	12	24	25	18	43	0	5	5	0	0	0	0	5
	2. RSUD Dr. Husni Thamrin	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2
	3. RSU Permata Madina	3	2	5	3	4	7	6	6	12	0	1	1	0	0	0	0	1
3	Tapanuli Selatan	10	5	15	6	10	16	16	15	31	1	2	3	0	1	1	1	3
	1. RSUD Sipirok	10	5	15	6	10	16	16	15	31	1	2	3	0	1	1	1	3
4	Tapanuli Tengah	11	12	23	9	12	21	20	24	44	0	5	5	0	0	0	0	5
	1. RSUD Pandan	11	12	23	9	12	21	20	24	44	0	5	5	0	0	0	0	5
5	Tapanuli Utara	28	11	39	12	10	22	40	21	61	1	2	3	0	1	1	1	3
	1. RSUD Tarutung	21	9	30	10	8	18	31	17	48	1	2	3	0	1	1	1	3
	2. RSU Sint Lucia Siborongborong	7	2	9	2	2	4	9	4	13	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba	26	13	39	9	8	17	35	21	56	0	3	3	0	0	0	0	3
	1. RSUD Porsea	13	9	22	3	2	5	16	11	27	0	2	2	0	0	0	0	2
	2. RSU HKBP Balige	13	4	17	6	6	12	19	10	29	0	1	1	0	0	0	0	1
7	Labuhanbatu	42	23	65	21	38	59	63	61	124	5	6	11	0	1	1	5	7
	1. RSUD Rantau Prapat	25	15	40	10	24	34	35	39	74	1	6	7	0	1	1	1	7
	2. RSU Citra Medika	4	0	4	5	1	6	9	1	10	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU dr. Takdir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Elfi Al Azis	5	3	8	1	8	9	6	11	17	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Hartati Medical Center	0	0	0	1	1	2	1	1	2	4	0	4	0	0	0	4	0
	7. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	8	5	13	4	4	8	12	9	21	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Asahan	40	34	74	26	52	78	66	86	152	3	3	6	0	2	2	3	5
	1. RSU H.Abd.Manan Simatupang, Kisaran	15	17	32	11	21	32	26	38	64	2	3	5	0	2	2	2	5
	2.. RS SETIO HUSODO	12	6	18	8	8	16	20	14	34	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RS Ibu Kartini	0	4	4	1	5	6	1	9	10	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. RSU Bunda Mulia	5	1	6	1	7	8	6	8	14	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU PERMATA HATI	1	1	2	1	3	4	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Lina	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU.UTAMA	1	1	2	1	2	2	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0
	8. RSU Wira Husada Kisaran	3	2	5	1	4	3	4	6	10	0	0	0	0	0	0	0	0
	9. RS PTPN III Sei Dadap	3	2	5	1	0	4	4	2	6	1	0	1	0	0	0	1	0
	10. RSU Seger Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11. RSU Methodis B. Kasih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

9	Simalungun	44	27	71	24	33	57	68	60	128	1	8	9	2	0	2	3	8	11
	1. RSUD Parapat	5	2	7	0	6	6	5	8	13	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	2. RS PTP IV Balimbingan	10	3	13	5	2	7	15	5	20	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	3. RSUD Perdagangan	7	6	13	4	4	8	11	10	21	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	4. RS Laras	8	6	14	2	9	11	10	15	25	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	5. RSUD Rondahaim	6	7	13	10	6	16	16	13	29	1	0	1	2	0	2	3	0	3
	6. RS Karya Husada Perdagangan	6	2	8	2	4	6	8	6	14	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	7. RS Bethesda	2	1	3	1	2	3	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Dairi	15	6	21	7	9	16	22	15	37	3	0	3	0	0	0	3	0	3
	1. RSUD Sidikalang	15	6	21	7	9	16	22	15	37	3	0	3	0	0	0	3	0	3
11	Karo	19	14	33	14	34	48	33	48	81	0	8	8	0	0	0	0	8	8
	1. RSUD Kabanjahe	11	9	20	8	4	12	19	13	32	0	4	4	0	0	0	0	4	4
	2. RSU Efarina Etaham	5	4	9	3	12	15	8	16	24	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	3. RSU Amanda	3	1	4	1	9	10	4	10	14	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	4. RSIA Mina Husada	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RS Khusus Kusta Lau Simomo	0	0	0	2	7	9	2	7	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Deli Serdang	237	181	418	101	128	229	338	309	647	9	18	27	3	5	8	12	23	35
	1. RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	1	2	3	0	1	1	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	6	9	15	5	5	10	11	14	25	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	3. RSU Kasih Insani, Namorambe	12	4	16	4	3	7	16	7	23	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	4. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	4	3	7	0	3	3	4	6	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	5	7	12	6	6	12	11	13	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	0	0	0	6	1	7	6	1	7	2	0	2	0	0	0	2	0	2
	7. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	6	6	12	2	2	4	8	8	16	1	0	1	1	0	1	2	0	2
	8. RSU Hidayah, Deli Tua	5	5	10	2	4	6	7	9	16	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	9. RSU Sembiring, Deli Tua	10	8	18	4	9	13	14	17	31	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	10. RSU Full Bethesda, Sunggal	7	6	13	4	7	11	11	13	24	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	11. RSU Keliat, Hamparan Perak	5	2	7	2	3	5	7	5	12	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	12. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	7	10	17	5	4	9	12	14	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	13. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	10	7	17	3	5	8	13	12	25	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	14. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	37	29	66	7	21	28	44	50	94	1	4	5	0	1	1	1	5	6
	15. RSU Joko, Percut Sei Tuan	0	0	0	4	3	7	4	3	7	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	16. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	15	13	28	13	4	17	28	17	45	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	17. RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	5	2	7	1	1	2	6	3	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	18. RSU Patar Asih, Beringin	8	9	17	4	2	6	12	11	23	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	19. RSU Grand Med, Lubuk Pakam	44	18	62	11	14	25	55	32	87	1	0	1	1	0	1	2	0	2
	20. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	12	13	25	5	2	7	17	15	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	21. RSU Yoshoa, Lubuk Pakam	8	4	12	3	7	10	11	11	22	1	1	2	0	1	1	1	2	3
	22. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk Pakam	30	24	54	10	21	31	40	45	85	0	3	3	1	3	4	1	6	7

13	Langkat	14	12	26	38	60	98	52	72	124	3	9	12	0	0	0	3	9	12
	1. RSUD Tanjung Pura	2	6	8	6	6	12	8	12	20	1	4	5	0	0	0	1	4	5
	2. RSU PTPN II Tg. Selamat	0	1	1	4	6	10	4	7	11		1	1	0	0	0	0	1	1
	3. RSU Pertamina Brandan	2	1	3	6	8	14	8	9	17	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	4. RSU Delia	1	1	2	5	6	11	6	7	13	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	5. RSU Wampu Norita	4	2	6	2	4	6	6	6	12	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	6. RSU Mahkota BIDADARI	0	0	0	5	7	12	5	7	12	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	7. RSU Putri Bidadari	5	1	6	10	23	33	15	24	39	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	Nias Selatan	0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RSUD Lukas	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RSU Stella Maris	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	17	5	22	3	10	13	20	15	35	1	2	3	0	1	1	1	3	4
	1. RSUD Dolok Sanggul	17	5	22	3	10	13	20	15	35	1	2	3	0	1	1	1	3	4
16	Pakpak Bharat	9	4	13	4	9	13	13	13	26	1	1	2	0	1	1	1	2	3
	1. RSUD Salak	9	4	13	4	9	13	13	13	26	1	1	2	0	1	1	1	2	3
17	Samosir	11	7	18	3	8	11	14	15	29	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	11	7	18	3	8	11	14	15	29	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Serdang Bedagai	63	41	104	27	20	47	90	61	151	3	4	7	0	0	0	3	4	7
	1. RSU Melati Desa Pon	2	2	4	1	2	3	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RSU Melati Perbaungan	18	6	24	10	6	16	28	12	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Pabatu	12	6	18	3	2	5	15	8	23	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	4. RSU Sawit Indah	4	1	5	2	3	5	6	4	10	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	5. RSU Trianda	7	2	9	2	4	6	9	6	15	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	6. RSUD Sultan Sulaiman	20	24	44	9	3	12	29	27	56	2	1	3	0	0	0	2	1	3
19	Batubara	11	13	24	8	11	19	19	24	43	0	4	4	0	0	0	0	4	4
	1. RSUD Batubara	5	9	14	4	1	5	9	10	19	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	2. RSU Lasmi Kartika	5	2	7	1	2	3	6	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Indrapura	1	2	3	3	8	11	4	10	14	0	2	2	0	0	0	0	2	2
20	Padang Lawas	15	2	17	8	24	32	23	26	49	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	1. RSUD Sibuhuan	5	1	6	4	19	23	9	20	29	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	2. RSU Permata Madina	10	1	11	4	5	9	14	6	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	8	6	14	7	5	12	15	11	26	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	8	6	14	7	5	12	15	11	26	0	3	3	0	0	0	0	3	3
22	Labuhanbatu Selatan	21	2	23	3	25	28	24	27	51	2	2	4	0	0	0	2	2	4
	1. RSUD Kota Pinang	18	1	19	2	22	24	20	23	43	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	2. RSU Sri Torgamba	3	1	4	1	3	4	4	4	8	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	3. RSU Nur'Aini	15	3	18	3	6	9	18	9	27	0	1	1	0	0	0	0	1	1

23	Labuhanbatu Utara	25	17	42	21	22	43	46	39	85	2	3	5	0	0	0	2	3	5
	1. RSUD Aek Kanopan	10	7	17	9	12	21	19	19	38	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	2. RS dr. Rangkuti	1	1	2	2	1	3	3	2	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	3. RS Flora	8	6	14	6	7	13	14	13	27	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	4. RS Raudah	1	2	3	2	2	4	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RS Tiga Bersaudara	5	1	6	2	0	2	7	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	0	1	1	3	4	7	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	0	1	1	3	4	7	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	1	1	0	3	3	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	0	1	1	0	3	3	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Sibolga	37	33	70	18	32	50	55	65	120	2	4	6	0	0	0	2	4	6
	1. RSUD Dr. FI Tobing	11	14	25	13	16	29	24	30	54	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	2. RSU Metta Medika I	16	8	24	3	6	9	19	14	33	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	3. RSU Metta Medika II	10	11	21	2	10	12	12	21	33	1	0	1	0	0	0	1	0	1
27	Tanjung Balai	11	11	22	13	19	32	24	30	54	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	8	11	19	11	15	26	19	26	45	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	2. RS Hadi Husada	3	0	3	2	4	6	5	4	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Pematang Siantar	106	58	164	41	42	83	147	100	247	3	11	14	1	1	2	4	12	16
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	20	13	33	7	9	16	27	22	49	2	4	6	1	0	1	3	4	7
	2. RSU Harapan	17	7	24	6	6	12	23	13	36	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	3. RSU Vita Insani	31	11	42	7	6	13	38	17	55	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	14	15	29	5	9	14	19	24	43	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	8	9	17	6	4	10	14	13	27	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	6. RSU Horas Insani	8	3	11	5	3	8	13	6	19	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	7. RS Rasyidah	4	0	4	4	4	8	8	4	12	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	8. RS Mata Siantar	4	0	4	1	1	2	5	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	72	48	120	18	42	60	90	90	180	3	5	8	1	0	1	4	5	9
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	18	18	36	6	18	24	24	36	60	1	2	3	1	0	1	2	2	4
	2. RSU Bhayangkara	14	8	22	4	6	10	18	14	32	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	3. RSU Sri Pamela	20	9	29	2	7	9	22	16	38	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	4. RSU Unpri	2	1	3	1	4	5	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Natama	4	2	6	3	2	5	7	4	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	6. RSU Chevani	14	10	24	2	5	7	16	15	31	1	1	2	0	0	0	1	1	2

30	Medan	509	335	844	521	622	1.143	1.030	957	1.987	139	423	562	35	37	72	174	460	634
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	3	3	6	2	7	9	5	10	15	0	4	4	0	0	0	0	4	4
	2. RSU Adam Malik	81	75	156	52	38	90	133	113	246	1	11	12	2	1	3	3	12	15
	3. RSU Advent	7	2	9	7	15	22	14	17	31	3	1	4	2	0	2	5	1	6
	4. RSU AL dr. Komang Makes	5	2	7	1	5	6	6	7	13	1	1	2	0	1	1	1	2	3
	5. RSU Bahagia	0	0	0	0	4	4	0	4	4	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	6. RSU Bandung	5	2	7	3	7	10	8	9	17	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	7. RSU Bhakti	4	3	7	3	6	9	7	9	16	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	8. RSU Bhayangkara Medan	5	4	9	10	14	24	15	18	33	0	4	4	0	0	0	0	4	4
	9. RSU Bina Kasih	6	3	9	7	18	25	13	21	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10. RSU Boloni	4	3	7	3	4	7	7	7	14	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	11. RSU Bunda Thamrin	7	5	12	18	25	43	25	30	55	2	1	3	2	0	2	4	1	5
	12. RSU Colombia Asia	32	27	59	44	26	70	76	53	129	1	2	3	4	1	5	5	3	8
	13. RSU Deli	5	2	7	18	7	25	23	9	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	14. RSU Delima	5	2	7	2	5	7	7	7	14	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	15. RSU Dr. Pringadi	45	22	67	10	23	33	55	45	100	3	14	17	0	0	0	3	14	17
	16. RSU Elisabeth	13	5	18	4	11	15	17	16	33	1	2	3	1	1	2	2	3	5
	17. RSU ESHMUN	4	3	7	6	7	13	10	10	20	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	18. RSU Esthomihi	4	2	6	1	7	8	5	9	14	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	19. RSU Fajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	20. RSU Gran Theresia Herna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	21. RSU Hermina	7	5	12	12	10	22	19	15	34	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	22. RSU Herna	8	6	14	7	6	13	15	12	27	0	1	1	1	1	2	1	2	3
	23. RSU Ibnu Saleh	2	0	2	2	2	4	4	2	6	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	24. RSU Imelda Pekerja Indonesia	6	5	11	15	3	18	21	8	29	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	25. RSU Madani	11	6	17	7	11	18	18	17	35	2	1	3	0	0	0	2	1	3
	26. RSU Malahayati	11	7	18	7	10	17	18	17	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	27. RSU Martha Friska	5	6	11	5	16	21	10	22	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	28. RSU Materna	6	1	7	8	5	13	14	6	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	29. RSU Methodist	9	7	16	17	9	26	26	16	42	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	30. RSU Methodist Susana Wesley	6	3	9	6	7	13	12	10	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	31. RSU Mitra Medika	8	3	11	6	11	17	14	14	28	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	32. RSU Mitra Medika Amplas	10	6	16	14	17	31	24	23	47	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	33. RSU Mitra Sejati	7	3	10	12	11	23	19	14	33	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	34. RSU Muhammadiyah	4	2	6	4	5	9	8	7	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	35. RSU Murni Teguh	15	11	26	32	38	70	47	49	96	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	36. RSU Permata Bunda	6	2	8	8	7	15	14	9	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	37. RSU Prima Husada Cipta Medan	4	1	5	4	8	12	8	9	17	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	38. RSU Ridos	0	1	1	1	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0

39. RSU Royal Maternity	2	0	2	0	1	1	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40. RSU Royal Prima	7	5	12	17	29	46	24	34	58	1	1	2	1	0	1	2	1	3
41. RSU Royal Prima Marelان	1	7	8	6	5	11	7	12	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. RSU Sarah	6	2	8	6	4	10	12	6	18	0	0	0	0	1	1	0	1	1
43. RSU Sehat	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. RSU Siloam	18	5	23	22	14	36	40	19	59	1	6	7	3	3	6	4	9	13
45. RSU Siti Hajar	4	5	9	4	4	8	8	9	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. RSU Sufina Aziz	4	3	7	3	12	15	7	15	22	0	2	2	0	0	0	0	2	2
47. RSU Sundari	6	3	9	5	3	8	11	6	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48. RSU Tere Margareth	5	2	7	3	3	6	8	5	13	0	1	1	0	0	0	0	1	1
49. RSU Tk. II Putri Hijau	11	6	17	14	16	30	25	22	47	1	6	7	1	1	2	2	7	9
50. RSU Universitas Sumatera Utara	12	8	20	15	10	25	27	18	45	0	0	0	3	3	6	3	3	6
51. RSU Vina Estetika	4	2	6	1	11	12	5	13	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52. RSU Wahyu	1	0	1	1	2	3	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
53. RSU Wulan Windy	2	3	5	4	8	12	6	11	17	1	0	1	0	0	0	1	0	1
54. RS Khusus Bedah Accuplast	6	0	6	1	3	4	7	3	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55. RS Khusus Bedah Setia Budi	3	4	7	0	0	0	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56. RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	65	88	1	2	3	24	67	91
57. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	1	1	3	8	11	3	9	12	93	273	366	10	20	30	103	293	396
58. RS Khusus Ginjal Rasyida	4	2	6	8	4	12	12	6	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59. RS Khusus Mata Medan Baru	2	3	5	1	0	1	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60. RS Khusus Mata Mencirim 77	4	3	7	4	1	5	8	4	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61. RS Khusus Mata Prima Vision	3	3	6	0	1	1	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	0	3	3	2	13	15	2	16	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	4	2	6	2	0	2	6	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	2	3	5	7	10	17	9	13	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65. RSIA Artha Mahinrus	3	2	5	2	1	3	5	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. RSIA Badrul Aini	4	1	5	1	3	4	5	4	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. RSIA Karya Jaya	1	0	1	1	2	3	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. RSIA Rosiva	7	4	11	0	1	1	7	5	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. RS Umum Sri Ratu	4	1	5	0	3	3	4	4	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
71. RSIA Stella Maris	5	3	8	7	7	14	12	10	22	1	3	4	0	0	0	1	3	4
72. RSJ Bina Karsa	2	2	4	0	1	1	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. RSJ Mahoni	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	4	2	6	6	19	25	10	21	31	0	6	6	0	0	0	0	6	6
75. RS Umum Martha Friska Multatuli	8	4	12	17	17	34	25	21	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0

31	Binjai	125	76	201	47	110	157	172	186	358	11	14	25	0	1	1	11	15	26
	1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	22	19	41	13	24	37	35	43	78	5	6	11	0	0	0	5	6	11
	2. RS PTP IX Bangkatan	11	3	14	4	6	10	15	9	24	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	6	2	8	2	16	18	8	18	26	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	4. RSU Bidadari	18	14	32	8	17	25	26	31	57	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	5. RSIA Syilvani	13	7	20	3	5	8	16	12	28	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	6. RSU Ratu Mas	4	4	8	1	5	6	5	9	14	1	0	1	0	1	1	1	1	2
	7. RSU Alfuali	13	11	24	3	9	12	16	20	36	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	8. RSU Latersia	11	5	16	3	6	9	14	11	25	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	9. RSU Artha Medica	19	10	29	7	12	19	26	22	48	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	10. OG Hospital	5	0	5	1	7	8	6	7	13	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	11. RSU Raskita	3	1	4	2	3	5	5	4	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	36	27	63	5	34	39	41	61	102	1	6	7	0	0	0	1	6	7
	1. RSUD P. Sidempuan	11	9	20	0	12	12	11	21	32	0	5	5	0	0	0	0	5	5
	2. RSU Metta Medika	13	11	24	4	10	14	17	21	38	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	3. RSU Inanta	11	6	17	1	7	8	12	13	25	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	1	1	2	0	5	5	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	6	7	13	3	11	14	9	18	27	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	1. RSU Bethesda	6	7	13	3	11	14	9	18	27	0	1	1	0	0	0	0	1	1
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)		1.594	1.050	2.644	1.053	1.503	2.556	2.647	2.553	5.200	195	563	758	42	51	93	237	612	851
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN							0												
1.	UPT DINKES PROVSU	2	6	8	12	39	51	14	45	59	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	1. RS Khusus Mata	0	3	3	2	13	15	2	16	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	0	0	0	1	9	10	1	9	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RS Khusus Paru	2	3	5	7	10	17	9	13	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RS Kusta Lau Simomo	0	0	0	2	7	9	2	7	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	6. RSU Indrapura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah Yankes Lain (III)		0	0	0	1	9	10	1	9	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																		
Sub Jumlah Klinik Kes Kab/Kota (IV)		0	0	0			0	0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		1.597	1.054	2.651	1.623	2.908	4.531	3.220	3.962	7.182	287	1.086	1.373	42	54	96	329	1.138	1.469
Jumlah I, II, III & IV		1.597	1.054	2.651	1.624	2.917	4.541	3.221	3.971	7.192	287	1.086	1.373	42	54	96	329	1.138	1.469
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				17,91	10,97	19,65	30,62	21,76	26,77	48,53	1,94	7,34	9,28	0,28	0,36	0,65	2,22	7,69	9,93

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2021

Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
	Puskesmas				
1	Nias	87	65	152	257
2	Mandailing Natal	159	228	387	1.072
3	Tapanuli Selatan	21	61	82	268
4	Tapanuli Tengah	117	296	413	785
5	Tapanuli Utara	57	168	225	830
6	Toba	11	134	145	440
7	Labuhanbatu	77	199	276	753
8	Asahan	88	232	320	789
9	Simalungun	58	298	356	1.045
10	Dairi	27	145	172	378
11	Karo	31	150	181	530
12	Deli Serdang	24	262	286	1.143
13	Langkat	171	436	607	967
14	Nias Selatan	487	399	886	943
15	Humbang Hasudutan	21	113	134	293
16	Pakpak Bharat	15	90	105	99
17	Samosir	14	70	84	234
18	Serdang Bedagai	19	78	97	529
19	Batubara	18	115	133	334
20	Padang Lawas	72	77	149	704
21	Padang Lawas Utara	62	86	148	664
22	Labuhanbatu Selatan	57	133	190	509
23	Labuhanbatu Utara	121	361	482	727
24	Nias Utara	130	138	268	360
25	Nias Barat	76	178	254	281
26	Sibolga	29	79	108	159
27	Tanjung Balai	57	183	240	228
28	Pematang Siantar	9	155	164	223
29	Tebing Tinggi	8	67	75	139
30	Medan	36	459	495	406
31	Binjai	27	198	225	20
32	Padang Sidempuan	34	114	148	434
33	Gunung Sitoli	49	120	169	363
Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)		2.269	5.887	8.156	16.906
	Rumah Sakit				
1	Nias	103	189	292	162
	1. RSUD Gunung Sitoli	103	189	292	162

2	Mandailing Natal	91	125	216	146
	1. RSUD Panyabungan	48	84	132	50
	2. RSUD Dr. Husni Thamrin	28	25	53	72
	3. RSU Permata Madina	15	16	31	24
3	Tapanuli Selatan	39	54	93	82
	1. RSUD Sipirok	39	54	93	82
4	Tapanuli Tengah	34	67	101	81
	1. RSUD Pandan	34	67	101	81
5	Tapanuli Utara	66	195	261	89
	1. RSUD Tarutung	61	175	236	79
	2. RSU Sint Lucia Siborongborong	5	20	25	10
6	Toba	27	120	147	32
	1. RSUD Porsea	7	35	42	10
	2. RSU HKBP Balige	20	85	105	22
7	Labuhanbatu	136	301	437	179
	1. RSUD Rantau Prapat	100	238	338	86
	2. RSU Citra Medika	4	2	6	6
	3. RSU dr. Takdir	0	10	10	3
	5. RSU Elfi Al Azis	15	20	35	50
	6. RSU Hartati Medical Center	3	0	3	12
	7. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	14	31	45	22
8	Asahan	109	219	328	215
	1. RSU H.Abd.Manan Simatupang, Kisaran	48	140	188	82
	2.. RS SETIO HUSODO	22	33	55	31
	3. RS Ibu Kartini	9	12	21	11
	4. RSU Bunda Mulia	5	9	14	23
	5. RSU PERMATA HATI	2	3	5	15
	6. RSU Lina	5	3	8	8
	7. RSU.UTAMA	2	1	3	10
	8. RSU Wira Husada Kisaran	5	6	11	26
	9. RS PTPN III Sei Dadap	11	12	23	9
	10. RSU Seger Waras	0	0	0	0
	11. RSU Methodis B. Kasih	0	0	0	0
9	Simalungun	94	241	335	181
	1. RSUD Parapat	3	16	19	19
	2. RS PTP IV Balimbingan	27	61	88	6
	3. RSUD Perdagangan	17	50	67	68
	4. RS Laras	25	56	81	22
	5. RSUD Tuan Rondahaim	17	35	52	33
	6. RS Karya Husada Perdagangan	4	17	21	30
	7. RS Bethesda	1	6	7	3
10	Dairi	28	118	146	50
	1. RSUD Sidikalang	28	118	146	50
11	Karo	59	173	232	95
	1. RSUD Kabanjahe	13	62	75	20
	2. RSU Efarina Etaham	22	60	82	29
	3. RSU Amanda	14	18	32	28
	4. RSIA Mina Husada	1	3	4	15

	5. RS Khusus Kusta Lau Simomo	9	30	39	3
--	-------------------------------	---	----	----	---

12	Deli Serdang	304	1.185	1.489	592
	1. RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	3	7	10	0
	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	6	21	27	26
	3. RSU Kasih Insani, Namorambe	4	13	17	12
	4. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	2	11	13	20
	5. RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	23	35	58	4
	6. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	0	3	3	12
	7. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	4	8	12	8
	8. RSU Hidayah, Deli Tua	4	5	9	10
	9. RSU Sembiring, Deli Tua	39	134	173	78
	10. RSU Full Bethesda, Sunggal	7	9	16	27
	11. RSU Keliat, Hamparan Perak	7	3	10	7
	12. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	11	21	32	45
	13. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	10	24	34	31
	14. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	58	204	262	25
	15. RSU Joko, Percut Sei Tuan	8	20	28	3
	16. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	5	50	55	29
	17. RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	0	5	5	10
	18. RSU Patar Asih, Beringin	11	21	32	39
	19. RSU Grand Med, Lubuk Pakam	63	386	449	100
	20. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	5	37	42	36
	21. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	0	9	9	24
	22. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk Pakam	34	159	193	46
13	Langkat	142	183	325	237
	1. RSUD Tanjung Pura	37	72	109	56
	2. RSU PTPN II Tg. Selamat	1	1	2	0
	3. RSU Pertamina Brandan	53	46	99	7
	4. RSU Delia	1	2	3	11
	5. RSU Wampu Norita	8	4	12	14
	6. RSU Mahkota BIDADARI	40	49	89	130
	7. RSU Putri Bidadari	2	9	11	19
14	Nias Selatan	58	46	104	66
	1. RSUD Lukas	54	40	94	63
	2. RSU Stella Maris	4	6	10	3
15	Humbang Hasudutan	19	110	129	26
	1. RSUD Dolok Sanggul	19	110	129	26
16	Pakpak Bharat	18	64	82	38
	1. RSUD Salak	18	64	82	38
17	Samosir	11	70	81	55
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	11	70	81	55
18	Serdang Bedagai	66	106	172	94
	1. RSU Melati Desa Pon	2	6	8	3
	2. RSU Melati Perbaungan	18	15	33	28
	3. RSU Pabatu	27	38	65	10
	4. RSU Sawit Indah	5	5	10	14
	5. RSU Trianda	8	6	14	16
	6. RSUD Sultan Sulaiman	6	36	42	23

19	Batubara	57	83	140	134
	1. RSUD Batubara	40	48	88	80
	2. RSU Lasmi Kartika	7	5	12	19
	3. RSU Indrapura	10	30	40	35
20	Padang Lawas	61	51	112	170
	1. RSUD Sibuhuan	52	39	91	156
	2. RSU Permata Madina	9	12	21	14
21	Padang Lawas Utara	39	49	88	57
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	39	49	88	57
22	Labuhanbatu Selatan	77	69	146	107
	1. RSUD Kota Pinang	37	43	80	68
	2. RSU Sri Torgamba	18	17	35	8
	3. RSU Nur'Aini	22	9	31	31
23	Labuhanbatu Utara	58	140	198	147
	1. RSUD Aek Kanopan	40	117	157	96
	2. RS dr. Rangkuti	5	4	9	15
	3. RS Flora	8	11	19	21
	4. RS Raudah	1	3	4	7
	5. RS Tiga Bersaudara	4	5	9	8
24	Nias Utara	15	18	33	19
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	15	18	33	19
25	Nias Barat	6	10	16	16
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	6	10	16	16
26	Sibolga	74	169	243	98
	1. RSUD Dr. FI Tobing	57	95	152	54
	2. RSU Metta Medika I	10	47	57	29
	3. RSU Metta Medika II	7	27	34	15
27	Tanjung Balai	31	70	101	39
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	27	60	87	28
	2. RS Hadi Husada	4	10	14	11
28	Pematang Siantar	162	714	876	172
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	26	146	172	22
	2. RSU Harapan	8	126	134	34
	3. RSU Vita Insani	54	195	249	29
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	38	110	148	21
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	10	47	57	39
	6. RSU Horas Insani	14	65	79	23
	7. RS Rasyidah	8	17	25	4
	8. RS Mata Siantar	4	8	12	0
29	Tebing Tinggi	146	299	445	214
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	26	113	139	80
	2. RSU Bhayangkara	49	63	112	45
	3. RSU Sri Pamela	57	83	140	29
	4. RSU Unpri	2	13	15	7
	5. RSU Natama	1	2	3	4
	6. RSU Chevani	11	25	36	49

30	Medan	1.284	4.772	6.056	1.581
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	8	17	25	7
	2. RSU Adam Malik	183	687	870	42
	3. RSU Advent	22	97	119	13
	4. RSU AL dr. Komang Makes	18	29	47	5
	5. RSU Bahagia	3	4	7	13
	6. RSU Bandung	2	6	8	27
	7. RSU Bhakti	1	8	9	6
	8. RSU Bhayangkara Medan	11	55	66	27
	9. RSU Bina Kasih	46	55	101	101
	10. RSU Boloni	0	10	10	0
	11. RSU Bunda Thamrin	71	324	395	18
	12. RSU Colombia Asia	26	244	270	35
	13. RSU Deli	0	52	52	7
	14. RSU Delima	5	13	18	17
	15. RSU Dr. Pringadi	67	395	462	103
	16. RSU Elisabeth	32	173	205	33
	17. RSU ESHMUN	13	41	54	19
	18. RSU Esthomihi	4	9	13	31
	19. RSU Fajar	0	0	0	0
	20. RSU Gran Theresia Herna	0	0	0	0
	21. RSU Hermina	26	61	87	23
	22. RSU Herna	5	101	106	13
	23. RSU Ibnu Saleh	1	2	3	2
	24. RSU Imelda Pekerja Indonesia	41	74	115	69
	25. RSU Madani	24	37	61	39
	26. RSU Malahayati	32	83	115	56
	27. RSU Martha Friska	0	1	1	0
	28. RSU Materna	3	50	53	11
	29. RSU Methodist	5	68	73	8
	30. RSU Methodist Susana Wesley	5	18	23	2
	31. RSU Mitra Medika	42	107	149	59
	32. RSU Mitra Medika Amplas	19	116	135	62
	33. RSU Mitra Sejati	44	162	206	43
	34. RSU Muhammadiyah	16	12	28	22
	35. RSU Murni Teguh	64	275	339	12
	36. RSU Permata Bunda	0	0	0	22
	37. RSU Prima Husada Cipta Medan	22	19	41	11
	38. RSU Ridos	2	1	3	4
	39. RSU Royal Maternity	3	4	7	9
	40. RSU Royal Prima	85	191	276	114
	41. RSU Royal Prima Marelan	7	22	29	14
	42. RSU Sarah	3	41	44	26
	43. RSU Sehat	0	0	0	0
	44. RSU Siloam	27	113	140	5
	45. RSU Siti Hajar	2	9	11	7
	46. RSU Sufina Aziz	2	28	30	38
	47. RSU Sundari	16	41	57	64

	48. RSU Tere Margareth	1	2	3	21
	49. RSU Tk. II Putri Hijau	28	154	182	36
	50. RSU Universitas Sumatera Utara	55	150	205	20
	51. RSU Vina Estetika	2	26	28	45
	52. RSU Wahyu	0	0	0	0
	53. RSU Wulan Windy	6	53	59	31
	54. RS Khusus Bedah Accuplast	2	4	6	3
	55. RS Khusus Bedah Setia Budi	4	21	25	3
	56. RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0
	57. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	1	0	1	0
	58. RS Khusus Ginjal Rasyida	43	38	81	0
	59. RS Khusus Mata Medan Baru	0	0	0	0
	60. RS Khusus Mata Mencirim 77	5	13	18	0
	61. RS Khusus Mata Prima Vision	0	2	2	0
	62. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	4	39	43	1
	63. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	27	24	51	0
	64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	7	45	52	1
	65. RSIA Artha Mahinrus	4	6	10	20
	66. RSIA Badrul Aini	0	8	8	18
	67. RSIA Eva	0	0	0	0
	68. RSIA Karya Jaya	1	2	3	15
	69. RSIA Rosiva	0	16	16	13
	70. RS Umum Sri Ratu	0	17	17	6
	71. RSIA Stella Maris	5	89	94	92
	72. RSJ Bina Karsa	3	4	7	1
	73. RSJ Mahoni	0	0	0	0
	74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	26	128	154	2
	75. RS Umum Martha Friska Multatuli	52	76	128	14
31	Binjai	161	410	571	424
	1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	46	152	198	88
	2. RS PTP IX Bangkatan	10	50	60	3
	3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	24	66	90	26
	4. RSU Bidadari	26	16	42	123
	5. RSIA Syilvani	19	34	53	40
	6. RSU Ratu Mas	4	15	19	17
	7. RSU Alfuadi	2	21	23	16
	8. RSU Latersia	10	12	22	13
	9. RSU Artha Medica	12	31	43	73
	10. OG Hospital	6	7	13	15
	11. RSU Raskita	2	6	8	10
32	Padang Sidempuan	88	133	221	138
	1. RSUD P. Sidempuan	39	90	129	58
	2. RSU Metta Medika	10	11	21	14
	3. RSU Inanta	20	21	41	47
	4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	19	11	30	19
33	Gunung Sitoli	17	13	30	26
	1. RSU Bethesda	17	13	30	26
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)		3.680	10.566	14.246	5.762

SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				
1. UPT DINKES PROVSU				
1. RS Khusus Mata	4	39	43	1
2. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	1	6	7	0
3. RS Khusus Paru	7	45	52	1
4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	0	0	0
5. RS Kusta Lau Simomo	9	30	39	3
6. RSU Indrapura	2	21	23	0
2. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)				
	1	6	7	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				
Sub Jumlah Klinik Kes Kab/kota (IV)				
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	5.949	16.453	22.402	22.668
Jumlah Total (I, II, III & IV)	5.950	16.459	22.409	22.668
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			151,42	153,17

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATRA UTARA
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskesmas						0			
1	Nias	7	10	17	5	3	8	1	9	10
2	Mandailing Natal	12	50	62	4	12	16	4	22	26
3	Tapanuli Selatan	6	48	54	0	2	2	0	2	2
4	Tapanuli Tengah	7	56	63	4	10	14	2	19	21
5	Tapanuli Utara	5	45	50	3	13	16	0	24	24
6	Toba Samosir	8	25	33	6	11	17	6	16	22
7	Labuhanbatu	14	57	71	2	15	17	0	21	21
8	Asahan	4	50	54	10	16	26	1	25	26
9	Simalungun	8	68	76	8	19	27	3	45	48
10	Dairi	9	42	51	2	3	5	2	22	24
11	Karo	5	27	32	8	17	25	3	26	29
12	Deli Serdang	13	92	105	9	15	24	1	49	50
13	Langkat	19	100	119	13	17	30	3	25	28
14	Nias Selatan	59	58	117	12	1	13	5	12	17
15	Humbang Hasudutan	4	17	21	3	9	12	3	12	15
16	Pakpak Bharat	3	17	20	3	5	8	0	9	9
17	Samosir	2	13	15	2	6	8	2	17	19
18	Serdang Bedagai	2	41	43	5	11	16	4	14	18
19	Batubara	4	29	33	0	1	1	0	5	5
20	Padang Lawas	4	41	45	4	11	15	1	15	16
21	Padang Lawas Utara	6	34	40	0	0	0	0	4	4
22	Labuhanbatu Selatan	3	19	22	1	16	17	0	17	17
23	Labuhanbatu Utara	12	53	65	5	8	13	1	15	16
24	Nias Utara	10	7	17	3	10	13	5	14	19
25	Nias Barat	4	8	12	1	0	1	1	4	5
26	Sibolga	7	25	32	1	7	8	2	7	9
27	Tanjung Balai	2	11	13	0	1	1	2	6	8
28	Pematang Siantar	1	9	10	2	10	12	0	29	29
29	Tebing Tinggi	0	11	11	1	9	10	0	14	14
30	Medan	10	119	129	4	30	34	2	64	66
31	Binjai	8	55	63	4	11	15	1	17	18
32	Padang Sidempuan	3	65	68	0	3	3	0	7	7
33	Gunung Sitoli	4	22	26	0	2	2	0	6	6

[illegible]

9	Simalungun	3	15	18	1	2	3	6	4	10
	1. RSUD Parapat	0	4	4	0	1	1	0	0	0
	2. RS PTP IV Balimbingan	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	3. RSUD Perdagangan	2	6	8	1	0	1	3	0	3
	4. RS Laras	1	0	1	0	0	0	0	1	1
	5. RSUD Rondahaim	0	4	4	0	0	0	3	0	3
	6. RS Karya Husada Perdagangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RS Bethesda	0	1	1	0	1	1	0	1	1
10	Dairi	0	0	0			2	0	8	8
	1. RSUD Sidikalang	0	0	0	0	2	2	0	8	8
11	Karo	1	12	13	2	10	12	3	14	17
	1. RSUD Kabanjahe	0	8	8	1	8	9	1	12	13
	2. RSU Efarina Etaham	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	3. RSU Amanda	0	1	1	1	2	3	0	0	0
	4. RSIA Mina Husada	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	5. RS Khusus Kusta Lau Simomo	1	3	4	0	0	0	2	0	2
12	Deli Serdang	27	164	191	5	12	17	1	85	86
	1. RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	1	5	6	1	1	2	0	5	5
	3. RSU Kasih Insani, Namorambe	1	1	2	0	1	1	0	1	1
	4. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	5. RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	0	3	3	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	0	2	2	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	0	2	2	0	0	0	0	3	3
	8. RSU Hidayah, Deli Tua	0	2	2	0	1	1	0	1	1
	9. RSU Sembiring, Deli Tua	13	49	62	0	1	1	0	5	5
	10. RSU Full Bethesda, Sunggal	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	11. RSU Keliat, Hamparan Perak	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	12. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	13. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	1	0	1	1	0	1	0	1	1
	14. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	0	1	1	0	0	0	0	30	30
	15. RSU Joko, Percut Sei Tuan	0	0	0	1	0	1	0	3	3
	16. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	0	5	5	0	0	0	0	2	2
	17. RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	18. RSU Patar Asih, Beringin	1	14	15	0	0	0	0	2	2
	19. RSU Grand Med, Lubuk Pakam	6	53	59	0	1	1	0	6	6
	20. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	0	1	1	0	1	1	0	3	3
	21. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	0	0	0	1	0	1	0	1	1
	22. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk Pakam	4	25	29	0	2	2	0	18	18

13	Langkat	1	6	7	0	2	2	1	4	5
	1. RSUD Tanjung Pura	1	6	7	0	2	2	1	3	4
	2. RSU PTPN II Tg. Selamat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Pertamina Brandan	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	4. RSU Delia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Wampu Norita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Mahkota BIDADARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Putri Bidadari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Nias Selatan	3	6	9	1	1	2	0	0	0
	1. RSUD Lukas	1	5	6	1	1	2	0	0	0
	2. RSU Stella Maris	2	1	3	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	2	2	4	2	1	3	1	17	18
	1. RSUD Dolok Sanggul	2	2	4	2	1	3	1	17	18
16	Pakpak Bharat	2	5	7	2	4	6	2	4	6
	1. RSUD Salak	2	5	7	2	4	6	2	4	6
17	Samosir	0	1	1	0	2	2	0	3	3
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	0	1	1	0	2	2	0	3	3
18	Serdang Bedagai	10	23	33	3	2	5	1	30	31
	1. RSU Melati Desa Pon	8	14	22	3	1	4	1	21	22
	2. RSU Melati Perbaungan	2	1	3	0	0	0	0	1	1
	3. RSU Pabatu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	4. RSU Sawit Indah	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	5. RSU Trianda	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	6. RSUD Sultan Sulaiman	0	5	5	0	1	1	0	5	5
19	Batubara	6	5	11	3	0	3	1	12	13
	1. RSUD Batubara	2	1	3	1	0	1	1	8	9
	2. RSU Lasmi Kartika	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Indrapura	4	3	7	2	0	2	0	4	4
20	Padang Lawas	6	8	14	0	1	1	0	7	7
	1. RSUD Sibuhuan	6	6	12	0	0	0	0	7	7
	2. RSU Permata Madina	0	2	2	0	1	1	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	3	3	6	0	1	1	0	0	0
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	3	3	6	0	1	1	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	0	7	7	2	4	6	1	4	5
	1. RSUD Kota Pinang	0	4	4	1	2	3	0	2	2
	2. RSU Sri Torgamba	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	3. RSU Nur'Aini	0	3	3	1	1	2	1	1	2
23	Labuhanbatu Utara	3	6	9	0	0	0	0	4	4
	1. RSUD Aek Kanopan	1	3	4	0	0	0	0	2	2
	2. RS dr. Rangkuti	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	3. RS Flora	1	1	2	0	0	0	0	1	1
	4. RS Raudah	1	1	2	0	0	0	0	0	0
	5. RS Tiga Bersaudara	0	1	1	0	0	0	0	0	0

24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	1	1	0	0	0	1	1	2
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	0	1	1	0	0	0	1	1	2
26	Sibolga	0	7	7	0	0	0	1	11	12
	1. RSUD Dr. FI Tobing	0	7	7	0	0	0	1	10	11
	2. RSU Metta Medika I	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	3. RSU Metta Medika II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	1	4	5	1	0	1	0	5	5
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	1	4	5	1	0	1	0	4	4
	2. RS Hadi Husada	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	Pematang Siantar	6	29	35	2	5	7	0	29	29
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	4	18	22	1	0	1	0	12	12
	2. RSU Harapan	0	1	1	0	1	1	0	5	5
	3. RSU Vita Insani	0	7	7	1	1	2	0	4	4
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	1	0	1	0	1	1	0	2	2
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	6. RSU Horas Insani	1	1	2	0	0	0	0	2	2
	7. RS Rasyidah	0	0	0	0	1	1	0	3	3
	8. RS Mata Siantar	0	1	1	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	3	22	25	2	8	10	0	17	17
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	3	6	9	2	4	6	0	7	7
	2. RSU Bhayangkara	0	7	7	0	1	1	0	3	3
	3. RSU Sri Pamela	0	0	0	0	1	1	0	3	3
	4. RSU Unpri	0	5	5	0	1	1	0	1	1
	5. RSU Natama	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	6. RSU Chevani	0	4	4	0	1	1	0	2	2
30	Medan	30	99	129	31	31	62	33	212	245
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	2. RSU Adam Malik	7	35	42	8	8	16	5	33	38
	3. RSU Advent	0	0	0	0	0	0	1	9	10
	4. RSU AL dr. Komang Makes	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	5. RSU Bahagia	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	6. RSU Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Bhakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8. RSU Bhayangkara Medan	0	0	0	1	0	1	0	3	3
	9. RSU Bina Kasih	0	12	12	1	1	2	9	9	18
	10. RSU Boloni	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	11. RSU Bunda Thamrin	1	1	2	0	2	2	0	6	6
	12. RSU Colombia Asia	0	0	0	0	0	0	1	6	7
	13. RSU Deli	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	14. RSU Delima	0	0	0	0	1	1	1	0	1
	15. RSU Dr. Pringadi	2	6	8	4	3	7	0	27	27
	16. RSU Elisabeth	0	0	0	0	2	2	0	6	6

17. RSU ESHMUN	0	0	0	1	0	1	0	1	1
18. RSU Esthomihi	0	0	0	0	1	1	0	0	0
19. RSU Fajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. RSU Gran Theresia Herna	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. RSU Hermina	0	1	1	1	0	1	0	1	1
22. RSU Herna	0	0	0	1	0	1	0	4	4
23. RSU Ibnu Saleh	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24. RSU Imelda Pekerja Indonesia	0	0	0	0	0	0	1	6	7
25. RSU Madani	0	0	0	1	0	1	0	0	0
26. RSU Malahayati	1	0	1	0	0	0	0	2	2
27. RSU Martha Friska	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28. RSU Materna	0	0	0	0	0	0	0	3	3
29. RSU Methodist	0	0	0	0	0	0	2	2	4
30. RSU Methodist Susana Wesley	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31. RSU Mitra Medika	0	1	1	0	1	1	0	3	3
32. RSU Mitra Medika Amplas	0	3	3	0	0	0	0	3	3
33. RSU Mitra Sejati	0	0	0	2	1	3	2	5	7
34. RSU Muhammadiyah	2	0	2	0	0	0	0	4	4
35. RSU Murni Teguh	0	0	0	0	1	1	0	7	7
36. RSU Permata Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. RSU Prima Husada Cipta Medan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
38. RSU Ridos	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39. RSU Royal Maternity	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40. RSU Royal Prima	0	0	0	0	0	0	7	24	31
41. RSU Royal Prima Marelan	0	2	2	0	1	1	0	0	0
42. RSU Sarah	0	0	0	0	0	0	0	2	2
43. RSU Sehat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. RSU Siloam	0	0	0	0	0	0	0	3	3
45. RSU Siti Hajar	0	0	0	1	0	1	0	1	1
46. RSU Sufina Aziz	0	1	1	0	0	0	0	1	1
47. RSU Sundari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48. RSU Tere Margareth	0	0	0	0	0	0	0	1	1
49. RSU Tk. II Putri Hijau	1	1	2	0	1	1	0	7	7
50. RSU Universitas Sumatera Utara	0	3	3	0	0	0	1	1	2
51. RSU Vina Estetika	0	0	0	1	0	1	0	2	2
52. RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53. RSU Wulan Windy	1	1	2	1	0	1	0	2	2
54. RS Khusus Bedah Accuplast	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55. RS Khusus Bedah Setia Budi	0	0	0	0	1	1	0	0	0
56. RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0	1	1	0	0	0
57. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	1	1	0	0	0	0	0	0
58. RS Khusus Ginjal Rasyida	0	1	1	1	1	2	0	1	1
59. RS Khusus Mata Medan Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60. RS Khusus Mata Mencirim 77	0	1	1	0	0	0	0	1	1

	61. RS Khusus Mata Prima Vision	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	62. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	4	9	13	1	0	1	0	2	2
	63. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center H	1	0	1	1	0	1	0	1	1
	64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	3	5	8	0	2	2	0	7	7
	65. RSIA Artha Mahinrus	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	66. RSIA Badrul Aini	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	67. RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	68. RSIA Karya Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	79. RSIA Rosiva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	70. RS Umum Sri Ratu	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	71. RSIA Stella Maris	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	72. RSJ Bina Karsa	0	1	1	0	0	0	1	0	1
	73. RSJ Mahoni	1	2	3	0	0	0	0	0	0
	74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	6	10	16	4	0	4	2	8	10
	75. RS Umum Martha Friska Multatuli	0	0	0	1	0	1	0	0	0
31	Binjai	4	32	36	3	11	14	6	32	38
	1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	4	12	16	1	2	3	1	6	7
	2. RS PTP IX Bangkatan	0	1	1	0	0	0	2	3	5
	3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	0	4	4	0	0	0	0	3	3
	4. RSU Bidadari	0	13	13	0	4	4	3	11	14
	5. RSIA Syilvani	0	0	0	0	2	2	0	2	2
	6. RSU Ratu Mas	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Alfuadi	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	8. RSU Latersia	0	0	0	1	0	1	0	2	2
	9. RSU Artha Medica	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	10. OG Hospital	0	0	0	1	3	4	0	0	0
	11. RSU Raskita	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Padang Sidempuan	6	6	12	1	2	3	0	13	13
	1. RSUD P. Sidempuan	4	2	6	0	2	2	0	5	5
	2. RSU Metta Medika	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	3. RSU Inanta	2	2	4	1	0	1	0	5	5
	4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	0	2	2	0	0	0	0	2	2
33	Gunung Sitoli	0	2	2	0	0	0	0	1	1
	1. RSU Bethesda	0	2	2	0	0	0	0	1	1
Sub Jumlah RSU Kab/Kota (II)		125	505	630	65	110	177	63	592	655

SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN									
1. UPT DINKES PROV SU									
			37			0			0
1. RS Khusus Mata	4	9	13	0	0	0	0	2	2
2. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	2	1	3	0	0	0	0	0	0
3. RS Khusus Paru	3	5	8	0	0	0	0	7	7
4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	1	1	2	0	0	0	0	0	0
5. RS Kusta Lau Simomo	1	3	4	0	0	0	0	0	0
6. RSU Indrapura	4	3	7	0	0	0	0	4	4
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT									
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)	3	2	5	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA									
Sub Jlh Klinik di Inst Diknakes/Diklat (IV)	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	390	1.829	2.219	190	414	606	118	1.185	1.303
Jumlah Total (I, II, III & IV)	393	1.831	2.224	190	414	606	118	1.185	1.303
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a			15,3			4,2			8,9

Sumber: Profil Dinkes Kab/Kota Tahun 2022

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI UTARA
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas												
1	Nias	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	2	2
2	Mandailing Natal	3	16	19	0	1	1	0	0	0	0	14	14
3	Tapanuli Selatan	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	7	13	20	0	0	0	0	1	1	0	0	0
5	Tapanuli Utara	3	5	8	1	2	3	0	0	0	1	5	6
6	Toba	0	7	7	0	0	0	1	0	1	0	0	0
7	Labuhanbatu	1	14	15	2	8	10	0	1	1	1	15	16
8	Asahan	3	20	23	0	0	0	0	0	0	6	20	26
9	Simalungun	5	31	36	0	0	0	0	1	1	0	19	19
10	Dairi	3	20	23	0	0	0	0	0	0	1	6	7
11	Karo	2	16	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	9	34	43	2	1	3	0	1	1	1	40	41
13	Langkat	0	0	0	5	6	11	0	0	0	26	70	96
14	Nias Selatan	13	12	25	2	3	5	4	1	5	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	4	4
16	Pakpak Bharat	1	11	12	0	0	0	0	0	0	5	3	8
17	Samosir	2	13	15	0	0	0	0	0	0	0	11	11
18	Serdang Bedagai	5	15	20	0	0	0	0	0	0	1	1	2
19	Batubara	0	10	10	2	1	3	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	0	17	17	0	0	0	0	0	0	4	18	22
21	Padang Lawas Utara	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	0	11	11	0	0	0	0	1	1	0	16	16
23	Labuhanbatu Utara	1	7	8	1	4	5	0	0	0	0	1	1
24	Nias Utara	5	6	11	0	0	0	1	0	1	1	0	1
25	Nias Barat	2	7	9	0	0	0	2	3	5	5	6	11
26	Sibolga	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	9	9
27	Tanjung Balai	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Pematang Siantar	0	22	22	0	0	0	0	0	0	0	17	17
29	Tebing Tinggi	0	8	8	1	0	1	1	0	1	0	0	0
30	Medan	2	69	71	0	3	3	0	3	3	8	66	74
31	Binjai	1	21	22	0	0	0	0	3	3	4	2	6
32	Padang Sidempuan	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	1	11	12	0	0	0	0	0	0	5	11	16
Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)		73	445	518	16	35	51	9	15	24	69	356	425
	Rumah Sakit												
1	Nias	7	13	20	20	21	41	3	4	7	7	12	19
	1. RSUD Gunung Sitoli	7	13	20	20	21	41	3	4	7	7	12	19
2	Mandailing Natal	5	7	12	15	15	30	2	4	6	1	4	5
	1. RSUD Panyabungan	4	4	8	13	13	26	0	4	4	0	4	4
	2. RSUD Dr. Husni Thamrin	1	1	2	2	2	4	2	0	2	1	0	1
	3. RSU Permata Madina	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	1	4	5			0			3			2
	1. RSUD Sipirok	1	4	5	0	0	0	2	1	3	2	0	2
4	Tapanuli Tengah	1	3	4	0	0	0		3	4	0	0	0
	1. RSUD Pandan	1	3	4	0	0	0	1	3	4	0	0	0

5	Tapanuli Utara	4	12	16	5	6	11	2	3	5	7	1	8
	1. RSUD Tarutung	2	11	13	5	6	11	2	2	4	7	1	8
	2. RSU Sint Lucia Siborongborong	2	1	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0
6	Toba	2	9	11	1	9	10	0	6	6	3	7	10
	1. RSUD Porsea	1	6	7	1	8	9	0	4	4	1	1	2
	2. RSU HKBP Balige	1	3	4	0	1	1	0	2	2	2	6	8
7	Labuhanbatu	1	1	2	11	37	48	3	5	8	5	16	21
	1. RSUD Rantau Prapat	1	0	1	9	32	41	3	5	8	3	13	16
	2. RSU Citra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU dr. Takdir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Elfi Al Azis	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Hartati Medical Center	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	0	0	0	2	4	6	0	0	0	2	3	5
8	Asahan	11	25	36	0	0	0	1	4	5	3	11	14
	1. RSU H.Abd.Manan Simatupang, Kisaran	7	23	30	0	0	0	1	4	5	1	8	9
	2.. RS SETIO HUSODO	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	3. RS Ibu Kartini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. RSU Bunda Mulia	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	5. RSU PERMATA HATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Lina	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
	7. RSU.UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8. RSU Wira Husada Kisaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	9. RS PTPN III Sei Dadap	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10. RSU Seger Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11. RSU Methodis B. Kasih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	4	17	21	3	13	16	3	6	9	4	6	10
	1. RSUD Parapat	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RS PTP IV Balimbingan	0	3	3	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	3. RSUD Perdagangan	0	4	4	1	5	6	2	2	4	0	1	1
	4. RS Laras	1	4	5	2	1	3	0	0	0	1	3	4
	5. RSUD Rondahaim	2	0	2	0	7	7	1	3	4	2	0	2
	6. RS Karya Husada Perdagangan	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RS Bethesda	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
10	Dairi	1	10	11	0	0	0	1	2	3	1	0	1
	1. RSUD Sidikalang	1	10	11	0	0	0	1	2	3	1	0	1
11	Karo	4	25	29	4	9	13	3	10	13	3	10	13
	1. RSUD Kabanjahe	2	12	14		4	4	0	3	3	1	5	6
	2. RSU Efarina Etaham	0	9	9	4	5	9	1	6	7	0	0	0
	3. RSU Amanda	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
	4. RSIA Mina Husada	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
	5. RS Khusus Kusta Lau Simomo	2	0	2	0	0	0	2	1	3	0	0	0
12	Deli Serdang	17	113	130	19	26	45	13	13	26	21	31	52
	1. RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Kasih Insani, Namorambe	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	4. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	7. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	0	2	2	0	0	0	1	1	2	2	0	2
	8. RSU Hidayah, Deli Tua	0	4	4	1	0	1	0	1	1	1	2	3
	9. RSU Sembiring, Deli Tua	0	15	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10. RSU Full Bethesda, Sunggal	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11. RSU Kellat, Hamparan Perak	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
	12. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	13. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	0	5	5	2	1	3	0	0	0	1	1	2
	14. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	3	1	4	7	13	20	3	0	3	8	18	26
	15. RSU Joko, Percut Sei Tuan	2	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	16. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	0	4	4	0	0	0	1	1	2	1	0	1
	17. RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	18. RSU Patar Asih, Beringin	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	19. RSU Grand Med, Lubuk Pakam	3	29	32	2	0	2	2	2	4	0	0	0
	20. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	0	5	5	0	0	0	2	2	4	0	0	0
	21. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	22. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubuk P	2	19	21	7	12	19	4	6	10	2	8	10
13	Langkat	0	0	0	9	10	19	0	3	3	2	3	5
	1. RSUD Tanjung Pura	0	0	0	6	6	12	0	3	3	0	1	1
	2. RSU PTPN II Tg. Selamat	0	0	0	1	3	4	0	0	0	0	1	1
	3. RSU Pertamina Brandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
	4. RSU Delia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Wampu Norita	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Mahkota BIDADARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Putri Bidadari	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RSUD Lukas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RSU Stella Maris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RSUD Dolok Sanggul	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	2	5	7	0	0	0	2	4	6	0	0	0
	1. RSUD Salak	2	5	7	0	0	0	2	4	6	0	0	0
17	Samosir	2	9	11	4	3	7	1	0	1	1	3	4
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	2	9	11	4	3	7	1	0	1	1	3	4
18	Serdang Bedagai	1	11	12	0	2	2	0	0	0	2	1	3
	1. RSU Melati Desa Pon	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RSU Melati Perbaungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Pabatu	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	4. RSU Sawit Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Trianda	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	6. RSUD Sultan Sulaiman	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	0	0
19	Batubara	6	10	16	7	1	8	1	2	3	4	5	9
	1. RSUD Batubara	1	5	6	4	0	4	0	2	2	4	5	9
	2. RSU Lasmi Kartika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Indrapura	5	5	10	3	1	4	1	0	1	0	0	0
20	Padang Lawas	0	4	4	2	15	17	1	8	10	1	2	3
	1. RSUD Sibuhuan	0	0	0	2	15	17	1	8	9	0	2	2
	2. RSU Permata Madina	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1
21	Padang Lawas Utara	1	9	10	0	0	0	0	0	1	1	0	1
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	1	9	10	0	0	0	0	1	1	1	0	1
22	Labuhanbatu Selatan	2	7	9	2	4	6	0	2	2	0	1	1
	1. RSUD Kota Pinang	1	3	4	2	4	6	0	2	2	0	1	1
	2. RSU Sri Torgamba	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Nur'Aini	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	5	8	13	2	1	3	1	1	2	0	1	1
	1. RSUD Aek Kanopan	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RS dr. Rangkuti	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RS Flora	1	1	2	0	0	0	1	1	2	0	0	0
	4. RS Raudah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RS Tiga Bersaudara	2	3	5	2	1	3	0	0	0	0	1	1

24	Nias Utara	1	3	4	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	1	3	4	0	0	0	1	0	1	1	0	1
25	Nias Barat	0	2	2	0	0	0	0	2	2	2	1	3
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	0	2	2	0	0	0	0	2	2	2	1	3
26	Sibolga	3	22	25	13								14
	1. RSUD Dr. FI Tobing	2	9	11	5	7	12	1	4	1	0	9	9
	2. RSU Metta Medika I	1	7	8	3	1	4	1	0	1	1	2	3
	3. RSU Metta Medika II	0	6	6	5	3	8	0	0	0	0	2	2
27	Tanjung Balai	3	4	4	0	0	0	5	4	9	0	0	0
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	2	2	4	0	0	0	5	4	9	0	0	0
	2. RS Hadi Husada	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Pematang Siantar	3	36	39	0	0	0	7	9	13	3	20	36
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	0	14	14	0	0	0	2	7	9	0	14	14
	2. RSU Harapan	0	5	5	0	0	0	2	1	3	0	3	3
	3. RSU Vita Insani	0	3	3	0	0	0	0	1	1	3	3	6
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	1	8	9	0	0	0	2	3	5	2	2	4
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	2	3	5	0	0	0	0	0	0	2	4	6
	6. RSU Horas Insani	0	2	2	0	0	0	1	1	2	1	2	3
	7. RS Rasyidah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8. RS Mata Siantar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	8	23	31	4	6	10	3	10	13	7	4	11
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	1	8	9	0	0	0	2	6	8	4	0	4
	2. RSU Bhayangkara	1	4	5	1	5	6	0	1	1	2	4	6
	3. RSU Sri Pamela	6	8	14	3	1	4	1	2	3	1	0	1
	4. RSU Unpri	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Natama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Chevani	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
30	Medan	11	69	80	0	609	609	77	100	177	83	238	319
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	0	0	0	0	3	3	0	0	0	1	3	4
	2. RSU Adam Malik	0	0	0	0	126	126	10	16	26	13	34	47
	3. RSU Advent	0	0	0	0	11	11	1	0	1	4	6	10
	4. RSU AL dr. Komang Makes	0	0	0	0	1	1	1	1	2	3	1	4
	5. RSU Bahagia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Bandung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSU Bhakti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	8. RSU Bhayangkara Medan	0	0	0	0	11	11	2	1	3	0	2	2
	9. RSU Bina Kasih	0	3	3	0	7	7	0	0	0	0	0	0
	10. RSU Boloni	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1
	11. RSU Bunda Thamrin	0	0	0	0	11	11	1	1	2	3	9	12
	12. RSU Colombia Asia	0	0	0	0	22	22	10	8	18	1	4	5
	13. RSU Deli	0	0	0	0	10	10	0	1	1	0	1	1
	14. RSU Delima	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	
	15. RSU Dr. Pringadi	0	0	0	0	51	51	10	9	19	18	57	75
	16. RSU Elisabeth	0	0	0	0	28	28	5	3	8	2	3	5
	17. RSU ESHMUN	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	2
	18. RSU Esthomih	0	0	0	0	6	6	0	1	1	0	2	2
	19. RSU Fajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	20. RSU Gran Theresia Herna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	21. RSU Hermina	0	0	0	0	1	1	4	4	8	1	5	6
	22. RSU Herna	0	0	0	0	16	16	2	3	5	0	2	2
	23. RSU Ibnu Saleh	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
	24. RSU Imelda Pekerja Indonesia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	25. RSU Madani	0	0	0	0	11	11	0	1	1	3	7	10
	26. RSU Malahayati	0	0	0	0	16	16	0	0	0	1	1	2
	27. RSU Martha Friska	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	0	2
	28. RSU Materna	0	0	0	0	10	10	1	0	1	1	2	3
	29. RSU Methodist	0	0	0	0	10	10	0	0	0	2	3	5
	30. RSU Methodist Susana Wesley	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	31. RSU Mitra Medika	0	0	0	0	14	14	2	7	9	0	9	9
	32. RSU Mitra Medika Amplas	0	6	6	0	14	14	1	5	6	0	4	4
	33. RSU Mitra Sejati	0	0	0	0	16	16	0	0	0	3	8	11
	34. RSU Muhammadiyah	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	4
	35. RSU Murni Teguh	0	0	0	0	44	44	8	6	14	0	4	4
	36. RSU Permata Bunda	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	0	0
	37. RSU Prima Husada Cipta Medan	0	0	0	0	7	7	0	1	1	0	1	1
	38. RSU Ridos	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	39. RSU Royal Maternity	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	40. RSU Royal Prima	0	0	0	0	0	0	4	7	11	0	0	0
	41. RSU Royal Prima Marelan	0	2	2	0	2	2	0	0	0	1	0	1
	42. RSU Sarah	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	1	1
	43. RSU Sehat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	44. RSU Siloam	0	22	22	0	25	25	2	2	4	2	5	7
	45. RSU Siti Hajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
	46. RSU Sufina Aziz	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	47. RSU Sundari	0	0	0	0	11	11	0	1	1	0	0	0
	48. RSU Tere Margareth	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0
	49. RSU Tk. II Putri Hijau	0	0	0	0	24	24	4	7	11	6	5	11
	50. RSU Universitas Sumatera Utara	3	4	7	0	4	4	2	3	5	1	2	3
	51. RSU Vina Estetika	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	0	0
	52. RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	53. RSU Wulan Windy	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	4	4
	54. RS Khusus Bedah Accuplast	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
	55. RS Khusus Bedah Setia Budi	0	2	2	0	3	3	3	3	6	0	0	0
	56. RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	10	10
	57. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	0	0	0	2	2	0	0	0	5	15	20
	58. RS Khusus Ginjal Rasyida	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0
	59. RS Khusus Mata Medan Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	60. RS Khusus Mata Mencirim 77	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	61. RS Khusus Mata Prima Vision	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	62. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	5	13	18	0	8	8	0	0	0	3	4	7
	63. RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	3	13	16	0	0	0	2	1	3	1	0	1
	65. RSIA Artha Mahinrus	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	66. RSIA Badrul Aini	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
	67. RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	68. RSIA Karya Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	69. RSIA Rosiva	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	70. RS Umum Sri Ratu	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	1
	71. RSIA Stella Maris	0	0	0	0	20	20	0	2	2	1	3	4
	72. RSJ Bina Karsa	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	73. RSJ Mahoni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	0	0	0	0	8	8	0	4	4	1	7	8
	75. RS Umum Martha Friska Multatuli	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
31	Binjai	7	57	64	10	20	30	4	6	10	6	6	12
	1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	4	16	20	2	7	9	4	4	8	4	2	6
	2. RS PTP IX Bangkatan	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	2	6	8	1	2	3	0	1	1	0	2	2
	4. RSUD Bidadari	0	5	5	1	4	5	0	1	1	0	2	2
	5. RSIA Syilvani	0	6	6	2	2	4	0	0	0	0	0	0
	6. RSUD Ratu Mas	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
	7. RSUD Alfuadi	0	4	4	1	2	3	0	0	0	1	0	1
	8. RSUD Latersia	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9. RSUD Artha Medica	0	8	8	3	2	5	0	0	0	0	0	0
	10. OG Hospital	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11. RSUD Raskita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	3	15	18	5	2	7	1	4	5	3	6	9
	1. RSUD P. Sidempuan	2	9	11	2	1	3	1	4	5	2	3	5
	2. RSUD Metta Medika	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	2	2
	3. RSUD Inanta	0	2	2	3	0	3	0	0	0	1	0	1
	4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	Gunung Sitoli	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1. RSUD Bethesda	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)		116	545	658	136	809	932	135	213	351	169	388	584
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													0
1. UPT DINKES PROVSU													
	1. RS Khusus Mata	5	13	18	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	2. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	8	30	38	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	3. RS Khusus Paru	3	13	16	0	0	0	2	1	3	1	0	1
	4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RS Kusta Lau Simomo	2	0	2	0	0	0	2	1	3	0	0	0
	6. RSUD Indrapura	5	5	10	0	0	0	1	0	1	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													0
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)		8	30	38	0	0	0	0	0	0	1	0	1
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
Sub Jumlah Klinik Dinkes Kab/Kota (IV)													
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		189	990	1.176	152	844	983	144	228	375	238	744	1.009
Jumlah Total (I, II, III & IV)		197	1.020	1.214	152	844	983	144	228	375	239	744	1.010
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				8,42			6,82			2,60			7,01

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2021

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskesmas									
1	Nias	5	5	10	0	0	0	5	5	10
2	Mandailing Natal	2	23	25	1	12	13	3	35	38
3	Tapanuli Selatan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Tapanuli Tengah	9	17	26	4	2	6	13	19	32
5	Tapanuli Utara	5	16	21	1	5	6	6	21	27
6	Toba	1	6	7	1	1	2	2	7	9
7	Labuhanbatu	0	7	7	1	14	15	1	21	22
8	Asahan	2	26	28	1	2	3	3	28	31
9	Simalungun	5	26	31	0	11	11	5	37	42
10	Dairi	6	16	22	0	0	0	6	16	22
11	Karo	2	27	29	0	9	9	2	36	38
12	Deli Serdang	3	49	52	0	25	25	3	74	77
13	Langkat	9	45	54	1	11	12	10	56	66
14	Nias Selatan	21	21	42	2	2	4	23	23	46
15	Humbang Hasudutan	1	11	12	0	3	3	1	14	15
16	Pakpak Bharat	1	6	7	1	0	1	2	6	8
17	Samosir	1	8	9	0	9	9	1	17	18
18	Serdang Bedagai	1	15	16	1	6	7	2	21	23
19	Batubara	1	4	5	0	11	11	1	15	16
20	Padang Lawas	1	30	31	1	5	6	2	35	37
21	Padang Lawas Utara	1	11	12	0	2	2	1	13	14
22	Labuhanbatu Selatan	1	20	21	0	0	0	1	20	21
23	Labuhanbatu Utara	3	15	18	0	0	0	3	15	18
24	Nias Utara	5	7	12	2	0	2	7	7	14
25	Nias Barat	5	13	18	2	3	5	7	16	23
26	Sibolga	0	9	9	1	5	6	1	14	15
27	Tanjung Balai	0	4	4	0	3	3	0	7	7
28	Pematang Siantar	0	2	2	0	0	0	0	2	2
29	Tebing Tinggi	0	12	12	0	8	8	0	20	20
30	Medan	5	74	79	4	32	36	9	106	115
31	Binjai	2	24	26	0	4	4	2	28	30
32	Padang Sidempuan	2	15	17	0	2	2	2	17	19
33	Gunung Sitoli	3	8	11	1	8	9	4	16	20
Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)		103	573	676	25	196	221	128	769	897

9	Simalungun	3	24	27	12	16	28	15	40	55
	1. RSUD Parapat	0	8	8	0	1	1	0	9	9
	2. RS PTP IV Balimbingan	1	4	5	1	2	3	2	6	8
	3. RSUD Perdagangan	0	3	3	2	4	6	2	7	9
	4. RS Laras	1	1	2	2	7	9	3	8	11
	5. RSUD Rondahaim	1	2	3	4	2	6	5	4	9
	6. RS Karya Husada Perdagangan	0	4	4	2	0	2	2	4	6
	7. RS Bethesda	0	2	2	1	0	1	1	2	3
10	Dairi	3	12	15	1	5	6	4	17	21
	1. RSUD Sidikalang	3	12	15	1	5	6	4	17	21
11	Karo	4	11	15	1	19	20	5	30	35
	1. RSUD Kabanjahe	1	7	8	1	2	3	2	9	11
	2. RSU Efarina Etaham	1	2	3	0	11	11	1	13	14
	3. RSU Amanda	0	2	2	0	5	5	0	7	7
	4. RSIA Mina Husada	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RS Khusus Kusta Lau Simomo	2	0	2	0	1	1	2	1	3
12	Deli Serdang	22	164	186	8	58	66	30	222	252
	1. RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	1	1	2	0	1	1	1	2	3
	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	0	4	4	1	3	4	1	7	8
	3. RSU Kasih Insani, Namorambe	1	4	5	0	2	2	1	6	7
	4. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	0	4	4	1	0	1	1	4	5
	5. RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	0	6	6	1	2	3	1	8	9
	6. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	7. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Morawa	3	4	7	2	2	4	5	6	11
	8. RSU Hidayah, Deli Tua	0	2	2	0	2	2	0	4	4
	9. RSU Sembiring, Deli Tua	2	22	24	0	5	5	2	27	29
	10. RSU Full Bethesda, Sunggal	0	6	6	0	2	2	0	8	8
	11. RSU Keliat, Hamparan Perak	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	12. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	0	7	7	0	1	1	0	8	8
	13. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	2	5	7	0	1	1	2	6	8
	14. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	8	21	29	0	3	3	8	24	32
	15. RSU Joko, Percut Sei Tuan	1	0	1	0	1	1	1	1	2
	16. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	0	26	26	0	3	3	0	29	29
	17. RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	0	3	3	1	0	1	1	3	4
	18. RSU Patar Asih, Beringin	2	5	7	0	2	2	2	7	9
	19. RSU Grand Med, Lubuk Pakam	2	26	28	0	8	8	2	34	36
	20. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	0	7	7	0	2	2	0	9	9
	21. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	22. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lubu	0	9	9	2	15	17	2	24	26

24	Nias Utara	1	3	4	0	2	2	1	5	6
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	1	3	4	0	2	2	1	5	6
25	Nias Barat	1	2	3	1	1	2	2	3	5
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	1	2	3	1	1	2	2	3	5
26	Sibolga	5	18	23	3	13	16	8	31	39
	1. RSUD Dr. FI Tobing	0	7	7	2	8	10	2	15	17
	2. RSU Metta Medika I	2	9	11	1	3	4	3	12	15
	3. RSU Metta Medika II	3	2	5	0	2	2	3	4	7
27	Tanjung Balai	1	5	6	2	5	7	3	10	13
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	1	1	2	1	5	6	2	6	8
	2. RS Hadi Husada	0	4	4	1	0	1	1	4	5
28	Pematang Siantar	3	44	47	5	13	18	8	57	65
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	1	6	7	3	4	7	4	10	14
	2. RSU Harapan	0	9	9	0	0	0	0	9	9
	3. RSU Vita Insani	2	13	15	1	5	6	3	18	21
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	0	6	6	1	3	4	1	9	10
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	6. RSU Horas Insani	0	4	4	0	1	1	0	5	5
	7. RS Rasyidah	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	8. RS Mata Siantar	0	2	2	0	0	0	0	2	2
29	Tebing Tinggi	4	31	35	5	19	24	9	50	59
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	2	5	7	0	9	9	2	14	16
	2. RSU Bhayangkara	0	8	8	4	3	7	4	11	15
	3. RSU Sri Pamela	1	14	15	1	3	4	2	17	19
	4. RSU Unpri	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	5. RSU Natama	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	6. RSU Chevani	1	3	4	0	2	2	1	5	6
30	Medan	35	318	353	36	184	220	71	502	573
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	2. RSU Adam Malik	6	37	43	5	21	26	11	58	69
	3. RSU Advent	2	18	20	0	4	4	2	22	24
	4. RSU AL dr. Komang Makes	1	3	4	1	1	2	2	4	6
	5. RSU Bahagia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSU Bandung	0	0	0	1	1	2	1	1	2
	7. RSU Bhakti	0	0	0	0	1	1	0	1	1

8. RSU Bhayangkara Medan	1	9	10	2	1	3	3	10	13
9. RSU Bina Kasih	0	0	0	0	4	4	0	4	4
10. RSU Boloni	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11. RSU Bunda Thamrin	2	34	36	1	6	7	3	40	43
12. RSU Colombia Asia	0	8	8	1	4	5	1	12	13
13. RSU Deli	0	2	2	0	1	1	0	3	3
14. RSU Delima	0	1	1	1	2	3	1	3	4
15. RSU Dr. Pringadi	0	16	16	3	14	17	3	30	33
16. RSU Elisabeth	1	1	2	1	3	4	2	4	6
17. RSU ESHMUN	0	7	7	1	1	2	1	8	9
18. RSU Esthomihi	0	1	1	0	2	2	0	3	3
19. RSU Fajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. RSU Gran Theresia Herna	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. RSU Hermina	1	4	5	2	4	6	3	8	11
22. RSU Herna	0	4	4	0	1	1	0	5	5
23. RSU Ibnu Saleh	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24. RSU Imelda Pekerja Indonesia	0	16	16	0	6	6	0	22	22
25. RSU Madani	0	1	1	0	6	6	0	7	7
26. RSU Malahayati	0	0	0	0	3	3	0	3	3
27. RSU Martha Friska	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28. RSU Materna	0	1	1	0	2	2	0	3	3
29. RSU Methodist	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30. RSU Methodist Susana Wesley	0	2	2	1	0	1	1	2	3
31. RSU Mitra Medika	2	20	22	0	5	5	2	25	27
32. RSU Mitra Medika Amplas	1	7	8	0	5	5	1	12	13
33. RSU Mitra Sejati	0	10	10	0	3	3	0	13	13
34. RSU Muhammadiyah	0	3	3	0	1	1	0	4	4
35. RSU Murni Teguh	0	4	4	2	23	25	2	27	29
36. RSU Permata Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. RSU Prima Husada Cipta Medan	1	10	11	0	1	1	1	11	12
38. RSU Ridos	0	0	0	0	1	1	0	1	1
39. RSU Royal Maternity	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40. RSU Royal Prima	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. RSU Royal Prima Marelan	0	2	2	1	1	2	1	3	4
42. RSU Sarah	0	6	6	0	1	1	0	7	7
43. RSU Sehat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. RSU Siloam	0	1	1	1	6	7	1	7	8
45. RSU Siti Hajar	0	3	3	0	0	0	0	3	3
46. RSU Sufina Aziz	0	3	3	2	0	2	2	3	5
47. RSU Sundari	0	2	2	0	7	7	0	9	9

	48. RSU Tere Margareth	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	49. RSU Tk. II Putri Hijau	0	2	2	2	4	6	2	6	8
	50. RSU Universitas Sumatera Utara	2	6	8	0	8	8	2	14	16
	51. RSU Vina Estetika	2	5	7	0	0	0	2	5	7
	52. RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	53. RSU Wulan Windy	0	3	3	1	0	1	1	3	4
	54. RS Khusus Bedah Accuplast	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	55. RS Khusus Bedah Setia Budi	2	2	4	0	1	1	2	3	5
	56. RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	57. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	2	2	1	0	1	1	2	3
	58. RS Khusus Ginjal Rasyida	2	2	4	1	1	2	3	3	6
	59. RS Khusus Mata Medan Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	60. RS Khusus Mata Mencirim 77	0	0	0	1	3	4	1	3	4
	61. RS Khusus Mata Prima Vision	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	62. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera I	1	7	8	0	2	2	1	9	10
	63. RS Khusus Mata Sumatera Eye Cent	0	0	0	2	1	3	2	1	3
	64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	1	4	5	0	2	2	1	6	7
	65. RSIA Artha Mahinrus	0	3	3	0	1	1	0	4	4
	66. RSIA Badrul Aini	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	67. RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	68. RSIA Karya Jaya	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	79. RSIA Rosiva	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	70. RS Umum Sri Ratu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	71. RSIA Stella Maris	1	17	18	1	5	6	2	22	24
	72. RSJ Bina Karsa	1	1	2	0	1	1	1	2	3
	73. RSJ Mahoni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	0	11	11	0	7	7	0	18	18
	75. RS Umum Martha Friska Multatuli	5	13	18	0	1	1	5	14	19
31	Binjai	6	37	43	1	25	26	7	62	69
	1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	1	21	22	1	9	10	2	30	32
	2. RS PTP IX Bangkatan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
	3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara	2	7	9	0	1	1	2	8	10
	4. RSU Bidadari	0	3	3	0	5	5	0	8	8
	5. RSIA Syilvani	0	0	0	0	3	3	0	3	3
	6. RSU Ratu Mas	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	7. RSU Alfuadi	0	3	3	0	3	3	0	6	6
	8. RSU Latersia	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	9. RSU Artha Medica	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10. OG Hospital	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	11. RSU Raskita	2	0	2	0	1	1	2	1	3

32	Padang Sidempuan	3	22	25	1	11	12	4	33	37
	1. RSUD P. Sidempuan	0	7	7	0	3	3	0	10	10
	2. RSUD Metta Medika	3	10	13	0	4	4	3	14	17
	3. RSUD Inanta	0	3	3	0	4	4	0	7	7
	4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	0	2	2	1	0	1	1	2	3
33	Gunung Sitoli	0	2	2	1	0	1	1	2	3
	1. RSUD Bethesda	0	2	2	1	0	1	1	2	3
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)		154	934	1.088	109	501	610	263	1.435	1.698
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1. UPT DINKES PROVSU										
	1. RS Khusus Mata	1	7	8	0	2	2	1	9	10
	2. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RS Khusus Paru	1	4	5	0	2	2	1	6	7
	4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RS Kusta Lau Simomo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	6. RSUD Indrapura	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2. KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
Sub Jumlah Yankes Lainnya (III)		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										
	Instalasi Farmasi Kesehatan Kab. Nias	0	2	2	1	0	1	1	2	3
Sub Jumlah Klinik Dinkes Kab/Kota (IV)		0	2	2	1	0	1	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)^b		257	1.507	1.764	134	697	831	391	2.204	2.595
Jumlah Total (I, II, III & IV)		257	1.509	1.766	135	697	832	392	2.206	2.598
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b				12,1			5,7			17,8

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2021

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas												
1	Nias	13	9	22	0	0	0	10	5	15	23	14	37
2	Mandailing Natal	0	0	0	0	0	0	22	7	29	22	7	29
3	Tapanuli Selatan	0	0	0	0	0	0	10	21	31	10	21	31
4	Tapanuli Tengah	9	16	25	0	0	0	13	16	29	22	32	54
5	Tapanuli Utara	8	12	20	0	0	0	18	25	43	26	37	63
6	Toba	16	19	35	0	0	0	13	27	40	29	46	75
7	Labuhanbatu	0	0	0	0	0	0	37	30	67	37	30	67
8	Asahan	3	0	3	0	0	0	11	24	35	14	24	38
9	Simalungun	0	0	0	0	0	0	49	42	91	49	42	91
10	Dairi	0	0	0	0	0	0	31	25	56	31	25	56
11	Karo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	15	16	31	0	0	0	7	35	42	22	51	73
13	Langkat	0	0	0	0	1	1	105	166	271	105	167	272
14	Nias Selatan	27	30	57	0	0	0	28	19	47	55	49	104
15	Humbang Hasudutan	3	15	18	0	0	0	10	15	25	13	30	43
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
17	Samosir	0	0	0	0	0	0	21	8	29	21	8	29
18	Serdang Bedagai	0	2	2	0	0	0	3	11	14	3	13	16
19	Batubara	0	0	0	0	0	0	4	26	30	4	26	30
20	Padang Lawas	2	4	6	0	0	0	35	29	64	37	33	70
21	Padang Lawas Utara	3	4	7	0	0	0	49	34	83	52	38	90
22	Labuhanbatu Selatan	5	18	23	0	0	0	36	23	59	41	41	82
23	Labuhanbatu Utara	7	11	18	0	0	0	25	41	66	32	52	84
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	29	20	49	29	20	49
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5
26	Sibolga	4	6	10	0	0	0	11	11	22	15	17	32
27	Tanjung Balai	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
28	Pematang Siantar	8	27	35	0	0	0	7	33	40	15	60	75
29	Tebing Tinggi	2	7	9	0	0	0	21	34	55	23	41	64
30	Medan	0	0	0	0	0	0	69	133	202	69	133	202
31	Binjai	0	0	0	0	0	0	11	18	29	11	18	29
32	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	4	11	15	0	0	0	26	33	59	30	44	74
Sub Jumlah Puskesmas Kab/Kota (I)		129	207	336	0	1	1	716	925	1.641	845	1.133	1.978
	Rumah Sakit												
1	Nias	11	3	14	0	0	0	132	89	221	143	92	235
	1. RSUD Gunung Sitoli	11	3	14	0	0	0	132	89	221	143	92	235
2	Mandailing Natal	6	5	11	0	0	0	77	65	142	83	70	153
	1. RSUD Panyabungan	2	5	7	0	0	0	32	21	53	34	26	60

	2. RSUD Dr. Husni Thamrin	4	0	4	0	0	0	30	20	50	34	20	54
	3. RSU Permata Madina	0	0	0	0	0	0	15	24	39	15	24	39
3	Tapanuli Selatan	7	7	14	0	0	0	0	0	0	7	7	14
	1. RSUD Sipirok	7	7	14	0	0	0	0	0	0	7	7	14
4	Tapanuli Tengah	1	13	14	0	0	0	3	2	5	4	15	19
	1. RSUD Pandan	1	13	14	0	0	0	3	2	5	4	15	19
5	Tapanuli Utara	5	10	15	0	0	0	88	82	170	93	92	185
	1. RSUD Tarutung	5	10	15	0	0	0	76	60	136	81	70	151
	2. RSU Sint Lucia Siborongborong	0	0	0	0	0	0	12	22	34	12	22	34
6	Toba	9	17	26	0	0	0	60	84	144	69	101	170
	1. RSUD Porsea	5	6	11	0	0	0	14	20	34	19	26	45
	2. RSU HKBP Balige	4	11	15	0	0	0	46	64	110	50	75	125
7	Labuhanbatu	13	12	25	0	0	0	42	84	126	55	96	151
	1. RSUD Rantau Prapat	7	12	19	0	0	0	31	47	78	38	59	97
	2. RSU Citra Medika	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2
	3. RSU dr. Takdir	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
	5. RSU Elfi Al Azis	2	0	2	0	0	0	9	21	30	11	21	32
	6. RSU Hartati Medical Center	0	0	0	0	0	0	1	6	7	1	6	7
	7. RSU Karya Bakti Ujung Bandar	2	0	2	0	0	0	1	7	8	3	7	10
8	Asahan	8	6	14	0	0	0	134	157	291	142	163	305
	1. RSU H.Abd.Manan Simatupang, Kisa	8	6	14	0	0	0	65	90	155	73	96	169
	2.. RS SETIO HUSODO	0	0	0	0	0	0	32	33	65	32	33	65
	3. RS Ibu Kartini	0	0	0	0	0	0	13	7	20	13	7	20
	4. RSU Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0	9	12	21	9	12	21
	5. RSU PERMATA HATI	0	0	0	0	0	0	3	7	10	3	7	10
	6. RSU Lina	0	0	0	0	0	0	4	0	4	4	0	4
	7. RSU.UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	8. RSU Wira Husada Kisaran	0	0	0	0	0	0	8	8	16	8	8	16
	9. RS PTPN III Sei Dadap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	10. RSU Seger Waras	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11. RSU Methodis B. Kasih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	25	35	60	0	1	1	70	82	152	95	118	213
	1. RSUD Parapat	0	8	8	0	1	1	0	0	0	0	9	9
	2. RS PTP IV Balimbingan	2	3	5	0	0	0	5	5	10	7	8	15
	3. RSUD Perdagangan	5	0	5	0	0	0	8	24	32	13	24	37
	4. RS Laras	0	0	0	0	0	0	43	24	67	43	24	67
	5. RSUD Rondahaim	3	6	9	0	0	0	13	29	42	16	35	51
	6. RS Karya Husada Perdagangan	14	14	28	0	0	0	0	0	0	14	14	28
	7. RS Bethesda	1	4	5	0	0	0	1	0	1	2	4	6

10	Dairi	2	12	14	0	0	0	37	47	84	39	59	98
	1. RSUD Sidikalang	2	12	14	0	0	0	37	47	84	39	59	98
11	Karo	12	13	25	0	1	1	10	30	40	22	44	66
	1. RSUD Kabanjahe	6	8	14	0	0	0	6	16	22	12	24	36
	2. RSU Efarina Etaham	1	0	1	0	0	0	2	9	11	3	9	12
	3. RSU Amanda	3	3	6	0	1	1	2	3	5	5	7	12
	4. RSIA Mina Husada	2	2	4	0	0	0	0	2	2	2	4	6
	5. RS Khusus Kusta Lau Simomo	0	0	0			0	0	0	0			0
12	Deli Serdang	77	123	200	1	0	1	266	309	575	344	432	776
	1. RSJ Bina Karsa, Pancur Batu	2	2	4	0	0	0	5	2	7	7	4	11
	2. RSUD Pancur Batu, Pancur Batu	1	4	5	0	0	0	8	0	8	9	4	13
	3. RSU Kasih Insani, Namorambe	3	6	9	0	0	0	0	3	3	3	9	12
	4. RSIA Maharani, Tanjung Morawa	1	5	6	0	0	0	0	0	0	1	5	6
	5. RSU G.L. Tobing, Tanjung Morawa	3	4	7	0	0	0	2	3	5	5	7	12
	6. RSU Mitra Sehat, Tanjung Morawa	1	6	7	0	0	0	2	3	5	3	9	12
	7. RSU Rahmad Hidayah, Tanjung Mor	1	3	4	0	0	0	2	6	8	3	9	12
	8. RSU Hidayah, Deli Tua	2	3	5	0	0	0	1	5	6	3	8	11
	9. RSU Sembiring, Deli Tua	4	2	6	0	0	0	11	14	25	15	16	31
	10. RSU Full Bethesda, Sunggal	4	3	7	0	0	0	1	2	3	5	5	10
	11. RSU Keliat, Hamparan Perak	11	20	31	1	0	1	1	0	1	13	20	33
	12. RSU Sinar Husni, Labuhan Deli	2	6	8	0	0	0	8	23	31	10	29	39
	13. RSU Citra Medika, Percut Sei Tuan	3	2	5	0	0	0	27	20	47	30	22	52
	14. RSU Haji Medan, Percut Sei Tuan	8	13	21	0	0	0	87	86	173	95	99	194
	15. RSU Joko, Percut Sei Tuan	1	0	1	0	0	0	2	0	2	3	0	3
	16. RSU Mitra Medika, Percut Sei Tuan	1	11	12	0	0	0	23	51	74	24	62	86
	17. RSIA Pramaliesa, Batang Kuis	2	2	4	0	0	0	0	2	2	2	4	6
	18. RSU Patar Asih, Beringin	3	2	5	0	0	0	2	9	11	5	11	16
	19. RSU Grand Med, Lubuk Pakam	13	1	14	0	0	0	1	0	1	14	1	15
	20. RSU Sari Mutiara, Lubuk Pakam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	21. RSU Yoshua, Lubuk Pakam	2	3	5	0	0	0	0	0	0	2	3	5
	22. RSUD Drs. H. Amri Tambunan, Lub	9	25	34	0	0	0	83	80	163	92	105	197
13	Langkat	32	76	108	0	1	1	102	179	281	134	256	390
	1. RSUD Tanjung Pura	2	4	6	0	0	0	34	12	46	36	16	52
	2. RSU PTPN II Tg. Selamat	6	9	15	0	1	1	34	27	61	40	37	77
	3. RSU Pertamina Brandan	1	2	3	0	0	0	10	14	24	11	16	27
	4. RSU Delia	6	9	15	0	0	0	5	6	11	11	15	26
	5. RSU Wampu Norita	6	19	25	0	0	0	8	18	26	14	37	51
	6. RSU Mahkota BIDADARI	4	15	19	0	0	0	5	50	55	9	65	74
	7. RSU Putri Bidadari	7	18	25	0	0	0	6	52	58	13	70	83
14	Nias Selatan	0	1	1	0	0	0	3	4	7	3	5	8
	1. RSUD Lukas	0	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5
	2. RSU Stella Maris	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3

15	Humbang Hasudutan	5	8	13	0	0	0	4	21	25	9	29	38
	1. RSUD Dolok Sanggul	5	8	13	0	0	0	4	21	25	9	29	38
16	Pakpak Bharat	2	8	10	0	0	0	7	6	13	9	14	23
	1. RSUD Salak	2	8	10	0	0	0	7	6	13	9	14	23
17	Samosir	4	9	13	0	0	0	34	62	96	38	71	109
	1. RSUD Dr. Hardianus Sinaga	4	9	13	0	0	0	34	62	96	38	71	109
18	Serdang Bedagai	6	1	7	0	0	0	65	60	125	71	61	132
	1. RSU Melati Desa Pon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. RSU Melati Perbaungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Pabatu	2	0	2	0	0	0	6	8	14	8	8	16
	4. RSU Sawit Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSU Trianda	0	0	0	0	0	0	6	8	14	6	8	14
	6. RSUD Sultan Sulaiman	4	1	5	0	0	0	53	44	97	57	45	102
19	Batubara	8	5	13	0	0	0	11	14	25	19	19	38
	1. RSUD Batubara	5	4	9	0	0	0	0	0	0	5	4	9
	2. RSU Lasmi Kartika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. RSU Indrapura	3	1	4	0	0	0	11	14	25	14	15	29
20	Padang Lawas	8	22	30	0	0	0	0	0	0	8	22	30
	1. RSUD Sibuhuan	6	3	9	0	0	0	0	0	0	6	3	9
	2. RSU Permata Madina	2	19	21	0	0	0	0	0	0	2	19	21
21	Padang Lawas Utara	2	9	11	0	0	0	17	36	53	19	45	64
	1. RSUD Gunung Tua/Aek Haruaya	2	9	11	0	0	0	17	36	53	19	45	64
22	Labuhanbatu Selatan	7	11	18	1	0	1	49	30	79	57	41	98
	1. RSUD Kota Pinang	5	5	10	0	0	0	26	18	44	31	23	54
	2. RSU Sri Torgamba	1	3	4	0	0	0	22	4	26	23	7	30
	3. RSU Nur'Aini	1	3	4	1	0	1	1	8	9	3	11	14
23	Labuhanbatu Utara	6	2	8	0	0	0	34	45	79	40	47	87
	1. RSUD Aek Kanopan	3	1	4	0	0	0	28	38	66	31	39	70
	2. RS dr. Rangkuti	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
	3. RS Flora	1	0	1	0	0	0	4	5	9	5	5	10
	4. RS Raudah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	5. RS Tiga Bersaudara	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
24	Nias Utara	3	0	3	0	0	0	15	23	38	18	23	41
	1. RS Pratama Kab Nias Utara	3	0	3	0	0	0	15	23	38	18	23	41
25	Nias Barat	5	1	6	0	0	0	17	11	28	22	12	34
	1. RS Pratama Kab. Nias Barat	5	1	6	0	0	0	17	11	28	22	12	34
26	Sibolga	6	19	25	0	0	0	85	160	245	91	179	270
	1. RSUD Dr. FI Tobing	6	13	19	0	0	0	51	81	132	57	94	151
	2. RSU Metta Medika I	0	5	5	0	0	0	23	57	80	23	62	85
	3. RSU Metta Medika II	0	1	1	0	0	0	11	22	33	11	23	34
27	Tanjung Balai	8	8	16	0	0	0	40	56	96	48	64	112
	1. RSUD Dr. T. Mansyur	6	6	12	0	0	0	40	54	94	46	60	106
	2. RS Hadi Husada	2	2	4	0	0	0	0	2	2	2	4	6

28	Pematang Siantar	17	20	37	0	0	0	325	529	854	342	549	891
	1. RSUD Dr. Djasamen Saragih	11	16	27	0	0	0	93	94	187	104	110	214
	2. RSU Harapan	0	1	1	0	0	0	26	84	110	26	85	111
	3. RSU Vita Insani	1	0	1	0	0	0	83	161	244	84	161	245
	4. RSU TNI/Rumkit Tk IV	1	0	1	0	0	0	52	83	135	53	83	136
	5. RSU Tiara Kasih Sejati	0	1	1	0	0	0	21	34	55	21	35	56
	6. RSU Horas Insani	3	1	4	0	0	0	32	52	84	35	53	88
	7. RS Rasyidah	0	1	1	0	0	0	10	9	19	10	10	20
	8. RS Mata Siantar	1	0	1	0	0	0	8	12	20	9	12	21
29	Tebing Tinggi	25	18	43	0	1	1	100	162	262	125	181	306
	1. RSUD Dr. H. Kumpulan Pane	11	8	19	0	0	0	36	98	134	47	106	153
	2. RSU Bhayangkara	8	3	11	0	0	0	57	45	102	65	48	113
	3. RSU Sri Pamela	1	4	5	0	0	0	7	14	21	8	18	26
	4. RSU Unpri	1	2	3	0	0	0	0	2	2	1	4	5
	5. RSU Natama	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	3	3
	6. RSU Chevani	4	0	4	0	0	0	0	2	2	4	2	6
30	Medan	86	130	216	0	0	0	2.473	2.966	5.439	2.559	3.096	5.655
	1. RSU Abdul Malik (AURI)	8	1	9	0	0	0	7	2	9	15	3	18
	2. RSU Adam Malik	8	20	28	0	0	0	330	264	594	338	284	622
	3. RSU Advent	4	2	6	0	0	0	56	75	131	60	77	137
	4. RSU AL dr. Komang Makes	0	0	0	0	0	0	11	13	24	11	13	24
	5. RSU Bahagia	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
	6. RSU Bandung	0	0	0	0	0	0	21	34	55	21	34	55
	7. RSU Bhakti	0	0	0	0	0	0	6	7	13	6	7	13
	8. RSU Bhayangkara Medan	0	0	0	0	0	0	40	18	58	40	18	58
	9. RSU Bina Kasih	0	0	0	0	0	0	42	58	100	42	58	100
	10. RSU Boloni	0	0	0	0	0	0	10	7	17	10	7	17
	11. RSU Bunda Thamrin	1	1	2	0	0	0	104	115	219	105	116	221
	12. RSU Colombia Asia	0	0	0	0	0	0	233	140	373	233	140	373
	13. RSU Deli	1	0	1	0	0	0	31	72	103	32	72	104
	14. RSU Delima	0	1	1	0	0	0	5	27	32	5	28	33
	15. RSU Dr. Pringadi	10	14	24	0	0	0	167	194	361	177	208	385
	16. RSU Elisabeth	5	9	14	0	0	0	58	170	228	63	179	242
	17. RSU ESHMUN	0	0	0	0	0	0	35	29	64	35	29	64
	18. RSU Esthomih	3	1	4	0	0	0	12	27	39	15	28	43
	19. RSU Fajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	20. RSU Gran Theresia Herna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	21. RSU Hermina	0	0	0	0	0	0	17	36	53	17	36	53
	22. RSU Herna	3	9	12	0	0	0	40	68	108	43	77	120
	23. RSU Ibnu Saleh	0	0	0	0	0	0	2	6	8	2	6	8
	24. RSU Imelda Pekerja Indonesia	4	11	15	0	0	0	37	93	130	41	104	145
	25. RSU Madani	0	1	1	0	0	0	25	12	37	25	13	38
	26. RSU Malahayati	1	3	4	0	0	0	53	65	118	54	68	122
	27. RSU Martha Friska	0	1	1	0	0	0	7	27	34	7	28	35
	28. RSU Materna	0	2	2	0	0	0	23	41	64	23	43	66

29. RSU Methodist	4	3	7	0	0	0	35	41	76	39	44	83
30. RSU Methodist Susana Wesley	0	0	0	0	0	0	7	1	8	7	1	8
31. RSU Mitra Medika	0	9	9	0	0	0	35	70	105	35	79	114
32. RSU Mitra Medika Amplas	1	3	4	0	0	0	36	74	110	37	77	114
33. RSU Mitra Sejati	1	1	2	0	0	0	37	66	103	38	67	105
34. RSU Muhammadiyah	6	7	13	0	0	0	15	22	37	21	29	50
35. RSU Murni Teguh	0	0	0	0	0	0	104	164	268	104	164	268
36. RSU Permata Bunda	0	0	0	0	0	0	92	75	167	92	75	167
37. RSU Prima Husada Cipta Medan	4	0	4	0	0	0	38	15	53	42	15	57
38. RSU Ridos	0	1	1	0	0	0	1	2	3	1	3	4
39. RSU Royal Maternity	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
40. RSU Royal Prima	0	0	0	0	0	0	121	169	290	121	169	290
41. RSU Royal Prima Marelan	0	0	0	0	0	0	22	16	38	22	16	38
42. RSU Sarah	0	0	0	0	0	0	28	46	74	28	46	74
43. RSU Sehat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. RSU Siloam	7	9	16	0	0	0	91	82	173	98	91	189
45. RSU Siti Hajar	0	2	2	0	0	0	7	16	23	7	18	25
46. RSU Sufina Aziz	0	0	0	0	0	0	7	11	18	7	11	18
47. RSU Sundari	0	0	0	0	0	0	35	51	86	35	51	86
48. RSU Tere Margareth	1	0	1	0	0	0	3	5	8	4	5	9
49. RSU Tk. II Putri Hijau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50. RSU Universitas Sumatera Utara	4	4	8	0	0	0	110	67	177	114	71	185
51. RSU Vina Estetika	0	0	0	0	0	0	8	22	30	8	22	30
52. RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53. RSU Wulan Windy	3	2	5	0	0	0	20	38	58	23	40	63
54. RS Khusus Bedah Accuplast	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
55. RS Khusus Bedah Setia Budi	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	8	8
56. RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
57. RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	0	0	0	0	0	10	8	18	10	8	18
58. RS Khusus Ginjal Rasyida	0	0	0	0	0	0	42	32	74	42	32	74
59. RS Khusus Mata Medan Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60. RS Khusus Mata Mencirim 77	0	0	0	0	0	0	7	10	17	7	10	17
61. RS Khusus Mata Prima Vision	0	0	0	0	0	0	2	11	13	2	11	13
62. RS Khusus Mata Provinsi Sumatera	1	2	3	0	0	0	7	15	22	8	17	25
63. RS Khusus Mata Sumatera Eye Care	0	0	0	0	0	0	46	29	75	46	29	75
64. RS Khusus Paru Sumatera Utara	3	1	4	0	0	0	14	15	29	17	16	33
65. RSIA Artha Mahinrus	0	1	1	0	0	0	14	8	22	14	9	23
66. RSIA Badrul Aini	0	0	0	0	0	0	6	10	16	6	10	16
67. RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. RSIA Karya Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79. RSIA Rosiva	0	1	1	0	0	0	10	21	31	10	22	32

	70. RS Umum Sri Ratu	0	0	0	0	0	0	8	17	25	8	17	25
	71. RSIA Stella Maris	0	0	0	0	0	0	57	102	159	57	102	159
	72. RSJ Bina Karsa	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
	73. RSJ Mahoni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	74. RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	3	8	11	0	0	0	11	10	21	14	18	32
	75. RS Umum Martha Friska Multatuli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Binjai	17	24	41	0	3	3	211	210	421	228	237	465
	1. RSUD. Dr. R.M Djoelham	11	24	35	0	0	0	45	48	93	56	72	128
	2. RS PTP IX Bangkatan	0	0	0	0	0	0	25	24	49	25	24	49
	3. Rumkit Tk. IV 01.07.02 Binjai (Tentara)	1	0	1	0	0	0	33	35	68	34	35	69
	4. RSU Bidadari	0	0	0	0	0	0	25	19	44	25	19	44
	5. RSIA Syilvani	0	0	0	0	0	0	22	0	22	22	0	22
	6. RSU Ratu Mas	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
	7. RSU Alfuadi	2	0	2	0	0	0	8	16	24	10	16	26
	8. RSU Latersia	0	0	0	0	0	0	18	0	18	18	0	18
	9. RSU Artha Medica	0	0	0	0	3	3	33	66	99	33	69	102
	10. OG Hospital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	11. RSU Raskita	3	0	3	0	0	0	0	2	2	3	2	5
32	Padang Sidempuan	9	5	14	6	0	6	56	77	133	71	82	153
	1. RSUD P. Sidempuan	9	5	14	0	0	0	40	45	85	49	50	99
	2. RSU Metta Medika	0	0	0	0	0	0	2	12	14	2	12	14
	3. RSU Inanta	0	0	0	6	0	6	11	19	30	17	19	36
	4. RS Tk. IV 01.07.03 /TNI-AD	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
33	Gunung Sitoli	0	0	0	0	0	0	5	13	18	5	13	18
	1. RSU Bethesda	0	0	0	0	0	0	5	13	18	5	13	18
Sub Jumlah RS Kab/Kota (II)		432	633	1.065	8	7	15	4.572	5.695	10.267	5.012	6.335	11.347
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA													
1	Nias	7	9	16	0	0	0	21	12	33	28	21	49
2	Mandailing Natal	8	14	22	0	0	0	39	81	120	47	95	142
3	Tapanuli Selatan	9	12	21	0	0	0	0	0	0	9	12	21
4	Tapanuli Tengah	6	15	21	0	0	0	37	65	102	43	80	123
5	Tapanuli Utara	7	14	21	0		0	24	43	67	31	57	88
6	Toba	5	2	7	0	0	0	9	39	48	14	41	55
7	Labuhanbatu	4	4	8	0	0	0	24	41	65	28	45	73
8	Asahan	10	8	18	0	0	0	24	29	53	34	37	71
9	Simalungun	11	7	18	0	0	0	13	30	43	24	37	61
10	Dairi	7	7	14	0	0	0	7	19	26	14	26	40
11	Karo	17	4	21	0	0	0	3	5	8	20	9	29
12	Deli Serdang	15	16	31	0	0	0	7	35	42	22	51	73
13	Langkat	6	12	18	0	0	0	59	91	150	65	103	168
14	Nias Selatan	9	11	20	0	0	0	3	1	4	12	12	24
15	Humbang Hasudutan	5	9	14	0	0	0	6	4	10	11	13	24
16	Pakpak Bharat	4	9	13	0	0	0	15	11	26	19	20	39
17	Samosir	3	2	5	0	0	0	7	23	30	10	25	35
18	Serdang Bedagai	9	9	18	0	0	0	7	10	17	16	19	35
19	Batubara	16	13	29	0	0	0	8	54	62	24	67	91

20	Padang Lawas	3	11	14	0	0	0	10	20	30	13	31	44
21	Padang Lawas Utara	4	16	20	0	0	0	34	32	66	38	48	86
22	Labuhanbatu Selatan	7	14	21	0	0	0	12	37	49	19	51	70
23	Labuhanbatu Utara	10	11	21	0	0	0	34	50	84	44	61	105
24	Nias Utara	13	8	21	0	0	0	21	15	36	34	23	57
25	Nias Barat	6	14	20	0	0	0	21	27	48	27	41	68
26	Sibolga	4	12	16	0	0	0	15	15	30	19	27	46
27	Tanjung Balai	5	9	14	0	0	0	8	14	22	13	23	36
28	Pematang Siantar	6	12	18	0	0	0	5	37	42	11	49	60
29	Tebing Tinggi	5	11	16	0	0	0	36	45	81	41	56	97
30	Medan	5	7	12	0	0	0	69	133	202	74	140	214
31	Binjai	6	10	16	0	0	0	11	38	49	17	48	65
32	Padang Sidempuan	6	10	16	1	2	0	16	7	23	23	19	42
33	Gunung Sitoli	4	7	11	0	0	0	27	19	46	31	26	57
Sub Jumlah Kab/Kota (III)		242	329	571	1	2	0	632	1.082	1.714	875	1.413	2.288
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
Sub Total Yankes lainnya (IV)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total JUMLAH (KAB/KOTA)^a		803	1.169	1.972	9	10	16	5.920	7.702	13.622	6.732	8.881	15.613
DINAS KESEHATAN Provinsi		10	10	20	0	0	0	124	249	373	134	259	393
1. UPT DINKES PROVSU													
	1. RS Khusus Mata	3	1	4	0	0	0	7	17	24	10	18	28
	2. Laboratorium Kesehatan (Labkes)	3	1	4	0	0	0	3	8	11	6	9	15
	3. RS Khusus Paru	2	2	4	0	0	0	13	17	30	15	19	34
	4. Pelatihan Kesehatan (Pelkes)	2	2	4	4	6	10	18	20	38	24	28	52
	5. RS Kusta Lau Simomo	1	3	4	0	0	0	10	7	17	11	10	21
	6. RSU Indrapura	2	2	4	0	0	0	6	7	13	8	9	17
	Sub Total Dinkes Prov + UPT	23	21	44	4	6	10	181	325	506	208	352	560
Jumlah Total (I, II, III & IV)		826	1.190	2.016	13	16	26	6.101	8.027	14.128	6.940	9.233	16.173

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2021

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI SUMATRA UTARA
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	Nias		Mandailing Natal		Tapanuli Selatan	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)							
1	PBI APBN	92.073	62,77	167.328	35,38	104.563	34,75
2	PBI APBD	24.139	16,46	31.338	6,63	41.347	13,74
SUB JUMLAH PBI		116.212	79,23	198.666	42,01	145.910	48,49
NON PBI							
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	5.507	3,75	42.933	9,08	28.091	9,34
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPUP)/mandiri	2.540	1,73	43.131	9,12	15.532	5,16
3	Bukan Pekerja (BP)	483	0,33	3.089	0,65	0	0,00
SUB JUMLAH NON PBI		8.530	5,82	89.153	18,85	43.623	14,50
JUMLAH (KAB/KOTA)		124.742	85,05	287.819	60,86	189.533	62,99
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2021							

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI SUMATRA UTARA
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	Tapanuli Tengah		Tapanuli Utara		Toba		Labuhanbatu	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)									
1	PBI APBN	169.024	46,29	124.037	39,66	62.510	30,32	140.104	28,37
2	PBI APBD	28.267	7,74	40.542	12,96	26.439	12,82	21.230	4,30
SUB JUMLAH PBI		197.291	54,03	164.579	52,62	88.949	43,14	161.334	32,67
NON PBI									
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	38.644	10,58	49.238	15,74	39.366	19,09	104.052	21,07
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	27.543	7,54	38.773	12,40	28.074	13,62	54.709	11,08
3	Bukan Pekerja (BP)	3.280	0,90	6.842	2,19	3.206	1,55	9.386	1,90
SUB JUMLAH NON PBI		69.467	19,02	94.853	30,33	70.646	34,26	168.147	34,04
JUMLAH (KAB/KOTA)		266.758	13,81	259.432	82,95	159.595	77,40	329.481	66,71
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2021									

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI SUMATRA UTARA
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	Asahan		Simalungun		Dairi		Karo	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)									
1	PBI APBN	267.255	34,71	222.705	22,49	125.204	40,55	145.723	35,98
2	PBI APBD	20.314	2,64	18.995	1,92	38.075	12,33	8.148	2,01
SUB JUMLAH PBI		287.569	37,35	241.700	24,41	163.279	52,88	153.871	37,99
NON PBI									
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	161.860	21,02	50.542	5,10	33.549	10,87	47.246	11,67
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	93.147	12,10	153.974	15,55	37.079	12,01	85.112	21,02
3	Bukan Pekerja (BP)	17.690	2,30	43.425	4,39	4.978	1,61	8.001	1,98
SUB JUMLAH NON PBI		272.697	35,42	247.941	25,04	75.606	24,49	140.359	34,66
JUMLAH (KAB/KOTA)		560.266	72,77	489.641	49,45	238.885	77,37	294.230	72,65
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2021									

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI SUMATRA UTARA
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	Deli Serdang		Langkat		Nias Selatan		Humbang Hasudutan	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)									
1	PBI APBN	308.361	15,97	493.459	47,90	219.043	60,76	87.839	44,42
2	PBI APBD	196.250	10,16	53.318	5,18	7.884	2,19	18.888	9,55
SUB JUMLAH PBI		504.611	26,13	546.777	53,07	226.927	62,94	106.727	53,97
NON PBI									
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	270.671	14,01	87.043	8,45	14.656	4,07	22.855	21,432
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	273.994	14,19	132.625	12,87	4.764	1,32	20.105	23,097
3	Bukan Pekerja (BP)	44.606	2,31	8.670	0,84	914	0,25	2.653	203
SUB JUMLAH NON PBI		589.271	30,51	228.338	22,16	20.334	5,64	45.613	23,07
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.093.882	56,64	775.115	75,24	247.261	68,58	152.340	77,04
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2021									

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI SUMATRA UTARA
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	Pakpak Bharat		Samosir		Serdang Bedagai		Batubara	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	39	40
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)									
1	PBI APBN	22.314	42,62	67.763	49,66	192.422	29,27	162.146	39,48
2	PBI APBD	19.317	36,90	12.568	9,21	50.299	7,65	24.006	5,85
SUB JUMLAH PBI		41.631	79,52	80.331	58,88	242.721	36,92	186.152	45,33
NON PBI									
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	9.224	17,62	17.928	13,14	167.383	25,46	42.974	10,46
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	1.152	2,20	15.743	11,54	109.400	16,64	27.090	6,60
3	Bukan Pekerja (BP)	536	1,02	1.686	1,24	22.457	3,42	2.800	0,68
SUB JUMLAH NON PBI		10.912	20,84	35.357	25,91	299.240	45,51	72.864	17,74
JUMLAH (KAB/KOTA)		52.543	100,37	115.688	84,79	541.961	82,43	259.016	63,07
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2021									

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI SUMATRA UTARA
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	Padang Lawas		Padang Lawas Utara		Labuhanbatu Selatan		Labuhanbatu Utara	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	41	42	43	44	45	46	47	48
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)									
1	PBI APBN	95.791	36,74	79.780	30,57	56.304	17,93	129.634	33,94
2	PBI APBD	20.681	7,93	15.043	5,76	19.166	6,10	12.150	3,18
SUB JUMLAH PBI		116.472	44,67	94.823	36,33	75.470	24,03	141.784	37,12
NON PBI									
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	24.536	9,41	24.417	9,35	67.445	21,47	81.349	21,30
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	33.280	12,76	25.157	9,64	41.266	13,14	47.965	12,56
3	Bukan Pekerja (BP)	1.739	0,67	1.324	0,51	861	0,27	5.224	1,37
SUB JUMLAH NON PBI		59.555	22,84	50.898	19,50	109.572	34,89	134.538	35,22
JUMLAH (KAB/KOTA)		176.027	67,52	145.721	55,83	185.042	58,91	276.322	72,34
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2021									

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI SUMATRA UTARA
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	Nias Utara		Nias Barat		Sibolga		Tanjung Balai	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	49	50	51	52	53	54	55	56
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)									
1	PBI APBN	97.631	66,29	54.514	60,58	32.553	36,34	71.630	40,69
2	PBI APBD	10.776	7,32	12.356	13,73	32.198	35,94	22.963	13,05
SUB JUMLAH PBI		108.407	73,61	66.870	74,30	64.751	72,28	94.593	53,74
NON PBI									
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	10.275	6,98	5.765	6,41	19.256	21,49	17.879	10,16
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	712	0,48	101	0,11	5.047	5,63	12.301	6,99
3	Bukan Pekerja (BP)	723	0,49	465	0,52	1.979	2,21	2.140	1,22
SUB JUMLAH NON PBI		11.710	7,95	6.331	7,03	26.282	29,34	32.320	18,36
JUMLAH (KAB/KOTA)		120.117	81,56	73.201	81,34	91.033	101,62	126.913	72,10
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2021									

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI SUMATRA UTARA
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	Pematang Siantar		Tebing Tinggi		Medan		Binjai	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	57	58	59	60	61	62	63	64
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)									
1	PBI APBN	72.801	27,14	46.988	27,19	372.699	15,30	66.334	22,73
2	PBI APBD	14.561	5,43	35.031	20,27	353.299	14,51	38.157	13,07
SUB JUMLAH PBI		87.362	32,57	82.019	47,45	725.998	29,81	104.491	35,80
NON PBI									
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	74.050	27,60	42.602	24,65	625.303	25,68	79.287	27,17
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPUP)/mandiri	61.760	23,02	23.846	13,80	474.274	19,48	60.896	20,87
3	Bukan Pekerja (BP)	9.459	3,53	5.283	3,06	52.844	2,17	8.754	3,00
SUB JUMLAH NON PBI		145.269	54,15	71.731	41,50	1.152.421	47,32	148.937	51,03
JUMLAH (KAB/KOTA)		232.631	86,72	153.750	88,96	1.878.419	77,13	253.428	86,84
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2021									

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI SUMATRA UTARA
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	Padang Sidempuan		Gunung Sitoli		Provinsi Sumatera Utara	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	65	66	67	68	69	70
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)							
1	PBI APBN	55.271	24,55	68.433	50,31	4.474.236	29,96
2	PBI APBD	12.975	5,76	17.545	12,90	1.298.265	8,69
SUB JUMLAH PBI		68.246	30,32	85.978	63,21	5.772.501	38,65
NON PBI							
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	41.498	18,43	22.639	16,64	2.370.063	15,87
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	37.382	16,61	6.239	4,59	1.994.713	13,35
3	Bukan Pekerja (BP)	5.207	2,31	2.270	1,67	282.974	1,89
SUB JUMLAH NON PBI		84.087	37,35	31.148	22,90	4.647.750	31,12
JUMLAH (KAB/KOTA)		152.333	67,67	117.126	86,11	9.295.500	62,23
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2021							

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nias	12	170	170	100,00
2	Mandailing Natal	26	407	368	90,42
3	Tapanuli Selatan	16	248	0	0,00
4	Tapanuli Tengah	25	215	160	74,42
5	Tapanuli Utara	21	241	241	100,00
6	Toba	19	244	235	96,31
7	Labuhanbatu	15	75	75	100,00
8	Asahan	29	204	204	100,00
9	Simalungun	46	413	413	100,00
10	Dairi	18	169	169	100,00
11	Karo	19	269	269	100,00
12	Deli Serdang	34	394	394	100,00
13	Langkat	32	277	240	86,64
14	Nias Selatan	36	459	459	100,00
15	Humbang Hasudutan	12	154	154	100,00
16	Pakpak Bharat	8	52	52	100,00
17	Samosir	12	134	134	100,00
18	Serdang Bedagai	20	237	237	100,00
19	Batubara	15	151	37	24,50
20	Padang Lawas	16	304	259	85,20
21	Padang Lawas Utara	17	391	350	89,51
22	Labuhanbatu Selatan	17	54	54	100,00
23	Labuhanbatu Utara	18	90	90	100,00
24	Nias Utara	11	113	113	100,00
25	Nias Barat	13	105	105	100,00
26	Sibolga	5	17	0	0,00
27	Tanjung Balai	8	31	31	100,00
28	Pematang Siantar	19	53	0	0,00
29	Tebing Tinggi	9	35	0	0,00
30	Medan	41	151	0	0,00
31	Binjai	8	37	0	0,00
32	Padang Sidempuan	10	42	42	100,00
33	Gunung Sitoli	8	101	101	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	5.936	5.055	85,16

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota 2021

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	Nias		Mandailing Natal		Tapanuli Selatan	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	163.415.191.730	73,14	317.472.325.705	99,96	30.062.750.712	100,00
	a. Belanja Langsung	93.788.266.212		121.373.330.033		-	
	b. Belanja Tidak Langsung	36.929.758.437		75.861.199.136		-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	32.697.167.081		120.237.796.536		30.062.750.712	
	- DAK fisik	6.735.294.721		82.842.826.716		13.676.008.712	
	1. Reguler	6.085.294.721		19.107.878.110		13.676.008.712	
	2. Penugasan	650.000.000		63.734.948.606		-	
	3. Afirmasi	-		-		-	
	4. Rujukan	-		-		-	
	- DAK non fisik	25.961.872.360		37.394.969.820		16.386.742.000	
	1. BOK	10.677.762.360		30.939.322.820		14.024.133.000	
	2. Akreditasi	810.216.000		1.788.007.000		1.145.366.000	
	3. Jampersal	1.140.400.000		4.667.640.000		1.217.243.000	
	4. Distribusi Obat & e logistik	-		-		-	
	5. Dukungan Manajemen	-		-		-	
	6. Makan minum	463.494.000		-		-	
	7. Insentif Nakes	12.870.000.000		-		-	
2	APBD PROVINSI	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	a. Belanja Langsung						
	b. Belanja Tidak Langsung						
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	-	0,00	139.668.000	0,04	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal Kapitasi JKN						
	c. Lain-lain (sebutkan), misal DBH-CHT			139.668.000		-	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) Pinjaman daerah ke PT SMI (Sarana Multi Infrastruktur)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* BLUD misal DBH-CHT BLUD Dana intensif daerah (DID)	60.000.000.000 60.000.000.000	26,86		0,00		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		223.415.191.730		317.611.993.705		30.062.750.712	
TOTAL APBD KAB/KOTA		923.868.502.759		1.737.394.264.628		-	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17,69		18,27		#DIV/0!
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1.542.773		695.480		105.624	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2021

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	Tapanuli Tengah		Tapanuli Utara		Toba	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	206.419.414.578	100,00	171.817.088.516	58,15	210.569.068.180	100,00
	a. Belanja Langsung	109.648.288.163		107.882.776.629		45.361.150.495	
	b. Belanja Tidak Langsung	60.584.772.085		21.250.541.186		165.207.917.685	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	36.186.354.330		42.683.770.701		51.807.649.000	
	- DAK fisik	10.414.144.000		8.256.321.039		38.381.118.000	
	1. Reguler	8.020.286.000		5.666.321.039		38.381.118.000	
	2. Penugasan	2.393.858.000		2.590.000.000			
	3. Afirmasi	-		-			
	4. Rujukan	-		-			
	- DAK non fisik	25.772.210.330		34.427.449.662		13.426.531.000	
	1. BOK	20.148.956.330		31.336.460.562		12.895.427.000	
	2. Akreditasi	1.464.492.000		789.155.000		466.512.000	
	3. Jampersal	3.669.203.000		2.301.834.100		64.592.000	
	4. Distribusi Obat & e logistik	-		-			
	5. Dukungan Manajemen	-		-			
	6. Makan minum	489.559.000		-			
	7. Insentif Nakes	-		-			
2	APBD PROVINSI	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	a. Belanja Langsung						
	b. Belanja Tidak Langsung						
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	-	0,00	18.133.000.000	8,12	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal Kapitasi JKN			18.133.000.000			
	c. Lain-lain (sebutkan), misal DBH-CHT						
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	-	0,00	19.150.439.870	8,57	-	0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)			19.150.439.870		-	
	Pinjaman daerah ke PT SMI (Sarana Multi Infrastruktur)					-	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* BLUD misal DBH-CHT		0,00	86.368.266.981	29,23	-	0,00
	BLUD			72.128.776.079			
	Dana intensif daerah (DID)			14.239.490.902			
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		206.419.414.578		295.468.795.367		210.569.068.180	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.349.984.877.241		1.338.912.320.845		1.144.085.385.514	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			15,29		12,83		18,41
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		520.851		964.783		1.138.808	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2021

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	Labuhanbatu		Asahan		Simalungun	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	170.078.693.945	91,34	219.839.438.840	100,00	269.932.250.083	100,00
	a. Belanja Langsung	54.671.533.386		117.849.365.562		152.487.641.554	
	b. Belanja Tidak Langsung	74.464.845.559		72.068.996.882		32.445.859.400	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	40.942.315.000		29.921.076.396		84.998.749.129	
	- DAK fisik	25.333.495.000		13.517.829.796		41.128.711.129	
	1. Reguler	12.319.036.000		7.072.624.796		39.363.311.129	
	2. Penugasan	7.314.459.000		6.445.205.000		1.765.400.000	
	3. Afirmasi	-		-		-	
	4. Rujukan	5.700.000.000		-		-	
	- DAK non fisik	15.608.820.000		16.403.246.600		43.870.038.000	
	1. BOK	11.486.139.000		11.169.670.600		37.814.105.000	
	2. Akreditasi	931.422.000		1.755.468.000		2.715.358.000	
	3. Jampersal	3.191.259.000		2.972.325.000		2.684.557.000	
	4. Distribusi Obat & e logistik					656.018.000	
	5. Dukungan Manajemen						
	6. Makan minum			505.783.000			
	7. Insentif Nakes						
2	APBD PROVINSI	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	a. Belanja Langsung						
	b. Belanja Tidak Langsung						
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	16.000.000.000	7,16	-	0,00	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal Kapitasi JKN	16.000.000.000					
	c. Lain-lain (sebutkan), misal DBH-CHT	-					
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) Pinjaman daerah ke PT SMI (Sarana Multi Infrastruktur)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* BLUD misal DBH-CHT BLUD Dana intensif daerah (DID)	132.451.200 132.451.200	0,07	-	0,00	-	0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	186.211.145.145		219.839.438.840		269.932.250.083	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1.308.220.000.000		3.413.715.367.394		2.340.664.187.442	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		13,00		6,44		11,53
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	360.023		296.027		308.551	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2021

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	Dairi		Karo		Deli Serdang	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	215.338.245.051	100,00	256.367.366.210	100,00	745.486.101.796	100,00
	a. Belanja Langsung	99.815.853.060		109.002.599.556		497.423.479.880	
	b. Belanja Tidak Langsung	73.895.370.741		107.763.997.904		248.062.621.916	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	41.627.021.250		39.600.768.750		42.605.840.570	
	- DAK fisik	23.977.420.250		20.453.552.750		2.989.669.570	
	1. Reguler	23.327.420.250		18.618.836.750		17.716.570	
	2. Penugasan	650.000.000		1.834.716.000		2.971.953.000	
	3. Afirmasi			-			
	4. Rujukan						
	- DAK non fisik	17.649.601.000		19.147.216.000		39.616.171.000	
	1. BOK	14.627.756.000		15.950.138.000		31.289.092.000	
	2. Akreditasi	1.182.785.000		1.331.651.000		2.752.146.000	
	3. Jampersal	1.839.060.000		1.865.427.000		5.085.374.000	
	4. Distribusi Obat & e logistik						
	5. Dukungan Manajemen						
	6. Makan minum					489.559.000	
	7. Insentif Nakes						
2	APBD PROVINSI	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	a. Belanja Langsung						
	b. Belanja Tidak Langsung						
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal Kapitasi JKN						
	c. Lain-lain (sebutkan), misal DBH-CHT						
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) Pinjaman daerah ke PT SMI (Sarana Multi Infrastruktur)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* BLUD misal DBH-CHT BLUD Dana intensif daerah (DID)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		215.338.245.051		256.367.366.210		745.486.101.796	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.181.752.253.000		1.543.685.956.080		4.226.597.955.061	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			18,22		16,61		17,64
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		753.991		590.374		321.474	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2021

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	Langkat		Nias Selatan		Humbang Hasudutan	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	443.104.193.565	83,43	563.891.289.217	100,00	110.241.036.823	100,00
	a. Belanja Langsung	223.173.942.675		67.485.546.336		48.331.546.713	
	b. Belanja Tidak Langsung	178.886.516.500		173.889.570.617		40.560.671.960	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	41.043.734.390		322.516.172.264		21.348.818.150	
	- DAK fisik	7.973.458.000		271.887.211.264		5.535.980.000	
	1. Reguler	7.973.458.000		244.201.035.264		5.535.980.000	
	2. Penugasan	-		27.686.176.000		-	
	3. Afirmasi	-		-		-	
	4. Rujukan	-		-		-	
	- DAK non fisik	33.070.276.390		50.628.961.000		15.812.838.150	
	1. BOK	27.467.286.390		931.686.000		13.939.816.150	
	2. Akreditasi	2.155.697.000		2.184.165.000		777.677.000	
	3. Jampersal	3.447.293.000		2.727.600.000		1.095.345.000	
	4. Distribusi Obat & e logistik			41.393.730.000			
	5. Dukungan Manajemen			3.125.430.000			
	6. Makan minum			266.350.000			
	7. Insentif Nakes						
2	APBD PROVINSI	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	a. Belanja Langsung						
	b. Belanja Tidak Langsung						
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	87.979.790.029	16,57	-	0,00	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal Kapitasi JKN	87.979.790.029				-	
	c. Lain-lain (sebutkan), misal DBH-CHT						
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) Pinjaman daerah ke PT SMI (Sarana Multi Infrastruktur)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* BLUD misal DBH-CHT BLUD Dana intensif daerah (DID)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	531.083.983.594		563.891.289.217		110.241.036.823	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	2.326.815.938.858		1.549.477.546.628		1.039.563.285.496	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		19,04		36,39		10,60
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	503.798		1.725.911		567.215	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2021

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	Pakpak Bharat		Samosir		Serdang Bedagai	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	100.014.877.800		134.719.840.824	100,00	207.196.205.625	100,00
			0,00				
	a. Belanja Langsung	32.251.781.243		65.099.213.648		150.104.542.723	
	b. Belanja Tidak Langsung	67.763.096.557		46.832.360.985		16.953.287.700	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	18.576.010.172		22.788.266.191		40.138.375.202	
	- DAK fisik	12.141.500.172		10.696.708.191		19.122.181.202	
	1. Reguler	3.662.333.003		10.696.708.191		18.782.181.202	
	2. Penugasan	299.850.000		-		340.000.000	
	3. Afirmasi	-		-			
	4. Rujukan	8.179.317.169					
	- DAK non fisik	6.434.510.000		12.091.558.000		21.016.194.000	
	1. BOK	5.561.493.000		10.077.881.000		16.549.563.000	
	2. Akreditasi	572.683.000		745.138.000		1.382.899.000	
	3. Jampersal	300.334.000		1.268.539.000		3.083.732.000	
	4. Distribusi Obat & e logistik						
	5. Dukungan Manajemen						
	6. Makan minum						
	7. Insentif Nakes						
2	APBD PROVINSI	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	a. Belanja Langsung						
	b. Belanja Tidak Langsung						
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal Kapitasi JKN						
	c. Lain-lain (sebutkan), misal DBH-CHT						
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) Pinjaman daerah ke PT SMI (Sarana Multi Infrastruktur)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* BLUD misal DBH-CHT BLUD Dana intensif daerah (DID)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		100.014.877.800		134.719.840.824		207.196.205.625	
TOTAL APBD KAB/KOTA		573.722.254.514		912.253.427.904		1.487.563.904.436	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17,43		14,77		13,93
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		8.778.583		1.061.472		336.157	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2021

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	Batubara		Padang Lawas		Padang Lawas Utara	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	184.648.542.144	100,00	107.307.056.416	100,00	161.173.773.674	100,00
	a. Belanja Langsung	109.353.759.888		28.495.235.883		65.270.428.976	
	b. Belanja Tidak Langsung	48.870.367.035		47.769.647.933		58.792.453.230	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	26.424.415.221		31.042.172.600		37.110.891.468	
	- DAK fisik	11.339.753.721		10.385.940.000		19.911.435.468	
	1. Reguler	8.774.728.721		10.385.940.000		18.233.535.468	
	2. Penugasan	2.565.025.000		0		1.677.900.000	
	3. Afirmasi	-		-		-	
	4. Rujukan	-		-		-	
	- DAK non fisik	15.084.661.500		20.656.232.600		17.199.456.000	
	1. BOK	11.857.424.500		15.634.671.600		14.079.986.000	
	2. Akreditasi	934.000.000		982.671.000		1.131.536.000	
	3. Jampersal	2.293.237.000		3.569.780.000		1.987.934.000	
	4. Distribusi Obat & e logistik					-	
	5. Dukungan Manajemen						
	6. Makan minum			469.110.000			
	7. Insentif Nakes						
2	APBD PROVINSI	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	a. Belanja Langsung						
	b. Belanja Tidak Langsung						
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal Kapitasi JKN						
	c. Lain-lain (sebutkan), misal DBH-CHT						
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) Pinjaman daerah ke PT SMI (Sarana Multi Infrastruktur)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* BLUD misal DBH-CHT BLUD Dana intensif daerah (DID)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		184.648.542.144		107.307.056.416		161.173.773.674	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.281.485.301.154		1.145.757.571.593		1.149.181.067.925	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			14,41		9,37		14,03
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		433.619		373.261		539.928	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2021

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	Labuhanbatu Selatan		Labuhanbatu Utara		Nias Utara	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	279.395.954.127	100,00	158.692.771.469	92,09	130.539.033.827	100,00
	a. Belanja Langsung	158.267.154.502		15.998.011.504		72.361.648.584	
	b. Belanja Tidak Langsung	52.610.480.749		100.807.021.516		22.702.359.243	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	68.518.318.876		41.887.738.449		35.475.026.000	
	- DAK fisik	52.401.637.876		21.460.590.249		20.614.670.000	
	1. Reguler	49.504.583.876		16.676.856.999		20.614.670.000	
	2. Penugasan	2.897.054.000		1.980.000.000		-	
	3. Afirmasi			2.803.733.250		-	
	4. Rujukan					-	
	- DAK non fisik						
	1. BOK	16.116.681.000		20.427.148.200		14.860.356.000	
	2. Akreditasi	13.706.128.000		16.955.681.600		12.468.681.000	
	3. Jampersal	1.022.200.000		1.150.246.600		693.889.000	
	4. Distribusi Obat & e logistik	1.388.353.000		2.321.220.000		1.548.734.000	
	5. Dukungan Manajemen			-		149.052.000	
	6. Makan minum						
	7. Insentif Nakes						
2	APBD PROVINSI	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	a. Belanja Langsung						
	b. Belanja Tidak Langsung						
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	-	0,00	13.638.479.608	7,91	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal Kapitasi JKN			13.638.479.608			
	c. Lain-lain (sebutkan), misal DBH-CHT			-			
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) Pinjaman daerah ke PT SMI (Sarana Multi Infrastruktur)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* BLUD misal DBH-CHT BLUD Dana intensif daerah (DID)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		279.395.954.127		172.331.251.077		130.539.033.827	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.011.395.643.923		1.091.180.374.848		889.487.475.366	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			27,62		14,54		14,68
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		781.245		464.351		933.175	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2021

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	Nias Barat		Sibolga		Tanjung Balai	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	57.321.374.440	100,00	157.256.388.747	100,00	146.937.812.024	100,00
	a. Belanja Langsung	15.632.446.427		92.398.523.893		61.814.056.743	
	b. Belanja Tidak Langsung	19.610.995.763		50.405.598.461		60.157.628.281	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	22.077.932.250		14.452.266.393		24.966.127.000	
	- DAK fisik	9.916.329.250		9.287.581.003		18.099.258.000	
	1. Reguler	9.916.329.250		9.287.581.003		11.049.258.000	
	2. Penugasan					-	
	3. Afirmasi						
	4. Rujukan	-				7.050.000.000	
	- DAK non fisik	12.161.603.000		5.164.685.390		6.866.869.000	
	1. BOK	10.191.584.000		4.507.778.090		5.113.390.000	
	2. Akreditasi	475.066.000		314.814.300		507.605.000	
	3. Jampersal	1.012.882.000		342.093.000		675.647.000	
	4. Distribusi Obat & e logistik					80.668.000	
	5. Dukungan Manajemen						
	6. Makan minum	482.071.000				489.559.000	
	7. Insentif Nakes						
2	APBD PROVINSI	-	0,00	-		-	0,00
	a. Belanja Langsung						
	b. Belanja Tidak Langsung						
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal Kapitasi JKN						
	c. Lain-lain (sebutkan), misal DBH-CHT						
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya) Pinjaman daerah ke PT SMI (Sarana Multi Infrastruktur)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* BLUD misal DBH-CHT BLUD Dana intensif daerah (DID)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		57.321.374.440		157.256.388.747		146.937.812.024	
TOTAL APBD KAB/KOTA		758.597.199.387		772.048.751.529		626.023.878.854	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			7,56		20,37		23,47
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		695.986		1.794.427		814.674	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2021

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	Pematang Siantar		Tebing Tinggi		Medan	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	206.751.860.213	100,00	193.470.768.704	100,00	1.028.786.904.683	100,00
	a. Belanja Langsung	87.410.661.642		63.809.701.751		606.833.168.496	
	b. Belanja Tidak Langsung	94.381.191.837		107.722.687.853		362.429.304.797	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	24.960.006.734		16.289.289.000		59.524.431.390	
	- DAK fisik	10.407.373.734		8.674.000.000		27.241.240.000	
	1. Reguler	5.710.271.750		8.674.000.000		22.547.725.000	
	2. Penugasan					-	
	3. Afirmasi					4.693.515.000	
	4. Rujukan	4.697.101.984					
	- DAK non fisik	14.552.633.000		7.615.289.000		32.283.191.390	
	1. BOK	12.250.548.000		5.596.858.000		28.276.368.000	
	2. Akreditasi	1.057.455.000		623.800.000		2.589.273.390	
	3. Jampersal	755.071.000		905.072.000		1.417.550.000	
	4. Distribusi Obat & e logistik	489.559.000					
	5. Dukungan Manajemen						
	6. Makan minum			489.559.000			
	7. Insentif Nakes						
2	APBD PROVINSI	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	a. Belanja Langsung						
	b. Belanja Tidak Langsung						
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK						
3	APBN :	-	0,00		3,94	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi						
	b. Lain-lain (sebutkan), misal Kapitasi JKN						
	c. Lain-lain (sebutkan), misal DBH-CHT						
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	-	0,00	-	0,00	-	0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)						
	Pinjaman daerah ke PT SMI (Sarana Multi Infrastruktur)						
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* BLUD misal DBH-CHT	-		5.649.090.100	2,53	-	0,00
	BLUD			5.649.090.100			
	Dana intensif daerah (DID)						
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	206.751.860.213		193.470.768.704		1.028.786.904.683	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	999.032.274.041		987.643.608.228		5.346.465.514.207	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		20,70		19,59		19,24
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	797.260		1.144.344		444.043	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2021

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	Binjai		Padang Sidempuan		Gunung Sitoli		Provinsi Sumatera Utara	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:								
1	APBD KAB/KOTA	155.007.825.596	100,00	102.334.603.037	56,98	75.697.250.661	100,00	-	0,00
	a. Belanja Langsung	67.106.109.785		70.206.458.493		24.759.543.748		-	
	b. Belanja Tidak Langsung	66.114.035.440		7.580.158.204		27.792.704.913		-	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	21.787.680.371		24.547.986.340		23.145.002.000		-	
	- DAK fisik	14.498.743.371		15.435.362.000		15.527.527.000		-	
	1. Reguler	14.498.743.371		15.235.362.000		15.527.527.000			
	2. Penugasan			200.000.000		-			
	3. Afirmasi					-			
	4. Rujukan								
	- DAK non fisik	7.288.937.000		9.112.624.340		7.617.475.000		-	
	1. BOK	6.474.478.000		7.598.361.000		5.891.145.000			
	2. Akreditasi	507.605.000		554.380.000		437.647.000			
	3. Jampersal	306.854.000		470.490.000		1.288.683.000			
	4. Distribusi Obat & e logistik								
	5. Dukungan Manajemen								
	6. Makan minum								
	7. Insentif Nakes								
2	APBD PROVINSI	-	0,00	-	0,00	-	0,00	635.120.292.996	95,91
	a. Belanja Langsung							491.183.169.920	
	b. Belanja Tidak Langsung							134.444.883.076	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK							9.492.240.000	
3	APBN :	-	0,00	-	0,00	-	0,00	27.113.939.000	4,09
	a. Dana Dekonsentrasi							27.113.939.000	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal Kapitasi JKN								
	c. Lain-lain (sebutkan), misal DBH-CHT								
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	-	0,00	-	0,00	-	0,00		0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)								
	Pinjaman daerah ke PT SMI (Sarana Multi Infrastruktur)								
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* BLUD misal DBH-CHT	-	0,00	-	0,00	-	0,00		0,00
	BLUD								
	Dana intensif daerah (DID)								
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		155.007.825.596		179.592.976.244		75.697.250.661		662.234.231.996	
TOTAL APBD KAB/KOTA		983.030.628.519		1.296.140.623.173		742.714.129.125		13.953.318.293.380	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			15,77		13,86		10,19		4,75
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		545.493		779.923		517.114		44.285	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/kota 2021

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			Final		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nias	12	1.287	0	1.287	1.932	1	1.933	3.219	1	3.220
2	Mandailing Natal	26	4.133	10	4.143	4.060	4	4.064	8.193	14	8.207
3	Tapanuli Selatan	16	2.766	2	2.768	2.964	3	2.967	5.730	5	5.735
4	Tapanuli Tengah	25	3.570	10	3.580	3.531	7	3.538	7.101	17	7.118
5	Tapanuli Utara	21	1.979	3	1.982	1.797	8	1.805	3.776	11	3.787
6	Toba	19	1.563	11	1.574	1.495	14	1.509	3.058	25	3.083
7	Labuhanbatu	15	5.074	11	5.085	5.117	9	5.126	10.191	20	10.211
8	Asahan	29	5.598	6	5.604	5.385	1	5.386	10.983	7	10.990
9	Simalungun	46	7.013	11	7.024	6.057	9	6.066	13.070	20	13.090
10	Dairi	18	2.669	6	2.675	2.778	10	2.788	5.447	16	5.463
11	Karo	19	3.231	13	3.244	2.870	13	2.883	6.101	26	6.127
12	Deli Serdang	34	21.073	8	21.081	20.813	6	20.819	41.886	14	41.900
13	Langkat	32	9089	6	9.095	9172	5	9.177	18.261	11	18.272
14	Nias Selatan	36	2.891	10	2.901	3.087	14	3.101	5.978	24	6.002
15	Humbang Hasudutan	12	1.355	9	1.364	437	9	446	1.792	18	1.810
16	Pakpak Bharat	8	440	0	440	429	0	429	869	0	869
17	Samosir	12	941	9	950	857	6	863	1.798	15	1.813
18	Serdang Bedagai	20	5.235	15	5.250	4.929	15	4.944	10.164	30	10.194
19	Batubara	15	3.978	8	3.986	3.945	6	3.951	7.923	14	7.937
20	Padang Lawas	16	2.120	3	2.123	1.817	0	1.817	3.937	3	3.940
21	Padang Lawas Utara	17	3.540	16	3.556	3.556	16	3.572	7.096	32	7.128
22	Labuhanbatu Selatan	17	3.800	1	3.801	3.769	0	3.769	7.569	1	7.570
23	Labuhanbatu Utara	18	3.264	5	3.269	3.316	3	3.319	6.580	8	6.588
24	Nias Utara	11	1.537	2	1.539	1.294	0	1.294	2.831	2	2.833
25	Nias Barat	13	489	9	498	497	10	507	986	19	1.005
26	Sibolga	5	860	4	864	817	0	817	1.677	4	1.681
27	Tanjung Balai	8	2.589	7	2.596	2.589	0	2.589	5.178	7	5.185
28	Pematang Siantar	19	1.747	4	1.751	1.632	3	1.635	3.379	7	3.386
29	Tebing Tinggi	9	1.302	9	1.311	1.310	7	1.317	2.612	16	2.628
30	Medan	41	16.687	4	16.691	2.549	1	1	19.236	5	19.241
31	Binjai	8	2.770	3	2.773	2.549	1	2.550	5.319	4	5.323
32	Padang Sidempuan	10	2.041	14	2.055	2.059	3	2.062	4.100	17	4.117
33	Gunung Sitoli	8	955	4	959	768	10	778	1.723	14	1.737
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	127.586	233	127.819	110.177	194	110.371	237.763	427	238.190
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				1,8				1,8			

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KABUPATEN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Nias	12	3.219	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	1	4	0	5
2	Mandailing Natal	26	8.193	1	2	0	3	0	2	0	2	0	0	0	0	1	4	0	5
3	Tapanuli Selatan	16	5.730	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
4	Tapanuli Tengah	25	7.101	0	2	1	3	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4	1	5
5	Tapanuli Utara	21	3.776	0	1	0	1	0	2	2	4	0	0	0	0	0	3	2	5
6	Toba	19	3.637	0	0	1	1	0	0	3	3	0	2	0	2	0	2	4	6
7	Labuhanbatu	15	10.191	0	3	1	4	0	3	2	5	0	2	1	3	0	8	4	12
8	Asahan	29	10.983	2	3	2	7	0	4	2	6	0	1	1	2	2	8	5	15
9	Simalungun	46	13.070	0	0	1	1	0	3	12	15	0	1	1	2	0	4	14	18
10	Dairi	18	5.447	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	0	10	7	3	0	10
11	Karo	19	6.101	0	1	0	1	0	2	1	3	0	1	1	2	0	4	2	6
12	Deli Serdang	34	41.886	0	4	1	5	0	2	2	4	0	12	2	14	0	18	5	23
13	Langkat	32	18.261	0	6	1	7	0	3	2	5	1	4	1	6	1	13	4	18
14	Nias Selatan	36	5.978	0	0	0	0	0	2	2	4	1	1	0	2	1	3	2	6
15	Humbang Hasudutan	12	1.792	0	1	0	1		1	0	1			1	1	0	2	1	3
16	Pakpak Bharat	8	869	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	1.798	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	0	2	0	3	0	3
18	Serdang Bedagai	20	10.164	0	2	1	3	0	1	0	1	0	4	0	4	0	7	1	8
19	Batubara	15	7.923	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2	0	4	0	4
20	Padang Lawas	16	3.937	1	1	1	3	0	2	2	4	1	0	1	2	2	3	4	9
21	Padang Lawas Utara	17	7.096	0	0	1	1	0	3	1	4	0	0	0	0	0	3	2	5
22	Labuhanbatu Selatan	17	7.569	1	0	3	4	0	2	0	2	0	3	0	3	1	5	3	9
23	Labuhanbatu Utara	18	6.580	3	0	0	3	0	3	0	3	0	1	1	2	3	4	1	8
24	Nias Utara	11	2.831	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
25	Nias Barat	13	986	0	0	0	0	0	5	3	8	0	0	0	0	0	5	3	8
26	Sibolga	5	1.677	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	Tanjung Balai	8	5.178	0	0	0	0	2	3	2	7	0	1	1	2	2	4	3	9
28	Pematang Siantar	19	3.379	0	3	0	3	0	1	0	1	0	3	0	3	0	7	0	7
29	Tebing Tinggi	9	2.612	0	1	2	3	0	0		0	0	4	1	5	0	5	3	8
30	Medan	41	19.236	0	3	0	3	0	3	0	3	0	12	0	12	0	18	0	18
31	Binjai	8	5.319	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	6	0	6
32	Padang Sidempuan	10	4.100	0	1	1	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	3	1	4
33	Gunung Sitoli	8	1.723	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	2	3	0	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	238.342	8	39	19	66	2	54	38	94	10	64	15	89	20	157	71	248
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			104,1

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nias	12	1	0	0	0	0	2
2	Mandailing Natal	26	1	2	0	0	0	2
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	0	0	2
4	Tapanuli Tengah	25	1	1	0	0	0	3
5	Tapanuli Utara	21	0	2	0	0	0	3
6	Toba	19	2	0	0	0	1	3
7	Labuhanbatu	15	5	2	1	0	0	4
8	Asahan	29	1	0	1	0	0	13
9	Simalungun	46	6	4	2	0	0	6
10	Dairi	18	2	0	0	0	0	8
11	Karo	19	2	1	0	0	0	3
12	Deli Serdang	34	3	4	0	4	0	12
13	Langkat	32	4	2	0	0	0	12
14	Nias Selatan	36	3	1	0	0	0	2
15	Humbang Hasudutan	12	2	0	0	0	0	1
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	1	0	0	0	0	2
18	Serdang Bedagai	20	4	0	0	0	0	4
19	Batubara	15	2	2	0	0	0	0
20	Padang Lawas	16	2	0	0	0	0	7
21	Padang Lawas Utara	17	0	1	0	0	0	4
22	Labuhanbatu Selatan	17	3	2	0	1	2	1
23	Labuhanbatu Utara	18	2	2	0	0	0	4
24	Nias Utara	11	1	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	13	3	3	1	0	0	1
26	Sibolga	5	0	0	0	1	0	0
27	Tanjung Balai	8	4	3	0	0	1	1
28	Pematang Siantar	19	1	1	0	0	0	5
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	1	7
30	Medan	41	2	1	0	0	0	15
31	Binjai	8		1	1	0		4
32	Padang Sidempuan	10	1	0	0	0	0	3
33	Gunung Sitoli	8	1	0	0	0	0	2
H (KAB/KOTA)		615	60	35	6	6	5	136

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

248

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	FINAL	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	Nias	12	3.948	3.586	90,8	3.532	89,46	3.768	3.405	90,4	3383	89,8	3.207	85,1	3.172	84,2	3058	81,2	3.207	85,1
2	Mandailing Natal	26	10.416	9.212	88,4	9.035	86,74	9.942	8.626	86,8	8708	87,6	8.401	84,5	8.243	82,9	8.038	80,8	8.037	80,8
3	Tapanuli Selatan	16	6.303	5.992	95,1	5.948	94,37	6.017	5.754	95,6	5754	95,6	5.754	95,6	5.698	94,7	5.654	94,0	5.754	95,6
4	Tapanuli Tengah	25	9.381	8.066	86,0	8.088	86,22	8.954	7.124	79,6	7124	79,6	7.041	78,6	7.056	78,8	6.516	72,8	7.124	79,6
5	Tapanuli Utara	21	6.874	4.333	63,0	4.096	59,59	6.561	3.773	57,5	3773	57,5	3.786	57,7	3.633	55,4	3533	53,8	3.773	57,5
6	Toba	19	4.001	1.731	43,3	3.357	83,90	3.819	3.069	80,4	3069	80,4	3.066	80,3	2.562	67,1	3.064	80,2	3.061	80,2
7	Labuhanbatu	15	11.358	11.282	99,3	10.624	93,54	10.841	10.191	94,0	10126	93,4	10.193	94,0	10062	92,8	9700	89,5	10.193	94,0
8	Asahan	29	14.970	11.992	80,1	11.992	80,11	14.289	10.883	76,2	10883	76,2	12.361	86,5	10638	74,4	10224	71,6	10.573	74,0
9	Simalungun	46	16.479	14.261	86,5	13.258	80,45	15.730	13.067	83,1	13067	83,1	13.067	83,1	12.607	80,1	11.514	73,2	12.768	81,2
10	Dairi	18	6.400	5.780	90,3	5.576	87,13	6.109	5.471	89,6	5471	89,6	5.471	89,6	5.282	86,5	5.398	88,4	5.471	89,6
11	Karo	19	8.839	6.876	77,8	6.322	71,52	8.437	6.112	72,4	5994	71,0	6.110	72,4	6.104	72,3	5950	70,5	5.608	66,5
12	Deli Serdang	34	46.072	44.874	97,4	43.449	94,31	43.981	40.792	92,7	40792	92,7	40.792	92,7	40792	92,7	37199	84,6	40.792	92,7
13	Langkat	32	20.209	19.709	97,5	18.381	90,95	19.291	18.277	94,7	18277	94,7	18.202	94,4	17989	93,3	17259	89,5	17.823	92,4
14	Nias Selatan	36	8.270	7.114	86,0	6.651	80,42	7.894	6.062	76,8	6223	78,8	6.281	79,6	6.281	79,6	6.281	79,6	4.796	60,8
15	Humbang Hasudutan	12	4.706	3.237	68,8	2.377	50,51	4.492	2.534	56,4	2500	55,7	2.530	56,3	2.503	55,7	2444	54,4	2.520	56,1
16	Pakpak Bharat	8	1.308	858	65,6	703	53,75	1.248	895	71,7	808	64,7	877	70,3	881	70,6	877	70,3	877	70,3
17	Samosir	12	2.715	1.962	72,3	1.862	68,58	2.591	1.786	68,9	1756	67,8	1.792	69,2	1.796	69,3	1560	60,2	1.792	69,2
18	Serdang Bedagai	20	12.210	11.054	90,5	10.523	86,18	11.655	10.164	87,2	10159	87,2	10.160	87,2	10.160	87,2	10117	86,8	10.157	87,1
19	Batubara	15	8.935	8.677	97,1	8.187	91,63	8.529	7.926	92,9	7919	92,8	7.924	92,9	7.870	92,3	7682	90,1	7.758	91,0
20	Padang Lawas	16	8.049	5.655	70,3	3.127	38,85	7.683	3.843	50,0	3417	44,5	3.920	51,0	3.883	50,5	3662	47,7	3.745	48,7
21	Padang Lawas Utara	17	7.878	7.533	95,6	7.400	93,93	7.520	7.113	94,6	7113	94,6	7.113	94,6	6.893	91,7	6.351	84,5	6.895	91,7
22	Labuhanbatu Selatan	17	8.664	7.742	89,4	7.593	87,64	8.270	7.585	91,7	7300	88,3	7.550	91,3	7.451	90,1	7153	86,5	7.471	90,3
23	Labuhanbatu Utara	18	8.291	7.344	88,6	6.130	73,94	7.914	6.593	83,3	6313	79,8	6.587	83,2	6.586	83,2	6534	82,6	6.455	81,6
24	Nias Utara	11	3.517	3.057	86,9	2.837	80,67	3.357	2.850	84,9	1831	54,5	2.846	84,8	2.755	82,1	2.851	84,9	2.429	72,4
25	Nias Barat	13	2.088	1.123	53,8	961	46,02	1.993	990	49,7	953	47,8	975	48,9	801	40,2	861	43,2	831	41,7
26	Sibolga	5	1.799	1.799	100,0	1.753	97,44	1.717	1.682	98,0	1686	98,2	1.682	98,0	1.636	95,3	1.650	96,1	1.682	98,0
27	Tanjung Balai	8	3.857	3.239	84,0	2.735	70,91	3.681	2.606	70,8	2606	70,8	2.603	70,7	2.457	66,7	2462	66,9	2.587	70,3
28	Pematang Siantar	19	4.331	3.746	86,5	3.326	76,80	4.134	3.378	81,7	3378	81,7	3.373	81,6	3.351	81,1	3.284	79,4	3.360	81,3
29	Tebing Tinggi	9	3.094	2.964	95,8	2.710	87,59	2.954	2.616	88,6	2616	88,6	2.615	88,5	2.614	88,5	2.614	88,5	2.599	88,0
30	Medan	41	38.094	39.045	102,5	33.389	87,65	36.365	37.162	102,2	33701	92,7	37.162	102,2	34.400	94,6	34071	93,7	37.162	102,2
31	Binjai	8	5.044	5.320	105,5	5.210	103,29	4.814	5.325	110,6	5320	110,5	5.324	110,6	5.296	110,0	5179	107,6	5.230	108,6
32	Padang Sidempuan	10	4.510	3.657	81,1	3.310	73,39	4.305	3.393	78,8	3393	78,8	3.390	78,7	3.345	77,7	3.397	78,9	3.387	78,7
33	Gunung Sitoli	8	3.300	2.207	66,9	1.714	51,94	3.150	1.700	54,0	1696	53,8	1.729	54,9	1.707	54,2	1531	48,6	1.722	54,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	305.910	275.027	89,9	256.156	83,74	292.005	252.747	86,6	247.109	84,6	253.884	86,9	246.504	84,4	237.668	81,4	247.639	84,8

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Nias	12	3.948	1.913	48,45	1.301	32,95	904	22,90	835	21,15	707	17,91	3.747	94,91
2	Mandailing Natal	26	10.416	3.151	30,25	3.078	29,55	677	6,50	557	5,35	343	3,29	4.655	44,69
3	Tapanuli Selatan	16	6.303	304	4,82	304	4,82	112	1,78	86	1,36	90	1,43	592	9,39
4	Tapanuli Tengah	25	9.381	3.323	35,05	2.674	28,20	1.113	11,74	683	7,20	345	3,64	4.815	51,33
5	Tapanuli Utara	21	6.874	1.669	24,28	1.515	22,04	274	3,99	137	1,99	158	2,30	2.084	30,32
6	Toba	19	4.001	177	4,42	144	3,60	22	0,55	24	0,60	13	0,32	203	5,07
7	Labuhan Batu	15	11.358	5.144	45,29	5.464	48,11	1.126	9,91	489	4,31	129	1,14	7.208	63,46
8	Asahan	29	14.970	178	1,19	216	1,44	575	3,84	1.464	9,78	1.557	10,40	3.812	25,46
9	Simalungun	46	16.479	6.204	37,65	6.094	36,98	1.651	10,02	2.150	13,05	2.802	17,00	12.697	77,05
10	Dairi	18	6.400	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Karo	19	8.839	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	Deli Serdang	34	46.072	6.238	13,54	5.519	11,98	3.846	8,35	3.413	7,41	3.344	7,26	16.122	34,99
13	Langkat	32	20.209	490	2,42	481	2,38	223	1,10	213	1,05	194	0,96	1.111	5,50
14	Nias Selatan	36	8.270	320	3,87	380	4,59	274	3,31	292	3,53	123	1,49	1.069	12,93
15	Humbang Hasundutan	12	4.706	759	16,83	716	15,88	120	2,66	185	4,10	126	2,79	1.147	24,37
16	Pakpak Bharat	8	1.308	507	38,76	347	26,53	131	10,02	49	3,75	54	4,13	581	44,42
17	Samosir	12	2.715	721	26,56	558	20,55	333	12,27	185	6,81	118	4,35	1.194	43,98
18	Serdang Bedagai	20	12.210	4.730	38,74	4.144	33,94	741	6,07	420	3,44	262	2,15	5.567	45,59
19	Batu Bara	15	8.935	407	4,56	518	5,80	1.049	11,74	763	8,54	421	4,71	2.751	30,79
20	Padang Lawas Utara	16	8.049	4.394	54,59	4.021	49,96	1.044	12,97	564	7,01	441	5,48	6.070	75,41
21	Padang Lawas	17	7.878	1.060	13,46	1.110	14,09	515	6,54	352	4,47	205	2,60	2.182	27,70
22	Labuhan Batu Selatan	17	8.664	2.431	29,81	2.572	31,54	1.417	17,38	1.160	14,22	936	11,48	6.085	70,23
23	Labuhan Batu Utara	18	8.291	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
24	Nias Utara	11	3.517	1251	35,57	704	20,02	236	6,71	0	0,00	0	0,00	940	26,73
25	Nias Barat	13	2.088	565	23,70	375	15,73	13	0,55	14	0,59	0	0,00	402	19,25
26	Kota Sibolga	5	1.799	92	5,11	87	4,84	47	2,61	18	1,00	19	1,06	171	9,51
27	Kota Tanjung Balai	8	3.857	2.172	56,31	2.172	56,31	33	0,86	29	0,75	24	0,62	2.258	58,54
28	Kota Pematang Siantar	19	4.331	1.223	28,24	1.106	25,54	79	1,82	109	2,52	109	2,52	1.403	32,39
29	Kota Tebing Tinggi	9	3.094	2.685	86,78	637	20,59	85	2,75	23	0,74	21	0,68	766	24,76
30	Kota Medan	41	38.094	8.328	22,06	8.149	21,58	1.041	2,76	1.363	3,61	1.274	3,37	11.827	31,05
31	Kota Binjai	8	5.044	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	Kota Padangsidimpuan	10	4.510	823	18,25	572	12,68	0	0,00	0	0,00	0	0,00	572	12,68
33	Kota Gunungsitoli	8	3.300	79	3,51	51	2,27	16	0,71	3	0,13	0	0,00	70	2,12
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	305.910	61.338	20,05	55.009	17,98	17.697	5,79	15.580	5,09	13.815	4,52	102.101	33,38

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Nias	12	25.681	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Mandailing Natal	26	79.667	810	1,02	121	0,15	89	0,11	33	0,04	15	0,02
3	Tapanuli Selatan	16	45.392	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Tapanuli Tengah	25	67.523	319	0,47	133	0,20	116	0,17	71	0,11	43	0,06
5	Tapanuli Utara	21	40.409	28	0,07	23	0,06	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Toba	19	25.090	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Labuhan Batu	15	72.509	961	1,33	969	1,34	348	0,48	245	0,34	189	0,26
8	Asahan	29	130.557	1.506	1,15	258	0,20	3.176	2,43	6.275	4,81	3.989	3,06
9	Simalungun	46	127.050	11.155	8,78	9.851	7,75	10.176	8,01	9.479	7,46	8.170	6,43
10	Dairi	18	38.875	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Karo	19	79.944	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	Deli Serdang	34	450.103	1.160	0,26	742	0,16	675	0,15	542	0,12	505	0,11
13	Langkat	32	190.909	514	0,27	378	0,20	288	0,15	247	0,13	191	0,10
14	Nias Selatan	36	37.186	-	0,00	-	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	Humbang Hasundutan	12	36.278	186	0,51	167	0,46	28	0,08	34	0,09	26	0,07
16	Pakpak Bharat	8	8.037	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
17	Samosir	12	22.123	20	0,09	21	0,09	41	0,19	25	0,11	16	0,07
18	Serdang Bedagai	20	147.590	3.063	2,08	1.959	1,33	67	0,05	42	0,03	79	0,05
19	Batu Bara	15	761.898	223	0,03	146	0,02	129	0,02	130	0,02	69	0,01
20	Padang Lawas Utara	16	44.358	8.083	18,22	6.594	14,87	778	1,75	316	0,71	414	0,93
21	Padang Lawas	17	58.929	97	0,16	105	0,18	171	0,29	63	0,11	37	0,06
22	Labuhan Batu Selatan	17	78.448	2.294	2,92	394	0,50	474	0,60	263	0,34	472	0,60
23	Labuhan Batu Utara	18	65.836	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
24	Nias Utara	11	26.500	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	Nias Barat	13	10.775	126	1,17	130	1,21	28	0,26	4	0,04	9	0,08
26	Kota Sibolga	5	12.650	1	0,01	164	1,30	139	1,10	172	1,36	109	0,86
27	Kota Tanjung Balai	8	1.601	812	50,72	506	31,61	91	5,68	7	0,44	0	0,00
28	Kota Pematang Siantar	19	47.979	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
29	Kota Tebing Tinggi	9	27.749	575	2,07	9	0,03	0	0,00	0	0,00	0	0,00
30	Kota Medan	41	566.180	190	0,03	37	0,01	276	0,05	207	0,04	206	0,04
31	Kota Binjai	8	55.452	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	Kota Padangsidimpuan	10	46.075	118	0,26	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
33	Kota Gunungsitoli	8	28.066	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	823.027	1.822	0,22	846	0,10	534	0,06	390	0,05	324	0,04

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Nias	12	29.629	1.913	6,46	1.961	6,62	1.776	5,99	1.647	5,56	1.500	5,06
2	Mandailing Natal	26	90.083	4.186	4,65	3.300	3,66	774	0,86	617	0,68	420	0,47
3	Tapanuli Selatan	16	51.695	304	0,59	304	0,59	112	0,22	86	0,17	90	0,17
4	Tapanuli Tengah	25	72.389	3.622	5,00	2.796	3,86	1.229	1,70	754	1,04	388	0,54
5	Tapanuli Utara	21	47.283	1.697	3,59	1.538	3,25	274	0,58	137	0,29	158	0,33
6	Toba	19	29.091	177	0,61	144	0,49	22	0,08	24	0,08	13	0,04
7	Labuhan Batu	15	108.239	6.105	5,64	6.433	5,94	1.474	1,36	734	0,68	318	0,29
8	Asahan	29	146.257	1.684	1,15	424	0,29	3.755	2,57	8.739	5,98	4.538	3,10
9	Simalungun	46	152.518	12.081	7,92	7.870	5,16	7.330	4,81	6.440	4,22	8.905	5,84
10	Dairi	18	45.275	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Karo	19	79.944	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	Deli Serdang	34	496.175	7.398	1,49	5.961	1,20	4.521	0,91	3.955	0,80	3.849	0,78
13	Langkat	32	211.118	1.004	0,48	855	0,40	511	0,24	80	0,04	385	0,18
14	Nias Selatan	36	70.131	320	0,46	380	0,54	274	0,39	292	0,42	123	0,18
15	Humbang Hasundutan	12	28.930	744	2,57	668	2,31	112	0,39	136	0,47	104	0,36
16	Pakpak Bharat	8	9.345	507	5,43	347	3,71	131	1,40	49	0,52	54	0,58
17	Samosir	12	18.320	741	4,04	579	3,16	374	2,04	210	1,15	134	0,73
18	Serdang Bedagai	20	117.810	4.366	3,71	3.509	2,98	1.187	1,01	968	0,82	974	0,83
19	Batu Bara	15	82.659	630	0,76	664	0,80	1.178	1,43	893	1,08	490	0,59
20	Padang Lawas Utara	16	56.655	12.477	22,02	10.615	18,74	1.822	3,22	880	1,55	855	1,51
21	Padang Lawas	17	60.121	1.157	1,92	1.215	2,02	686	1,14	415	0,69	242	0,40
22	Labuhan Batu Selatan	17	76.179	4.725	6,20	3.136	4,12	1.891	2,48	1.408	1,85	1.407	1,85
23	Labuhan Batu Utara	18	74.127	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
24	Nias Utara	11	28.089	1.251	4,45	704	2,51	236	0,84	0	0,00	0	0,00
25	Nias Barat	13	16.410	691	4,21	502	3,06	37	0,23	18	0,11	11	0,07
26	Kota Sibolga	5	18.168	93	0,51	251	1,38	186	1,02	190	1,05	128	0,70
27	Kota Tanjung Balai	8	36.344	2.645	7,28	1.763	4,85	33	0,09	29	0,08	24	0,07
28	Kota Pematang Siantar	19	52.309	1.223	2,34	1.106	2,11	79	0,15	109	0,21	96	0,18
29	Kota Tebing Tinggi	9	33.937	2.274	6,70	1.929	5,68	227	0,67	63	0,19	21	0,06
30	Kota Medan	41	536.164	7.578	1,41	7.234	1,35	1.226	0,23	1.264	0,24	1.225	0,23
31	Kota Binjai	8	60.496	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	Kota Padangsidimpuan	10	50.585	941	1,86	572	1,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00
33	Kota Gunungsitoli	8	31.366	41	0,13	37	0,12	54	0,17	27	0,09	22	0,07
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	3.017.841	16.737	0,55	14.098	0,47	2.078	0,07	1.700	0,06	1.527	0,05

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	-6
1	Nias	12	3.948	3.586	90,83
2	Mandailing Natal	26	10.416	6.770	65,00
3	Tapanuli Selatan	16	6.303	6.303	100,00
4	Tapanuli Tengah	25	9.381	6.045	64,44
5	Tapanuli Utara	21	6.874	4.163	60,56
6	Toba	19	4.001	2.352	58,79
7	Labuhanbatu	15	11.358	10.453	92,03
8	Asahan	29	14.970	11.158	74,54
9	Simalungun	46	16.479	13.219	80,22
10	Dairi	18	6.400	4.333	67,70
11	Karo	19	8.839	6.556	74,17
12	Deli Serdang	34	46.072	43.449	94,31
13	Langkat	32	20.209	18.736	92,71
14	Nias Selatan	36	8.270	5.380	65,05
15	Humbang Hasudutan	12	4.706	2.312	49,13
16	Pakpak Bharat	8	1.308	769	58,79
17	Samosir	12	2.715	1.632	60,11
18	Serdang Bedagai	20	12.210	2.405	19,70
19	Batubara	15	8.935	7.322	81,95
20	Padang Lawas	16	8.049	3.752	46,61
21	Padang Lawas Utara	17	7.878	7.400	93,93
22	Labuhanbatu Selatan	17	8.664	7.528	86,89
23	Labuhanbatu Utara	18	8.291	6.693	80,73
24	Nias Utara	11	3.517	2.462	70,00
25	Nias Barat	13	2.088	110	5,27
26	Sibolga	5	1.799	1.753	97,44
27	Tanjung Balai	8	3.857	2.953	76,56
28	Pematang Siantar	19	4.331	3.202	73,93
29	Tebing Tinggi	9	3.094	2.454	79,31
30	Medan	41	38.094	34.125	89,58
31	Binjai	8	5.044	3.612	71,61
32	Padang Sidempuan	10	4.510	3.310	73,39
33	Gunung Sitoli	8	3.300	2.095	63,48
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	305.910	238.392	77,93

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR/IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Nias	12	23.865	1.868	11,24	3.920	23,59	2.436	14,66	2.623	15,78	476	2,86	1.690	10,17	3.605	21,69	16.618	69,63
2	Mandailing Natal	26	89.832	5.715	8,78	28.106	43,18	17.791	27,34	2.980	4,58	438	0,67	2.190	3,36	7.863	12,08	65.083	72,45
3	Tapanuli Selatan	16	38.301	3.155	8,61	12.402	33,84	8.486	23,15	3.574	9,75	59	0,16	1.381	3,77	7.594	20,72	36.651	95,69
4	Tapanuli Tengah	25	40.539	2.849	8,25	9.701	28,08	7.021	20,32	3.566	10,32	783	2,27	3.313	9,59	7.313	21,17	34.546	85,22
5	Tapanuli Utara	20	33.907	1.776	7,11	6.098	24,40	3.049	12,20	860	3,44	103	0,41	4.587	18,35	8.522	34,09	24.995	73,72
6	Toba	19	22.171	1.828	9,45	3.777	19,53	2.788	14,41	2.704	13,98	52	0,27	3.478	17,98	4.714	24,37	19.341	87,24
7	Labuhanbatu	15	62.042	3.823	6,35	15.543	25,83	16.376	27,21	4.353	7,23	451	0,75	2.338	3,88	17.299	28,74	60.183	97,00
8	Asahan	29	105.895	2.754	2,99	28.034	30,45	23.705	25,75	9.591	10,42	587	0,64	13.425	14,58	13.965	15,17	92.061	86,94
9	Simalungun	46	136.607	11.740	9,40	38.646	30,95	28.182	22,57	8.647	6,92	501	0,40	14.269	11,43	22.882	18,33	124.867	91,41
10	Dairi	18	33.013	1.272	4,32	7.606	25,81	3.679	12,48	3.152	10,69	152	0,52	3.209	10,89	10.404	35,30	29.474	89,28
11	Karo	19	49.991	2.786	5,95	15.720	33,56	8.393	17,92	3.273	6,99	19	0,04	5.971	12,75	10.683	22,80	46.845	93,71
12	Deli Serdang	34	277.301	20.438	7,43	73.100	26,58	80.470	29,26	30.748	11,18	3.979	1,45	14.775	5,37	51.478	18,72	274.988	99,17
13	Langkat	30	151.083	10.395	6,63	42.585	27,17	54.209	34,59	11.536	7,36	432	0,28	8.869	5,66	28.701	18,31	156.727	103,74
14	Nias Selatan	36	60.327	3.766	6,24	21.604	35,81	10.394	17,23	8.768	14,53	476	0,79	5.627	9,33	9.692	16,07	60.327	100,00
15	Humbang Hasudutan	12	21.426	777	6,34	2.415	19,70	1.247	10,17	1.651	13,47	33	0,27	2.555	20,84	3.583	29,22	12.261	57,22
16	Pakpak Bharat	8	6.569	323	6,88	1.310	27,88	423	9,00	97	2,06	82	1,75	672	14,30	1.791	38,12	4.698	71,52
17	Samosir	12	14.000	706	7,29	1.586	16,39	579	5,98	1.977	20,43	131	1,35	2.691	27,81	2.008	20,75	9.678	69,13
18	Serdang Bedagai	20	92.002	3.892	4,26	28.689	31,37	24.652	26,96	9.060	9,91	1.966	2,15	6.381	6,98	16.814	18,39	91.454	99,40
19	Batubara	15	60.083	2.066	4,38	14.636	31,02	14.032	29,74	1.463	3,10	653	1,38	2.389	5,06	11.939	25,31	47.178	78,52
20	Padang Lawas	16	38.373	6.293	17,44	14.003	38,80	5.218	14,46	1.124	3,11	64	0,18	1.314	3,64	8.071	22,37	36.087	94,04
21	Padang Lawas Utara	17	31.673	1.078	5,28	9.266	45,37	3.080	15,08	827	4,05	7	0,03	1.124	5,50	5.039	24,68	20.421	64,47
22	Labuhanbatu Selatan	17	42.426	5.060	13,62	11.744	31,62	9.543	25,70	1.917	5,16	165	0,44	1.772	4,77	6.937	18,68	37.138	87,54
23	Labuhanbatu Utara	18	84.827	11.996	16,78	14.922	20,87	24.208	33,85	2.568	3,59	157	0,22	1.734	2,42	15.921	22,27	71.506	84,30
24	Nias Utara	11	16.498	406	4,39	4.414	47,73	973	10,52	832	9,00	29	0,31	986	10,66	1.607	17,38	9.247	56,05
25	Nias Barat	8	9.542	466	8,85	1.886	35,83	783	14,87	524	9,95	0	0,00	246	4,67	1.359	25,82	5.264	55,17
26	Sibolga	5	10.139	357	5,40	1.604	24,26	553	8,36	836	12,64	104	1,57	1.126	17,03	2.033	30,74	6.613	65,22
27	Tanjung Balai	8	22.919	610	4,52	5.763	42,70	4.276	31,68	171	1,27	70	0,52	497	3,68	2.111	15,64	13.498	58,89
28	Pematang Siantar	19	42.180	3.813	10,95	9.280	26,66	7.128	20,48	3.323	9,55	795	2,28	3.614	10,38	6.859	19,70	34.812	82,53
29	Tebing Tinggi	9	21.701	827	4,50	7.929	43,14	3.634	19,77	545	2,97	140	0,76	1.042	5,67	4.261	23,19	18.378	84,69
30	Medan	41	231.496	15.738	7,03	78.922	35,27	59.770	26,71	23.676	10,58	2.522	1,13	14.963	6,69	28.162	12,59	223.753	96,66
31	Binjai	8	36.544	1.262	3,99	11.316	35,80	10.005	31,66	2.429	7,69	136	0,43	1.823	5,77	4.634	14,66	31.605	86,48
32	Padang Sidempuan	10	26.531	1.705	8,53	8.470	42,37	3.443	17,22	1.325	1.637,00	55	0,28	1.034	5,17	3.958	19,80	19.990	75,35
33	Gunung Sitoli	8	16.570	2.436	15,17	4.743	29,54	2.417	15,06	2.742	17,08	103	0,64	2.014	12,55	1.599	9,96	16.054	96,89
JUMLAH (KAB/KOTA)		607	1.950.373	133.976	7,65	539.740	30,80	442.943	25,28	153.462	8,76	15.720	0,90	133.099	7,60	333.401	19,03	1.752.341	89,85

Sumber: BKKBN Prov. Sumatera Utara Tahun 2020

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR/IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Nias	12	3.768	0	0,00	40	39,22	2	1,96	1	0,98	0	0,00	57	55,88	2	1,96	102	2,71
2	Mandailing Natal	26	9.942	15	21,43	24	34,29	27	38,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	5,71	70	0,70
3	Tapanuli Selatan	16	6.017	28	3,22	262	30,11	193	22,18	168	19,31	0	0,00	2	0,23	217	24,94	870	14,46
4	Tapanuli Tengah	25	8.954	53	12,96	128	31,30	76	18,58	13	3,18	0	0,00	13	3,18	126	30,81	409	4,57
5	Tapanuli Utara	21	6.561	18	6,10	62	21,02	0	0,00	1	0,34	0	0,00	40	13,56	174	58,98	295	4,50
6	Toba	19	3.819	1	1,02	1	1,02	1	1,02	5	5,10	0	0,00	84	85,71	6	6,12	98	2,57
7	Labuhanbatu	15	10.841	118	5,56	323	15,23	849	40,03	36	1,70	0	0,00	68	3,21	727	34,28	2.121	19,56
8	Asahan	29	14.289	94	5,13	321	17,53	387	21,14	188	10,27	0	0,00	168	9,18	673	36,76	1.831	12,81
9	Simalungun	46	15.730	45	11,45	169	43,00	101	25,70	10	2,54	0	0,00	5	1,27	63	16,03	393	2,50
10	Dairi	18	6.109	2	0,42	67	14,05	53	11,11	21	4,40	1	12,81	90	18,87	243	50,94	477	7,81
11	Karo	19	8.437	10	3,52	25	8,80	0	0,00	0	0,00	0	0,00	243	85,56	6	2,11	284	3,37
12	Deli Serdang	34	43.981	179	11,23	316	19,82	399	25,03	97	6,09	0	0,00	291	18,26	312	19,57	1.594	3,62
13	Langkat	32	19.291	117	4,01	917	31,41	1190	40,77	129	4,42	0	0,00	0	0,00	566	19,39	2.919	15,13
14	Nias Selatan	36	7.894	0	0,00	8	61,54	3	23,08	0	0,00	0	0,00	2	15,38	0	0,00	13	0,16
15	Humbang Hasudutan	12	4.492	133	29,62	122	27,17	28	6,24	28	6,24	0	0,00	95	21,16	43	9,58	449	10,00
16	Pakpak Bharat	8	1.248	4	5,56	3	4,17	0	0,00	0	0,00	0	0,00	65	90,28	0	0,00	72	5,77
17	Samosir	12	2.591	4	1,69	0	0,00	1	0,42	24	10,13	0	0,00	190	80,17	18	7,59	237	9,15
18	Serdang Bedagai	20	11.655	97	7,83	382	30,83	408	32,93	34	2,74	0	0,00	14	1,13	304	24,54	1.239	10,63
19	Batubara	15	8.529	0	0,00	12	23,53	12	23,53	0	0,00	0	0,00	0	0,00	27	52,94	51	0,60
20	Padang Lawas	16	7.683	0	0,00	5	8,47	25	42,37	3	5,08	0	0,00	0	0,00	26	44,07	59	0,77
21	Padang Lawas Utara	17	7.520	6	2,23	74	27,51	29	10,78	73	27,14	0	0,00	6	2,23	81	30,11	269	3,58
22	Labuhanbatu Selatan	17	8.270	37	7,43	196	39,36	126	25,30	20	4,02	0	0,00	0	0,00	119	23,90	498	6,02
23	Labuhanbatu Utara	18	7.914	57	5,94	275	28,68	368	38,37	9	0,94	0	0,00	9	0,94	241	25,13	959	12,12
24	Nias Utara	11	3.357	0	0,00	21	48,84	2	4,65	3	6,98	0	0,00	0	0,00	17	39,53	43	1,28
25	Nias Barat	13	1.993	0	0,00	7	23,33	0	0,00	9	30,00	0	0,00	0	0,00	14	46,67	30	1,51
26	Sibolga	5	1.717	3	2,83	35	33,02	5	4,72	10	9,43	0	0,00	0	0,00	53	50,00	106	6,17
27	Tanjung Balai	8	3.681	16	3,42	188	40,17	163	34,83	4	0,85	0	0,00	0	0,00	97	20,73	468	12,71
28	Pematang Siantar	19	4.134	29	5,24	115	20,80	105	18,99	6	1,08	7	52,33	242	43,76	49	8,86	553	13,38
29	Tebing Tinggi	9	2.954	0	0,00	11	5,45	2	0,99	5	2,48	0	0,00	152	75,25	32	15,84	202	6,84
30	Medan	41	36.365	39	2,01	203	10,48	183	9,45	101	5,21	0	0,00	1171	60,45	240	12,39	1.937	5,33
31	Binjai	8	4.814	12	3,40	78	22,10	75	21,25	24	6,80	0	0,00	43	12,18	121	34,28	353	7,33
32	Padang Sidempuan	10	4.305	411	18,57	1192	53,86	294	13,29	72	3,25	4	7,78	4	0,18	236	10,66	2.213	51,41
33	Gunung Sitoli	8	3.150	44	8,38	172	32,76	60	11,43	133	25,33	0	0,00	54	10,29	62	11,81	525	16,67
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	292.005	1.572	7,23	5.754	26,47	5.167	23,77	1.227	5,64	12	0,06	3.108	14,30	4.899	22,54	21.739	7,44

Sumber: BKKBN Prov.Sumatera Utara Tahun 2021

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Nias	12	3.948	790	3	0,38	1.657	1.932	3.589	249	290	538	9	3,62	13	4,49	22	4,09
2	Mandailing Natal	26	10.416	2.083	800	38,40	4.745	4.724	9.469	712	709	1.420	39	5,48	36	5,08	75	5,28
3	Tapanuli Selatan	16	6.303	1.261	1198	95,03	2.766	2.964	5.730	415	445	860	392	94,48	421	94,69	813	94,59
4	Tapanuli Tengah	25	9.381	1.876	713	38,00	4.691	3.837	8.528	704	576	1.279	39	5,54	17	2,95	56	4,38
5	Tapanuli Utara	21	6.874	1.375	1180	85,83	3.210	3.039	6.249	482	456	937	94	19,52	78	17,11	172	18,35
6	Toba	19	4.001	800	753	94,10	1.850	1.787	3.637	278	268	546	90	32,43	86	32,08	176	32,26
7	Labuhanbatu	15	11.358	2.272	1393	61,32	5220	5105	10.325	783	766	1.549	236	30,14	260	33,95	496	32,03
8	Asahan	29	14.970	2.994	1370	45,76	6.936	6.673	13.609	1.040	1.001	2.041	214	20,57	205	20,48	419	20,53
9	Simalungun	46	16.479	3.296	2060	62,50	7576	7405	14.981	1.136	1.111	2.247	84	7,39	93	8,37	177	7,88
10	Dairi	18	6.400	1.280	1117	87,27	2.843	2.975	5.818	426	446	873	66	15,48	91	20,39	157	17,99
11	Karo	19	8.839	1.768	1187	67,15	3958	4077	8.035	594	612	1.205	61	10,27	66	10,79	127	10,54
12	Deli Serdang	34	46.072	9.214	9775	106,08	21073	20813	41.886	3.161	3.122	6.283	3161	100,00	3122	100,00	6.283	100,00
13	Langkat	32	20.209	4.042	3055	75,59	9372	9000	18.372	1.406	1.350	2.756	576	40,97	575	42,59	1.151	41,77
14	Nias Selatan	36	8.270	1.654	1498	90,57	3.931	3.587	7.518	590	538	1.128	205	34,77	171	31,78	376	33,34
15	Humbang Hasudutan	12	4.706	941	352	37,40	2.298	1.980	4.278	345	297	642	25	7,25	31	10,44	56	8,73
16	Pakpak Bharat	8	1.308	262	354	135,32	681	508	1.189	102	76	178	20	19,58	19	24,93	39	21,87
17	Samosir	12	2.715	543	435	80,11	1.225	1.243	2.468	184	186	370	29	15,78	28	15,02	57	15,40
18	Serdang Bedagai	20	12.210	2.442	2401	98,32	5627	5472,94	11.100	844	821	1.665	68	8,06	18	2,19	86	5,17
19	Batubara	15	8.935	1.787	758	42,42	4.055	4.068	8.123	608	610	1.218	29	4,77	30	4,92	59	4,84
20	Padang Lawas	16	8.049	1.610	159	9,88	3.940	3.377	7.317	591	507	1.098	26	4,40	42	8,29	68	6,20
21	Padang Lawas Utara	17	7.878	1.576	1584	100,53	3.577	3.585	7.162	537	538	1.074	417	77,72	406	75,50	823	76,61
22	Labuhanbatu Selatan	17	8.664	1.733	571	32,95	3.940	3.936	7.876	591	590	1.181	295	49,92	275	46,58	570	48,25
23	Labuhanbatu Utara	18	8.291	1.658	684	41,25	3.745	3.792	7.537	562	569	1.131	32	5,70	37	6,50	69	6,10
24	Nias Utara	11	3.517	703	123	17,49	1.695	1.502	3.197	254	225	480	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	Nias Barat	13	2.088	418	57	13,65	941	957	1.898	141	144	285	15	10,63	13	9,06	28	9,83
26	Sibolga	5	1.799	360	359	99,78	852	783	1.635	128	117	245	128	100,16	123	104,73	251	102,34
27	Tanjung Balai	8	3.857	771	283	36,69	1.771	1.735	3.506	266	260	526	115	43,29	116	44,57	231	43,92
28	Pematang Siantar	19	4.331	866	599	69,15	2.047	1.890	3.937	307	284	591	244	79,47	215	75,84	459	77,72
29	Tebing Tinggi	9	3.094	619	516	83,39	1392	1421	2.813	209	213	422	156	74,71	152	71,31	308	72,99
30	Medan	41	38.094	7.619	3558	46,70	17307	17326	34.633	2.596	2.599	5.195	19	0,73	23	0,88	42	0,81
31	Binjai	8	5.044	1.009	37	3,67	2.388	2.197	4.585	358	330	688	3	0,84	3	0,91	6	0,87
32	Padang Sidempuan	10	4.510	902	359	39,80	2041	2059	4.100	306	309	615	33	10,78	49	15,87	82	13,33
33	Gunung Sitoli	8	3.300	660	562	85,15	1.579	1.421	3.000	237	213	450	61	25,75	56	26,27	117	26,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	305.910	61.182	39.853	65,14	140.930	137.170	278.100	21.139	20.576	41.715	6.981	33,02	6.870	33,39	13.851	33,20

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	FINAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Nias	12	13	13	0	13	9	9	0	9	22	22	0	22
2	Mandailing Natal	26	17	17	0	17	14	14	0	14	31	31	0	31
3	Tapanuli Selatan	16	2	2	0	2	1	1	1	2	3	3	1	4
4	Tapanuli Tengah	25	11	13	3	16	9	10	2	12	20	23	5	28
5	Tapanuli Utara	21	19	20	3	23	15	17	1	18	34	37	4	41
6	Toba	19	9	9	2	11	7	7	0	7	16	16	2	18
7	Labuhanbatu	15	14	14	1	15	10	11	1	12	24	25	2	27
8	Asahan	29	6	6	0	6	3	3	0	3	9	9	0	9
9	Simalungun	46	17	17	0	17	13	14	0	14	30	31	0	31
10	Dairi	18	5	7	0	7	8	10	0	10	13	17	0	13
11	Karo	19	5	7	0	7	8	9	0	9	13	16	0	16
12	Deli Serdang	34	11	16	1	17	4	7	2	9	15	23	3	26
13	Langkat	32	8	9	0	9	7	7	0	7	15	16	0	16
14	Nias Selatan	36	11	11	0	11	7	7	0	7	18	18	0	18
15	Humbang Hasudutan	12	7	9	1	10	6	8	0	8	13	17	1	18
16	Pakpak Bharat	8	2	3	1	4	8	8	0	8	10	11	0	10
17	Samosir	12	10	11	1	12	8	9	0	9	18	20	1	21
18	Serdang Bedagai	20	10	16	2	18	3	9	4	13	13	25	6	19
19	Batubara	15	10	10	0	10	7	8	0	8	17	18	0	18
20	Padang Lawas	16	8	16	3	19	7	14	2	16	15	30	5	33
21	Padang Lawas Utara	17	16	16	0	16	1	1	0	1	17	17	0	17
22	Labuhanbatu Selatan	17	9	9	0	9	7	7	0	7	16	16	0	16
23	Labuhanbatu Utara	18	3	3	0	3	2	3	0	3	5	6	0	6
24	Nias Utara	11	8	8	0	8	5	5	0	5	13	13	0	13
25	Nias Barat	13	8	8	0	8	11	11	0	11	18	19	0	19
26	Sibolga	5	5	6	0	6	2	2	0	2	7	8	0	8
27	Tanjung Balai	8	4	6	1	7	2	5	1	6	6	11	2	13
28	Pematang Siantar	19	3	7	0	7	4	5	0	5	7	12	0	12
29	Tebing Tinggi	9	5	11	0	11	6	9	3	12	11	20	3	23
30	Medan	41	25	25	0	25	23	23	0	23	48	48	0	48
31	Binjai	8	4	4	0	4	1	1	0	1	5	5	0	4
32	Padang Sidempuan	10	13	17	0	17	9	11	0	11	22	28	0	28
33	Gunung Sitoli	8	7	14	5	19	6	8	0	8	13	22	5	27
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	305	360	24	384	233	273	17	290	537	633	40	653
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			2,39	2,82	0,19	3,0	2,11	2,48	0,15	2,63	2,26	2,28	0,17	2,75

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONAT ORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN- LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN- LAIN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1	Nias	12	0	15	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	26	13	18	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	16	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Tapanuli Tengah	25	11	6	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	4
5	Tapanuli Utara	21	9	7	0	3	10	5	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	4
6	Toba	19	4	5	0	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
7	Labuhanbatu	15	3	10	0	5	2	4	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
8	Asahan	29	4	1	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	46	10	5	0	0	4	11	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	18	4	1	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
11	Karo	19	3	3	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	7	2	0	1	1	4	1	1	0	0	0	0	6	0	1	0	0	0	0	2
13	Langkat	32	0	4	0	0	4	7	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Nias Selatan	36	5	8	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	3	1	0	0	3	6	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	1
16	Pakpak Bharat	8	4	3	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	3	0	0	0	7	8	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
18	Serdang Bedagai	20	3	8	0	0	1	8	1	0	0	0	0	0	4	1	1	0	0	0	0	5
19	Batubara	15	7	4	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas	16	6	8	0	0	2	10	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	3
21	Padang Lawas Utara	17	1	2	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	7	4	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	18	3	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	11	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	13	0	10	0	4	3	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	2	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	8	0	1	0	0	2	3	1	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	0	1
28	Pematang Siantar	19	3	1	0	0	3	0	3	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	9	2	2	0	0	2	5	0	2	0	0	0	0	7	0	0	0	0	2	0	1
30	Medan	41	10	4	0	2	2	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Binjai	8	0	1	0	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	10	7	6	0	0	1	8	1	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	8	1	9	0	0	2	1	0	2	0	0	0	0	7	0	4	0	0	0	0	1
1 (KAB/KOTA)		615	137	163	0	16	65	179	10	9	0	1	0	0	58	1	9	0	0	3	0	27

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 33

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Nias	12	1.657	1.932	3.589	1.468	88,59	1.714	88,72	3.182	88,66	1	0,07	1	0,06	2	0,06
2	Mandailing Natal	26	4.745	4.724	9.469	3.110	65,54	3.918	82,94	7.028	74,22	14	0,45	15	0,38	29	0,41
3	Tapanuli Selatan	16	2.766	2.964	5.730	2.763	99,90	2.961	99,90	5.724	99,90	1	0,04	2	0,07	3	0,05
4	Tapanuli Tengah	25	4.691	3.837	8.528	3.581	76,34	3.543	92,34	7.124	83,54	9	0,25	2	0,06	11	0,15
5	Tapanuli Utara	21	3.210	3.039	6.249	1.596	49,72	1.594	52,45	3.190	51,05	19	1,19	15	0,94	34	1,07
6	Toba	19	1.850	1.787	3.637	1.850	100,00	1.787	100,00	3.637	100,00	7	0,38	9	0,50	16	0,44
7	Labuhanbatu	15	5.220	5.105	10.325	4.866	93,22	5.061	99,14	9.927	96,15	13	0,27	13	0,26	26	0,26
8	Asahan	29	6.936	6.673	13.609	5.598	80,71	5.385	80,70	10.983	80,70	12	0,21	8	0,15	20	0,18
9	Simalungun	46	7.576	7.405	14.981	4.928	65,05	5.405	72,99	10.333	68,97	115	2,33	127	2,35	242	2,34
10	Dairi	18	2.843	2.975	5.818	2.666	93,77	2.789	93,75	5.455	93,76	2	0,08	1	0,04	3	0,05
11	Karo	19	3.958	4.077	8.035	3.162	79,89	2.935	71,99	6.097	75,88	18	0,57	13	0,44	31	0,51
12	Deli Serdang	34	21.073	20.813	41.886	21.073	100,00	20.813	100,00	41.886	100,00	27	0,13	22	0,11	49	0,12
13	Langkat	32	9.372	9.000	18.372	9.085	96,94	9.159	101,77	18.244	99,30	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	Nias Selatan	36	3.931	3.587	7.518	2.897	73,70	2.617	72,96	5.514	73,34	41	1,42	55	2,10	96	1,74
15	Humbang Hasudutan	12	2.298	1.980	4.278	1.355	58,95	1.167	58,95	2.522	58,95	10	0,74	17	1,46	27	1,07
16	Pakpak Bharat	8	681	508	1.189	444	65,20	435	85,63	879	73,93	6	1,35	9	2,07	15	1,71
17	Samosir	12	1.225	1.243	2.468	941	76,80	857	68,96	1.798	72,85	5	0,53	14	1,63	19	1,06
18	Serdang Bedagai	20	5.627	5.473	11.100	5.246	93,23	4.981	91,01	10.227	92,14	2	0,04	6	0,12	8	0,08
19	Batubara	15	4.055	4.068	8.123	3.978	98,10	3.945	96,98	7.923	97,54	15	0,38	9	0,23	24	0,30
20	Padang Lawas	16	3.940	3.377	7.317	1.927	48,91	1.657	49,07	3.584	48,98	47	2,44	34	2,05	81	2,26
21	Padang Lawas Utara	17	3.577	3.585	7.162	2.956	82,64	2.962	82,62	5.918	82,63	71	2,40	83	2,80	154	2,60
22	Labuhanbatu Selatan	17	3.940	3.936	7.876	3.935	99,87	3.941	100,13	7.876	100,00	1	0,03	2	0,05	3	0,04
23	Labuhanbatu Utara	18	3.745	3.792	7.537	3.331	88,95	3.341	88,11	6.672	88,52	17	0,51	17	0,51	34	0,51
24	Nias Utara	11	1.695	1.502	3.197	1.639	96,70	1.438	95,74	3.077	96,25	5	0,31	4	0,28	9	0,29
25	Nias Barat	13	941	957	1.898	740	78,64	823	86,00	1.563	82,35	23	3,11	21	2,55	44	2,82
26	Sibolga	5	852	783	1.635	860	100,94	817	104,34	1.677	102,57	7	0,81	13	1,59	20	1,19
27	Tanjung Balai	8	1.771	1.735	3.506	1.341	75,72	1.248	71,93	2.589	73,84	12	0,89	13	1,04	25	0,97
28	Pematang Siantar	19	2.047	1.890	3.937	1.626	79,43	1.701	90,00	3.327	84,51	9	0,55	6	0,35	15	0,45
29	Tebing Tinggi	9	1.392	1.421	2.813	1.302	93,53	1.310	92,19	2.612	92,85	11	0,84	9	0,69	20	0,77
30	Medan	41	17.307	17.326	34.633	16.378	94,63	16.741	96,62	33.119	95,63	8	0,05	10	0,06	18	0,05
31	Binjai	8	2.388	2.197	4.585	2.770	116,00	2.549	116,02	5.319	116,01	3	0,11	3	0,12	6	0,11
32	Padang Sidempuan	10	2.041	2.059	4.100	1.659	81,28	1.715	83,29	3.374	82,29	7	0,42	4	0,23	11	0,33
33	Gunung Sitoli	8	1.579	1.421	3.000	143	9,06	258	18,16	401	13,37	36	25,17	37	14,34	73	18,20
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	140.930	137.170	278.100	121.214	86,01	121.567	88,63	242.781	87,30	574	0,47	594	0,49	1.168	0,48

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Nias	12	1.657	1.932	3.589	1.287	77,67	1.932	100,00	3.219	89,69	1.259	75,98	1.945	100,67	3.204	89,27
2	Mandailing Natal	26	4.745	4.724	9.469	4.133	87,10	4.060	85,94	8.193	86,52	4.242	89,40	4.081	86,39	8.323	87,90
3	Tapanuli Selatan	16	2.766	2.964	5.730	2.599	93,96	2.809	94,77	5.408	94,38	2.602	94,07	2.800	94,47	5.402	94,28
4	Tapanuli Tengah	25	4.691	3.837	8.528	3.544	75,55	3.473	90,51	7.017	82,28	3.183	67,85	3.172	82,67	6.355	74,52
5	Tapanuli Utara	21	3.210	3.039	6.249	1.979	61,65	1.795	59,07	3.774	60,39	1980	61,68	1794	59,03	3.774	60,39
6	Toba	19	1.850	1.787	3.637	1.563	84,49	1.490	83,38	3.353	92,19	1.562	84,43	1.490	83,38	3.052	83,92
7	Labuhanbatu	15	5.220	5.105	10.325	5062	96,97	5078	99,47	10.140	98,21	4974	95,29	4988	97,71	9.962	96,48
8	Asahan	29	6.936	6.673	13.609	5.476	78,95	5.272	79,00	10.748	78,98	5.502	79,33	4.925	73,80	10.427	76,62
9	Simalungun	46	7.576	7.405	14.981	7.013	92,57	6.057	81,80	13.067	87,22	7.013	92,57	6.057	81,80	13.070	87,24
10	Dairi	18	2.843	2.975	5.818	2.666	93,77	2.789	93,75	5.471	94,04	2.295	80,72	2.265	76,13	4.560	78,38
11	Karo	19	3.958	4.077	8.035	3162	79,89	2935	71,99	6.097	75,88	3140	79,33	2.945	72,23	6.085	75,73
12	Deli Serdang	34	21.073	20.813	41.886	20515	97,35	20188	97,00	40.703	97,18	20193	95,82	19.835	95,30	40.028	95,56
13	Langkat	32	9.372	9.000	18.372	9085	96,94	9.159	101,77	18.244	99,30	8.656	92,36	8.678	96,42	17.334	94,35
14	Nias Selatan	36	3.931	3.587	7.518	2.752	70,01	2.408	67,13	5.160	68,64	2.752	70,01	2.408	67,13	5.160	68,64
15	Humbang Hasudutan	12	2.298	1.980	4.278	1.346	58,56	1.164	58,80	2.522	58,95	1.329	57,82	1.150	58,09	2.479	57,95
16	Pakpak Bharat	8	681	508	1.189	402	59,03	406	79,92	902	75,86	402	59,03	406	79,92	808	67,96
17	Samosir	12	1.225	1.243	2.468	939	76,64	855	68,80	1.794	72,69	912	74,43	839	67,51	1.751	70,95
18	Serdang Bedagai	20	5.627	5.473	11.100	5234	93,01	4930	90,08	10.164	91,57	5.204	92,48	4.892	89,39	10.096	90,95
19	Batubara	15	4.055	4.068	8.123	3.978	98,10	3.943	96,93	7.921	97,51	3.902	96,23	3.877	95,30	7.779	95,77
20	Padang Lawas	16	3.940	3.377	7.317	2111	53,58	1812	53,66	3.923	53,61	2036	51,67	1.707	50,55	3.743	51,15
21	Padang Lawas Utara	17	3.577	3.585	7.162	3.540	98,97	3.556	99,19	7.096	99,08	3.022	84,48	2.980	83,12	6.002	83,80
22	Labuhanbatu Selatan	17	3.940	3.936	7.876	3.728	94,62	3.652	92,78	7.380	93,70	3.728	94,62	3.509	89,15	7.237	91,89
23	Labuhanbatu Utara	18	3.745	3.792	7.537	3.277	87,50	3.303	87,10	6.580	87,30	3.277	87,50	3.312	87,34	6.589	87,42
24	Nias Utara	11	1.695	1.502	3.197	1.539	90,80	1.358	90,41	2.522	78,89	1.490	87,91	1.304	86,82	2.794	87,39
25	Nias Barat	13	941	957	1.898	740	78,64	823	86,00	986	51,95	660	70,14	799	83,49	1.459	76,87
26	Sibolga	5	852	783	1.635	860	100,94	817	104,34	1.677	102,57	836	98,12	765	97,70	1.601	97,92
27	Tanjung Balai	8	1.771	1.735	3.506	1.341	75,72	1.248	71,93	2.589	73,84	1.286	72,61	1.190	68,59	2.476	70,62
28	Pematang Siantar	19	2.047	1.890	3.937	1.748	85,39	1.628	86,14	3.376	85,75	1.721	84,07	1.603	84,81	3.324	84,43
29	Tebing Tinggi	9	1.392	1.421	2.813	1302	93,53	1310	92,19	2.612	92,85	1296	93,10	1.305	91,84	2.601	92,46
30	Medan	41	17.307	17.326	34.633	16996	98,20	17190	99,22	34.186	98,71	16.268	94,00	16.341	94,31	32.609	94,16
31	Binjai	8	2.388	2.197	4.585	2.770	116,00	2.549	116,02	5.319	116,01	2.735	114,53	2.526	114,97	5.261	114,74
32	Padang Sidempuan	10	2.041	2.059	4.100	1659	81,28	1715	83,29	3.374	82,29	1.658	81,23	1.685	81,84	3.343	81,54
33	Gunung Sitoli	8	1.579	1.421	3.000	951	60,23	766	53,91	1.717	57,23	897	56,81	723	50,88	1.620	54,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	140.930	137.170	278.100	125.297	45,05	122.470	89,28	247.234	88,90	122.012	86,58	118.296	86,24	240.308	86,41

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nias	12	3.219	2.247	69,80	3.768	1.881	49,92
2	Mandailing Natal	26	8.193	6.647	81,13	17.060	9.291	54,46
3	Tapanuli Selatan	16	5.730	5.730	100,00	5.453	3.518	64,51
4	Tapanuli Tengah	25	7.101	6.182	87,06	6.279	3.828	60,97
5	Tapanuli Utara	21	3.776	2.203	58,34	3.702	2.002	54,08
6	Toba	19	3.058	1.230	40,22	3.637	1.255	34,51
7	Labuhanbatu	15	10.191	5.802	56,93	5.038	2.329	46,23
8	Asahan	29	10.983	7.958	72,46	6.606	3.501	53,00
9	Simalungun	46	13.070	10.934	83,66	8.392	5.229	62,31
10	Dairi	18	5.447	3.267	59,98	5.371	2.220	41,33
11	Karo	19	6.101	4.363	71,51	8.653	4.775	55,18
12	Deli Serdang	34	41.886	30.833	73,61	20.241	8.073	39,88
13	Langkat	32	18.261	8.778	48,07	17.053	5.772	33,85
14	Nias Selatan	36	5.978	2.972	49,72	2.539	1.164	45,84
15	Humbang Hasudutan	12	1.792	2.008	112,05	790	591	74,81
16	Pakpak Bharat	8	869	498	57,31	434	283	65,21
17	Samosir	12	1.798	1.195	66,46	1.184	781	65,96
18	Serdang Bedagai	20	10.164	6.960	68,48	17.371	7.751	44,62
19	Batubara	15	7.923	5.938	74,95	6.438	1.555	24,15
20	Padang Lawas	16	3.937	4.076	103,53	7.847	4.348	55,41
21	Padang Lawas Utara	17	7.096	3.306	46,59	3.719	1.597	42,94
22	Labuhanbatu Selatan	17	7.569	5.149	68,03	12.653	5.836	46,12
23	Labuhanbatu Utara	18	6.580	4.013	60,99	1.750	825	47,14
24	Nias Utara	11	2.831	1.349	47,65	3.339	101	3,02
25	Nias Barat	13	986	1.551	157,30	555	18	3,24
26	Sibolga	5	1.677	1.063	63,39	1.387	926	66,76
27	Tanjung Balai	8	5.178	77	1,49	725	132	18,21
28	Pematang Siantar	19	3.379	2.497	73,90	7.222	1.533	21,23
29	Tebing Tinggi	9	2.612	1.886	72,21	2.174	785	36,11
30	Medan	41	19.236	7.328	38,10	10.608	3.170	29,88
31	Binjai	8	5.319	5.016	94,30	1.359	526	38,70
32	Padang Sidempuan	10	4.100	2.569	62,66	4.079	1.182	28,98
33	Gunung Sitoli	8	1.723	1.641	95,24	1.308	751	57,42
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	237.763	157.266	66,14	198.734	87.529	44,04

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

Link ke tabel 20

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nias	12	1.672	1.666	3.338	1.227	73,39	1.863	111,82	3.090	92,57
2	Mandailing Natal	26	4.716	4.696	9.412	4.044	85,75	4.359	92,82	8.403	89,28
3	Tapanuli Selatan	16	2.801	2.652	5.453	2.447	87,36	2.642	99,62	5.089	93,32
4	Tapanuli Tengah	25	4.011	3.898	7.909	3.151	78,56	2.946	75,58	6.097	77,09
5	Tapanuli Utara	21	3.099	2.993	6.092	2108	68,02	2139	71,47	4.247	69,71
6	Toba	19	1.812	1.751	3.563	1.837	101,38	1.812	103,48	3.649	102,41
7	Labuhanbatu	15	4.977	5.097	10.074	4854	97,53	4941	96,94	9.795	97,23
8	Asahan	29	6.594	6.485	13.079	5.476	83,05	5.272	81,30	10.748	82,18
9	Simalungun	46	7.164	7.159	14.323	6.057	84,55	6.057	84,61	12.114	84,58
10	Dairi	18	2.739	2.632	5.371	2.739	100,00	2.632	100,00	5.371	100,00
11	Karo	19	3.744	3.689	7.433	3461	92,44	3345	90,67	6.806	91,56
12	Deli Serdang	34	20.364	20.101	40.465	18892	92,77	18658	92,82	37.550	92,80
13	Langkat	32	8.779	8.649	17.428	8.404	95,73	8.562	98,99	16.966	97,35
14	Nias Selatan	36	3.417	3.601	7.018	700	20,49	690	19,16	1.390	19,81
15	Humbang Hasudutan	12	2.071	2.030	4.101	1.332	64,32	1.227	60,44	2.559	62,40
16	Pakpak Bharat	8	565	548	1.113	440	77,88	430	78,47	870	78,17
17	Samosir	12	1.191	1.151	2.342	916	76,91	876	76,11	1.792	76,52
18	Serdang Bedagai	20	5.445	5.174	10.619	4877	89,57	4823	93,22	9.700	91,35
19	Batubara	15	4.027	3.835	7.862	2.398	59,55	2.578	67,22	4.976	63,29
20	Padang Lawas	16	3.604	3.608	7.212	3.421	94,92	3.196	88,58	6.617	91,75
21	Padang Lawas Utara	17	3.517	3.639	7.156	3.190	90,70	3.335	91,65	6.525	91,18
22	Labuhanbatu Selatan	17	3.795	3.728	7.523	3.523	92,83	3.499	93,86	7.022	93,34
23	Labuhanbatu Utara	18	3.590	3.690	7.280	3.691	102,81	3.783	102,52	7.474	102,66
24	Nias Utara	11	1.429	1.339	2.768	1.299	90,90	1.134	84,69	2.433	87,90
25	Nias Barat	13	838	855	1.693	485	57,88	446	52,16	931	54,99
26	Sibolga	5	768	745	1.513	768	100,00	726	97,45	1.494	98,74
27	Tanjung Balai	8	1.618	1.664	3.282	1296	80,10	1190	71,51	2.486	75,75
28	Pematang Siantar	19	1.988	1.991	3.979	1.560	78,47	1.504	75,54	3.064	77,00
29	Tebing Tinggi	9	1.391	1.393	2.784	1137	81,74	1298	93,18	2.435	87,46
30	Medan	41	16.742	16.964	33.706	14881	88,88	12782	75,35	27.663	82,07
31	Binjai	8	2.292	2.273	4.565	2.692	117,45	2.476	108,93	5.168	113,21
32	Padang Sidempuan	10	2.008	2.161	4.169	1709	85,11	1.764	81,63	3.473	83,31
33	Gunung Sitoli	8	1.508	1.416	2.924	892	59,15	846	59,75	1.738	59,44
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	134.276	133.273	267.537	115.904	86,32	113.831	85,41	229.735	85,87

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nias	12	170	121	71,18
2	Mandailing Natal	26	407	297	72,97
3	Tapanuli Selatan	16	248	125	50,40
4	Tapanuli Tengah	25	215	145	67,44
5	Tapanuli Utara	21	252	209	82,94
6	Toba	19	244	200	81,97
7	Labuhan Batu	15	98	96	97,96
8	Asahan	29	204	119	58,33
9	Simalungun	46	413	385	93,22
10	Dairi	18	169	144	85,21
11	Karo	19	269	249	92,57
12	Deli Serdang	34	394	346	87,82
13	Langkat	32	277	190	68,59
14	Nias Selatan	36	461	290	62,91
15	Humbang Hasundutan	12	154	129	83,77
16	Pakpak Bharat	8	52	46	88,46
17	Samosir	12	134	132	98,51
18	Serdang Bedagai	20	243	200	82,30
19	Batu Bara	15	151	124	82,12
20	Padang Lawas Utara	16	388	279	71,91
21	Padang Lawas	17	304	200	65,79
22	Labuhan Batu Selatan	17	73	53	72,60
23	Labuhan Batu Utara	18	90	69	76,67
24	Nias Utara	11	113	70	61,95
25	Nias Barat	13	105	80	76,19
26	Kota Sibolga	5	17	2	11,76
27	Kota Tanjung Balai	8	31	20	64,52
28	Kota Pematang Siantar	19	53	28	52,83
29	Kota Tebing Tinggi	9	35	24	68,57
30	Kota Medan	41	151	111	73,51
31	Kota Binjai	8	37	0	0,00
32	Kota Padangsidimpuan	10	79	35	44,30
33	Kota Gunungsitoli	8	101	77	76,24
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	6.132	4.595	74,93

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI															BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari														
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P						
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10,00	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22,00	23	24,00			
1	Nias	12	1.657	1.932	3.589	1.361	82,14	1.083	56,06	2.444	68,10	607	36,63	225	11,65	832	23,18	1.508	91,01	1.464	75,78	2.972	82,81			
2	Mandailing Natal	26	4.745	4.724	9.469	3.711	78,21	3.493	73,94	7.204	76,08	327	6,89	306	6,48	633	6,68	4.142	87,29	4.051	85,75	8.193	86,52			
3	Tapanuli Selatan	16	2.766	2.964	5.730	1.469	53,11	1.470	49,60	2.939	51,29	574	20,75	502	16,94	1.076	18,78	2.235	80,80	2.088	70,45	4.323	75,45			
4	Tapanuli Tengah	25	4.691	3.837	8.528	2.447	52,16	2.086	54,37	4.533	53,15	3	0,06	4	0,10	7	0,08	3.181	67,81	3.067	79,93	6.248	73,26			
5	Tapanuli Utara	21	3.210	3.039	6.249	1.708	53,21	1.585	52,16	3.293	52,70	-	0,00	-	0,00	0	0,00	1.979	61,65	1.797	59,13	3.776	60,43			
7	Toba	19	1.850	1.787	3.637	914	49,41	851	47,62	1.765	48,53	498	26,92	457	25,57	955	26,26	1.358	73,41	1.256	70,29	2.614	71,87			
7	Labuhan Batu	15	5.220	5.105	10.325	4941	94,66	4937	96,71	9.878	95,67	-	0,00	-	0,00	0	0,00	4.920	94,25	4.855	95,10	9.775	94,67			
8	Asahan	29	6.936	6.673	13.609	5.124	73,88	4.771	71,50	9.895	72,71	15	0,22	5	0,07	20	0,15	5.344	77,05	5.096	76,37	10.440	76,71			
9	Simalungun	46	7.576	7.405	14.981	6.355	83,88	6.422	86,73	12.777	85,29	48	0,63	48	0,65	96	0,64	6.657	87,87	6.857	92,60	13.514	90,21			
10	Dairi	18	2.843	2.975	5.818	1.917	67,43	1.782	59,90	3.699	63,58	136	4,78	139	4,67	275	4,73	2.190	77,03	2.032	68,30	4.222	72,57			
11	Karo	19	3.958	4.077	8.035	3.792	95,81	3.390	83,15	7.182	89,38	1305	32,97	1293	31,71	2.598	32,33	3.902	98,59	3.819	93,67	7.721	96,09			
12	Deli Serdang	34	21.073	20.813	41.886	19.106	90,67	18.461	88,70	37.567	89,69	507	2,41	500	2,40	1.007	2,40	16.634	78,94	15.900	76,39	32.534	77,67			
13	Langkat	32	9.372	9.000	18.372	6.406	68,35	6.321	70,23	12.727	69,27	1.840	19,63	1.787	19,86	3.627	19,74	8.258	88,11	8.049	89,43	16.307	88,76			
14	Nias Selatan	36	3.931	3.587	7.518	1.437	36,56	1.563	43,57	3.000	39,90	2.003	50,95	2.018	56,26	4.021	53,48	3.352	85,27	3.391	94,54	6.743	89,69			
15	Humbang Hasundutan	12	2.298	1.980	4.278	1.693	73,66	1.601	80,88	3.294	77,00	28	1,22	27	1,36	55	1,29	1.642	71,44	1.628	82,24	3.270	76,44			
16	Pakpak Bharat	8	681	508	1.189	360	52,86	354	69,69	714	60,05	360	52,86	354	69,69	714	60,05	416	61,09	405	79,72	821	69,05			
17	Samosir	12	1.225	1.243	2.468	886	72,31	818	65,82	1.704	69,04	-	0,00	-	0,00	0	0,00	915	74,68	828	66,63	1.743	70,62			
18	Serdang Bedagai	20	5.627	5.473	11.100	197	3,50	-	-	197	1,77	4.602	81,78	4.430	80,94	9.032	81,37	4.665	82,90	4.595	83,96	9.260	83,42			
19	Batu Bara	15	4.055	4.068	8.123	1.528	37,68	1.501	36,90	3.029	37,29	2.323	57,29	2.393	58,82	4.716	58,06	3.777	93,14	3.805	93,53	7.582	93,34			
20	Padang Lawas Utara	16	3.940	3.377	7.317	2.685	68,15	2.699	79,92	5.384	73,58	3.103	78,76	3.010	89,13	6.113	83,55	2.995	76,01	2.830	83,80	5.825	79,61			
21	Padang Lawas	17	3.577	3.585	7.162	-	0,00	-	-	0	0,00	1.980	55,35	1.900	53,00	3.880	54,17	2.211	61,81	2.231	62,23	4.442	62,02			
23	Labuhan Batu Selatan	17	3.940	3.936	7.876	2.267	57,54	2.244	57,01	4.511	57,28	1.489	37,79	1.481	37,63	2.970	37,71	3.374	85,63	3.331	84,63	6.705	85,13			
23	Labuhan Batu Utara	18	3.745	3.792	7.537	3.271	87,34	3.401	89,69	6.672	88,52	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3.271	87,34	3.409	89,90	6.680	88,63			
24	Nias Utara	11	1.695	1.502	3.197	1.040	61,36	1.023	68,11	2.063	64,53	128	7,55	152	10,12	280	8,76	1.069	63,07	883	58,79	1.952	61,06			
25	Nias Barat	13	941	957	1.898	0	0,00	0	-	0	0,00	455	48,35	445	46,50	900	47,42	640	68,01	630	65,83	1.270	66,91			
26	Kota Sibolga	5	852	783	1.635	772	90,61	710	90,68	1.482	90,64	-	0,00	-	0,00	0	0,00	471	55,28	458	58,49	929	56,82			
27	Kota Tanjung Balai	8	1.771	1.735	3.506	322	18,18	294	16,95	616	17,57	381	21,51	340	19,60	721	20,56	605	34,16	596	34,35	1.201	34,26			
28	Kota Pematang Siantar	19	2.047	1.890	3.937	1.701	83,10	1.611	85,24	3.312	84,12	61	2,98	73	3,86	134	3,40	1.666	81,39	1.608	85,08	3.274	83,16			
29	Kota Tebing Tinggi	9	1.392	1.421	2.813	1.391	99,93	1.393	98,03	2.784	98,97	1.209	86,85	1.248	87,83	2.457	87,34	960	68,97	1.032	72,62	1.992	70,81			
30	Kota Medan	41	17.307	17.326	34.633	11.583	66,93	11.728	67,69	23.311	67,31	3.217	18,59	3.178	18,34	6.395	18,47	12.561	72,58	12.638	72,94	25.199	72,76			
31	Kota Binjai	8	2.388	2.197	4.585	1.659	69,47	1.647	74,97	3.306	72,10	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.981	82,96	1.910	86,94	3.891	84,86			
32	Kota Padangsidimpuan	10	2.041	2.059	4.100	-	0,00	-	-	0	0,00	1741	85,30	1648	80,04	3.389	82,66	1.682	82,41	1.527	74,16	3.209	78,27			
33	Kota Gunungsitoli	8	1.579	1.421	3.000	861	54,53	669	47,08	1.530	51,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	847	53,64	711	50,04	1.558	51,93			
JUMLAH (KAB/KOTA)			615	140.930	137.170	278.100	92.904	65,92	89.908	65,54	182.812	65,74	28.940	20,54	27.963	20,39	56.903	20,46	111.408	79,05	108.777	79,30	220.185	79,17		

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																													
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Nias	12	1.672	1.666	3.338	1.493	89,29	1.452	87,15	2.945	88,23	1.493	89,29	1.452	87,15	2.945	88,23	1.471	87,98	1.445	86,73	2.916	87,36	1.436	85,89	1.445	86,73	2.881	86,31						
2	Mandailing Natal	26	4.716	4.696	9.412	3.753	79,58	3.651	77,75	7.404	78,67	3.557	75,42	3.569	76,00	7.126	75,71	3.737	79,24	3.694	78,66	7.431	78,95	3.458	73,32	3.410	72,61	6.868	72,97						
3	Tapanuli Selatan	16	2.801	2.652	5.453	1.731	61,80	1.579	59,54	3.310	60,70	1.643	58,66	1.582	59,65	3.225	59,14	1.865	66,58	1.796	67,72	3.661	67,14	1.617	57,73	1.303	49,13	2.920	53,55						
4	Tapanuli Tengah	25	4.011	3.898	7.909	2.884	71,90	2.718	69,73	5.602	70,83	2.858	71,25	2.822	72,40	5.680	71,82	3.003	74,87	2.907	74,58	5.910	74,72	2.704	67,41	2.660	68,24	5.364	67,82						
5	Tapanuli Utara	21	3.099	2.993	6.092	1.784	57,57	1.752	58,54	3.536	58,04	1.862	62,21	3.691	60,59	1.880	60,66	1.777	59,37	3.657	60,03	1.764	56,92	1.660	55,46	3.424	56,20								
6	Toba	19	1.812	1.751	3.563	2.152	118,76	1.354	77,33	3.506	98,40	1.447	79,86	1.336	76,30	2.783	78,11	1.435	79,19	1.356	77,44	2.791	78,33	1.408	77,70	1.358	77,56	2.766	77,63						
7	Labuhan Batu	15	4.977	5.097	10.074	4.842	97,29	4.823	94,62	9.665	95,94	4.702	94,47	4.700	92,21	9.402	93,33	4.916	98,77	4.890	95,94	9.806	97,34	4.865	97,75	4.912	96,37	9.777	97,05						
8	Asahan	29	6.594	6.485	13.079	4.965	75,30	4.629	71,38	9.594	73,35	5.199	78,84	4.897	75,51	10.096	77,19	4.388	66,55	4.106	63,32	8.494	64,94	4.388	66,55	4.106	63,32	8.494	64,94						
9	Simalungun	46	7.164	7.159	14.323	5.982	83,50	6.324	88,34	12.306	85,92	5.874	81,99	6.345	88,63	12.219	85,31	7.007	97,81	7.169	100,14	14.176	98,97	6.909	96,44	7.087	98,99	13.996	97,72						
10	Dairi	18	2.739	2.632	5.371	2.294	83,75	2.237	84,99	4.531	84,36	2.208	80,61	2.181	82,86	4.389	81,72	2.285	83,42	2.156	81,91	4.441	82,68	2.251	82,18	2.148	81,61	4.399	81,90						
11	Karo	19	3.744	3.689	7.433	3.521	94,04	3.500	94,88	7.021	94,46	3.600	96,15	3.433	93,06	7.033	94,62	3.593	95,97	3.443	93,33	7.036	94,66	3.534	94,39	3.425	92,84	6.959	93,62						
12	Deli Serdang	34	20.364	20.101	40.465	13.997	68,73	13.421	66,77	27.418	67,76	15.932	78,24	15.302	76,13	31.234	77,19	19.346	95,00	18.712	93,09	38.058	94,05	15.022	73,77	14.497	72,12	29.519	72,95						
13	Langkat	32	8.779	8.649	17.428	7.337	83,57	7.229	83,58	14.566	83,58	8.454	96,30	8.354	96,59	16.808	96,44	8.468	96,46	8.345	96,49	16.813	96,47	7.296	83,11	7.186	83,08	14.482	83,10						
14	Nias Selatan	36	3.417	3.601	7.018	3.227	94,44	3.205	89,00	6.432	91,65	3.223	94,32	3.217	89,34	6.440	91,76	3.383	99,00	3.415	94,83	6.798	96,87	2.822	82,59	3.797	105,44	6.619	94,31						
15	Humbang Hasundutan	12	2.071	2.030	4.101	1.699	82,04	1.656	81,58	3.355	81,81	1.713	82,71	1.639	80,74	3.352	81,74	1.793	86,58	1.696	83,55	3.489	85,08	1.793	86,58	1.632	80,39	3.425	83,52						
16	Pakpak Bharat	8	565	548	1.113	445	78,76	425	77,55	870	78,17	425	75,22	425	77,55	850	76,37	435	76,99	374	68,25	809	72,69	435	76,99	374	68,25	809	72,69						
17	Samosir	12	1.191	1.151	2.342	869	72,96	799	69,42	1.668	71,22	929	78,00	933	81,06	1.862	79,50	929	78,00	853	74,11	1.782	76,09	929	78,00	853	74,11	1.782	76,09						
18	Serdang Bedagai	20	5.445	5.174	10.619	5.402	99,21	5.307	102,57	10.709	100,85	5.361	98,46	5.256	101,58	10.617	99,98	4.900	89,99	4.801	92,79	9.701	91,36	4.801	88,17	4.842	93,58	9.643	90,81						
19	Batu Bara	15	4.027	3.835	7.862	3.813	94,69	3.807	99,27	7.620	96,92	3.911	97,12	3.891	101,46	7.802	99,24	3.876	96,25	3.788	98,77	7.664	97,48	3.876	96,25	3.788	98,77	7.664	97,48						
20	Padang Lawas Utara	16	3.604	3.608	7.212	2.725	75,61	2.747	76,14	5.472	75,87	2.749	76,28	2.749	76,19	5.498	76,23	2.863	79,44	2.857	79,19	5.720	79,31	2.639	73,22	2.703	74,92	5.342	74,07						
21	Padang Lawas	17	3.517	3.639	7.156	1.787	50,81	1.794	49,30	3.581	50,04	1.860	52,89	1.852	50,89	3.712	51,87	2.200	62,55	2.110	57,98	4.310	60,23	1.684	47,88	1.594	43,80	3.278	45,81						
22	Labuhan Batu Selatan	17	3.795	3.728	7.523	3.254	85,74	3.211	86,13	6.465	85,94	3.099	81,86	3.069	82,32	6.168	81,99	3.502	92,28	3.373	90,48	6.875	91,39	3.502	92,28	3.373	90,48	6.875	91,39						
23	Labuhan Batu Utara	18	3.590	3.690	7.280	3.271	91,11	3.409	92,38	6.680	91,76	3.271	91,11	3.409	92,38	6.680	91,76	3.271	91,11	3.409	92,38	6.680	91,76	3.271	91,11	3.409	92,38	6.680	91,76						
24	Nias Utara	11	1.429	1.339	2.768	1.167	81,67	993	74,16	2.160	78,03	979	68,51	899	67,14	1.878	67,85	876	61,30	814	60,79	1.690	61,05	876	61,30	814	60,79	1.690	61,05						
25	Nias Barat	13	838	855	1.693	726	86,63	691	80,82	1.417	83,70	655	78,16	626	73,22	1.281	75,66	574	68,50	573	67,02	1.147	67,75	574	68,50	573	67,02	1.147	67,75						
26	Kota Sibolga	5	768	745	1.513	380	49,48	382	51,28	762	50,36	384	50,00	384	51,54	768	50,76	427	55,60	465	62,42	892	58,96	427	55,60	465	62,42	892	58,96						
27	Kota Tanjung Balai	8	1.618	1.664	3.282	715	44,19	767	46,09	1.482	45,16	703	43,45	752	45,19	1.455	44,33	529	32,69	568	34,13	1.097	33,42	529	32,69	568	34,13	1.097	33,42						
28	Kota Pematang Siantar	19	1.988	1.991	3.979	1.562	78,57	1.506	75,64	3.068	77,10	1.553	78,12	1.486	74,64	3.039	76,38	1.557	78,32	1.505	75,59	3.062	76,95	1.491	75,00	1.441	72,38	2.932	73,69						
29	Kota Tebing Tinggi	9	1.391	1.393	2.784	1.103	79,30	1.183	84,92	2.286	82,11	1.115	80,16	1.192	85,57	2.307	82,87	1.104	79,37	1.173	84,21	2.277	81,79	1.018	73,18	1.101	79,04	2.119	76,11						
30	Kota Medan	41	16.742	16.964	33.706	13.854	82,75	13.891	81,89	27.745	82,31	14.354	85,74	14.336	84,51	28.690	85,12	14.410	86,07	14.328	84,46	28.738	85,26	14.016	83,72	13.988	82,46	28.004	83,08						
31	Kota Binjai	8	2.292	2.273	4.565	1.487	64,88	1.530	67,31	3.017	66,09	1.688	73,65	1.753	77,12	3.441	75,38	1.731	75,52	1.691	74,40	3.422	74,96	1.414	61,69	1.338	58,86	2.752	60,28						
32	Kota Padangsidimpuan	10	2.008	2.161	4.169	1.595	79,43	1.568	72,56	3.163	75,87	1.624	80,88	1.632	75,52	3.256	78,10	1.768	88,05	1.629	75,38	3.397	81,48	1.549	77,14	1.571	72,70	3.120	74,84						
33	Kota Gunungsitoli	8	1.508	1.416	2.924	702	46,55	588	41,53	1.290	44,12	735	48,74	610	43,08	1.345	46,00	825	54,71	775	54,73	1.600	54,72	825	54,71	775	54,73	1.600	54,72						
JUMLAH (KAB/KOTA)			615	134.276	133.273	267.549	106.518	79,33	104.128	78,13	210.646	78,73	109.127	81,27	107.945	81,00	217.072	81,13	114.347	85,16	111.993	84,03	226.340	84,60	105.123	78,29	104.196	78,18	209.319	78,24					

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA (12 s/d 24 Bln)			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	12	3.521	3.487	7.008	1.773	50,36	1.659	47,58	3.432	48,97	1.628	46,24	1.598	45,83	3.226	46,03
2	Mandailing Natal	26	9.279	9.125	18.404	2.759	29,73	2.717	29,78	5.476	29,75	2.308	24,87	2.322	25,45	4.630	25,16
3	Tapanuli Selatan	16	5.727	5.407	11.134	1.300	22,70	1.147	21,21	2.447	21,98	1.392	24,31	1.260	23,30	2.652	23,82
4	Tapanuli Tengah	25	8.352	8.111	16.463	2.333	27,93	2.247	27,70	4.580	27,82	297	3,56	299	3,69	596	3,62
5	Tapanuli Utara	21	6.172	5.901	12.073	1.231	19,94	1.186	20,10	2.417	20,02	1.227	19,88	1.078	18,27	2.305	19,09
6	Toba	19	3.550	3.470	7.020	1.813	51,07	1.109	31,96	2.922	41,62	1.094	30,82	1.092	31,47	2.186	31,14
7	Labuhan Batu	15	10.006	10.063	20.069	4.101	40,99	3.978	39,53	8.079	40,26	4.122	41,20	4.088	40,62	8.210	40,91
8	Asahan	29	13.333	13.108	26.441	3.904	29,28	3.772	28,78	7.676	29,03	3.568	26,76	3.430	26,17	6.998	26,47
9	Simalungun	46	14.668	14.436	29.104	5.791	39,48	5.981	41,43	11.772	40,45	6.242	42,56	6.432	44,56	12.674	43,55
10	Dairi	18	5.758	5.521	11.279	1.190	20,67	1.086	19,67	2.276	20,18	1.061	18,43	1.082	19,60	2.143	19,00
11	Karo	19	7.896	7.735	15.631	984	12,46	977	12,63	1.961	12,55	783	9,92	761	9,84	1.544	9,88
12	Deli Serdang	34	41.228	40.152	81.380	9.354	22,69	8.835	22,00	18.189	22,35	14.727	35,72	14.201	35,37	28.928	35,55
13	Langkat	32	17.988	17.687	35.675	3.453	19,20	3.340	18,88	6.793	19,04	3.477	19,33	3.266	18,47	6.743	18,90
14	Nias Selatan	36	7.232	7.335	14.567	2.971	41,08	2.992	40,79	5.963	40,93	2.919	40,36	2.910	39,67	5.829	40,02
15	Humbang Hasundutan	12	4.206	4.064	8.270	1.427	33,93	1.282	31,55	2.709	32,76	1.325	31,50	1.282	31,55	2.607	31,52
16	Pakpak Bharat	8	1.175	1.133	2.308	777	66,13	770	67,96	1.547	67,03	741	63,06	686	60,55	1.427	61,83
17	Samosir	12	2.438	2.320	4.758	901	36,96	913	39,35	1.814	38,13	945	38,76	921	39,70	1.866	39,22
18	Serdang Bedagai	20	10.988	10.577	21.565	8.214	74,75	4.263	40,30	12.477	57,86	4.109	37,40	4.038	38,18	8.147	37,78
19	Batu Bara	15	8.038	7.732	15.770	3.028	37,67	2.992	38,70	6.020	38,17	2.924	36,38	2.986	38,62	5.910	37,48
20	Padang Lawas Utara	16	7.033	7.099	14.132	4.660	66,26	5.092	71,73	9.752	69,01	4.333	61,61	4.341	61,15	8.674	61,38
21	Padang Lawas	17	7.264	7.147	14.411	994	13,68	984	13,77	1.978	13,73	1.128	15,53	1.228	17,18	2.356	16,35
22	Labuhan Batu Selatan	17	7.732	7.628	15.360	2.817	36,43	2.749	36,04	5.566	36,24	2.815	36,41	2.892	37,91	5.707	37,15
23	Labuhan Batu Utara	18	7.319	7.373	14.692	4.745	64,83	5.070	68,76	9.815	66,81	4.653	63,57	5.035	68,29	9.688	65,94
24	Nias Utara	11	3.166	2.971	6.137	783	24,73	529	17,81	1.312	21,38	314	9,92	286	9,63	600	9,78
25	Nias Barat	13	1.833	1.840	3.673	353	19,26	344	18,70	697	18,98	312	17,02	294	15,98	606	16,50
26	Kota Sibolga	5	1.606	1.548	3.154	330	20,55	336	21,71	666	21,12	332	20,67	330	21,32	662	20,99
27	Kota Tanjung Balai	8	3.407	3.363	6.770	553	16,23	573	17,04	1.126	16,63	546	16,03	576	17,13	1.122	16,57
28	Kota Pematang Siantar	19	3.793	3.749	7.542	1.056	27,84	1.066	28,43	2.122	28,14	1.073	28,29	1.068	28,49	2.141	28,39
29	Kota Tebing Tinggi	9	2.762	2.717	5.479	784	28,39	795	29,26	1.579	28,82	773	27,99	799	29,41	1.572	28,69
30	Kota Medan	41	33.871	33.074	66.945	11.131	32,86	11.073	33,48	22.204	33,17	11.512	33,99	11.478	34,70	22.990	34,34
31	Kota Binjai	8	4.498	4.418	8.916	1.659	36,88	1.647	37,28	3.306	37,08	391	8,69	376	8,51	767	8,60
32	Kota Padangsidimpuan	10	3.931	4.001	7.932	1.406	35,77	1.538	38,44	2.944	37,12	1.345	34,22	1.391	34,77	2.736	34,49
33	Kota Gunungsitoli	8	2.990	2.836	5.826	641	21,44	650	22,92	1.291	22,16	766	25,62	718	25,32	1.484	25,47
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	272.760	267.128	539.888	89.216	32,71	83.692	31,33	172.908	32,03	85.182	31,23	84.544	31,65	169.726	31,44

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nias	12	2.832	2.710	95,69	14.114	8.735	61,89	12.274	11.445	93,25
2	Mandailing Natal	26	8.684	8.111	93,40	36.632	25.109	68,54	35.046	33.220	94,79
3	Tapanuli Selatan	16	2.702	2.688	99,48	22.409	22.359	99,78	25.111	25.047	99,75
4	Tapanuli Tengah	25	3.002	2.452	81,68	33.560	18.379	54,76	22.766	20.831	91,50
5	Tapanuli Utara	21	1.965	1.386	70,53	24.292	14.552	59,90	19.792	15.938	80,53
6	Toba	19	2.258	2.059	91,19	14.122	17.753	125,71	21.262	19.812	93,18
7	Labuhanbatu	15	5.036	4.323	85,84	40.133	35.800	89,20	45.169	40.123	88,83
8	Asahan	29	13.079	11.629	88,91	53.097	47.161	88,82	66.176	58.790	88,84
9	Simalungun	46	8.256	7.868	95,30	58.525	45.800	78,26	57.026	53.668	94,11
10	Dairi	18	2.685	2.129	79,29	22.919	19.103	83,35	25.604	21.232	82,92
11	Karo	19	4.517	4.212	93,25	31.636	24.227	76,58	35.295	28.439	80,58
12	Deli Serdang	34	20.224	18.853	93,22	163.205	150.496	92,21	183.429	169.349	92,32
13	Langkat	32	9.161	7.769	84,81	71.906	58.129	80,84	81.551	65.898	80,81
14	Nias Selatan	36	13.628	12.190	89,45	29.537	23.080	78,14	39.627	35.270	89,00
15	Humbang Hasudutan	12	2.294	2.221	96,82	16.703	12.869	77,05	15.230	15.090	99,08
16	Pakpak Bharat	8	886	886	100,00	4.669	3.727	79,82	4.613	4.613	100,00
17	Samosir	12	2.088	2.083	99,76	9.659	8.221	85,11	10.309	10.304	99,95
18	Serdang Bedagai	20	5.824	5.824	100,00	43.357	30.796	71,03	41.374	36.620	88,51
19	Batubara	15	8.368	7.944	94,93	31.638	24.108	76,20	33.514	32.052	95,64
20	Padang Lawas	16	2.722	2.717	99,82	28.367	19.743	69,60	25.559	22.460	87,88
21	Padang Lawas Utara	17	3.797	3.460	91,12	27.668	21.528	77,81	27.042	24.988	92,40
22	Labuhanbatu Selatan	17	2.780	2.278	81,94	30.775	11.416	37,10	33.555	13.694	40,81
23	Labuhanbatu Utara	18	3.405	3.405	100,00	29.371	23.618	80,41	32.776	27.023	82,45
24	Nias Utara	11	1.339	1.147	85,66	12.778	5.705	44,65	14.117	6.852	48,54
25	Nias Barat	13	846	170	20,09	7.537	1.616	21,44	8.383	1.786	21,31
26	Sibolga	5	482	482	100,00	6.438	5.867	91,13	6.920	6.349	91,75
27	Tanjung Balai	8	2.177	1.344	61,74	13.766	8.048	58,46	15.943	9.392	58,91
28	Pematang Siantar	19	4.271	3.703	86,70	15.166	9.315	61,42	19.437	13.018	66,98
29	Tebing Tinggi	9	1.866	1.714	91,85	10.895	7.506	68,89	12.761	9.220	72,25
30	Medan	41	10.580	8.722	82,44	134.699	63.105	46,85	145.279	71.827	49,44
31	Binjai	8	2.383	2.156	90,47	17.741	14.396	81,15	20.124	16.552	82,25
32	Padang Sidempuan	10	4.168	2.857	68,55	15.768	13.373	84,81	19.936	16.230	81,41
33	Gunung Sitoli	8	949	905	95,36	11.666	7.102	60,88	12.615	8.007	63,47
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	159.254	142.397	89,42	1.084.748	802.742	74,00	1.169.615	945.139	80,81

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nias	12	7.085	7.029	14.114	6.737	95,09	8.783	124,95	15.520	109,96
2	Mandailing Natal	26	18.505	18.127	36.632	19.100	103,22	10.395	57,35	29.495	80,52
3	Tapanuli Selatan	16	11.519	10.890	22.409	12.971	112,61	12.854	118,03	25.825	115,24
4	Tapanuli Tengah	25	17.102	16.458	33.560	8.222	48,08	7.139	43,38	15.361	45,77
5	Tapanuli Utara	21	12.458	11.834	24.292	12.882	103,40	12.306	103,99	25.188	103,69
6	Toba	19	7.148	6.974	14.122	6.719	94,00	6.556	94,01	13.275	94,00
7	Labuhanbatu	15	20.102	20.031	40.133	15684	78,02	16454	82,14	32.138	80,08
8	Asahan	29	26.805	26.292	53.097	3.512	13,10	3.205	12,19	6.717	12,65
9	Simalungun	46	29.644	28.881	58.525	19205	64,79	21220	73,47	40.425	69,07
10	Dairi	18	11.711	11.208	22.919	6019	51,40	5512	49,18	11.531	50,31
11	Karo	19	16.015	15.621	31.636	13800	86,17	13810	88,41	27.610	87,27
12	Deli Serdang	34	82.888	80.317	163.205	73593	88,79	72563	90,35	146.156	89,55
13	Langkat	32	36.321	35.585	71.906	36.292	99,92	40.288	113,22	76.580	106,50
14	Nias Selatan	36	14.785	14.752	29.537	13.251	89,62	13.384	90,73	26.635	90,18
15	Humbang Hasudutan	12	8.518	8.185	16.703	4.796	56,30	4.829	59,00	9.625	57,62
16	Pakpak Bharat	8	2.381	2.288	4.669	1806	75,85	1869	81,69	3.675	78,71
17	Samosir	12	4.958	4.701	9.659	4067	82,03	4144	88,15	8.211	85,01
18	Serdang Bedagai	20	22.050	21.307	43.357	23770	107,80	23313	109,41	47.083	108,59
19	Batubara	15	16.138	15.500	31.638	13.988	86,68	14.649	94,51	28.637	90,51
20	Padang Lawas	16	14.350	14.017	28.367	9.032	62,94	8.932	63,72	17.964	63,33
21	Padang Lawas Utara	17	13.919	13.749	27.668	12.445	89,41	12.456	90,60	24.901	90,00
22	Labuhanbatu Selatan	17	15.495	15.280	30.775	15316	98,84	15.268	99,92	30.584	99,38
23	Labuhanbatu Utara	18	14.708	14.663	29.371	11.664	79,30	11.968	81,62	23.632	80,46
24	Nias Utara	11	6.590	6.188	12.778	3.602	54,66	3.987	64,43	7.589	59,39
25	Nias Barat	13	3.782	3.755	7.537	3.390	89,64	3.405	90,68	6.795	90,16
26	Sibolga	5	3.293	3.145	6.438	3.318	100,76	3.027	96,25	6.345	98,56
27	Tanjung Balai	8	6.992	6.774	13.766	5807	83,05	5747	84,84	11.554	83,93
28	Pematang Siantar	19	7.650	7.516	15.166	5.987	78,26	5.878	78,21	11.865	78,23
29	Tebing Tinggi	9	5.508	5.387	10.895	4.464	81,05	4.961	92,09	9.425	86,51
30	Medan	41	68.450	66.249	134.699	67308	98,33	67520	101,92	134.828	100,10
31	Binjai	8	9.003	8.738	17.741	9.931	110,31	9.047	103,54	18.978	106,97
32	Padang Sidempuan	10	7.902	7.866	15.768	7706	97,52	7228	91,89	14.934	94,71
33	Gunung Sitoli	8	5.980	5.686	11.666	4.025	67,31	3.904	68,66	7.929	67,97
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	549.755	534.993	1.084.748	460.409	83,7	456.601	85,35	917.010	84,54

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)	(9)	(9)
1	Nias	12	8.757	8.695	17.452	5.771	6.034	11.805	65,90	69,40	67,64
2	Mandailing Natal	26	23.221	22.823	46.044	12.226	15.822	28.048	52,65	69,32	60,92
3	Tapanuli Selatan	16	14.320	13.542	27.862	13.077	12.370	25.447	91,32	91,35	91,33
4	Tapanuli Tengah	25	21.113	20.356	41.469	6.194	5.493	11.687	29,34	26,98	28,18
5	Tapanuli Utara	21	15.557	14.827	30.384	9.390	6.857	16.247	60,36	46,25	53,47
6	Toba	19	8.960	8.725	17.685	4.831	5.353	10.184	53,92	61,35	57,59
7	Labuhanbatu	15	25.079	25.128	50.207	19.469	17.248	36.717	77,63	68,64	73,13
8	Asahan	29	33.399	32.777	66.176	22.114	22.028	44.142	66,21	67,21	66,70
9	Simalungun	46	36.808	36.040	72.848	31.524	32.804	64.328	85,64	91,02	88,30
10	Dairi	18	14.450	13.840	28.290	12.614	10.073	22.687	87,29	72,78	80,19
11	Karo	19	19.759	19.310	39.069	13.800	13.810	27.610	69,84	71,52	70,67
12	Deli Serdang	34	103.252	100.418	203.670	69.865	68.202	138.067	67,66	67,92	67,79
13	Langkat	32	45.100	44.234	89.334	32.149	36.307	68.456	71,28	82,08	76,63
14	Nias Selatan	36	18.202	18.353	36.555	11.246	19.994	31.240	61,78	108,94	85,46
15	Humbang Hasudutan	12	10.589	10.215	20.804	6.286	4.567	10.853	59,36	44,71	52,17
16	Pakpak Bharat	8	2.946	2.836	5.782	2.365	2.174	4.539	80,28	76,66	78,50
17	Samosir	12	6.149	5.852	12.001	4.473	4.230	8.703	72,74	72,28	72,52
18	Serdang Bedagai	20	27.495	26.481	53.976	17.551	18.114	35.665	63,83	68,40	66,08
19	Batubara	15	20.165	19.335	39.500	14.006	13.768	27.774	69,46	71,21	70,31
20	Padang Lawas	16	17.954	17.625	35.579	7.811	5.904	13.715	43,51	33,95	38,55
21	Padang Lawas Utara	17	17.436	17.388	34.824	12.445	12.456	24.901	71,38	70,67	71,51
22	Labuhanbatu Selatan	17	19.290	19.008	38.298	6.891	6.901	13.792	35,72	36,31	36,01
23	Labuhanbatu Utara	18	18.298	18.353	36.651	13.404	13.418	26.822	73,25	73,11	73,18
24	Nias Utara	11	8.019	7.527	15.546	5.562	5.249	10.811	69,36	69,74	69,54
25	Nias Barat	13	4.620	4.610	9.230	2.744	3.066	5.810	59,39	66,51	62,95
26	Sibolga	5	4.061	3.890	7.951	3.247	2.759	6.006	79,96	70,93	75,54
27	Tanjung Balai	8	8.610	8.438	17.048	2.934	2.716	5.650	34,08	32,19	33,14
28	Pematang Siantar	19	9.638	9.507	19.145	4.054	3.984	8.038	42,06	41,91	41,98
29	Tebing Tinggi	9	6.899	6.780	13.679	3.272	3.179	6.451	47,43	46,89	47,16
30	Medan	41	85.192	83.213	168.405	29.722	33.697	63.419	34,89	40,49	37,66
31	Binjai	8	11.267	11.027	22.294	5.263	5.463	10.726	46,71	49,54	48,11
32	Padang Sidempuan	10	9.910	10.026	19.936	7.152	6.879	14.031	72,17	68,61	70,38
33	Gunung Sitoli	8	7.488	7.102	14.590	4.097	3.757	7.854	54,71	52,90	53,83
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	684.003	668.281	1.352.284	417.549	424.676	842.225	61,04	63,55	62,28

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nias	12	11.805	1.240	10,50	11.805	1.839	15,58	11.805	630	5,34
2	Mandailing Natal	26	28.048	751	2,68	28.048	1.543	5,50	28.048	529	1,89
3	Tapanuli Selatan	16	25.447	44	0,17	25.447	98	0,39	25.447	66	0,26
4	Tapanuli Tengah	25	11.687	588	5,03	11.687	1.244	10,64	11.687	502	4,30
5	Tapanuli Utara	21	16.247	348	2,14	16.247	1.261	7,76	16.247	162	1,00
6	Toba	19	10.184	366	3,59	10.184	745	7,32	10.184	292	2,87
7	Labuhanbatu	15	36.717	1.830	4,98	36.717	61	0,17	36.717	63	0,17
8	Asahan	29	44.142	1.088	2,46	44.142	1.266	2,87	44.142	747	1,69
9	Simalungun	46	64.328	895	1,39	64.328	937	1,46	64.328	2.825	4,39
10	Dairi	18	22.687	946	4,17	22.687	3.741	16,49	22.687	1.022	4,50
11	Karo	19	27.610	1.482	5,37	27.610	3.348	12,13	27.610	1.436	5,20
12	Deli Serdang	34	138.067	1.145	0,83	138.067	1.914	1,39	138.067	15.278	11,07
13	Langkat	32	68.456	789	1,15	68.456	1.056	1,54	68.456	1.296	1,89
14	Nias Selatan	36	31.240	920	2,94	31.240	738	2,36	31.240	634	2,03
15	Humbang Hasudutan	12	10.853	271	2,50	10.853	2.465	22,71	10.853	122	1,12
16	Pakpak Bharat	8	4.539	300	6,61	4.539	991	21,83	4.539	122	2,69
17	Samosir	12	8.703	476	5,47	8.703	1.233	14,17	8.703	192	2,21
18	Serdang Bedagai	20	35.665	364	1,02	35.665	526	1,47	35.665	327	0,92
19	Batubara	15	27.774	434	1,56	27.774	710	2,56	27.774	499	1,80
20	Padang Lawas	16	13.715	5.212	38,00	13.715	1.091	7,95	13.715	443	3,23
21	Padang Lawas Utara	17	24.901	1.070	4,30	24.901	2.321	9,32	24.901	644	2,59
22	Labuhanbatu Selatan	17	13.792	264	1,91	13.792	806	5,84	13.792	384	2,78
23	Labuhanbatu Utara	18	26.822	266	0,99	26.822	359	1,34	26.822	195	0,73
24	Nias Utara	11	10.811	324	3,00	10.811	307	2,84	10.811	807	7,46
25	Nias Barat	13	5.810	0	0,00	5.810	6	0,10	5.810	29	0,50
26	Sibolga	5	6.006	227	3,78	6.006	257	4,28	6.006	156	2,60
27	Tanjung Balai	8	5.650	3	0,05	5.650	36	0,64	5.650	31	0,55
28	Pematang Siantar	19	8.038	128	1,59	8.038	108	1,34	8.038	69	0,86
29	Tebing Tinggi	9	6.451	337	5,22	6.451	281	4,36	6.451	338	5,24
30	Medan	41	63.419	588	0,93	63.419	368	0,58	63.419	713	1,12
31	Binjai	8	10.726	236	2,20	10.726	330	3,08	10.726	542	5,05
32	Padang Sidempuan	10	14.031	710	5,06	14.031	3.147	22,43	14.031	710	5,06
33	Gunung Sitoli	8	7.854	405	5,16	7.854	438	5,58	7.854	260	3,31
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	842.225	24.047	2,86	842.225	35.571	4,22	842.225	32.065	3,81

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH												SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR*			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)			
1	Nias	12	3.736	144	3,85	3.995	145	3,63	2.756	176	6,39	3.713	1.101	29,7	163	22	13,50	46	19,57	26	77	77	100,00	1	3,85	
2	Mandailing Natal	26	11.641	10.890	93,55	7.439	5.954	80,04	6.663	5.606	84,14	19.080	16.844	88,3	415	415	100,00	127	127	100,00	77	77	100,00			
3	Taparuli Selatan	16	6.031	3.373	55,93	6.069	3.395	55,94	2.407	1.347	55,96	49.464	27.671	55,9	287	287	100,00	50	50	100,00	48	48	100,00			
4	Taparuli Tengah	25	6.822	6.806	99,77	7.203	7.196	99,90	6.247	6.242	99,92	14.025	14.002	99,8	343	343	100,00	95	94	98,95	51	51	100,00			
5	Taparuli Utara	21	6.442	5.352	83,08	7.059	5.880	83,30	805	664	82,48	54.410	45.186	83,0	386	386	100,00	79	79	100,00	49	49	100,00			
6	Toba	19	4.226	4.222	99,91	3.693	3.693	100,00	3.082	2.722	88,32	4.226	4.222	99,9	228	215	94,30	50	50	100,00	16	16	100,00			
7	Labuhanbatu	15	8.840	7.220	81,67	8.893	7.182	80,76	9.219	7.378	80,03	75.830	51.100	67,4	306	292	95,42	124	117	94,35	85	84	98,82			
8	Asahan	29	14.863	0	0,00	15.034	0	0,00	11.265	0	0,00	90.617	0	0,00	530	0	0,00	198	0	0,00	124	0	0,00			
9	Simalungun	46	15.978	6.942	43,45	12.942	5.570	43,04	7.402	3.056	41,29	152.921	6.919	4,5	869	658	75,72	230	170	73,91	122	22	18,03			
10	Dairi	18	6.276	5.595	89,15	6.325	5.665	89,57	4.982	4.391	88,14	61.062	14.953	24,5	277	277	100,00	63	63	100,00	42	42	100,00			
11	Karo	19	7.745	4.769	61,58	6.755	1.414	20,93	5.489	872	15,89	27.945	7.055	25,2	305	183	60,00	70	18	25,71	28	6	21,43			
12	Deli Serdang	34	49.123	46.681	95,03	39.008	35.717	91,56	27.611	25.742	93,23	457.695	421.366	92,1	1.044	1.044	100,00	414	414	100,00	275	275	100,00			
13	Langkat	32	24.268	14.684	60,51	17.298	13.006	75,19	12.696	9.510	74,91	55.241	37.200	67,3	766	766	100,00	260	260	100,00	160	160	100,00			
14	Nias Selatan	36	7.599	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	365	0	0,00	131	0	0,00	102	0	0,00			
15	Humbang Hasudutan	12	4.136	3.163	76,47	4.896	2.573	52,55	4.336	2.656	61,25	29.637	23.556	79,5	222	184	82,88	50	36	72,00	27	17	62,96			
16	Pakpak Bharat	8	963	239	24,82	885	0	0,00	0	0	0,00	8.899	0	0,00	58	0	0,00	27	0	0,00	8	0	0,00			
17	Samosir	12	2.986	2.986	100,00	4.138	4.138	100,00	3.650	3.650	100,00	30.466	30.466	100,0	194	194	100,00	35	35	100,00	21	21	100,00			
18	Serdang Bedagai	20	11.469	0	0,00	8.289	0	0,00	4.351	0	0,00	19.758	0	0,00	503	0	0,00	142	0	0,00	96	0	0,00			
19	Batubara	15	8.744	6.556	74,98	8.061	4.922	61,06	6.768	3.307	48,86	6.768	3.307	48,9	295	289	97,97	103	83	80,58	64	45	70,31			
20	Padang Lawas	16	9.722	9.485	97,56	6.127	5.957	97,23	5.063	4.848	95,75	20.912	20.290	97,0	207	207	100,00	83	83	100,00	57	57	100,00			
21	Padang Lawas Utara	17	6.817	6.214	91,15	7.380	7.176	97,24	4.688	4.329	92,34	52.345	45.839	87,6	240	240	100,00	88	88	100,00	56	56	100,00			
22	Labuhanbatu Selatan	17	6.332	0	0,00	8.290	0	0,00	7.143	7.143	100,00	0	0	0,00	190	0	0,00	69	0	0,00	52	0	0,00			
23	Labuhanbatu Utara	18	7.353	6.471	88,00	6.975	5.979	85,72	6.183	4.546	73,52	14.328	12.450	86,9	316	306	96,84	96	89	92,71	52	50	96,15			
24	Nias Utara	11	4.044	0	0,00	4.015	0	0,00	3.822	0	0,00	17.120	0	0,00	284	0	0,00	218	0	0,00	30	0	0,00			
25	Nias Barat	13	2.293	2.180	95,07	1.097	1.018	92,80	935	903	96,58	10.425	8.850	84,9	107	91	85,05	39	37	94,87	28	27	96,43			
26	Sibolga	5	3.302	3.302	100,00	2.220	2.220	100,00	2.889	2.889	100,00	14.666	13.193	90,0	42	42	100,00	20	20	100,00	20	20	100,00			
27	Tanjung Balai	8	3.557	0	0,00	3.411	0	0,00	3.764	0	0,00	23.310	0	0,00	101	0	0,00	32	0	0,00	26	0	0,00			
28	Pematang Siantar	19	4.364	4.222	96,75	5.257	5.225	99,39	7.358	6.935	94,25	43.983	37.748	85,8	58	58	100,00	56	56	100,00	58	58	100,00			
29	Tebing Tinggi	9	2.873	0	0,00	4.216	0	0,00	4.847	0	0,00	32.076	0	0,00	115	0	0,00	35	3	8,57	39	5	12,82			
30	Medan	41	49.325	19.654	39,85	41.839	19.457	46,50	44.722	16.249	36,33	91.164	39.111	42,9	939	527	56,12	446	252	56,50	379	144	37,99			
31	Binjai	8	5.204	0	0,00	5.126	0	0,00	6.926	0	0,00	5.084	0	0,00	172	0	0,00	47	0	0,00	60	0	0,00			
32	Padang Sidempuan	10	10.750	10.750	100,00	14.790	7.779	52,60	0	0	0,00	39.847	18.529	46,5	107	103	96,26	41	35	85,37	33	0	0,00			
33	Gunung Sitoli	8	2.842	0	0,00	3.011	0	0,00	3.717	0	0,00	28.852	0	0,00	117	0	0,00	41	0	0,00	32	0	0,00			
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	320.666	191.900	59,84	281.736	161.261	57,24	221.786	125.161	56,43	1.555.869	900.958	57,9	10.551	7.129	67,57	3.605	2.288	62,91	2.343	1.331	56,81			

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nias	12	84	6	14,00	5	0	0,00
2	Mandailing Natal	26	147	769	0,19	916	0	0,00
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0,00	0	0	0,00
4	Tapanuli Tengah	25	216	440	0,49	1.523	0	0,00
5	Tapanuli Utara	21	44	684	0,06	4.039	64	0,02
6	Toba	19	230	700	0,33	2.366	30	0,01
7	Labuhanbatu	15	142	1.482	0,10	3.790	310	0,08
8	Asahan	29	44	1.069	0,04	2.729	79	0,03
9	Simalungun	46	2.526	1.362	1,85	2.210	595	0,27
10	Dairi	18	30	42	0,71	842	161	0,19
11	Karo	19	1.984	4	496,00	241	130	0,54
12	Deli Serdang	34	1.051	3.179	0,33	11.874	415	0,03
13	Langkat	32	175	854	0,20	1.645	2	0,00
14	Nias Selatan	36	0	0	0,00	0	0	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0,00	0	0	0,00
16	Pakpak Bharat	8	61	336	0,18	1.494	1	0,00
17	Samosir	12	898	618	1,45	3.313	39	0,01
18	Serdang Bedagai	20	178	1.891	0,09	5.357	78	0,01
19	Batubara	15	41	603	0,07	857	7	0,01
20	Padang Lawas	16	199	917	0,22	1.731	76	0,04
21	Padang Lawas Utara	17	0	161	0,00	867	30	0,03
22	Labuhanbatu Selatan	17	18	446	0,04	1.521	2	0,00
23	Labuhanbatu Utara	18	0	391	0,00	0	0	0,00
24	Nias Utara	11	1	58	0,02	162	10	0,06
25	Nias Barat	13	0	0	0,00	0	0	0,00
26	Sibolga	5	35	295	0,12	3.265	236	0,07
27	Tanjung Balai	8	22	75	0,29	8.909	105	0,01
28	Pematang Siantar	19	31	68	0,46	2.335	1	0,00
29	Tebing Tinggi	9	151	642	0,24	148	148	1,00
30	Medan	41	849	4.357	0,19	43.879	6.117	0,14
31	Binjai	8	4.805	1.053	4,56	5.878	0	0,00
32	Padang Sidempuan	10	6	357	0,02	1.941	84	0,04
33	Gunung Sitoli	8	5	105	0,05	709	214	0,30
JUMLAH (KAB/ KOTA)		615	13.973	22.964	0,61	114.546	8.934	0,08

Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MRID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	
1	Nias	12	163	64	39,26	64	39,26	3.094	2.992	6.086	3.094	100,00	1.757	58,72	4.851	79,71	3.094	5.937	9.031	3.094	100,00	2.992	50,40	6.086	67,39	
2	Mandailing Natal	26	415	10	2,41	7	1,69	35.567	35.898	71.465	776	2,18	690	1,92	1.466	2,05	325	240	565	5	1,54	9	3,75	14	2,48	
3	Tapanuli Selatan	16	287	0	0,00	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	0,00	
4	Tapanuli Tengah	25	343	0	0,00	335	97,67	4.133	3.800	7.933	3.692	89,33	3.530	92,89	7.222	91,04	1.572	1.328	2.900	791	50,32	681	51,28	1.472	50,76	
5	Tapanuli Utara	21	386	0	0,00	0	-	18.800	18.286	37.086	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	0,00	
6	Toba	19	228	228	100,00	228	100,00	2.155	2.071	4.226	2.083	96,66	2.071	100,00	4.154	98,30	2.083	2.071	4.154	2.083	100,00	2.071	100,00	4.154	100,00	
7	Labuhanbatu	15	306	17	5,56	13	4,25	27.747	26.852	54.599	425	1,53	403	1,50	828	1,52	106	98	204	58	54,72	50	51,02	108	52,94	
8	Asahan	29	530	15	2,83	29	5,47	31.095	29.852	60.947	411	1,32	348	1,17	759	1,25	5	8	13	5	100,00	8	100,00	13	100,00	
9	Simalungun	46	869	141	16,23	11	1,27	53.110	49.093	102.203	3.648	6,87	3.584	7,30	7.232	7,08	2.463	2.451	4.914	1.285	52,17	1.219	49,73	2.504	50,96	
10	Dairi	18	277	265	95,67	265	95,67	23.800	24.452	48.252	14.659	61,59	14.298	58,47	28.957	60,01	475	374	849	475	100,00	374	100,00	849	100,00	
11	Karo	19	305	0	0,00	34	11,15	14.365	13.580	27.945	5.332	37,12	5.501	40,51	10.833	38,77	1.407	1.239	2.646	20	1,42	24	1,94	44	1,66	
12	Deli Serdang	34	1.044	302	28,93	496	47,51	402.327	368.772	771.099	17.555	4,36	18.093	4,91	35.648	4,62	6.422	5.003	11.425	3.727	58,03	3.318	66,32	7.045	61,66	
13	Langkat	32	766	766	100,00	766	100,00	14.592	14.472	29.064	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	0,00	
14	Nias Selatan	36	365	0	0,00	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	0,00	
15	Humbang Hasudutan	12	222	0	0,00	159	71,62	13.712	13.244	26.956	4.949	36,09	4.882	36,86	9.831	36,47	638	590	1.228	389	60,97	383	64,92	772	62,87	
16	Pakpak Bharat	8	58	0	0,00	0	-	3.083	2.855	5.938	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	0,00	
17	Samosir	12	194	194	100,00	194	100,00	1.447	1.621	3.068	1.447	100,00	1.621	100,00	3.068	100,00	273	368	641	77	28,21	108	29,35	185	28,86	
18	Serdang Bedagai	20	503	169	33,60	186	36,98	26.862	28.125	54.987	4.536	16,89	4.867	17,30	9.403	17,10	1.597	1.553	3.150	1.127	70,57	1.121	72,18	2.248	71,37	
19	Batubara	15	295	0	0,00	0	-	4.459	4.344	8.803	3.552	79,66	3.289	75,71	6.841	77,71	0	0	0	0	-	0	-	0	0,00	
20	Padang Lawas	16	207	175	84,54	175	84,54	14.700	12.831	27.531	7.903	53,76	6.382	49,74	14.285	51,89	353	359	712	157	44,48	179	49,86	336	47,19	
21	Padang Lawas Utara	17	240	49	20,42	106	44,17	14.463	14.335	28.798	5.025	34,74	5.146	35,90	10.171	35,32	1.316	1.122	2.438	593	45,06	568	50,62	1.161	47,62	
22	Labuhanbatu Selatan	17	190	1	0,53	1	0,53	11.937	11.642	23.579	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	0,00	
23	Labuhanbatu Utara	18	316	23	7,28	23	7,28	3.397	3.164	6.561	619	18,22	579	18,30	1.198	18,26	494	749	1.243	100	20,24	103	13,75	203	16,33	
24	Nias Utara	11	284	0	0,00	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	0,00	
25	Nias Barat	13	107	8	7,48	8	7,48	1.076	1.197	2.273	1.039	96,56	1.144	95,57	2.183	96,04	0	0	0	0	-	0	-	0	0,00	
26	Sibolga	5	42	0	0,00	42	100,00	960	1.034	1.994	817	85,10	888	85,88	1.705	85,51	200	109	309	135	67,50	14	12,84	149	48,22	
27	Tanjung Balai	8	101	0	0,00	34	33,66	70	62	132	63	90,00	58	93,55	121	91,67	62	58	120	62	100,00	58	100,00	120	100,00	
28	Pematang Siantar	19	58	1	1,72	2	3,45	3.550	3.458	7.008	136	3,83	146	4,22	282	4,02	55	101	156	2	3,64	2	1,98	4	2,56	
29	Tebing Tinggi	9	115	0	0,00	0	-	16.698	15.378	32.076	0	-	3.021	19,64	3.021	9,42	114	114	228	114	100,00	114	100,00	228	100,00	
30	Medan	41	939	20	2,13	131	13,95	102.565	94.286	196.851	6.643	6,48	6.738	7,15	13.381	6,80	3.774	5.136	8.910	466	12,35	490	9,54	956	10,73	
31	Binjai	8	172	0	0,00	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	0,00	
32	Padang Sidempuan	10	107	0	0,00	0	-	14.327	13.801	28.128	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	0,00	
33	Gunung Sitoli	8	117	0	0,00	0	-	9.782	9.149	18.931	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	0,00	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			615	10.551	2.448	23,20	3.309	31,36	873.873	820.646	1.694.519	88.404	10,12	89.036	10,85	177.440	10,5	26.828	29.008	55.836	14.765	55,04	13.886	47,87	28.651	51,31

Sumber : Profil Kesehatan Kab/ Kota Tahun 2021

TABEL 48

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Nias	12	38.818	43.024	81.842	32.369	83,39	29.879	69,45	62.248	76,06	14.535	44,90	14.470	48,43	29.005	46,60	
2	Mandailing Natal	26	135.170	139.734	274.904	9.467	7,00	17.146	12,27	26.613	9,68	1.291	13,64	2.365	13,79	3.656	13,74	
3	Tapanuli Selatan	16	85.312	84.793	170.105	52.296	61,30	66.947	78,95	119.243	70,10	11.191	21,40	16.473	24,61	27.664	23,20	
4	Tapanuli Tengah	25	118.675	114.071	232.746	3.908	3,29	7.815	6,85	11.723	5,04	2.814	72,01	3.753	48,02	6.567	56,02	
5	Tapanuli Utara	21	86.372	83.771	170.143	71.082	82,30	73.543	87,79	144.625	85,00	19.985	28,12	23.367	31,77	43.352	29,98	
6	Toba	19	52.712	51.415	104.127	15.500	29,41	18.925	36,81	34.425	33,06	5.520	35,61	6.231	32,92	11.751	34,14	
7	Labuhanbatu	15	167.104	161.270	328.374	53.237	31,86	47.275	29,31	100.512	30,61	12.239	22,99	13.430	28,41	25.669	25,54	
8	Asahan	29	237.279	231.678	468.957	34.016	14,34	44.123	19,04	78.139	16,66	7.311	21,49	10.088	22,86	17.399	22,27	
9	Simalungun	46	271.480	268.154	539.634	107.803	39,71	121.740	45,40	229.543	42,54	49.414	45,84	53.446	43,90	102.860	44,81	
10	Dairi	18	82.986	80.902	163.888	63.105	76,04	57.169	70,66	120.274	73,39	3.338	5,29	3.379	5,91	6.717	5,58	
11	Karo	19	134.422	133.311	267.733	53.292	39,65	58.023	43,52	111.315	41,58	20.893	39,20	22.842	39,37	43.735	39,29	
12	Deli Serdang	34	771.667	758.853	1.530.520	663.850	86,03	667.323	87,94	1.331.173	86,98	106.819	16,09	98.866	14,82	205.685	15,45	
13	Langkat	32	342.942	335.544	678.486	243.062	70,88	196.974	58,70	440.036	64,86	17.730	7,29	24.625	12,50	42.355	9,63	
14	Nias Selatan	36	94.153	99.451	193.604	137	0,15	147	0,15	284	0,15	-	-	-	-	0	-	
15	Humbang Hasudutan	12	52.233	50.325	102.558	4.938	9,45	7.911	15,72	12.849	12,53	559	11,32	1.338	16,91	1.897	14,76	
16	Pakpak Bharat	8	15.120	14.269	29.389	1.875	12,40	1.349	9,45	3.224	10,97	798	42,56	863	63,97	1.661	51,52	
17	Samosir	12	35.764	33.804	69.568	16.877	47,19	21.035	62,23	37.912	54,50	9.940	58,90	10.367	49,28	20.307	53,56	
18	Serdang Bedagai	20	197.240	193.530	390.770	75.843	38,45	78.400	40,51	154.243	39,47	2.628	3,47	7.499	9,57	10.127	6,57	
19	Batubara	15	134.406	130.705	265.111	2.766	2,06	7.171	5,49	9.937	3,75	-	-	-	-	0	-	
20	Padang Lawas	16	89.146	88.221	177.367	25.533	29,91	26.117	29,60	51.650	29,12	1.560	6,11	1.640	6,28	3.200	6,20	
21	Padang Lawas Utara	17	85.363	83.717	169.080	70.529	79,12	73.017	87,22	143.546	84,90	15.554	22,05	16.756	22,95	32.310	22,51	
22	Labuhanbatu Selatan	17	117.091	110.944	228.035	87.250	74,51	10.024	9,04	97.274	42,66	2.948	3,38	5.185	51,73	8.133	8,36	
23	Labuhanbatu Utara	18	117.485	113.345	230.830	21.365	18,19	24.475	21,59	45.840	19,86	6.911	32,35	7.958	32,51	14.869	32,44	
24	Nias Utara	11	38.663	41.274	79.937	33.969	87,86	35.376	85,71	69.345	86,75	-	-	-	-	0	-	
25	Nias Barat	13	21.891	25.297	47.188	15.840	72,36	19.189	75,85	35.029	74,23	-	-	-	-	0	-	
26	Sibolga	5	28.797	27.718	56.515	22.582	78,42	27.718	100,00	50.300	89,00	7.294	32,30	10.168	36,68	17.462	34,72	
27	Tanjung Balai	8	57.581	55.514	113.095	46.117	80,09	50.056	90,17	96.173	85,04	15.819	34,30	17.888	35,74	33.707	35,05	
28	Pematang Siantar	19	82.337	85.771	168.108	19.874	24,14	27.696	32,29	47.570	28,30	3.237	16,29	4.308	15,55	7.545	15,86	
29	Tebing Tinggi	9	54.812	55.739	110.551	25.185	45,95	30.399	54,54	55.584	50,28	9.010	35,78	10.552	34,71	19.562	35,19	
30	Medan	41	786.198	809.046	1.595.244	13.203	1,68	28.297	3,50	41.500	2,60	4.627	35,05	9.915	35,04	14.542	35,04	
31	Binjai	8	95.039	95.513	190.552	1.284	1,35	2.871	3,01	4.155	2,18	-	-	-	-	0	-	
32	Padang Sidempuan	10	72.905	76.955	149.860	42.712	58,59	57.617	74,87	100.329	66,95	9.014	21,10	13.347	23,17	22.361	22,29	
33	Gunung Sitoli	8	43.971	46.712	90.683	29.050	66,07	32.261	69,06	61.311	67,61	1.479	5,09	2.240	6,94	3.719	6,07	
JUMLAH (KAB/KOTA)			615	4.745.134	4.724.370	9.469.504	1.959.916	41,30	1.968.008	41,66	3.927.924	41,48	364.458	18,60	413.359	21,00	777.817	19,80

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Nias	12	5.613	5.939	11.552	2.065	36,8	2.191	36,9	4.256	36,84
2	Mandailing Natal	26	17.807	23.433	41.240	12.230	68,7	17.317	73,9	29.547	71,65
3	Tapanuli Selatan	16	11.323	15.341	26.664	5.184	45,8	6.226	40,6	11.410	42,79
4	Tapanuli Tengah	25	14.481	19.689	34.170	14.136	97,6	19.505	99,1	33.641	98,45
5	Tapanuli Utara	21	16.912	25.171	42.083	6.527	38,6	34.502	137,1	41.029	97,50
6	Toba	19	11.350	15.139	26.489	13.448	118,5	10.439	69,0	23.887	90,18
7	Labuhanbatu	15	18.194	19.908	38.102	6.485	35,6	11.089	55,7	17.574	46,12
8	Asahan	29	32.765	36.883	69.648	19.730	60,2	22.130	60,0	41.860	60,10
9	Simalungun	46	48.078	58.211	106.289	3.024	6,3	5.782	9,9	8.806	8,28
10	Dairi	18	13.676	18.460	32.136	10.055	73,5	15.299	82,9	25.354	78,90
11	Karo	19	22.131	28.228	50.359	13.477	60,9	17.802	63,1	31.279	62,11
12	Deli Serdang	34	87.270	93.081	180.351	84.745	97,1	90.397	97,1	175.142	97,11
13	Langkat	32	48.489	51.412	99.901	31.327	64,6	39.254	76,4	70.581	70,65
14	Nias Selatan	36	11.226	9.799	21.025	4.320	38,5	5.917	60,4	10.237	48,69
15	Humbang Hasudutan	12	11.366	16.437	27.803	2.053	18,1	4.702	28,6	6.755	24,30
16	Pakpak Bharat	8	2.231	2.629	4.860	917	41,1	1.266	48,2	2.183	44,92
17	Samosir	12	7.710	10.838	18.548	5.695	73,9	8.023	74,0	13.718	73,96
18	Serdang Bedagai	20	29.273	33.179	62.452	18.160	62,0	20.519	61,8	38.679	61,93
19	Batubara	15	18.949	21.428	40.377	7.593	40,1	8.686	40,5	16.279	40,32
20	Padang Lawas	16	9.975	11.337	21.312	3.432	34,4	4.237	37,4	7.669	35,98
21	Padang Lawas Utara	17	10.004	11.617	21.621	4.589	45,9	5.688	50,2	10.277	47,53
22	Labuhanbatu Selatan	17	9.135	9.547	18.682	1.875	20,5	4.328	45,3	6.203	33,20
23	Labuhanbatu Utara	18	14.550	15.754	30.304	12.564	86,4	13.447	85,4	26.011	85,83
24	Nias Utara	11	5.436	5.770	11.206	1.833	33,7	2.010	34,8	3.843	34,29
25	Nias Barat	13	3.190	3.633	6.823	1.692	53,0	2.418	66,6	4.110	60,24
26	Sibolga	5	2.854	3.884	6.738	2.822	98,9	3.724	95,9	6.546	97,15
27	Tanjung Balai	8	6.699	7.992	14.691	2.442	36,5	3.246	40,6	5.688	38,72
28	Pematang Siantar	19	13.020	16.503	29.523	6.929	53,2	10.018	60,7	16.947	57,40
29	Tebing Tinggi	9	7.928	9.314	17.242	3.713	46,8	5.451	58,5	9.164	53,15
30	Medan	41	95.915	108.059	203.974	83.061	86,6	81.114	75,1	164.175	80,49
31	Binjai	8	12.606	13.584	26.190	226	1,8	327	2,4	553	2,11
32	Padang Sidempuan	10	7.545	9.976	17.521	5.391	71,5	8.237	82,6	13.628	77,78
33	Gunung Sitoli	8	5.287	6.982	12.269	2.949	55,8	4.393	62,9	7.342	59,84
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	632.988	739.157	1.372.145	394.689	62,35	489.684	66,25	884.373	64,45

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Nias	12	12	7	4	12	12	12
2	Mandailing Natal	26	26	26	1	26	26	26
3	Tapanuli Selatan	16	16	16	10	16	16	16
4	Tapanuli Tengah	25	25	25	4	25	25	25
5	Tapanuli Utara	21	21	21	21	21	21	21
6	Toba	19	19	19	19	19	19	19
7	Labuhanbatu	15	15	15	15	15	15	15
8	Asahan	29	29	29	29	29	29	29
9	Simalungun	46	23	22	12	11	9	11
10	Dairi	18	18	18	18	18	18	18
11	Karo	19	19	-	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	34	34	34	34	34	34
13	Langkat	32	30	30	30	30	30	30
14	Nias Selatan	36	36	21	15	16	16	16
15	Humbang Hasudutan	12	12	12	10	10	10	10
16	Pakpak Bharat	8	8	8	8	8	8	8
17	Samosir	12	12	12	12	12	12	12
18	Serdang Bedagai	20	20	20	20	15	16	16
19	Batubara	15	15	15	6	13	13	13
20	Padang Lawas	16	10	5	1	16	16	13
21	Padang Lawas Utara	17	16	16	10	16	16	16
22	Labuhanbatu Selatan	17	17	17	17	17	17	17
23	Labuhanbatu Utara	18	18	18	12	18	18	18
24	Nias Utara	11	11	11	11	1	1	1
25	Nias Barat	13	8	8	5	8	8	8
26	Sibolga	5	5	5	5	5	5	5
27	Tanjung Balai	8	8	8	8	8	8	8
28	Pematang Siantar	19	19	19	19	19	19	19
29	Tebing Tinggi	9	3	0	9	0	0	0
30	Medan	41	12	18	8	31	30	31
31	Binjai	8	8	8	8	8	8	8
32	Padang Sidempuan	10	10	10	2	10	10	10
33	Gunung Sitoli	8	8	8	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	543	501	383	487	485	485
PERSENTASE			88,3	81,5	62,3	79,2	78,9	78,9

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 51

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Nias	12	189	24	72,73	9	27,27	33	1
2	Mandailing Natal	26	2.825	530	66,17	271	33,83	801	62
3	Tapanuli Selatan	16	342	219	61,34	138	38,66	357	21
4	Tapanuli Tengah	25	922	342	65,27	182	34,73	524	19
5	Tapanuli Utara	21	76	299	75,13	99	24,87	398	4
6	Toba	19	138	182	71,94	71	28,06	253	14
7	Labuhanbatu	15	1.612	441	66,12	226	33,88	667	49
8	Asahan	29	467	303	63,52	174	36,48	477	8
9	Simalungun	46	4.402	825	70,03	353	29,97	1.178	76
10	Dairi	18	975	343	72,67	129	27,33	472	10
11	Karo	19	1.117	305	71,60	121	28,40	426	7
12	Deli Serdang	34	21.871	1.871	63,06	1.096	36,94	2.967	83
13	Langkat	32	2.387	619	66,06	318	33,94	937	24
14	Nias Selatan	36	94	73	62,39	44	37,61	117	2
15	Humbang Hasudutan	12	1.276	210	65,83	109	34,17	319	7
16	Pakpak Bharat	8	267	64	64,00	36	36,00	100	0
17	Samosir	12	1.285	131	73,18	48	26,82	179	4
18	Serdang Bedagai	20	4.229	445	66,02	229	33,98	674	8
19	Batubara	15	1.012	289	64,08	162	35,92	451	7
20	Padang Lawas	16	916	263	63,53	151	36,47	414	15
21	Padang Lawas Utara	17	3.299	258	70,49	108	29,51	366	16
22	Labuhanbatu Selatan	17	281	198	64,08	111	35,92	309	6
23	Labuhanbatu Utara	18	977	269	64,05	151	35,95	420	5
24	Nias Utara	11	111	68	62,96	40	37,04	108	2
25	Nias Barat	13	78	25	43,10	33	56,90	58	1
26	Sibolga	5	1.561	204	60,36	134	39,64	338	22
27	Tanjung Balai	8	301	191	59,69	129	40,31	320	0
28	Pematang Siantar	19	3.126	446	70,13	190	29,87	636	31
29	Tebing Tinggi	9	274	191	69,71	83	30,29	274	6
30	Medan	41	2.478	1.697	62,92	1.000	37,08	2.697	81
31	Binjai	8	827	792	54,36	665	45,64	1.457	0
32	Padang Sidempuan	10	840	210	61,05	134	38,95	344	15
33	Gunung Sitoli	8	363	48	63,16	28	36,84	76	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	60.918	12.375	64,63	6.772	35,37	19.147	607
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			80.296						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							75,87		
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								128	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								62.819	
CASE DETECTION RATE (%)								30,48	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									8,05

Sumber: Profil Dinkes Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (<i>CURE RATE</i>) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Nias	12	24	9	33	24	9	33	24	100,00	9	100,00	33	100,00	24	100,00	9	100,00	33	100,00	24	100,0	9	100,00	33	100,00	0	-	
2	Mandailing Natal	26	530	271	801	530	271	801	394	74,34	184	67,90	578	72,16	82	15,47	74	27,31	156	19,48	476	89,8	258	95,20	734	91,64	21	2,62	
3	Tapanuli Selatan	16	172	86	258	308	158	466	1	0,58	0	-	1	0,39	215	69,81	122	77,22	337	72,32	216	70,1	122	77,22	338	72,53	20	4,29	
4	Tapanuli Tengah	25	216	126	342	366	167	533	95	43,98	66	52,38	161	47,08	193	52,73	62	37,13	255	47,84	288	78,7	128	76,65	416	78,05	17	3,19	
5	Tapanuli Utara	21	53	18	71	299	99	398	0	-	0	-	0	-	136	45,48	49	49,49	185	46,48	136	45,5	49	49,49	185	46,48	15	3,77	
6	Toba	19	90	27	117	191	67	258	0	-	0	-	0	-	129	67,54	46	68,66	175	67,83	129	67,5	46	68,66	175	67,83	9	3,49	
7	Labuhanbatu	15	227	118	345	513	291	804	25	11,01	11	9,32	36	10,43	420	81,87	242	83,16	662	82,34	445	86,7	253	86,94	698	86,82	31	3,86	
8	Asahan	29	196	91	287	302	174	476	39	19,90	25	27,47	64	22,30	123	40,73	74	42,53	197	41,39	169	56,0	106	60,92	275	57,77	19	3,99	
9	Simalungun	46	458	168	626	825	353	1.178	458	100,00	168	100,00	626	100,00	223	27,03	104	29,46	327	27,76	681	82,5	272	77,05	953	80,90	46	3,90	
10	Dairi	18	165	56	221	343	129	472	8	4,85	4	7,14	12	5,43	188	54,81	78	60,47	266	56,36	196	57,1	82	63,57	278	58,90	22	4,66	
11	Karo	19	101	57	158	393	196	589	84	83,17	41	71,93	125	79,11	287	73,03	148	75,51	435	73,85	371	94,4	189	96,43	560	95,08	14	2,38	
12	Deli Serdang	34	1.092	584	1.676	2.336	1.389	3.725	433	39,65	257	44,01	690	41,17	1.618	69,26	1.059	76,24	2.677	71,87	2.051	87,8	1.316	94,74	3.367	90,39	0	-	
13	Langkat	32	184	108	292	766	464	1.230	26	14,13	19	17,59	45	15,41	641	83,68	401	86,42	1.042	84,72	667	87,1	420	90,52	1.087	88,37	49	3,98	
14	Nias Selatan	36	27	23	50	37	30	67	5	18,52	2	8,70	7	14,00	23	62,16	21	70,00	44	65,67	28	75,7	23	76,67	51	76,12	4	5,97	
15	Humbang Hasudutan	12	128	70	198	201	103	304	78	60,94	45	64,29	123	62,12	106	52,74	50	48,54	156	51,32	184	91,5	95	92,23	279	91,78	11	3,62	
16	Pakpak Bharat	8	36	25	61	86	26	112	25	69,44	8	32,00	33	54,10	48	55,81	13	50,00	61	54,46	73	84,9	21	80,77	94	83,93	5	4,46	
17	Samosir	12	87	40	127	106	47	153	49	56,32	30	75,00	79	62,20	36	33,96	18	38,30	54	35,29	85	80,2	48	102,13	133	86,93	16	10,46	
18	Serdang Bedagai	20	406	206	612	613	306	919	266	65,52	134	65,05	400	65,36	313	51,06	159	51,96	472	51,36	579	94,5	293	95,75	872	94,89	17	1,85	
19	Batubara	15	62	48	110	289	162	451	82	132,26	45	93,75	127	115,45	160	55,36	85	52,47	245	54,32	242	83,7	130	80,25	372	82,48	16	3,55	
20	Padang Lawas	16	228	123	351	279	155	434	8	3,51	8	6,50	16	4,56	186	66,67	103	66,45	289	66,59	194	69,5	111	71,61	305	70,28	13	3,00	
21	Padang Lawas Utara	17	108	57	165	258	118	376	49	45,37	45	78,95	94	56,97	58	22,48	27	22,88	85	22,61	107	41,5	72	61,02	179	47,61	4	1,06	
22	Labuhanbatu Selatan	17	169	88	257	210	112	322	64	37,87	44	50,00	108	42,02	27	12,86	15	13,39	42	13,04	91	43,3	59	52,68	150	46,58	7	2,17	
23	Labuhanbatu Utara	18	166	114	280	252	152	404	53	31,93	52	45,61	105	37,50	171	67,86	91	59,87	262	64,85	224	88,9	143	94,08	367	90,84	25	6,19	
24	Nias Utara	11	78	41	119	71	41	112	8	10,26	8	19,51	16	13,45	51	71,83	41	100,00	92	82,14	59	83,1	49	119,51	108	96,43	4	3,57	
25	Nias Barat	13	25	32	57	25	32	57	9	36,00	15	46,88	24	42,11	16	64,00	15	46,88	31	54,39	25	100,0	30	93,75	55	96,49	2	3,51	
26	Sibolga	5	83	37	120	197	128	325	23	27,71	12	32,43	35	29,17	158	80,20	110	85,94	268	82,46	181	91,9	122	95,31	303	93,23	4	1,23	
27	Tanjung Balai	8	121	83	204	212	138	350	16	13,22	15	18,07	31	15,20	88	41,51	54	39,13	142	40,57	104	49,1	69	50,00	173	49,43	8	2,29	
28	Pematang Siantar	19	143	65	208	322	170	492	91	63,64	41	63,08	132	63,46	214	66,46	120	70,59	334	67,89	305	94,7	161	94,71	466	94,72	12	2,44	
29	Tebing Tinggi	9	114	60	174	149	74	223	60	52,63	39	65,00	99	56,90	81	54,36	34	45,95	115	51,57	141	94,6	73	98,65	214	95,96	6	2,69	
30	Medan	41	833	437	1.270	1.721	968	2.689	344	41,30	178	40,73	522	41,10	1.270	73,79	736	76,03	2.006	74,60	1.614	93,8	914	94,42	2.528	94,01	51	1,90	
31	Binjai	8	151	85	236	445	438	883	1	0,66	0	-	1	0,42	258	57,98	162	36,99	420	47,57	259	58,2	162	36,99	421	47,68	13	1,47	
32	Padang Sidempuan	10	203	127	330	203	127	330	54	26,60	32	25,20	86	26,06	67	33,00	55	43,31	122	36,97	121	59,6	87	68,50	208	63,03	10	3,03	
33	Gunung Sitoli	8	48	28	76	48	28	76	23	47,92	15	53,57	38	50,00	23	47,92	15	53,57	38	50,00	39	81,3	25	89,29	64	84,21	3	3,95	
JUMLAH (KAB/KOTA)			615	6.724	3.508	10.232	12.920	7.122	20.042	2.895	43,05	1.552	44,24	4.447	43,46	7.633	59,08	4.392	61,67	12.025	60,00	10.528	81,5	5.944	83,46	16.472	82,19	494	2,46

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

^{*)} Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,
Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNE	
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%		
								L	P	L	P	L	P	L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	12	17.452	1.714	0	0,0	522	0	0	0	0	0	0	0	0,0	98	194
2	Mandailing Natal	26	46.044	15.895	15.695	98,7	1.377	1	0	0	0	1	0	1	0,1	7.803	8.028
3	Tapanuli Selatan	16	27.862	6.005	3.702	61,6	833	0	1	0	0	0	1	1	0,1	2.830	3.174
4	Tapanuli Tengah	25	41.469	9.076	8.664	95,5	1.240	11	12	1	0	12	12	24	1,9	4.409	4.276
5	Tapanuli Utara	21	30.384	4.007	3.217	80,3	908	15	12	0	0	15	12	27	3,0	11.567	12.013
6	Toba	19	17.685	3.778	2.951	78,1	529	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.869	1.860
7	Labuhanbatu	15	50.207	3.975	35	0,9	1.501	0	0	0	0	0	0	0	0,0	2.106	1.878
8	Asahan	29	66.176	7.523	7.523	100,0	1.979	0	0	0	0	0	0	0	0,0	3.845	3.678
9	Simalungun	46	72.848	4.038	3.000	74,3	2.178	34	25	1	0	35	25	60	2,8	4.239	4.944
10	Dairi	18	28.290	5.557	3.459	62,2	846	5	1	0	0	5	1	6	0,7	2.312	2.328
11	Karo	19	39.069	3.930	754	19,2	1.168	0	0	0	0	0	0	0	0,0	4.709	26.016
12	Deli Serdang	34	203.670	44.943	43.060	95,8	6.090	643	671	4	4	647	675	1.322	21,7	11.771	11.656
13	Langkat	32	89.334	7.940	5.780	72,8	2.671	102	100	0	0	102	100	202	7,6	13.423	13.291
14	Nias Selatan	36	36.555	29	29	100,0	1.093	0	0	0	0	0	0	0	0,0	5.219	5.032
15	Humbang Hasudutan	12	20.804	3.648	2.996	82,1	622	1	1	0	0	1	1	2	0,3	1.804	1.842
16	Pakpak Bharat	8	5.782	1.429	727	50,9	173	0	0	0	0	0	0	0	0,0	3.557	3.815
17	Samosir	12	12.001	2.416	2.416	100,0	359	7	0	0	0	7	0	7	2,0	1.067	1.079
18	Serdang Bedagai	20	53.976	4.788	3.384	70,7	1.614	2	2	0	0	2	2	4	0,2	2.390	2.402
19	Batubara	15	39.500	5.150	3.401	66,0	1.181	0	4	0	0	0	4	4	0,3	3.958	4.215
20	Padang Lawas	16	35.579	2.095	1.157	55,2	1.064	2	1	0	0	2	1	3	0,3	1.030	1.065
21	Padang Lawas Utara	17	34.824	3.907	1.659	42,5	1.041	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.957	1.929
22	Labuhanbatu Selatan	17	38.298	4.428	3.758	84,9	1.145	0	0	0	0	0	0	0	0,0	3.282	3.514
23	Labuhanbatu Utara	18	36.651	4.062	4.062	100,0	1.096	0	0	0	0	0	0	0	0,0	4.860	4.333
24	Nias Utara	11	15.546	266	266	100,0	465	0	0	0	0	0	0	0	0,0	480	484
25	Nias Barat	13	9.230	2.022	2.022	100,0	276	0	1	0	0	0	1	1	0,4	195	98
26	Sibolga	5	7.951	3.394	3.243	95,6	238	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.740	1.584
27	Tanjung Balai	8	17.048	629	0	0,0	510	0	0	0	0	0	0	0	0,0	117	110
28	Pematang Siantar	19	19.145	575	472	82,1	572	5	4	0	0	5	4	9	1,6	231	272
29	Tebing Tinggi	9	13.679	1.735	477	27,5	409	39	45	2	1	41	46	87	21,3	817	819
30	Medan	41	168.405	17.784	12.714	71,5	5.035	29	38	13	1	42	39	81	1,6	39.596	44.733
31	Binjai	8	22.294	207	201	97,1	667	8	1	8	0	16	1	17	2,6	248	230
32	Padang Sidempuan	10	19.936	4.553	0	0,0	596	0	0	0	0	0	0	0	0,0	2.279	2.274
33	Gunung Sitoli	8	14.590	286	78	27,3	436	0	0	0	0	0	0	0	0,0	275	183
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	1.352.284	181.784	140.902	77,5	40.433	904	919	29	6	933	925	1.858	4,6	146.083	173.349
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			2,99														
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						23											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						69,7%											

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	Nias	20	2	22	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	1	1	0,0
	20 - 24 TAHUN	3	0	3	0,1
	25 - 49 TAHUN	16	1	17	0,8
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
2	Mandailing Natal	9	2	11	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
	25 - 49 TAHUN	9	2	11	0,5
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
3	Tapanuli Selatan	23	3	26	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0,0
	25 - 49 TAHUN	21	3	24	1,2
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	0,0
4	Tapanuli Tengah	25	13	38	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0,0
	25 - 49 TAHUN	22	11	33	1,6
	≥ 50 TAHUN	2	1	3	0,1
5	Tapanuli Utara	6	3	9	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
	25 - 49 TAHUN	4	2	6	0,3
	≥ 50 TAHUN	2	1	3	0,1
6	Toba	29	27	56	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	7	9	16	0,8
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0,0

	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
	25 - 49 TAHUN	21	18	39	1,9
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
7	Labuhanbatu	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
8	Asahan	48	14	62	
	≤ 4 TAHUN	1	1	2	0,1
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0,0
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0,0
	20 - 24 TAHUN	9	3	12	0,6
	25 - 49 TAHUN	35	8	43	2,1
	≥ 50 TAHUN	1	2	3	0,1
9	Simalungun	43	17	60	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	1	1	2	0,1
	20 - 24 TAHUN	5	3	8	0,4
	25 - 49 TAHUN	35	12	47	2,3
	≥ 50 TAHUN	2	1	3	0,1
10	Dairi	19	11	30	
	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0,0
	5 - 14 TAHUN	2	1	3	0,1
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	1	2	3	0,1
	25 - 49 TAHUN	14	6	20	1,0
	≥ 50 TAHUN	2	1	3	0,1
11	Karo	15	5	20	
	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0,0
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0,0
	20 - 24 TAHUN	2	0	2	0,1
	25 - 49 TAHUN	11	3	14	0,7
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	0,0
12	Deli Serdang	119	25	144	
	≤ 4 TAHUN	1	1	2	0,1
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	3	0	3	0,1
	20 - 24 TAHUN	30	4	34	1,7
	25 - 49 TAHUN	78	18	96	4,8
	≥ 50 TAHUN	7	2	9	0,4
13	Langkat	10	6	16	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0

	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	5	2	7	0,3
	25 - 49 TAHUN	3	0	3	0,1
	≥ 50 TAHUN	2	4	6	0,3
14	Nias Selatan	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
15	Humbang Hasudutan	12	7	19	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	2	2	0,1
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0,0
	25 - 49 TAHUN	10	4	14	0,7
	≥ 50 TAHUN	1	1	2	0,1
16	Pakpak Bharat	1	0	1	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
	25 - 49 TAHUN	1	0	1	0,0
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
17	Samosir	4	2	6	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
	25 - 49 TAHUN	4	2	6	0,3
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
18	Serdang Bedagai	21	7	28	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0,0
	25 - 49 TAHUN	19	6	25	1,2
	≥ 50 TAHUN	1	1	2	0,1
19	Batubara	29	6	35	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	1	2	3	0,1
	25 - 49 TAHUN	27	4	31	1,5
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	0,0

20	Padang Lawas	6	1	7	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
	25 - 49 TAHUN	6	1	7	0,3
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
21	Padang Lawas Utara	4	3	7	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
	25 - 49 TAHUN	4	3	7	0,3
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
22	Labuhanbatu Selatan	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
23	Labuhanbatu Utara	15	1	16	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0,0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
	25 - 49 TAHUN	13	1	14	0,7
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	0,0
24	Nias Utara	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
25	Nias Barat	0	0	0	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
	25 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
26	Sibolga	32	17	49	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0,0
	5 - 14 TAHUN	1	0	1	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	5	0	5	0,2

	25 - 49 TAHUN	21	13	34	1,7
	≥ 50 TAHUN	4	4	8	0,4
27	Tanjung Balai	30	8	38	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	2	1	3	0,1
	25 - 49 TAHUN	27	6	33	1,6
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	0,0
28	Pematang Siantar	27	9	36	
	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0,0
	20 - 24 TAHUN	6	0	6	0,3
	25 - 49 TAHUN	16	9	25	1,2
	≥ 50 TAHUN	3	0	3	0,1
29	Tebing Tinggi	35	9	44	
	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	1	1	0,0
	20 - 24 TAHUN	4	3	7	0,3
	25 - 49 TAHUN	30	4	34	1,7
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	0,0
30	Medan	1031	169	1200	
	≤ 4 TAHUN	3	2	5	0,2
	5 - 14 TAHUN	2	3	5	0,2
	15 - 19 TAHUN	30	1	31	1,5
	20 - 24 TAHUN	214	11	225	11,2
	25 - 49 TAHUN	724	130	854	42,5
	≥ 50 TAHUN	58	22	80	4,0
31	Binjai	18	3	21	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	3	0	3	0,1
	25 - 49 TAHUN	14	3	17	0,8
	≥ 50 TAHUN	1	0	1	0,0
32	Padang Sidempuan	2	1	3	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
	25 - 49 TAHUN	2	1	3	0,1
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
33	Gunung Sitoli	3	1	4	
	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0

	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
	20 - 24 TAHUN	1	0	1	0,0
	25 - 49 TAHUN	2	1	3	0,1
	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.636	372	2.008	
PROPORSI JENIS KELAMIN		81,47	18,53		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					406.800
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					117.179
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					28,81

Sumber: Profil Dinkes Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Nias	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	8,33	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	8,33	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	4	2	6	50,00	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	1	1	2	16,67	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	2	0	2	16,67	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI							0				
2	Mandailing Natal	0	0	0		25	6	31		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	15	2	17	54,84	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	6	3	9	29,03	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	4	1	5	16,13	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	11	2	13		23	3	26		5	1	6
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	3	1	4	80,00	8	3	11	84,62	3	1	4
	30 - 39 TAHUN	5	1	6	120,00	8	0	8	61,54	1	0	1
	40 - 49 TAHUN	3	0	3	60,00	6	0	6	46,15	1	0	1
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	7,69	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI							0				
4	Tapanuli Tengah	0	0	0		0	0	0		1	0	1
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI							0				
5	Tapanuli Utara	7	0	7		7	0	7		4	0	4
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	2	0	2	0,00	2	0	2	0,00	1	0	1
	40 - 49 TAHUN	3	0	3	0,00	3	0	3	0,00	3	0	3
	50 - 59 TAHUN	2	0	2	0,00	2	0	2	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI							0				
6	Toba	29	27	56		349	207	556		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	7	9	16	28,57	12	13	25	4,50	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0,00	25	8	33	5,94	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	78	46	124	22,30	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	17	12	29	51,79	112	57	169	30,40	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	4	6	10	17,86	87	62	149	26,80	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	35	21	56	10,07	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0		0	0	0				0

7	Labuhanbatu	24	9	33		78	15	93		2	0	2
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	2	2	2,15	1	0	1
	20 - 29 TAHUN	9	3	12	36,36	36	1	37	39,78	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	10	0	10	30,30	29	5	34	36,56	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	2	2	4	12,12	7	5	12	12,90	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	3	1	4	12,12	2	2	4	4,30	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	3	3	9,09	4	0	4	4,30	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI			0								0
8	Asahan	29	5	34		455	204	659		232	49	281
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	1	1	0,00	10	11	21	0,00	1	2	3
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	5	0	5	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	0,00	4	2	6	0,00	1	0	1
	20 - 29 TAHUN	10	0	10	29,41	110	72	182	27,62	33	16	49
	30 - 39 TAHUN	10	2	12	35,29	203	80	283	42,94	129	25	154
	40 - 49 TAHUN	8	1	9	26,47	98	24	122	18,51	55	1	56
	50 - 59 TAHUN	0	1	1	2,94	18	8	26	123,81	9	2	11
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	7	7	14	280,00	4	3	7
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			0
9	Simalungun	25	9	34		57	26	83		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	1,20	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	1	0	1	2,94	1	0	1	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	8	2	10	29,41	21	6	27	32,53	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	11	5	16	47,06	24	14	38	45,78	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	4	1	5	14,71	7	3	10	12,05	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	1	1	2	5,88	2	2	4	4,82	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	1	1	2	2,41	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
10	Dairi	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI			0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
11	Karo	2	0	2		230	168	398		32	15	47
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	4	1	5	1,26	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	2	4	6	1,51	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	4	2	6	1,51	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	2	0	2	100,00	15	17	32	8,04	4	2	6
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	185	132	317	79,65	26	11	37
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	20	12	32	8,04	2	2	4
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI					0						
12	Deli Serdang	22	5	27		1.181	311	1.492		70	58	128
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	12	12	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	12	12	24	1,61	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	12	1	13	48,15	95	0	95	6,37	6	0	6
	30 - 39 TAHUN	5	4	9	33,33	1.021	287	1.308	87,67	61	47	108
	40 - 49 TAHUN	2	0	2	16,67	0	0	0	0,00	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	2	0	2	7,41	53	0	53	3,55	3	11	14
	≥ 60 TAHUN	1	0	1	8,33	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
13	Langkat	11	4	15		10	6	16		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	4	0	4	26,67	5	2	7	43,75	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	3	4	7	46,67	3	0	3	18,75	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	4	0	4	26,67	2	4	6	37,50	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI			0				0				0

14	Nias Selatan	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0		0	0	0		0	0	0
15	Humbang Hasudutan	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI			0				0				0
16	Pakpak Bharat	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI			0				0				0
17	Samosir	4	2	6		4	2	6		2	0	2
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	3	0	3	50,00	3	0	3	50,00	2	0	2
	30 - 39 TAHUN	0	1	1	16,67	0	1	1	16,67	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	1	1	2	33,33	1	1	2	33,33	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
18	Serdang Bedagai	2	1	3		10	2	12		3	1	4
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	1	0	1	33,33	2	0	2	16,67	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	8,33	1	0	1
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	6	1	7	58,33	1	0	1
	50 - 59 TAHUN	1	1	2	66,67	1	1	2	16,67	0	1	1
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI			0								0
19	Batubara	2	0	2		2	0	2		2	0	2
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	2	0	2	100,00	2	0	2	100,00	2	0	2
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI			0								0
20	Padang Lawas	6	0	6		9	1	10		1	0	1
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	10,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	2	0	2	33,33	3	1	4	40,00	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	3	0	3	50,00	4	0	4	40,00	1	0	1
	50 - 59 TAHUN	1	0	1	16,67	1	0	1	10,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0

21	Padang Lawas Utara	3	1	4		9	1	10		5	2	7
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	10,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	10,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	3	1	4	100,00	6	1	7	70,00	3	2	5
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	10,00	1	0	1
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI											0
23	Labuhanbatu Utara	15	1	16		15	1	16		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	1	0	1	6,25	1	0	1	6,25	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	13	1	14	87,50	13	1	14	87,50	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	1	0	1	6,25	1	0	1	6,25	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
24	Nias Utara	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0		0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0		0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0		0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0		0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0		0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0		0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0		0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0		0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0		0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0		0	0	0
26	Sibolga	0	0	0		2	2	4		2	2	4
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	25,00	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	1	2	3	75,00	1	2	3
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
27	Tanjung Balai	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0

28	Pematang Siantar	10	5	15		138	51	189		4	1	5
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	3	2	5	2,65	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	0,53	0	1	1
	5 - 14 TAHUN	0	1	1	6,67	1	1	2	1,06	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	4	0	4	26,67	47	0	47	24,87	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	4	1	5	33,33	48	29	77	40,74	3	0	3
	40 - 49 TAHUN	1	1	2	13,33	31	15	46	24,34	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	2	2	13,33	6	4	10	5,29	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	1	0	1	6,67	1	0	1	0,33	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
29	Tebing Tinggi	18	10	28		85	11	96		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	1	0	1	1,04	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	1	1	2	7,14	2	0	2	2,08	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	7	2	9	32,14	10	1	11	11,46	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	7	5	12	42,86	69	9	78	81,25	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	3	2	5	17,86	3	1	4	4,17	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
30	Medan	79	6	85		878	143	1.021		9	3	12
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	1	1	2	0,20	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	4	3	7	0,69	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	2	1	3	0,29	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	12	0	12	1,18	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	38	0	38	44,71	179	16	195	19,10	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	28	3	31	36,47	117	14	131	12,83	7	1	8
	40 - 49 TAHUN	10	2	12	14,12	455	91	546	53,48	1	1	2
	50 - 59 TAHUN	1	0	1	1,18	18	3	21	2,06	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	2	1	3	3,53	68	14	82	8,03	0	1	1
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	22	0	22	2,15	0	0	0
31	Binjai	14	2	16		14	2	16		14	2	16
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0,29	0	1	1	6,25	0	1	1
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	6	0	6	37,50	6	0	6	37,50	6	0	6
	30 - 39 TAHUN	6	1	7	43,75	6	1	7	43,75	6	1	7
	40 - 49 TAHUN	1	0	1	6,25	1	0	1	6,25	1	0	1
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	1	0	1	6,25	1	0	1	6,25	1	0	1
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
32	Padang Sidempuan	0	0	0		0	0	0		0	0	0
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI											0
33	Gunung Sitoli	2	0	2		2	0	2		1	0	1
	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	20 - 29 TAHUN	2	0	2	100,00	2	0	2	100,00	1	0	1
	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		315	89	404		3.592	1.165	4.757		389	134	523
PROPORSI JENIS KELAMIN		78,0	22,0			75,5	24,5			74,4	25,6	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Nias	12	144.814	3.910	2.942	162	4,14	162	5,51	153	94,44	151	93,21	153	94,44
2	Mandailing Natal	26	478.062	12.908	7.763	4.143	32,10	1.719	22,14	4.143	100,00	1.719	100,00	1.719	100,00
3	Tapanuli Selatan	16	281.933	7.612	4.698	5.029	66,07	1.445	30,76	5.029	100,00	1.445	100,00	496	34,33
4	Tapanuli Tengah	25	369.300	9.971	6.992	2.447	24,54	912	13,04	2.134	87,21	565	61,95	527	57,79
5	Tapanuli Utara	21	315.222	8.511	5.123	4.481	52,65	1.671	32,62	3.297	73,58	1.069	63,97	769	46,02
6	Toba	19	208.754	5.636	2.982	4.274	75,83	1.350	45,28	4.274	100,00	1.305	96,67	1.305	96,67
7	Labuhanbatu	15	517.220	13.965	8.465	4.009	28,71	1.259	14,87	1.188	29,63	395	31,37	204	16,20
8	Asahan	29	777.626	20.996	11.157	3.422	16,30	3.026	27,12	3.422	100,00	3.026	100,00	3.026	100,00
9	Simalungun	46	1.003.727	27.101	12.282	10.316	38,07	5.829	47,46	8.017	77,71	5.212	89,41	2.037	34,95
10	Dairi	18	285.591	7.711	4.770	4.385	56,87	775	16,25	3.109	70,90	506	65,29	502	64,77
11	Karo	19	434.246	11.725	6.587	27.450	234,12	7.319	111,11	27.450	100,00	7.319	100,00	7.319	100,00
12	Deli Serdang	34	2.318.961	62.612	34.339	33.771	53,94	9.158	26,67	33.771	100,00	9.158	100,00	9.145	99,86
13	Langkat	30	1.048.663	28.314	15.062	12.110	42,77	5.089	33,79	5.089	42,02	5.089	100,00	5.080	99,82
14	Nias Selatan	35	329.899	8.907	6.163	966	10,85	361	5,86	966	100,00	361	100,00	361	100,00
15	Humbang Hasudutan	12	197.656	5.337	3.508	4.340	81,32	828	23,61	4.340	100,00	828	100,00	828	100,00
16	Pakpak Bharat	8	67.551	1.824	975	1.350	74,02	299	30,67	1.235	91,48	298	99,67	37	12,37
17	Samosir	12	126.188	3.407	2.023	2.800	82,18	553	27,33	2.800	100,00	553	100,00	553	100,00
18	Serdang Bedagai	20	666.252	17.989	9.100	4.492	24,97	540	5,93	3.218	71,64	343	63,52	290	53,70
19	Batubara	15	263.784	7.122	6.660	4.711	66,15	626	9,40	4.100	87,03	626	100,00	626	100,00
20	Padang Lawas	16	263.719	7.120	5.999	6.059	85,09	3.616	60,28	6.059	100,00	3.616	100,00	3.616	100,00
21	Padang Lawas Utara	17	260.720	7.039	5.871	4.553	64,68	2.966	50,52	1.098	24,12	1.024	34,52	1.940	65,41
22	Labuhanbatu Selatan	17	357.629	9.656	6.457	3.101	32,11	796	12,33	936	30,18	387	48,62	89	11,18
23	Labuhanbatu Utara	18	371.123	10.020	6.179	4.659	46,50	1.115	18,04	4.659	100,00	1.115	100,00	1.115	100,00
24	Nias Utara	11	148.790	4.017	2.621	297	7,39	127	4,85	297	100,00	123	96,85	123	96,85
25	Nias Barat	8	82.360	2.224	1.556	1.328	59,72	79	5,08	91	6,85	79	100,00	14	17,72
26	Sibolga	5	89.932	2.428	1.341	344	14,17	226	16,86	344	100,00	226	100,00	226	100,00
27	Tanjung Balai	8	180.364	4.870	2.874	6.292	129,20	1.204	41,89	6.292	100,00	1.204	100,00	1.204	100,00
28	Pematang Siantar	19	239.554	6.468	3.228	293	4,53	76	2,35	243	82,94	34	44,74	44	57,89
29	Tebing Tinggi	9	169.067	4.565	2.306	1.437	31,48	276	11,97	1.437	100,00	276	100,00	276	100,00
30	Medan	41	2.542.545	68.649	28.393	40.126	58,45	10.322	36,35	40.126	100,00	10.214	98,95	10.214	98,95
31	Binjai	8	295.361	7.975	3.759	779	9,77	194	5,16	779	100,00	194	100,00	194	100,00
32	Padang Sidempuan	10	227.674	6.147	3.361	789	12,84	242	7,20	587	74,40	189	78,10	167	69,01
33	Gunung Sitoli	8	136.707	3.691	2.460	440	11,92	148	6,02	440	100,00	148	100,00	148	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.200.994	410.427	227.995	205.155	49,99	64.308	28,21	181.123	88,29	58.797	91,43	54.347	84,51
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Profil Dinkes Kab/Kota 2021

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Nias	12	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
2	Mandailing Natal	26	0	1	1	2	0	2	2	1	3	3
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	1	1	0	1	1	2	2
4	Tapanuli Tengah	25	1	0	1	2	1	3	3	1	4	4
5	Tapanuli Utara	21	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
6	Toba	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Labuhanbatu	15	0	0	0	4	3	7	4	3	7	7
8	Asahan	29	0	0	0	5	3	8	5	3	8	8
9	Simalungun	46	0	0	0	4	1	5	4	1	5	5
10	Dairi	18	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
11	Karo	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	0	0	0	3	0	3	3	0	3	3
13	Langkat	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Nias Selatan	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	2	1	3	2	1	3	3
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2
18	Serdang Bedagai	20	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
19	Batubara	15	1	0	1	3	0	3	4	0	4	4
20	Padang Lawas	16	0	0	0	4	4	8	4	4	8	8
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	3	0	3	3	0	3	3
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	3	2	5	3	2	5	5
23	Labuhanbatu Utara	18	0	0	0	5	0	5	5	0	5	5
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	0	0	0	3	1	4	3	1	4	4
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
30	Medan	41	0	2	2	5	3	8	5	5	10	10
31	Binjai	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
33	Gunung Sitoli	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSK.Lausimomo		0	0	0	7	6	13	7	6	13	13
	RSUP.H.Adam Malik		0	0	0	3	3	6	3	3	6	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		608	3	3	6	65	31	94	68	34	102	
PROPORSI JENIS KELAMIN			50,00	50,00		69,15	32,98		66,67	33,33		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,91	0,46	0,68	

Sumber: Profil Dinas Kesehatan Kab/kota 2021

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Nias	12	1	0	-	1	100,00	0	-	0
2	Mandailing Natal	26	3	1	33,33	2	66,67	1	33,33	
3	Tapanuli Selatan	16	2	0	-	1	50,00	0	-	
4	Tapanuli Tengah	25	4	3	75,00	1	25,00	0	-	1
5	Tapanuli Utara	21	1	0	-	1	100,00	1	100,00	
6	Toba	19	0	0	-	0	-	0	-	
7	Labuhanbatu	15	7	7	100,00	0	-	2	28,57	5
8	Asahan	29	8	8	100,00	0	-	0	-	
9	Simalungun	46	5	5	100,00	0	-	1	20,00	
10	Dairi	18	1	1	100,00	0	-	0	-	5
11	Karo	19	0	0	-	0	-	0	-	
12	Deli Serdang	34	2	0	-	0	-	0	-	
13	Langkat	30	2	2	100,00	0	-	0	-	5
14	Nias Selatan	36	0	0	-	0	-	0	-	
15	Humbang Hasudutan	12	3	1	33,33	2	66,67	0	-	
16	Pakpak Bharat	8	0	0	-	0	-	0	-	5
17	Samosir	12	2	0	-	0	-	0	-	
18	Serdang Bedagai	20	1	0	-	1	100,00	1	100,00	
19	Batubara	15	4	3	75,00	1	25,00	0	-	5
20	Padang Lawas	16	8	1	12,50	3	37,50	1	12,50	
21	Padang Lawas Utara	17	3	0	-	0	-	0	-	
22	Labuhanbatu Selatan	17	5	2	40,00	1	20,00	0	-	5
23	Labuhanbatu Utara	18	5	3	60,00	1	20,00	0	-	
24	Nias Utara	11	0	0	-	0	-	0	-	
25	Nias Barat	8	0	0	-	0	-	0	-	5
26	Sibolga	5	4	3	75,00	0	-	0	-	
27	Tanjung Balai	8	1	1	100,00	0	-	0	-	
28	Pematang Siantar	19	0	0	-	0	-	0	-	5
29	Tebing Tinggi	9	1	1	100,00	0	-	0	-	
30	Medan	41	10	10	100,00	0	-	0	-	
31	Binjai	8	0	0	-	0	-	0	-	5
32	Padang Sidempuan	10	1	1	100,00	0	-	0	-	
33	Gunung Sitoli	8	0	0	-	0	-	0	-	
	RSK.Lausimomo		13	8	61,54	2	15,38	2	15,38	5
	RSUP.H.Adam Malik		6	5	83,33	1	16,67	0	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		608	103	66	64,08	18	17,48	9	8,74	6
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						1,21				

Sumber: (sebutkan)

TABEL 59

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Mandailing Natal	26	0	1	1	2	0	2	2	1	3
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	1	1	2	1	1	2
4	Tapanuli Tengah	25	1	0	1	2	1	3	3	1	4
5	Tapanuli Utara	21	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Toba	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Labuhanbatu	15	0	0	0	5	5	10	5	5	10
8	Asahan	29	0	0	0	5	3	8	5	3	8
9	Simalungun	46	0	0	0	4	1	5	4	1	5
10	Dairi	18	1	0	1	0	0	0	1	0	1
11	Karo	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	0	0	0	4	0	4	4	0	4
13	Langkat	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Nias Selatan	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	1	1	2	1	1	2
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	0	0	0	2	0	2	2	0	2
18	Serdang Bedagai	20	3	0	3	4	0	4	7	0	7
19	Batubara	15	1	0	1	3	0	3	4	0	4
20	Padang Lawas	16	0	0	0	4	4	8	4	4	8
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	3	0	3	3	0	3
22	Labuhanbatu Selatan	17	2	2	4	4	6	10	6	8	14
23	Labuhanbatu Utara	18	0	0	0	5	0	5	5	0	5
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	0	0	0	3	1	4	3	1	4
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	1	0	1	1	0	1
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	2	0	2	2	0	2
30	Medan	41	2	1	3	14	3	17	16	4	20
31	Binjai	8	1	0	1	1	0	1	2	0	2
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	1	0	1	1	0	1
33	Gunung Sitoli	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSK.Lausimomo		0	0	0	6	6	12	6	6	12
	RSUP.H.Adam Malik		0	0	0	4	3	7	4	3	7
JUMLAH (KAB/KOTA)		608	11	4	15	82	36	118	93	40	133
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,09

Sumber: (sebutkan)

TABEL 60

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)									
			TAHUN 2020										TAHUN 2019									
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB							
						L		P		L + P					L		P		L + P			
L	P	L+P	JLH	%	JLH	%	JLH	%	L	P	L+P	JLH	%	JLH	%	JLH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Nias	10	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-		
2	Mandailing Natal	26	0	0	0	0	-	0	-	0	-	4	4	8	2	50,00	6	150	8	100,00		
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	0	-	0	-	0	-	6	1	7	6	100,00	1	100	7	100,00		
4	Tapanuli Tengah	25	0	0	0	0	-	0	-	0	-	4	0	4	3	75,00	0	-	3	75,00		
5	Tapanuli Utara	21	1	0	1	1	100,00	0	-	1	100	1	1	2	0	-	0	-	0	-		
6	Toba	19	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-		
7	Labuhanbatu	15	0	0	0	0	-	0	-	0	-	12	3	15	8	66,67	3	100,0	11	73,33		
8	Asahan	29	0	0	0	0	-	0	-	0	-	6	1	7	6	100,00	1	100,0	7	100,00		
9	Simalungun	46	0	0	0	0	-	0	-	0	-	8	9	17	6	75,00	8	88,89	14	82,35		
10	Dairi	18	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-		
11	Karo	19	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-		
12	Deli Serdang	34	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100	3	1	4	3	100,00	0	-	3	75,00		
13	Langkat	30	0	1	1	0	-	1	100,00	1	100	2	4	6	1	50,00	4	100,0	5	83,33		
14	Nias Selatan	36	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-		
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-		
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-		
17	Samosir	12	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-		
18	Serdang Bedagai	20	0	0	0	0	-	0	-	0	-	4	4	8	4	100,00	4	100,0	8	100,00		
19	Batubara	15	0	0	0	0	-	0	-	0	-	7	3	10	6	85,71	2	66,67	8	80,00		
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	-	0	-	0	-	3	3	6	4	133,33	1	33,33	5	83,33		
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	0	-	0	-	0	-	3	1	4	3	100,00	1	100,0	4	100,00		
22	Labuhanbatu Selatan	17	2	2	4	2	100,00	2	100,00	4	100	3	2	5	0	-	0	-	0	-		
23	Labuhanbatu Utara	18	0	0	0	0	-	0	-	0	-	3	0	3	3	100,00	0	-	3	100,00		
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-		
25	Nias Barat	8	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-		
26	Sibolga	5	0	0	0	0	-	0	-	0	-	6	4	10	3	50,00	1	25,00	4	40,00		
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	0	-	0	-	0	-	1	0	1	0	-	0	-	0	-		
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	-	0	-	0	-	2	0	2	2	100,00	0	-	2	100,00		
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	-	0	-	0	-	1	2	3	1	100,00	2	100,0	3	100,00		
30	Medan	41	0	2	2	0	-	2	100,00	2	100	22	10	32	17	77,27	7	70,00	24	75,00		
31	Binjai	8	0	0	0	0	-	0	-	0	-	2	0	2	2	100,00	0	-	2	100,00		
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	0	-	0	-	0	-	1	0	1	1	100,00	0	-	1	100,00		
33	Gunung Sitoli	8	0	0	0	0	-	0	-	0	-	0	0	0	0	-	0	-	0	-		
	RSK Lausimomo		0	0	0	0	-	0	-	0	-	5	1	6	4	80,00	1	100,0	5	83,33		
	RSUP.H.Adam Malik		0	2	2	0	-	2	100,00	2	100	5	7	12	5	100,00	7	100,0	12	100,00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	8	13	5	100,00	8	100,00	13	100	114	61	175	90	78,95	49	80,33	139	79,43		

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

Tabel 60a

**KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (Recovery Rate)	ANGKA KEMATIAN (Case Fatality Rate)
1	2	3	4	5	6	7
1	Asahan	2107	1939	163	92,03	7,74
2	Batu Bara	1298	1226	72	94,45	5,55
3	Dairi	1932	1850	82	95,76	4,24
4	Deli Serdang	14424	14083	322	97,64	2,23
5	Humbang Hasundutan	449	427	22	95,10	4,90
6	Karo	1707	1686	17	98,77	1,00
7	Kota Binjai	1787	1736	50	97,15	2,80
8	Kota Gunungsitoli	882	868	14	98,41	1,59
9	Kota Medan	39486	38905	562	98,53	1,42
10	Kota Padangsidempuan	899	858	39	95,44	4,34
11	Kota Pematang Siantar	3410	3336	71	97,83	2,08
12	Kota Sibolga	581	558	22	96,04	3,79
13	Kota Tanjung Balai	500	471	28	94,20	5,60
14	Kota Tebing Tinggi	1000	978	22	97,80	2,20
15	Labuhanbatu	1564	1500	63	95,91	4,03
16	Labuhanbatu Selatan	681	654	25	96,04	3,67
17	Labuhanbatu Utara	1064	1021	43	95,96	4,04
18	Langkat	1898	1818	80	95,79	4,21
19	Mandailing Natal	420	399	21	95,00	5,00
20	Nias	218	213	4	97,71	1,83
21	Nias Barat	147	146	1	99,32	0,68
22	Nias Selatan	117	117	0	100,00	0,00
23	Nias Utara	169	169	0	100,00	0,00
24	Padang Lawas	290	268	22	92,41	7,59
25	Padang Lawas Utara	172	160	12	93,02	6,98
26	Pakpak Bharat	260	252	8	96,92	3,08
27	Samosir	1329	1294	35	97,37	2,63
28	Serdang Bedagai	2102	2034	68	96,76	3,24
29	Simalungun	2656	2471	170	93,03	6,40
30	Tapanuli Selatan	696	670	25	96,26	3,59
31	Tapanuli Tengah	700	662	38	94,57	5,43
32	Tapanuli Utara	1760	1730	30	98,30	1,70
33	Toba	1261	1227	34	97,30	2,70
34	Luar Sumatera Utara	4	4	0	100,00	0,00
JUMLAH		87970	85730	2165	97,45	2,46

Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.Sumut 2021

TABEL 60b

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL		L+P
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Asahan	6	4	12	5	24	21	16	20	24	38	228	264	265	302	247	273	169	189	991	1116	2107
2	Batu Bara	4	5	3	4	21	20	12	14	17	23	174	184	230	200	114	124	70	79	645	653	1298
3	Dairi	21	11	25	14	56	60	34	39	45	50	189	295	204	270	151	178	132	158	857	1075	1932
4	Deli Serdang	105	70	112	120	326	273	178	211	238	303	1.722	1.964	1.994	2.053	1.467	1.614	816	858	6.958	7.466	14.424
5	Humbang Hasundutan	4	2	3	4	9	8	4	9	11	17	39	68	56	58	40	46	31	40	197	252	449
6	Karo	4	9	8	11	19	26	8	13	20	27	136	195	180	209	191	252	182	217	748	959	1.707
7	Kota Binjai	5	13	24	21	42	46	32	19	27	18	175	198	245	245	170	195	144	168	864	923	1.787
8	Kota Gunungsitoli	7	3	13	8	26	27	9	12	10	16	132	150	150	121	64	66	33	35	444	438	882
9	Kota Medan	301	283	453	455	948	1012	587	576	641	778	3.771	4.565	5.337	5.529	3.723	4.392	2.820	3.315	18.581	20.905	39.486
10	Kota Padangsidimpuan	3	3	6	11	16	20	17	14	15	14	99	120	148	134	83	88	45	63	432	467	899
11	Kota Pematang Siantar	31	14	41	19	79	77	49	51	64	72	248	353	364	506	353	440	301	348	1.530	1.880	3.410
12	Kota Sibolga	1	2	7	1	19	13	6	13	14	11	46	75	98	99	52	55	29	40	272	309	581
13	Kota Tanjung Balai	1	1	2	2	7	3	4	2	6	10	53	85	65	46	41	56	56	60	235	265	500
14	Kota Tebing Tinggi	5	3	6	9	15	15	10	15	9	16	105	124	154	149	72	114	82	97	458	542	1.000
15	Labuhanbatu	6	4	10	8	19	18	12	11	14	21	185	189	284	225	173	163	113	109	816	748	1.564
16	Labuhanbatu Selatan	1	2	4	0	10	17	6	5	17	15	73	81	122	106	90	77	30	25	353	328	681
17	Labuhanbatu Utara	3	7	8	8	10	8	15	16	19	17	118	165	132	198	93	113	67	67	465	599	1.064
18	Langkat	7	6	3	3	18	21	11	8	26	26	241	291	233	268	205	224	161	146	905	993	1.898
19	Mandailing Natal	1	1	6	1	6	2	3	3	3	4	55	68	97	51	42	28	21	28	234	186	420
20	Nias	5	1	4	3	3	3	0	1	7	5	28	46	32	30	12	17	10	11	101	117	218
21	Nias Barat	1	0	1	4	4	6	1	7	9	10	19	27	16	22	10	6	3	1	64	83	147
22	Nias Selatan	0	0	2	0	2	0	1	0	2	7	26	42	11	9	3	4	3	5	50	67	117
23	Nias Utara	2	0	1	1	3	3	3	5	8	13	32	30	17	17	10	14	4	6	80	89	169
24	Padang Lawas	2	0	0	0	2	3	3	2	3	4	39	36	49	53	37	29	19	9	154	136	290
25	Padang Lawas Utara	2	0	0	0	1	1	1	0	2	1	28	20	31	27	22	19	9	8	96	76	172
26	Pakpak Bharat	6	4	3	2	11	6	3	4	3	8	22	33	29	45	25	28	16	12	118	142	260
27	Samosir	18	12	24	22	63	57	37	24	30	39	101	160	152	219	92	100	71	108	588	741	1.329
28	Serdang Bedagai	15	8	9	9	27	24	23	20	35	41	272	276	366	315	206	223	123	110	1.076	1.026	2.102
29	Simalungun	11	9	9	9	40	40	31	38	46	50	243	318	358	332	310	333	239	240	1.287	1.369	2.656
30	Tapanuli Selatan	3	3	6	9	21	15	5	12	16	20	86	121	129	107	46	56	21	20	333	363	696
31	Tapanuli Tengah	3	2	3	6	12	7	7	11	10	14	83	132	85	108	58	60	54	45	315	385	700

32	Tapanuli Utara	12	7	22	27	54	64	33	37	48	54	202	236	219	195	163	169	96	122	849	911	1.760
33	Toba	5	4	18	8	44	42	24	24	18	43	134	169	133	174	125	126	79	91	580	681	1.261
34	Luar Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	2	4
JUMLAH		601	493	848	804	1.957	1.958	1.185	1.236	1.457	1.785	9.104	11.080	11.987	12.422	8.490	9.684	6.049	6.830	41.678	46.292	87.970

Sumber : Bidang P2P Dinkes Prov.Sumut 2021

TABEL 60C

**JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
		RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Asahan			0	0	6.114	3.714	25.248		3	35.079	2.107	777.626	45.110	6,01
2	Batu Bara	1	0	1	1	3.427	1.838	18.698		8	23.971	1.298	425.831	56.292	5,41
3	Dairi	0	0	0	0	1.579	2.478	19.899		1	23.957	1.932	285.598	83.884	8,06
4	Deli Serdang	3		3	3	66.925	18.328	206.404		113	291.770	14.424	2.318.961	125.819	4,94
5	Humbang Hasundutan	1	0	1	1	1.272	1.372	11.468		1	14.113	449	194.355	72.615	3,18
6	Karo	2		2	2	3.169	2.542	21.583		6	27.300	1.707	434.246	62.868	6,25
7	Kota Binjai	1	0	1	1	8.153	2.713	24.963		5	35.834	1.787	284.161	126.105	4,99
8	Kota Gunungsitoli	0	0	0	0	342	1.817	29.556		1	31.716	882	146.384	216.663	2,78
9	Kota Medan	27	1	28	28	145.010	67.872	653.855		92	866.829	39.486	2.460.858	352.247	4,56
10	Kota Padangsidimpuan	1	0	0	1	4.403	626	12.845		11	17.885	899	230.270	77.670	5,03
11	Kota Pematang Siantar	3	1	4	4	3.249	6.752	88.293		9	98.303	3.410	259.328	379.068	3,47
12	Kota Sibolga	1		1	1	2.187	729	51.412		3	54.331	581	87.636	619.962	1,07
13	Kota Tanjung Balai	0	0	0	0	908	912	9.149		5	10.974	500	180.364	60.844	4,56
14	Kota Tebing Tinggi	1	0	1	1	3.054	1.580	12.925		0	17.559	1.000	169.067	103.858	5,70
15	Labuhan Batu	0		0	0	1.908	2.575	15.625		2	20.110	1.564	517.220	38.881	7,78
16	Labuhan Batu Selatan			0	0	1.301	685	7.202		1	9.189	681	357.629	25.694	7,41
17	Labuhan Batu Utara	1	0	1	1	2.569	1.076	6.695		1	10.341	1.064	371.123	27.864	10,29
18	Langkat	1		1	1	8.121	3.183	25.727		5	37.036	1.898	1.034.519	35.800	5,12
19	Mandailing Natal	0	0	0	0	1.206	508	60.968		0	62.682	420	478.062	131.117	0,67
20	Nias	0	0	1	1	147	206	3.878		0	4.231	218	144.814	29.217	5,15
21	Nias Barat	0	0	0	0	96	187	3.011		0	3.294	147	82.360	39.995	4,46
22	Nias Selatan	0	0	0	0	244	197	7.878		0	8.319	117	328.150	25.351	1,41
23	Nias Utara			0	0	139	229	5.916		0	6.284	169	139.887	44.922	2,69
24	Padang Lawas	0	0	0	0	676	317	6.405		1	7.399	290	298.510	24.786	3,92
25	Padang Lawas Utara	0	0	0	0	702	307	8.125		2	9.136	172	287.485	31.779	1,88
26	Pakpak Bharat	0	0	0	0	311	269	9.547		0	10.127	260	67.551	149.916	2,57
27	Samosir	0	0	0	0	1.340	1.809	17.793		4	20.946	1.329	137.696	152.118	6,34
28	Serdang Bedagai	0	0	0	0	8.298	2.339	15.655		139	26.431	2.102	616.367	42.882	7,95
29	Simalungun	1	1	0	2	6.441	4.310	79.350		8	90.109	2.656	874.837	103.001	2,95
30	Tapanuli Selatan			0	0	3.168	871	8.798		2	12.839	696	284.620	45.109	5,42
31	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	2.262	785	10.439		3	13.489	700	369.300	36.526	5,19
32	Tapanuli Utara	1	1	2	2	9.129	1.178	13.544		5	23.856	1.760	306.254	77.896	7,38
33	Toba	1	1	0	2	3.127	2.279	18.096		1	23.503	1.261	184.903	127.110	5,37
34	Luar Sumatera Utara						4					4			

JUMLAH (KAB/KOTA)	46	5	47	52	300.977	136.587	1.510.950	432	0	1.948.942	87.970	15.135.972	3.572.969	4,51
-------------------	----	---	----	----	---------	---------	-----------	-----	---	-----------	--------	------------	-----------	------

Sumber: (sebutkan)

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Nias	12	97.107	0
2	Mandailing Natal	26	146.646	1
3	Tapanuli Selatan	16	91.643	0
4	Tapanuli Tengah	25	70.016	0
5	Tapanuli Utara	21	94.238	0
6	Toba	19	55.169	0
7	Labuhanbatu	15	366.374	0
8	Asahan	29	216.508	0
9	Simalungun	46	245.966	0
10	Dairi	18	90.076	0
11	Karo	19	130.621	0
12	Deli Serdang	34	608.090	0
13	Langkat	32	309.220	11
14	Nias Selatan	36	125.957	0
15	Humbang Hasudutan	12	65.144	0
16	Pakpak Bharat	8	18.841	0
17	Samosir	12	38.100	0
18	Serdang Bedagai	20	161.843	0
19	Batubara	15	119.519	0
20	Padang Lawas	16	99.579	0
21	Padang Lawas Utara	17	85.004	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	112.246	0
23	Labuhanbatu Utara	18	111.647	0
24	Nias Utara	11	16.726	0
25	Nias Barat	13	28.683	0
26	Sibolga	5	25.322	0
27	Tanjung Balai	8	53.378	0
28	Pematang Siantar	19	61.151	0
29	Tebing Tinggi	9	46.529	0
30	Medan	41	468.930	0
31	Binjai	8	77.293	0
32	Padang Sidempuan	10	62.889	0
33	Gunung Sitoli	8	47.490	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	2.743.581	11

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 62

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																		
			DIFTERI				PERTUSIS				TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL					JUMLAH KASUS				MENINGGAL						JUMLAH KASUS
			L	P	L+P				L	P	L+P	L	P	L+P							L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Nias	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Mandailing Natal	26	0	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tapanuli Tengah	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Tapanuli Utara	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Toba	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Labuhanbatu	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
8	Asahan	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Simalungun	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Dairi	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Karo	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Deli Serdang	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Langkat	32	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Nias Selatan	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Samosir	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Serdang Bedagai	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Batubara	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Labuhanbatu Selatan	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Labuhanbatu Utara	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Nias Barat	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Sibolga	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Tanjung Balai	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	Medan	41	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	Binjai	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	Gunung Sitoli	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)					3	1						1	1,0								
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0,0	0,0	0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	1	4	5	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0		

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	-	-	-
2	Mandailing Natal	26	1	1	100,00
3	Tapanuli Selatan	16	-	-	-
4	Tapanuli Tengah	25	-	-	-
5	Tapanuli Utara	21	-	-	-
6	Toba	19	-	-	-
7	Labuhanbatu	15	1	1	100,00
8	Asahan	29	-	-	-
9	Simalungun	46	-	-	-
10	Dairi	18	-	-	-
11	Karo	19	-	-	-
12	Deli Serdang	34	1	1	100,00
13	Langkat	32	2	2	100,00
14	Nias Selatan	36	2	2	100,00
15	Humbang Hasudutan	12	-	-	-
16	Pakpak Bharat	8	-	-	-
17	Samosir	12	1	1	100,00
18	Serdang Bedagai	20	-	-	-
19	Batubara	15	-	-	-
20	Padang Lawas	16	-	-	-
21	Padang Lawas Utara	17	-	-	-
22	Labuhanbatu Selatan	17	-	-	-
23	Labuhanbatu Utara	18	1	1	-
24	Nias Utara	11	-	-	-
25	Nias Barat	13	1	1	100,00
26	Sibolga	5	-	-	-
27	Tanjung Balai	8	-	-	-
28	Pematang Siantar	19	-	-	-
29	Tebing Tinggi	9	-	-	-
30	Medan	41	1	1	100,00
31	Binjai	8	-	-	-
32	Padang Sidempuan	10	-	-	-
33	Gunung Sitoli	8	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	9	9	100,00

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HAR	8-28 HAR	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31,00	32	33	34	
1	Nias								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
2	Mandailing Natal																							0										
	Difteri	1	1	24/07/2021	24/07/2021	29/07/2021	0	1	1					1										0	35.114	38.272	73.386	0,00	0,003	0,001	0,0	0,0	0,0	
3	Tapanuli Selatan								0															0				0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
4	Tapanuli Tengah								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
5	Tapanuli Utara								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
6	Toba								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
7	Labuhanbatu								0															0										
	Tetanus Neonatorum	1	1	20/12/2021	20/12/2021	01/03/2022		1	1	1													1	1			38.028	0,00	0,00	0,003	0,0	100,0	100,0	
8	Asahan								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
9	Simalungun								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
10	Dairi								0															0	0	0	0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
11	Karo								0															0	0	0	0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
12	Deli Serdang								0															0										
	Keracunan Makanan	1	1	30/07/2021	30/07/2021	08/05/2021	6	7	13					1	1	1	8	2					0	0	0	230	215	445	2,6	3,3	2,92	0,0	0,0	0,0
13	Langkat								0															0										
	Difteri	1	1	06/01/2021	06/01/2021	26/6/2021	0	2	2							2								0			53.280	0,0	0,0	0,004	0,0	0,0	0,0	
	Keracunan Makanan	1	1	19/11/2021	19/11/2021	26/11/2021	30	76	106				2	7	8	10	44	21	2	9	3		0	0	0	4.475	4.392	8.867	0,7	1,7	1,20	0,0	0,0	0,0
14	Nias Selatan																							0										
	Diare	1	1	14/03/2021	14/03/2021	28/03/2021	60	115	175															0			9.452	0,0	0,0	1,851	0,0	0,0	0,0	
	Diare	1	1	25/03/2022	25/03/2022	08/04/2021			64															0			9.989	0,0	0,0	0,641	0,0	0,0	0,0	
15	Humbang Hasudutan								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
16	Pakpak Bharat								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
17	Samosir								0															0										
	Rabies	1	1	19/04/2021	19/04/2021	20/04/2021	1	0	1						1									0	5.519	5.671	11.190	0,0181	0,00	0,0089	0,0	0,0	0,0	
18	Serdang Bedagai								0															0										
19	Batubara								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
20	Padang Lawas								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
21	Padang Lawas Utara								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
22	Labuhanbatu Selatan								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
23	Labuhanbatu Utara																																	
	Keracunan Makanan	1	1	20/2/2021	20/2/2021	22/2/2021	2	4	6					1	1	2	2						1	0	1	30.211	30.088	60.299	0,0066	0,01	0,0100	50,0	0,0	16,7
24	Nias Utara								0															0										
25	Nias Barat								0															0										
	Diare	1	1	23/3/2021	24/3/2021	25/3/2021	3	2	5			3	2														8.243	0,0	0,0	0,0607	0,0	0,0	0,0	
26	Sibolga								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
27	Tanjung Balai								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
28	Pematang Siantar								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
29	Tebing Tinggi								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
30	Medan								0															0										
	Keracunan Makanan	1	1	20/11/2021	20/11/2021	04/12/2021	22	32	54				2	6	13	10	15	6	2				0	0	0	79.011	80.531	159.542	0,003	0,04	0,001	0,0	0,0	0,0
31	Binjai								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
32	Padang Sidempuan								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	
33	Gunung Sitoli								0															0			0	0,0	0,0	0,00	0,0	0,0	0,0	

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	9	6	15	0	0	0	-	-	-
2	Mandailing Natal	26	4	2	6	0	0	0	-	-	-
3	Tapanuli Selatan	16	3	1	4	0	0	0	-	-	-
4	Tapanuli Tengah	25	13	11	24	0	0	0	-	-	-
5	Tapanuli Utara	21	7	4	11	0	0	0	-	-	-
6	Toba	19	22	19	41	1	0	1	4,55	-	2,44
7	Labuhanbatu	15	60	53	113	0	0	0	-	-	-
8	Asahan	29	24	31	55	0	1	1	-	3,23	1,82
9	Simalungun	46	94	83	177	3	0	3	3,19	-	1,69
10	Dairi	18	10	2	12	0	0	0	-	-	-
11	Karo	19	11	4	15	0	0	0	-	-	-
12	Deli Serdang	34	406	397	803	0	1	1	-	0,25	0,12
13	Langkat	32	109	115	224	0	0	0	-	-	-
14	Nias Selatan	36	3	0	3	0	0	0	-	-	-
15	Humbang Hasudutan	12	0	0	0	0	0	0	-	-	-
16	Pakpak Bharat	8	10	4	14	0	0	0	-	-	-
17	Samosir	12	11	10	21	0	0	0	-	-	-
18	Serdang Bedagai	20	0	0	0	0	0	0	-	-	-
19	Batubara	15	40	31	71	0	0	0	-	-	-
20	Padang Lawas	16	54	49	103	0	0	0	-	-	-
21	Padang Lawas Utara	17	9	3	12	0	0	0	-	-	-
22	Labuhanbatu Selatan	17	1	1	2	0	0	0	-	-	-
23	Labuhanbatu Utara	18	18	12	30	0	0	0	-	-	-
24	Nias Utara	11	2	1	3	0	0	0	-	-	-
25	Nias Barat	13	3	2	5	0	0	0	-	-	-
26	Sibolga	5	31	10	41	0	0	0	-	-	-
27	Tanjung Balai	8	46	24	70	0	0	0	-	-	-
28	Pematang Siantar	19	68	36	104	6	1	7	8,82	2,78	6,73
29	Tebing Tinggi	9	51	36	87	1	0	1	1,96	-	1,15
30	Medan	41	332	320	652	1	1	2	0,30	0,31	0,31
31	Binjai	8	43	45	88	0	0	0	-	-	-
32	Padang Sidempuan	10	6	5	11	0	0	0	-	-	-
33	Gunung Sitoli	8	67	39	106	0	0	0	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	1.567	1.356	2.923	12	4	16	0,77	0,29	0,55
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			20,91	18,22	19,57						

Sumber: Profil Dinkes Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Nias	12	215	0	215	215	100,00	0	0	0	-	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
2	Mandailing Natal	26	1.668	985	683	1.668	100,00	8	0	8	8	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
3	Tapanuli Selatan	16	159	32	127	159	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
4	Tapanuli Tengah	25	547	175	372	547	100,00	7	0	7	7	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
5	Tapanuli Utara	21	6	6	0	6	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
6	Toba	19	254	129	125	254	100,00	2	0	2	2	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
7	Labuhanbatu	15	832	461	371	832	100,00	137	72	209	209	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
8	Asahan	29	2.744	1228	1516	2.744	100,00	325	231	556	556	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
9	Simalungun	46	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
10	Dairi	18	230	230	0	230	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
11	Karo	19	299	187	112	299	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
12	Deli Serdang	34	130	56	74	130	100,00	5	0	5	5	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
13	Langkat	32	902	405	497	902	100,00	20	14	34	34	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
14	Nias Selatan	36	46	46	0	46	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
15	Humbang Hasudutan	12	128	60	68	128	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
16	Pakpak Bharat	8	68	27	41	68	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
17	Samosir	12	110	55	55	110	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
18	Serdang Bedagai	20	197	139	58	197	100,00	10	21	31	31	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
19	Batubara	15	7.510	4614	2896	7.510	100,00	601	361	962	962	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
20	Padang Lawas	16	9	3	6	9	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
21	Padang Lawas Utara	17	55	6	49	55	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
22	Labuhanbatu Selatan	17	10	10	0	10	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
23	Labuhanbatu Utara	18	661	404	257	661	100,00	270	165	435	435	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
24	Nias Utara	11	160	0	160	160	100,00	28	20	48	48	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
25	Nias Barat	13	200	0	200	200	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
26	Sibolga	5	168	168	0	168	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
27	Tanjung Balai	8	51	16	35	51	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
28	Pematang Siantar	19	14	14	0	14	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
29	Tebing Tinggi	9	204	135	69	204	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
30	Medan	41	360	357	3	360	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
31	Binjai	8	19	19	0	19	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
33	Gunung Sitoli	8	77	77	0	77	100,00	0	0	0	0	-	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
	RSUD Binjai		0	0	0	0	-	0	0	0	0	-							
	RSUD Serdang Bedagai		9	9	0	9	100,00	6	3	9	9	100,00							
	RSUD Kisaran		237	237	0	237	100,00	149	88	237	237	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
	RSUD Sibolga		11	11	0	11	100,00	8	3	11	11	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
	RSUD Medan		31	31	0	31	100,00	7	24	31	31	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
	RSU Pematang Siantar		14	14	0	14	100,00	11	3	14	14	100,00	0	1	1	0,0	0,0	0,0	
	RS Tebing Tinggi		12	12	0	12	100,00	10	2	12	12	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
	RS Tanjung Balai		9	9	0	9	100,00	4	5	9	9	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
	RS Dairi		2	2	0	2	100,00	2	0	2	2	100,00							
	RSUD Gn.Sitoli		3	3	0	3	100,00	2	1	3	3	100,00	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			615	18.361	10.372	7.989	18.361	100,00	1.612	1.013	2.625	2.625	100,00	0	1	1	0,1	0,1	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,22	0,14	0,18									

Sumber: Data SISMAL MALARIA PROVINSI SUMUT & Profil Kesehatan Dinkes Kab/Kota Tahun 2021

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	26	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Tapanuli Selatan	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	25	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6
5	Tapanuli Utara	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Toba	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Labuhanbatu	15	2	3	5	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	2	3
8	Asahan	29	21	16	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	16	37
9	Simalungun	46	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Karo	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	34	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	Langkat	32	10	5	15	0	0	0	3	1	4	1	2	3	6	2	8
14	Nias Selatan	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasudutan	12	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Pakpak Bharat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Batubara	15	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6
20	Padang Lawas	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas Utara	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	17	12	23	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	23	35
23	Labuhanbatu Utara	18	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
24	Nias Utara	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Sibolga	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Tanjung Balai	8	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
28	Pematang Siantar	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tebing Tinggi	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Medan	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Binjai	8	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
32	Padang Sidempuan	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Gunung Sitoli	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	53	64	117	0	0	0	3	1	4	2	3	5	48	60	108

Sumber: Profil Kesehatan Dinkes Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	12.459	13.499	25.958	5.767	46,29	5.420	40,15	11.187	43,10
2	Mandailing Natal	26	39.468	42.097	81.565	3.614	9,16	7.200	17,10	10.814	13,26
3	Tapanuli Selatan	16	24.411	25.653	50.064	12.448	50,99	17.640	68,76	30.088	60,10
4	Tapanuli Tengah	25	2.108	3.635	5.743	1.966	93,26	3.368	92,65	5.334	92,88
5	Tapanuli Utara	21	43.597	43.627	87.224	34.253	78,57	35.527	81,43	69.780	80,00
6	Toba	19	16.129	17.016	33.145	1.442	8,94	1.667	9,80	3.109	9,38
7	Labuhanbatu	15	55.061	53.138	108.199	12.369	22,46	13.912	26,18	26.281	24,29
8	Asahan	29	7.521	7.496	15.017	4.587	60,99	6.081	81,12	10.668	71,04
9	Simalungun	46	8.432	12.878	21.310	7.030	83,37	12.460	96,75	19.490	91,46
10	Dairi	18	35.627	37.706	73.333	6.494	18,23	9.263	24,57	15.757	21,49
11	Karo	19	57.482	56.631	114.113	18.342	31,91	20.315	35,87	38.657	33,88
12	Deli Serdang	34	269.706	267.507	537.213	235.844	87,44	238.741	89,25	474.585	88,34
13	Langkat	32	102.840	101.774	204.614	83.290	80,99	81.351	79,93	164.641	80,46
14	Nias Selatan	36	6.909	6.338	13.247	6.383	92,39	6.465	102,00	12.848	96,99
15	Humbang Hasudutan	12	24.040	25.236	49.276	3.263	13,57	5.017	19,88	8.280	16,80
16	Pakpak Bharat	8	4.338	4.225	8.563	132	3,04	214	5,07	346	4,04
17	Samosir	12	13.578	14.203	27.781	1.897	13,97	2.707	19,06	4.604	16,57
18	Serdang Bedagai	20	59.573	59.624	119.197	36.106	60,61	50.961	85,47	87.067	73,04
19	Batubara	15	38.952	38.643	77.595	723	1,86	864	2,24	1.587	2,05
20	Padang Lawas	16	13.374	13.655	27.029	19	0,14	29	0,21	48	0,18
21	Padang Lawas Utara	17	20.214	20.468	40.682	9.638	47,68	10.824	52,88	20.462	50,30
22	Labuhanbatu Selatan	17	10.603	3.595	14.198	2.060	19,43	2.008	55,86	4.068	28,65
23	Labuhanbatu Utara	18	25.929	26.183	52.112	5.791	22,33	6.783	25,91	12.574	24,13
24	Nias Utara	11	14.134	14.769	28.903	397	2,81	606	4,10	1.003	3,47
25	Nias Barat	13	9.807	4.759	14.566	510	5,20	873	18,34	1.383	9,49
26	Sibolga	5	5.600	7.624	13.224	5.330	95,18	6.337	83,12	11.667	88,23
27	Tanjung Balai	8	15.718	15.795	31.513	1.441	9,17	1.804	11,42	3.245	10,30
28	Pematang Siantar	19	29.275	31.398	60.673	3.255	11,12	4.452	14,18	7.707	12,70
29	Tebing Tinggi	9	17.273	17.639	34.912	4.054	23,47	4.662	26,43	8.716	24,97
30	Medan	41	12.098	17.521	29.619	12.098	100,00	17.521	100,00	29.619	100,00
31	Binjai	8	32.194	33.008	65.202	127	0,39	250	0,76	377	0,58
32	Padang Sidempuan	10	23.894	25.818	49.712	3.540	14,82	5.381	20,84	8.921	17,95
33	Gunung Sitoli	8	12.906	15.130	28.036	6.959	53,92	7.960	52,61	14.919	53,21
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	1.065.250	1.078.288	2.143.538	531.169	49,86	588.663	54,59	1.119.832	52,24

Sumber: Profil Kesehatan Dinkes Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	680	519	76,32
2	Mandailing Natal	26	2.845	1.383	48,61
3	Tapanuli Selatan	16	2.047	1.948	95,16
4	Tapanuli Tengah	25	4.152	2.295	55,27
5	Tapanuli Utara	21	1.698	1.664	98,00
6	Toba	19	3.396	2.374	69,91
7	Labuhanbatu	15	5.155	4.732	91,79
8	Asahan	29	11.311	6.736	59,55
9	Simalungun	46	14.856	14.853	99,98
10	Dairi	18	1.662	1.435	86,34
11	Karo	19	5.359	5.202	97,07
12	Deli Serdang	34	42.772	37.485	87,64
13	Langkat	32	18.681	15.897	85,10
14	Nias Selatan	36	5.366	865	16,12
15	Humbang Hasudutan	12	1.215	591	48,64
16	Pakpak Bharat	8	240	15	6,25
17	Samosir	12	1.570	838	53,38
18	Serdang Bedagai	20	3.698	2.194	59,33
19	Batubara	15	3.971	406	10,22
20	Padang Lawas	16	2.145	95	4,43
21	Padang Lawas Utara	17	905	905	100,00
22	Labuhanbatu Selatan	17	2.985	2.437	81,64
23	Labuhanbatu Utara	18	2.603	2.295	88,17
24	Nias Utara	11	911	452	49,62
25	Nias Barat	13	974	918	94,25
26	Sibolga	5	1.469	1.469	100,00
27	Tanjung Balai	8	2.828	1.695	59,94
28	Pematang Siantar	19	5.982	2.814	47,04
29	Tebing Tinggi	9	3.195	3.059	95,74
30	Medan	41	39.583	2.919	7,37
31	Binjai	8	4.093	271	6,62
32	Padang Sidempuan	10	2.227	1.983	89,04
33	Gunung Sitoli	8	1.828	1.802	98,58
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	202.402	124.546	61,53

Sumber: Profil Kesehatan Dinkes Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM		PEMERIKSAAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Nias	12	10	17.536	767	4,37	856	4,88	0	-	0	-	0	-
2	Mandailing Natal	26	6	61.256	1.488	2,43	1.461	2,39	0	-	0	-	1	0,07
3	Tapanuli Selatan	16	6	33.710	3.328	9,87	3.359	9,96	0	-	0	-	0	-
4	Tapanuli Tengah	25	3	46.547	2.082	4,47	2.071	4,45	0	-	0	-	0	-
5	Tapanuli Utara	21	7	37.995	2.684	7,06	2.917	7,68	9	0,31	7	0,24	16	0,55
6	Toba	19	12	24.133	2.225	9,22	3.051	12,64	0	-	0	-	0	-
7	Labuhanbatu	15	14	72.509	869	1,20	1.234	1,70	0	-	0	-	0	-
8	Asahan	29	22	96.204	9.662	10,04	9.599	9,98	0	-	0	-	0	-
9	Simalungun	46	6	118.180	3.190	2,70	6.002	5,08	0	-	0	-	0	-
10	Dairi	18	18	28.129	5.277	18,76	7.004	24,90	2	0,03	0	-	1	0,01
11	Karo	19	7	58.755	2.458	4,18	2.677	4,56	0	-	0	-	0	-
12	Deli Serdang	34	34	356.193	61.897	17,38	61.862	17,37	3	0,00	0	-	14	0,02
13	Langkat	32	20	150.423	3.309	2,20	3.964	1,97	0	-	2	0,07	0	-
14	Nias Selatan	36	36	42.324	3.829	9,05	4.043	9,55	0	-	0	-	0	-
15	Humbang Hasudutan	12	12	19.589	1.233	6,29	1.898	9,69	0	-	7	0,37	1	0,05
16	Pakpak Bharat	8	5	6.383	560	8,77	851	13,33	0	-	0	-	0	-
17	Samosir	12	3	14.506	5.212	35,93	239	1,65	0	-	5	2,09	0	-
18	Serdang Bedagai	20	12	91.685	4.174	4,55	6.406	6,99	3	0,05	0	-	5	0,08
19	Batubara	15	15	59.700	1.397	2,34	1.380	2,31	1	0,07	0	-	3	0,22
20	Padang Lawas	16	7	33.944	2.680	7,90	2.665	7,85	0	-	0	-	0	-
21	Padang Lawas Utara	17	6	37.474	1.880	5,02	2.912	7,77	0	-	0	-	0	-
22	Labuhanbatu Selatan	17	3	40.895	3.255	7,96	3.696	9,04	2	0,05	0	-	7	0,19
23	Labuhanbatu Utara	18	18	47.210	3.682	7,80	3.653	7,74	0	-	1	0,03	0	-
24	Nias Utara	11	3	29.183	2	0,01	1	0,00	0	-	0	-	0	-
25	Nias Barat	13	2	10.984	1.543	14,05	1.543	14,05	0	-	0	-	0	-
26	Sibolga	5	5	12.303	1.705	13,86	1.705	13,86	0	-	0	-	0	-
27	Tanjung Balai	8	8	25.271	563	2,23	1.497	5,92	0	-	0	-	0	-
28	Pematang Siantar	19	12	38.497	1.276	3,31	1.276	3,31	0	-	0	-	0	-
29	Tebing Tinggi	9	9	45.939	3.652	7,95	6.002	13,07	0	-	0	-	10	0,17
30	Medan	41	41	358.057	6.198	1,73	6.395	1,79	14	0,22	14	0,22	13	0,20
31	Binjai	8	8	44.672	4.076	9,12	4.071	9,11	0	-	0	-	3	0,07
32	Padang Sidempuan	10	9	32.695	2.681	8,20	690	2,11	13	1,88	0	-	1	0,14
33	Gunung Sitoli	8	8	19.414	1.683	8,67	2.224	11,46	0	-	0	-	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	387	2.112.295	150.517	7,13	158.204	7,49	47	0,03	36	0,02	75	0,05

Sumber: Profil Kesehatan Dinkes Kab/Kota Tahun 2021

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Nias	12	195	29	14,87
2	Mandailing Natal	26	639	502	78,52
3	Tapanuli Selatan	16	398	162	40,66
4	Tapanuli Tengah	25	555	229	41,27
5	Tapanuli Utara	21	429	426	99,36
6	Toba	19	259	213	82,28
7	Labuhanbatu	15	724	271	37,43
8	Asahan	29	1.040	714	68,67
9	Simalungun	46	1.225	402	32,82
10	Dairi	18	400	262	65,53
11	Karo	19	608	132	21,71
12	Deli Serdang	34	3.247	2504	77,13
13	Langkat	32	1.476	797	54,00
14	Nias Selatan	36	457	69	15,08
15	Humbang Hasudutan	12	192	158	82,29
16	Pakpak Bharat	8	74	73	98,65
17	Samosir	12	178	302	169,96
18	Serdang Bedagai	20	863	231	26,77
19	Batubara	15	578	345	59,69
20	Padang Lawas	16	418	208	49,77
21	Padang Lawas Utara	17	402	278	69,07
22	Labuhanbatu Selatan	17	501	55	10,99
23	Labuhanbatu Utara	18	487	375	77,00
24	Nias Utara	11	196	74	37,79
25	Nias Barat	13	115	93	80,66
26	Sibolga	5	123	66	53,79
27	Tanjung Balai	8	253	43	17,03
28	Pematang Siantar	19	363	98	26,99
29	Tebing Tinggi	9	237	185	78,16
30	Medan	41	3.244	1438	44,33
31	Binjai	8	398	137	34,44
32	Padang Sidempuan	10	322	198	61,42
33	Gunung Sitoli	8	189	114	60,39
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	20.783	11.183	53,81

Sumber: Profil Kesehatan Dinkes Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	300	264	88,00	261	98,86	14	4,67	10	71,43
2	Mandailing Natal	26	31.832	6.265	19,68	2.306	36,81	84	0,26	46	54,76
3	Tapanuli Selatan	16	37.140	16.948	45,63	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Tapanuli Tengah	25	257	138	53,70	70	50,72	20	7,78	0	0,00
5	Tapanuli Utara	21	38.009	673	1,77	163	24,22	140	0,37	0	0,00
6	Toba	19	32	29	90,63	29	100,00	29	90,63	3	10,34
7	Labuhanbatu	15	111.906	14.379	12,85	8.971	62,39	215	0,19	152	70,70
8	Asahan	29	127.080	6.521	5,13	3.737	57,31	0	0,00	0	0,00
9	Simalungun	46	139.079	59.112	42,50	20.770	35,14	16.209	11,65	14.647	90,36
10	Dairi	18	11.251	573	5,09	265	46,25	77	0,68	67	87,01
11	Karo	19	255	62	24,31	0	0,00	23	9,02	23	100,00
12	Deli Serdang	34	251.904	73.471	29,17	51.491	70,08	254	0,10	177	69,69
13	Langkat	32	207.105	10.509	5,07	4.275	40,68	209	0,10	143	68,42
14	Nias Selatan	36	21	21	100,00	21	100,00	0	0,00	0	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	22.618	1.550	6,85	1.468	94,71	67	0,30	51	76,12
16	Pakpak Bharat	8	2.412	1.761	73,01	1.098	62,35	0	0,00	0	0,00
17	Samosir	12	26.975	309	1,15	81	26,21	57	0,21	29	50,88
18	Serdang Bedagai	20	88.034	3.834	4,36	1.827	47,65	78	0,09	56	71,79
19	Batubara	15	77.692	7.195	9,26	5.129	71,29	26	0,03	18	69,23
20	Padang Lawas	16	34.153	17.682	51,77	9.879	55,87	113	0,33	0	0,00
21	Padang Lawas Utara	17	4.810	255	5,30	255	100,00	255	5,30	210	82,35
22	Labuhanbatu Selatan	17	27.701	12.164	43,91	13.498	110,97	0	0,00	0	0,00
23	Labuhanbatu Utara	18	230	224	97,39	212	94,64	159	69,13	159	100,00
24	Nias Utara	11	21	9	42,86	3	33,33	21	100,00	15	71,43
25	Nias Barat	13	9	0	0,00	0	0,00	5	55,56	5	100,00
26	Sibolga	5	1.582	984	62,20	919	93,39	533	33,69	522	97,94
27	Tanjung Balai	8	183	159	86,89	103	64,78	1	0,55	0	0,00
28	Pematang Siantar	19	67	66	98,51	66	100,00	58	86,57	58	100,00
29	Tebing Tinggi	9	40.666	7.447	18,31	4.834	64,91	20	0,05	20	100,00
30	Medan	41	800.543	0	0,00	0	0,00	9	0,00	9	100,00
31	Binjai	8	38.350	90	0,23	90	100,00	37	0,10	16	43,24
32	Padang Sidempuan	10	30.492	2.258	7,41	1.230	54,47	55	0,18	55	100,00
33	Gunung Sitoli	8	19.538	36	0,18	0	0,00	36	0,18	18	50,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	2.172.247	244.988	11,28	133.051	54,31	18.804	0,87	16.509	87,80

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nias	12	32.779	762	1.558	6.447	6.447	2.457	2.457	10.462	31,92
2	Mandailing Natal	26	111.707	802	1.614	21.269	21.269	53.952	53.934	76.817	68,77
3	Tapanuli Selatan	16	66.634	13.124	21.677	11.283	11.283	16.759	16.759	49.719	74,62
4	Tapanuli Tengah	25	88.929	15.907	15.907	23.286	23.286	32.180	32.180	71.373	80,26
5	Tapanuli Utara	21	86.107	3.277	5.761	23.512	23.512	36.917	36.917	66.190	76,87
6	Toba	19	61.973	463	2.558	8.361	9.064	32.181	34.623	46.245	74,62
7	Labuhanbatu	15	115.266	5.965	5.965	27.117	26.917	73.836	73.836	106.718	92,58
8	Asahan	29	179.045	8.929	8.025	29.911	30.797	130.625	128.928	167.750	93,69
9	Simalungun	46	255.701	10.853	15.369	37.829	58.473	114.960	130.163	204.005	79,78
10	Dairi	18	75.936	674	1.337	6.723	6.845	62.628	62.520	70.702	93,11
11	Karo	19	111.853	11.476	31.799	19.672	17.918	64.704	56.635	106.352	95,08
12	Deli Serdang	34	532.162	14.402	24.808	47.044	61.563	316.798	354.148	440.519	82,78
13	Langkat	32	376.535	12.590	39.562	36.617	70.478	148.331	186.485	296.525	78,75
14	Nias Selatan	36	66.652	-	-	-	-	-	-	0	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	46.338	268	735	5.008	5.493	31.426	37.248	43.476	93,82
16	Pakpak Bharat	8	17.674	99	260	1.288	1.744	10.064	10.366	12.370	69,99
17	Samosir	12	33.118	1.413	1.478	1.226	1.226	27.749	27.810	30.514	92,14
18	Serdang Bedagai	20	150.281	3.543	4.905	19.661	21.310	109.593	110.374	136.589	90,89
19	Batubara	15	112.959	2.468	3.954	14.433	16.213	62.913	79.127	99.294	87,90
20	Padang Lawas	16	126.446	11.593	11.934	10.678	38.418	19.847	34.257	84.609	66,91
21	Padang Lawas Utara	17	51.050	1.709	3.535	6.586	6.586	29.522	29.522	39.643	77,66
22	Labuhanbatu Selatan	17	304.521	3.286	15.332	18.516	60.676	46.275	191.835	267.843	87,96
23	Labuhanbatu Utara	18	85.595	1.210	3.140	9.686	14.076	31.238	57.487	74.703	87,27
24	Nias Utara	11	30.580	0	0	8.934	5.383	6.268	3.761	9.144	29,90
25	Nias Barat	13	19.863	1.575	10.888	2.919	2.919	2.075	3.450	17.257	86,88
26	Sibolga	5	21.439	95	254	2.452	3.442	5.499	6.096	9.792	45,67
27	Tanjung Balai	8	58.617	4.613	8.135	10.909	14.063	25.245	28.425	50.623	86,36
28	Pematang Siantar	19	63.301	0	0	5.076	-	44.451	45.039	45.039	71,15
29	Tebing Tinggi	9	44.184	111	2.508	5.187	9.265	23.923	26.682	38.455	87,03
30	Medan	41	819.974	38.236	32.740	46.125	46.768	369.703	466.403	545.911	66,58
31	Binjai	8	68.552	18	928	197	197	67.119	67.119	68.244	99,55
32	Padang Sidempuan	10	61.669	1.597	10.179	5.069	26.710	21.201	42.019	78.908	127,95
33	Gunung Sitoli	8	31.473	671	671	3.603	3.603	9.193	9.193	13.467	42,79
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	4.308.913	171.729	287.516	476.624	641.630	1.588.412	2.445.798	3.379.258	78,42

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8,00	9	10,00
1	Nias	12	170	43	25,29	43	25,29	43	25,29
2	Mandailing Natal	26	407	207	50,86	14	3,44	0	-
3	Tapanuli Selatan	16	248	119	47,98	18	7,26	0	-
4	Tapanuli Tengah	25	215	215	100,00	2	0,93	215	100,00
5	Tapanuli Utara	21	252	203	80,56	4	1,59	0	-
6	Toba	19	244	152	62,30	84	34,43	84	34,43
7	Labuhanbatu	15	98	93	94,90	36	36,73	0	-
8	Asahan	29	204	126	61,76	9	4,41	0	-
9	Simalungun	46	413	262	63,44	19	4,60	218	52,78
10	Dairi	18	169	169	100,00	51	30,18	51	30,18
11	Karo	19	269	130	48,33	115	42,75	115	42,75
12	Deli Serdang	34	394	299	75,89	190	48,22	1	0,25
13	Langkat	32	277	277	100,00	118	42,60	1	0,36
14	Nias Selatan	36	461	110	23,86	6	1,30	0	-
15	Humbang Hasudutan	12	154	149	96,75	42	27,27	20	12,99
16	Pakpak Bharat	8	52	52	100,00	45	86,54	45	86,54
17	Samosir	12	134	134	100,00	38	28,36	0	-
18	Serdang Bedagai	20	243	179	73,66	40	16,46	11	4,53
19	Batubara	15	151	147	97,35	45	29,80	0	-
20	Padang Lawas	16	304	161	52,96	81	26,64	53	17,43
21	Padang Lawas Utara	17	388	388	100,00	145	37,37	18	4,64
22	Labuhanbatu Selatan	17	73	50	68,49	15	20,55	0	-
23	Labuhanbatu Utara	18	90	34	37,78	23	25,56	0	-
24	Nias Utara	11	113	13	11,50	14	12,39	19	16,81
25	Nias Barat	13	105	40	38,10	2	1,90	0	-
26	Sibolga	5	17	6	35,29	1	5,88	2	11,76
27	Tanjung Balai	8	31	28	90,32	1	3,23	0	-
28	Pematang Siantar	19	53	53	100,00	14	26,42	53	100,00
29	Tebing Tinggi	9	35	35	100,00	3	8,57	18	51,43
30	Medan	41	151	0	0,00	0	-	0	-
31	Binjai	8	37	37	100,00	0	-	0	-
32	Padang Sidempuan	10	79	79	100,00	2	2,53	43	54,43
33	Gunung Sitoli	8	101	87	86,14	1	0,99	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	6.132	4.077	66,49	1.221	19,91	1.010	16,47

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL		
			SD/MI	SMP /MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT								
			SD/MI	SMP /MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Nias	12	163	46	26	12	1	538	25	811	163	100,00	46	100,00	26	100,00	12	100,00	1	100,00	231	42,94	0	0,00	479	59,06	
2	Mandailing Natal	26	415	127	77	26	3	806	77	1.531	415	100,00	127	100,00	77	100,00	26	100,00	3	100,00	496	61,54	31	40,26	1.175	76,75	
3	Tapanuli Selatan	16	287	50	48	16	1	709	39	1.150	287	100,00	50	100,00	48	100,00	16	100,00	1	100,00	540	76,16	39	0,00	981	85,30	
4	Tapanuli Tengah	25	343	95	51	25	1	925	29	1.469	343	100,00	95	100,00	51	100,00	16	64,00	1	100,00	310	33,51	8	27,59	824	56,09	
5	Tapanuli Utara	21	386	79	49	21	2	1.090	15	1.642	386	100,00	79	100,00	49	100,00	21	100,00	2	100,00	76	6,97	0	0,00	613	37,33	
6	Toba	19	228	50	16	19	2	560	17	892	228	100,00	50	100,00	16	100,00	19	100,00	2	100,00	338	60,36	12	70,59	665	74,55	
7	Labuhanbatu	15	306	124	85	15	6	985	38	1.559	306	100,00	124	100,00	85	100,00	15	100,00	6	100,00	817	82,94	5	13,16	1.358	87,11	
8	Asahan	29	530	198	124	29	11	1.287	32	2.211	530	100,00	198	100,00	124	100,00	23	79,31	6	54,55	415	32,25	13	40,63	1.309	59,20	
9	Simalungun	46	869	230	122	46	7	1.951	80	3.305	869	100,00	230	100,00	122	100,00	46	100,00	7	100,00	1.611	82,57	57	71,25	2.942	89,02	
10	Dairi	18	277	63	42	18	1	987	17	1.405	277	100,00	63	100,00	42	100,00	2	11,11	0	0,00	0	0,00	0	0,00	384	27,33	
11	Karo	19	305	70	28	19	5	121	17	565	305	100,00	70	100,00	28	100,00	19	100,00	5	100,00	121	100,00	5	29,41	553	97,88	
12	Deli Serdang	34	1.044	414	275	34	22	2.335	61	4.185	1.044	100,00	414	100,00	275	100,00	34	100,00	22	100,00	2.093	89,64	36	59,02	3.918	93,62	
13	Langkat	32	766	260	160	32	7	1.657	30	2.912	766	100,00	260	100,00	160	100,00	30	93,75	7	100,00	1.291	77,91	30	0,00	2.544	87,36	
14	Nias Selatan	36	365	131	102	36	2	-	-	636	365	100,00	131	100,00	102	100,00	31	86,11	1	50,00	0	0,00	0	0,00	630	99,06	
15	Humbang Hasudutan	12	222	50	27	12	1	533	12	857	222	100,00	50	100,00	27	100,00	11	91,67	0	0,00	190	35,65	5	41,67	505	58,93	
16	Pakpak Bharat	8	58	27	8	8	1	106	8	216	58	100,00	27	100,00	8	100,00	7	87,50	1	100,00	106	100,00	8	100,00	215	99,54	
17	Samosir	12	194	35	21	12	1	445	22	730	194	100,00	35	100,00	21	100,00	12	100,00	1	100,00	370	83,15	0	0,00	633	86,71	
18	Serdang Bedagai	20	503	142	96	20	6	1.095	21	1.883	503	100,00	142	100,00	96	100,00	20	100,00	6	100,00	637	58,17	4	19,05	1.408	74,77	
19	Batubara	15	295	103	64	15	4	785	30	1.296	295	100,00	103	100,00	64	100,00	15	100,00	3	75,00	688	87,64	7	23,33	1.175	90,66	
20	Padang Lawas	16	207	83	57	16	2	318	23	706	207	100,00	83	100,00	57	100,00	16	100,00	2	100,00	218	68,55	5	21,74	588	83,29	
21	Padang Lawas Utara	17	240	88	56	17	1	585	32	1.019	240	100,00	88	100,00	56	100,00	13	76,47	1	100,00	46	7,86	0	0,00	444	43,57	
22	Labuhanbatu Selatan	17	190	69	52	17	3	664	2	997	190	100,00	69	100,00	52	100,00	14	82,35	2	66,67	446	67,17	0	0,00	773	77,53	
23	Labuhanbatu Utara	18	316	96	52	18	5	1.049	38	1.574	316	100,00	96	100,00	52	100,00	18	100,00	1	20,00	725	69,11	19	50,00	1.227	77,95	
24	Nias Utara	11	284	218	30	11	1	327	19	890	284	100,00	218	100,00	30	100,00	11	100,00	1	0,00	233	0,00	0	0,00	777	87,30	
25	Nias Barat	13	107	39	28	13	1	328	16	532	107	100,00	39	100,00	28	100,00	6	46,15	0	0,00	218	66,46	0	0,00	398	74,81	
26	Sibolga	5	42	20	20	5	3	69	5	164	42	100,00	20	100,00	20	100,00	5	100,00	4	133,33	64	92,75	4	80,00	159	96,95	
27	Tanjung Balai	8	101	32	26	8	2	230	7	406	101	100,00	32	100,00	26	100,00	8	100,00	2	100,00	94	40,87	1	14,29	264	65,02	
28	Pematang Siantar	19	58	56	58	19	8	217	3	419	58	100,00	56	100,00	58	100,00	9	47,37	4	50,00	86	39,63	1	33,33	272	64,92	
29	Tebing Tinggi	9	115	35	39	9	6	163	5	372	115	100,00	35	100,00	39	100,00	9	100,00	6	100,00	163	100,00	5	100,00	372	100,00	
30	Medan	41	939	446	379	41	75	1.687	71	3.638	939	100,00	446	100,00	379	100,00	41	100,00	54	72,00	882	52,28	45	63,38	2.786	76,58	
31	Binjai	8	172	47	60	8	11	0	2	300	172	100,00	47	100,00	60	100,00	8	100,00	11	100,00	-	0,00	2	100,00	300	100,00	
32	Padang Sidempuan	10	107	41	33	10	4	255	10	460	107	100,00	41	100,00	33	100,00	10	100,00	4	100,00	172	67,45	5	50,00	372	80,87	
33	Gunung Sitoli	8	117	41	32	8	1	336	8	543	117	100,00	41	100,00	32	100,00	0	0,00	0	0,00	67	19,94	0	0,00	257	47,33	
JUMLAH (KAB/KOTA)			615	10.551	3.605	2.343	615	207	23.143	811	41.275	10.551	100,00	3.605	100,00	2.343	100,00	543	88,29	167	80,68	13.744	59,39	347	42,79	31.300	75,83

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Nias	12	2	49	5	261	317	2	100,00	8	16,33	3	60,00	16	6,13	29	9,15
2	Mandailing Natal	26	301	332	107	3.305	4.045	212	70,43	210	63,25	77	71,96	1.486	44,96	1.985	49,07
3	Tapanuli Selatan	16	2	26	21	2	51	0	0,00	8	30,77	0	0,00	0	0,00	8	15,69
4	Tapanuli Tengah	25	25	267	123	1.164	1.579	16	64,00	90	33,71	30	24,39	381	32,73	517	32,74
5	Tapanuli Utara	21	54	273	59	1.063	1.449	2	3,70	43	15,75	8	13,56	0	0,00	53	3,66
6	Toba	19	70	469	26	808	1.373	6	8,57	19	4,05	16	61,54	266	32,92	307	22,36
7	Labuhanbatu	15	57	234	310	526	1.127	50	87,72	191	81,62	227	73,23	423	80,42	891	79,06
8	Asahan	29	59	345	474	1.918	2.796	46	77,97	151	43,77	155	32,70	602	31,39	954	34,12
9	Simalungun	46	499	850	305	3.074	4.728	367	73,55	622	73,18	243	79,67	2.014	65,52	3.246	68,65
10	Dairi	18	15	313	-	1.259	1.587	0	0,00	2	0,64	0	0	0	0,00	2	0,13
11	Karo	19	43	271	57	11	382	31	72,09	204	75,28	40	70,18	6	54,55	281	73,56
12	Deli Serdang	34	126	1.172	1.109	817	3.224	92	73,02	743	63,40	667	60,14	581	71,11	2.083	64,61
13	Langkat	32	607	767	517	3.831	5.722	460	75,78	492	64,15	282	54,55	1.919	50,09	3.153	55,10
14	Nias Selatan	36	3	87	21	263	374	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	Humbang Hasudutan	12	12	284	19	584	899	7	58,33	44	15,49	3	15,79	105	17,98	159	17,69
16	Pakpak Bharat	8	3	87	4	529	623	3	100,00	72	82,76	4	100,00	379	71,64	458	73,52
17	Samosir	12	33	265	36	355	689	4	12,12	14	5,28	16	44,44	0	0,00	34	4,93
18	Serdang Bedagai	20	93	228	360	1.412	2.093	43	46,24	119	52,19	150	41,67	333	23,58	645	30,82
19	Batubara	15	64	146	160	331	701	37	57,81	81	55,48	110	68,75	402	121,45	630	89,87
20	Padang Lawas	16	119	198	78	1.353	1.748	53	44,54	122	61,62	46	58,97	465	34,37	686	39,24
21	Padang Lawas Utara	17	0	307	86	1.674	2.067	0	0,00	144	46,91	4	4,65	541	32,32	689	33,33
22	Labuhanbatu Selatan	17	29	95	5	212	341	16	55,17	94	98,95	5	100,00	212	100,00	327	95,89
23	Labuhanbatu Utara	18	159	501	199	1.194	2.053	126	79,25	351	70,06	138	69,35	848	71,02	1.463	71,26
24	Nias Utara	11	168	22	11	0	201	0	0,00	22	100,00	4	36,36	0	0,00	26	12,94
25	Nias Barat	13	1	7	12	0	20	0	0,00	6	85,71	11	91,67	0	0,00	17	85,00
26	Sibolga	5	11	135	39	199	384	11	100,00	105	77,78	35	89,74	186	93,47	337	87,76
27	Tanjung Balai	8	35	103	143	286	567	18	51,43	42	40,78	38	26,57	73	25,52	171	30,16
28	Pematang Siantar	19	44	197	75	207	523	22	50,00	108	54,82	46	61,33	65	31,40	241	46,08
29	Tebing Tinggi	9	6	154	107	119	386	6	100,00	109	70,78	79	73,83	74	62,18	268	69,43
30	Medan	41	262	1.474	867	1.651	4.254	154	58,78	919	62,35	596	68,74	626	37,92	2.295	53,95
31	Binjai	8	38	75	110	64	287	3	7,89	0	0,00	90	81,82	0	0,00	93	32,40
32	Padang Sidempuan	10	161	156	124	846	1.287	88	54,66	75	48,08	79	63,71	665	78,61	907	70,47
33	Gunung Sitoli	8	1	82	51	48	182	0	0,00	36	43,90	18	35,29	14	29,17	68	37,36
JUMLAH (KAB/KOTA)		615	3.102	9.971	5.620	29.366	48.059	1.875	60,44	5.246	52,61	3.220	57,30	12.682	43,19	23.023	47,91

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2021